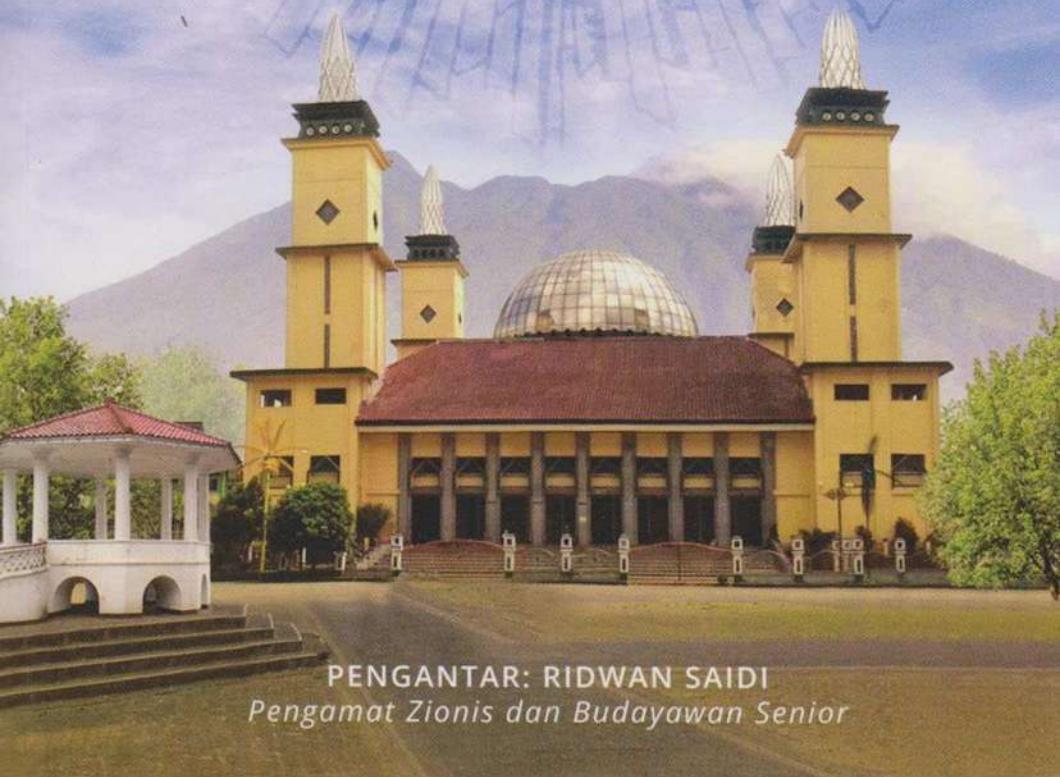


AHMAD YANUANA SAMANTHO

Penulis buku laris PERADABAN ATLANTIS NUSANTARA

GARUT KOTA ILLUMINATI

DARI PENCARIAN HITLER YANG BERUJUNG DI INDONESIA,
EMAS PARA SULTAN NUSANTARA, HINGGA
INDIKASI BANGSA YAHUDI KETURUNAN JAWA



PENGANTAR: RIDWAN SAIDI
Pengamat Zionis dan Budayawan Senior

GARUT KOTA ILLUMINATI

**DARI PENCARIAN HITLER YANG DI INDONESIA,
EMAS PARA SULTAN NUSANTARA HINGGA INDIKASI
BANGSA YAHUDI KETURUNAN JAWA**

AHMAD Y. SAMANTHO

GARUT KOTA ILLUMINATI

DARI PENCARIAN HITLER YANG DI INDONESIA, EMAS PARA SULTAN NUSANTARA HINGGA INDIKASI BANGSA YAHUDI KETURUNAN JAWA

Karya: Ahmad Y. Samantho

copyright© 2013,

Hak cipta dilindungi undang-undang

All rights reserved



Penulis: Ahmad Y. Samantho

Editor: R. D. Aningtyas

Design Cover: Expert Toha

Pewajah Isi: Muhammad Rifai

ISBN: 978 602 7689 47 3

Cetakan I: September 2013

Diterbitkan oleh

PT. Ufuk Publishing House

Jl. Kebagusan III, Kompleks Nuansa Kebagusan 99, kebagusan, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan 12520

Tel. 021-78847081 Fax. 021-78847012

Distributor:

CDS - Center of Distribution Services

Jl. Kebagusan III, Kompleks Nuansa Kebagusan 99, kebagusan, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan 12520
Tel. 021-78847081 Fax. 021-78847012

ENDORSHEMENT



Buku yang sangat bermanfaat. Mengetahui keberadaan gerakan Illuminati atau Freemason sangat penting, karena memiliki hubungan operasi Zionisme.

—**Prof.Dr. Abdul Hadi WM**, Budayawan.



Gairah Penulis dalam menelisik sejarah Nusantara agaknya begitu kuat dan eksploratif. Bisa dimengerti jika sejarah menjadi benang merah yang menyatukan aneka pembahasannya. Buku ini seakan menawarkan cara pandang baru, bahkan sebuah pengertian baru, dalam memaknai masa lalu, kini dan mendatang.

--**Hendrajit**, Direktur Eksekutif Global Future Institute



Buku yang menarik, memberikan banyak hipotesis dan data awal terkait hubungan erat historis Nusantara dengan Timur Tengah, yang akan membuat pembaca tercengang karena tak banyak diulas oleh catatan sejarah *mainstream*.

Dina Y. Sulaeman, Pengamat Timur Tengah

DAFTAR ISI

Pengantar Penerbit..... 8

Menyibak Masa Lalu Nusantara..... 11

Bab 1—Bangsa Yahudi sebenarnya Keturunan Jawa (Bani Jawi)? Atau Sebaliknya ?..... 23

Misteri Peradaban Tanah JAWA (Atlantis & Negeri SABA | Paralelisme Bahasa Minang (Melayu) dan Bahasa Eropa

Bab 2—Lokasi The Promised Land Yahudi

Ada di Indonesia?..... 51

Rahasia Bangsa yang Hilang dan Dalang Kejahanatan Peradaban | Rahasia Bangsa Yang Hilang | Memecah-belah orang-orang Melayu|Misteri: Golden Gate Of Israel Di Manakah Letak Jerusalem Timur Itu Sebenarnya ? | Dari Yerusalem Ke Ujung Bumi, Dari Ujung Bumi Akan Kembali Ke Yerusalem | Gerbang Timur—Golden Gate | Yesus juga menyatakan bahwa saat Dia datang kembali akan seperti kilat yang memancar dan melontarkan cahayanya dari TIMUR | Indonesia Dalam Nubuatan | Negara Yang Dinaungi Maut|METUSALAH | Membangkitkan Lagi Metusalah Atau Penjaga Bangsa | Asal Nama Maluku Dan Hubungannya Dengan Keturunan Suku Israel Yang Hilang | Suku Israel Yang Hilang Dipulau S'rav

Bab 3—Atlantis-kah yang Dicari Kaum Illuminati & Freemason di Nusantara?..... 101

Kajian Baru Ilmu Pengetahuan David Cassaro: Budaya Kuno Kembar Di Sisi Berlawanan Dari Samudra Pasific|1—Piramida BERUNDAK (Dengan Candi di puncaknya) | 2—Twin Dragons/Ular Naga Kembar Mengawal Sisi Tangga Naik Pura | 3—Arsitektur Lengkung Corbel Suci | 4—Wajah Dewa “menakutkan” yang Sama Pada Pintu Masuk Pura/Kuil/Candi|5—Patung Batu Kepala

Ular Naga | 6–Energi Spiritual yang dimanfaatkan melalui gerakan tangan | 7–Wajah Menakutkan Di atas pintu (Dengan Ceruk Tersembunyi) | 8–Dewa Gajah Kembar | 9–Gapura Pintu Masuk Berbentuk “Mulut Raksasa” | 10–Palang Simbol Chakana | 11–Titik Mata Ketiga di Antara 2 Mata Di Dahi | 12–“Triptych” Kuil Tiga-Pintu-Dengan Accent Di Pintu Pusatnya | Bagaimana Bisa Terjadi? | Kesimpulan | Filsafat Eropa (Gnosticism) | Memecahkan Kode Kathedral Rahasia Triptych Freemasonry yang Terungkap oleh Richard Cassaro

BAB 4—Jejak Illuminati Kota Garut dan Freemasonry di Indonesia..... 155

Benarkah ada Piramida di Gunung Sadahurip Garut? | Diduga Terdapat Peninggalan Bersejarah di Gunung Piramida | Tim Peneliti Diterjunkan ke Gunung “Piramida” | Garut Mulai Dipenuhi Wisatawan | Melacak Jejak Piramida di Indonesia|Katastrofa Nusantara | Muhasabah | Vulkanolog-Arkeolog-Geolog Patahkan Teori Piramid Sadahurip | Profesor Oxford: Tentang Piramida Garut, Saya Tak Bisa Komentar | Nihil... Tak Ada Peninggalan Berbentuk Piramida | Sujatmiko: “Kami Ngotot Karena Tidak Ingin Negara Dipermalukan” | Kata Oppenheimer, sangat mungkin Indonesia adalah Atlantis yang hilang | Sujatmiko: Gunung Sadahurip Bukan Piramida! | Dari Perspektif Ilmu Kebumian: Gunung Sadahurip Bukan Bangunan Piramida | Gunung Sadahurip asli bentukan alam | Antara bisikan ghoib dan pertimbangan ilmiah | Pelajaran berharga bagi kita semua | Kitab Henokh (Enoch) Mengungkapkan Misteri Peradaban Kuno Yang Hilang (Lemuria)|Kitab Henokh, Kunci Misteri Peradaban Awal | Keturunan Adam Mendirikan Peradaban Lemuria|Kitab Henokh Menceritakan Kehancuran Lemuria Dan Atlantis | Peradaban Maju, Asal Usul Pembangunan Piramida Mesir | Piramid Berasal Dari Nusantara? | Bentuk Gunung Lalakon Adalah Tidak Ubah Seperti Piramid Mampukah Alam Membentuk Piramid Seperti Ini? | Punden Berundak Di Jawa Barat Yang Berbentuk Piramid | Jejak Illuminati di Pusat Kota Garut | Misteri Hutan Sancang di Garut Selatan, Islam dan Prabu Rakeyan Sancang|Pesona Garut Selatan: Leuweng

Sancang | Bencana Katastropik Purba dan Musnahnya Peradaban Atlantis Nusantara | Komentar dan Diskusi | Budaya Sunda Satu Juta Tahun Yang Lalu, Nenek Moyang Kita Menciptakan Budaya Dunia | Komentar dan Diskusi: | Gowes Bareng Geolog 2 | Virus GOW3S | Batu Rahong, Jumpa Awang, dan Kuliah Singkat

Bab 5—Pencarian Hitler NAZI terhadap Atlantis berujung di Indonesia ?..... 241

Adolf Hitler Masuk Islam dan Mati di Indonesia ? | Beberapa Versi Tentang Kematiannya | Versi para ilmuwan | Sekilas Tentang Adolf Hitler | Bukti-Bukti Hitler di Indonesia | Hitler Mati di Indonesia ? | Teknologi Perang Nazi Jerman era Hitler | Hitler Kabur ke Indonesia | Senjata Peninggalan Nazi Obyek Menarik di Museum | Adolf Hitler Masuk Islam dan Mati di Indonesia ? | Kisah Makam Tentara Nazi Jerman di Megamendung Bogor

BAB 6—Yahudi Sebagai Simbol dalam Wacana Islam Indonesia Masa Kini..... 281

Kasus Kaset Al-Qur'an dan konspirasi Yahudi | Yahudi sebagai ancaman terhadap nilai-nilai tradisional | Yahudi, Freemason dan modernisme | Lahirnya Gerakan Zionisme | Asal-usul "Protokol Zion" | "Protokol Zion" dan antisemitisme di Eropa | Antisemitisme tidak memerlukan adanya Yahudi | Antisemitisme dan Zionisme, Dua Sekutu | Dunia Islam dan Yahudi|Palestina: Nasionalisme atau Islam?| "Protokol Zion" di Indonesia|Daya Tarik Teori Konspirasi|Yahudi sebagai Simbol Perubahan yang Mengancam | "Yahudi"-nya Indonesia

BAB 7—Mengapa di Indonesia Freemason Dideskreditkan dan Dihujat?..... 301

Sejarah Freemasonry di Nusantara|Perubahan Dimulai dengan Pembangunan Pendidikan

BAB 8—Organisasi Rahasia Freemason dan Illuminati: Kebaikan-kah atau Kejahatan?..... 309

Secret Societies: Good Or Evil? | Kebenaran Versus Khayalan | Secret Societies Kerahasiaan untuk Sebuah Alasan Yang Baik

| Persaudaraan Masonik—Kebijaksanaannya yang Dirampok
| Makna Sebenarnya dari Simbol Mata Freemasonry | Christ
(Yesus) Itu Baik, Christianity-lah yang Buruk | Memecahkan
Kode Symbol Masonic | Kesimpulan

BAB 9—Sejarah Masa Lalu Uang dan Bank Di Dunia.... 329

A. Sejarah Uang dan Perbankan Dunia

Napoleon | F E D | Hubungan antara Bali/jawa dengan Polinesia, Hawaii dan Indian Amerika | Program Pembibitan “Illuminati” (Back to the Banking Story) | Bagaimana Cara Kerjanya? | Menurut “The Plan of Experts” Tahun 1928 | Pengadilan (Justice) | Plan of The Expert 1928, Tujuannya dan apa yang telah terjadi? | Kontrol... Untuk melakukan Apa? | Tujuan dan Nilai-nilai dari Beberapa Orang yang Sekarang Menjalankan Dunia

B. Sejarah Dinasti Rothschild, Elite Illuminati-Freemasonry Modern

Edmond de Rothschild meninggal | Nazi di Austria

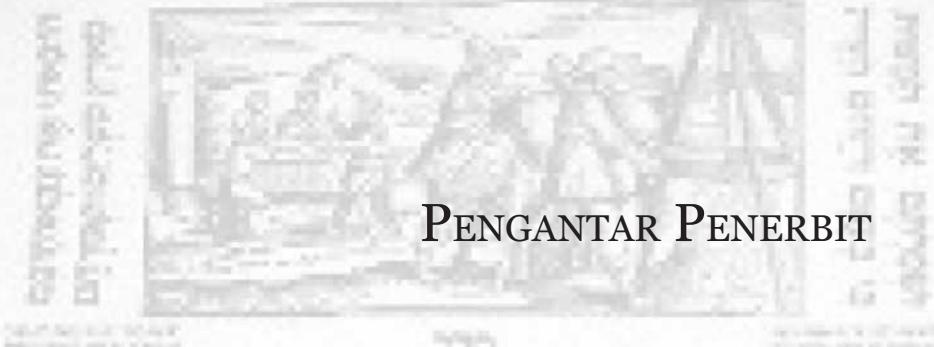
C. Asal Usul Uang, Bank dan Revolusi Rakyat

Masuk Kalangan Istana | Keluarga Talmudian | Bank Sentral Inggris dan Utang Sebagai Alat Penjajahan | Dari Inggris Mendirikan AS | Rothschild dan Pendirian Federal Reserve

D. Ford Country: Membangun Agen Elite untuk Indonesia Menurut David Ransom

E. JFK, Indonesia, Zionis-CIA & Freeport Sulphur

Latar Belakang Cerita Indonesia | Kepentingan Rockefeller di Indonesia | 1958: CIA vs Soekarno | 1959: Gunung Tembaga | Kennedy dan Soekarno | Freeport dan Irian Barat | Keluhan Forbes Wilson | Berbaliknya Nasib | LBJ dan Indonesia | 1965: Tahun Vivere Pericoloso (Tahun Kehidupan yang Berbahaya) | 1 Oktober 1965: Kudeta Atau kontra-Kudeta? | Freeport Setelah Soekarno | Koneksi The Bechtel | Penyesalan selalu Terlambat | Kissinger dan Timor Timur | Teman di Tempat Tinggi



PENGANTAR PENERBIT

Buku ini berawal dari sebuah diskusi beberapa bulan lalu dengan Kang Ucep Jamhari--seorang tokoh kota Garut, begitulah saya menyebutnya—mengenai pengaruh zionis di tanah Pasundan, akhirnya saya memutuskan untuk mengunjungi beliau di kota itu. Pertemuan dengan beliau pun awalnya terasa tidak terbuka karena Kang Ucep belum mengenal saya secara penuh, hanya semata-mata dari obrolan di salah satu situs jejaring sosial. Katanya, banyak orang “iseng” yang suka usil lantaran saya ini aktif mengunggah berbagai pemikiran mengenai simbol-simbol Illuminati di kota Garut. Saya rasa wajar kalau beliau bersikap seperti itu, hal ini memang tentunya kerap membuat gerah orang-orang yang menjadi bagian konspirasi, dari mulai tingkat iseng-iseng saja hingga ke tingkat tinggi. Memang mereka itu berlapis-lapis.

Setelah saya menunjukkan beberapa buku yang telah kami terbitkan seperti *Illuminati* karya Henry Makow, Phd, lalu *New World Order* karya Ralph Epherson dan lain-lain, akhirnya Kang Ucep menjadi lebih terbuka dan mengatakan bahwa temuannya di kota Garut itu banyak sekali, tapi kemampuan menulisnya itulah yang belum terasah untuk menjadi sebuah buku, kalau sekadar mengunggah di internet saja sih oke sajalah.

Muncullah ide untuk melibatkan kawan saya atau lebih tepatnya saudara saya yang tercinta yaitu Kang Ahas (Ahmad Samanthyo). Beliau ini adalah penulis buku laris pada tahun 2011 yaitu *Peradaban Atlantis Nusantara*. Ternyata gayung bersambut—selain selama ini beliau memang mengenal Kang Ucep—ternyata Kang Ahas sudah mempersiapkan naskah mengenai jejak-jejak zionis di tanah Pasundan. Ditambah lagi sebuah kebetulan yang menggembirakan bahwa Kang Ahas ini adalah putra Pasundan asli yang memiliki komitmen tinggi dalam menggali khazanah peninggalan Pasundan. Itu tidak hanya terbukti dari belangkon asli sunda yang selalu beliau kenakan ke mana-mana, pasti tentunya dari tulisan-tulisannya.

Syukur Alhamdulillah naskah yang sudah dipersiapkan itu telah mendekati 60%, tinggal ditambahi beberapa tulisan yang harus diperkuat dengan penelitian ke Kota Garut. Untuk kali kedua ke kota Garut, saya akhirnya menemani Kang Ahas ke sana dan mengunjungi beberapa tempat-tempat bersejarah. Alhasil kota Garut menghadirkan pengalaman indah secara pribadi. Syukur Alhamdulillah, walaupun kota ini sempat direncanakan menjadi—katakanlah—“markas mereka” yang penuh intrik itu, namun berkat keterjagaan akhlak dan sopan santun para penduduknya maka semua itu tidak pernah terwujud nyata. Para Kiayi sepuh di sana dan para tokoh agama lain juga memiliki kontribusinya masing-masing untuk menjaga dari pengaruh negatif. Kota Garut tetap terjaga dengan segala peninggalannya yang “masih mencurigakan”.

Satu hal lagi yang ingin saya tambahkan kepada para Pembaca buku ini yang budiman, berkunjunglah ke kota Garut, terutama ke Masjid Agungnya, cukup menyenangkan dengan

pelataran luas dan dipenuhi anak sekolah dan pelajar berjilbab hilir-mudik, dan tentunya, penyewaan kendaraan mini (termasuk andong yang ditarik domba, lucu sekali tentunya) sebagai arena hiburan bagi keluarga Anda. Saya sendiri terpingkal-pingkal. Semoga buku ini menjadi khazanah bermanfaat bagi bangsa Indonesia pada umunya, dan masyarakat tanah Pasundan pada khususnya. Segala puji bagi Allah yang telah memakmurkan Bumi Nusantara ini. Sekali lagi, Alhamdulillah.

Jakarta 3 September 2013

Mehdy Zidane

Pimpinan Redaksi Phoenix Publishing Project.



MENYIBAK MASA LALU NUSANTARA

Oleh Ridwan Saidi (Pengamat Zionis dan Budayawan senior)

Buku karya Ahmad Samantho ini sarat informasi, walau untuk sebagiannya sudah bersifat umum. Informasi masa lalu dihidangkannya dengan pendekatan non ilmu sejarah dan arkeologi (konvesional), lebih pada idiologi politik. Kendati pun demikian tetap penting artinya dalam menambah data revelata, ingatan yang dipelihara terus menerus, tentang Nusantara.

Lexicografi arkeologi Indonesia amat bersahaja: candi, lingga, prasasti, Sanskerta, pra sejarah, Budha, dan Hindu. Ke dalam lexical inilah semua kandungan tentang masa lampau Nusantara yang kaya dan beragam, dijejalkan.

Proses identifikasi situs berikut bangunan, artefak, dan gerabah yang ada di dalamnya, didekati hanya dengan pengetahuan tunggal arkeologi. Bermodalkan disiplin ilmu pengetahuan inilah ditentukan dimensi waktu dan ruang kebudayaan dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Ditentukanlah apakah Budha, atau Hindu. Kalau lingga baik yang tertanam di atas bukit atau yang terpendam dalam tanah niscaya Hindu. Kalau bangunan

yang dipersangkakan sebagai bersifat keagamaan, serta-merta diumumkan sebagai peninggalan Budha. Kalau tak teridentifikasi maka objek bersangkutan akan dievakuasi ke alam pra sejarah. Tak sedikit mayat era sebelum Masehi baik berupa onggokan tulang, mau pun bersisa rambut sehelai dua, langsung ditransfer ke alam barzah yang kedua yang bernama pra sejarah. Penghadapan mau pun posisi jenayah ketika ditemukan tak dihirau, bahkan tinggi kerangka tak dijadikan pertimbangan yang meringankan bagi jenazah sebelum vonis pra sejarah dijatuhkan.

Tidak jarang permeluk Budha senyum sumringah seraya berwaisak di sebuah bangunan yang sesungguhnya peninggalan peradaban Mesir dan Asia barat. Maka patung Budha pun diletak di atas mastaba.

Hampir tidak pernah terjadi arkeolog Indonesia bekerja berdasar penelitiannya sendiri. Mereka melakukan ekskavasi atas informasi penduduk setempat. Namun warisan sejarah yang dimiliki penduduk tak dihirau. Maka unur dan manapo dipersamakan saja dengan candi yang sesungguhnya mempunyai kandungan pengertian Budhistik. Meski candi dalam pengertian temple dapat diluaskan maksudnya.

Semua lembar bertulis, baik di atas lempeng tembaga atau tablet disebut saja prasasti, habis perkara. Padahal magic script, juga magic stone, tak dapat digolongkan ke dalam prasasti.

Bagi arkeolog Indonesia, pengetahuan aksara generasi Indonesia di masa lalu hanya terbatas pada huruf Palawa yang dinamakan Sanskerta. Dan itu pun diyakini berasal dari India tanpa dihirau bahwa orang India belajar aksara itu dari orang-orang Arya yang datang di lembah Indus dari asal mereka padang rumput Asia tengah yang disebut Mongolia luar.

Indianisasi Palawa Arya berguna bagi arkeolog Indonesia untuk menggenapkan kesimpulan mereka bahwa peradaban Indonesia berasal dari India. Karena itulah perkampungan orang-orang Arya di tepi timur Kali Besar disamarkan sebagai perkampungan Kyai Arya, lihat peta Kali Besar dan sekitarnya tahun 1602. Itu perkampungan orang Arya yang mengajarkan huruf Palawa dan istilah-istilah kelautan terutama yang erat kaitannya dengan niaga, sehingga dari sini muncul Hukum Laut Melayu yang menjadi hukum positif di pesisir Nusantara pada abad XVI dan XVII.

Terus terang sambutan ini merupakan kritik kepada arkeolog Indonesia berikut Direktorat Nilai-nilai Sejarah Kementerian Pendidikan yang bekerja begitu sembrono dalam lapangan arkeologi dan sejarah. Ini amat berbahaya bagi pembinaan karakter bangsa. Bagaimana begitu gampang mereka mengatakan bahwa Sriwijaya dan Tarumanagara adalah kerajaan Nusantara? Pernyataan-pernyataan ini sama sekali tak dapat dibuktikan melainkan sejumlah prasasti dari kedua system kekuatan phisikal itu yang berisi ancaman dan intimidasi kepada penduduk, serta bual gaya pesulap India seperti dalam prasasti Tugu.

Arkeolog Indonesia tidak memahami aksara-aksara yang dipergunakan oleh penduduk Indonesia di masa lampau seperti aksara Rejang, Lampung, dan yang dipergunakan di Lahat. Mereka juga tidak mempelajari dengan sungguh-sungguh bahasa Basemah. Hal serupa terjadi pada warisan kebudayaan Batak. Arkeolog Indonesia tidak dapat membayangkan bahwa aksara-aksara di atas dipengaruhi oleh aksara Phoenicia. Arkeolog Indonesia juga tidak menduga sama sekali bahwa aksara Tagalog dipergunakan setidaknya sebagai magic script di daerah Batu Jaya, Karawang.

Yang dapat disimpulkan, paradigma ilmu arkeologi dan sejarah di Indonesia sudah amat ketinggalan zaman. Mereka hanya

melanjutkan saja apa yang diwariskan Purbocaroko, dan Purbo sendiri mendulang dari guru-gurunya orang Belanda pada masa sebelum PD II.

BANGSA ARYA

Orang-orang Arya berasal dari padang rumput Asia Tengah yang dikenal sebagai Mongolia luar. Sebagai bangsa pengembara mereka membawa modal alat tukar, pengetahuan tentang aksara, perniagaan, dan perjudian. Mereka orang-orang agnostic. Karena itu mereka menyebar tanpa menyebarkan agama. Kedatangan mereka di Nusantara diperkirakan pada abad IV M dengan perhitungan prasasti Tugu dalam Sanskerta dibuat abad V M. Sedangkan huruf Sanskerta berbasis Palawa orang Arya.

Maka ketika Purnawarman membuat prasasti yang dikenal sebagai prasasti Tugu dengan perkiraan resi-resi setempat sudah ada yang memahami huruf dan bahasa itu. Prasasti itu sendiri isinya bual gaya pesulap India. Purnawarman merayakan keberhasilannya dalam 20 hari merobek kali Chandrabaga dan Gomati. Lalu menyembelih lembu 1000 ekor.

Purnawarman beragama Hindu, sangat janggal kalau menyembelih lembu sebagai hewan yang dihormati. Lagipula untuk ukuran waktu itu populasi lembu 1000 ekor sungguh luar biasa. Sedangkan Presiden Suharto di zaman keemasannya tidak pernah memelihara sapi 100 ekor di Tapos, apalagi 1000 ekor.

Bual yang kedua, tentang perobekan kali Chandrabaga dan Gomati tak pernah dapat dibuktikan, apalagi bentangan jaraknya langsung hampir 40 kilometer.

Baik Purbacaraka mau pun Slamet Mulyana mengatakan yang dimaksud kali Gomati adalah sebuah nama yang berasal dari

India: Kalimati. Purbacaraka memastikan bahwa Kalimati yang dimaksudkan prasasti Tugu adalah kali yang di Angke. Kita harus tambahkan jarak lagi menjadi 50 kilometer kalau yang dimaksud adalah Kalimati Angke.

Gomati adalah istilah Nubia, Sudan sekarang, untuk gadis yang cantik. Nubia merupakan bagian dari imperium Egypt. Gomati yang letaknya di Tugu adalah nama lama yang sudah ada sejak kedatangan orang-orang Egypt ke pesisir utara Jawa bagian barat yang setidaknya pada abad VI SM.

Hitler adalah keturunan Arya dari garis bapak. Lambang Swastika yang dipergunakan partainya NAZI menggambarkan pengembalaan orang-orang Arya, blood in-blood out. Mengembara tidak membawa perempuan, karena itu mereka berkawin dengan perempuan tempatan. Itu yang diumaksud blood in blood out yang disimbolkan dalam swastika.

Di Nusantara orang-orang Arya tidak mendirikan system kekuasaan, berbeda halnya dengan di Persia. Darius yang Agung adalah Raja Persia asal Arya.

Orang-orang Arya menyebarkan peradaban aksara, mereka juga menyukai perniagaan. Menjadi historische vraag, pertanyaan sejarah, apa sebenarnya yang melatar kebencian orang Arya, dalam hal ini Hitler, terhadap Ras Yahudi sehingga kemudian terjadi konflik besar Arya (Hitler) versus Yahudi yang menyulut PD II.

Tampaknya orang Arya juga menyukai perjudian. Dalam penelitian yang saya lakukan lebih dari 10 tahun lalu di kawasan perjudian Kebayoran Lama saya temukan sejumlah istilah Aryan, misalnya sic, berhenti sebentar, pidi, mulai, uang sit, setoran untuk pemilik tempat judi, selek peluang kalah dan menang 50%, puse curang, bandar, primus inter pares dalam sebuah kelompok permainan judi, pirit membuka kartu perlahan-lahan, dilem tinggal satu.

Orang-orang Arya hingga kemerdekaan 1945 masih eksis di Indonesia. Bahkan di Surabaya pada tahun 1945 mereka ikut berpawai menyambut kemerdekaan RI sebagai orang Armenia.

Cukup banyak resapan kata-kata Arya dalam bahasa Indonesia. Sri, purnama, maha kita dapat dari orang Arya, bukan dari kerajaan Tarumanagara dan Sriwijaya. Kata-kata seperti serijaya, tribuana, darmasraya sudah dikenal jauh sebelum kedatangan orang-orang India Utara itu.

Tarumanagara dan Sriwijaya adalah sebuah system kekuatan phisikal yang berorientasi eksplorasi kekayaan lokal dan penduduknya di mana mereka berpangkalan.

Jikalau benar Sriwijaya beragama Budha sedangkan mereka merajalela selama 700 tahun, tetapi tidak seorang pun orang Sumatra yang beragama Budha. Begitu pula dengan Tarumanagara yang beragama Hindu. Tidak ada seorang pun penduduk Jawa bagian barat yang memeluk Hindu selama Taraumanagara berkuasa 300 tahun.

Artinya mereka bukan sebuah system kekuasaan yang lengkap dengan pemerintahan. Mereka tidak kohesif dengan masyarakat tempatan. Jikalau begitu siapa yang membangun Borobudur?

Tidaklah dapat seseorang mengambil kesimpulan tentang Borobudur hanya dengan melihat stupa atau patung-patung Budha yang ada di situ tapi lihatlah juga reliefnya. Candi Budha tetapi ada relief Ramayana Hindu, dan ada juga hubungan sejenis.

Maka sulit disimpulkan kalau Borobudur dibangun oleh sebuah genre politik keagamaan Budha. Setidaknya bangunan itu dibangun secara berkesinambungan oleh genre-genre berbeda agama dan orientasi kebudayaan. Termasuk bangsa Arya sebagai pemegang saham terbesar.

Kenyanglah sudah generasi bangsa dicekoki dongeng bahwa Borobudur dibangun oleh Syailendra yang bertahta di Jawa. Bukankah membangun Borobudur berbiaya? Benar, tapi uangnya dari Sriwijaya. Mengapa Sriwijaya tidak membangun di Sumatra? Struktur tanah di Sumatra tidak cocok untuk bangunan sebesar Borobudur. Sekarang bangunan 12.000 kali bobotnya dari Borobudur ada di Sumatra. Apalagi jauh sebelum era Sriwijaya di Muaro Jambi sudah berdiri kompleks bangunan lama.

ORANG GUJARAT

Sumbangan orang-orang Arya nyata bagi peradaban Nusantara. Apakah sumbangan orang-orang Gujarat yang datang dari India Utara sebagaimana pendahulunya yang membangun system kekuatan Sriwijaya dan Tarumanagara? Hampir tidak ada. Teori Gujarat menyebarkan Islam tak dapat dibuktikan karena menyebarkan agama mesti memahami bahasa sasaran. Sulit dibantah bahwa penyebar Islam di Indonesia adalah orang-orang Champa, Melayu Vietnam. Mitos Gujarat menyebarkan Islam sama dengan dongeng tentang Cheng Ho. Cheng Ho semata-mata mengawal armada dagang Tiongkok kemana pun dia pergi.

Hampir sulit ditemukan perkataan Gujarat yang meresap dalam bahasa Indonesia kecuali khanduri kenduri. Sulit pula dipahami, dengan pendekatan system, apa sebenarnya yang dibangun Fatahillah, yang orang Gujarat itu, setelah menghancurkan Kalapa pada tahun 1527. Ia sendiri setelah menaklukkan Kalapa sebagai apa, tidak jelas. Yang pasti ia tidak mendirikan system pemerintahan. Dan tidak ada bukti Fatahillah dan komplotannya itu berbaur dengan masyarakat lokal. Padahal di Kalapa itu ada komunitas

yang menghidupkan pelabuhan ratusan tahun sebelum ia datang menjajah, mereka itulah yang oleh Bujingga Manik disebut ‘urang Kalapa’ dalam lalampahan yang ditulisnya pada abad XIV.

Pada pendapat saya Fatahillah itu membangun sebuah kekuatan fisik yang mula-mula untuk kepentingan Cirebon, kemudian untuk kepentingan Banten. Sampai akhirnya base-camp mereka yang terbuat dari bambu dan atap rumbia dan dikelilingi pagar Lumpur itu pada 1619 dihancurkan JP Coen.

Dengan bahasa apa orang Gujarat menyebarluaskan islam? Pertanyaan ini tak dapat dijawab para penggemar Gujarat di negeri ini. Gujarat tidak menyebarluaskan Islam, mereka datang ke sini menjual jasa perang soldier of fortune seperti Fathillah, atau berdagang batu nisan siap tanam. Artinya nama almarhum sudah dipatrikan jauh sebelum nisan itu dibawa ke Indonesia.

Penyebar Islam di Jakarta dan sekitarnya orang Melayu Vietnam yang dikenal sebagai Syekh Kuraa, pedalaman. Sekarang ditulis Quro. Menurut babad Tanah Jawa mau pun Carios Parahiyangan Syekh Kuraa merapat di Ujung Karawang pada tahun 1418, enam tahun setelah rekannya sekampung Maulana Malik Ibrahim (nama versi nisan Gujarat) merapat di Gresik.

Syekh Kuraa mendirikan pesantren di Pulau Kelapa hingga wafatnya. Tahun kewafatannya tidak diketahui.

LAUTAN TEDUH

Pulau-pulau di gugus kepulauan Micronesia, Polynesia, dan Melanesia di Lautan Teduh kecil-kecil sehingga kalau datang banjir amat mengganggu kehidupan mereka. Itulah sebabnya mereka berlayar ke Barat. Micronesia yang di utara berlayar ke Philipina

dan Kalimantan bagian utara hingga Indocina, Polynesia ke kawasan Maluku dan Sulawesi, Melanesia ke kawasan Maluku barat selatan, Sulawesi bagian selatan, NTT, NTB, Bali, Jawa dan Sumatra.

Ahli linguistik Kern sejak 1950 telah meneliti pengaruh bahasa Polynesia pada 36 komunitas petutur bahasa lokal di Indonesia dan Polynesia. Kemudian Prof Nothofer pada tahun 1994 menekuni pengaruh bahasa Micromnesia pada bahasa Melayu. Ia diikuti oleh Prof James T. Mc. Collin. Kekerabatan purba ini telah berlangsung ribuan tahun yang lalu. Sayangnya banyak sekali temuan-temuan kerangka manusia di pesisir Jawa bagian barat yang tidak didalami. Tulang-tulang itu tersimpan saja di balai-balai arkeologi. Kita tak mendapatkan informasi apa-apa tentang kerangka tersebut. Mungkin agar tidak mengganggu doktrin tentang awal sejarah Indonesia yang bermula dari kedatangan Hindu dan Budha. Doktrin ini harus diagamakan. Tak boleh ada perbedaan, apalagi penentangan.

Para guru besar Belanda pendidik generasi awal arkeolog Indonesia seperti Purbocaroko berkepentingan untuk menggaduhkan jati diri Indonesia dengan maksud dan tujuan yang tidak jelas. Proses penyesatan ini harus dihentikan dengan segala cara demi menyelamatkan generasi bangsa. Arkeolog dan sejarawan Indonesia banyak yang naif akan hal ini. Mereka menempatkan dirinya sebagai tukang arkeologi dan tukang sejarah, tanpa wawasan dan idealisme.

RAMANEA

Tidak ada nama yang paling tepat untuk kompleks situs di Kabupaten Karawang di atas areal tanah seluas 5.5 km persegi

berlokasi di dua kecamatan berpenduduk Betawi: Batu Jaya dan Telaga Jaya, selain Ramanea. Ramanea nama yang disebut Bujangga Manik, resi Pajajaran, dalam Lalampahan Bujangga Manik yang oleh Noordhuijn disebut sebagai karya sastra abad XIV.

Artinya, kompleks tersebut dikenal sebagai Ramanea. Sementara arkeolog Indonesia tanpa dasar sama sekali menamakan tempat itu ‘kompleks percandian’ Batu Jaya.

Situs-situs yang berada di atas permukaan tanah oleh penduduk disebut unur. Dari bahasa Maori rumpun Melanesia yang artinya subject with intens affection. Oleh arkeolog Indonesia dengan sekehendak hatinya diganti candi. Yang tentunya candi dapat saja dipahami sebagai temple tetapi di Indonesia sudah mengandung pengertian tertentu yaitu tempat pemujaan mereka yang beragama Budha. Tak pelak lagi pihak Walubi riang gembira tiba-tiba mendapat tambahan candi. Serta merta mereka melakukan upacara Waisak empat tahun lalu di Batu Jaya seraya menggotong patung Budha yang juga ikut tertawa-tawa.

Ada sejumlah bangunan besar di Batu Jaya yaitu unur Blandongan, unur Jiwa, dan Unur Serud. Sementara itu di tahun yang lepas saya memperoleh informasi dari penduduk yang dekat unur Serud ditemukan bangunan octagon yang mereka sebut tempat keramat. Ini bukan unur karena terpendam di tanah. Di samping bangunan yang octagonal penduduk juga mengatakan menemukan bangunan hexagonal yang juga terpendam dalam sawah. Dalam suatu kesempatan di tahun 2011 kepada arkeolog Indonesia Hasan Ja’far saya mengatakan bahwa tesis mereka Batu Jaya itu Budha makin lama makin tak dapat mereka pertahankan lagi.

Salah satu bangunan di kompleks situs Batujaya adalah unur Blandongan. Blandongan artinya pengunjung, bukan penghuni

tempat. Atau barangkali lebih tepat dikatakan sebagai visitor. Perkataan blandongan juga digunakan dalam tradisi penebangan hutan. Di dekat proyek biasanya ada bangunan sementara untuk penebang kayu itu. Bangunan itu disebut blandongan. Karena setelah hutan gundul, maka penebang itu pun pergi ke tempat lain, dan bangunan itu dirobohkan.

Tetapi perkatan blandongan di sini tidak dipakai dalam soal penebangan kayu, atau sesuatu yang fisikal. Blandongan di sini digunakan dalam makna spiritual.

Bangunan kompleks Ramanea menggunakan materi pokok batu bata berukuran tebal 6 cm, lebar 6 cm dan panjang 12 cm. Jenis ukuran batu bata yang dipergunakan hampir sama dengan batu bata yang dipergunakan di Egypt sejak abad XIII SM.

Dari uraian tersebut di atas saya hendak mengatakan bahwa Nusantara merupakan pusaran silang peradaban Egypt-Asia Barat dan Lautan Tengah. Barangkali segala bentuk informasi yang selama ini menimbulkan salah tafsir, sebagaimana yang menjadi tujuan saudara Samantho menulis buku ini, dapat ditempatkan dalam perspektif ini.

Jakarta, 14 Agustus 2013.

GARUT

KOTA ILLUMINATI

BAB 1

YAHUDI KETURUNAN JAWA, ATAU SEBALIKNYA?

“Hai Bani Israel, ingatlah akan nikmat-Ku yang telah Aku anugerahkan kepadamu, dan penuhilah janjimu kepada-Ku niscaya Aku penuhi janji-Ku kepadamu; dan hanya kepada-Ku-lah kamu harus takut (tunduk)” QS. Al Baqarah, 2: 40.

“Hai Bani Israel, ingatlah akan nikmat-Ku yang telah Aku anugerahkan kepadamu dan (ingatlah pula) bahwasanya Aku telah melebihikan kamu atas segala umat” QS Al Baqarah, 2: 47.

“Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Bani Israel Al Kitab (Taurat), kekuasaan dan kenabian dan Kami berikan kepada mereka rezeki-rezeki yang baik dan Kami lebihkan mereka atas bangsa-bangsa (pada masanya)” QS Al Jaatsiyah, 45: 16.

SELAMA ini, di kalangan akademisi maupun di ranah pendidikan formal, ada anggapan (doktrin/paradigma) yang seolah dianggap benar adanya, bahwa sejarah Nusantara atau Indonesia, barulah dimulai pada abad ke-3 atau 4 Masehi, sejak Zaman Kerajaan Kutai di Kalimantan dan Tarumanagara di Jawa barat, berdasarkan bukti fisik berupa temuan Prasasti Kutai. Dan zaman-zaman sebelum Kutai dianggap sebagai zaman Prasejarah (atau zaman sebelum adanya tulisan).¹ Namun paradigma ini,

¹ Sejarah Nasional Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1975

sekarang mulai dipertanyakan kebenarannya oleh beberapa sarjana dan para peneliti sejarah. Naskah Pangeran Wangsakerta dari Kesultanan Cirebon abad ke 16 misalnya, menyebutkan bahwa kerajaan tertua di Pulau Jawa adalah Kerajaan Salaka Nagara di Teluk Lada, Banten, di pesisir pantai Selat Sunda. Cerita Kerajaan Salaka Nagara (130-168 M) ini berasal dari tokoh pemimpin lokal bernama Aki Tirem, yang mempunyai Putri bernama Nyi Pohaci Larasti, dan menantunya (Suami Nyi Pohaci) bernama Dewa Warman, pendatang asing dari ras Arya-India.² Kota Kerajaan Salakanagara inilah yang diduga telah ditemukan oleh Claudius Ptolemeus, ilmuwan/sejarawan asal Yunani tahun 150 M, yang disebutnya Argyre (Kota Perak). Kata Salaka juga berarti Perak. Dalam berita Cina dari Dinasti Han ada catatan mengenai raja Tiao-Pien (Tiao=Dewa, Pien=Warman), dari kerajaan Yehtiao atau Jawa, yang mengirim utusan/duta ke Cina pada tahun 132 M.³

Fakta baru temuan situs arkeologis dan berbagai artefak kuno di kompleks percandian di Batu Jaya, Karawang, Jawa Barat, merupakan bukti bahwa pada awal-awal Abad 1-2 Masehi sudah ada peradaban manusia yang cukup canggih di Pulau Jawa. Dan telah ditemukan berbagai inskripsi (tulisan) pada batu, tablet tanah liat (terakota), maupun lempengan logam mulia emas berhuruf Palawa.⁴

Bahkan, ada kerajaan yang lebih tua di Nusantara sebelumnya, yaitu kerajaan Kandis di Lubuk Jambi, yang sudah eksis beberapa abad sebelum Masehi. Hipotesis ini dibangun berdasarkan penelusuran dan penelitian awal yang dilakukan oleh team

2 Pebri Mahmud al-Hamdi, dalam Bab 10, hal. 320, dari buku *Peradaban Atlantis Nusantara*, karya Ahmad Y. Samanthy dan Oman Abdurrahman, et all, Penerbit Ufuk Jakarta, 2011.

3 Ibid.

4 Hasan Ja'far, Dr. *Kompleks Percandian Batu Jaya, Rekonstruksi Sejarah Kebudayaan Daerah Pantai Utara Jawa Barat*, Penerbit Kiblat Buku Utama, Ecole Francaise d'extreme-Orient, Pusat penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional, KITLV – Jakarta, Bandung 2010.

peneliti yang diimpin oleh Pebri Mahmud Al-Hamdi, antara tahun 2008-2009, yang telah menemukan lokasi, artefak dan puing-puing reruntuhan yang diduga kuat sebagai peninggalan kerajaan Kandis. Kerajaan Kandis diduga Pebri Mahmud Al-Hamdi adalah sebuah kerajaan tua di Sumatra, yang dibangun oleh pasukan Alexander The Great (Iskandar Dzulqarnain)⁵ pada abad 3 SM, sebagai replika kerajaan Atlantis, sebagaimana yang diceritakan oleh Plato (347 SM), yang merupakan guru dari gurunya Alexander: Aristoteles.⁶

Menurut Ghuzila Humeid, Kisah sejarah atau prasejarah Nusantara bahkan lebih tua lagi. Kisah berawal dari kisah Kobil dan Habil yang merupakan keturunan langsung dari Nabi Adam AS, maka proses penyebaran penduduk bumi ini, yang disebut sebagai khalifah dalam al-Qur'an , telah melalui proses yang sangat panjang sekali (Q.S Al Maidah, 5: 27). Tetapi dari cerita di atas ternyata ada sebuah kisah dan hikmah yang nyaris tidak pernah dipublikasikan kepada umum dikarenakan sumbernya yang masih berdasarkan cerita turun temurun dari nenek moyangnya.

Alkitab dahulu kala Nabi Adam AS beserta Siti Hawa setiap melahirkan anak yang selalu "kembar" laki-laki dan perempuan. Hingga akhirnya dari 3 anak laki-lakinya (beserta istrinya ; dengan cara kawin silang antar saudara) tersebut diperintahkan untuk mengisi masing-masing negeri yang masih kosong.

- Satu anaknya yang pertama mendiami daratan Afrika.
- Satu anaknya yang kedua mendiami daratan Arabia.
- Dan yang ketiga mendiami daratan Asia (tanah jawa).

5 Kontroversi dan perdebatan mengenai apakah Alexander The Great itu sama identik dengan tokoh Iskandar Zul-Qarnain yang diceritakan dalam Kitab Suci Al-Quran al-Karim, silahkan lihat dalam beberapa artikel tentangnya di blog Bayt al-Hikmah Institute di <http://www.ahmadsamantho.wordpress.com> .

6 Pebri Mahmud al-Hamdi, dalam Bab 10, hal. 307-337, dari buku Peradaban Atlantis Nusantara, karya Ahmad Y. Samanthy et all, Penerbit Ufuk Jakarta, 2011.

Dalam kisah tersebut diceritakan bahwa di antara anaknya yang paling "CERDAS" itu tiada lain bernama Nabi Sis AS ditunjuk untuk menempati daerah yang disebut sebagai tanah Jawi. Beliau inilah yang merupakan cikal bakal nenek moyang kita yang diturunkan di "tanah JAWA" ini.⁷

Sebagai seorang Nabi beliau selalu mengemban tugas untuk saling memperingatkan kaumnya satu dengan yang lainnya untuk saling berbagi rezeki dan mempersesembahkan Kurbannya "hanya" untuk Allah SWT sebagai tanda ujud syukur atas ketaqwaannya sebagai pemimpin di "tanah Jawa" ini.

Selain itu, sifatnya Nabi Sis AS yang lembut, sopan santun dan berilmu tinggi serta diberikan kecerdasan yang sangat luar biasa oleh Allah SWT menjadikan beliau ini selalu menghasilkan hal-hal yang bersifat baru dan berteknologi sangat tinggi dan akurat untuk kurun waktu/masa saat itu.⁸

Hal ini ditandai dengan penemuannya tentang caranya bercocok tanam yang baik dengan memperhatikan musim yang bersadarkan pada perhitungan bintang (Ilmu Falak / Astronomi), pembuatan tempat persembahan berbentuk Piramida dan Punden Berundak untuk Tuhan (baik berupa binatang maupun hasil bumi) maupun bagaimana memproses tanah (logam/metallurgi dan ilmu kimia) menjadi sebuah benda yang dapat dipergunakan untuk keperluan hidup sehari-hari.

Itulah keistimewaan Nabi Sis AS dengan kelelah lembutannya, kepekaan sosialnya yang tinggi serta kecerdasannya yang luar biasa akhirnya oleh penduduk negerinya digambarkan sebagai seorang 'SEMAR'. Kata ini

7 Catatan penulis: Tanah Jawi atau Jawa, tidak serta merta diidentikkan dengan Pulau Jawa saat ini, sebab Tanah Jawi atau Bangsa Jawa, adalah sebutan para sarjana/ulama Arab (Asia Barat) terhadap bangsa dan negeri Nusantara.

8 Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berbagai kepandaian umat manusia keturunan Adam ini, bukanlah merupakan hasil dari pembelajaran secara empiris (hasil pengalaman dan penelitian manusiawi), tapi merupakan ilmu pengetahuan pemberian Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, secara langsung sebagai bekal dari-Nya kepada Nabi Adam ketika ditugaskan menjadi Khalifatullah fi al-Ardh (QS Al-Baqoroh, 2: 30-33)

diambil dari kata “samiri” yang artinya samar-samar/kasat mata karena beliau sehari-hari laku/kerjanya hanya beribadah kepada TuhanYa. Laku hidupnya hanya untuk dipersembahkan kepada TuhanYa saja, tidak lebih. Makanya emas, perak, dan semua perhiasan maupun hasil bumi yang melimpah di bumi jawa ini hanya sebagai “sarana” saja untuk menuju ketakwaan kepada TuhanYa.

Di lain sisi, dengan kecerdasannya yang sangat tinggi itu melahirkan bangunan kota modern yang tersistematis dengan desa-desa beserta irigasinya yang tertata rapi serta tata kota pemerintahan berada di pusatnya (*epicentrum*). Inilah negeri yang selama ini disebut sebagai negeri Atlantis yang telah hilang itu (Arysio Santos – *Atlantis: The Lost Continent Finally Found*). Negeri yang dikelilingi untaian kepulauan “zamrud khatulistiwa” dari Sabang sampai Merauke. Negeri ini memiliki beraneka ragam suku, budaya, adat istiadat, bahasa, makanan khas, dan beberapa keunikan lainnya. Negeri ini disebut Indonesia dengan balutan Sang Saka Merah Puti. Ya, betul. Negeri kita ini disebut-sebut orang sebagai negeri induk peradaban awal dunia.

Kenapa Indonesia dikatakan sebagai negeri induk peradaban awal dunia? Konon katanya saat Gunung Toba dan Gunung Krakatau akan meletus, sebagian besar penduduk negeri ini berbondong-bondong menggunakan perahu raksasa untuk beremigrasi menuju negeri lain. Mereka mencari tempat yang aman. Menurut Stephen Oppenheimer, sekitar 75.000 tahun yang lalu, tepatnya saat Gunung Toba di Sumatra Utara dengan diameter sekitar 50 km meledak dan meletuskan magmanya ke segala penjuru dunia, yang akibatnya Gunung Krakatau pun ikut meletus dan membumihanguskan negeri ini. Kejadian ini berlangsung 100 tahun lamanya, sehingga mencairkan lapisan es yang menutupi daratan. Daratan tersebut saat ini disebut benua Eropa. Selain itu, saat itu air laut naik hingga mencapai 200

meter sehingga menenggelamkan lembah-lembah pertanian yang subur berubah menjadi lautan.

Seiring berakhirnya masa "Banjir" bandang sedunia itu maka para khalifah yang baru inipun mulai berpencar ke seantero daratan yang "baru" seperti benua Eropa, Amerika, Arabia maupun Afrika. Di negeri baru inilah mereka mengajarkan ilmunya kepada penduduk lokal sebagai rasa sumbangsihnya terhadap daratan yang baru dihuninya. Berhubung mereka ini termasuk ummat-nya yang paling cerdas maka lambat laun mulai ramailah peradaban baru di tanah yang baru ini. Tapi mereka juga tak luput menceritakan asal usul tanah kelahirannya yang nun jauh di seberang dalam berbagai ragam kisah yang unik yang termaktub dalam berbagai kitab para nabi-nabi/pujangga sesudahnya. *Wallaahu Alam Bishshowab*.

Jadi seandainya seluruh penduduk dunia ini diperintahkan tinggal di bumi Nuswantoro ini maka mereka akan "betah" dan merasa tidak asing, mengapa? Jawabnya ya karena sebetulnya Indonesia terutama tanah jawa ini merupakan '*Mother Home Land*' untuk seluruh ummatnya Nabi Adam AS (Bani Adam).

Selama ini di dalam khazanah ilmu arkeologi, yang dianggap sebagai kota tertua peradaban umat manusia adalah Jericho di Palestina (Israel). Namun menurut Ghuzila Humeid, "Kalaupun ada yang mengklaim bahwasanya Bani Israel itu adanya hanya di negeri Arab, itu juga tak salah, karena nenek moyang kita juga menyebar ke sana. Tapi kalau kita minder dan merasa sebagai bangsa yang terbelakang maka jawabannya nanti dulu... Karena kitalah sesungguhnya Ras Paling Unggul di seluruh dunia ini. Kadang dengan kecerdasan kita, yang MasyaAllah, menjadikan kita saling berdebat menyalahkan satu dengan yang lainnya. Saling berdu mulut, adu gengsi, dan seterusnya. Dan tidak akan diketemukan di negeri manapun di muka bumi ini kecuali Indonesia. Itulah ciri negeri para filosof (Filsafat) yang "Ada" dan "Berada" sebelum negeri-negeri "Teknologi" maupun negeri "Keyakinan", yang saling bermunculan di bumi ini.

Ghuzila Humeid menyarankan: "Jadikan semua perbedaan yang ada ini sebagai satu kekuatan nasional yang dahsyat untuk membangun jati diri bangsa ini menggapai mercusuar dunia yang tidak lama lagi ada dihadapan kita." Menurut Ghuzila Humeid, "Tapi yang pasti Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum atau bangsa kecuali bangsa atau kaum itu sendiri yang mau merubahnya (QS Al Anfaal: 53 dan QS AR Ra'd: 3). "*"Yang demikian (siksaan) itu adalah karena sesungguhnya Allah sekali-kali tidak akan merubah sesuatu nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada sesuatu kaum, hingga kaum itu merubah apa yang ada pada diri mereka sendiri, dan sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui"* (QS. Al Anfaal: 53)

Misteri Peradaban Tanah JAWA (Atlantis & Negri SABA)⁹

Tentang Peradaban tanah Jawa (Peradaban Atlantis) dikaitkan dengan kiprah Bani Israel, ada fakta yang menarik apabila anda berkunjung ke situs resmi Israel misalnya di Kantor Perdana Menteri Israel dan Kantor Kedubes Israel di seluruh dunia terpampang nama Ibukota Israel: **JAVA TEL AVIV/JAWA TEL AVIV**, dan **MAHKOTA RABBI YAHUDI** yang menjadi Sayidina Sinagog pake gambar **RUMAH JOGLO JAWA**. Dengan demikian apakah Bani Israel merasa menjadi keturunan Jawa? Yang disebut Jawa adalah seluruh Etnik Nusantara yang dulunya penghuni Benua Atlantis sebelum dikirim banjir besar oleh Allah SWT, setelah banjir besar benua ini pecah menjadi 17.000 pulau yang sekarang disebut Indonesia, hanya



⁹ <http://akmalfajar.blogspot.com/2013/01/benarkah-tanah-yang-dijanjikan-bukanlah.html>, diakes pada Sabtu 5 Januari 2013

beberapa etnik yang masih tersisa, selebihnya menjadi cikal bakal bangsa2 dunia antara lain bangsa India, Cina (termasuk Jepang), Eropa, Israel, Arab, dan Indian (silahkan baca hasil penelitian Prof. Santos selama 30 tahun tentang Benua Atlantis terbitan Ufuk jakarta).

Dalam bahasa Jawi Kuno, arti jawa adalah moral atau akhlak, maka dalam percakapan sehari-hari apabila dikatakan seseorang dikatakan: "ora jowo" berarti "tidak punya akhlak atau tidak punya sopan santun", sebutan jawa ini sejak dulunya dipakai untuk menyebut keseluruhan wilayah nusantara, penyebutan etnik2 sebagaimana berlaku saat ini adalah hasil taktik politik de vide et impera para penjajah. Sejak zaman Benua Atlantis, Jawa memang menjadi pusat peradaban karena dari bukti2 fosil manusia purba di seluruh dunia sebanyak 6 jenis fosil, 4 diantaranya ditemukan di Jawa.

Menurut "mitologi jawa" yang telah menjadi cerita turun temurun, bahwa asal usul bangsa Jawa adalah keturunan **BRAHMA DAN DEWI SARASWATI** Di mana salah satu keturunannya yang sangat terkenal dikalangan Guru Hindustan (India) dan Guru Budha (Cina) adalah Bethara Guru Janabadra yang mengajarkan "**ILMU KEJAWEN**". Sejatinya "Ilmu Kejawen" adalah "Ilmu Akhlak" yang diajarkan Nabi Ibrahim AS yang disebut dalam Alqur'an "Millatu Ibrahim" dan disempurnakan oleh Nabi Muhammad SAW dalam wujud Alqur'an dengan "**BAHASA ASLI (ARAB)**", dengan pernyataannya "tidaklah aku diutus, kecuali menyempurnakan akhlak".

Dalam buku kisah perjalanan Guru Hindustan di India maupun Guru Budha di Cina, mereka menyatakan sama-sama belajar "Ilmu Kejawen" kepada Guru Janabadra dan mengembangkan "Ilmu Kejawen" ini dengan nama sesuai dengan asal mereka masing-masing, di India mereka namakan "Ajaran Hindu", di Cina mereka namakan "Ajaran Budha". Dalam sebuah riset terhadap kitab suci Hindu, Budha dan Alqur'an, ternyata tokoh **BRAHMA** sebenarnya

adalah **NABI IBRAHIM**, sedang **DEWI SARASWATI** adalah **DEWI SARAH** yang menurunkan bangsa-bangsa selain **ARAB**. Bukti lain bahwa Ajaran Budha berasal dari Jawa adalah adanya prasasti yang ditemukan di Candi-candi Budha di Thailand maupun Kamboja yang menyatakan bahwa candi-candi tersebut dibangun dengan mendatangkan arsitek dan tukang-tukang dari Jawa, karena memang waktu itu orang Jawa dikenal sebagai bangsa tukang yang telah berhasil membangun "**CANDI BOROBUDUR**" sebagai salah satu keajaiban dunia.

Ternyata berdasarkan hasil riset Lembaga Studi Islam dan Kepurbakalaan yang dipimpin oleh KH. Fahmi Basya, dosen Matematika Islam UIN Syarif Hidayatullah, bahwa sebenarnya "**CANDI BOROBUDUR**" adalah bangunan yang dibangun oleh "**TENTARA NABI SULAIMAN**" termasuk didalamnya dari kalangan bangsa Jin dan Setan yang disebut dalam Alqur'an sebagai "**ARSY**



RATU SABA", sejatinya **PRINCE OF SABA** atau "**RATU BALQIS**" adalah "**RATU BOKO**" yang sangat terkenal dikalangan masyarakat Jawa, sementara patung-patung di Candi Borobudur yang selama ini dikenal sebagai patung Budha, sejatinya adalah

patung model bidadara dalam sorga yang menjadikan Nabi Sulaiman sebagai model dan berambut keriting. Dalam literatur Bani Israel dan Barat, bangsa Yahudi dikenal sebagai bangsa tukang dan berambut keriting, tetapi faktanya justru Suku Jawa yang menjadi bangsa tukang dan berambut keriting (perhatikan patung Nabi Sulaiman di Candi Borobudur).

Hasil riset tersebut juga menyimpulkan bahwa "**SUKU JAWA**" disebut juga sebagai "**BANI LUKMAN**" karena menurut karakternya suku tsb sesuai dengan ajaran-ajaran **LUKMANUL**

HAKIM sebagaimana tertera dalam Alqur'an. Perlu diketahui bahwa satu-satunya nabi yang termaktub dalam Alqur'an, yang menggunakan nama depan **SU** hanya Nabi Sulaiman dan negeri yang beliau wariskan ternyata diperintah oleh keturunannya yang juga bernama depan **SU** yaitu Soekarno, Suharto, dan Susilo serta meninggalkan negeri bernama **SLEMAN** di Jawa Tengah. Nabi Sulaiman mewarisi kerajaan dari Nabi Daud yang dikatakan didalam Alqur'an dijadikan Khalifah di Bumi (menjadi Penguasa Dunia dengan Benua Atlantis sebagai Pusat Peradabannya), Nabi Daud juga dikatakan raja yang mampu menaklukkan besi (membuat senjata dan gamelan dengan tangan, beliau juga bersuara merdu) dan juga menaklukkan gunung hingga dikenal sebagai Raja Gunung. Di Nusantara ini yang dikenal sebagai Raja Gunung adalah "**SYAILENDRA**", menurut Dr. Daoed Yoesoef nama Syailendra berasal dari kata saila dan indra, saila = gunung dan indra = raja.

Jadi sebenarnya Bani Israel yang sekarang menjajah Palestina bukan keturunan Israel asli yang hanya terdiri 12 suku, tapi mereka menamakan diri suku ke 13 yaitu Suku Khazar (yang asalnya dari Asia Tengah) hasil perkawinan campur Bani Israel yang mengalami diaspora dengan penduduk lokal, posisi suku Khazar ini mayoritas di seluruh dunia. Sedang Yahudi asli Telah menghilang yang dikenal sebagai suku-suku yang hilang "The Lost Tribes" yang mana mereka pergi ke timur dan banyak yang menuju ke "**THE PROMISED LAND**" yaitu Indonesia.

(Sumber:<http://akmalfajar.blogspot.com/2013/01/benarkah-tanah-yang-dijanjikan-bukanlah.html>, diakes pada Sabtu 5 Januari 2013))

Paralelisme Bahasa Minang (Melayu) dan Bahasa Eropa

Abdul Aziz Basyaruddin di grup facebook Atlantis Indonesia, dengan mengutip buah pemikiran AC Sutan Rangkayo Labieh, menulis artikel tentang: Yahudi Nenek Moyang Orang Indonesia? Meluruskan Jejak Peradaban, Sebuah Perjalanan Iman.¹⁰ Berikut di bawah ini uraiannya.

Buku-buku sejarah banyak menyebutkan bahwa nenek moyang orang Indonesia berasal dari Yunan atau Hindia belakang. Di manakah Yunan itu? Samakah dengan Yunani? Di mana Hindia Belakang? Apakah itu sama dengan Persia? Dan, kenapa banyak kata-kata dalam bahasa Melayu Tua (Minangkabau) yang mirip dengan bahasa Inggris? Apa hubungan antara peradaban Melayu dengan Eropa? Model keterkaitan apa yang dimiliki oleh etnis Minangkabau dengan bangsa Inggris? Misteri apa yang ada di dalamnya?

Tulisan ini mencoba mencari jawabannya, melacak jejak peradaban tua antara suku Minangkabau dengan Eropa Timur, nenek moyang bangsa Inggris yang juga nenek moyang orang Minang. Meskipun data primer banyak diambil dari unsur bahasa (warisan terbesar dari peradaban sebuah bangsa), namun buku AC Sutan Rangkayo Labieh ini juga sarat akan implikasi sejarah, sosiologis, politik, arkeologis dan keilmuan lainnya. Banyak mata rantai (*missing link*) yang putus, bisa tersambung lagi.

Meskipun bahasa Melayu Muda (*deutro Malay*) banyak mengambil kata serapan dari bahasa Arab, namun tak sedikit kata-kata asli (diserap ke dalam Bahasa Indonesia dan lazim dikenal hingga hari ini) berasal dari penutur moyang Eropa (ataukah justru sebaliknya Bangsa Eropa mengambilnya dari Bahasa Nusantara Kuno). Contoh padanan kata yang bermuatan unsur Eropa seperti *atok* (atap) dengan *attic, alang* (elang) dengan

10 <http://www.yasirmaster.blogspot.com/2013/01/yahudi-nenek-moyang-orang.html>, diakses pada bulan maret 2013

eagle, awak (kita) dengan *our, biduak* (biduk) dengan *boat, karek* (kerat/potong) dengan *carrat* atau *itiak* (itik) dengan *duck*. Atau, seperti kata *elok* dengan *elegant*, buah dengan *fruit*, hati dengan *heart*, *buruang* (burung) dengan *bird*, *baro* (bara) dengan *fire/pharo*, *ampek* (empat) dengan *four*, pacu dengan *pace, capek* (cepat) dengan *speed*.

Orang boleh bilang bahwa durian adalah sejenis buah-buahan khas dari Nusantara, tapi tak bisa dinafikan kedekatan unsur katanya dengan *thorn* (duri) sehingga ia bernama durian.

Contoh kata-kata lazim lainnya adalah *etek* (bibi) dengan *aunty, duo* (dua) dengan *two*, badan dengan *body*, lintah dengan *leech*, lampu dengan *lamp*, *atua* (atur) dengan *order* atau *sakik* (sakit) dengan *sick* hingga ke *sadiah* (sedih) dengan *sad*.

Ada banyak kemiripan bahasa Minangkabau dengan bahasa Eropa yang dipilih dari kata-kata yang lazim dipakai dan masih dipahami hingga kini. Bahasa Minangkabau berperan penting di Nusantara karena merupakan inti dari bahasa Melayu yang diserap menjadi Bahasa Indonesia dan Malaysia.

Metode penelitian yang digunakan Sutan Rangkayo ini lebih tepat disebut sebagai Metoda Tabulasi Diktif (*Tabulated Diction Method*) karena metoda lain yang mungkin lebih pas sepertinya belum tersedia.

Pada perkampungan Minangkabau lama (Pagaruyung) wilayah bagian timur istana adalah perbukitan. Ini menjelaskan asal kata *ateh* (atas) yang mirip dengan *east* (timur) dalam bahasa Inggris.

Andaleh (Andalas) adalah sebutan yang dipakai Iskandar Zulkarnain ketika menemukan Pulau Sumatra. Sebagai Raja yang juga Nabi, Iskandar Zulkarnain melakukan perjalanan penaklukan atas tiga benua sembari memetakan Bumi dan mencari jejak benua yang hilang, Atlantis, asal kata dari Atlas. Bentuk pemetaan benua yang hilang itu mirip dengan daun

talas (sejenis keladi) yang di masa itu banyak ditemukan di Pulau Sumatra.

Kabarnya, peta Atlantis yang digambarkan mirip daun talas (*taleh*) itu masih tersimpan di satu museum di Turki. Akurasi pemetaan itu sempat membuat kalangan ilmuwan tercengang karena mirip pemetaan hasil foto satelit.

Belum lama ini para ilmuwan juga telah menemukan gunung terbesar di dunia, di bawah laut sebelah Barat pulau Sumatra. Lebar puncaknya saja diyakini hampir mencapai 30 km.



Melihat ukurannya, gunung tersebut (kita sebut saja **Gunung Andaleh**) cocok sebagai tempat dimulainya pembuatan perahu Nabi Nuh, mengingat kapasitas yang besar yang dibutuhkan untuk menampung semua jenis hewan berpasangan selain manusia.

Besarnya ukuran perahu membutuhkan bahan pembuat yang banyak pula, yakni kayu dan bambu. Nabi Nuh AS tidak kesulitan mendapatkan kedua jenis bahan itu dalam kuantitas banyak dari hutan-hutan di Gunung Andaleh, mengingat ukuran gunung tersebut.

Inilah alasan utama kenapa rombongan Zulkarnain memilih menetap di Sumatra Barat karena misi utamanya tercapai, yaitu menemukan kembali jejak benua yang hilang: Atlantis, seperti diwasiatkan guru-gurunya, Aristoteles, Plato dan Socrates, para filsuf terkemuka asal Yunani.¹¹

11 Pebri Mahmud al-Hamdi, dalam Makalah seminarnya yang berjudul: "Kerajaan Kandis 'Atlantis', Antara Cerita dan Fakta" (dipublikasikan Dalam Buku Peradaban Atlantis Nusantara karya Ahmad Yanuana Samanthy & Oman Abduraman, Et.all, hal, 307 – 337, penerbit Ufuk, Jakarta, 2011) berteori bahwa Kerajaan Kandis di tepian Sungai Kuantan Singgigi, Lubuk Jambi, adalah lokasi replika kerajaan Atlantis yang dibangun oleh Iskandar Zulkarnain (Alexander The Great).

Pada perkampungan Minang lama, sebelah Barat istana Pagaruyung ditandai dengan kontur tanah yang lebih rendah. Ini menjelaskan asal kata bawah yang berdekatan dengan *west* dalam bahasa Inggris atau *baruah* (bawah) yang berdekatan dengan *barath* dalam bahasa Persia/Sanskerta.

Beberapa kata baru seperti *balerong* atau *balairung* berasal dari gabungan *balai* dan *ruang* atau *balai ruang*. Ini menunjukkan tren penyingkatan dua suku kata. Artinya, karena kata-kata yang mirip dengan bahasa Inggris lebih singkat dan pendek dari kata-kata Minangkabau, maka dapat disimpulkan bahwa bangsa Inggris lebih muda dari Minangkabau.

Artinya lagi, sejarah dan asal-muasal bangsa Melayu jauh lebih tua dari bangsa Inggris. Pola yang sama terjadi pada kata-kata seperti *garon* atau *karon* dari kata *karan* (crown) dan *ujuang* (*edge*) menjadi *garonjong* dan berakhir pada *gonjong*.

Kata-kata lama seperti *baribeh* (*bear* atau *beruang*) sampai hari ini masih dipakai di beberapa desa di wilayah kabupaten Agam terutama sekitar Matur sampai ke Palembayan, dan meski terbilang langka, hewan itu pun masih ada di hutan-hutan sekitar.

Baribeh sering bertemu dengan pemburu saat kegiatan buru babi (Sumatra Barat juga terkenal dengan "PBB"-nya: Persatuan Buru Babi), terutama saat musim durian, makanan favoritnya. Uniknya, hewan itu bisa memanjat bahkan kuat untuk mencabik batang pohon, tapi turun dengan membuang badan sedemikian rupa menempatkan belahan rusuk sebagai bantalan.

Menurut salah seorang tetua kampung di Palembayan, karena berbulu tebal, *baribeh* sangat takut dengan api, bahkan terhadap nyala korek api yang relatif kecil. Apabila terjadi konflik, manusia tidak perlu menggunakan senjata tajam, cukup memukul hidungnya, bagian terlemah dan paling menyakitkan bila terkena pukulan, maka ia akan kabur sambil melolong kesakitan. Untuk menghormati kelangkaan hewan tersebut, penulis di sebuah forum diskusi komunitas orang Minang pernah

menggunakan nama alias *Sutan Baribeh*, meski *baribeh* kurang familiar di telinga mereka.

Kata *cako (ago)* masih dipertahankan oleh sejumlah komunitas di daerah Luhak Agam dan kampung-kampung terdekat yang berbatasan dengan kabupaten tersebut yang artinya, tadi.

Carano (coronation) adalah jenis tempayan terbuat dari tembaga tempat menaruh sirih yang biasa dipakai sebagai alat untuk mengundang karib-kerabat ke sebuah perhelatan seperti acara perkawinan. *Corong (karan, crown, horn)* adalah tanduk kerbau yang ujungnya diberi lobang tempat tiup dipakai sebagai terompet, alat musik atau pengeras suara.

Meskipun adat Minangkabau adalah matriarkat, tapi keputusan-keputusan penting diambil oleh penghulu adat yang disebut datuk (*dictate*). Karena itu di tengah masyarakat Minangkabau dikenal jargon, "Hitam kata saya, hitam. Putih kata saya, putih." Dari sinilah terlihat unsur kedekatan makna *datuk* dengan *dictate* meskipun dalam kultur matrilineal warisan jatuh ke tangan perempuan.

Dictate atau diktator adalah gelar yang disandangkan kepada raja-raja di Eropa masa itu. Dari kata durian yang mirip dengan *thorn* (duri) dapat diketahui salah satu alasan pendatang Eropa Timur (betah menetap di Sumatra a.l. karena enaknya buah durian.)

Dukun (*doctor*) adalah sebutan yang dipakai oleh pasukan Iskandar Zulkarnain untuk mengobati tentaranya yang terluka, sekarang semacam Palang Merah atau *Red Cross*. Pengobatan biasanya dilakukan dengan ramuan dan obatan dari sari tumbuhan. Karena itu, nuansa dukun di sini lebih dekat kepada herbalis ketimbang dukun mantra.

Sifat daun keladi digambarkan oleh petikan lagu, "Ibarat air di daun keladi" yang seolah tidak pernah bisa menempel dan bila tergoyang sedikit, mudah tergelincir dan jatuh. Sifat *glide*

(gelincir) pada daun keladi ini digambarkan dalam kata-kata seperti *galia* (lihai) untuk konotasi positif negatif dan *galadia* (nakal/penipu) untuk konotasi negatif.

Beberapa kelompok kata bisa dimasukkan dalam pola *thesaurus* (memiliki makna yang berdekatan) seperti jarak, jangkau dan *jauah* dengan *direction, range and distance*.

Lihat keterangan tentang kota Barus yang mengekspor *kapur* (*camphor*) untuk mengawetkan mayat di Mesir. Kemiripan kata kapak dengan *axe* dan *carpenter* menunjukkan bahwa Minangkabau bukanlah berasal dari jaman batu baru atau *neolithicum*. Mereka muncul di zaman yang sudah mengenal perkakas logam, karena sejauh ini tidak ditemukan peralatan dari batu.

Mereka sudah mengenal konstruksi bangunan dari batu (seperti pada kata *Batu Sangkar*, *Batu Hampar*, *Batu Limbak*, dan lain-lain), maka dapat disimpulkan bahwa suku Minangkabau sudah mengenal kebudayaan tembok seperti di Eropa pada masa itu (sekitar 300 tahun sebelum Masehi). Batu mirip dengan *beit* (rumah) dalam bahasa Ibrani. Hal yang sama berlaku untuk *atok* (atap) yang mirip dengan *attic* (loteng). Selain itu, juga dikenal transportasi waktu itu yang disebut *boduak* (perahu), kata yang mirip dengan *boat*.

Penggunaan kata *kabau* (kerbau) yang berdekatan dengan *buffalo* atau *caribou* (sejenis kerbau yang hidup di daerah dingin) menunjukkan bahwa bangsa Minangkabau berasal (atau setidaknya) telah mengenal pola kehidupan di daerah bersalju. Kalaualah suku Minangkabau asli berasal dari daerah tropis (Asia Tenggara) semata, bagaimana mungkin mereka bisa mengenal habitat dan jenis hewan dari daerah bersalju? Teori AC Sutan Rangkayo Labieh ini mungkin juga terbantah menjadi sebaliknya, bila dipertimbangkan bahwa ternyata gambaran pada relief di salah satu kuil di Sumeria (Irak sekarang) menggambarkan Kerbau Air (*Water Buffalo*) yang merupakan hewan khas asli

Nusantara. Fakta ini menyiratkan pola imigrasi manusia dan hewan dari Sundaland (Nusantara) ke Sumeria pada puluhan ribu tahun yang lalu.

Menurut Sutan Rangkayo: "Ciri kebudayaan lain yang sulit dipungkiri adalah penggunaan kata *karek* yang dipakai oleh masyarakat Eropa dalam menentukan kualitas intan berlian yakni *carat* yang artinya sama, *cut* atau potongan. Selain faktor *caribou*, bukti lain yang menunjukkan suku Minangkabau berasal dari Eropa Timur?"(atau justru orang Eropa Timur berasal dari Minang Kabau, AYS) adalah cukup banyak kata-kata berakhiran *ek* antara lain seperti *lambek* (*lamb*), *tabek* (*tub*), *sakek* (*stuck*), *liyek* (*look*) dan *sangek* (*sting*), mirip dengan nama-nama orang Polandia seperti Jacek, Pacek atau dari Yugoslavia (Bangsa Slav) seperti Movic, Jizdic, Sovic dan lain-lain.

Di beberapa tempat di Sumatra Barat seperti daerah Ombilin di tepi Danau Singkarak, masih banyak ditemukan kelompok masyarakat yang menyebut danau dengan *lauik* (laut). Ini menunjukkan bahwa istilah laut bukan berasal dari daerah pesisir melainkan dari kawasan berdanau yang notabene adalah pegunungan (*darek*). *Lauik* atau *lake* (danau) termasuk bahasa purba, bahkan kitab suci seperti Al-Qur'an juga menggabung makna samudera dan danau sebagai laut, meski keduanya saling terpisah satu sama lain.

Kemiripan lain bahasa Minang dengan unsur Eropa juga bisa ditemukan dalam kata-kata seperti *mande* (*mother*), *namo* (*name*) dan *ondeh* atau *aduah* (*ouch* atau *wound*) yang dalam bahasa Indonesia dipakai menjadi "aduh" atau "waduh".

Meski Inggris modern memakai kata *free* tapi dalam bahasa lama disebut *fri* (dibaca: *frai*) seperti pada kata *Friday* (Jumat). Masyarakat Eropa Timur (pengaruh agama Ibrani) waktu itu cukup religius, terlihat dari kebiasaan mereka membebaskan hari Jumat dari segala kegiatan dunia, karenanya hari itu disebut

Friday. Dan, kata yang mirip *fri* dalam bahasa Minangkabau adalah *perai*, dan dalam bahasa Sunda: *pere*

Rumpuik (rumput) dikenal karena sifatnya yang mudah menyebar dan tumbuh di mana-mana (*rampant*, English). Struktur kalimat yang dipakai dalam bahasa Minang memiliki banyak kemiripan dengan bahasa Sunda. Maka dapat disimpulkan bahwa etnis Sunda adalah deutro Minangkabau atau Minang Muda.

Cukup banyak ditemukan kemiripan bahasa Minang dengan Sunda seperti *rangik* (nyamuk) dalam bahasa Sundanya *rengit*. Atau, seperti *hantok* & *hantap* (diam, cuek), *tirih* & *tiris* (bocor), *sasah* (cuci), *gilo* & *gelo* (gila), *urang* (orang, kita), *padang* (lapang/terang), *kanyiak* dan *kadinya* (dekat situ), *maruhun* dan *karuhun* (sesepuh yang bijak/saleh). Kata *karuhun* (bentuk jamak dari *kuhun*) ini juga dipakai oleh komunitas Ibrani di Eropa Timur sebagai marga yakni *cohen* atau *kahin* (*kohain*) yang berarti garis keturunan langsung dari nenek moyang orang-orang saleh dari Bani Harun (saudara Nabi Musa AS).

Juga, bisa dimengerti bila ada kemiripan antara kata pagar pada *Pagaruyuang* dengan *pajar* pada *Pajajaran*. Juga, bisa dimengerti bila ada kemiripan antara kata *pagar* pada Pagaruyuang dengan *pajar* pada Pajajaran.

Dari kaidah (*grammar*) bahasa Sunda itu sendiri, *pajajar* adalah bentuk jamak dari *pajar* (*pagar*). Bahasa Minang kuno juga memiliki pola pembentukan jamak seperti Sunda (*budak* & *barudak*) seperti *ambiak* & *parambiak* (ambil/sampel), atau *sisiak* & *karisiak* (sisik) dan *ambau* & *tarambau* (jatuh karena kaget) atau *tunjuak* jadi *talunjuak*. Selain itu juga *amuak* dan *karimuak* (remuk), *tabuak* jadi *tarubuak* atau *tagarubuak* (terjerumus) atau *sato* menjadi *sarato* (ikut serta).

Juga ada persamaan pada penamaan tempat-tempat pemukiman (*riang* atau *ruang*) seperti *Pariangan* di Padang Panjang, Sumatra Barat dan *Priangan* (*Parahiyangan*) yang

meliputi beberapa wilayah di dataran tinggi Jawa Barat termasuk Bogor, Sukabumi, Bandung sampai ke Sumedang. Persamaan lain juga terlihat pada penggunaan kata-kata seperti *talungkuik* (tengkurap) dengan *tangkuban*, *gadang* dengan *gede*, juga semisal *sado* (*nyo*) dengan *sadaya* (*na*) yang artinya semua, atau juga *baso* dan *basa* (bahasa).¹²

Kata-kata lain yang mirip dan umum dipakai sampai hari ini adalah *kama/kamano* dengan *kamana*, ada juga *sia* dengan *saha*, atau *bara* dengan *sabaraha* (berapa), dan *umpamo* (umpama) dengan *upami* atau *budak* (anak), dan *barek* dengan *beurat* (berat).

Sementara kemiripan bahasa Minang dengan bahasa Batak bisa dilihat kata-kata seperti *serunai* (suling batang padi) di wilayah Karo, atau seperti *gadang* dengan *godang*, *ngeneh* dengan *menek* (kecil), *etek* (bibi) dan *uda* (kakak lelaki di Minang, tapi paman di Batak) di wilayah Mandailing.

Seperti halnya dengan suku Sunda, Batak bisa juga disebut Minang Muda (*deutro* Minangkabau). Menurut salah satu tulisan di blog yang saya baca, salah satu marga (marga) dalam suku Batak seperti Nasution berasal dari kata-kata Minangkabau yakni (*Datuk*) *Nan Sati*.

Akhiran *on* mengindikasikan sifat posesif (kepemilikan) sehingga Nasution bisa diterjemahkan menjadi “milik (tanah/ keluarga) Nan Sati.”

Kelahiran deutro-deutro Minangkabau seperti Deli, Batak, Jambi, Riau, Palembang, Sunda, Jawa, Banjar, Bugis, Moro dan lain-lain dipicu a.l. oleh budaya rantau dan kultur matriarkat yang mewariskan harta dan tanah hanya kepada kaum perempuan, sehingga kaum lelaki lebih banyak memilih ke luar ketimbang berdiam di kampung asal. Setelah menetap di satu tempat, mereka umumnya tak lagi memakai adat matriarkat, dan mulai

12 Silungkang Punya Carito, <https://www.m.facebook.com/SilungkanPun>, <http://www.yasirmaster.blogspot.com/2013/01/yahudi-nenek-moyang-orang.html>

menciptakan kultur dan pola peradaban baru seiring masuknya pendatang Hindu dan Budha dari wilayah Asia lainnya.

Salah satu ciri-ciri deutro yang sulit dipungkiri adalah *gonjong* (atap lancip) pada rumah-rumah adat di Nusantara yang semakin mengecil, jauh lebih kecil dibanding yang aslinya di Sumatra Barat atau tudung kepala pada pakaian adat wanita yang semakin tumpul dibanding aslinya yang runcing persis seperti tanduk, selain jumlah *sunting* (hiasan kepala terbuat dari emas) yang semakin sedikit, bandingkan dengan aslinya, menumpuk seperti sarang lebah.

Sarasah adalah tempat pemandian alam. Pada perkampungan Minangkabau lama, tempat tersebut berada di sebelah Selatan (*South*) dari Istana Pagaruyung.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa asal muasal bahasa Minangkabau bukanlah dari bahasa Arab, karena banyak kemiripan dengan bahasa Eropa Timur (*Nordic*) yang salah satu contoh peninggalan peradaban dan bahasa Nordic itu sendiri bisa dilihat pada Inggris, Jerman dan Prancis. Yang masih menjadi misteri yang harus diteliti lebih lanjut, apakah bangsa Minang keturunan bangsa-bangsa Nordic atau justru sebalik bangsa Nordic (Eropa) itu justru Keturunan Atlantis (Andalas) Nusantara (Sumatra/Sundaland), sebagaimana hipotesis hasil penelitiannya Prof. Dr. Stephen James Oppenheimer dari Oxford University (*Eden in East: The Drowned Continent in South East Asia*) dan Prof. Dr. Arisyio Nunes Des Santos dari Brazil (*Atlantis, The Lost Continent Finally Found in Indonesia*).

Kesusasteraan Arab Melayu (baik bahasa maupun tulisan) baru muncul setelah dipengaruhi oleh masuknya peradaban dan ajaran Islam ke Nusantara pada periode berikutnya (dimulai sekitar 600 Masehi).

Orang Islam (Pengaruh Arab) berusaha mengikis habis unsur-unsur Ibrani yang melekat pada suku Minangkabau karena dalam kitab suci Al-Qur'an Bani Israil kerap diidentikkan

dengan kemungkaran dan pembangkangan terhadap Tuhan. Namun tak urung, Ibnu Athir, seorang sejarawan Islam, menyebut orang **Minangkabau** dengan **Bani Jawi** (keturunan Yahudi atau Jewish). Dan, istilah *Java* atau Pulau Jawa (tanah Jawi) itu mulanya juga ditujukan untuk Pulau Sumatra. Setidaknya demikianlah gambaran yang diperoleh para pendatang Arab waktu itu ketika mendarat di Sumatra.

Beberapa kata yang ber-anasir Ibrani hingga kini sulit dihilangkan seperti *surau* (dari kata *thorawah* atau tempat membaca Taurat) dan *Labay* dari kata *rabai* (english: *rabi*) serta *Uda* (*Yehuda/Yuda*). Bedanya, sejak Islam berkembang di Sumatra, *surau* beralih fungsi sebagai langgar atau mushola, sementara gelar *labay* dipakaikan untuk ustaz atau ulama meskipun gelar seperti *buya/abuya* (bapak) juga digunakan.

Selain Arab, juga ada beberapa kata lain dari unsur Eropa yang lebih tepat yaitu *abbe* (kepala biara) atau *abbeye* (tempat ibadah) dari bahasa Perancis. Artinya, kata *buya* lebih bernuansa bahasa *Aramia* ketimbang Arabia, meski keduanya berinduk pada unsur yang sama yakni *Aramaic* (Bahasa Aram yang dipakai anak keturunan Nabi Ibrahim AS).

Sebelum periode tersebut (300 SM s/d 600 M), selama 9 abad bahasa Minangkabau masih didominasi oleh pengaruh bahasa Eropa dan Mongolithic (sekarang Mandarin/Cina). Pengaruh unsur Mongolithic terlihat dari kata-kata seperti *uni* yang dalam bahasa Mandarin berarti perempuan. Di Minang kini, kata itu dipakai untuk sebutan kakak perempuan (*sister*). Selain itu juga ada kata-kata seperti *caia* atau *aia* (cair, air) dari kata *chi* atau panggilan *wa'ang* (*you*) atau *ang* dan *hang* dari kata *wang*, nama lazim pria Mongolithic.

Sebab utama terjadinya pembauran ras Eropa dengan perempuan Cina tersebut adalah perkawinan massal yang digagas Iskandar Zulkarnain antara pasukannya yang didominasi

suku-suku Ibrani (Yehuda) dengan perempuan Mongolithic (sekarang Cina).

Pasca perkawinan, sebagian ikut misi Zulkarnain, sebagian menetap, sebagian lain bermigrasi ke Kerala, India, via Tibet dan sebagian ada yang menyeberang ke Okinawa menjadi cikal bakal orang Jepang sekarang¹³, dan sisanya menyebar ke wilayah-wilayah Indocina termasuk Kamboja.

Kini masih ditemukan di wilayah dekat jalur Mekong satu komunitas kecil penganut adat matrilineal bernama *Mosuo* di propinsi Yunan dan Sechuan, sekitar Danau Lugu yang berada di ketinggian hampir 3.000 meter di atas permukaan laut. Bedanya, Minangkabau selain matrilineal juga menerapkan matriarkat di mana hak atas properti dan warisan jatuh di tangan perempuan dan mengenyampingkan peran ayah karena hampir semua urusan dipegang oleh saudara lelaki dari ibu.

Tapi dalam soal matriarkat (kewenangan perempuan) mungkin suku bangsa Kerala lebih mirip dengan Minangkabau, meskipun dari sisi warisan, terutama Kerala modern, jatuh ke tangan anak lelaki. Selain Kerala, beberapa etnis lain di India sampai hari ini juga masih dikenal matrilineal.

Kisah Iskandar Zulkarnain (*Alexander The Great*) direkam jelas dalam Al-Qur'an yang menggambarkan ia sebagai arsitek yang dimintai tolong untuk mendirikan Tembok Besar (*Great*

13 Beberapa hasil penelitian ilmiah yang menyebutkan bahwa nenek moyang Orang Jepang yang berasal dari Suku Jomon Jepang, antara lain disebutkan oleh Dr. Edwina Palmer, dari University of Canterbury, Christchurch, New Zealand, dalam makalahnya: *Out of Sunda? Provenance of Jomon Japanesse*, Japan Review, 2007, 19: 47-75. Juga dalam makalah lainnya: *Out of Sundaland: The Provenance of Selected Japanese Myths*, yang disajikan dalam International Symposium in Sydney (2003) bertema: *Globalization, Localization, and Japanesse in The Asia pacific Region*, Volume 1, terbitan International Research Center for Japanese Studies, Kyoto, Japan. Hipotesis serupa juga dilaporkan dalam sebuah situs internet yang juga diposting ulang oleh Ahmad Y. Samantho di Blognya <http://www.atlantissunda.wordpress.com> dan blog Bayt al-Hikmah Institute di <http://www.ahmadsamantho.wordpress.com>

Wall) Cina. Periode dinasti yang berkuasa di Cina waktu tembok itu dibangun cocok dengan masa hidup Iskandar (356-323 SM).

Sebelum masuk ke Cina, Iskandar terlebih dulu menaklukkan Persia (333 SM) ditandai dengan penyerahan wilayah Mesir oleh raja Persia bernama Satrap kepada Zulkarnain. Di situ, Zulkarnain membangun kota (untuk mengenang kejayaan moyangnya bernama Nabi Yusuf AS di Mesir) dan diberi nama Iskandariyah atau Alexandria, sehingga banyak etnis Yahudi yang tadinya warga Yunani bermukim menjadi penduduk Mesir.

Mungkin karena adanya kisah dalam Al-Qur'an itulah, kaum orientalis seakan berpikir untuk mencoba melenyapkan sisi sejarah yang terkesan membesarkan Islam pada figur Iskandar (Alexander) yang bergelar Zulkarnain.

Padahal, kecuali Nabi Muhammad SAW (dari keturunan Ismail), semua nabi Allah dari keturunan Ibrahim berasal dari etnis Bani Israil (keturunan Yakub) mulai dari Yusuf (Yahudi yang masuk Mesir), Musa (Yahudi yang ke luar dari Mesir) sampai ke yahudi yang berpredikat raja-raja seperti Nabi Daud dan Nabi Sulaiman sampai ke Nabi Zulkarnain (Yahudi kembali ke Mesir) hingga Nabi Isa (Palestina).

Pada masa Rasulullah Muhammad SAW, umat Yahudi, karena permusuhan mereka yang sangat dengan Muslim, diusir dari Makkah, namun masih boleh menempati Madinah. Tapi setelah beliau wafat, Yahudi lambat laun hengkang dari Madinah menuju Syria, Irak, Iran dan Palestina. Dan di masa khalifah Usman, Palestina kembali direbut umat Islam dan Yahudi kembali berdiaspora ke seluruh Eropa bahkan sampai ke Cina sebelum akhirnya kembali ke Palestina setelah kejatuhan Turki oleh tentara Eropa di bawah komando Inggris yang memberi hak kepada Israel untuk mendirikan negara Zionis di Palestina.

Namun entah kenapa, sengaja atau tidak, fakta-fakta tentang Zulkarnain sebagai Nabi tidak dijadikan *magnitude* oleh sejarawan Barat terutama dari kelompok orientalis. Sama halnya

seperti penemuan benua Atlantis oleh Profesor Arysio Santos yang diyakini adalah Nusantara, tapi ternyata tidak menimbulkan gaung besar di kalangan ilmuwan Barat. Tapi yang lebih penting dari semua itu adalah penggunaan istilah Zulkarnain itu sendiri yang dalam bahasa Arab maupun Persia artinya hampir sama yaitu, bertanduk dua. Kata *zul* berarti definitif seperti pada kata ‘*the*’ (Inggris) atau *al* (Arab), *karan* (*crown*) berarti mahkota atau tanduk dan *ain* berarti dua atau sepasang.

Sejarawan menggambarkan kecenderungan Iskandar memilih lambing tanduk-tanduk yang lebih besar setiap kali berhasil menaklukkan suatu wilayah seperti tanduk domba gunung dan kambing gurun. Ada juga kisah tentang tanduknya yang patah. Di akhir penaklukannya, Iskandar memilih tanduk kerbau, tanduk terbesar sebagai simbol pencapaian yang besar pula.

Simbol tanduk kerbau juga sebagai penghargaan kepada guru-guru beliau, Aristoteles, Plato dan Socrates, yang mewasiatkan tentang benua yang hilang (Atlantis) di mana dulu pernah hidup kaum yang menggunakan ciri atau simbol berupa tanduk kerbau. Satu artefak berupa koin yang dipakai di masa Iskandariyah (Mesir pasca penaklukan oleh Iskandar Zulkarnain) menggambarkan polemik tentang tanduk tersebut. Pada koin itu terlihat Iskandar memasang dua tanduk kambing gurun di sisi kanan dan kiri kepalanya.

Artefak itu menjelaskan bahwa penaklukan Mesir terjadi sebelum Iskandar menaklukkan Persia dan Cina di mana ia mulai memakai tanduk domba gunung, sebelum akhirnya memilih menetap di Sumatra dengan simbol kerajaan berupa tanduk kerbau.

Selain itu, juga bisa dimaklumi bila di Minangkabau kuno, suami memanggil istrinya dengan sebutan *Uni* sementara istri memanggil suaminya dengan sebutan *Uda* (dari kata *Yehuda*).

Dalam peradaban moderen, kata *uda* dipakai untuk menyebut kakak lelaki dan *uni* untuk kakak perempuan. Terjadi sedikit pergeseran makna di situ, seiring berjalannya waktu. Karena bahasa yang dipakai Raja Iskandar adalah Asyrian (bagian dari Aramaic muda), maka dapat disimpulkan bahwa bahasa Minangkabau juga termasuk kelompok Aramaic.¹⁴

Di kalangan ahli bahasa kini lebih populer dengan istilah *West Semitic Language*, namun yang paling familiar di telinga awam adalah austronesia.¹⁵

Bawa kemudian Islam gelombang kedua masuk lewat kaum imigran dari Gujarat dan Malayalam yang menandai kemunculan tulisan Arab Melayu sekitar abad-13, tidak serta merta menghilangkan induk bahasa itu sendiri, Minangkabau.

Menurut Tambo Minang, Nabi Nuh menyuruh tiga anaknya untuk memimpin ekspedisi peradaban dan pemukiman baru (*taruko/track*) masing-masing ke Afrika, Eropa dan Asia. Jadi tidaklah heran jika banyak kemiripan bahasa-bahasa purba antara peradaban ketiga benua yang diwakili oleh Mesir, Mesopotamia dan India.

Hubungan itu bisa dilihat pada kata-kata seperti *harakul*, *hercules* dan *arga* yang berarti gunung yang besar dan kokoh.

14 Mengenai kedekatan hubungan antara bahasa-bahasa dan tulisan kuno Nusantara (Batak Script, Rencong Script, Aceh Script, Rejang-Lebong Script, Lampung Script, Kaganga Sunda Script dengan Bahasa dan Tulisan Aramaic dan Phoenician silahkan baca penjelasannya di artikel Charles Robert Jones-Gregorio, M.Div, yang berjudul: *Egyptian and West Semitic Words in Sumatra's Rejang Culture*, Dominican Scholl of Theology and Philosophy, St. Albert The Great College, Graduate Theological Union, Berkeley, California, USA 1985, Member of The American Research Center in Egypt, Southern C, alifornia Chapter (<http://www.rejang-lebong.blogspot.com/2008/04/egyptian-and-west-semitic-words-in.html>), diakses pada 6 Januari 2012.

15 Banyaknya kesamaan kata antara bahasa Indonesia (Melayu) dengan Bahasa Malayalam (Dravidian language, Kerala, India Selatan), lihat <http://www.kaskus.co.id/thread/5131ca80e674b4204f000007/antara-bahasa-indonesia-dengan-malayalam> lalu bagaimana pengaruh bahasa Indo-Eropa lihat di <http://www.truthofdarkworker.wordpress.com/2012/04/04/bahasa-indo-eropa/>

Dalam bahasa Indonesia dipakai kata *argo*. Karena itu, perahu Nabi Nuh disebut juga dengan ‘*arch*’.

Kerinduan bangsa Eropa terhadap peradaban tua (terutama Atlantis), memunculkan satu disiplin ilmu yang disebut archeology yang kerjanya menggali dan terus menggali. Terobsesi oleh cerita tentang Atlantis menjadikan seorang Iskandar Zulkarnain menempuh perjalanan dari Barat ke Timur sampai akhirnya mendarat di Bumi Nusantara yaitu Pulau Sumatra. Begitu juga Columbus yang akhirnya nyasar ke benua Amerika, dan salah menyebut penduduk asli benua Amerika sebagai Indian (orang India).

Dalam Al-Qur'an benua Asia digambarkan sebagai 'lumpur hitam' (tafsiran jumhur ulama). Kata Asia itu sendiri berasal dari unsur Aramaic yang berarti berdebu atau berlumpur. Bisa dilihat kemiripan kata itu dengan *asok* (bhs. Minangkabau) dan *ash* (bhs. Inggris).

Profil Iskandar Zulkarnain seperti yang ditayangkan dalam film Alexander (Produk Hollywood) tersirat adanya pembunuhan karakter beliau karena dibumbui perilaku homoseksual. Itu terjadi karena mereka (produser film Hollywood) lebih memandang Alexander sebagai figur sejarah, bukan figur religius di mana ia berperan sebagai nabi pembawa risalah “Islami” (ilahiyyah) sekaligus raja di tiga benua. Perilaku Helenistik bangsa Yunani baru muncul setelah sepeninggal beliau pada 323 SM dan hanya bertahan sebentar karena seiring bangkitnya imperium Romawi yang ditandai dengan takluknya Raja Philip V kepada pasukan Romawi di Kynoskephalai pada 197 SM. Jadi sangat tidak beralasan kalau Alexander dituduh sebagai pembawa pengaruh helenistik ke tanah Palestina.

Alexander, Raja sekaligus “Nabi Allah”¹⁶ yang bergelar Zulkarnain (Si Dua Tanduk) atau “Yang Bertanduk Dua” karena

¹⁶ **Catatan Penulis:** Pendapat atau teori bahwa Iskandar Dzulkarnain atau Alexander The Great adalah juga salah satu “Nabi Allah” yang diungkap oleh Sutan Datuk Rangkayo Labieh ini, mungkin tak disepakati atau dibenarkan

kata ‘zul’ juga berarti posesif (pemilik), dengan modal ‘obsesi Atlantis’ bisa menaklukkan tiga benua, adalah prestasi terbesar dalam sejarah peradaban umat.

Hanya saja, masuknya Islam menjadikan sekalangan umat di Nusantara salah paham dan merasa malu telah memiliki masa lalu terkait etnis Yahudi yang dikenal sebagai kaum pembangkang. Sehingga, muncullah dikotomi antara Bani Israil dan Yahudi. Padahal, Yehuda adalah nama salah satu dari 12 anak Nabi Yakub AS yang bergelar Israil.

Lebih lanjut mengenai keterkaitan sejarah dan genealogis antara bangsa Nusantara (Bani Jawi) dengan bangsa Yahudi (Bani Israil/Jewish) akan dibahas di Bab 3 dan bab-bab selanjutnya dalam buku ini.

oleh sebagian orang atau ulama yang menganggap bahwa Iskandar Zulkarnain, walaupun diceritakan kisahnya di dalam Kitab Suci Al-Qur'an al-Karim, namun bukanlah seorang nabi, karena tidak disebut begitu secara harfiyah/literal dalam ayat-ayat al-Qur'an. Sama halnya dengan pendapat beberapa ulama filosof dan Sufi Islam yang memandang bahwa Plato juga adalah Nabi Allah di antara 124.000 nabi Allah yang tidak disebutkan namanya dalam Al-Qur'an (Menurut info dari Hadit Nabi Muhammad SAW). Wallahu 'Alam Bisawwab



BAB 2

LOKASI THE PROMISED LAND YAHUDI ADA DI INDONESIA?

SEBAGIAN besar kita mungkin tak begitu menyadari betapa pentingnya posisi tanah airnya sendiri: Indonesia di mata dunia. Sebagai akibat dari penjajahan kolonialis Barat baik secara ekonomi, politik dan militer serta budaya, sebagian besar rakyat Indonesia saat ini mungkin sudah mengalami amnesia atau lupa diri, lupa eksistensi dirinya sebagai bangsa besar dan pewaris peradaban agung, bahkan lupa terhadap eksistensi dirinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan dan yang eksistensinya berporos dan berpokok pangkal kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa.

Sebagaimana yang disinyalir oleh Prof. Dr. Seyyed Hossein Nasr, manusia modern saat ini telah menderita lupa diri (amnesia) dan berada di batas terluar lingkaran eksistensinya. Secara metaforis mereka berada di tepian jurang eksistensi kemanusiaannya, lupa terhadap jati diri kesejatiannya. Dalam bahasa kearifan lokal Nusantara yang kini banyak terlupakan, sebagian kita lupa terhadap "*Sangkan Parining Dhumadi*".¹ Akibatnya mayoritas umat manusia, termasuk bangsa kita di

¹ <http://ahmadsamantho.wordpress.com/2013/07/11/pencarian-sangkan-parining-dhumadi-oleg-dewa-ruci/#more-14226>, <http://www.misteri.blogdetiks.com/2013/04/dewa-ruci-perjalanan-sufi.html>,

dalamnya, terjebak dalam berbagai krisis multidimensional (krisis kerusakan lingkungan hidup, sosial, ekonomi, politik, budaya, dan lain-lain.), yang merupakan akibat langsung dari dominasi pandangan dunia materialisme dan sekulerisme, yang merupakan landasan dari ideologi Kapitalisme-Liberalisme.²

Umum diketahui, bahwa pandangan dunia materialisme humanism-anthroposentris dan sekulerisme-atheisme, banyak dikembangkan oleh para filosof Barat berdarah Yahudi. Sebut saja misalnya: Rasionalisme yang dikembangkan oleh Rene Descartes, Spinoza, Malembranche, Pascal, Leibniz; Empirisme yang dikembangkan oleh Tomas Hobbes, Jhon Locke, Berkeley, David Hume; Critisisme oleh Emanuel Kant; Idealisme yang dikembangkan oleh Fichte, Schelling, hegel, dan Shopenhauer; Materialisme oleh Feuerbach, Karl Marx); Positivisme (August Comte dan Mach), Existensialisme (Kierkegaard), Vitalisme (Nietsche).³

Menurut Seyyed Hossein Nasr, umat manusia, khususnya di dunia Barat dan di dunia secara umum, telah memberontak terhadap bimbingan dan panduan Langit (Tuhan YME) sejak era Humanisme Renaissance di Eropa, lalu berkembangan menjadi ilmu pengetahuan modern. Antropologi humanistik modern telah menjadi latar belakang bagi revolusi ilmiah di abad ke 17 M, yang menjadikan akal manusiawi dan data-data empiris sebagai satu-satunya ukuran kebenaran (validitas) ilmiah.

Moderenisme sebagai sebuah pandangan dunia materialis-sekularis merupakan paradigma filosofis yang masih sangat dominan di banyak negeri sejak era modern sampai sekarang. Modernisme ini, alih-alih telah membawa kebahagian dan kesejahteraan sejati bagi umat manusia, justru telah

2 Nasr, Seyyed Hossein, Islam and The Plight of Modern Man, (Revised and Enlarged Edition), ABC International Group, Inc. Chicago, 2001, p.4-5

3 Francisco Budi Hardinam, *Sejarah Filsafat Barat Modern*, Catatan Kuliah di Islamic College for Advanced Studies (ICAS) Universitas Paramadina, Jakarta 2003.

menjerumuskan umat manusia ke jurang krisis multidimensional yang akut.

Di sisi lain, efek negatif dari materialisme ini juga telah masuk kedalam dimensi kehidupan umat beragama dan cara pandang keagamaan umat manusia, tak terkecuali umat Islam di dunia. Di kalangan Umat Islam, telah berkembang aliran pahan keagamaan fundamentalisme-literalisme ekstrim (neo Khawarijisme-Salafisme dan Wahabisme semisal Terorisme Al-Qaida dan berbagai pengikutnya) yang kontra-produktif dalam mengatasi efek negative moderenisme. Begitu pula di kalangan umat beragama lain (di luar Indonesia) seperti Kristen, Yahudi, Hindu dan Budha, semakin banyak umat yang meninggalkan pokok inti ajaran suci transenden mereka masing, dan terjebak dalam dalam cara pandang sempit yang picik dan dangkal, sehingga mudah terpicu konflik dan kekerasan SARA.

Menyikapi sikap antipati sebagian masyarakat Muslim yang anti Yahudi—karena ulah kejahatan negara Israel (yang mengatas-namakan Yahudi) terhadap bangsa Muslim Palestina, Syiria dan Lebanon, dan lainnya—Abdul Aziz Basyaruddin, salah satu narasumber dan anggota senior di grup Atlantis Indonesia di facebook, menjelaskan bahwa “Yahudi” Zionis yang top sekarang secara genetis sebenarnya adalah keturunan “Suku Kazar” dari Asia Tengah. Mereka memang beragama Yahudi, mereka menamakan diri “Yahudi Azkenazhi” atau “Yahudi Eropa”, mereka beranak pinak di “Eropa Timur”, mereka juga menyatakan diri “Suku ke-13”, sedang di Israel sendiri Bani Israel yang berasal dari suku-suku di luar “Azkenazhi” disebut “Mishrawi” yaitu “Dua Belas Suku” keturunan Nabi Ya’qub, sementara Azkenazhi merasa keturunan langsung dari “SEM” yaitu putra Nabi Nuh yang di Eropa lebih populer dengan nama “SMITH”, maka orang-orang yang anti Yahudi akan dicap sebagai “Anti Smith (Semit)”.

Menurut Abdul Azis, Al-Qur'an sendiri secara kategoris membedakan “Yahudi” dengan “Bani Israel” pada perilakunya

terhadap Ummat Islam, pada ayat al-Qur'an QS. Al-Maidah, 5: 82 disebutkan bahwa bangsa yang amat keras permusuhananya kepada Ummat Islam adalah bangsa "yang mengaku Yahudi" yaitu "Yahudi Azkenazhi", disebut juga "Bani Israel fasik (fasik), padahal mereka bukan keturunan Nabi Ya'qub. Sedang Bani Israel sejati, yang benar-benar adalah bangsa pilihan Allah sebagaimana tercantum pada ayat QS. 2:122, QS. 2:40, QS. 27:76, QS. 44:32, QS. 45:16 dikatakan sebagai bangsa yang "diberi nikmat (amanah)", sedang pada ayat QS. 2: 47 dikatakan sebagai bangsa yang diberi "karunia" di atas seluruh manusia, pada ayat QS. 44: 32 ditetapkan oleh Allah bahwa Bani Israel dalam hal "Ilmu" berada di atas seluruh manusia, dan pada QS. 7:168. Bani Israel ditetapkan menjadi "Ummah-ummah" atau "Bangsa-bangsa" sebagai "Pusat peradaban", diberi perkabaran dan dijadikan "Raja-Raja" di muka Bumi, dan diberikan sesuatu hal yang tidak diberikan kepada manusia lain di Bumi, tercantum pada ayat QS. 5:20, juncto QS. 2:47, QS. 32:24, QS. 44:32, QS. 45:16. Akhirnya, pada ayat QS. 7:137 dan QS. 7:160 ditetapkan bahwa Bani Israel yang tertindas selama 400 tahun di Mesir, setelah diselamatkan bersama "Nabi Musa" menuju *"The Promised Land"* (Negeri yang dijanjikan) yaitu *"Ardhal Muqaddas"* yang maknanya "Tanah Pusaka" atau "Tanah Suci", *nagari kang panjang punjung, pasir wukir, gemah ripah loh jinawi, tata tentrem kerta raharja*, mewarisi negeri-negeri di "Barat-barat" dan "Timur-timur" Bumi, yaitu pada saat "Tanah Pusaka" ini dibawah kepemimpinan "Nabi Daud & Nabi Sulaiman" yang disebut dalam Al-Qur'an dijadikan "Khalifah di Bumi" atau "Super Power" di muka Bumi.

Menurut Abdul Azis Basyaruddin, "Tanah Pusaka ini" yang dikatakan pada ayat QS. 7:160 dibagi dalam 12 wilayah sesuai dengan jumlah suku-suku Bani Israel, mempunyai ciri khas selalu diiringi oleh "*Ghomam*" yaitu "Bencana-bencana" sepanjang jaman, maksudnya negeri pusaka ini berada dalam jalur bencana (*ring of fire*), hingga penduduknya mendapatkan karunia "*Manna*

& Salwa" yang artinya "Keutamaan & Penyelidikan", itulah "Nuswantara" yang dahulu kala disebut "Negeri Jawata" atau "Negeri Para Dewa". Dan Allah bersumpah "Demi Zabur" pada ayat QS. 21:105, juncto QS.16: 89, QS. 36:17, QS. 54:17, bahwa negeri-negeri di Bumi ini akan diwarisi oleh hamba Allah yang "Shaleh". Sudahkah kita menjadi hamba-hamba yang shaleh?

Mari kita simak penelitian DNA terhadap "Bangsa Melayu" oleh Prof. Ralph Olszen dari AS, di mana sang professor berhipotesa: "Pada mulanya orang-orang Yahudi menyangka bahwa Red Indian Amerika adalah ibu bagi orang-orang "MANASSEH LOST TRIBE" (Suku Manasseh yang hilang, keturunan "Nabi Yusuf" yang hilang), tetapi secara test DNA dinyatakan negatif, kemudian sang profesor melengkapi penelitiannya dengan "Book Of Mormon" dan membuat kajian DNA sekali lagi. Keputusannya adalah, ibu dari keturunan "Manasseh" adalah orang-orang "Melayu" di Semenanjung Tanah Melayu. Dan ternyata dalam waktu yang sangat lama, tidak ada seorang Melayu pun yang tahu silsilah leluhur dan keturunan "Bani Israel" mereka.

Abdul Azis Basyaruddin selanjutnya menjelaskan maksud riset sang profesor di atas adalah ingin membuktikan kenapa dalam teks-teks Yahudi itu keturunan "Nabi Yusuf" tidak ada datanya dalam Kitab-kitab Yahudi? Karena memang sengaja disembunyikan oleh ilmuwan (pendeta) Yahudi. Nabi Yusuf menurunkan puak "Manasseh & Ephraim", kedua puak ini tersebar di Afghanistan, Pakistan Utara (Pathan/Pashtun), sedikit India, sedikit Myanmar, sedikit Cina, sedikit Jepang, sedikit Filipina, sedikit Western Samoa, sedikit Tonga, sedikit Ekuador, sedikit Madagaskar dan sedikit Hawai, kedua puak inilah yang dimaksud dengan "Bangsa Austronesia (Melayu)". Dalam teks-teks Yahudi diceriterakan tentang bangsa yang hilang atau "*The Lost Tribe*", yang mereka sebut sebagai "Bangsa Gunung (Malai, Syailendra)", karena bangsa ini beranak pinak di wilayah pegunungan "Himalaya" (Hi = Gunung, Malaya = Penganut Kitab

Malayalam yang meng-Esa-kan Tuhan). Pada saat itu wilayah Nusantara masih merupakan dataran anak benua Sunda Land dan Sahul Land serta pulau-pulau kecil di antaranya yaitu Sulawesi, kepulauan Ambon dan Kepulauan Sunda Kecil (Bali, Lombok, NTN, NTT sampai Timor.)

Emha Ainun Najib (Cak Nun), budayawan Islam Nusantara terkenal, pernah membahas tentang hubungan antara Jawa dan Jewish (Yahudi). Inilah pembicaraan Cak Nun tentang Bani Israil:

“...Nama kelompok kebangsaannya disebut paling banyak di Al-Qur'an, bahkan dipakai sebagai nama Surah. Beberapa identifikator sejarah penciptaan oleh Tuhan menyimpulkan apa yang disebut ‘Dajjal’, perusak dunia kelas wahid, berasal dari suku Yahudi ini dan berambut keriting. Tapi orang tidak benar-benar berani mengutuknya karena mereka keturunan Nabi Besar yang amat kita takdzimi, yakni Ibrahim AS, entah dari Nabi Ismail atau Nabi Ishaq. Dan kemah ajaran beliau, Millah Ibrahim, adalah induk segala ajaran, teologi monotheisme, nama beliau kita sebut pada rakaat salat kita semulia kekasih Allah, Muhammad SAW junjungan kita semua.”

Mayoritas aset moneter global dan segala jenis modal perekonomian, Bank Dunia dan institusi-institusi keuangan primer dunia dipegang oleh turunan beliau dan strategi pengelolaannya sampai ke Kongres Amerika Serikat berada di genggaman turunan yang lain dari beliau juga. Sejumlah futurolog ekonomi menganjurkan anak-anak kecil sekarang mulailah diajari berbahasa Arab karena akan menjadi bahasa utama dunia: pergilah cari kerja ke negeri koalisi 16 Pangeran di Jazirah Arab. Bahasa Ibrani tak perlu dipelajari, karena para fungsionaris dari Israel mungkin lebih pandai berbahasa Arab dibanding Raja Saudi dan lebih *mlipis* berbahasa Indonesia dibanding orang Indonesia.

Anda mungkin tidak akan paham ketika menemukan peta Indonesia Raya dijadikan *center display* di sebuah website Israel dan Amerika Serikat. Juga agak miris melihat tanda warna merah

pada daerah tertentu dari Nusantara. Di Belanda, November 2008 saya ngobrol panjang dengan pemimpin Yahudi internasional: Rabi (Pendeta Yahudi) Awraham Suttendorp yang sangat mengenal Indonesia lebih detail daripada kebanyakan orang Indonesia sendiri, sebagaimana di kantor Perdana Menteri Israel, Anda bisa dolan ke sana dan melirik ruangan khusus yang berisi segala macam data tentang Indonesia segala bidang yang di-update setiap pekan.



Israel juga punya situs berbahasa Indonesia. Kepada Rabi saya tanyakan kenapa disain tengah atas atau puncak mahkota keagamaan yang beliau pakai memimpin peribadatan di Synagoge sama dengan disain bagian atas rumah-rumah Pulau Jawa bagian utara. Kenapa ibukota Israel tidak Tel Aviv saja tapi Java Tel Aviv. Kenapa kantor-kantor Yahudi di berbagai negara pakai kata Java. Apa pula hubungan dua konsonan yang sama itu: J dan W. Jewish dan Jawa. Mana yang lebih tua: Jewish atau Jawa. Kalau Sampayan keturunan Nabi Ibrahim, apakah nenek moyang kami manusia Nusantara yang seluruhnya berpuluhan abad yang lalu disebut Jawa atau Jawi adalah `keponakan`-nya Ibrahim AS ataukah lebih tua dari Ibrahim AS.

Dari dunia Jawa dimunculkan sedikit informasi bahwa beberapa waktu yang akan datang akan terjadi hasil `taruhan` antara Yahudi (Jewish) dengan Jawa (bukan Jawa non-Sunda, non-Batak dalam pengertian 100 tahun terakhir): Kalau Yahudi yang memenangkan persaingan memimpin dunia, maka mereka akan ajak Jawa menjadi rekanan kerja. Kalau Jawa yang `juara` mereka akan berguru kepada Jawa.

Apa-apaan itu? Dari bidang ilmu dan teknologi diberitakan bahwa revolusi *invention* atau penemuan-penemuan baru akan mengubah geo-ekonomi, geo-politik dan kebudayaan dunia dari Cina, Brazil, Jepang dan Indonesia.

Bangsa Indonesia memasuki tahun 2009 sebagai ‘orang lugu’ dan tidak perdu li pada dirinya sendiri karena habis waktu dan enerjinya untuk urusan kotak suara. Padahal sejumlah makhluk Tuhan di luar manusia yang ditugasi menemanai pertumbuhan peradaban ummat manusia sudah menyiapkan dibukanya sejumlah penemuan di bidang telekomunikasi, energi dan pertanian.

Sengaja saya tuturkan kepada sidang pembaca hal-hal yang ‘tidak-tidak’. Nanti kita akan sampai ke yang lebih ‘tidak-tidak’ lagi: Lemurian, banjir Nuh, Parikesit, terciptanya pulau-pulau Kalimantan, Sumatra, Sulawesi dst. Dan akan saya sambung pada tulisan berikutnya pekan depan.

Tapi kita jangan bilang tidak masuk akal dulu sebelum kita bisa menjawab seberapa masuk akal kelakuan Israel sekarang ini: Dengan lancar dan mulus-mulus saja menghajar Palestina di depan rumah saudara-saudaranya sendiri sesama bangsa Arab, di depan hidung PBB.

Berdasarkan sejumlah ‘khayalan’ saya di atas, ucapan: ‘Ayo, Israel! Kalau berani jangan hanya berantem sama anak kemarin sore. Datang ke Indonesia, sini kamu, carok kita!’.

(Cak Nun, Sumber: Riau Pos, 09 Januari 2009)

Rahasia Bangsa yang Hilang dan Dalang Kejahatan Peradaban

Suatu saat di tahun 2010 di tengah malam penulis (Ahmad Y. Samanthy) terbangun, tidak bisa tidur karena resah dalam hati. Sebagaimana biasanya maka membaca buku-buku

adalah kebiasaan saya bila bangun tengah malam. Tak ada niatan khusus ketika terpaku pada tulisan seorang bernama Al-Semantani. Ia berasal dari negeri "Malaysia". Setelah saya baca tulisannya, ternyata kegundahan hati saya adalah kegundahan hatinya juga. Walaupun ia berasal dari negeri yang kini oleh media massa di negeri saya berada, sedang diadu-domba dengan bangsa "Indonesia", ternyata dalam hatinya ia tetap menangis merindukan bisa memeluk sayang saudara kandungnya yang telah dipecah-belah (dalam sejarahnya) oleh negara sekutu (setan). Negeri ini tidak ubahnya seperti dialami oleh Korea Selatan dan Korea Utara yang bersiteru yang karena kebodohnya tidak sadar dijadikan objek mainan penjualan mafia senjata perang. Tapi lebih buruknya mayoritas masyarakat keduanya tidak mengenal ibu-bapaknya, yang lebih dikenal adalah cerita tentang keturunan buatan sekutu (setan) yang telah merampok dan menipu negeri ini.

Kembali kepada Al-Semantani ia bertutur tentang kegundahannya sebagai berikut:

Rahasia Bangsa Yang Hilang

Dibawah ini adalah pemaparan dari Editor Mistis Files. Beliau adalah ketua pengarang merangkap Pemegang Rahasia Utama dan mempunyai beberapa akses elit di bagian-bagian sulit di Arsip Mistis Files. Beliau menggunakan codename 'Lodgekeeper'. Di samping tugasnya sebagai "Penjaga Kunci Ruangan Rahasia" (The Secret Chamber),



Lodgekeeper juga bertanggungjawab menyelia penelitian di Asia khususnya di Asia Tenggara. Ingat, siapa Lodgekeeper itu tidaklah begitu penting, yang paling penting adalah ilmunya dan pesan yang ingin disampaikannya."

Oleh karena itu Al-Semantani mengharapkan para rekan yang seangkatan dengannya bersedia untuk menerima satu tamparan yang agak hebat ketika membaca entri ini, karena apa yang anda sangka betul selama ini berkemungkinan besar salah sama-sekali dan anda harus bersedia mengubah persepsi anda mengenai bangsa anda. Oleh karena artikelnya terlalu panjang, maka Al-Semantani telah mengeditnya dan hanya mengambil maklumat yang berkaitan dengan blog-nya saja.

"Adakah orang-orang Melayu/Indonesia benar-benar berasal dari Yunnan? Anda percaya penipuan orientalis ini? Atau kita sekadar orang-orang dari zaman Paleolitik yang beransur-ansur maju di Tanah Melayu ini? Dari orang gua bercawat hingga lahan pandai bercucuk tanam? Segala teori Barat mengenai kedatangan orang Melayu dari Yunnan adalah salah sama sekali? Apa pandangan anda jika saya katakan sejarah Melayu coba ditulis oleh para orientalis untuk menutup satu rahasia yang terpenting bangsa kita? Dunia ini penuh dengan konspirasi. Jika anda mempunyai sumber uang yang banyak, pengikut yang banyak dan kuasa politik yang tak terbatas, agaknya apa yang anda mau buat? Ada manusia biasa seperti anda yang mempunyai sumber-sumber hebat seperti itu. Dan impiannya ialah untuk mencorakkan dunia mengikut kehendaknya. Dan mangsanya adalah anda."

"Jika anda tidak mau mencari tahu keadaan dunia di sekeliling anda, jangan salahkan Tuhan jika tiba-tiba ada orang Israel yang datang ke rumah anda dan memerintahkan anda sekeluarga berbaris di dalam rumah sambil mata ditutup dan tangan diikat ke leher. Selepas itu terdengar jeritan anak perempuan anda, namun anda hanya mampu mendengar tangisannya saja tanpa mampu berbuat apa-apa. Rumah

anda diselongkar, anak perempuan dan isteri anda dirogol (diperkosa) dan anda dipaksa melihat anak lelaki anda. Bagaimana? Apa perasaan anda? Itulah yang terjadi kepada orang-orang Arab Islam di Iraq dan Palestina bahkan di merata dunia. Tidak mustahil ia akan berlaku di sini. Jika anda rasa Israel terlalu jauh nun di belah-belah Arab sana, amatlah tersilap sama sekali."

"Pangkalan Israel terbesar ada di ujung semenanjung Malaysia (maksudnya Singapura). Hamba-hamba elitnya adalah orang-orang Cina berfahaman Zionis dan pengikut Illuminati. Keluarga Li adalah salah satu keturunan Illuminati penyembah Iblis. Melayu Islam adalah musuh 'The Most Wanted' yang perlu dihapuskan sama sekali. Malah adakalanya lebih berharga dari Pak-pak Arab yang berjaya dilekakan dengan membawa mereka berseronok di Surga Seks Thailand. Aha... mereka cuma tunggu masa sahaja untuk mencucukkan jarumnya. Beberapa perancangan mereka sudah berjaya dan berjalan lancar. Diantaranya menghasilkan para pemimpin Melayu yang benci Islam."

Memecah-belah orang-orang Melayu.

*Lihat sajalah politik Melayu kini. Betapa risaunya mereka jika muzakarah antara PAS dan UMNO benar-benar terjadi, yang tinggal adalah **melayu yang penuh perasaan "Inferior"** (rendah diri, red) terhadap bangsanya sendiri. Menganggap bangsa sendiri adalah kolot dan agama Islam adalah jumud padahal bangsanya adalah ahli pengembara dan pelaut terbaik dunia. Apabila berbincang mengenai kehebatan bangsa Melayu adalah kerajaannya, asyik-asyik terhenti pada Empayar (imperium) Melayu Melaka. Benarkah bangsa Melayu mampu membina Empayar dan menjadi pengurus pemerintahan bermula dari era Melaka? Bagaimana dengan sebelum itu? Logiskah orang-orang Melayu yang duduk di kampung-kampung dipinggir-pinggir hutan, tiba-tiba menjadi pengurus sebuah empayar dan pelabuhan antara bangsa paling strategik dan terkaya di dunia? Sehingga para pedagang yang mau berurusan di pelabuhan Melaka wajib mempelajari bahasa Melayu untuk*

berbincang dengan syahbandar-syahbandar Melayu dan bermiaga dengan pedagang lain.

Tahukah anda jumlah kapal yang berlabuh di pelabuhan Melaka pada satu-satu masa? Jumlahnya beratus-ratus! Ini bukan main-main kerana sumber-sumber Portugis dan Spanyol yang tersimpan rapi di perpustakaan-perpustakaan Eropah yang menyebutnya begitu. Jika mau mengetahui keupayaan sebenarnya bangsa Melayu, kita harus mengkaji manuskrip pengembara Eropah di universiti-universiti Eropah seperti di Leiden dan surat-surat serta dokumen-dokumen para pengurus, pegawai dan bangsawan Melayu dahulu kala ketika itu. Bukannya hanya membaca hasil kajian atau tesis para pengkaji sejarah Melayu dari Barat kemudian mengganggap tamadun (peradaban) Melayu setakat bermula dari zaman Melaka saja.

Malangnya semua manuskrip itu tidak terdapat di sini. Semuanya hilang dibawa ke Eropah dalam satu operasi pembersihan fakta sejarah Melayu besar-besaran ketika penjajahan Barat (rujuk Abdullah bin Abdul Kadir Munsyi). Jadi apa yang tinggal di sini hanyalah buku-buku teks sekolah yang berdasarkan kajian pembohongan para orientalis Barat serta ulasan dari sarjana Melayu pemalas yang hanya mengkompilasikan hasil kajian Barat. Jadi yang tertera adalah zaman Batu seperti Paleolitik, Mesolitik kemudian terus ke tajuk Empayar Melaka seterusnya zaman Penjajahan. Hanya itukah sejarah bangsa Melayu?

Padahal kapal perang Melayu ketika zaman Melaka dan Aceh, lebih besar dari kapal induk Portugis, malah lebih pantas dan hebat dari kapal The Black Pearl dalam film Pirates The Caribbean dan orang Melayu mampu mentadbir (mengelola) sebuah pelabuhan yang lebih kaya dari Port Royal. Ini belum lagi masuk bab empayar Melayu lain seperti Sriwijaya dan Majapahit. Inilah Rahasia Penjajahan Barat Atas Umat Melayu. Ketika kaum Islam lain seperti Arab, Bosnia atau Chechen menghadapi kaedah penghapusan etnik yang ganas, tetapi lain pula dengan bangsa Melayu. Pihak Barat tidak mengejar-

ngejar orang Melayu untuk dihapuskan tetapi memburu manuskrip-manuskrip berharga, surat-surat cinta Melayu dan perutusan diraja untuk disimpan (bukan pula untuk dibakar atau dimusnahkan, pelik kan taktik Illuminati ini?)

Anehnya pihak Barat seperti Inggris tidaklah membunuh orang-orang Melayu sepenuhnya walaupun seganas Portugis dan Spanyol yang lebih kejam dari bangsa Inggris (kecuali yang menentang mereka) seperti yang berlaku di Filipina dan negara-negara Amerika Selatan yang terhapus terus budaya dan bahasa mereka akibat pemaksaan budaya yang ganas dari para penjajah mereka. Ini menunjukkan bangsa Melayu adalah bangsa yang mempunyai budaya dan tamadun (peradaban) tinggi setanding dengan bangsa Cina dan India malah lebih hebat kerana mampu bertahan walaupun lebih kecil dari populasi bangsa Cina dan India. Hanya karya-karya besar bertahap diraja yang disimpan oleh golongan bangsawan dan diraja sahaja yang terselamat seperti Sulalatus Salatin (sejarah Melayu) serta kitab-kitab agama. Apabila bukti bertulis tiada atau kurang mengenai orang Melayu maka jarum seterusnya dicucuk oleh para orientalis Barat. Tugas para imperialis sudah selesai, tiba pula tugas para orientalis menyerang Kepulauan Melayu dengan pemikiran dan tusukan pena mereka. Mereka pun membuat kajian dan tesis tentang teori Melayu sama ada asal-usul Melayu, budaya dan bahasa mereka. Kajian mereka meleret-leret sehingga ke tahap pemikiran Melayu dan keupayaan mereka sampaikan menyamakan mereka dengan golongan orang gua dan orang asli di hutan-hutan (ini bukan untuk menghina orang asli tetapi kenyataan Barat yang bias). Para sarjana Melayu



pun mengambil kajian mereka dan bermulalah proses inferiority complex yang tidak berkesudahan. Mereka pun percaya bahawa mereka adalah orang gua dan paling hebat pun berasal dari etnik Cina dari Yunnan.

Ini baru kepada konspirasi di dunia Melayu, belum lagi misteri yang berjalan di seluruh dunia. Sesungguhnya Iblis Lakanatullah tidak bermain-main apabila menyatakan mau menyesatkan anak Adam dan begitu berdendam dengan Nabi Adam. Dia akan menjalankan pelbagai strategi dan fitnah untuk membawa manusia jauh dari hidayah Allah SWT Jangan terlampaui takjub dengan kehebatan Amerika dan Eropah. Jangan terlampaui rendah diri dengan bangsa Cina yang kaya dengan uang dan harta. Berusahalah memperbaiki kehidupan di dunia dan akhirat mengikut panduan dan ajaran Islam. Jika terasa orang Cina atau orang putih kaya dan hebat, ingatlah bahwa sebagian mereka juga adalah patsies peliharaan Illuminati penyembah Syaitan yang rupa-rupanya amat-amat memerhatikan dan bimbang dengan anda wahai orang-orang Islam.

Mereka tidak bimbang dengan orang Cina kafir yang banyak duit, atau orang Jepun, Korea dan Eropah yang dibiarkan bermain-main dengan mainan-mainan (harta, perempuan, kereta (kendaraan mobil), perniagaan, banglo/bungalow). Tetapi mereka teramat bimbang jika orang-orang Islam khususnya orang-orang Melayu memanjangkan tangan mencapai Al-Qur'an lantas terbaca ayat-ayat mengenai hukum dan prinsip kenegaraan seperti hukum Hudud dan Qisas.

Petikan dari Kitab Kejadian dari Kitab Injil yang merupakan penyimpan rahasia terbesar berkenaan satu bangsa yang bergerak



ke dunia Timur untuk mengembangkan keturunan manusia seperti yang diperintahkan Tuhan. Bangsa rahasia inilah yang menurunkan pelbagai bangsa Asia dari tempat asal mereka yaitu Asia Barat dan Asia Tengah seperti yang diketahui oleh kebanyakan dari kita di mana dari situlah bermulanya peradaban manusia. Bangsa ini, yang merupakan pemegang rahasia akhir zaman yang satu bangsa besar yang pernah membina kota-kota purba dan menyertai peperangan-peperangan agung sejak surutnya Banjir Besar bersama-sama bangsa agung yang telah pupus seperti Sumerian dan Akkadian pada zaman dahulu katanya. Untuk mengkaji sifat dan karakter bangsa misteri ini, perlulah dicari sejarah panjang pengembaraan mereka dan apakah yang ditemui mereka di sepanjang epik perjalanan mereka itu. Faktor yang mewujudkan keanekaragaman dari segi wajah, bahasa dan personaliti bangsa ini. Faktor yang menjadi sumber TERAHASIA bangsa misteri ini.

Al Semantani melanjutkan penjelasannya mengenai Keturah. "Dari pada mana sebenarnya Keturah ini berasal? Dan bagaimana dia bisa menjadi isteri Nabi Ibrahim. Sebenarnya dari Rahim Siti Keturah ini lahirlah bangsa-bangsa agung penakluk seperti Chaldea, Media dan Parsi yang mewarisi bangsa Sumeria, Akkadia, Assyria, Babylon dan lainnya dari kalangan Melayu cucu cicit Nabi Nuh dari jurai keturunan Heth bin Kanaan bin Ham bin Nuh A.S di mana di dalam teks Yahudi Kuno dikatakan kelak akan lahir bangsa-bangsa penakluk yang menjadi musuh orang Israel dari saudara mereka sebelah Keturah. Selama beribu-ribu tahun bangsa Yahudi diperangi, dibuli dan dikacau oleh bangsa-bangsa ganas dan kejam yang teramat gagah ini sehingga dibayangkan di dalam hikayat-hikayat mereka sebagai 'raksasa', 'orang gasar (barbarian)', 'kaum yang ganas' dan sebagainya.

Jika kita lihat kisah Nabi Musa yang ingin kaumnya memasuki Tanah Palestina, di mana kaum Yahudi berkeras tidak mahu memasukinya kerana terdapat 'kaum yang ganas' di dalam Palestina dan mereka sanggup mengeluarkan kata-kata, "Biarlah engkau saja yang pergi

berperang dengan mereka bersama Allah, dan kami menunggu di sini" Perlu diingat, akibat trauma dengan sejarah kelam bangsa mereka yang dibuli oleh saudara mereka yang ramai dari sebelah ibu tiri mereka Keturah, rabi-rabi Yahudi telah membeza-bezakan taraf isteri-isteri Nabi Ibrahim di mana hanya Siti Sarah saja disebut sebagai isteri (wife) sementara Siti Hajar dan Keturah disebut gundik (concubine). Kita boleh lihat di dalam Perjanjian Lama (Taurat) dan Perjanjian Baru (Injil), di mana mereka telah mengubah tafsiran isteri-isteri Nabi Ibrahim (perlu diingatkan disini bahwa kedua kitab lama ini telah diselewengkan sedikit-banyak oleh orang mereka sendiri dan jika anda ingin merujuknya haruslah mencari kitab yang asli atau paling dekat dengannya seperti Barnabas dan kitab Kristian Coptic serta kitab yang disimpan di Arsip Vatican yang disembunyikan selama beribu tahun oleh mereka).

Sesungguhnya Nabi Ibrahim selaku Rasul Allah yang teramat alim dan warak tidak pernah membeda-bedakan isterinya, meskipun di dalam peristiwa menghantar Siti Hajar dan anaknya Ismail ke lembah gersang di Mekah. Betapa pilu dan hancur hatinya melihat isterinya dan anaknya yang masih kecil terdampar di tengah padang pasir. Namun perintah Tuhan tetap dilaksanakan mengingatkan tanah yang dipijak Ismail ketika itu adalah Rumah Tuhan yang akan dibangunkannya bersama anaknya Ismail kelak. Adakah hanya Siti Khadijah sahaja sebagai isteri Nabi Muhammad SAWsementara isteri-isterinya yang lain hanya layak disebut gundik? Tidak Sama Sekali. Walhal pada asalnya Siti Sarah adalah wanita yang mandul, sebelum Allah S.W.T mengurniakan Nabi Ishak kepadanya pada saat umur yang terlampau tua.

Sebab itulah Siti Sarah berkeras mengawinkan Siti Hajar (yang sebelumnya disangka budak perempuan Firaun) dengan suaminya untuk meneruskan keturunan. Bukan saja disebut gundik, malah perasaan rasis mereka terhadap keturunan Keturah meleret-leret dengan menyeret keturunan Siti Hajar bersama-sama. Siti Hajar

dikatakan sebagai budaknya Firaun⁴ (raja Mesir pada zamannya Nabi Ibrahim), bahkan sumber lain pula menyatakan ‘gundik Firaun’. Padahal Siti Hajar adalah Puteri kandung Firaun yang diserahkan kepada Nabi Ibrahim untuk menebus rasa bersalah Firaun yang ketika itu yang ingin memperkosa Siti Sarah semasa Nabi Ibrahim dan Siti Sarah di dalam tahanannya.

Dengan kuasa Allah setiap kali Firaun datang untuk memperkosa Siti Sarah, perbuatannya terhalang secara aneh berkat doa Nabi Ibrahim. Dari situ barulah Firaun sadar bahwa Nabi Ibrahim bukanlah sembarang orang dan mungkin berasal dari orang suci yang harus dihormati. Akibat rasa bersalah yang teramat sangat, maka bukan saja Firaun membebaskan kedua-duanya malah membekali mereka dengan seorang perempuan muda yang bertutup wajahnya sebagai ‘kifarat’ dan hadiah kepada Nabi Ibrahim. Rahasia perempuan muda itu terbongkar ketika perjalanan pulang di mana Nabi Ibrahim membuka tutup kepala perempuan itu sambil bertanyakan asal-usulnya yang pada awalnya disangka seorang hamba yang dihadiahkan kepada mereka. Alangkah terkejutnya Nabi



4 Fir'aun atau Pharaoh adalah gelaran bagi para raja-raja Dinasti Mesir, yang sangat banyak selama ratusan-ribuan tahun berkuasa di Mesir dari generasi ke generasi. Ada pendapat sebagian ahli yang mengatakan bahwa Istilah Fir'aun atau Pharaoh ini berasal dari Raja Perehu/Perahu, penguasa Tanah Punt (Nusantara) yang merupakan leluhur para pemimpin dan bangsa Mesir.

Ibrahim dan Siti Sarah ketika mendengar pengakuan dari perempuan itu bahwa dia adalah anak perempuan Firaun bertaraf puteri diraja.

Tersentuh hati Nabi Ibrahim sambil mengucapkan syukur kepada Allah S.W.T yang memang berkehendak menjaga keturunannya sebaik-baiknya. Jadi keturunan Nabi Ismail yang turun kepada Nabi Muhammad s.a.w adalah berketurunan raja diraja dari empayar agung Firaun yang pengaruhnya melewati Anatolia dan Kanaan ketika itu (Firaun yang ini berbeda dengan Firaun di zaman Nabi Musa kerana Firaun ini hidup lebih lama dari Ramses II kerana sezaman dengan Nabi Ibrahim). Perlu dingatkan bahwa semasa zaman Nabi Ibrahim tidak ada bangsa yang disebut sebagai Yahudi. Dan sesungguhnya Nabi Ibrahim bukanlah seorang Yahudi. Nabi Ibrahim adalah berasal dari satu kaum purba⁵ yang sezaman dengan bangsa Hittites yang telah pupus dan bangsa misteri di Mesir (Firaun tadi) yang mungkin mewariskan rahasia Piramida dan teknologi canggih zaman itu kepada bangsa Qibti yang menjadi pemerintah selepas itu termasuklah Fir'aun Ramses II di zaman Nabi Musa.

Banyak ulama berpendapat sejak zaman ini lagi agama yang dibawa oleh Nabi Ibrahim adalah agama Islam yang kita anut hari ini. Wallahu'lam. Dalam Al-Qur'an ada disebut:

"Wahai ahli-ahli Kitab! Mengapa kamu berani bertengkar mengenai agama Ibrahim, pada hal Taurat dan Injil tidak diturunkan melainkan kemudian daripada zaman Ibrahim; patutkah kamu berdegil sehingga kamu tidak mau menggunakan akal?....Bukanlah Nabi Ibrahim itu seorang pemeluk agama Yahudi dan bukanlah juga baginda seorang Kristian" (Ali Imran: 65 – 68).

Bangsa Yahudi diturunkan dari jurai keturunan Nabi Ishak di mana anaknya Yaakub telah digelar sebagai Isra' yang bermaksud suka berjalan malam akibat dari kegemaran Nabi Yaakub yang berjalan

⁵ Kemungkinan kaum purba ini adalah bangsa Hykos dari Kan'an yang hidup sezaman dengan bangsa Hittites. Mesir pernah dikuasai oleh dinasti bangsa Hykos ini. Dan Konon bangsa Hykos di mesir ini adalah pendatang dari negeri Timur (Punt, Sumatra atau Nusantara)

malam. Dari Nabi Yaakub ini turunlah anak-anaknya termasuk Levi, Yusuf, Bunyamin dan Yahudza.

Di sini kita dapat memahami perkataan yang memaparkan karakter Yahudi seperti Levi dan Yahudza. Bunyamin (Benjamin) pula adalah adik kesayangan Nabi Yusuf, yang kembali bertemu dengan Nabi Yusuf setelah sekian lama terpisah ketika Nabi Yusuf pada waktu itu memegang jabatan tinggi dalam kerajaan Raja Mesir (dalam hal ini pemerintah Mesir pada waktu itu digelar al-Aziz setara raja). Pada waktu itu bangsa Yahudi masih menjadi bangsa rendahan dan di bawah pemerintahan bangsa purba lain sehingga menjadi semakin kuat dan berjaya menubuhkan kerajaan sendiri sepetimana di era Nabi Sulaiman dan Nabi Daud.

Dalam pada itu keturunan dari saudara-saudara mereka yang enam orang tadi dari sebelah Keturah telah membina kekuatan yang amat dasyat, pada masa yang sama mereka telah mula maju sedikit demi sedikit lebih pantas dari bangsa Yahudi, mencipta pelbagai ilmu sains dan teknologi yang canggih, membina negara kota-negara kota yang bertembok tinggi dan tebal, membina organisasi-organisasi modern yang sistematik serta menyusun balatentera yang gagah dan teknik perperangan yang maju. Perlu dingat ketika ini dunia di sebelah lain seperti di Tanah Besar Cina dan Benua Kecil India masih mundur dan kurang berpenghuni.

Pada masa yang sama bangsa Yahudi masih ditakuk lama, hidup bermalas-malasan sambil mengharap belas kasihan bangsa-bangsa yang lebih gagah dari mereka. Sehingga mereka bertembung kembali dengan bangsa-bangsa keturunan Keturah seperti Media (Madyan) dan Babilon (Babil) serta Chaldea (Kaldan) yang mula merampas tanah-tanah mereka dan mula mengganas memusnahkan kediaman mereka. Mereka masih mengamalkan penindasan ekonomi kepada bangsa lain yang memerintah mereka secara licik seperti pengamalan riba dan penipuan dalam perniagaan. Menurut kitab mereka perbuatan ini adalah haram jika di lakukan di kalangan

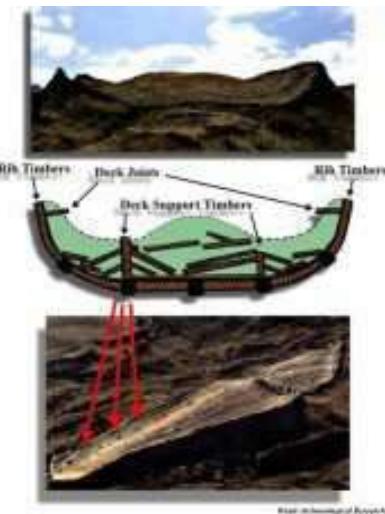
mereka tetapi harus di lakukan kepada bangsa lain. Oleh kerana itulah bangsa mereka senantiasa di benci oleh bangsa-bangsa lain sampai sekarang.

Bangsa Yahudi sentiasa menjadi bangsa budak di bawah pemerintahan bangsa-bangsa hebat yang menjajah mereka berkurnlamanya secara bersilih ganti. Bangsa ini pernah dibawa beramai-ramai ke kota Babilon untuk dijadikan budak, pencacai, buruh kasar, kuli dan orang gaji dibawah kekuasaan Emperor Nebuchadnezzar (Buktanassar) dalam keadaan hina dengan dirantai kaki dan tangan mereka. Pada masa ini semua suhuf-suhuf dan Taurat telah dibakar oleh pemerintah kerajaan dan hanya segelintir dari mereka berjaya menyimpan dan menghafal isi kitab itu secara sembunyi-sembunyi. Di waktu pemerintahan Babilon inilah bangsa Yahudi telah banyak tersesat jauh dengan mengamalkan sihir dan penyembahan syaitan⁶ akibat kekurangan ajaran agama dan tekanan hidup yang tinggi. Mereka mula mengabdikan diri kepada amalan spiritual yang pelik-pelik dengan harapan syaitan akan membantu mereka melepaskan mereka dari penderitaan di bawah penjajahan bangsa Babilon.

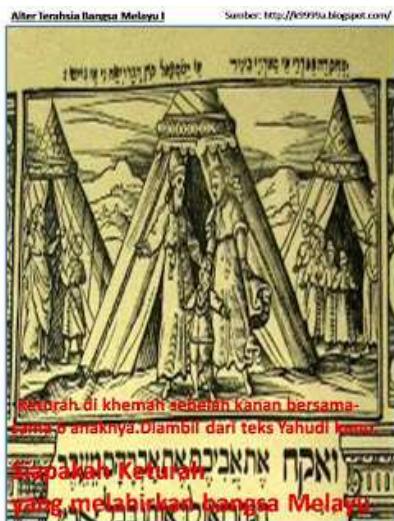
6 Fenomena sihir ini dijelaskan dalam Kitab Suci Al-Qur'an al-Karim di QS.Al Baqoroh, 2: 102: "Dan mereka mengikuti apa yang dibacakan oleh syaithan-syaithan pada masa kerajaan Sulaiman (dan mereka mengatakan bahwa Sulaiman itu mengerjakan sihir), padahal Sulaiman tidak kafir (tidak mengerjakan sihir), hanya syaithan-syaithan itulah yang kafir (mengerjakan sihir). Mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua orang malaikat di negeri Babil yaitu Harut dan Marut, sedang keduanya tidak mengajarkan (sesuatu) kepada seorangpun sebelum mengatakan: "Sesungguhnya kami hanya cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kamu kafir". Maka mereka mempelajari dari kedua malaikat itu apa yang dengan sihir itu, mereka dapat menceraikan antara seorang (suami) dengan isterinya. Dan mereka itu (ahli sihir) tidak memberi mudharat dengan sihirnya kepada seorangpun, kecuali dengan izin Allah. Dan mereka mempelajari sesuatu yang memberi mudharat kepadanya dan tidak memberi manfaat. Demi, sesungguhnya mereka telah meyakini bahwa barang siapa yang menukarnya (kitab Allah) dengan sihir itu, tiadalah baginya keuntungan di akhirat, dan amat jahatlah perbuatan mereka menjual dirinya dengan sihir, kalau mereka mengetahui." lihat penjelasannya di <http://ahmadsamantho.wordpress.com/2010/06/08/tafsir-surah-al-baqoroh-ayat-99/>

Di sinilah bermulanya amalan ‘Babylonian Magic’ yang menjadi asas Sihir Gematria, Necronomicon, Kultus Pentagram, Ramalan Tarot dan Persaudaraan Ular Iblis. Kegilaan bangsa Yahudi ini dalam mempelajari sihir telah menjauhkan mereka dari hidayah Tuhan dan menyebabkan ramai nabi diutus kepada mereka bagi membentulkan akhlak mereka. Bangsa Yahudi adalah bangsa spiritual. Mereka peka kepada perkara-perkara bersifat ghaib dan misteri. Mereka percaya kepada makhluk halus dan kuasa sakti. Mereka gemar mempelajari sisi spiritual dari bangsa-bangsa gagah yang menjajah mereka silih berganti.

Kembali kepada wanita misteri yang menjadi isteri ketiga Nabi Ibrahim, tidak banyak diketahui tentang kehidupannya, berasal dari kawasan mana ataupun dari jalur keturunan mana walaupun sudah pasti berasal dari kelompok pengikut Nabi Nuh maupun mungkin terus berasal dari kaum kerabat Nabi Nuh sendiri. Ada kemungkinan besar (hipotesis) yang tentunya harus diteliti lebih lanjut secara mendalam, bahwa Nabi Nuh itu berasal dari tanah Sunda (Sundaland) atau Nusantara (Melayu) sebelum terjadinya banjir besar. Setelah Banjir Besar Surut, Perahu Nabi Nuh mendarat di Gunung Ararat di Turki. Ini sejalan dengan hipotesis “Atlantis The Plato Lost Continent has Finnaly Found” (1997-2005) oleh Arisyio Santos dan “Eden in The East” oleh Stephen James Oppenheimer (2005).



Sisa perahu Nabi Nuh yang telah memfosil di Gunung Ararat Turki



Gambar Keturah di khemah sebelah kanan bersama-sama 6 anaknya. Diambil dari teks Yahudi kuno.

Sumber-sumber kuno Yahudi juga masih samar-samar dalam membicarakan asal-usul Keturah, si wanita misterius ini. Tetapi jika disusur dari kehidupan Nabi Ibrahim sebagai 'patriarch' (gelaran yang diberikan kepada lelaki yang menjadi ketua keluarga yang sekaligus sebagai pemimpin atau raja bagi kaum kerabatnya yang terhormat dan besar) memungkinkan baginda hanya berkawin dengan suku terhormat sahaja. Tambahan pula Keturah telah melahirkan anak-anaknya yang gagah-gagah dan hebat.*

Nama/kata Keturah bermakna kemenyan atau pun wangi-wangian yang kadangkala digunakan dalam upacara ritual. Dari sini kita dapat menyelusuri susurgalur bangsa Melayu sebagai bangsa spiritual. Tidak diketahui siapakah ibu bapa Keturah. Tetapi terdapat sumber yang mengatakan kemungkinan Keturah berasal dari kaum kerabat raja agung Sargon yang memerintah Akkadia. Jika demikian maka sah-lah bangsa misterius ini sememangnya berasal dari keturunan raja-raja agung seperti mana Arab Quraisy yang berketurunan dari Raja Mesir dari bangsa misteri yang memerintah Sungai Nil ketika itu.

Sesungguhnya Piramida Agung bukanlah dibina ketika pemerintahan Firaun Khufu (Cheops) tetapi telah dibina berkurun abad-abad sebelumnya oleh kerajaan-kerajaan silam yang lepas. Firaun-firaun Mesir hanyalah memperbaiki saja piramid-piramid ini yang diwarisi mereka. Hakikat ini lama-kelamaan disadari oleh banyak pengkaji tetapi terlampau lama untuk dapat dipercayai oleh masyarakat dunia. Anda boleh tonton filem 10.000 B.C di mana terdapat kaum

yang membina Piramida ditengah-tengah padang pasir untuk mendapatkan gambaran tentang hal ini. (Jika anda fikirkan dengan lebih mendalam sebenarnya film ini ada pesan tersembunyi di dalamnya walaupun itu dikatakan sebagai film fiksi sepenuhnya, namun sebenarnya ada rahasia yang hendak disampaikan oleh pembikin film tersebut yang hanya dapat di tangkap oleh orang yang berfikiran jauh saja).

Arsiteknya dalam menentukan lokasi piramid terpaksa melihat jarak bintang di langit dan koordinasi buruj-buruj (gemintang) di mana pada masa yang sama dia juga adalah ahli astronomi dan ahli nujum (astrologi) Istana. Kedudukan ketiga-tiga piramid termasuk Piramid Agung Giza adalah bertepatan dengan kedudukan buruj (rasi/konstelasi bintang) Orion di langit, dan mengarah tepat ke arah kiblat. Ini antara misteri paling terbesar dalam sejarah kemanusiaan. Siapakah bangsa agung yang mula-mula merencanakan pembinaan Piramid? Sesungguhnya Piramid Mesir adalah penunjuk kiblat paling besar yang terdapat dibumi di mana Allah Yang Maha Agung telah menciptakan bintang-bintang Orion sebagai tanda kiblat dilangit. Piramid Mesir adalah penunjuk arah ke Baitullah di bumi manakala bintang Orion adalah penunjuk arah ke Baitul Makmur di langit. Maha Suci Allah yang menciptakan segala sesuatu tanpa sia-sia. Bangsa misteri yang membina piramid terawal sudah tentu sebuah bangsa yang teramat bijak dan genius dan di zaman itu kemajuan material adalah setanding malah lebih maju dari apa yang kita dapat hari ini.

Tidak percaya? Cobalah anda imaginasi kehidupan manusia sebelum Banjir Besar di zaman Nabi Nuh. (Kenyataan ini masih lagi teori, namun demikian tidak ada salahnya jika kita yakin bahwa zaman seperti ini pernah wujud dengan kuasa Allah) Bayangkan kehidupan mereka adalah teramat canggih dengan kotaraya-kotaraya bercahaya serta pesawat-pesawat terbang seperti UFO yang bersimpang siur di udara. Hal ini adalah bertepatan dengan catatan seorang ahli sejarah Yunani yaitu Herodotus yang pernah menulis

mengenai sebuah peradaban yang amat maju pada zaman dahulu. Dikatakan bahwa teknologi peradaban ini melampaui masanya. Terdapat peralatan berteknologi canggih dan kapal yang dapat terbang!

Peradaban itu dikatakan musnah setelah penduduknya ingkar kepada ajaran Tuhan dan bersikap sombong. Nama yang di berikan kepada tamadun itu ialah ATLANTIS! Ya Atlantis, Al-Semantani yakin pasti ramai yang pernah mendengar nama ini melalui film kartun yang pernah ditayangkan beberapa tahun dahulu. Namun demikian tahukan anda sebenarnya tamadun ini wujud? Herodotus dikatakan telah memperolehi data dan maklumat mengenai tamadun ini melalui seorang pendeta agama Mesir purba yang menemuinya daripada sebuah catatan hieroglyph purba yang telah dilupakan. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai tamadun ini insyaallah saya akan nukilkannya penulisan mengenainya suatu ketika nanti.

Tetapi adakah semua teknologi dan pencapaian sains itu berguna setelah banjir besar melanda seluruh dunia. Tidak...Tidak Sama Sekali. Nabi Nuh terpaksa memuati kapalnya dengan manusia, hewan-hewan yang berpasangan serta spesies-spesies tumbuh-tumbuhan yang terpilih. Di sini kita dapat mengetahui bahwa profesi Nabi Nuh bukan saja seorang pengembang agama tetapi juga pakar sains zoologi yang handal.

Misteri: Golden Gate Of Israel, Di Manakah Letak Jerusalem Timur Itu Sebenarnya?

YuddyAditiawandarigrupNUSANTARA HISTORICAL DISCOVERY mengatakan bahwa apabila selama ini kita sudah banyak membahas tentang misteri negeri Sunda Nusantara dari sudut pandang Islam, maka kali ini dia mengunduh sejarah tentang misteri jati diri bangsa ini dari sudut pandang Kristen. Sekali lagi tulisan ini sebagai penyeimbang informasi semata dan bukan bermaksud SARA untuk dipertentangkan/diperdebatkan. **File ini berisi 2 tulisan tentang misteri sejarah GOLDEN GATE yang dimaksud Al-Kitab.**



Tulisan ini diunduh dari tulisan Saudari **Elishevah** dengan judul **GOLDEN GATE OF ISRAEL**.

Elishevah pernah mendengar suatu khotbah yang luar biasa mengenai *nubuatan* (ramalan kenabian) bagi Indonesia. Hampir semua yang pengkhottbah itu katakan bukanlah sesuatu yang benar-benar baru bagi Elishevah. Dia telah mendengarnya sebelumnya. Namun apa yang tidak dia ketahui adalah semua fakta historis dan al-kitabiah yang akan membuktikan kebenaran dalam nubuatan mengenai Indonesia yang telah dia dengar dari orang-orang yang berbeda.

Pengkhottbah itu berbicara mengenai ke-12 gerbang di Yerusalem yang telah dibangun selama dan sesudah zaman Nehemia. Ke-12 gerbang itu awalnya diberi nama menurut ke-12 suku Israel, ke-12 putra Yakub. Namun sepanjang ratusan tahun, ke-12 gerbang juga dikenal dengan nama-nama yang berbeda sebagaimana yang ditunjukkan dalam gambar roda 12 gerbang di bawah.

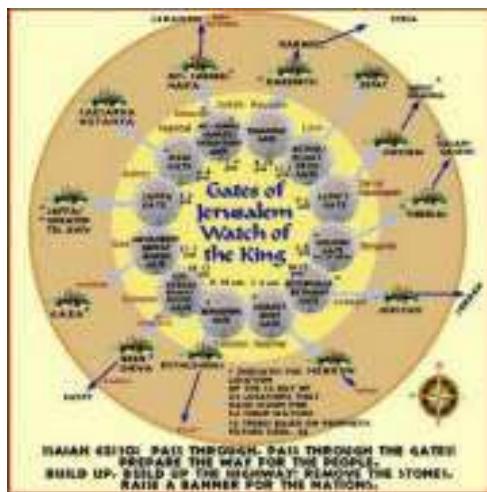
"Inilah pintu-pintu keluar kota itu: di sisi sebelah **Utara**, .., terdapat tiga pintu gerbang [pada setiap sisi]: **Ruben**,

Yehuda dan Lewi, sebab pintu-pintu gerbang kota itu disebut menurut nama suku-suku Israel –. Di sisi sebelah Timur :: Yusuf, Benyamin dan Dan. Di sisi sebelah Selatan :: Simeon, Isakhar dan Zebulon. Di sisi sebelah Barat:: Gad, Asyer dan Naftali.” (Yehezkiel 48:30-34).

Dan temboknya besar lagi tinggi dan pintu gerbangnya dua belas buah; dan di atas pintu-pintu gerbang itu ada dua belas malaikat dan di atasnya tertulis nama kedua belas suku Israel. Di sebelah timur terdapat tiga pintu gerbang dan di sebelah utara tiga pintu gerbang dan di sebelah selatan tiga pintu gerbang dan di sebelah barat tiga pintu gerbang. (**Wahyu 21:12-13**)

Nama-nama dari gerbang-gerbang itu telah berubah selama ratusan tahun:

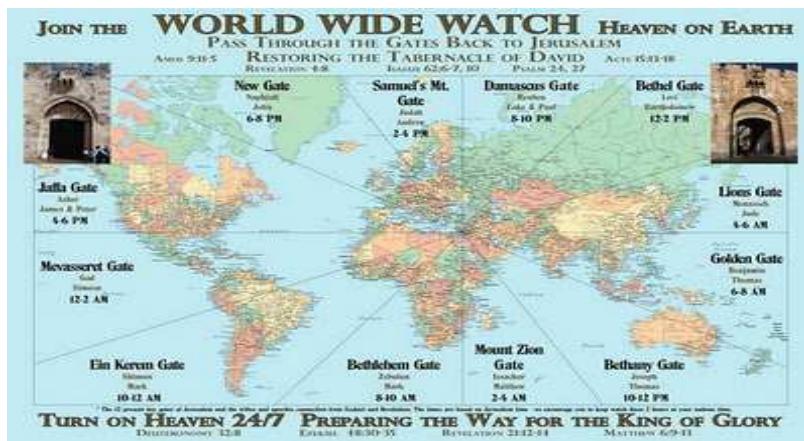
Pengkhottbah itu memproyeksikan suatu peta dunia dari laptopnya ke layar putih. Ada 6 garis yang saling bersilangan di satu titik di dunia ... satu kota di Timur Tengah. Yerusalem.



Gambar: Roda 12 gerbang Yerusalem

Ada 12 gerbang di Yerusalem dan setiap gerbang menghadap satu bidang area dalam dunia-area-area yang dibatasi dengan keenam garis di bawah ini

Indonesia terletak di wilayah yang menghadap Gerbang Emas Yerusalem. Ada tiga gerbang di tembok timur: Gerbang Singa,



12 Mata Angin Di mana muka Gerbang Utama (Gerbang EMAS) menghadap ke Indonesia

Gerbang Emas dan Gerbang Betania. **Gerbang Utama** di tembok ini adalah **Gerbang Emas yang berhadapan dengan Indonesia.**

Gerbang Emas adalah gerbang yang dilalui oleh Yesus ketika memasuki Yerusalem terakhir kali sebelum penyalibannya. Dalam malam yang sama ketika Dia ditawan, Yesus pergi ke Getsemani di Bukit Zaitun, untuk berdoa. Tiga dari murid-murid-Nya pergi bersama Dia. Sementara Yesus sedang berdoa, murid-murid-Nya tertidur.

Pada satu saat di malam itu, segerombolan orang yang dipimpin oleh Yudas datang menawan Yesus. Dan melalui Gerbang Emas yang ini juga, Yesus dibawa kembali ke Yerusalem ke Sayidina Besar yang kemudian mengirim-Nya ke Gubernur agar Dia dieksekusi.

Dalam **Yehezkiel 44**, Allah Israel menubuatkan bahwa Gerbang Emas yang baru saja dibangun oleh Nehemia dan Yehezkiel akan ditutup selama-lamanya dan hanya satu Raja yang akan melewati gerbang itu untuk duduk di atas tahta di Yerusalem dan menguasai dunia dari sana.

Umat Yahudi dan Kristen mempercayai nubuatan bahwa Mesias akan melewati gerbang yang ini juga. Bagi kaum Yahudi,

itu akan menjadi kedatangan pertama dari Mesias yang selama ini dirindukan sedangkan bagi kaum Kristen, itu adalah kedatangan kedua. Namun kedua kelompok ini yang mengasihi Allah Israel yang sama, kelihatannya sedang menantikan kedatangan orang yang sama. Mesias Yahudi.

"Lalu TUHAN berfirman kepadaku: "Pintu gerbang ini harus tetap tertutup, jangan dibuka dan jangan seorang pun masuk dari situ;... Hanya raja itu, oleh karena ia raja boleh duduk di sana makan santapan di hadapan TUHAN. Raja itu akan masuk melalui balai gerbang dan akan keluar dari situ." (Yehezkiel 44:2-3)

Pada tahun 636 M orang-orang Arab datang ke Yerusalem dan menguasai tanah itu sampai 1099 M. Mereka sangat menyadari akan nubuatan mengenai kedatangan Mesias Yahudi melalui Gerbang Emas. Dalam ketakutan dan keputusasaan, mencoba untuk mencegah Mesias yang dinubuatkan itu untuk datang melalui gerbang ini, orang-orang Arab menyegel secara permanen jalan masuk itu dengan batu-batu dan semen. Ketakutan mereka menggenapkan nubuatan Tuhan: bahwa gerbang itu akan ditutup selama-lamanya.

Selama bertahun-tahun orang-orang Arab telah dengan sengaja menguburkan jenazah-jenazah di depan Gerbang Timur ini. Alasan mereka dibangun di atas suatu kesalahpahaman yang malang. Mereka percaya bahwa Mesias Yahudi akan menahan diri dari memasuki Yerusalem melalui rute ini karena mereka percaya



Foto ini menunjukkan Gerbang Emas yang diambil dari Bukit Zaitun. *Jalan masuk Gerbang Emas yang ditutup dan area pekuburan di depannya untuk mencegah Mesias Yahudi memasuki Yerusalem.*

bahwa Dia akan terikat oleh hukum-hukum Perjanjian Lama yang tidak memperbolehkan Dia (dan semua bangsa Yahudi) bersentuhan dengan mayat.

Dalam foto ini, anda bisa melihat gerbang yang ditutup itu dan pekuburan di depan gerbang itu. Orang-orang Arab memilih bagian tanah ini untuk menguburkan jenazah-jenazah mereka dengan berharap bahwa sisa-sisa mayat itu akan menjadi terlalu najis bagi Mesias Yahudi itu untuk dilewati.

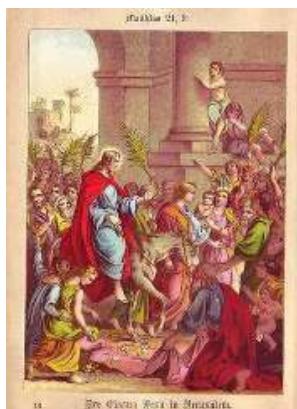
Kedatangan kedua Mesias akan melewati gerbang ini. Menurut **Matius 24**, itu akan merupakan suatu perjalanan kedatangan dari suatu tempat yang jauh di timur. Bukanlah suatu kebetulan bahwa Gerbang Emas menghadap ke timur darimana Mesias harus datang pada kedatangan-Nya yang kedua.

*Sebab sama seperti kilat memancar dari sebelah timur dan melontarkan cahayanya sampai ke barat, demikian pulalah kelak kedatangan Anak Manusia. **Matius 24:27***

Begitu banyak nubuatan telah Elishvah dengar mulai dari hamba Tuhan yang tua dan terkenal Morris Cerrulo sampai mereka yang lebih muda seperti Rick Joyner, Benny Hinn, Theresia Age, Petrus Agung dan Lydia. Dikatakan bahwa api Roh Kudus yang membakar dari *Adonai Tzeva'ot* akan datang melalui "**Api dari Negeri Selatan**" dan seperti suatu gelombang tsunami, api itu akan dibawa oleh orang-orang yang dari negeri di arah selatan ini ke negeri di utara sesuai kereta-kereta besi yang telah diberikan kepada setiap orang.

Nubuatan yang lain mengatakan bahwa Indonesia akan menjadi negeri terbesar di Asia Tenggara dengan pemercaya Allah Israel terbanyak. Ini adalah bukti yang lain bahwa negeri inilah yang akan memulai gelombang pertobatan kembali ke negeri-negeri utara terus kembali ke Israel, terus kembali ke Yerusalem, melewati Gerbang Timur.

Melalui negeri inilah (Indonesia) Mesias akan datang kedua kalinya! Keempat kami tertegun. Kami telah mendengar semua ini sebelumnya. Namun mendengar ini sekali lagi dari suatu gereja yang sama sekali berbeda dengan yang biasanya kami kunjungi adalah benar-benar suatu peneguhan yang membuat hati kami meluap-luap bahwa memang benar apa yang telah kami percayai. Perbedaannya adalah tidak seorang pun dari kami telah memahami nubuatannya dalam suatu pengertian secara lengkap sebagaimana yang telah dinyatakan oleh pengkhotbah ini.



Pengkhotbah itu tidak berhenti di situ. Ia menunjukkan kepada kami satu bukti mengenai rencana Tuhan untuk menggunakan Indonesia. Itu diambil dari **Yesaya 46:11**.

[Aku] yang memanggil burung buas dari timur, dan orang yang melaksanakan putusan-Ku dari negeri yang jauh. Aku telah mengatakannya, maka Aku hendak melangsungkannya, Aku telah merencanakannya, maka Aku hendak melaksanakannya,

melaksanakannya.

Inilah lambang negara dari negara-negara di Asia Tenggara. Di belahan timur, salah satu dari kedua negeri dengan seekor ‘burung buas’ sebagai lambang negara mereka adalah Thailand. Namun jika anda mengamati lambang negara ini, ‘burung buas’ itu bukanlah benar-benar seekor ‘burung’. Ia mempunyai sayap dan kaki seekor burung namun tubuh seorang manusia. Negeri lainnya, adalah negeri satu-satunya dengan benar-benar seekor ‘burung buas’... Itulah Indonesia – lambang negaranya adalah seekor burung **Rajawali Emas [GARUDA]**.

Burung buas dari suatu negeri yang jauh di timur, yang dipanggil oleh Allah



Sangat mengagumkan untuk melihat bahwa lama sebelum negeri ini terbentuk, ribuan tahun yang lalu, Allah telah membuat suatu rencana... di mana sahabat sebangsa saya dan saya menerima kehormatan untuk menjadi bagian darinya.

Tulisan lain tentang Nubuat keberadaan Jerusalem Timur ditulis oleh **Pdt. Petrus Agung Purnomo**. Diterbitkan di East Lightning.com dengan seizin Penulis bagi pergerakan dahsyat Tuhan di Indonesia pada akhir zaman ini.

Dari Yerusalem Ke Ujung Bumi, Dari Ujung Bumi Akan Kembali Ke Yerusalem

“Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Judea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi”

Kisah Para Rasul 1:8



Itulah kalimat terakhir yang Yesus katakan sebelum terangkat kesorgaan dan perkataan itu ternyata bukan sekedar pengalaman baptisan Roh Kudus, namun ternyata itu suatu Pergerakan Roh yang sangat dahsyat. Bermula dari kamar loteng Yerusalem, maka perjalanan gelombang kegerakan itu dengan getar kekuatan yang hebat menjalar melewati dimensi waktu dan ruang, selama beberapa abad benar-benar melesat ke seluruh penjuru dunia. Gelombang itu menggulung begitu banyak ketidakpercayaan dan dosa dalam hati manusia.

Hari ini sudah 2000 tahun gelombang itu bergulung dan telah mencapai ujung dunia. Itu berarti gelombang itu akan segera bergulung balik dan saat bergulung balik inilah gelombang kegerakan ini akan bergerak dengan kekuatan dan kecepatan yang sangat dahsyat. Dari ujung bumi akan terus kembali ke Yerusalem. Di mana api untuk gelombang itu bergerak, di situ akan membuat gelora cinta kepada Yesus memuncak dengan dahsyat. Hati orang dibalikkan kepada Bapa dan gelombang itu akan menghantar Yesus datang kembali.

Gerbang Timur – Golden Gate

Nubuatan Alkitab menyatakan bahwa Yesus saat kembali ke dunia untuk memulai kerajaan 1000 tahun-Nya akan masuk melalui Gerbang Timur atau yang dikenal dengan nama **Golden Gate**.

"Beginilah firman Tuhan ALLAH: Pintu gerbang pelataran dalam yang menghadap ke sebelah timur haruslah tertutup selama enam hari kerja, tetapi pada hari Sabat supaya dibuka; pada hari bulan baru juga supaya dibuka. Raja itu akan masuk dari luar melalui balai gerbang dan akan berdiri dekat tiang pintu gerbang itu. Sementara itu Sayidina-Sayidina akan mengolah korban bakaran dan korban keselamatan raja itu dan ia akan sujud menyembah di ambang pintu gerbang itu, lalu keluar lagi. Dan pintu gerbang itu tidak boleh ditutup sampai petang hari." Yehezkiel 46:1,2

Yesus juga menyatakan bahwa saat Dia datang kembali akan seperti kilat yang memancar dan melontarkan cahayanya dari TIMUR.

"Sebab sama seperti kilat memancar dari sebelah timur dan melontarkan cahayanya sampai ke barat, demikian pulalah kelak kedatangan Anak Manusia." **Matius 24:27**

Pertanyaannya adalah **DI MANA DI TIMUR YANG JUGA ADALAH UJUNG BUMI?** Kalau kita mengacu pada peta rohani yang dibuat oleh Tom Hess, maka nyata sekali bahwa bagian terujung dari Gerbang Timur atau Golden Gate Di mana secara antropologis penduduknya paling tertinggal adalah ujung paling timur Indonesia yaitu Papua. (Lihat GAMBAR di bawah)

Itu berarti kegerakan yang berupa gelombang lawatan yang paling dahsyat sebelum Yesus datang kembali akan dimulai dari Indonesia. Gelombang lawatan itu akan begitu dahsyat bergulung-gulung balik ke Yerusalem dan akhirnya membuka suatu jalan raya bagi Raja di atas segala raja untuk masuk ke Golden Gate. Benarkah Indonesia? Mengapa tidak.



Indonesia Dalam Nubuatan

Tahukah saudara bahwa Indonesia ada dalam nubuatan Alkitab?

"Nubuat-nubuat yang dahulu sekarang sudah menjadi kenyataan, hal-hal yang baru hendak Kuberitahukan. Sebelum hal-hal itu muncul, Aku mengabarkannya kepadamu." Nyanyikanlah nyanyian baru bagi TUHAN dan pujiyah Dia dari ujung bumi! Baiklah laut bergemuruh serta segala isinya dan pulau-pulau dengan segala penduduknya. Baiklah padang gurun menyaringkan suara dengan kota-kotanya dan dengan desa-desa yang didiami Kedar! Baiklah bersorak-sorai penduduk Bukit Batu, baiklah mereka berseru-seru dari puncak gunung-gunung! Baiklah mereka memberi penghormatan kepada TUHAN, dan memberitakan pujian yang kepada-Nya

di pulau-pulau. TUHAN keluar berperang seperti pahlawan, seperti orang perang la membangkitkan semangat-Nya untuk bertempur; la bertempik sorak, ya, la memekik, terhadap musuh-musuh-Nya la membuktikan kepahlawanan-Nya. Aku membisu dari sejak dahulu kala, Aku berdiam diri, Aku menahan hati-Ku; sekarang Aku mau mengerang seperti perempuan yang melahirkan, Aku mau mengah-mengah dan megap-megap. Aku mau membuat tandus gunung-gunung dan bukit-bukit, dan mau membuat layu segala tumbuh-tumbuhannya; Aku mau membuat sungai-sungai menjadi tanah kering dan mau membuat kering telaga-telaga. Aku mau memimpin orang-orang buta di jalan yang tidak mereka kenal, dan mau membawa mereka berjalan di jalan-jalan yang tidak mereka kenal. Aku mau membuat kegelapan yang di depan mereka menjadi terang dan tanah yang berkeluk-keluk menjadi tanah yang rata. Itulah hal-hal yang hendak Kulakukan kepada mereka, yang pasti akan Kulaksanakan."

Yesaya 42:9-16

Mungkin saudara bertanya mananya yang Indonesia? Ada beberapa indikasi yang sangat kuat, bahwa inilah Indonesia kita:

1. Berkali-kali ayat-ayat ini bicara tentang pulau-pulau. Tidak ada Negara kepulauan dengan jumlah pulau terbanyak dan jumlah penduduk lebih dari 200 juta seperti Indonesia.
2. Pulau-pulau itu didiami oleh bani Kedar. Kita mengerti bahwa Kedar adalah anak Ismael. Kita hidup di tengah-tengah mereka bukan? Tidak ada Negara kepulauan dengan jumlah Kedar terbanyak selain kita. Bahkan secara spesifik Alkitab bicara tentang desa-desa dan kita tahu sebagian besar masyarakat kita masih tinggal di pedesaan.

3. Ujung bumi. Nubuan ini juga menyebut ujung bumi. Kita sudah membahasnya bahwa ujung bumi yang di Timur adalah Indonesia.

Gabungan dari ketiga unsur tadi cuma menunjuk pada satu titik yaitu Indonesia. Tidakkah kita menyadari betapa besar peran Negara kita sebagai titik awal dari kegerakan dan lawatan Roh Kudus di akhir jaman? Jika lawatan Tuhan bisa terjadi di sini, maka dalam waktu singkat kegerakan itu akan menjalar dengan cepat ke seluruh dunia. Pada masa itulah bangsa ini akan mengalami perubahan dan pembalikan keadaan. Akan ada tarian di jalan-jalan, akan ada pertobatan besar-besaran, hati bangsa ini akan berbalik pada Tuhan secara besar-besaran sehingga tangan Tuhan akan dikedangkan memberkati dan kita akan jadi bangsa yang menjadi berkat bagi bangsa-bangsa lain juga.



Negara Yang Dinaungi Maut

Beberapa tahun lalu, seorang anak yang saat itu baru berusia 11 tahun dibawa Tuhan selama berhari-hari melihat sorga, neraka dan masa antikrisis. **Salah satu yang Tuhan tunjukkan adalah, beberapa kota dan negara yang langsung di bawah kendali (setan) Lucifer. Tempat-tempat itu adalah: Rusia, India, New York, Hongkong, Singapura, Pilipina dan Papua Nugini.** Jika kita melihat itu, maka 3 tempat yang terakhir terasa aneh sekali. Aneh karena ada kota-kota yang kelihatan lebih *demonic* dan jahat sebenarnya dari ketiga kota tersebut. Namun nyatanya ketiga kota (tempat) itu yang juga justru dikendalikan oleh Lucifer sendiri. Mengapa? Jawabnya sederhana, sebab ketiganya

dapat dikatakan menempel pada Indonesia, dan menciptakan sebuah lengkung tudung di atas Indonesia. (Lihat Gambar di bawah ini).

Tidak perlu menjadi seorang ahli strategi militer untuk mengerti bahwa itu bentuk pengepungan secara roh. Setan jelas bermaksud mengurung Indonesia, sebab rupanya dia juga tahu akan datangnya awal gerakan rohani global dari Indonesia.

Maka ditutupinya kita dengan tudung hitamnya, supaya kegerakan yang kelak terjadi tidak menjalar ke mana-mana. Dan tentu tudung itu akan terus menekan dengan tujuan mematikan api Tuhan atas Indonesia.



Singapura, Filipina & Papua Nugini

Dalam sejarah perjalanan bangsa kita betapa tudung gelap itu telah menimbulkan pengaruh yang begitu mengerikan. Materialisme begitu kental, sehingga demi uang orang rela berbuat apa pun, bahkan dengan pembodohan yang terus berlangsung, betapa banyaknya kekayaan Negara yang digadaikan. Sementara roh izebel juga menjalar dengan kuat. Para penguasa bertindak sangat kejam terhadap rakyat, seperti terhadap Nabot. Juga betapa saratnya kita dengan kekerasan, nyawa seakan tak ada artinya. Orang dengan gampang merenggut nyawa orang lain. Akankah kita biarkan tudung maut ini merusak kita? Akankah kita berdiam saja dan akhirnya api kegerakan itu tidak pernah membesar dan jadi?

Apa yang harus kita buat?

METUSALAH

"Tuhan" Yesus menyatakan, bahwa kedatangan-Nya kelak seperti jaman Nuh.

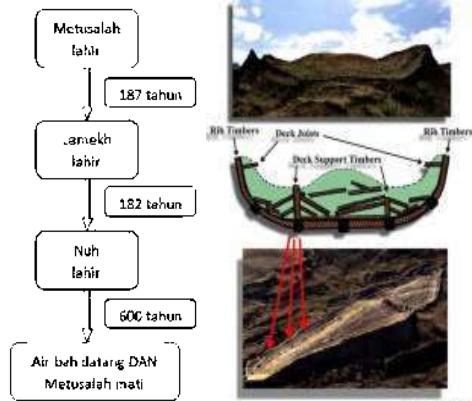
"Sebab sebagaimana halnya pada zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia." Matius 24:37

Banyak yang tidak menyadari bahwa jaman Nuh itu puncaknya adalah air bah, di mana bumi ditenggelamkan dengan air bah karena dosanya. Namun sebenarnya hampir 1000 tahun sebelumnya Tuhan sudah peringatkan mereka. Itu terjadi saat Henokh (Nabi Idris AS) memiliki seorang anak yang kemudian diberi nama *Metusalah*.

Ternyata ini adalah nama profetis. Karena nama *Metusalah* artinya: saat dia mati air bah akan datang.

Cobalah saudara hitung, maka ajaib sekali tepat di tahun yang sama Metusalah mati, air bah itu benar-benar datang. Namun nama Metusalah juga punya arti yang lain, yaitu "A MAN OF WEAPON" atau "ORANG YANG MEMEGANG SENJATA". Dan ini benar sekali. Pada masa itu, orang tinggal dalam lingkungan masyarakat dan berkelompok.

Kelompok-kelompok masyarakat ini memiliki satu orang yang memegang lembing, yang bertanggung jawab atas keamanan dan keselamatan warganya. Selama orang ini berjaga-jaga dengan baik, masyarakatnya akan tenang dan terbebas dari ancaman kelompok lain. Namun jika penjaga ini lalai atau meninggal dunia, desa itu biasanya akan diserbu dan



Perahu Nuh



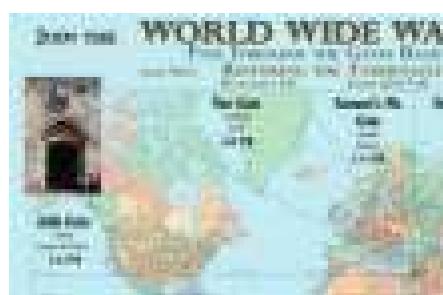
dijarah oleh desa lain atau musuh. Kisah tentang Metusalah ini juga berkata bahwa jika tidak ada yang menjadi PENJAGA KOTA atau PENJAGA BANGSA, maka musuh akan menyerbu dengan ganas.

Bukankah pola seperti itu juga amat nampak dalam Kitab Hakim-hakim? Setiap kali Hakimnya meninggal, maka tak lama kemudian bangsa itu akan murtad dan datanglah musuh menindas umat Tuhan. Saat mereka bertobat maka jawaban Tuhan atas pertobatan mereka adalah:

Membangkitkan Lagi Metusalah Atau Penjaga Bangsa

Bagaimana dengan Indonesia? Di satu sisi rencana-Nya begitu ajaib atas bangsa ini, Api Tuhan ini harus jadi SULUH DALAM GELAP. Namun di sisi lain ancaman setan terlalu nyata dan mengerikan. Mereka terus berupaya menghancurkan bangsa ini. Bangsa ini butuh Metusalah-Metusalah. Bangsa ini butuh PARA PENJAGA DESA, PENJAGA KOTA DAN PENJAGA BANGSA, yakni orang-orang yang dengan selengkap senjata Allah rela berdiri bagi bangsa, mempertahankannya dari serangan si jahat dengan doa-doa dan salurkan belas-kasihan Tuhan bagi sekitar. Bangsa ini butuh PENJAGA BANGSA. Bangsa ini BUTUH SAUDARA.

Maukah saudara bangkit dan berdiri bagi lebih dari 200 juta penduduknya? Maukah saudara mengawal Api kegerakan supaya makin besar? Maukah saudara dengan senjata rohanimu



terus berperang sampai tudung maut setan terkoyakkan? Bangsa ini BUTUH SAUDARA. Jika saudara menjawab YA dengan panggilan ini, maka bab berikut ini buat saudara.

Gerakan penemuan jatidiri bangsa "Indonesia" yang dihilangkan oleh sekutu (setan) telah muncul kembali membentuk benang merah nyata dari berbagai bukti ilmu pengetahuan, teknologi, penemuan bukti empirik purbakala, kisah kitab-kitab suci dan nubuat-nubuat (ramalan) -nya bahwa misteri negeri ini mulai terbuka. Bersatulah anak bangsa manusia ahli waris Adam untuk keselamatan dunia dan bukalah wawasan berpikir....kelak terbukti jalan yang sudah disiapkan Tuhan untuk kita bersatu lagi dalam satu akidah dan satu tujuan Ketuhanan.

sumber:

http://goldengateindonesia.blogspot.com/2010_06_01_archive.html



Asal Nama Maluku Dan Hubungannya Dengan Keturunan Suku Israel Yang Hilang

Yuddy Aditiawan menjelaskan bahwa orang pulau Rote mengenal nenek moyang mereka berasal dari suku-suku Israel yang hilang yang datang ke Maluku. Sejarah ini berasal dari cerita di tahun 605 SM dari Kerajaan Yehuda (Kerajaan Selatan) ditaklukkan dan rakyat Yehuda diangkat ke pembuangan di daerah Media dan Persia (Iraq dan Iran). Saat Kerajaan Persia berkuasa, kekuasaannya meliputi Etiopia (Afrika) sampai ke India. Bahkan sejak tahun 722 SM, Kerajaan Israel (Kerajaan Utara) yang terdiri dari 10 suku telah lebih dahulu diangkat oleh bangsa Asyur, kemudian diserakkan di berbagai bangsa di daerah kekuasaan Asyur dan saat bangsa Romawi menjajah Palestina dan Asia Tengah sejak tahun 63 SM sampai munculnya agama Kristen pada abad 1 M, ketika itu jalan-jalan raya dibangun, sehingga

memungkinkan bagi seseorang untuk mencapai seluruh bagian kerajaan ini dengan mudah.

Orang Israel tersebar hampir di semua kota di dalam wilayah kekaisaran Romawi banyak yang menjadi pedagang dan pada saat itu terjadi hubungan dagang yang sangat baik antara dunia barat (Kerajaan Roma) dengan dunia timur (Kerajaan Cina).

Pada saat menjadi bagian dari Kekaisaran Romawi inilah para pedagang bangsa Ibrani tiba di Maluku bersama mitra dagang kerajaan Roma yaitu para pedagang bangsa Cina. Salah satu bukti kuat cerita sejarah ini bahwa pada abad ke-1 M rempah-rempah dari Maluku pernah dijual di Yerusalem, adalah karena pada tahun 33 M, beberapa orang wanita Yahudi yaitu: Maria Magdalena dan teman-temannya membeli rempah-rempah di pasar Yerusalem untuk mengawetkan jenazah Yesus (Markus 16:1).

Orang-orang Israel yang tiba di Maluku adalah pedagang-pedagang yang datang sendiri ke Maluku setelah mengetahui jalan ke Maluku dari para pedagang bangsa Cina.

Dalam buku Sejarah Maluku halaman 19 dikatakan bahwa kata Maluku berasal dari kata "Maloko" yang merupakan sebutan gelar bagi Kalano (kepala daerah). Kata "Maloko" ini menurut marga Resley berasal dari bahasa Ibrani. Sebutan bagi raja dalam bahasa Ibrani adalah "Melek" atau "Melekh". Bentuk yang lebih kuno adalah "Maliki" (EKAMK II hal. 292), sehingga dalam Tambo Dinasti Tang di Cina (618-906) "Maluku" tercatat sebagai "Miliku", yaitu suatu daerah yang dipakai sebagai patokan penentuan arah ke kerajaan "Holing" (Kalingga) yang ada di sebelah Barat.

Kata Maluku mirip dengan Maloko yaitu "Molokh" yaitu Ilah yang disembah bani Amon. Bentuk Ibrani nama ini ialah "Molek". Dalam kitab suci Perjanjian Lama, Molek umumnya memiliki kata sandang (Sayidinaat 18:21; 20:2-5, 2 Raja-raja 23:10, Yeremia 32:35). Kata "Molokh" pada ayat-ayat tersebut menyiratkan

bahwa kata itu mungkin merupakan kata umum bagi orang yang memerintah (EKAMK II hal. 93).

Dengan demikian, maka gelar Maloko yang dikenakan bagi seorang Kalano adalah berasal dari budaya dan bahasa Ibrani. Dan kata *Molekh* (*Moloch*) dalam bahasa Ibrani artinya raja. *Maloko* kemudian disebut *Maluku* (*Molokhus*). Dan memang kepulauan Maluku artinya Kepulauan Raja-Raja.

Menurut Resley, kata "*Alifuru*" yang merupakan sebutan bagi orang yang pertama kali mendiami Maluku bukan berasal dari bahasa Arab (*Alif*) yang berarti awalan. Sebab jauh hari sebelum pengaruh Arab (Islam) masuk ke Maluku pada pertengahan abad ke XIV, sudah ada bangsa yang mendiami kepulauan Maluku yang penyebarannya dimulai dari Nusa Ina dan Halmahera yang mana disebut oleh antropolog AH. Keane, FJP. Sachese dan OD. Tauren dengan sebutan suku bangsa "*Alfuros*".

Kata *Alfuros* ini sangatlah tidak mungkin diambil dari kata *Alifuru*, sekalipun kata ini menunjuk pada pengertian manusia mula-mula. Sebab bila kata *Alifuru* ini dikaitkan dengan kata *Maloko*, *Baeleu*, dan *Seniri*, serta budaya kepala suku, yaitu *Alluf*, maka sangatlah tidak cocok. Kata tersebut dianggap berasal dari *Alif* muncul setelah masuknya bangsa Arab ke Maluku. Tetapi sebelum itu, kata *Alfuros* ini menunjuk kepada nama suku bangsa yang telah ditemukan oleh para ahli, yaitu "*ALUNE*" yang ada baik di Nusa Ina (Seram) dan Halmahera yang memiliki budaya atau system pemerintahan "*ALLUF*" yaitu: kepemimpinan berada di tangan "kepala kaum/kepala suku". Budaya ini mula-mula diterapkan oleh bangsa "*Edom*": yaitu keturunan *Esau*, saudara *Yakub* (Israel) anak *Ishak*, di Maluku disebut mata rumah (kepala kaum), kepala Soa dan kepala suku.

Alluf dalam pengertian bahasa Ibrani artinya adalah:

- Panglima, pemimpin (Kamus Singkat Ibrani-Indonesia hal. 11)
- Kepala-kepala kaum di Edom yang di kemudian hari disebut "Raja" (Kejadian 36:19, 31)

Pada bagian akhir dari bukunya, Resley mengatakan bahwa mayoritas orang Maluku adalah merupakan keturunan dari suku Gad, yaitu suku Israel yang telah disangka hilang dan tak dapat ditemukan lagi di dunia. Suku Gad inilah satu-satunya suku yang tidak memiliki perwakilan di Israel hingga saat ini. Terbukanya pintu gerbang emas (*Golden Gate*) serta terpenuhinya nubuat kedatangan Kristus yang kedua kalinya untuk memerintah dunia dari Yerusalem hanya terpenuhi jika kedua belas suku telah berkumpul di tanah Zion (Israel), di mana termasuk di dalamnya adalah suku Gad, yang pada akhirnya diistilahkan Resley dengan sebutan Yahudi Alfuros. Orang-orang Yahudi Alfuros (dari suku Gad), sebagian menyebar ke bagian barat, menyinggahi pulau Rote dan menetap di Rote bagian timur di suatu daerah yang dinamai Beluba dan di bagian barat daya Thie.

Menurut para tokoh adat di Rote, mereka selalu menyebut Pulau Seram dan Tidore sebagai tempat asal nenek moyang orang Rote. Para leluhur tersebut datang secara bergelombang. Kisah para leluhur orang Rote ini tidak terlepas dari kisah tiga bersaudara, yaitu Belu Mau, Sabu Mau, dan Ti Mau. Belu Mau menetap di Belu setelah menyinggahi pulau Rote. Di Rote Timur, Belu Mau memberi nama daerah itu ‘Beluba’ sekarang bernama Bilba. Di Beluba (Bilba) pada jaman kolonial Belanda sudah pernah terbentuk satu Kerajaan kecil bernama Kerajaan Beluba dengan Rajanya berjulukan ‘Mane Kaiyoe’ dari suku Kaiyoe. Belu Mau kemudian berlayar lagi ke pulau Timor dan dialah yang menjadi nenek moyang orang Belu saat ini. Si bungsu, Ti Mau berlayar ke barat dan menetap di Rote Barat Daya, daerah itu diberi nama Nusak Thie. Sedangkan Sabu Mau meneruskan perjalannya dan menetap di Pulau Sawu. Para leluhur menyebut Pulau Rote sebagai Pulau Kale, dengan julukan Nusa Ne do Lino, artinya negeri tenang dan damai.

Suku Israel Yang Hilang Dipulau S'r'au

Pada waktu Portugis datang ke Maluku, orang-orang Yahudi turut serta mengikuti armada Portugis dan ketika mereka sampai di Maluku maka orang-orang Yahudi ini tinggal dan menetap hingga beranak cucu di tempat-tempat yang mereka datangi di daerah Maluku. Contohnya daerah-daerah penghasil cengkeh seperti Banda dan Ambon, kususnya daerah Banda dan sekitarnya kini disebut Maluku Barat Daya (MBD) yang berdekatan dengan Banda di sinilah anak cucunya tersebar di sekitar daerah tersebut.

Pada waktu bagian dari armada Antonio de Abreu datang ke Maluku, mereka menyinggahi Pulau Teon Nila S'r'ua (TNS) khususnya S'r'ua, dan turunlah beberapa orang keturunan Yahudi yaitu dari marga/clan Resley dan Koenoe dan beberapa marga lainnya untuk menetap disitu sebagai bagian dari kebijakan/politik Portugis kala itu.

Saat Pulau TNS itu ada dalam kekuasaan mereka, mereka membangun perkampungan di mana perkampungan itu sedikit berbeda bentuknya dari perkampungan pribumi di Maluku pada umumnya. Jika Perkampungan/Negeri di Maluku Tengah pribumi bentuknya memanjang seperti dari hulu ke hilir/atas ke bawah di mana Raja menempati bagian atas kemudian diikuti oleh Kapitan dan seterusnya. Tetapi Perkampungan yang dibentuk oleh Pemukim Yahudi ini (merupakan bagian dari Kontingen/Koloni dari Bangsa Portugis di Pulau S'r'ua Negeri Waru agak berbeda di mana bentuk Perkampungan Yahudi dibuat melingkar berbentuk Tabernakel (Kemah Suci) di mana di tengah-tengahnya terdapat Natra/tempat suci lalu Raja dalam marga/clan/perkampungan ini RESLEY sedangkan marga KOENOE sebagai Kapitan dan beberapa marga lainnya sebagai staf Raja dibuat pemukiman melingkar mengelilingi rumah Raja dan Tempat Raja maupun Natra tidak berada di bagian tengah dan tidak bisa di masuki oleh orang lain selain oleh Marga Resley.

Ditengah-tengah terdapat Natra yaitu Mesbah batu yang didirikan untuk tujuan peribadatan, hal ini menjelaskan mengapa Perkampungannya dibuat melingkar menyerupai Tabernakel dan Mesbah serta Tempat Raja di tengah dan sebagai "Daerah Terlarang" yang hanya bisa dimasuki oleh Keluarga Raja di masa lalu sebelum Kristen masuk Maluku dan Pulau TNS.

Menariknya di sini untuk dipertanyakan "Kenapa mereka tidak memeluk agama Kristen padahal mereka merupakan bagian dari armada Portugis yang merupakan Kerajaan Kristen?". Informasi dari Bapak Resley tidak menjelaskan padahal masih banyak yang sekali misteri yang harus dibuka dan dijelaskan berdasarkan fakta sejarah yang ada.

Kita lihat keadaan yang melatar belakangi pelarian mereka apa yang terjadi di negara asal mereka yaitu Portugis dan Spanyol di mana terjadi Rekonquista/penaklukan kembali wilayah jazirah Iberia (Spanyol dan Portugis) yang dikuasai oleh khalifah muslim sejak tahun 700 masehi sampai 1492, oleh ksatria-ksatria Aragon Spanyol dan Portugis wilayah Spanyol dan Portugis baru bisa direbut kembali secara total pada tahun 1492 dan di mana itu merupakan tahun terakhir dari kekuasaan Khalifah Muslim di negeri Spanyol dan Portugis.

Ketika Tanah Spanyol dan Portugis dikuasai kembali oleh tentara Salib, mereka kemudian berbalas dendam dengan memaksa bukan saja orang Muslim tapi juga orang Yahudi yang berada di tanah Iberia yaitu Spanyol dan Portugis untuk memeluk agama Kristen jika menolak mereka akan diusir bahkan dibunuh. Tak sedikit korban rakyat saat peristiwa April Mop itu terjadi. Itulah kenapa Spanyol dan Portugis dua negara yang menjadi pelopor penjelajah samudera dan penemu dunia baru yang terkenal dengan slogan *3G=Gospel* (penyebaran Nasrani), *Gold* (mencari emas sebanyak-banyaknya) dan *Glory* (menaklukan bangsa di seluruh dunia).

Ini hanyalah sejarah di mana semuanya berkaitan satu sama lain dan tidak ada maksud tertentu dari pengungkapan sejarah ini. Jika kita menjelaskan sesuatu kita harus menulusuri kebelakang (sejarah) apa yang menjadi sebab dari kejadian tersebut dalam hal ini kenapa pemukim Pulau S'rua yang merupakan kontingen/koloni armada Portugis keturunan Yahudi belum menjadi pemeluk kristen pada saat itu padahal mereka merupakan bagian dari kerajaan Portugis.

Pada waktu itu (akhir penaklukan Perang Salib) banyak orang Yahudi yang tidak mau memeluk Kristen memilih keluar dari negeri Spanyol dan Portugis dan kemudian karena dikejar-kejar tentara salib untuk dibunuh, banyak di antaranya yang membayar dan menyogok awak-awak kapal dan nahkoda kapal-kapal penjelajah Spanyol dan Portugis agar bersedia membawa serta mereka keluar dari Jazirah Iberia menuju dunia baru untuk menetap di dunia baru/ dunia yang baru yang ditemukan oleh pelaut-pelaut Portugis dan Spanyol yaitu di timur jauh dan benua Amerika, dalam hal ini Maluku, khususnya Pulau Teon Nila S'rua. Dan akhirnya mereka berhasil menyelamatkan diri dari Pengadilan Inkuisisi Spanyol dan Portugis marga/klan Resley dan Koenoe serta beberapa marga keluarga Yahudi lainnya yang ikut armada Portugis datang ke dunia baru alias yang baru ditemukan dalam hal ini Maluku, Pulau TNS. Marga ini merupakan bagian dari suku-suku Yahudi yang milarikan diri dari pengadilan inkuisisi karena ingin berpegang kepada agama yang mereka ikuti.

Bagaimana dengan Kepercayaan, semua suku Israel yang hilang sudah pasti mempunyai sedikit atau sisa peninggalan kepercayaan kepada Tuhannya YAHWEH, EL/Eli/Eloy/Eloim, sangat disayangkan karena sisa-sisa suku Israel (asli) yang hilang ditemukan sudah jauh meninggalkan kepercayaan mereka kepada Tuhan nenek moyang mereka, hal ini ditemukan dalam beberapa kasus seperti suku-suku Israel yang hilang di

Cina dan Myanmar dan lain-lainnya, yang sudah jatuh dalam penyembahan berhala sejak mereka diusir oleh YAHWEH, Eloim mereka karena menyembah berhala-berhala yang menjadi alasan pengusiran mereka oleh YAHWEH, Eloim mereka.

Apalagi setelah mereka tiba di tanah pembuangan mereka yaitu Ashur/Asyur/Assiria daerah sekitar Irak, Persia/Iran yang merupakan kerajaan penakluk mereka dan setelah berdiaspora ke berbagai tempat di mana mereka berdomisili sekarang, seperti India, Myanmar, Cina dan lain-lain. Ini juga karena mereka takut dan dilarang menyebut dan memanggil dengan sembarang Nama Sang Pencipta yaitu YAHWEH yang merupakan nama yang suci dan kudus, bahkan untuk menulis Nama Yahweh mereka harus menggunakan tinta emas.

Mereka percaya kepada berhala-berhala setempat dan mencampur-adukan tapi dalam keadaan suit dan mendesak mereka memanggil dan menyebut Nama YAHWEH, Eloim sang Pencipta.

Bagaimana dengan sisa dan jejak kepercayaan orang Maluku kepada Tuhan Sang Pencipta Israel dalam hal ini suku Israel yang terbuang sampai ke ujung timur yang sudah diwahyukan dan diramalkan dalam Alkitab Yesaya 43:5-6. Orang Maluku sudah sangat jauh dan jatuh dalam penyembahan berhala. Tetapi orang Maluku secara umum masih mempunyai jejak-jejak penyembahan kepada Tuhan El/Elo/Eloim, sebelum masuknya agama Kristen/Islam di Maluku. Dalam hal ini orang Maluku secara umum jarang atau tidak sama sekali menyebut Nama Yahweh karena Mereka takut akibat dari penyembahan mereka terhadap berhala dalam hal ini dominan dari suku Gad. Tetapi Nama El/Eloim masih disebut walaupun sudah jauh dari arti sesungguhnya karena sudah bercampur dengan kepercayaan pribumi Maluku.

Nama ini kita temukan dalam Penyebutan terhadap Tuhan oleh beberapa Masyarakat Maluku seperti contoh ini.

Seperti di Maluku Tenggara, masyarakat setempat memanggil dan menyebut Tuhan dengan Nama *Upu El, Upu Ela, Upur Ela/upurEla* dan lain-lain, 2 huruf *El/Ela* menunjukkan Nama dari Tuhan Israel yaitu *El/Eloim*. Seperti *IManuEl* yang dalam pengertian aslinya Eloim beserta kita atau Seperti *israEL, Isra* artinya tentara , *El* artinya *El/Eloim*. Dalam masyarakat Maluku Tengah hampir sama dengan kebiasaan bangsa Israel yang selalu menyembah dan mempersesembahkan korban di bukit-bukit dan gunung. Masyarakat Maluku tengah menganggap gunung-gunung mereka adalah gunung-gunung suci, seperti gunung *ManusEla, Murkele, Elhau* dan nama-nama gunung lainnya.

ManusEla, nama gunung ini sendiri awalnya bernama: "*El Manu*" yang kemudian dalam ucapan sehari-hari berubah menjadi: *El Mu*, kemudian Menjadi: *Mu El Manu* berarti *El* ialah *Eloim* (bandingkan dengan: *El/Eloim/Eli, Bab-El, Beth El* dan lain-lain dalam kitab suci agama Kristen) dan *Manu* berarti Ayam, yang mempunyai arti kiasan sebagai lambang yang menunjukkan arti Yang Hidup/Kehidupan, Perkasa dalam hal ini: *Manusia* dalam bahasa Nunusaku ialah: *Manu + Siya/Saiya* yang berarti: Yang hidup itulah Saya/Aku atau Aku/Saya yang memberikan hidup, Lebih tepat artinya: Aku/Saya yang hidup, memberikan atau melanjutkan hidup.

Dalam kepercayaan masyarakat Maluku keturunan Israel, semua Kapata-kapata Tua dari orang Alifuru, mulai dengan air ampuhan (Air Bah) Noah, Bahtera Noah yang terkandas di Aratu, kemudian umat Allah atau *Siwa Lima* yakni Alifuru, mulai bertolak dari *El Manu/ El Mu/ Mu* menyusuri Sungai-sungai Tala, Eti, Supalewa dan Uli Batai, terpencar-pencar dan menduduki tanah kering/pulau/benua yang maha luas itu. Jadi arti dari Nama gunung *El Manu/ManusEla* menunjukkan pribadi Tuhan *El/Elohim* yang Perkasa bandingkan dengan Nama Pribadi Sang

juru selamat *ImanuEL* dengan Nama gunung yang dianggap suci dan juga menjadi sesembahan beberapa orang Alifur dan Naulu yaitu *Elmanu* atau *ManusEla*. Dua Nama Tersebut memiliki arti sama.

Gunung Murkele, Maluku tengah. Nama ini berasal dari penamaan nenek moyang orang Maluku pada jaman dulu. *Mur* artinya Cahaya dalam bahasa Ibrani *Mur* atau *Mir*. Ada yang mengatakan bahasa Arab tapi ingat orang Arab tidak menyebut *Mur/Mir* tetapi *Nur* dan orang Arab tidak pernah menyembah atau menyebut Nama *El/Eloim* dan ada nama marga Maluku yaitu *Miru* yang artinya cahaya, coba kita bandingkan dengan kata *Meir* dan *Miru*, *Mur* adalah Cahaya, *El/Ele* adalah Tuhan yang perkasa dan besar jadi arti nama gunung Murkele adalah Cahaya Tuhan yang besar. Gunung ini dianggap suci oleh orang Maluku dan disitu disimpan duplikat-duplikat loh batu / ***The Ten Commandments*** (Sepuluh Perintah Tuhan) yang sengaja dibawa dan dibuat oleh nenek moyang mereka (dari suku Israel) yang datang ke tanah Maluku untuk mengingat Perjanjian leluhur mereka dengan Tuhan Eloim mereka.

Dan masih banyak nama gunung yang penamaannya mengandung nama Tuhan Eloim Israel tapi saya tidak akan menyebut dan membahas nama-nama gunung tersebut karena beberapa pertimbangan karena berada atau terletak di daerah saudara-saudara kita yang beragama Islam.

Dari tulisan di atas kita bisa lihat pemahaman orang Maluku terhadap Tuhan-Nya. Mereka masih mengingat sedikit Nama Tuhan mereka yaitu *El/Eloi/Eloim* walaupun pribadi yang mereka sembah salah yaitu gunungnya bukan Tuhan-Nya lagi. Nama-Nya benar tetapi mereka sudah tidak mengenal pribadinya lagi, mereka menganggap Tuhan mereka adalah gunung-gunung karena kepercayaan mereka sudah bercampur aduk dengan kepercayaan bangsa-bangsa lain.

Beberapa kosa kata bahasa setempat Pulau Teon Nila S'rúa, Maluku khususnya masyarakat Pulau S'rúa yang sama atau mirip dengan bahasa Ibrani masih banyak ditemukan tetapi keterbatasan karena Penulis belum menguasai bahasa Ibrani maupun S'rúa maka beberapa yang Penulis ketahui ada sebagai berikut:

Bahasa Ibrani (Ibrani/Israel)	Bahasa S'rúa (Serua)
Kharasi = Perencana: dipakai bagi tukang/pengrajin yang terampil (pekerja seni) yang menghasilkan karya yang indah	Kharisa= Pekerjaan yang menghasilkan sesuatu yang indah dinikmati misalnya makanan yang enak Kharea = bekerja secara umum
zera (baca zarakh) = naik, muncul, bersinar	Sari = naik, muncul bersinar
Le'u = papan tulis dari papan yang dapat dilipat-lipat	Le'u = sesuatu yang dapat dilipat-lipat dibengkokan
Taw = huruf belakang abjad Ibrani	Taw = belakang, bagian belakang
M'zuza = tiang (tiang pintu)	M'nita = pintu
Masa, dari nasa = menguji/ percobaan, merasakan sesuatu	Na'sa = Mencoba
Syir = nyanyian	Snera = nyanyian, menyanyi
Ayil = sepotong tiang	Ai = sepotong tiang, kayu
Kharod = gemetar	Khasra = takut
Zamzumim (dari akar kata arab) = tidak jelas, tidak pasti	zamzama = sesuatu yang tidak jelas, makanan yang keliatan baik tapi saat dimakan ternyata tidak baik

Ma/me = kata ganti apa?	Me = kata ganti apa, bagaimana
Pekah (peqakh) = terbuka, berlobang	Pekah,poka = pecah terbelah, berlobang

Inilah sebagian kecil persamaan kosa kata bahasa yang diketahui digunakan masyarakat S'rua, Maluku yang mirip dengan bahasa Ibrani atau Israel kuno menjadi bahasa daerah di Pulau S'rua. Kesamaan ini memberikan petunjuk bahwa ada hubungan (benar) bahwa suku-suku Israel yang hilang berada di Pulau Maluku dan membaur dengan warga pribumi menjadi warga Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sumber:

1. Suku Israel Yang Hilang Ternyata Berada Di Maluku, Ditulis oleh Ongka Wotay Ben Kolelsy, 05 Januari 2012
2. <http://tabirkebenaran.wordpress.com/orang-rote-adalah-suku-israel-yang-hilang/>

BAB 3

ATLANTIS-KAH YANG DICARI KAUM ILLUMINATI & FREEMASON DI NUSANTARA?

SALAH satu hipotesis yang bisa menjelaskan mengapa banyak kaum theosophi seperti Helena Blavatski dan kaum Freemason datang ke Nusantara dan mendirikan banyak *lodge* (loji-loji) bersama para pengusaha kolonialis Barat di berbagai kota penting di Nusantara, antara lain adalah kemungkinan bahwa mereka sudah mengetahui secara spiritual maupun ilmiah mengenai lokasi imperium Atlantis yang sebenarnya. Obsesi keluhuran dan kemuliaan peradaban Atlantis serta warisan filosofinya menjadi *magnitude* rahasia yang membuat mereka datang dan berkumpul di Nusantara, di samping motif-motif ekonomi kolonialis-imperialisme dan pencarian emas (*Gold, Gospel and Glory.*).

Obsesi pencarian Atlantis-lah yang juga membuat Cristopher Colombus melakukan ekspedisi untuk mencari lokasi Atlantis di India Timur (Nusantara). Namun ia tersasar sampai mendarat di benua Amerika. Lalu ia menganggap penduduk asli Amerika sebagai Indian. Colombus juga terinspirasi oleh ekspedisi yang pernah dilakukan Alexander The Great (Iskandar Zulkarnain) yang juga mencari Atlantis yang diceritakan oleh gurunya Aristoteles dan Plato. Kedatangan bangsa Barat Eropa (Spanyol, Portugis, Inggris dan Belanda ke Asia Tenggara) juga

terinspirasi oleh keindahan dan kekayaan sumber daya alam "negeri Atlantis"-nya Plato.

Kini penelitian terakhir para sarjana Barat yang menemukan keterkaitan (*clue*) antara Peradaban Atlantis dengan lokasi Nusantara serta kedatangan bangsa Barat untuk melakukan kolonialisasi dan imperialisasi di Asia Tenggara, berikut para pengikut (atau "penggeraknya") dari kalangan kaum Masonik (Illuminati-Freemason), semakin bertambah. Salah satu indikator keterkaitan antara Peradaban Nusantara Kuno dengan Atlantis dan saudara-saudara kembar sesama putra-putri Atlantis lainnya (berbagai Peradaban Kuno dunia lainnya seperti India, Mesir, Maya-Mesoamerica), serta klaim kaum Freemason terhadap warisan ajaran filosofis-spiritual Atlantis dijelaskan oleh hasil penelitian arkeologis Richard Cassaro berikut ini. Bab ini menjelaskan keberadaan symbol-simbol ajaran freemason serta pemaknaannya dari sudut pandang freemason itu sendiri (*internal viewpoints/preceptions*), yang mungkin selama ini belum atau tidak kita pahami apa adanya, sebagaimana adanya, yang sangat mengejutkan ternyata earat kaitannya dengan tinggalan jejak budaya dan peradaban asli Nusantara, khususnya Jawa dan Bali.

Kajian Baru Ilmu Pengetahuan David Cassaro: Budaya Kuno Kembar Di Sisi Berlawanan Dari Samudra Pasific

Salah satu teka-teki arkeologi terbesar dan salah satu kelalaian-akademik sepanjang waktu kita adalah kisah yang tak terhitung dari kesamaan reruntuhan paralel yang ditinggalkan oleh dua peradaban kuno yang tampaknya seperti tidak berhubungan: bangsa Maya kuno di salah satu sisi Samudera Pasifik, dan Bali (Jawa) kuno di sisi lainnya. Kesamaan yang misterius dan tidak dapat dengan mudah dijelaskan tampak dalam arsitektur mereka, ikonografi, dan agama yang begitu mencolok dan mendalam, sehingga kemungkinan besar bangsa Maya dan Jawa-Bali tampaknya adalah merupakan peradaban kembar –

seolah-olah merupakan anak-anak kembar dari orangtua yang sama. Namun, hebatnya, misteri ini tidak hanya diabaikan oleh para sarjana Amerika, bahkan disembunyikan.

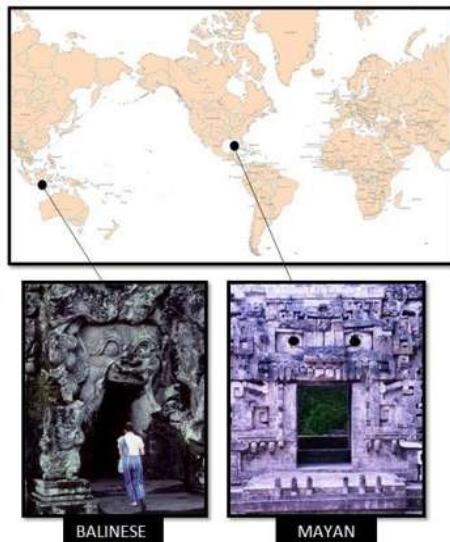
Apa yang harus arkeolog lakukan dengan politik dan bisnis besar? **Segalanya.** Pernyataan berikutnya, ditulis dengan huruf

tebal, mungkin terdengar tidak masuk akal bagi Anda, tetapi harap terus membaca, kemudian lihatlah bukti foto dalam artikel ini, lakukanlah analisis, kemudian tarik kesimpulan sendiri:

Dengan mengontrol lembaga akademis dan media massa utama, kelompok elit, yang jauh lebih kaya dari keluarga perusahaan yang kuat, berhasil menyembunyikan

kebenaran historis dan spiritual kuno masa lalu kita. Tujuan kelompok ini adalah untuk mempertahankan suatu sistem global rahasia dari tirani ekonomi dan politik yang nenek moyang mereka dirikan lebih dari satu abad yang lalu, yang pernah disebut sebagai "Pemerintahan Terselubung" oleh para pemimpin Amerika yang berpengaruh.

Lebih khusus lagi, elit ini yang menyembunyikan fakta bahwa pernah ada masa peradaban "Golden Age" yang sangat-canggih di bumi dalam prasejarah yang terpencil. Inilah peradaban Golden Age yang berakhir dengan tiba-tiba, tetapi tetap meninggalkan doktrin spiritual yang kuat & canggih, yang kemudian diwarisi oleh peradaban pertama dunia yang dikenal, yang kesemuanya adalah anak dari Zaman Emas.



Budaya pertama di dunia inilah yang mewarisi dan mempraktikkan "Agama Universal" melalui proses sekarang secara akademis disebut tabu "*hyperdiffusionism*", sebuah istilah abad ke-20 baru-baru ini yang diciptakan oleh media dan terkesan merendahkan secara akademis.

"Hyperdiffusionism – adalah teori bahwa semua kebudayaan itu berasal dari satu kebudayaan induk [Golden Age]. Para pengikut *Hyperdiffusionists* menyangkal bahwa telah terjadi evolusi paralel atau penemuan independen yang terjadi pada setiap sebagian besar peradaban sepanjang sejarah, mereka mengklaim bahwa ... semua budaya dapat ditelusuri kembali ke budaya tunggal." - Wikipedia

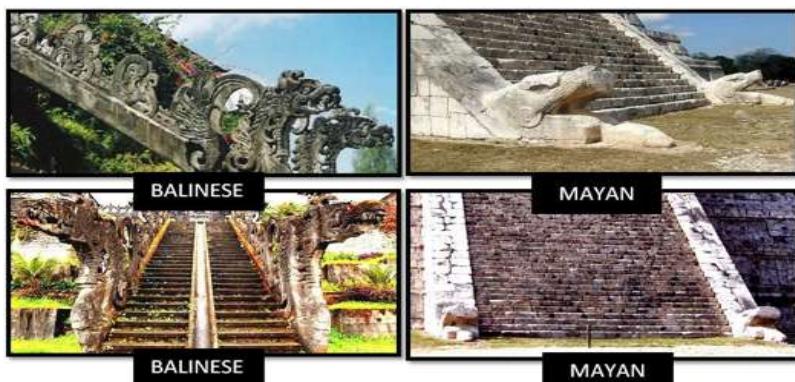
Dengan mencela, dan dengan demikian melemahkan, setiap penelitian akademik, bahkan yang jauh terkait dengan apa yang disebut model sejarah "*hyperdiffusionist*", yang telah diterima secara luas oleh para sarjana dari abad lampau, yang disebut Zaman Peradaban Emas "Atlantis" – kaum elit tersebut telah berhasil menjauhkan Agama Universal di luar jangkauan kita. Dengan demikian mereka telah mencegah kita dari dapat mengakses tubuh kebijaksanaan yang mendalam, yang dapat memberdayakan diri, yang memiliki potensi untuk mengarahkan pergeseran paradigma kemanusiaan yang akan membahayakan hegemoni global mereka.

Artikel ini berhubungan satu contoh teori *hyperdiffusionism* di masa lalu yang kuno. Ini adalah pandangan yang mengungkapkan bagaimana kebudayaan kuno bangsa Maya, peradaban yang sangat maju yang berkembang di Semenanjung Yucatán di Meksiko Tenggara, adalah secara misterius mirip (punya kesamaan) secara paralel dengan budaya di sisi lain dari dunia, yaitu Kebudayaan Jawa dan Bali kuno, yang berkembang pada pulau kecil Bali–(dan juga Pulau Jawa) Indonesia di Asia Tenggara. Apa yang akan Anda lihat adalah bukti dari

keberadaan "Agama Universal" di kedua sisi Samudera Pasifik, yang tampaknya diturunkan oleh Peradaban Zaman Emas (*Golden Age*) yang sama.

Para sarjana yang mapan (mainstream akademisi) mengatakan bangsa Maya dan orang Bali kuno tidak pernah berhubungan, karena mereka dipisahkan oleh Samudera Pasifik, yang menurut para ahli tak dapat dilewati oleh orang zaman dahulu. Namun para sarjana ini tidak pernah menawarkan untuk menjelaskan kesejarahan yang mendalam dari dua budaya yang sama. Berikut adalah 12 contoh dari kehadiran persamaan tersebut:

1 – Piramida BERUNDAK (Dengan Candi di puncaknya)



BALI (KIRI): Candi Induk Besakih, atau Pura Besakih, adalah kuil candi piramidal atau pura terbesar dan tersuci di Bali Indonesia, dan merupakan salah satu dari serangkaian pura Bali. Pura ini mempunyai teras-teras berundak, seperti piramida berundak.

MAYAN (KANAN): Ini piramida berundak-undak, yang disebut Kulil Sayidina Besar atau Ossuary, memiliki empat sisi dengan tangga di setiap sisinya. Sisi-sisi tangga yang dihiasi dengan ular

naga berlapis bulu. Pilar yang berhubungan dengan bangunan ini adalah dalam bentuk ular naga berbulu Toltec dan figure manusia.

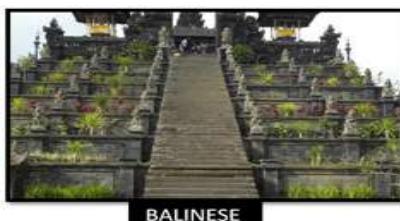
2 – Twin Dragons/Ular Naga Kembar Mengawal Sisi Tangga Naik Pura

BALI (KIRI): Tahapan terakhir dari Pura Besakih disebut *Stairway to Heaven* (anak tangga ke surga), dan terbuat dari bentuk ular naga kembar yang berjalan di sepanjang tangga. Di bagian bawah tangga mulut mereka terbuka.

MAYAN (KANAN): Piramida dari El-Castillo ada fitur ular naga berbulu yang berjalan menuruni sisi pagar utara. Di bagian bawah tangga mulut mereka terbuka. Selama *ekuinoks* musim semi dan musim gugur, matahari sore bersinar dari sudut barat laut piramida dan melemparkan serangkaian bayangan segitiga terhadap pagar barat laut, yang menciptakan ilusi ular naga berbulu “merangkak” ke bawah piramida.

3 – Arsitektur Lengkung Corbel Suci

BALI (KIRI): Ini lengkungan konsol dari kompleks candi di Ubud dibangun oleh susunan tumpukan berurutan dari batu (atau batu bata) di *springline* dinding sehingga batuan tersebut terproyeksikan terhadap pusat gerbang lengkung dari setiap sisi pendukung, sampai tumpukan bertemu di puncak atap melengkung itu. Seringkali, celah terakhir dijembatani dengan batu datar.



MAYAN (KANAN): yang terkenal di seluruh arsitektur Maya adalah lengkungan konsol, yang mengarahkan berat dari ambang pintu ke batu pendukung. Kubah konsol tidak memiliki batu pengunci, seperti yang ada pada lengkungan Eropa, membuat kubah Maya tampak lebih seperti sebuah segitiga sempit daripada sebuah lengkungan gerbang. Seringkali, celah terakhir dijembatani dengan batu datar.

Augustus Le Plongeon, Ahli Peradaban Mayanis terkenal abad ke-19, yang sejak saat itu telah didiskreditkan karena gagasan *hyperdiffusionist*, yang menyatakan bahwa kebudayaan-kebudayaan awal pertama di dunia adalah anak-anak dari sebuah peradaban yang jauh lebih tua bernama Atlantis, ia percaya bahwa universalitas lengkungan konsol di jaman purbakala adalah bukti kuat *hyperdiffusionism*:

“... Augustus Le Plongeon, seorang perintis Mayanis, yang terkenal karena telah membuat dokumentasi awal fotografi yang menyeluruh dan sistematis dari situs arkeologi di Yucatan ...”

“...Bagi Le Plongeon, bukti yang paling penting dari difusi kebudayaan itu adalah lengkungan corbelled suku Maya. Lengkungan itu ia percaya, memiliki proporsi yang terkait dengan “angka mistik 3.5.7 yang katanya digunakan oleh ahli bangunan kuno Masonik... hal itu adalah proporsi yang sama, yang ia juga mencatat, ditemukan di makam di Chaldea dan Etruria, dalam struktur bangunan Yunani kuno dan sebagai bagian dari Piramida Besar di Mesir...”

“Sepanjang tulisannya, termasuk “Asal Usul orang Mesir” yang diterbitkan secara anumerta pada tahun 1913, ia membandingkan etnografi Maya dan Mesir modern dan kuno, linguistik, ikonografi dan praktik keagamaan... Dia pada dasarnya di jalur yang benar secara metodologis, dan dia membuat sejumlah pengamatan dan analogi menarik ...”

-Lawrence G. Desmond, Augustus Le Plongeon: *A Fall From Archaeological Grace*

4 – Wajah Dewa “menakutkan” yang Sama Pada Pintu Masuk Pura/Kuil/Candi

BALI (KIRI): Perhatikan tanda wajah, tangan kanan, tangan kiri, dan kaki kiri. Ini dewa menakutkan Bali yang menandai pintu masuk ke kuil Bali. Dia memiliki obor/gada di tangan kiri, gigi taring besar dan, rambut panjang, jenggot, dan ekspresi menakutkan. Dalam foto bawah Anda dapat melihat kaki kirinya keluar ke kiri sementara tangan kanannya adalah tepat berada di bawah dada, siku luar mirip dengan foto Maya.



MAYAN (KANAN): Perhatikan wajah, tangan kanan, tangan kiri, dan kaki kiri. Ini tampak menakutkan “dewa monyet menyerigai” Patung ini menandai pintu masuk ke kuil Maya. Para dewa *howler monkey* adalah dewa utama dari seni -termasuk musik- dan pelindung dari seniman pengrajin di antara suku Maya Klasik, terutama ahli-ahli Naskah Taurat dan pematung. Dia memegang obor (gada?) di tangan kirinya, memiliki gigi sangat besar, rambut panjang, jenggot, dan ekspresi menakutkan. Di

dalam foto bawah Anda dapat melihat mata kaki kirinya ke luar ke kiri sementara tangan kanannya adalah berada tepat di bawah dada, siku luar mirip dengan foto Bali.

5 – Patung Batu Kepala Ular Naga

BALI (KIRI): Patung ular Naga Bali diukir dalam batu menonjol dari sisi candi. Ular Naga adalah salah satu simbol mitologis tertua dan paling luas, yang menunjukkan kesuburan atau daya hidup kreatif. Seperti ular berganti kulit mereka melalui pengelupasan, hal itu adalah simbol dari kelahiran kembali, transformasi, keabadian, dan penyembuhan. *The ouroboros* adalah simbol keabadian dan pembaharuan terus-menerus hidup.



MAYAN (KANAN): Patung ular naga Maya diukir dalam batu menonjol dari sisi candi. Ular Naga adalah simbol sosial dan keagamaan yang sangat penting, dihormati oleh bangsa Maya. Penggantian kulit mereka membuat mereka menjadi simbol kelahiran kembali dan pembaharuan. Kepala para dewa Mesoamerika: Quetzalcoatl, diwakili sebagai kepala ular naga berbulu. "Visi Ular" juga penting. Selama ritual Maya para peserta akan mengalami visi di mana mereka berkomunikasi dengan leluhur atau para dewa. Visi ini mengambil bentuk ular raksasa yang berfungsi sebagai pintu gerbang ke alam roh. Leluhur atau dewa yang dihubungi digambarkan sebagai muncul dari mulut ular.

6 – Energi Spiritual yang dimanfaatkan melalui gerakan tangan

BALI (KIRI): Perhatikan posisi gaya yoga dari tangan Acintya (patung dari Acintya, Museum Bali) dewa utama dari agama Bali kuno. Sebuah aspek penting dari praktik yoga kuno yang mendunia adalah praktik halus namun posisi kunci dari postur tangan, tubuh dan mata, untuk mengundang aliran tertentu dari energi dan membuat status kesadaran tertentu, yang di India disebut “*yoga mudra*” atau “gerakan tangan yoga.”



BALINESE

MAYAN

MAYAN (KANAN): Patung Stela di situs Raja Copan Waxaklahuun Ub'aah K'awiil, dipercaya telah didirikan tanggal 5 Desember 711 M. Perhatikan posisi tangan dibandingkan dengan Acyntya. Gerakan tangan yoga umumnya bekerja dengan mencegah disipasi prana (kekuatan hidup) dari ujung jari. Untuk melakukan ini, seseorang membawa jarinya bersama dengan berbagai cara, yang membantu membuat sirkuit energi halus tertentu. Sirkuit ini menyalurkan prana sepanjang jalur tertentu untuk mempengaruhi kompleks pikiran/tubuh dengan cara tertentu.

7 – Wajah Menakutkan Di atas pintu (Dengan Ceruk Tersembunyi)

BALI (KIRI): Banyak candi orang Bali yang sering menggambarkan wajah dewa—wajah-wajah aneh atau menakutkan—di atas pintu utama. Perhatikan bagaimana bagian atas ceruk pintu berundak-undak ke dalam dalam langkah-langkah yang berurutan. Di satu sisi, ini digunakan sebagai simbol *apotropaic*, memiliki kekuatan untuk mencegah nasib buruk dan jahat atau untuk menakut-nakuti roh jahat. Pintu dan jendela bangunan dirasa sangat rentan terhadap kejahatan. Di gereja-gereja dan istana, *gargoyle* atau wajah aneh lainnya dan tokoh seram akan diukir untuk mengusir pengaruh fitnah jahat dan lainnya.



MAYAN (KANAN): candi Maya Banyak menggambarkan wajah dewa-sering kali wajah-wajah aneh atau menakutkan -di atas pintu utama. Perhatikan bagaimana bagian atas ceruk pintu berundak ke dalam dalam undakan yang berurutan. Beberapa sarjana percaya ini menjadi masker (topeng). Topeng Maya yang dibuat menampilkan wajah ular dan berbagai hewan dan topeng ini adalah sangat umum.

8 – Dewa Gajah Kembar



BALI (KIRI): Sebuah Patung kepala gajah di pintu masuk sebuah kuil Bali. Gajah di sini mungkin atau tidak mendahului praktik agama Hindu di pulau itu. Dalam agama Hindu, dewa Hinduyang paling banyak disembah adalah Dewa Ganesha: Dewa Gajah. Dia mewakili “kebijaksanaan sempurna” dan dianggap sebagai “penghilang hambatan” dan Dia menggabungkan sifat-sifat dari dua makhluk—orang yang paling cerdas dan gajah “pemberi kemakmuran.”

MAYAN (KANAN): Sebuah kepala gajah pada patung Maya. Kepala gajah yang menonjol dalam seni dan patung di seluruh Amerika kuno. Ini adalah sedikit misteri, karena gajah seharusnya telah menghilang dari benua Amerika sekitar 10.000 tahun yang lalu pada saat menyusutnya Zaman Es. Para sarjana di masa lalu yang menganut teori *diffusionist* percaya bahwa citra gajah diciptakan oleh bangsa Maya baik karena mereka sendiri berasal dari ‘Dunia Lama’ atau karena mereka telah melihat sendiri gajah pertama setelah perjalanan ke sana. Hal ini juga mungkin bahwa budaya di Amerika jauh lebih kuno daripada yang disadari oleh para sarjana, dan ditarik kembali ke saat ketika gajah masih hidup di Amerika. Ahli bedah Inggris dan ahli kebudayaan Cina. W. Perceval Yetts (1878 – 1957) menulis:

"Sejauh kembali kepada keraguan 1813 yang dilemparkan pada autochthony yang dikaitkan dengan budaya Maya, dan sekitar sepuluh tahun lalu ahli anatomi terkenal Profesor G. Elliot Smith kembali kepada beberapa argumen lama dan diperkaya dengan banyak spekulasi cerdiknya sendiri... untuk membuktikan bahwa motif tertentu yang digunakan dalam desain Maya berasal dari Dunia Lama. Motif ini juga ditampilkan dua kali pada monolit yang dipahat di Copan... dan Profesor Smith memenangkan identifikasi kedua bentuk sebagai kepala gajah, dan yang terpenting, sebagai kepala gajah India. "

-W. Perceval Yetts, Gajah dan Seni Maya

9 – Gapura Pintu Masuk Berbentuk “Mulut Raksasa”

BALI (KIRI): Ini adalah candi Goa Gajah, juga disebut Gua Gajah. Pada tampak muka gua adalah topeng bentuk hewan sangat besar dengan pintu masuk ke kuil sebagai mulutnya. Selanjutnya figur ini adalah relief berbagai makhluk yang menakutkan dan setan yang diukir di batu di pintu



masuk gua. Figur primer ini pernah dianggap gajah, maka *Gua Gajah* adalah nama panggilannya. Situs ini disebutkan dalam puisi Jawa *Desawarnana* yang ditulis tahun 1365. Sebuah tempat pemandian yang luas di situs itu tidak digali sampai

1950-an. Pura ini tampaknya telah dibangun untuk menangkal roh jahat.

MAYAN (KANAN): Uxmal: Piramida Dukun. Pada tampak muka pintu masuk piramida adalah topeng berbentuk hewan sangat besar dengan pintu masuk ke kuil sebagai mulutnya. Selanjutnya figur ini dalam relief adalah berbagai makhluk menakutkan dan setan yang diukir di batu di pintu masuk. Linda Schele (1942–1998) seorang ahli di bidang epigrafi Maya dan ikonografi, menulis:

“Tampak muka bangunan arsitektur Maya disiapkan sebagai panggung depan untuk ritual dan pembawa simbolisme agama dan politik yang penting... Salah satu teknik yang paling mengesankan adalah untuk memperlakukan tampak muka keseluruhan sebagai kepala raksasa besar dengan pintu sebagai mulutnya, seperti pada... yang Piramida Dukun di Uxmal... Orang memasuki bangunan tersebut tampak berjalan ke dalam tenggorokan dari rakasa tersebut.”

-Linda Schele, Ikonografi dari Arsitektur fascade Maya selama Periode Klasik Akhir

10 – Palang Simbol Chakana

BALI (KIRI): Para sarjana telah mengabaikan kebanyakan simbol spiritual esoteris ini yang berulang di monumen batu Bali, di sini ditampilkan pada Anjungan Bali di Taman Mini. Tapi juga di kebudayaan Andes (suku Inca, pra-Inca) itu dikenal sebagai “Chakana,” yang merupakan singkatan dari “Salib Inca” Chakana melambangkan mitologi Inca apa yang dikenal dalam mitologi lain sebagai Pohon Dunia (yaitu, Pohon kehidupan “Inca Cross.”). Sebuah salib berundak, dengan tiga langkah undakan di setiap sisi, itu terdiri dari senjata bersilang yang menunjukkan arah utama pada kompas dan sebuah persegi ditumpangkan

MAYAN (KANAN): simbol Chakana sama dengan yang dibuat oleh suku Inca dan pra-Inca di pegunungan Andes di Peru ada



di seluruh seni dan arsitektur Maya di mana mereka mengadakan makna religius yang sama dan melayani tujuan rohani yang sama. Seperti di Bali, Chakana mengambil bentuk sebuah salib berundak, dengan tiga undakan di setiap sisi. Hal ini terdiri dari lintas-sama bersenjata yang menunjukkan arah utama pada kompas dan sebuah persegi ditumpangkan.

11 – Titik Mata Ketiga di Antara 2 Mata Di Dahi

BALI (KIRI): ukiran wajah Orang Bali terpahat dan kayu di kiri menampilkan dot (titik) "Mata Ketiga" di dahi, simbolik dari "Mata Ketiga" kuno dijelaskan dalam agama, mitologi dan sistem spiritual budaya asli di seluruh dunia. *The Third Eye* ada tersedia bagi kita semua dan kita bisa membukanya dan menggunakan-nya untuk melihat "jiwa batin," yang yang kita akan benar-benar kembali (yaitu, hakikat kita adalah jiwa, bukan tubuh). Anda dapat mempelajari lebih lanjut tentang Mata Ketiga di sini.

MAYAN (KANAN): wajah batu Maya di kanan menampilkan dot Mata Ketiga di dahi, simbolik dari "Mata Ketiga" kuno dijelaskan dalam agama Maya. Anda dapat mempelajari lebih lanjut tentang Mata Ketiga di sini.

12 – “Triptych” Kuil Tiga-Pintu -Dengan Accent Di Pintu Pusatnya



BALI (KIRI): Pintu kuil *The triptych* (tiga-dalam-satu) adalah umum di seluruh Bali, terlihat pada kuil-kuil yang tak terhitung jumlahnya di seluruh pulau. Pola *Triptych* berhubungan dengan ajaran sentral dari agama Bali asli, yang berkaitan dengan Mata Ketiga. Triptik ini juga terlihat dengan sangat jelas pada pintu gerbang candi Ratu Boko di Yogyakarta/Klaten Jawa tengah ini:



MAYAN (KANAN): Pintu kuil *The Triptych* (Tiga-dalam-Satu) adalah juga umum di seluruh Meksiko, terlihat pada kuil-kuil yang tak terhitung jumlahnya budaya Maya, Aztec dan lainnya di seluruh Yucatan. Pola *Triptych* berhubungan ajaran pusat agama Maya asli, dan pra-Columbus agama pada umumnya.

Mengapa Para Peneliti Gagal untuk mempelajari Kesamaan tersebut?



Ini adalah 12 kesamaan besar yang masih terlihat di reruntuhan Peradaban Maya kuno dan Bali kuno yang merupakan peradaban budaya-kembar, yang berkembang di sisi berlawanan dari Samudera Pasifik, yang dianggap para sarjana tidak pernah berhubungan sama sekali dan yang para sarjana percaya telah dikembangkan secara independen satu sama lainnya. Paralelisme (kesamaan) bersama di sini menunjuk pada cerita yang jauh berbeda dari yang para sarjana ketahui. Bukti-bukti menunjukkan hubungan kesamaan yang jauh lebih dalam dari budaya orang Bali kuno dan bangsa Maya kuno.

Namun para sarjana yang mapan benar-benar mengabaikan paralel (kesamaan) ini, bukan karena dendam atau karena mereka sengaja berusaha menutupi sesuatu, tetapi karena mereka sedang dikendalikan untuk melakukannya dengan cara yang begitu halus yang bahkan yang mereka sendiri tidak menyadarinya.

Bagaimana BisaTerjadi?

Para sarjana—sejarawan dan arkeolog arus utama—pada dasarnya jujur dan pekerja keras yang melakukan tugas yang luar biasa sulit untuk menggali artefak kuno dari masa lalu kita. Ketika mereka mengatakan “ada misteri di masa lalu” dan “*hyperdiffusionism* adalah model sejarah usang” sepertinya jelas bahwa mereka sendiri benar-benar percaya, mereka tidak mencoba untuk menipu masyarakat dengan cara apapun.



Candi Ratu Boko, Yogyakarta

Masalahnya adalah bahwa mereka terbelenggu dalam paradigma tertentu yang melihat masyarakat kita sebagai puncak dan puncak dari cerita manusia. Mereka melihat sejarah sebagai proses evolusi linear yang langsung berjalan dari manusia gua primitif melalui suatu perkembangan bertahap menjadi manusia lahan pertanian dan kemudian turun ke Yunani, Romawi, Abad Pertengahan, dan akhirnya era Pencerahan dan awal Sains, semua berakhir dengan peradaban kita yang sangat penuh teknologi hari ini, yang dalam pikiran mereka adalah sesuatu yang “tertinggi”.

Mereka 100% terbelenggu ke dalam ide “evolusi” dari bagaimana sejarah bekerja, dan sehingga sangat sulit bagi mereka untuk menerima bahwa jauh di masa lalu nun jauh di sana ada sebuah peradaban atau *Golden Age* yang bahkan lebih tinggi dari kita, dan yang mampu melakukan hal-hal yang kita tidak bisa. Ini adalah lensa kaca mata yang melaluiinya mereka melihat kenyataan, dan sehingga mereka mengabaikan bukti anomali atau menemukan penjelasan yang masuk akal untuk bukti yang tidak menyesuaikan diri dengan kenyataan ini.

Selain itu, menjadi seorang “sarjana” atau “akademisi” adalah pekerjaan, profesi, yang merupakan bagian dari struktur yang lebih besar. Jika Anda ingin mendapatkan pekerjaan sebagai seorang “sarjana” atau “akademisi” Anda benar-benar perlu taat kepada pola pikir tersebut; taat kepada paradigma yang utama. Jika Anda tidak taat, di kemudian hari Anda tidak akan mendapatkan gaji, dan karier Anda tidak akan naik. Pemikir dan peneliti yang mungkin liar atau ide-ide yang biasa berbeda atau lebih ekstra dari masa lalu dengan demikian dicerabut keluar (disiangi) sehingga orang-orang yang masih tinggal adalah mereka yang telah taat kepada paradigma yang ada.

Jadi, tidak ada sarjana yang berani menantang model *hyperdiffusionism* yang “mapan” yaitu, jika dia ingin bukunya diterbitkan atau memenangkan hibah penelitian atau bergerak

maju selamanya dalam profesi. Ini adalah cara sederhana di mana penelitian terhadap masa lalu umat manusia dikendalikan oleh kekuatan-kekuatan yang tak terlihat dan kebanyakan dari kita tidak mengerti.

Kesimpulan

Ini adalah tampilan yang sangat singkat pada *highlights* dari persamaan umum di antara dua peradaban kuno yang dipisahkan oleh lautan Samudra Pasifik. Seperti potongan puzzle jig-shaw, potongan-potongan yang hilang dari budaya kembar ini yang dipisahkan oleh Samudera Pasifik dapat digabungkan untuk mengungkapkan leluhur bersama.

Para sarjana dari abad, ke-18, 19 dan ke-20 awal percaya mereka mengerti keturunan ini. Menurut penelitian mereka, dalam keremangan *Antiquity* (kekunoan) yang terpencil, di zaman yang begitu prasejarah itu sekarang hilang ke dalam jurang waktu dan memori, pernah ada sebuah "*Golden Age*" peradaban spiritual-maju yang jauh melampaui budaya dan spiritual masyarakat modern kita sendiri. Budaya pertama di dunia semua adalah anak dari *Golden Age* "Budaya Induk" dan kita masih bisa melihat jejaknya itu hari ini di banyak kesamaan yang sama pada peradaban umat manusia yang kita pahami sebagai kebudayaan pertama di dunia.

Masalahnya, jika Anda menyebutkan ini budaya *Golden Age* para sarjana dengan menggunakan kata-kata "*hyperdiffusion*," "*Atlantis*" atau "*Peradaban yang Hilang*," maka tidak hanya Anda telah kehilangan telinga mereka (yang mau mendengar), tetapi Anda telah kehilangan telinga kebanyakan orang yang bergantung pada setiap kata para akademisi yang mengatakan (tanpa berpikir untuk diri mereka sendiri) *Hyperdiffusionism* adalah *bubkis*, itulah garis akademik, dan jika Anda tidak buang itu, Anda sudah selesai. (*Sumber*: <http://www.richardcassaro.com>)

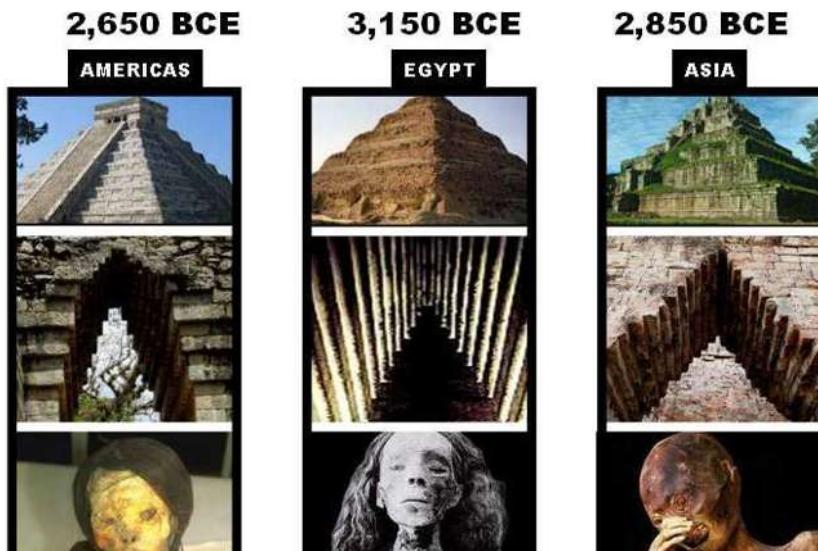
[com/suppressed-by-scholars-twin-ancient-cultures-on-opposite-sides-of-the-pacific\)](http://pustaka-indo.blogspot.com)

Richard Cassaro adalah penulis buku baru terobosan *Written in The Stone: Decoding The Secret Masonic Religion Hidden In Gothic Cathedrals & World Architecture*. Richard Cassaro menyatakan:

"I've always been drawn to Gothic cathedrals. And I've also been fascinated by ancient mysteries. I find one ancient mystery most compelling—the strange unexplained similarities shared by ancient civilizations. The Egyptians, Chinese, and Mayans developed separately on different continents. Even so, all: · Constructed Pyramids · Built Corbel Vault Architecture · Practiced Mummification · Worshipped The Sun · Developed Hieroglyphs

("Saya selalu menggambar Kathedral Gothic. Dan saya selau terpesona dengan misteri kuno. Saya menemukan suatu misteri kuno yang paling lengkap—yaitu kesamaan yang tak terjelaskan yang dishare (dibagi bersama) oleh peradaban-peradaban kuno. Mesir, Cina, dan Mayan yang telah membangun secara terpisah di benua-benua yang berlainan. Namun demikian, semuanya sama-sama: 1. membangun piramida, 2. membangun arsitektur celah pintu beratap lengkung (Corbel Vault architecture), 3. mempraktikan mumifikasi, 4. menyembah (mengagungkan) Matahari, 4, mengembangkan hieroglyphs/gambar tulisan)."'





Para sarjana moderen tak melihat sesuatu yang misterius di gambar perbandingan ini (Bangunan Piramida, Pintu Segitiga Corbel dan mumifikasi mayat manusia). Umat manusia telah ber-evolusi secara sama, sederhana dan datar. Tapi apakah ini benar?

Bukankah kesamaan ini terlalu rinci untuk dianggap muncul tiba-tiba secara simultan diseluruh dunia, setelah jutaan tahun evolusi manusia, semuanya dalam jutaan tahun evolusi manusia, semuanya dalam periode beberapa ribu tahun yang sama (antara 3000 - 1000 tahun SM), sebuah batasan waktu yang sama?

Apakah para sarjana telah melupakan sesuatu? Ketika masih remaja, Richard Cassaro membaca buku akademis era viktorian (Humboldt, Le Plongeon, Jean Frederic, Zelia Nuttall, Brasseur de Bourbourg). *Para sarjana ini semuanya merujuk kepada apa yang disebut "Golden Age", hipotesis untuk menjelaskan kesamaan kesaman tersebut, yang disebut sebagai teori peradaban Atlantis.*

Para sarjana Victorian menyebut The Golden Age "Atlantis," setelah Kisahnya Plato tentang sebuah pulau benua Atlantis yang tenggelam ke dasar lautan. Bangsa Atlantis membangun piramida-piramida, mempraktikan mumifikasi

mayat manusia, dan membangun arsitektur celah pintu beratap lengkung. Namun tiba-tiba peradaban Zaman Emas ini musnah dalam sebuah bencana maha dahsyat, yang mungkin dipicu oleh sebuah banjir besar. Namun beberapa kelompok yang selamat dari bencana itu berlayar ke berbagai bagian dunia yang berbeda, lalu membentuk kebudayaan baru yang kemudian ber-evolusi menjadi Peradaban Mesir, Cina (Melayu Asia), Maya (MesoAmerica) dan seterusnya

Penjelasan mengenai kesamaan-kesamaan ini, juga menjelaskan mengenai mitos Banjir Besar yang dikenal secara global. Kemudian di Universitas New York City (NYC), Richard Cassaro begitu terkesima mempelajari kesamaan-kesamaan di dalam kuliah filsafat dan agama-agama kuno non-bible (Western):

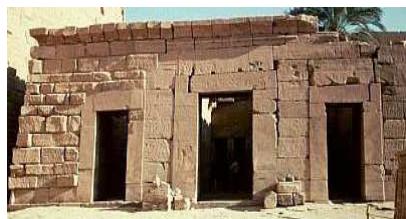
- Egyptian Religion
- Mayan Religion
- Chinese (Asia) Religion
- Greek Philosophy
- Indian Religion (Hinduism)

Filsafat Eropa (*Gnosticism*)

Karena gamang untuk memulai karir dalam ilmu arkeologi, Richard Cassaro mulai mengubungi para sarjana, dan hampir semuanya mengatakan bahwa gagasan mengenai Atlantis tidak lagi merupakan hal yang digemari di dunia akademis, karena masih dianggap tidak cukupnya bukti-bukti ilmiah. Para sarjana itu mengatakan bahwa dia tidak boleh mengangkat masalah itu dalam thesis yang akan dia tulis. Dia berkerut kening tak suka. Itu terjadi di tahun 1995.

Maka Richard Cassaro segera mengemas barang di tasnya dan bepergian ke sebanyak mungkin negeri yang dia inginkan

dengan sebuah kebutuhan yang serius: mewawancarai para ahli, orang-orang setempat, pemandu dari bangsa pribumi, mempelajari arkeologi, mitologi, dan spiritualitas. Cassaro ingin melihat apakah di sana benar-benar ada "agama yang mendunia" pada zaman kuno. Dalam beberapa tahun Cassaro secara tepat menemukan apa yang dia cari dan banyak lagi yang lainnya. Cassaro tidak merahasiakan beberapa kesamaan kuno yang walaupun belum terdokumentasikan, yang lebih hebat dibanding apapun yang disampaikan kepada publik sebelumnya sampai sekarang (oleh karena itulah dia akan menerbitkannya). Salah satu penemuan penting yang muncul: adalah sebuah kesamaan karya arsitektural dalam bentuk pintu jalan masuk *three-in-one* (tiga dalam satu), yang dia mulai sebut saja sebagai ***Triptych***. "Penemuan ini adalah lebih powerfull dan lebih penting dibandingan dengan piramida. Bila diamati oleh para sarjana, bentuk pintu Triptych tersebut masih dapat kita saksikan di reruntuhan berbagai candi atau kuil penting di seluruh dunia", begitu katanya.



Kuil di Meksiko



Kuil di Mesir



Candi Boko di Indonesia



Kuil Romawi



Candi Prambanan di Jawa

kebijaksanaan (hikmah) yang sama! Agama kebijaksanaan (Hikmah) ini adalah sebuah doktrin spiritual yang maju berdasarkan angka tiga.



Candi di Thailand



Sekarang hal itu menjadi sangat menarik. Cassaro menemukan bahwa *Triptych* bukanlah sekedar kesamaan acak estetika visual; orang-orang zaman dahulu di manapun semuanya membangun *Triptych* untuk melambangkan dan merayakan agama-

Cassaro mulai menyebutnya sebagai—Ilmu Pengetahuan Sakral (*Sacred Science*) tentang Jiwa, karena hal itu mengajarkan tentang siapa diri kita, dari mana kita berasal, dan kemana kita akan pergi—tentang makna kehidupan itu sendiri, Khususnya, hal ini menunjukkan bagaimana masing-masing kita adalah jiwa abadi di balik tubuh fisikal kita, yang memampukan kita untuk mengalami dunia material. Kita bukanlah memiliki jiwa. Kita adalah JIWA yang memiliki Tubuh fisikal. (CW Lewis).

Beberapa kebudayaan telah merayakan Ilmu Pengetahuan

Sakral/Suci (*Sacred Science*) sebagaimana kayanya seperti bangsa Mesir, yang “tidak terobsesi (takut) dengan kematian,” sebagaimana para klaim para ahli Mesir (*Egyptologist*). Hal



Pure di Bali Indonesia

yang tepat sebaliknya adalah benar: mereka (Bangsa Mesir) terobsesi dengan “kehidupan” – “jiwa abadi” yang di dalamnya selamat dari kematian–yang dilambangkan dengan ankh. Inilah Ilmu Pengetahuan Suci yang dapat dilambangkan secara ringkas dalam satu image—Sphinx—suatu “Ruh yang Ilahi” yang bangkit dari makluk buas; jiwa abadi bangkit dari badanmu. Sphinx adalah Anda pada saat Anda menyadari bahwa dirimu bukan badan fisik jasmani-mu, “hewan” mati yang Anda lihat di cermin; Anda adalah Jiwa yang Abadi, Ruh Ilahi (*Spiritual “God”*) yang secara temporer/sementara mewujud di dalam sebuah jasmani hewaniyah.

Setelah bertahun-tahun berlalu, Richard Cassaro belajar bahwa dia bukanlah orang Barat pertama yang menyingkap rahasia *Triptych* dan Ilmu Pengetahuan Sakral/Suci (*Sacred Science*) tersebut, ada beberapa orang lainnya sebelumnya, yang selalu tetap tersembunyi karena ketakutan yang disumbangkan oleh kekuasaan Gereja. Nyatanya *Triptych/Sacred Science* adalah “kunci” dari semua *Secret Societies* (Masyarakat Rahasia) yang agung yang bergerak sepanjang sejarah, seperti Freemasons.

Leonardo da Vinci telah memulai salah satu Masyarakat Rahasia tersebut. Sebagaimana para perintis lainnya, dia meninggalkan *clue esoteric* (kaitan kebatinan) dari *Triptych/Sacred Science* dalam karya seninya. Perhatikanlah gambar latar belakang lukisan *The Last Supper* (Perjamuan Terakhir Y



The Triptych behind Jesus marks evidence of a real-life "da Vinci code" hidden in this masterpiece.

esus) di bawah ini yang sengaja menampilkan *Triptych* di belakang Yesus, di bawah ini

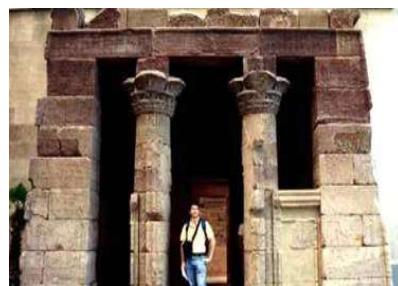
Apakah Da Vinci menunjukkan bahwa *Triptych* kuno/*Sacred Science* terhalangi oleh Yesus (yaitu Kristianitas, Gereja Katolik)? Ataukah Yesus adalah manifestasi/perwujudan dari apa yang kita semua dapat menjadi-Nya bila kita mengikuti *Sacred Science* (yaitu, seorang manusia, Yesus, yang mendapatkan "Tuhan-nya" di dalam dirinya *God Withing*/*"Christ within"*?)

Mungkin Masyarakat Rahasia yang paling penting perannya dalam menyelamatkan *Triptych/Sacred Science* ini adalah Freemasons, sebuah Ordo Internasional yang bersumpah untuk menjaga kerahasiaannya dan membangun *lodge* (loji) dalam bentuk kuil-kuil bergaya Mesir:

Sekian banyak loji Masonik yang tak terhitung jumlahnya menampilkan bagian tampak muka dari suatu gedung (*façade*)



MASONIC LODGE, 1860, 15 BCE Boston,



TEMPLE OF DENDUR England
Metropolitan Museum, NYC

Loji Masonik ini adalah replika dari Kuil-kuil Mesir

berpolo *Triptych*. Gambar salah satu loji di Inggris ini adalah sebuah tiruan dari salah satu kuil dengan *Triptych* di Mesir.

Ketika Richad Cassaro pertama mulai belajar mengenai Freemasons, Cassaro sangat terkejut ketika mengunjungi Loji Masonik di Manhattan, pada akhir tahun 1990-an. Dia berharap untuk menemukan kebijaksanaan para perintis yang mengawali versi terbaik dari *Triptych*/ Kebijaksanaan *Sacred Science*. Namun apa yang dia temukan sangatlah berbeda. Dia tahu bahwa banyak kaum Masonik yang tak mempunyai perhatian dan kepentingan terhadap ilmu pengetahuan *esoteric* (spiritual/ kebatinan). Beberapa dari mereka bahkan menyerang gagasan bahwa Ordo ini adalah tempat penyimpanan kebijaksanaan kuno. Setelah membaca sejarah Masonik, Cassaro mengetahui bahwa sesuatu hal kelihatannya telah terjadi di pertengahan tahun 1800-an yang telah membuang/menguliti Rahasia Suci Ordo tersebut.

Simbol-simbol Masonik Kuno dan ritual upacaranya telah berubah terdistorsi dengan rahasia yang menggantikannya yang terpasang di tempat mereka. Konsekuensinya, Freemasons adalah sebuah *enigma* (keanehan/keganjian) bagi para sarjana, dan bagi para Freemasons itu sendiri. Menurut Website dari Grand Lodge of England:

*...the honest answer to the questions when, where and why Freemasonry originated are that we simply do not know...The general agreement amongst serious Masonic historians and researchers is that Freemasonry has arisen...from the medieval stonemasons (or operative masons) who built great cathedrals and castles.*¹

Jawaban paling jujur untuk pertanyaan kapan, di mana dan mengapa Freemasonri berasal, adalah kita sebenarnya tidak tahu... Kesepakatan umum di antara sejarawan dan para peneliti adalah bahwa Masonik telah muncul dari para tukang bartu di abad

pertengahan (atau Mason operatif) yang membangun gereja katherdal dan puri-kuil-kuil.)

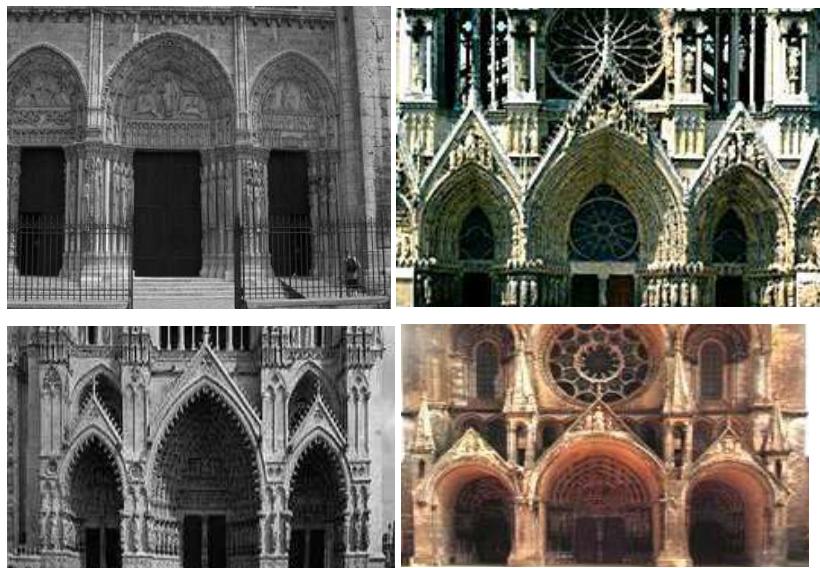
Karena kecawa setelah mengunjungi New York City Masons, Richard Cassaro mulai mempelajari gereja Kathederal Gothic dalam rangka mencari *Triptych/Sacred Science Wisdom* dan dia menemukan sesuatu yang agak mengejutkan: Masons yang beroperasi (*The Magical Gothic* = para pembangun di zaman lampau) yang benar-benar secara aktual mengkodekan *Triptych/Sacred Science* ke dalam arsitektur Gereja Kathederal Gothic.

Apakah para Freemason—yang telah diisukan sebagai mewarisi kebijaksanaan kuno—mewarisi *Triptych/Sacred Science* dari masa kuno? Dan apakah mereka memperingatinya karena kebutuhan tersebut?—atau mungkin untuk melestarikannya untuk masa depan.

The first and chief object of our [Masonic] Order, the foundation on which it rests...is the preservation and handing on to posterity of a certain important mystery... which has come down to us from the remotest ages, even from the first man – a mystery on which perhaps the fate of mankind depends.

Leo Tolstoy, *War & Peace*, 1869

Apakah para kaum Freemasons membangun gereja Katedral Ghotic sebagai sebuah monument rahasia untuk mengingatkan tentang Ilmu Pengetahuan Suci (*Sacred Science*) yang telah hilang, yang diturunkan dari zaman dunia kuno sebelumnya (*antediluvian*)? Sebagaimana yang Anda lihat kaum Mason melakukan hal itu secara tepat... dan bahkan lebih lagi! Tidak hanya mereka menggabungkan bentuk *Triptych* ke dalam betukan tampak muka bangunan Katedral Gothic, mereka juga menghiasi ruang sekitarnya dengan symbol-simbol arsitektural yang sepenuhnya menyimpan makna-makna kunonya.

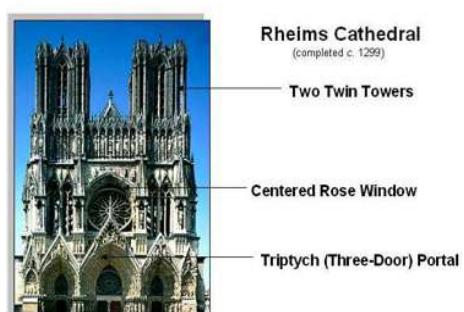
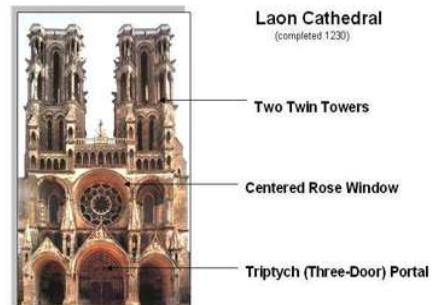


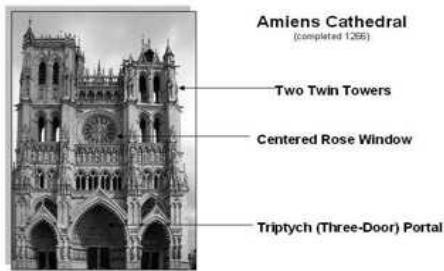
Cathedral portals clockwise from center: Chartres, Reims, Amiens, Laon.

Memecahkan Kode Kathedral Rahasia Triptych Freemasonry yang Terungkap oleh Richard Cassaro

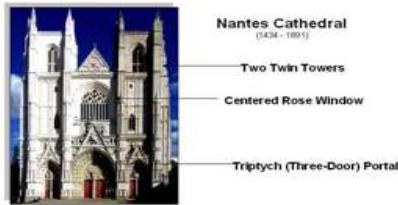
Para sarjana telah selalu gagal untuk konsisten menunjukkan bagaimana dan mengapa banyak Kathedral Gothic berbagi wajah/ tampak muka bangunan Gothic Western yang sama.

Mengapa rancangan desainnya sama? Mengapa pola-pola yang sama berulang? Apa pesan tersembunyi yang ditinggalkan oleh para Mason di sini? Apakah yang dikatakan kepada kita oleh Cathedral Code ini? Marilah kita bongkar

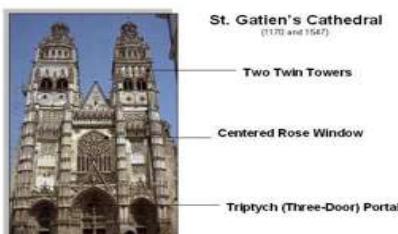




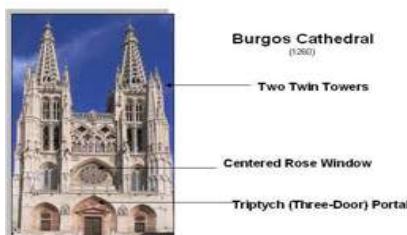
Amiens Cathedral
(completed 1266)



Nantes Cathedral
(1434–1499)



St. Gatien's Cathedral
(1170 and 1547)



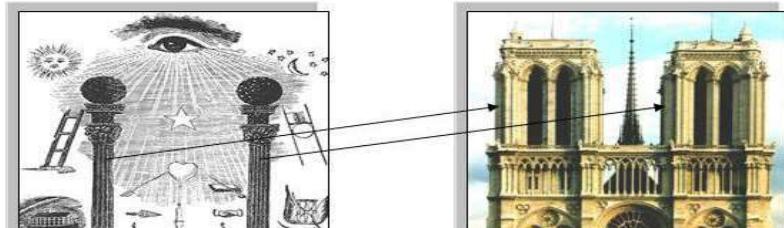
Burgos Cathedral
(1220)

rahasia ini sekarang. Marilah kita mulai dengan Menara kembar Cathedral.

Menara kembar tersebut mengingatkan seseorang kepada pilar Masonik Jachin & Boaz, yang dapat dilihat pada Papan Jejak/Jiplakan Masonik (*Masonic Tracing Boards*). Papan Jejak ini adalah alat pengajaran yang digunakan dana upacara-upacara Masonik. Hal itu dapat ditelusuri kembali ke masa abad ke-18 dan ke-19. Papan Jejak hadir di setiap loji dan diperlakukan dengan penghormatan yang tinggi, walaupun masih penuh misteri.

Apakah makna yang sebenarnya dari hal itu? Jawabannya: Papan Jejak itu sesungguhnya adalah semacam *Blue Print* (gambar rancangan) dari Kathedral Gothic, yaitu blue print dari *Code Cathedral*!

Kaum Masons hari ini menyebut pilar sebelah kanan (yang di atasnya ada matahari) sebagai Jachin, dan yang di sebelah kiri sebagai Boaz. Suatu karya Masons dari masa lalu yang diketahui bagaimana dua pilar Jachin dan Boaz menghiasi pintu masuk Kathedral Gothic. Walter Wilmshurst (1867–1939) salah satu di antara mereka yang mengatakan:



Menara Kembar Cathedral's secara pasti terhubung dengan Pillar Kembar dari the Tracing Board.

Boaz and Jachin stand...at the entrance of every Masonic Temple... Very great prominence is accorded these pillars in the ritual, but very little explanation of their import is given. The pillars...have been incorporated into Christian architecture. If you recall...York Minster or Westminster Abbey, you will recognize the pillars in the two great towers flanking the main entrance to those cathedrals at the west end of the structure. (Simbol Boaz dan Jachin berdiri di setiap pintu masuk Kuil Masonik..., yang paling utama adalah menyertakan hal ini dalam ritual, tapi hanya sedikit penjelasan import yang diberikan. Pilar-pilar ini telah dimasukkan ke dalam arsitektur Kristen. Misalnya bila kita lihat di gereja Minster atau Wesminster Abey, Anda akan mengenai pilar ini dalam dua menara besar yang menghiasi jalan atau pintu masuk utama katherdal tersebut di sisi ujung Barat strukturnya.)

Wilmshurst tak sendirian. Sepuluh tahun sebelumnya arsitek terhormat Claude Bragdon (1866–1946), perancang Stasiun kereta Rochester's New York Central, berkata:

The Masonic guilds of the Middle Ages were custodians of the esoteric...The north, or right hand tower [of the Gothic cathedral] was called the sacred male pillar, Jachin; and the south, or left hand tower...the sacred female pillar, Boaz³ (Gilda-gilda Masonik di Abad-abad Pertengahan dalam para pemelihara tradisi

esoteric... Sisi Utara atau menara tangan sebelah kanan (dari gereja Katherdal bergaya Ghotic) adalah menara suci Lelaki (Jachin), dan yang di Selatan atau Menara tangan sebelah kiri, adalah Pilar Suci Perempuan).

Lalu untuk apakah Pilar Kembar di atas Papan Jejak didirikan? Kaum Mason mengatakan: "Kekuatan" (Boaz), dan "Stabilitas" (Jachin). Kemudian kaum Mason mengatakan bahwa Pilar Kembar itu pernah dihormati sebagai tampilan muka dari Kuil Raja Nabi Sulaiman di Jerusalem, Kuil Yahudi.

Sayangnya, hal ini tak berguna—rahasia yang ditukar, tinimbang mencerahkan kaum masons, ini hanya untuk menjaga mereka berada dalam kegelapan. Sebagaimana yang anda lihat, makna sebenarnya dari Pilar Kembar di Papan Jejak telah dijelaskan Bani Israil dan Yahudi ribuan tahun lalu. Makna sebenarnya diberikan dengan lambang Matahari dan Bulan di atas Pilar Kembar tersebut: Matahari di atas Jachin, Bulan di atas Boaz.

Makna sebenarnya dari Pilar Kembar Jachin dan Boaz adalah bahwa hal itu menyampaikan pelajaran kuno yang pernah dibagikan oleh kebudayan dunia yang pertama. Pelajaran ini adalah suatu Doktrin Dualitas, bahwa segala sesuatu di dunia ini bersifat berpasang-pasangan, komposisi di mana yang satu berpasangan dengan yang lainnya (lawannya), setengahnya matahari, setengahnya lagi bulan. Sekarang perhatikanlah, sebab inilah kunci daripada Sacred Science (Ilmu Pengatahanan Suci) itu.

Matahari dan Bulan adalah oposisi yang sempurna: Matahari tebit untuk siang hari, dan Bulan bermakna Malam Hari (lawannya). Selama Siang Hari: **Panas**, tapi Malam hari: **Dingin** (lawannya). Panasnya siang hari menyebabkan **Kekeringan**, namun dinginnya malam hari menyebabkan **Basah** (sebagai lawannya). Dengan mata rantai penggabungan ini, Matahari dan Bulan, membedakan dan menyatukan pasangan-pasangan yang terlihat berlawanan ini di alam semesta yang terlihat.

SUN/DAY MOON /NIGHT

SUN rules the Day
MOON rules the Night

DAY brings Light ----- NIGHT brings
Dark

LIGHT brings Hot ----- DARK
brings Cold

HOT symbolizes Life -----
COLD symbolizes Death

LIFE we consider Good ----- DEATH we
consider Evil

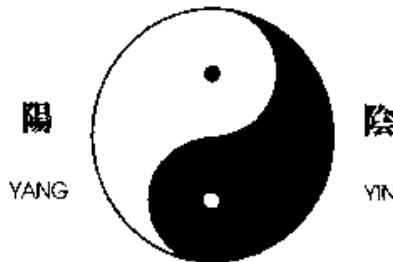
Sekarang, bacalah sedikit lagi kutipan dari Wilmshurt yang sama:

The pillars...have been incorporated into Christian architecture. If you recall...York Minster or Westminster Abbey, you will recognize the pillars in the two great towers flanking the main entrance... they stand for what is known in Eastern philosophy as the pairs of opposites.

...maka kita punya kebaikan dan kejahanatan, cahaya dan kegelapan (dan salah satu pilar selalu berwarna putih dan yang lain hitam): aktif dan pasif, positif dan negative, ya dan tidak, di luar dan di dalam, lelaki dan perempuan.

Orang Barat Modern sangat mengenal Doktrin Dualitas ini dalam bentuk ajaran Tai Chi dari Cina Kuno sebagai simbol "Yin-Yang", yang diperuntukan untuk sepasang hal yang berlawanan.

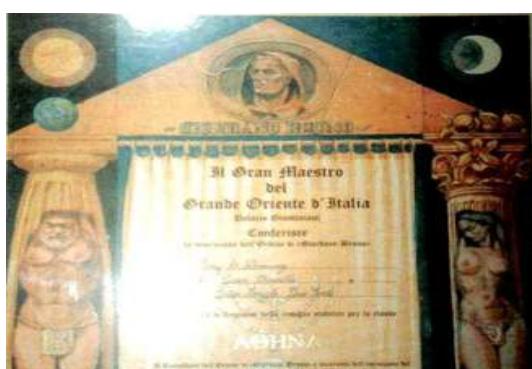
Doktrin Dualitas ini diekspresikan pada sertifikat Grand Master Giordano Bruno yang menggambarkan Pilar Lelaki Matahari dan Pilar perempuan Bulan.



YIN:

YANG:

MOON	SUN
COLD	HOT
DARK	LIGHT
FEMALE	MALE
SOFT	HARD AGGRESSIVE
PASSIVE	DOMINANCE
SUBMISSION	



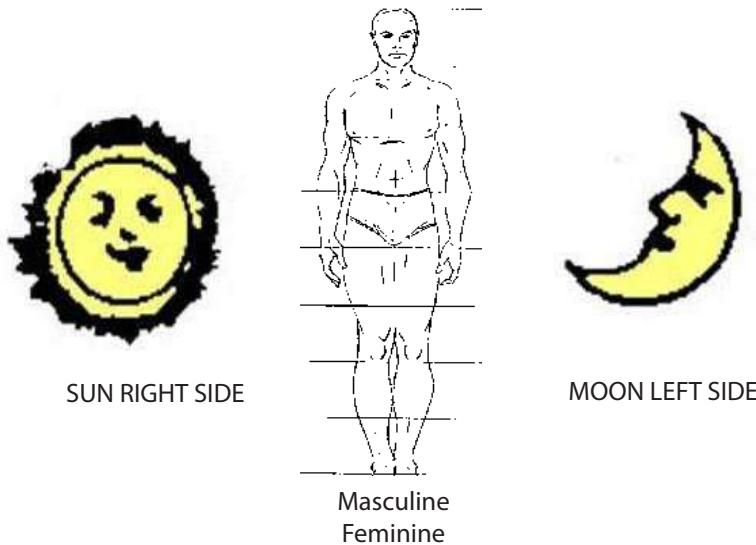
Gagasan bahwa alam semesta adalah tercipta dari pasangan-pasangan sesuatu yang berlawanan, sudah ada pada setiap peradaban kuno. Tapi apa makna kebijaksanaan ini bagiku dan bagimu hari ini? Nyatanya ini semua adaah tentang Kau dan Aku, Seperti Alam semesta. Manusia tercipta berpasang-pasangan:

"Sebagaimana yang di Atas, begitu pula yang di Bawah" inilah ajaran makro yang dikatakan di dalam Tablet Emerald (Tablet skrip-nya *Thoth the Atlantean/Hermes Tri Megistus/ Nabi Idris AS*). Karena kita hidup pada sisi dalam alam semesta, tidak terpisah darinya, kita—badan jasmaniah kita—adalah tercipta dari hal yang sama: pasangan-pasangan dari hal yang saling berentangan / berlawanan.

"...kehidupan kita adalah anyaman yang

menyatukan", Tulis Shakespeare, " Kebaikan dan keburukan secara bersama.."

Peradaban-peradaban kuno di seluruh dunia mengaitkan dualitas ini ke dalam simetri sempurna dari tubuh manusia. Kita punya dua tangan, dua kaki, dua mata, dan seterusnya—dengan kata lain sebagian matahari dan sebagian bulan.



Saat ini para lelaki akhirnya menyadari sisi emosional keperempuanannya yang lebih sensitive, sementara perempuan telah mulai mengklaim hak penuhnya di tempat industri dan organisasi yang didominasi para lelaki. Namun masyarakat kuno selalu mengetahui bagaimana menjaga keseimbangannya, karena bila hilang kontak dengan agama-agama kuno maka kita akan kehilangan atau merusak keseimbangan ini.

"Jachin—the white pillar of light...Boaz—the shadowy pillar of darkness... the active and the passive...the sun and the moon." Manly Hall

Di Dalam bukunya *The Pre-eminence of the Right Hand*, 1909, yang secara luas sering dikutip oleh para sarjana, sosiolog Perancis terkemuka Robert Hertz menulis:

"The axis, which divides the world into two halves, one radiant and the other dark, also cuts through the human body and divides it between the empire of light and darkness.¹

Dr. Joel W. Palka, Assistant Professor of Anthropology & Latin American Studies di Vanderbilt University, Tennessee, menjelaskan bagaimana Orang Maya Kuno percaya kepada yang sama:

For the Classic Maya, as with contemporary Maya peoples, the right hand or side of the body often signified "pure, powerful, or superordinate," and the left frequently symbolized "weaker, lame, or subordinate" in particular cultural contexts²

Pesulap terkenal (dan juga seorang Freemason) Harry Houdini, yang dikenal pembelaannya terhadap mistisme dan spiritualisme, tak urung percaya:

...the Sun represents the right half of the body and the Moon the left half..³

Penjabaran Kelelakian/Keperempuanan ini secara rahasia telah diekspresikan dalam banyak karya potret/lukisan dan sketsa esoterik era Renaissance:

1 (Robert Hertz, *Death and The Right Hand*, p.102)

2 Dr. Joel W. Palka, *Left/Right Symbolism and the Body in Ancient Maya Iconography and Culture*

3 Harry Houdini, *The Metaphysical Magazine*, p.37



Sisi kanan kita adalah lelaki, sisi kiri kita adalah perempuan
Esoteric Human Portrait (1400s)

Orang ini adalah Anda: setengahnya Lelaki, setengahnya Perempuan

Gagasan ini menjelaskan cerita yang sangat tua bahwa di bahu Kanan dan Kiri kita ada Malaikat dan Setan



Akan tetapi apakah nasib menyediakan ini adalah takdir yang tak bisa dihindari oleh umat manusia? Apakah kita hanya bisa terjebak di dalam tubuh jasmaniah kita yang terdiri dari cahaya dan kegelapan, kebaikan dan keburukan? Dengan mencela hidup di dalam cangkang kehidupan material yang saling berlawanan?

Tidak! Kita dapat mentransendensikan dualitas tersebut saat ini dan di sini. Bagaimana caranya? Dengan cara menggunakan Magic Masonik: angka Tiga, angka yang sama yang dikodekan oleh anggota freemason yang terkenal, Mozart, dalam karya seni musik – Angka Tiga tentu saja mempunyai signifikansi Masonik.

The number three certainly has Masonic significance. The *Zauberflöte* libretto abounds in trinities: three ladies bearing three spears cutting a serpent into three pieces (!), three boys...three priests, three slaves. Three sets of chords in that most Masonic key -E flat.....⁴

The New York Metropolitan Opera Guild

Angka Tiga—yang merupakan angka Ilmu Pengetahuan Suci (*Sacred Science*)—mengajarkan bahwa kita adalah lebih dari sekedar berupa makhluk yang di dalamnya ada sepasang kembar dua yang saling bertentangan di dalam tubuh hewaniyah kita (Kanan/Kiri, Lelaki/Perempuan, Cahaya/Kegelapan, dan seterusnya).

Jauh di dalam diri kita ada unsur yang tertinggi – yaitu ruh yang abadi, ruh ilahiyah:—jadi Anda tidak punya ruh, tapi Anda adalah Ruh/Jiwa itu sendiri yang mempunyai tubuh jasmani .

CS Lewis

Kita—Ruh Kita—adalah lebih tua daripada badan kita, kita ada sebelum kita lahir dan kita akan tetap hidup dalam alam ruhani setelah kematian kita:

"Platonists believed in a pre-existent state, in which all souls had sinned, and thus lost their wings... and so they sunk into these bodies partly as a punishment.." ("Kaum Platonis percaya kepada keberadaan sebelumnya, di mana semua jiwa telah

⁴ The New York Metropolitan Opera Guild, Die *Zauberflöte*

berdosa sehingga kemudian kehilangan sayapnya... maka mereka tenggelam ke dalam tubuh-tubuh ini sebagianya sebagai sebuah hukuman.”⁵

— Olinthus Gregory

Karena terjatuh dari rumah spiritual kita yang abadi—syurga—kita sekarang menderita amnesia (lupa ingatan), tidak lagi peduli kepada watak/sifat abadi kita, dan terputus dari identitas ruhaniyah (spiritual) batiniah kita yang sangat kuat bertenaga.

Man is a god in the body of an animal according to...ancient philosophy...⁶

— Alvin Boyd Kuhn

Sekarang, di sinilah Kuncinya: Walaupun kita telah jatuh, kita masih mempunyai kekuatan abadi kita. Jiwa atau Ruh kita tidak pernah kehilangan kekuatan ini. Kekuatan ini masih ada, walau terbungkus tubuh jasmaniah kita

Freemason/Illuminati didirikan tidak hanya untuk membawa manusia selalu terhubung dengan jiwa abadi-Nya ini, tetapi juga untuk membantunya menemukan kembali kekuatan tertingginya, kekuatan yang sekarang secara temporer (sementara) masih terbungkus oleh tubuh fisikal.⁷ Bagaimana caranya? Yaitu

5 Olinthus Gregory, *The Fall of Man and the Depravity of Nature*, p.263

6 Alvin Kuhn, *India's True Voice*, p.11

7 Menurut pemahaman penulis (Ahmad Y. Samanthyo) Dalam hal ini ajaran Masonik dan Illuminata yang sebenarnya, adalah hampir mirip dengan ajaran sufisme/irfan dalam Islam atau mistisisme esoteric agama-agama besar lainnya. Lihat artikel *The Mystical Core of The Great Traditions*, <http://www.centerforsacredsciences.org/traditions.html>, diakses pada bulan Agustus 2010

dengan menyeimbangkan dua bagian kembar hewaniyah kita—sisi kanan dan kiri kita. Gagasan ini—menyeimbangkan hal yang bertentangan dalam diri kita (menyeimbangkan dualitas kita) adalah “Rahasia Angka Tiga” yang agung dan sangat tua, “Rahasia yang Hilang dari Freemasons”.

“Hanya dengan merekonsoliasi dua kekuatan yang saling bertentangan, adalah jalan setapak dari ilmu pengetahuan dan kekuatan praktik okultisme”⁸

(Israel Regardie)

Keseimbangan dari angka 3 ini ditampakkan dalam segitiga geometris Freemason.

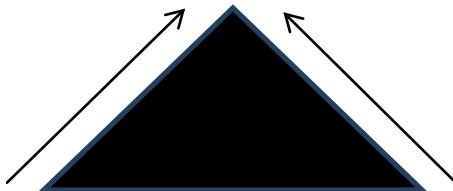


JACOBEAN ROOM, MASONIC LODGE, NYC

A powerful Triangle graces the all-important East side of many lodges.

⁸ Israel Regardie, The Golden Dawn, p.218

Sebuah Puncak Segita adalah lebih tinggi dari pada, dan merupakan jalan tengah di antara, dua titik (pilar) kembar di bawahnya, dan merupakan jalan tengah di antara dua bagian hewaniyah Anda.



BALANCE OF OPPOSITES YOUR SOUL (Spiritual)

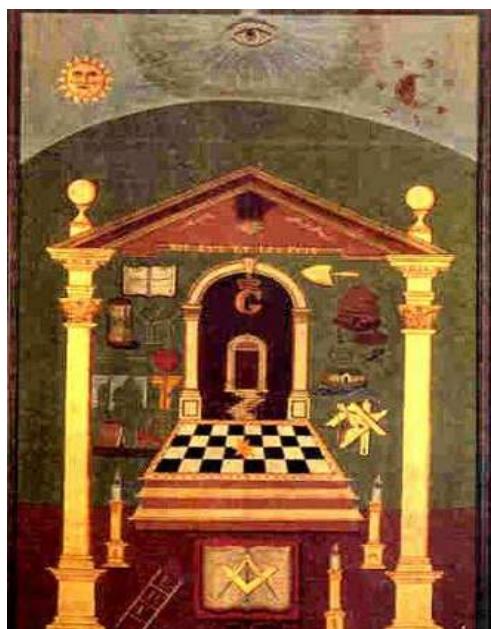
OPPOSITE	OPPOSITE
YOUR BODY'S RIGHT HALF (Material World)	YOUR BODY'S LEFT HALF (Material world)
SUN	MOON
LIGHT	DARK
HOT	COLD

Segitiga ini melambangkan seni kebangkitan "Mata Ketiga" Anda. Karena puncak segitiga mengangkat (mentransendesikan) dua titik yang lebih rendah, maka jiwa (ruh) Anda mengangkat dua bagian hewaniyah Anda yang lebih rendah, Matahari dan Bulan Anda. Sementara Dualitas menandai tubuh jasmaniah (Kanan/Kiri, Matahari/Bulan), Segitiga yang lebih besar (Angka Tiga) menandai Jiwa (Ruh/Spirit) Anda (yaitu Diri Anda yang lebih tinggi, di pusat yang meletakkan keabadian di balik diri temporer jasadiah Anda (Kanan/Kiri). Anda akan menemukan Puncak Diri Anda sendiri—Ruh/Spirit—di dalam diri dengan meletakkan kedua sisi diri Anda secara seimbang.

Kita dapat melihat gagasan ini pada *Tracing Board* (Papan Jejak) di sisi kanan, yang di ambil dari kuil pagan kuno. Pertama, patut dicatat bagaimana pilar kembar terkait dengan matahari dan bulan di atasnya, yang mencatat sepasang dari dua hal yang bertentangan. Kedua, lihatlah bahwa ujung atas (Tops) dua Pilar Kembar tersebut dari dua bagian yang lebih rendah dari segitiga. Ketiga, lihatlah pada puncak segitia, dan perhatikanlah Pola Mata yang Bersinar di atasnya.

Mengapa sebuah mata? Untuk apa mata tersebut ada? Jawabannya adalah ketika Anda mengangkat tinggi (*Transcend*) dua hal yang bertentangan itu, Anda segera menjadi tercerahkan (*illuminated*) atau terbangkitkan. Kapankah hal ini terjadi, sebuah misteri, Mata yang tersembunyi dalam diri Anda tiba-tiba terbuka.

Plato menyebutnya *Eye of the Soul*, (*Mata Jiwa/Batin*) dan kita lihat di bawah ini dalam arsitektur Masonik:



TRACING BOARD *Union Lodge, Boston, MA, 1796*

Di dalam diri setiap manusia ada Mata Jiwa/Mata Batin (*Bashiroh*, dalam ajaran sufi Islam, Ahmad Y. Samantho) yang lebih tajam pandangannya dibanding sepuluh ribu mata jasmaniah, karena dengan mata batin itulah kebenaran akan terlihat.



“The Eye of the soul... is alone naturally adapted to be resuscitated and excited by the mathematical disciplines.

Plato, Republic

Terletak di tengah-tengah otak kita, Mata Batin-nya Plato, secara historis disebut sebagai “Mata Pikiran” (*Mind’s Eye, Inner Eye/Mata Batin dan Mata Ketiga* (Tiga = Tiga Masonik).

“Mata Pikiran” ini atau “Mata Ketiga” masih tidak diketahui oleh ilmu kedokteran Barat. Banyak buku kedokteran hanya memberikan penjelasan ringkas, yang merujuk hal itu sebagai Kelenjar Pinneal, bagaimana pun para leluhur kita telah lebih mengetahui tentangnya, yang digambarkan secara

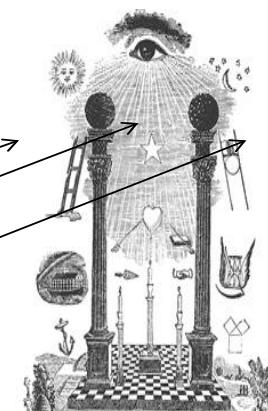
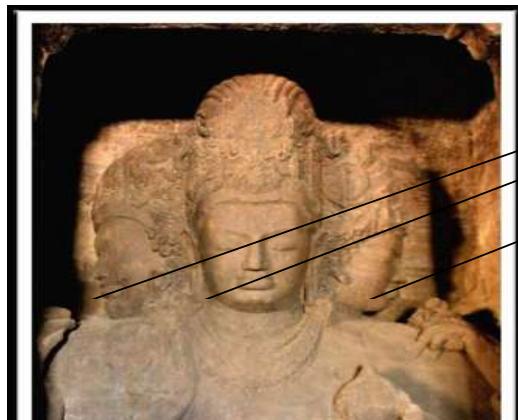


simbolis di kening (dahi) di dalam karya seni lukis /patung dan dalam kepustakaan.

ANCIENT THIRD EYE Mosaic, Sicily

Suatu kebiasaan spiritual yang sangat tua usianya, yaitu aksi praktik—membangkitkan Mata Ketiga Kita, masih dilakukan di negeri-negeri Timur, memanggil kembali titik Mata ketiga yang Sakral (*Bindi*) yang secara mistis dipakai oleh orang Hindu.

Umat Hindu juga sering menggambarkan kebangkitan Mata Ketiga ini, yang menggabungkan kekuatan Lelaki dan Perempuan.



Patung Brahma

“Topeng yang di pusat mewakili pertengahan dan yang dua (profile lelaki dan perempuan) mewakili hal yang berlawanan”—Joseph Campbell

This Tracing Board teaches that “the right—half” of your body (Jachin) is solar and “the left—half” (Boaz) is lunar, and that you have a spiritual soul in the center, which you can see by using your symbolic Third Eye in the middle of your forehead.

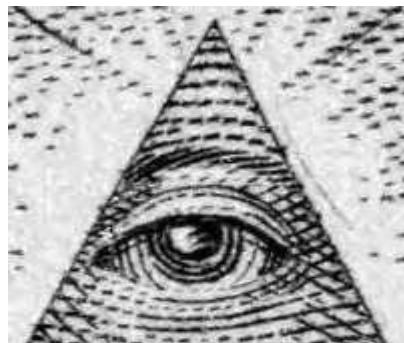
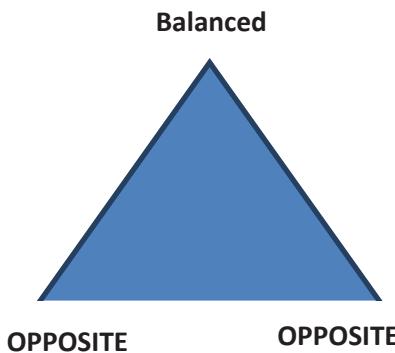
Dua mata kita melihat hal-hal luaran pada benda-benda fisikal, namun Mata Pikiran/Mata Batin kita melihat hal-hal yang bersifat batiniah kepada hal-hal spiritual. Ketika Mata Ketiga kita terbuka kita dapat melihat jiwa batin kita. Maka karena itulah kita menemukan sebuah kesadaran—ketuhanan yang tertangkap di dalam dirimu—Diri-mu yang sebenarnya.

Kita menyebutnya Jiwa Ketuhanan Kita, namun ini sebenarnya adalah *fallen god*, yang terjatuh karena kita tak menyadari bahwa sesungguhnya diri kita adalah Ruh Tuhan yang Abadi yang secara temporer menggunakan pakaian sebagai hewan.

A man is a god in ruins (Manusia Adalah Reruntuhan Tuhan)

Ralph Waldo Emerson

Maka di mana Segitiga Masonik (Kiri Bawah) melambangkan Penyatuan atau Penyeimbangan hal yang berlawanan, Mata Masonik di dalam Segitiga (Kanan bawah) melambangkan kebangkitan Mata Pikiran Kita yang terjadi ketika dua hal yang berlawanan bersatu atau diseimbangkan:



**MASONIC EYE IN THE TRIANGLE
GREAT SEAL OF THE U.S.**

Mata Ketiga di dalam Segitiga maka menandai manusia yang tercerahkan yang telah menyatukan dua hal berlawanannya dan menemukan jalan tengahnya; dan yang dapat melihatnya—jiwa/

ruh di dalam dan konsekuensinya mengetahui bahwa dia adalah—Ruh Tuhan yang secara temporer memakai pakaian hewani.

Sekarang semua hal ini kedengarannya aneh bagi kebanyakan orang di Barat. Namun pemikir yang mendalam seperti Psikolog Carl Jung (1875–1961) telah mengetahuinya dengan baik.

Unfortunately our Western mind, lacking all culture in this respect, has never yet devised a concept, nor even a name, for the union of opposites through the middle path, that most fundamental item of inward experience...¹¹

Carl Jung

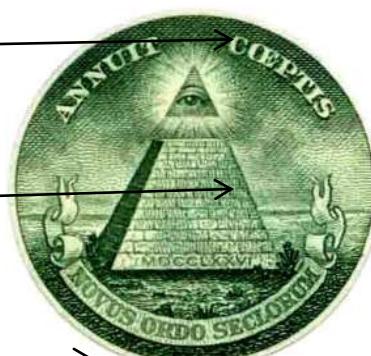
Kata-kata Jung ini membuat kita heran... Mengapa tidak ada istilah (terminology) Barat untuk menyebut hal pertengahan di antara dua ekstrem? Mengapa gagasan mengenai Mata Ketiga tidak bisa diterima? Mengapa gagasan sepenting ini secara lengkap ditindas. Alasannya adalah karena inilah **THE LOST SECRET OF FREEMASONRY!** Ordo yang menjadi pembawa obor dari praktik kuno yang menakjubkan ini selama Masa Kegelapan Eropa di Abad Pertengahan—ketika berada di luar kekristenan berarti kematian oleh inkuisisi (Hukuman Bunuh oleh Gereja).

Membentuk Segitiga, membangkitkan Mata Batin-mu (Mata Ketiga), Menemukan “Tuhan di dalam Dirimu”, dan terhubung dengan kekuatan abadi dan spiritual kita.

—THIS IS THE GREAT WISDOM OF THE AGES, SHARED BY ALL THE ANCIENT PYRAMID-BUILDING CULTURES!

THIS IS THE MEANING OF THE TRACING BOARD, WITH THE THIRD EYE IN THE CENTER!!

AND THIS IS THE LOST SECRET OF THE FREEMASONS, SYMBOLIZED BY THE TRIANGLE & NUMBER THREE!!!



Freemason adalah segala sesuatu tentang dirimu, tentang menemukan dirimu sendiri melalui DIRI abadi, tentang melakukan transformasi selama perjalanan batinmu melewati kehidupan ! Ini bukanlah tentang jarak yang Jauh dari Tuhan yang pendendam. Dan Inilah makna terpenting dari Pintu Tiga Dalam Satu (**Triptych**) kuno/kebijaksanaan ilmu pengetahuan Kuno.

"Konsep dasar dari Agama Maya (dan juga Mesoamerica pada umumnya) adalah harmoni dari hal-hal yang bertentangan"⁹

"Kecenderungan bangsa Mesir yang berakar mendalam untuk memahami dunia adalah serangkaian keseimbangan kontras dan equilibrium yang tak berubah"¹⁰

Di dalam buku *Written In Stone*, Richard Cassaro menyediakan infomasi rinci yang menunjukkan bagimana kebudayaan kuno di seantero penjuru dunia dari bangsa Mesir ke bangsa Maya-



Egyptian (Mesir)

Mayan

semuanya merayakan kebijaksanaan ini.

Dengan mengetahui informasi ini, kita dapat memahami dengan lebih baik mengapa Penampilan Tampak Muka bangunan Ghotic—Kode Kathedral ini:

Erected by the masons...the west front of each church had two towers representing the twin columns...the masculine and feminine aspects, the active and passive forces... called, in Chartres Cathedral, the sun and moon towers... (Didirikan oleh kaum Masons... sisi

9 Mercedes de la Garza, Maya, p.237

10 Henri Frankfort, Kingship and the Gods, p.19

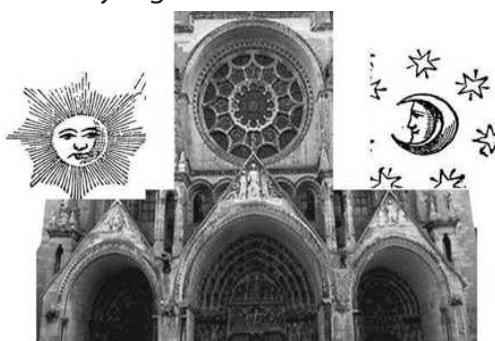


depan Barat dari masing-masing gereja ini mempunyai dua menara yang mewakili pilar kembar... aspek yang Maskulin dan yang Feminin, kekuatan yang aktif dan pasif...yang disebut dalam Chartres Cathedral, Menara Matahari dan Bulan....)¹¹

Warren Kenton (cited in a speech by Prince Charles)

Ikutilah masing-masing menara itu ke arah bawah menuju tanah, menara-menara itu berakhir di pintu luar kembar dari Triptych. Saya sebutlah hal ini—pintu yang berlawanan. Yang Ketiga, Pintu yang lebih besar ada di pusat jalan tengah di antara mereka. Yang Ketiga ini, Pintu yang lebih besar menyeimbangkan pintu-pintu yang bersebrangan.

Seperti puncak dari sebuah Segitiga, Pintu Pusat Triptych ini adalah menandai—jiwa di dalam atau “Tuhan Di Dalam”. Pintu pusat ini adalah apa yang disebut oleh Jung sebagai: Penyatuan dua hal yang berlawanan melalui Jalan Tengah.



11 Warren Kenton, *Introduction to the Cabala*, p.21

TRIPTYCH PORTAL & ROSE WINDOW

Perhatikan jendela mawar di atas pintu tengah, yang menjadi pusat bagi Menara kembar. Itu bentuknya sirkular (melingkar), melambangkan keabadian, dengan tanpa awal dan akhir. Jendela Bunga Mawar (*rose*) ini seperti pintu tengah yang ada di bawahnya, melambangkan jiwa kita yang di dalam, atau Tuhan yang ada di dalam, yang berpusat di antara dua bagian tubuh/jasad hewaniah kita.

“The rose window is... a representation of perfection, balance and harmony of the purified soul”.¹²

Michael S. Rose

Triptych (Pintu *Three in One*) kemudian mencatat praktik transendenensi dualitas fisikal kita (angka 2) dengan memusatkan dirimu sendiri di antara dua hal yang berlawanan (yaitu nomor 3)

Ambilah Pintu yang di Tengah, Pintu masuk *Triptych* berkata, Di antara menara kontras dualitas eksistensi fisikal-mu. Kamu akan memukul keseimbangan dari hal yang berlawanan dan menemukan kehidupan spiritual dari Jiwa/Ruhani di Pusat di Dalamnya.

Join in the male and the female and you will find what you are seeking...

Aphorisms of Zosimus

Kelopak Bunga, Cahaya dan Kehidupan memancar dari Jendela Bunga Mawar, seperti semua kehidupan memancar dari jiwa kita dari dari Sumber. Penulis Inggris Painton Cowen merujuk jendela Bunga Mawar ini sebagai Kunci ke dalam Jiwa Ruhaniyah kita (“the key to one’s own soul.”)¹³

12 Michael S. Rose, *Ugly as Sin*, p.50

13 Painton Cowen, *Rose Windows*, p.11

Richard Cassaro menemukan bukti pendukung terhadap hal ini baik di dalam arsitektur modern maupun arsitektur kuno.

Sebagai contoh, salah satu Triptych yang paling menonjol di zaman modern ini ada yang tak terperhatikan di Manhattan New York. Gedung Tua RCA, di Rockefeller plaza 30. Kelihatannya telah dirancang dan dipanitiai oleh pemikir brilian masa lalu yang memahami Ilmu Pengetahuan Suci Masonry (*Sacred Science Masonry*) yang asli tentang Tiga (hampir satu abad yang lalu).

Lihatlah relief gambar Lelaki dan Perempuan di ujung atas pintu yang bersebrangan. Seorang lelaki di sebelah kanan, dan perempuan di sebelah kiri seberangnya. Pintu yang bersebrangan ini mengapit Pintu Tengah Ketiga di mana ada Tuhan di Pintu Pusat (Tiga: angka Tiga Masonik) Sangat menakjubkan ikon Tuhan memegang sebuah Kompas—sebuah symbol Kunci Masonik.



GE BUILDING FAÇADE TRPTYCH (1929 - 1940)

GAMBAR MASONIC TRACING BOARD

Kompass and square/Penggaris Siku adalah symbol pimpinan Masonic yang mengikuti JALAN TENGAH ini. Bukalah

Mata Ketigamu. Pelajarilah Bagaimana "Jiwa di dalam Diri"-Mu adalah benar-benar Ruh Tuhan yang berpusat di antara symbol Matahari/Pria dan Bulan/Perempuan. Inilah renungan akhir di bab ini dari Richard Cassaro yang layak kita simak dan pahami:



*Who is this –god?
Why is he in the center?
What hidden wisdom is this saying about the Triptych's
Third–middle–Door?
The answer is that the god in the center is you!
The real you. The inner you.
The eternal you.*

The non-physical, spiritual you that was never born and never dies.

The god is the part you don't see in the mirror and can't detect with your five senses.

It's your soul.

You are that ancient god in the Triptych's center, the eternal soul, the conscious being. It's the eternal you between the male and female halves of your animal body. In this portrait, the god within is using a Masonic compass to balance the opposites, practicing the Sacred Science—which is what you must do!

This is the message of the Triptych. It's designed to help you through life by keeping you centered and showing you a mystical Path to enlightenment.

And by ensuring that these teachings were Written In Stone in the Gothic cathedrals—and elsewhere—past Freemasons have made this wisdom available to us and future generations.

We've only just scratched the surface here.

The Triptych/Sacred Science has been encoded into architecture across the ancient and modern world. And, everywhere, it reveals the same balance of opposites formula!

Richard Cassaro Author of Written In Stone

Kurang lebih terjemahannya adalah,

Siapa ini-dewa ?

Mengapa dia di tengah?

Kebijaksanaan apa yang tersembunyi ini yang mengatakan tentang Triptych Third-middle-Door?

Jawabannya dewa di tengah adalah Anda!

Anda yang sebenarnya. Batin Anda.

*Anda yang kekal
Jiwa Anda yang tidak pernah lahir dan tak pernah mati.
Dewa adalah bagian yang tidak dapat Anda lihat pada cermin
dan tidak dapat mendeteksi dengan panca indra.
Ini jiwa Anda.*

Anda adalah tuhan kuno di pusat Triptych itu, jiwa abadi, makhluk sadar. Ini adalah keabadian Anda antara bagian pria dan wanita dari jasad hewan Anda. Dalam lukisan ini, para dewa dalam menggunakan kompas Masonik untuk menyeimbangkan yang berlawanan, berlatih ilmu Suci yang adalah apa yang harus Anda lakukan!

Ini adalah pesan dari Triptych ini. Ini dirancang untuk membantu Anda menjalani hidup dengan menjaga keterpusatan Anda dan menunjukkan Anda jalan mistis menuju pencerahan.

Dan dengan memastikan bahwa ajaran-ajaran tersebut ditulis Dalam Batu di Gothic telah membuat hikmat ini tersedia bagi kita dan generasi mendatang. Kami baru saja menggaruk permukaan di sini. The Triptych / Sains Suci telah dikodekan ke dalam arsitektur di seluruh dunia kuno dan modern. Dan, di mana-mana, ia mengungkapkan keseimbangan yang sama dari rumus berlawanan!

Richard Cassaro, Penulis Written in the Stone

GARUT

KOTA ILLUMINATI

BAB 4

JEJAK ILLUMINATI KOTA GARUT DAN FREEMASONRY DI INDONESIA

Salah satu ikon simbolik dari pada sekte atau okultisme Illuminati dan Freemason sejak periode awalnya, adalah bentuk bangunan Piramida. Karena ajaran spiritual dan filsafat kosmologi-ketuhanan illuminati dan Freemason pada awalnya memang berasal dari Mesir dan beberapa peradaban kuno lainnya, di mana bangunan-bangunan Piramida adalah merupakan bangunan-bangunan sakral (suci) yang menyimpan rahasia-rahasia ajaran kebijaksanaan kuno, seperti di Mesir, Indian Maya Aztek, Hindu India, Sumeria dan Babylonia dan Mesopotamia, dan lain-lain. Sebagaimana terlihat pada gambar



foto di bawah ini yang menampilkan berbagai macam Piramida dari berbagai penjuru dunia.

Ternyata, bangunan Piramida itu tidak hanya ada di Mesir, Maya Amerika Tengah (Meksiko), Sumeria-Irak, Cina, dan lain-lain. Tetapi juga ada di Nusantara (Indonesia). Bangunan piramida kuno juga ada di Indonesia, tentunya dengan variasi bentuknya yang khas Indonesia. Yang mungkin paling tua usianya adalah yang ada di Pogung Raharjo, Lampung, Sumatra Selatan, Piramida Gunung Lalakon di Cililin Bandung Selatan, Piramida Gunung Sadahurip, Kalendon dan Haruman dan Pasir Hyang di Garut, dan juga Steping Piramida (Punden Berundak) di Lebak Cibeduk Banten, yang ketuaan usianya masih terus dalam penelitian para arkeolog. Namun yang usianya "lebih muda" (?) seperti Candi Cetho dan Candi Sukuh, di Gunung Lawu, Perbatasan jawa Tengah dan Jawa Timur, adalah mirip dengan bangunan megalitik Piramida Aztek di Meksiko. Bandingkanlah gambar-gambar foto di bawah ini dan renungkanlah apa rahasianya?



Piramida (Punden Berundak) Pogung Raharjo, Lampung, Sumatra Selatan



Piramida (Punden Berundak) Lebak Cibedung, Banten dan Maketnya (yang disimpan di Museum Sri Baduga Maharaja Pajajaran di Bandung). Berapa Ribu Tahun Usianya? Masih harus diteliti lebih lanjut.



Piramida Candi Sukuh di Gunung Lawu, Jawa Tengah



Aztec Temple

Candi Sukuh



Tampilan Gunung Sadahurip Garut yang sangat Piramidal, Adakah ini karya Karuhun/Leluhur Manusia Tercerahan (Illuminati) ribuan tahun yang lalu? Masih perlu diteliti lebih lanjut!

Kota Garut, yang terletak di selatan kota Bandung, Jawa Barat, kini semakin menjadi pusat perhatian publik, dengan diketemukannya beberapa gunung atau bukit berbentuk mirip Piramida. Yang paling terkenal adalah Gunung Sadahurip (lihat gambar foto di atas). Selain Gunung Sadahurip, ada juga beberapa gunung atau tepatnya bukit yang lainnya, yang juga bentuknya menyerupai bentuk Piramida yaitu: Gunung Haruman, Gunung Kaledong dan Gunung Pasir Hyang, Apalagi Piramida Gunung Sadahurip (tinggi: 200 m) lebih besar daripada Piramida di Mesir (tinggi:146 m)



Dugaan atau hipotesis tentang kemungkinan adanya bangunan Piramida tersebut tersembunyi di dalam Gunung Sadahurip Garut ini, masih sedang dan akan terus diteliti oleh berbagai kalangan peneliti dan para sarjana, baik dalam negeri maupun luar negeri. Salah satu team yang paling intensif meneliti berbagai jejak peninggalan purba prasejarah Nusantara ini adalah Team Riset Mandiri Bencana Katastropik Purba, yang dikoordinir oleh Andi Arief, Staf Khusus Presiden RI: Susilo Bambang Yudoyono, beserta para pelaksana penelitiannya yang ahli seperti Dr. Danny Hilman Nataatmaja, Dr. Ali Akbar, Ir. Pon Purajatmika,M.Sc. Dr. Ir. Didit Ontowiryo, Dr. Iwan Meliono, dan lain-lain.

Informasi mengenai kemungkinan Gunung Sadahurip adalah merupakan Piramida buatan manusia (hasil peradaban umat manusia), memang masih terus diteliti oleh para ahli, artinya belum tuntas penelitiannya. Kontroversi dan perdebatan di antara para sarjana dan peneliti tentang benar tidaknya Piramida Garut itu Piramida atau hanya sekedar gunung alami, kini semakin merebak di media massa dan di berbagai jejaring media sosial di internet. Team Riset mandiri Katastropik Purba pimpinan Andi Arief mendapat tantangan dan bantahan cukup keras dari para peneliti lain seperti Prof. Dr. Sujatmiko (Mang Okim) dari ITB, dkk. Mang Okim yang ketika presentasi di Aula Setneg pada bulan Februari 2012 memaparkan bantahannya, memulai dengan bangga menceritakan bahwa dirinya adalah mantan Gubenur Rotary Club, salah satu ormas yang berafiliasi kepada Freemasonry-Illuminati-Zionisme Internasional.¹ Pantas saja Mang Okim begitu berkepentingan untuk membantah keberadaan Piramida di Nusantara, karena ini mungkin akan membongkar rahasia misterius sejarah gerakan Masonik-Freemason di Nusantara. Entah kebetulan atau tidak, ternyata kota Garut lokasi Gunung Piramida Sadahurip ini mengundang kontroversi yang sangat serius. Bahkan banyak juga peneliti asing dari berbagai Negara, termasuk Israel, yang ingin meneliti fenomena Gunung "Piramida" Sadahurip.



Tidak hanya itu, hipotesis bahwa Gunung Sadahurip Garut diduga oleh beberapa sarjana dan peneliti adalah bangunan Piramida hasil kebudayaan dan peradaban umat manusia

1 <http://www.youtube.com/watch?v=PfaECoxIASs>

Sunda Buhun/Sunda Wiwitan, puluhan ribu tahun lalu yang tentunya sangat kontroversial sehingga banyak pula sarjana lain yang berkeras membantahnya. Namun ternyata Kota Garut juga menyimpan beberapa bangunan bersejarah lainnya yang meninggalkan jejak-jejak bangunan berindikasi symbol-simbol ajaran dan gerakan rahasia Illuminati dan Freemasonry.

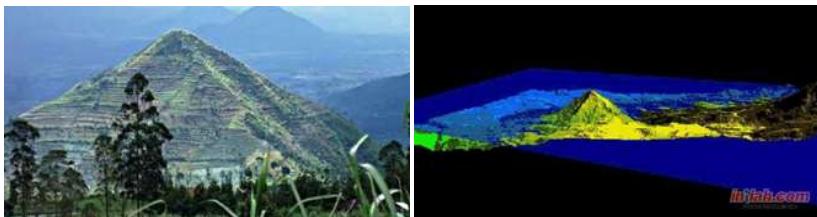
Kota Garut, adalah mungkin merupakan salah satu entri point (titik masuk) bagi pengungkapan rahasia sejarah awal peradaban umat manusia, di mana dari situ berbagai peradaban dunia lainnya berasal melalui hiperdifusi kebudayaan "*Golden Age*" terjadi di dunia puluhan ribu tahun yang lalu. Sejak periode Lemuria dan Atlantis sampai kepada periode Kolonialisme Barat bahkan sampai pada saat ini.

Benarkah ada Piramida di Gunung Sadahurip Garut?

Belum lama ini tersiar kabar bahwa di dalam Gunung Sadahurip atau Gunung Putri yang berada di Desa Sadahurip Kabupaten Garut, Jawa Barat terdapat struktur bangunan yang mirip Piramida.

Menurut keterangan di beberapa media masa, Andi Arief yang merupakan Staf Khusus Presiden bidang Bencana Alam dan Bantuan Sosial menjelaskan bahwa tim katastropik purba yang melakukan penelitian intensif menemukan dugaan adanya bangunan berbentuk piramida di Gunung Sadahurip Garut, Jawa Barat, menemukan fakta yang cukup mengagetkan.

"Dari hasil penelitian intensif dan uji karbon dipastikan bahwa umur bangunan yang terpendam dalam gunung tersebut lebih tua dari Piramida Giza, di Mesir. Tim katastropik purba telah mendapatkan gambaran bentuk bangunan tersebut seperti piramida, melalui foto satelit IFSAR, geolistrik, berbagai survei dan meneliti secara intensif dan uji carbon dating untuk memperkirakan umur bangunan itu. Kita sudah pastikan



bangunan itu bentuknya mirip piramida. Ditengarai ada satu pintu untuk masuk ke bangunan tersebut, kita terus lakukan penelitian," kata Andi Arief.

Sekadar catatan, lanjut Andi, Piramida Giza selama ini dikenal sebagai piramida tertua dan terbesar dari 3 piramida yang ada di Nekropolis Giza. Dipercaya bahwa piramida ini dibangun sebagai makam untuk firaun, dinasti keempat Mesir, Khufu dan dibangun selama lebih dari 20 tahun yang diperkirakan berlangsung pada sekitar tahun 2560 sebelum Masehi.

Dalam beberapa waktu ke depan, Tim Katastropik Purba akan melakukan paparan ke publik tentang temuan-temuannya tersebut. Tak hanya soal temuan piramida di Garut tersebut, tim ini nantinya juga akan memaparkan temuan istimewa di kawasan Trowulan, Batu Jaya, beberapa lokasi "menhir" di Sumatra dan lain-lain.

"Ada temuan mencengangkan tentang uji karbon dating pada 3 lapis kebudayaan di kawasan Trowulan yang biasa disebut Majapahit pada zaman sejarah masehi itu. Juga tentang temuan-temuan lapisan sejarah di Lamri Aceh dan sekitarnya," ungkapnya.

Terhadap temuan ini, sambung Andi, Tim Katastropik Purba juga akan terus berkoordinasi dengan bidang kepurbakalaan, antropologi, arkeologi, pakar budaya, ahli sejarah dan lainnya. Disamping itu, juga akan terus berkoordinasi lintas ilmu kebumian sehubungan dengan temuan-temuan sejarah bencana-bencana lokal dan global untuk dicari mitigasinya.

"Sekedar catatan, beberapa hasil penelitian Tim Katastropik Purba ini telah disampaikan kepada publik. Diantaranya, rekomendasi agar 3 gunung di Jawa Barat yakni Gunung Kaledong, Gunung Putri, dan Gunung Haruman dijadikan sebagai cagar budaya," ungkapnya

Rekomendasi itu atas dasar penelitian melalui metode ilmu kebumian, meneliti sumber-sumber bencana alam dan melacak informasi dari masa lalu yang berkaitan dengan kejadian bencana alam katastropik.

Obyek penelitian lain yang berada pada jalur-jalur patahan gempa bumi dan gunung api di sepanjang Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa timur, Sumatra, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Kalimantan sampai Papua, terus dikaji secara ilmiah. "Hasil penelitian-penelitian lanjutan tentang ini akan disampaikan ke publik," pungkasnya.

Sumber: antaranews.com - vivanews.com - inilah.com

Diduga Terdapat Peninggalan Bersejarah di Gunung Piramida

| Jodhi Yudono | Rabu, 23 November 2011 | 23:55 WIB

GARUT, KOMPAS.com--Sekitar Gunung Sadahurip yang disebut sebagai Gunung "Piramida" diduga terdapat peninggalan bersejarah di kawasan Kecamatan Pangatikan dan Karangtengah, Kabupaten Garut, Jawa Barat, tidak pernah ditemukan situs sebagai indikator membuktikan telah terjadi peradaban manusia massa lampau.

"Kalau ada situs saja itu bisa dikembangkan tapi sampai sekarang belum pernah ditemukan situs-situs bersejarah," kata Kepala Bidang Kebudayaan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kabupaten Garut, Warjita kepada wartawan, Rabu.

Apabila ditemukan situs atau peninggalan bersejarah atau benda lainnya yang digunakan orang terdahulu,

Disbudpar Kabupaten Garut tentu akan berupaya untuk mengembangkannya, katanya.

Ia mencontohkan seperti menemukan prasasti, batu lumpang atau benda kerajaan tentu daerah tersebut pernah ada kehidupan manusia zaman kerajaan atau zaman prasejarah.

"Kalau di Gunung Sadahurip itu ditemukan situs atau prasasti atau benda bersejarah lainnya, pasti disana itu ada unsur budaya," katanya.

Namun dugaan di Gunung Sadahurip yang dikabarkan oleh peneliti terdapat bangunan mirip Piramida seperti di Mesir, Disbudpar Kabupaten Garut belum mengetahuinya, katanya.

Sementara sejumlah tim peneliti yang dikabarkan masyarakat setempat pernah melakukan penelitian di Gunung Sadahurip, Disbudpar tidak pernah mendapatkan laporan atau koordinasi dalam melakukan penelitian.

"Tidak ada peneliti khusus yang berkoordinasi dengan kami (Disbudpar) kalau memang ada dari Arkeolog Bandung itu selalu koordinasi, tapi kalau peneliti lain, kami tidak tahu," katanya.

Sementara itu ia berharap tim peneliti yang sudah melakukan penelitian di Gunung Sadahurip dan menyatakan ada bangunan piramid yang terkubur di gunung tersebut sebaiknya memberitahukan terlebih dahulu kepada Disbudpar Kabupaten Garut. "Saya tidak tahu, dari peneliti mana, saya tahu dari para jurnalis," katanya.

Sementara itu Kepala Dusun Cicaparpasir, Desa Sukahurip, Kecamatan Pamatikan atau sekitar kaki Gunung Sadahurip, Nahrudin membenarkan disekitar gunung tidak pernah ditemukan situs peninggalan bersejarah.

Namun di kawasan Gunung tersebut, dipercaya warga terdapat unsur mistis yang kuat, seperti keberadaan makam di sekitar puncak gunung yang dikeramatkan warga terkadang dapat dilihat oleh orang tertentu.

"Disana di gunung itu ada makam tapi seperti yang saya bilang tadi kadang terlihat kadang tidak, hanya bisa dilihat oleh orang tertentu secara kebetulan saja," katanya.

Namun di Desa Sukahurip jauh dari kawasan puncak Gunung Sadahurip, terdapat makam keramat bernama Kiancandra atau sering disebut warga mbah Dalem.

"Sejarahnya bagaimana tentang makam keramat yang ada disini, para orang terdahulu tidak mau menjelaskannya, tapi katanya ada sejarahnya tertulis di Pamijahan (wisata religi di Kabupaten Tasikmalaya)," jelas Nahrudin yang dibenarkan sejumlah aparat Desa Sukahurip.

Tim Peneliti Diterjunkan ke Gunung "Piramida"

| Jodhi Yudono | Kamis, 1 Desember 2011 | 20:47 WIB

GARUT, KOMPAS.com--Pemerintah menerjunkan tim ahli geologi dan antropologi dari Institute Teknologi Bandung dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia untuk menindak lanjuti penelitian Gunung Sadahurip yang diduga terdapat bangunan Piramida di Desa Sukahurip, Pangatikan, Garut, Jabar.

"Saat ini pemerintah tengah melakukan riset dengan menurunkan Tim Katastropik Purbakala di Gunung Sadahurip di Garut yang memiliki bentuk dan patahan berbeda dari gunung lainnya," kata Asisten Staff Khusus Presiden Bidang Bantuan Sosial dan Bencana Alam, Ir Yanuarius Nunuhitu di Garut, Kamis.

Alasan menerjunkan tim khusus peneliti itu karena dalam gunung tersebut diduga ada bangunan yang berbentuk Piramida.

Berdasarkan penelitian sementara yang telah dilakukan sebelumnya, Gunung Sadahurip memiliki perbedaan dari bentuk maupun patahan yang diduga sengaja dibentuk oleh manusia, katanya.

"Keunikan dan perbedaan inilah yang membuat pemerintah tertarik untuk melakukan penelitian, saat ini pemerintah tengah melakukan reserch dengan menurunkan Tim Katastropik Purbakala," katanya.

Ia berharap hasil penelitian nanti di dalam Gunung Sadahurip dapat ditemukan benda peninggalan zaman dulu sehingga dapat mengungkap peradaban manusia zaman dulu di Kabupaten Garut.

Apabila Gunung Sadahurip terbukti terdapat peninggalan bersejarah, maka akan menjadi perhatian dunia yang berdampak nama Kabupaten Garut menjadi dikenal, katanya. "Kita harapkan misteri Gunung Sadahurip ini bisa terungkap," katanya.

Garut Mulai Dipenuhi Wisatawan

Agus Hermawan | Nasru Alam Aziz | Jumat, 30 Desember 2011 | 20:30 WIB

GARUT, KOMPAS.com—Kawasan Garut, Jawa Barat, dengan berbagai tempat wisata mulai dipenuhi wisatawan, Jumat (30/12/2011). Selain kawasan Cipanas, tempat wisata yang mulai ramai dikunjungi wisatawan adalah Gunung Sadahurip, yang disebut-sebut kemungkinan sebagai piramida berumur lebih dari 10 ribu tahun.

Pengunjung yang akan menikmati malam pergantian tahun di Garut akan mengalami kesulitan karena hotel dan penginapan di kota yang dijuluki "Swiss from Java" itu sudah terpesan semua. Mereka yang bisa menginap umumnya sudah pesan jauh-jauh hari. Namun demikian, mereka yang berniat "go show" mungkin saja masih mendapat penginapan, karena sejumlah warga menawarkan vila atau penginapan yang tersedia.

"Mungkin besok lebih ramai lagi. Sekarang saja sudah mulai banyak pengunjung," kata seorang pedagang.

Jumat sore, dari arah Nagreg, antrean kendaraan yang memasuki Kota Garut sudah ramai, terutama memasuki kawasan

Kadungora. Selain kawasan Cipanas, yang terkenal dengan wisata alam air panas, tempat wisata Garut yang terkenal adalah Candi Cangkuang, Situ Bagendit, kawah Kamojang dan sebagainya.

Salah satu tempat tujuan wisata baru di Garut adalah Gunung Sadahurip di desa Sukahurip, Kecamatan Sucinaraja. Gunung tersebut berbentuk unik seperti piramida. Gunung tersebut menjadi perbincangan karena diduga merupakan piramida yang umurnya lebih dari 10 ribu tahun.



Saat ini setiap hari warga beramai-ramai menuju gunung dan mendaki gunung tersebut. "Kami di sini malah enggak tahu ada piramida. Selama ini biasa-biasa saja," ujar seorang penduduk.

Sejumlah warga membuka warung dadakan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Lainnya, menyediakan diri menjadi pemandu wisatawan untuk mengantar mereka hingga puncak Sadahurip.

Melacak Jejak Piramida di Indonesia

Oleh: Viddy AD Daery

Kasus Piramida Sadahurip terus menuai kontroversi. Tim ESDM yang memakai logika pendek dengan mudahnya menyatakan bahwa gunung Sadahurip bukan piramida "ajaib" karena tanah luarnya adalah tanah biasa. Padahal penggalian yang lebih serius telah menyingkap adanya batu-batu yang tersusun rapi, yang tidak mungkin "disusun oleh alam".

Maka tim Katastrofa pimpinan Staf Khusus Presiden, Andi Arif akan memperserius penelitian Gunung Sadahurip pada

Maret 2012. Namun karena nama Presiden akhir-akhir ini sedang jelek, maka niat baik Andi Arif ikut dicurigai oleh para penganut logika pendek. Padahal ada Teori Katastrofa yang bisa dipakai untuk "langkah awal" mempelajari "Piramida Sadahurip".

Teori Katastrofa adalah teori yang berkembang pada abad 18, yang menyatakan bahwa bumi akan hancur karena musibah yang amat dahsyat. Bagi orang Islam, tentunya teori itu tidak mengejutkan, karena banyak disebut dalam Al-Qur'an, bahwa disamping kiamat, Allah telah banyak membinasakan kaum-kaum berperadaban tinggi yang mengingkari ke-Esaan Allah dan banyak membuat kejahanan di muka bumi.

"Maka apakah kalian tidak berjalan-jalan di muka bumi, lalu memperhatikan betapa kesudahan nasib orang-orang sebelum kamu. Mereka orang-orang yang lebih hebat kekuatannya dan lebih banyak bekas-bekasnya (artefaknya) di muka bumi. Maka apa yang mereka usahakan (peradaban tinggi mereka) itu ternyata tidak dapat menolong mereka". bunyi Demikian al Qur'an Surat Al-Mukmin ayat 82.

Katastrofa Nusantara

Selama ini, khutbah-khotbah kyai di masjid-masjid kebanyakan menafsirkan bunyi ayat-ayat Al-Qur'an semacam di atas, hanyalah berlaku pada kaum Arab kuno atau bangsa Yahudi yang diazab Allah, misalnya kaum Aad, Tsamud, Sodom dan Gomorrah dan sebagainya. Namun, kalau kita merujuk temuan-temuan mutakhir, serta teori-teori Nusantara mutakhir, akan terlihat bahwa Nusantara juga pernah mempunyai kejayaan yang luar biasa, melebihi kejayaan peradaban bangsa-bangsa yang disebut secara nyata oleh Al-Qur'an di atas, dan kemudian diazab oleh Allah dengan kehancuran maha dahsyat.

Dalam beberapa bulan yang akan datang, tim yang dibentuk oleh Staf Khusus Presiden bidang bencana, sebut saja

"Tim Katastrofa", akan meneliti beberapa gunung di Bandung dan Garut, Jawa Barat, yakni Gunung Lalakon dan Sadahurip, yang menilik bentuknya sangat "mencurigakan", tampaknya bukan gunung biasa, melainkan piramid super raksasa yang tertimbun hutan.

Disamping itu, di Jawa Tengah juga terdapat deretan "gunung piramid" yang berderet puluhan atau ratusan, memperlihatkan betapa dahsyatnya Nusantara masa lalu, sebelum "dihancurkan" oleh bencana alam maha dahsyat, yang tentu bagi orang Islam bermakna diazab oleh Allah.

Konon, kini banyak pakar dari luar negeri berebut ingin bergabung dengan tim peneliti gunung piramid tersebut. Semoga saja mereka datang dengan sumbangan biaya dari negerinya, bukan hanya datang sebagai tenaga kerja, karena kalau soal itu, di Indonesia pun sudah banyak.

Dengan ditemukannya piramid-piramid raksasa di Nusantara yang lebih besar dari piramid di Mesir, juga ditemukannya sisasiswa "Kerajaan Kandis kuno" (replica Atlantis) di Sumatra, dan sebenarnya juga temuan sisa-sisa berbagai patung-patung megalitik yang kadang-kadang ukurannya dahsyat, sudah membuktikan kebenaran teori Prof.Dr.Arysio Santos dan Prof. Dr.Stephen Oppenheimer yang akhir-akhir ini mengejutkan para pakar KeNusantaraan, bahwa Nusantara ini puluhan ribu tahun yang lalu adalah benua besar bernama "Attala" atau "Atlantis" dan ada juga yang menyebut "Lemuria" yang berperadaban sangat dahsyat, melebihi kedahsyatan peradaban Borobudur Sleman, Piramida Mesir, Kota Gunung Machu Pichu, Kuil-kuil piramida Amerika Selatan dan sebagainya.

Namun kemudian hancur lebur oleh meletusnya Gunung Toba dan Gunung Krakatau ribuan tahun yang lalu, sehingga Benua Atlantis atau Attala atau Lemuria itu hancur berkeping-keping menjadi ribuan pulau besar kecil yang kini disebut

Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei, Birma, Filipina, Papua Nugini, dan Australia.

Tentunya para pakar lebih suka menyebut kejadian tersebut dengan peristiwa Katastrofa atau musibah, daripada menyebutnya dengan azab Allah.

Muhasabah

Dengan menyebut katastrofa atau musibah, maka para pakar anti-religi hanya menganggap bahwa kejadian alam itu adalah siklus biasa, sedahsyat apapun musibah terjadi, dianggap sebagai daur ulang kehidupan.

Sedangkan kalau menyebutnya musibah, maka akan tercetus kesadaran atau muhasabah, bahwa faktor kejahatan manusia sangat berperan pada hancurnya alam, karena menimbulkan kemarahan Allah yang kemudian menurunkan azab maha dahsyat.

Dengan muhasabah, maka manusia berusaha memperbaiki perilaku, menjaga kelestarian alam, mencegah kejahatan dari penjahat secara berramai-ramai, agar kehidupan tidak hancur oleh ulah segelintir penjahat—baik penjahat itu maling jahat, pembunuhan jahat, koruptor jahat, politisi jahat, polisi jahat, pengusaha jahat, pedagang jahat, pengacara jahat, petani jahat, bahkan seniman jahat dan kyai jahat—akan membahayakan kelestarian alam, yang berujung pada musibah dahsyat yang mencelakakan semua orang.

Apalagi berbagai ramalan –baik ramalan kuno (misalnya versi kalender Maya) maupun ramalan modern (versi kelompok pecinta lingkungan pengikut Al-Gore), maupun ramalan kontroversial versi Ustadz Fahmi Basya yang meramal relief-relief Borobudur dipasangkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an, semuanya mengacu kepada arahan, bahwa kiamat akan terjadi tahun 2012. Bahkan Hollywoodpun percaya kepada ramalan itu, dan

telah membuat filmnya “2012” yang menangguk “duit box office” ketika film itu diputar.

Tanpa muhasabah, tanpa mawas diri, tanpa kesadaran, maka sama saja dengan membiarkan percepatan roda katastrofa menuju episode kehancuran alam yang maha dahsyat , yang mau tidak mau, percaya tidak percaya, tanda-tandanya sudah banyak kita rasakan selama beberapa tahun terakhir ini.

*) Penulis adalah budayawan Nusantara yang baru saja mempresentasikan Teori Katastrofa Nusantara di Seminar Internasional Rumpun Nusantara “Empat Dekade GAPENA” di Kedah, Malaysia..

Vulkanolog-Arkeolog-Geolog Patahkan Teori Piramid Sadahurip

BANDUNG, KOMPAS.com—Simpang siur mengenai teori keberadaan piramid di Gunung Sadahurip, Kabupaten Garut, dengan Gunung Lalakon, Kabupaten Bandung, dijawab oleh gabungan ahli gunung api, geologi, dan arkeologi sekaligus. Hasilnya, peluang keberadaan bangunan piramida di kedua gunung itu sangat kecil dan mendekati nihil.

Kesimpulan tersebut mengemuka dalam seminar yang khusus membahas teori tersebut yang diselenggarakan Ikatan Ahli Geologi Indonesia di Bandung, Jumat (3/2/2012). Hadir sebagai pembicara, Sujatmiko, geolog, Sutikno Bronto (vulkanolog), dan Lutfi Yondri (arkeolog).

Sutikno mengawali dengan memaparkan bahwa gundukan berbentuk limas di dua gunung tersebut bukanlah disebabkan tangan manusia melainkan proses pembentukan alamiah oleh gunung api muda. Bentuk limas disebabkan energi dan volume magma saat menerobos serta geometri zona lemah yang diterobos.

“Gunung ini adalah kerucut lava gunung api kuarter yang muncul dari kompleks gunung api talagabodas,” ujar Sutikno.

Sujatmiko melanjutkan bahwa berdasarkan ilmu geologi dasar saja bisa diketahui bahwa Gunung Sadahurip maupun Lalakon berisi batuan, bukan struktur piramida buatan manusia.

"Satu hal yang bisa diambil manfaatnya, kontroversi ini merangsang minat masyarakat untuk belajar geologi dan lebih mengerti alam mereka," ujar Sujatmiko.

Sama halnya dengan dua orang sebelumnya, Lutfi mengatakan bahwa dari sudut pandang arkeologi, tidak ada penemuan artefak yang mendukung keberadaan piramid di sana. Bila memang ada upaya dari manusia untuk membangun sebuah struktur seperti piramid, seharusnya ada artefak yang ditemukan di sekitarnya seperti bekas peralatan dan sebagainya.

"Dalam lintasan sejarah Indonesia, tidak ditemukan bekas kebudayaan yang terkait dengan piramida," kata Lutfi.

Dia pun membandingkan piramida di Mesir yang didominasi dataran dan dihubungkan dengan pola pikir manusia zaman dulu yang beranggapan bisa dekat dengan apa yang disembah bila berada di tempat tinggi. Dibandingkan dengan kondisi Jawa Barat yang berbukit-bukit, sudah banyak artefak yang mengindikasikan orang di masa lalu lebih memilih untuk mengubah puncak gunung sebagai tempat ritual daripada membangun struktur lagi.

Profesor Oxford: Tentang Piramida Garut, Saya Tak Bisa Komentar

Yunanto Wiji Utomo | A. Wisnubrata | Jumat, 3 Februari 2012 | 10:30 WIB

JAKARTA, KOMPAS.com—Bukit yang disebut-sebut sebagai Piramida Garut yang ditemukan di Gunung Sadahurip belakangan menjadi sorotan. Dikatakan bahwa usia piramida tersebut lebih tua dari Piramida Giza. Benarkah?

Profesor Universitas Oxford, Stephen Oppenheimer, sempat diminta komentarnya tentang penemuan piramida itu seusai bertemu dengan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, Kamis (2/2/2012). Oppenheimer yang juga penulis buku best seller *Eden in the East* ini mengatakan, "Saya belum melihat piramida tersebut. Saya tidak bisa memberi komentar."

Oppenheimer mengungkapkan bahwa Indonesia bisa saja merupakan bagian dari Atlantis, benua hilang yang pernah dideskripsikan oleh Plato. Namun, penemuan Piramida Garut tidak serta merta bisa menjadi bukti adanya Atlantis yang juga pernah dideskripsikan dalam buku Arysio Santos. "Sejauh tentang piramida dan monumen kuno, saya tidak yakin ada bukti kuat. Saya tidak mengatakan tidak. Saya tidak bisa setuju dengan apa yang tidak saya lihat," papar Oppenheimer. Oppenheimer dalam wawancara mengatakan, syarat yang harus dipenuhi bagi suatu peradaban untuk dapat membangun bangunan kuno seperti piramida adalah ketersediaan sumber makanan. "Anda butuh banyak sekali petani untuk memberi makan orang di kota untuk membangun sebuah monumen besar. Basis peradaban ada di persawahan," ungkap Oppenheimer. Hingga saat ini, belum diketahui apakah ada peradaban di Indonesia yang usianya melebihi peradaban di Mesir Kuno yang mampu membangun bangunan bersejarah. *Eden in the East* yang ditulis Oppenheimer sendiri tidak bicara tentang monumen kuno, tetapi lebih pada akar domestikasi dan peradaban.

Nihil... Tak Ada Peninggalan Berbentuk Piramida

M.Latif | Latief | Kamis, 2 Februari 2012 | 00:07 WIB

GARUT, KOMPAS.com—Kabar mengenai peninggalan bersejarah di Gunung Sadahurip, Desa Sukahurip, Kecamatan Pangatikan, Kabupaten Garut, Jawa Barat, yang menyerupai

bangunan piramida, tidak dapat dibuktikan. Pernyataan tersebut dipaparkan dinas pariwisata setempat berdasarkan laporan tim ahli geologi dan arkeologi dari Institut Teknologi Bandung (ITB) yang datang melakukan penelitian di gunung tersebut.

"Bentuk menyerupai piramida itu terbentuk secara alami, jadi tidak bisa dikatakan kalau di dalam Gunung Sadahurip memendam piramida peninggalan sejarah," kata Warjita, Kepala Bidang Kebudayaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut, kepada wartawan, Rabu (1/2/2012).

Pernyataan Warjita tersebut berdasarkan laporan tim ahli geologi dan arkeologi dari ITB yang datang melakukan penelitian di Gunung Sadahurip beberapa waktu lalu. Ia menjelaskan, berdasarkan laporan yang diterima tim peneliti ITB, Gunung Sadahurip tidak memendam peninggalan bersejarah atau bangunan piramida yang disebut-sebut oleh Staf Khusus Presiden Bidang Bantuan Sosial dan Bencana Alam Andi Arief.

Warjita mengatakan, berdasarkan keterangan tim penelitian yang dipimpin ahli geologi ITB, Sujatmiko, Gunung Sadahurip yang membentuk mengerucut seperti piramida karena proses pembentukan alam.

"Secara alami dan tidak bisa dikatakan kalau di dalam Gunung Sadahurip memendam piramida peninggalan sejarah," katanya.

Warjita menambahkan, penilaian tim dari ITB menyayangkan langkah penelitian oleh tim sebelumnya yang menyalahi aturan. Tim peneliti dari ITB, kata Warjita, menilai tim peneliti Gunung Sadahurip sebelumnya langsung melakukan pendektsian pada lapisan tanah, tidak terlebih dahulu menempuh jalur historis dan tanda-tanda peninggalan sejarah sekitar gunung. Apalagi dikaji dari sejarah di Indonesia, kata Warjita, tidak pernah mengenal adanya peradaban pembuatan piramida, kecuali mengenal adanya punden berundak dan candi.

"Langkah penelitian tim dari pusat pun sudah menyalahi prosedur penggalian benda-benda bersejarah. Dilihat historis di Indonesia tak pernah mengenal peradaban pembuatan piramida," katanya.

Sujatmiko: "Kami Ngotot Karena Tidak Ingin Negara Dipermalukan"

By Dudit Putra Erlangga Rahardjo | Robert Adhi Ksp | Jumat, 3 Februari 2012 | 15:52 WIB

BANDUNG, KOMPAS.com - Geolog Sujatmiko menyatakan bahwa alasan dia ngotot membantah teori keberadaan piramid di Gunung Sadahurip dan Lalakon adalah berdasarkan ilmu yang dikuasai. Selain itu, dia tidak ingin hal ini nantinya jadi bahan olok-olok dunia internasional kepada Indonesia.

Hal tersebut diutarakan Sujatmiko sewaktu menjadi pembicara dalam seminar yang diselenggarakan Ikatan Ahli Geologi Indonesia di Bandung, Jumat (3/2/2012). Seminar tersebut mengupas maraknya kabar keberadaan piramid di Gunung Lalakon, Kabupaten Bandung, dan Sadahurip, Kabupaten Garut.

Sujatmiko menuturkan bahwa dia tidak mempercayai keberadaan piramid di bawah gunung tersebut berdasarkan penelitian bebatuan yang justru mengindikasikan bahwa bentuk nyaris limas itu terjadi karena proses kegununganapian.

Dia menyesalkan langkah Tim Katastrofik Purba di bawah pemerintah yang dianggapnya tergesa-gesa dalam membuat pengumuman nasional mengenai keberadaan piramid tanpa riset yang kuat.

"Jangan sampai kemudian presiden menyebutnya di forum internasional dan jadi tertawaan. Apa nanti kata anak cucu kita?" kata Sujatmiko.

Sementara itu, Eko Yulianto dari LIPI yang hadir dalam seminar tersebut meminta semua pihak tidak mengolok-olok ekspedisi untuk mengungkap keberadaan piramid di Sadahurip maupun Lalakon. Pasalnya, beberapa penemuan ilmiah kerap didahului dengan silang pendapat.

"Sebut saja penemuan kerangka manusia di Gua Pawon maupun kerangka Homo Floresiensis yang ditemukan di Flores," ujarnya.

Kata Oppenheimer, sangat mungkin Indonesia adalah Atlantis yang hilang.

KAMIS, 2 FEBRUARI 2012, 14:31 WIB

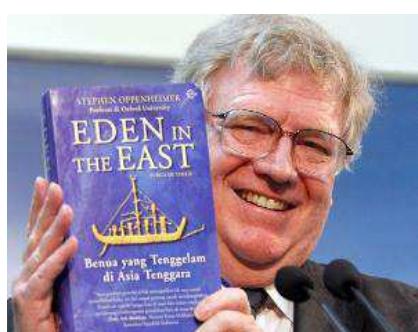
Umi Kalsum, Suryanta Bakti Susila

VIVAnews - Ahli genetika dan struktur DNA manusia dari Oxford University, Inggris, Stephen Oppenheimer, tidak mau berkomentar banyak seputar polemik Piramida Garut. Dia mengaku belum pernah melihatnya, sehingga tidak mau mengomentarinya.

"Saya belum melihat Piramida di Garut, saya tidak bisa mengomentarinya," kata Oppenheimer usai bertemu Presiden

Susilo Bambang Yudhoyono di Kantor Presiden, Kamis 2 Februari 2012.

Menurut dia, sangat mungkin Indonesia adalah Atlantis yang hilang. Akan tetapi, dia tidak memiliki bukti yang kuat akan hal itu. "Saya tidak menulis (Piramida Garut dan Atlantis) dalam buku saya.



Prof Stephen Oppenheimer dan bukunya
Eden in The East (Antara/ Widodo S Jusuf)

Saya tidak ingin menulisnya karena tidak mengetahui buktinya," ujarnya.

Piramid dan monumen kuno, kata Oppenheimmer, tidak cukup meyakinkan sebagai bukti yang kuat peninggalan masa lalu. "Saya tidak menyangka, tetapi saya belum bisa mengiyakan sesuatu yang belum saya lihat," ujarnya.

Sekadar diketahui Gunung Sadahurip atau Gunung Putri di Garut, Jawa Barat kini menjadi pusat perhatian. Sebab, diyakini, bukit itu tak hanya sekedar onggokan tanah, namun menyimpan sebuah rahasia besar: sebuah piramida.

Menurut perkiraan, besar dan usianya melampaui Piramida Giza di Mesir. Tingginya diduga mencapai 200 meter, usianya sekitar 10.000 tahun. Benar atau tidaknya klaim tersebut, masih menunggu pembuktian melalui proses ekskavasi.

Untuk membuktikan dugaan bahwa piramida Garut merupakan peninggalan purbakala, sejumlah riset telah dilakukan di Gunung Sadahurip dan Gunung Padang, antara lain melalui georadar, geolistrik, foto kontur dan foto IFSAR. Kini, tahap selanjutnya akan dilakukan pengeboran mendalam batuan di sejumlah tempat itu.

Oppenheimmer lalu memaparkan, apa yang ditulisnya dalam "Eden in The East" hanya terkait Asia Tenggara yang merupakan satu lempeng benua yang menyatu. "Jika Anda membuka atlas, jika Anda lihat laut dangkal, perhatikan Laut Cina Selatan, Laut Jawa, diibaratkan itu daratan kering. Itu menghubungkan Kalimantan, Jawa, Bali, Semenanjung Malaysia, semuanya bersama dalam satu daratan," ujarnya.

Menanggapi keraguan orang bahwa Atlantis yang hilang ada di Indonesia, dia mengaku tidak ingin turut ragu. "Saya tidak menyangkal bahwa Atlantis di Indonesia, tetapi saya tidak mengetahui buktinya, jadi saya diam saja," katanya. (eh)

Sujatmiko: Gunung Sadahurip Bukan Piramida!

Ini adalah versi *uncut* dari opini oleh Sujatmiko yang dimuat Harian Umum Pikiran Rakyat (PR) Sabtu, 14 Januari 2012, lengkap dengan foto hasil observasi lapangan pak Sujatmiko (Sekjen KRCB). Selamat membaca. <http://blog.fitb.itb.ac.id/BBrahmantyo/?p=1494>

Harian Umum PR dg opini Pak Miko

Dari Perspektif Ilmu Kebumian : Gunung Sadahurip Bukan Bangunan Piramida

Oleh: Sujatmiko

Gunung Sadahurip adalah sebuah gunung kecil terisolir yang terletak di Desa Sukahurip, Kecamatan Pangatikan, Kabupaten Garut. Tingginya yang 1463 meter di atas permukaan laut, membuat gunung mungil ini tampak menyolok di kejauhan, begitu kita memasuki Kecamatan Wanaraja dari arah Garut. Bentuknya yang mirip dengan bangunan piramida, ditambah dengan mitos penduduk setempat tentang keanehan dan keangkerannya, apalagi diperkuat oleh bisikan-bisikan ghoib, membuat Yayasan Turangga Seta yakin bahwa G. Sadahurip adalah sebuah piramida budaya yang dibangun oleh nenek moyang kita.

Keyakinan mereka kemudian dituangkan dalam suatu hipotesa yang menyimpulkan bahwa selain di G. Sadahurip, terpendam bangunan budaya piramida di gunung-gunung berbentuk piramida lainnya di Jawa Barat antara lain G. Kaledong dan G. Haruman, keduanya di Garut, dan G. Lalakon di Bandung. Hipotesa mereka ini tentu saja mengundang kontroversi khususnya bagi kalangan ilmuwan kebumian mengingat geomorfologi model piramida yang merupakan produk dari

proses geologi dan gunung api sangat umum ditemukan di banyak penjuru dunia.

Walaupun demikian, berkat semangat dan kemahiran Yayasan Turangga Seta dalam menyosialisasikan hipotesanya dan memanfaatkan nama besar dari beberapa pakar ilmu kebumian yang di awal penelitian mereka ikut berpartisipasi, maka akhirnya Staf Khusus Presiden Bidang Bantuan Sosial dan Bencana di Binagraha terpacu untuk ikut nimbrung melalui tim bentukannya yaitu Tim Bencana Katastropik Purba. Tim inilah yang beberapa waktu lalu mengklaim telah menemukan Piramida Sadahurip, yang selain tertinggi dan terbesar di dunia, juga tertua yaitu lebih dari 6000 tahun sebelum Masehi.

Pernyataan-pernyataan lainnya yang tak kalah kontroversialnya kemudian dilemparkan ke masyarakat luas antara lain tentang temuan pintu masuk ke ruang piramida di perut G. Sadahurip, dan yang terakhir tentang kehebatan para pendiri piramida yang diyakini telah mampu memindahkan seluruh kandungan batuan yang sebelumnya menyusun lembah Batu Rahong untuk dijadikan bahan bangunan Piramida Sadahurip.

Pernyataan terakhir ini yang sebetulnya dapat dijelaskan dengan konsep ilmu rupa bumi atau geomorfologi mengindikasikan bahwa Tim Bencana Katastropik Purba tidak dilengkapi dengan tenaga ahli kebumian yang mumpuni, yang selain dapat membaca dan menerjemahkan gejala alam yang telah dan sedang terjadi, juga dapat menjaga martabat dan kehormatan institusi kepresidenan yang seharusnya selalu kita junjung tinggi.

Gunung Sadahurip asli bentukan alam

Kepastian bahwa G. Sadahurip merupakan bentukan alam murni tanpa campur tangan manusia, apalagi tenaga ghoib,



G. Sadahurip tidak berbentuk piramida dilihat dari Cicapar

didapat setelah penulis melakukan pengamatan geologi langsung di lapangan pada tanggal 8 Januari 2012. Dalam kegiatan ini tim penulis didukung dan dikawal oleh Dan Ramil 1103 Wanaraja Garut, Kapten TNI Didi Suryadi beserta beberapa orang anggotanya, dan Sekretaris Desa Sukahurip, Bapak Syarip Hidayat. Target pengamatan pertama adalah morfologi G. Sadahurip yang tampak simetris sempurna dari arah Wanaraja, tetapi ternyata menjadi tidak simetris dari arah selatan/Kampung Cicapar.

Pengamatan selanjutnya difokuskan kepada fenomena geologi yang ditemukan di sepanjang perjalanan , dari mulai Kampung Cipacar sampai ke puncak G. Sadahurip dan kemudian turun ke Kampung Sokol. Singkapan batuan yang ditemukan berupa batuan beku andesit dalam bentuk aliran lava dan batuan intrusif yang masif, yang di beberapa tempat melapuk meninggalkan struktur kulit bawang atau kekar tiang.

Selain dari itu, ditemukan juga batuan piroklastika hasil kegiatan gunung api yang kebanyakan telah lapuk. Dengan variasi batuan semacam ini yang sangat umum ditemukan di morfologi gunung berbentuk piramida, maka dapat disimpulkan bahwa

G. Sadahurip adalah sebuah gunung api kecil yang utuh dengan bentuk menyerupai piramida. Fenomena semacam ini oleh van Bemmelen disebut sebagai ***lava dome*** (*The Geology of Indonesia*, 1949) dan oleh Arthur Holmes sebagai ***cumulo dome*** (*Principles of Physical Geology*, 1984).

Metode penelitian geologi sederhana yang penulis uraikan ini sebetulnya merupakan materi kuliah Geologi Dasar di seluruh Fakultas Geologi di Indonesia yang seharusnya dipertimbangkan oleh Tim Bencana Katastropik Purba dalam melaksanakan penelitiannya. Dengan demikian maka pemakaian beragam peralatan super canggih seperti geolistrik superstring, georadar, foto satelit 3 D – IFSAR resolusi 5 meter, dan bahkan penentuan umur dengan metode Karbon C-14 atau *radiocarbon dating* yang tentunya telah menguras dana dan tenaga yang tidak kecil akan dapat dihindari.



Pelapukan mengulit bawang di lereng Sadahurip dengan batuan asli kolom-kolom andesitis

Antara bisikan ghoib dan pertimbangan ilmiah

Dalam wawancaranya dengan VIVAnews pada tanggal 15 Februari 2011, Yayasan Turangga Seta yang didirikan sekitar tahun 2004 mengakui bahwa metode penelitian yang mereka terapkan banyak didasarkan atas kepekaan beberapa anggotanya terhadap kehadiran ghoib yang mereka sebut sebagai *parallel existence* (penulis menyebutnya sebagai bisikan ghoib). Mereka terkesan bangga menyebut timnya sebagai *MIT* atau *Menyan Institute of Technology* dengan argumentasi bahwa dalam melakukan perburuan situs prasejarah , yang mungkin dengan ritual pembakaran kemenyan untuk mengundang roh, mereka kadang-kadang mendapat sokongan informasi lokasi dari *informan tak kasatmata* (VIVAnews, 17 Maret 2011).

Dengan keyakinan semacam itu maka dapat dimengerti mengapa dalam sosialisasi pertamanya di hadapan Wagub Jabar tanggal 3 Maret 2011, Yayasan Turangga Seta terkesan kurang senang ketika penulis dan Drs. Lutfi Yondri M.Hum., pakar arkeologi dari Balar Bandung, memberikan masukan ilmiah, padahal maksudnya agar Yayasan Turangga Seta yang sebagian besar anggotanya masih muda-muda dapat lebih berhati-hati, baik dalam melakukan penelitian ataupun dalam prosedur dan perizinannya (sesuai dengan isi Undang-Undang Cagar Budaya No. 11 Tahun 2010).

Masukan serupa tetapi sedikit lebih keras diberikan lagi kepada perwakilan Yayasan Turangga Seta ketika memperkenalkan hipotesanya di Jurusan Tambang ITB pada tanggal 6 Mei 2011 yang dihadiri juga oleh penulis dan Drs. Lutfi Yondri M.Hum. Pernyataan mereka ketika itu cukup tegas bahwa mereka lebih percaya kepada bisikan ghoib atau *parallel existence* dari pada pertimbangan ilmiah.

Selain peringatan secara langsung, sanggahan melalui media internet dan media cetak dilayangkan juga antara lain

oleh Mang Okim (milis IAGI 20 Maret 2011: *Piramida G. Lalakon di Bandung, Akhir Sebuah Harapan*), Dr. Ir. Budi Brahmantyo M.Sc. (PR 3 Agustus 2011: *Gunung Lalakon, Sebuah Karya Alam*), dan lain-lain. Artikel dan tulisan berikut lampiran gambar-gambar yang menjelaskan dan menyanggah hipotesas piramida tersebut dan telah dikutip oleh Google, dipastikan telah dibaca juga oleh Yayasan Turangga Seta.

Selain dari itu, beberapa pakar geologi terkemuka di Indonesia yang pada awalnya mendampingi dan mendukung secara sukarela penelitian mereka, kemudian menarik diri setelah menyadari adanya penyimpangan metode dan arah penelitian mereka dari kaidah-kaidah ilmu kebumian yang baku (pengakuan Dr.Ir.Danny Hilman M.Sc. di Nasional, 4 April 2011, dan bantahan keras Dr. Ir. Andang Bachtiar M.Sc. di FB karena nama dan reputasinya dimanfaatkan secara tidak benar). Dengan adanya sanggahan dan bantahan dari para pakar tersebut, maka sungguh sulit dimengerti bahwa Staf Khusus Presiden Bidang Bantuan Sosial dan Bencana justru terpengaruh dan bahkan mendukung penuh kegiatan eksplorasi dan penggalian arkeologi yang di beberapa lokasi diketahui melanggar ketentuan dan prosedur yang digariskan dalam Undang-Undang RI No. 11 Tahun 2010 .

Pelajaran berharga bagi kita semua

Gencarnya issue tentang Piramida G. Sadahurip ini, yang oleh masyarakat Garut diartikan sebagai adanya bangunan piramida dan/atau kandungan harta karun di perut G. Sadahurip, membuat aparat Kecamatan Pangatikan dan Desa Sukahurip di Garut menjadi sibuk luar biasa. Selain karena membanjirnya para pengunjung ke puncak G. Sadahurip sejak sekitar 6 bulan terakhir, yang ketika penulis mendaki gunung ini pada tanggal 8 Januari 2012 jumlahnya mencapai lebih dari 200 orang, beberapa



Wisatawan yang penasaran isu piramida melewati lereng Sadahurip dengan lapisan lava andesitis instansi terkait dan Pemkab Garut tentunya tak kalah sibuknya melayani permintaan dan pertanyaan para pejabat di Jakarta tentang issue piramida tersebut.

Hikmah dari semua itu adalah meningkatnya minat masyarakat dan para pelajar untuk mendaki sampai ke puncak G. Sadahurip melalui jalan setapak dan lereng terjal yang tidak ringan. Untuk melayani pengunjung, paling sedikit tiga warung jajanan telah dibangun mendadak oleh penduduk setempat di lereng G. Sadahurip. Hal ini memberikan indikasi bahwa masyarakat sangat mendambakan sarana wisata minat khusus yang sebetulnya bisa diciptakan oleh para pemangku kekuasaan kalau mau.

Sehubungan dengan itu, maka walaupun G. Sadahurip bukan bangunan piramida budaya, alangkah baiknya kalau minat masyarakat khususnya para remaja dan pelajar yang dengan semangat pantang menyerah mendaki sampai ke puncak G. Sadahurip dapat dipertahankan. Dengan anggaran yang tidak



Kerucut G. Kaledong dan G. Haruman yang merupakan sisa-sisa gunung api purba, juga disangka piramida. Segede ituuu?

seberapa dan bahkan melalui kerja gotong royong, jalan ke puncak G. Sadahurip dapat diatur dengan membuat tangga-tangga sederhana. Pemandangan alam dilihat dari puncak G. Sadahurip sungguh luar biasa antara lain G. Kaledong dan G. Haruman serta beberapa gunung lainnya yang bentuk piramidanya tak kalah indahnya dari G. Sadahurip.

Dan kepada Staf Khusus Presiden Bidang Bantuan Sosial dan Bencana, pesan moral yang kiranya perlu disampaikan adalah agar tidak terjun terlalu jauh dalam masalah-masalah yang sebetulnya dapat dilakukan oleh lembaga dan instansi serta institusi pendidikan terkait. Alangkah ironisnya bahwa hilangnya bangunan sangat penting di puncak G.Sadahurip yaitu beton Triangkulasi T 74 yang dibongkar karena dikira mengandung harta karun, lepas dari perhatian, padahal hukuman bagi pencurinya di zaman kolonial Belanda begitu berat.

Bandung, 12 Januari 2012,

Sujatmiko (Sekjen Kelompok Riset Cekungan Bandung dan anggota IAGI)

Kitab Henokh (Enoch) Mengungkapkan Misteri Peradaban Kuno Yang Hilang (Lemuria)

Kitab Henokh (Enoch) mengungkap misteri peradaban kuno yang hilang (Lemuria), peradaban pertama yang maju dengan ilmu pengetahuan dari 'surga'?

Potongan Buku Henokh atau sebagian sejarawan menyebutnya kitab Henokh yang ditemukan akhirnya sedikit demi sedikit bisa menjawab keberadaan benua yang hilang, peradaban Lemuria yang menjadi wilayah maju dan sombong hingga Tuhan harus menenggelamkannya kedalam Samudera Pasifik.

'Fallen Angels and the Origins of Evil' karya Elizabeth Clare, setidaknya menjelaskan secara rinci tentang asal usul Benua Lemuria, Atlantis, dan Dunia Bawah dengan menerjemahkan Kitab Henokh dan Alkitab yang ada saat ini.

Ada juga sumber lain yang diperoleh dari seorang penulis Arab di abad pertengahan, Al Masoudi. Mungkin, artikel kali ini terdengar seperti sebuah 'keyakinan' tapi nantinya lebih mendekati 'mitos' yang terdengar seperti 'kenyataan'.

Kitab Henokh, Kunci Misteri Peradaban Awal

Ahli Alkitab dan beberapa arkeolog menganggap kisah Henokh (Enoch) berada di Timur Tengah, ada kemungkinan Henokh (= Nabi Idris as) hidup di peradaban kuno Lemuria ataupun Atlantis.

Henokh adalah generasi ke-7 keturunan Adam, hidup di Taman Eden yang terletak di Lemuria (Mu) Samudera Pasifik (dan Nusantara?). Benua Lemuria yang menghilang 250.000 tahun lalu akibat ledakan gas di bawah benua. Pada tahun 2004, beberapa studi ilmiah



Scroll Kitab Henokh / Credit: University of Michigan, Ann Arbor Library

independen telah mengkonfirmasi ledakan ini. Salah satu ilmuwan benar-benar mengatakan ada ledakan saat ini. Yang lainnya mengatakan ada bencana lain yang didasarkan adanya penurunan oksigen dalam jumlah besar di planet bumi.

Henokh diperkirakan lebih dekat dengan generasi Nabi Nuh yang mungkin menempatkan dirinya di wilayah yang sama dengan Nuh. Secara umum diakui oleh para ilmuwan dan mereka yang akrab dengan sejarah esoterik bumi, bahwa banjir terjadi sekitar 12.000 tahun yang lalu. Banyak yang percaya bahwa itu mendarat di timur tengah, tapi bukan berarti bahwa Atlantis dekat dengan Mediterrenean.

Sebagian arkeolog menempatkan Atlantis dekat dengan Yunani tetapi tidak semua, mereka yang tidak dibatasi ortodoksi seperti John Anthony West, Robert Shoch, Graham Hancock, Robert Bauval, Michael Cremo dan ilmuwan lain yang mengetahui bahwa sejarah Mesir kuno dan legenda Atlantis sangat jauh berbeda.

Plato menulis bahwa benua Atlantis berada di luar Pilar Hercules, ilmuwan masih belum memberikan gambaran peradaban kuno yang mampu membangun piramida Mesir dengan batu dan saat ini manusia tidak sanggup membangunnya. Selama ini, Gereja Katolik menolak Plato dan mendukung Aristoteles karena Plato lebih bersifat mistis. Mistisisme menyiratkan bahwa individu memiliki kemampuan untuk memasuki arus Ilahiyyah atau memiliki hubungan langsung dengan Tuhan. Hal ini tentu saja dianggap 'laknat' oleh Gereja Katolik yang takut tergerus kekuasaan dan otoritasnya.

Dalam penerjemahan secara Islami, naskah Aristoteles yang diterjemahkan Roger Bacon perlahan mulai terungkap. Tapi polemik dan perbedaan pendapat terjadi, Roger Bacon adalah seorang alkemis yang dianggap mistik dan hal itu lebih selaras dengan filosofis Plato.

Literatur esoteris dan metafisik selama lebih dari 120 tahun terakhir menyatakan bahwa Atlantis berada di tengah Samudra Atlantik. *A Dweller on Two Planets* (1, 2) karya Phylos, adalah buku yang menceritakan tentang Atlantis dan diterbitkan sekitar waktu yang sama.

Edgar Cayce tidak hanya menggambarkan Atlantis tapi juga mengatakan bukti akan ditemukan sekitar Bimini.

Tradisi esoterik lainnya seperti '*The Bridge to Freedom and The Summit Lighthouse*' telah memberikan gambaran yang dimulai dari tradisi-tradisi yang tersisa. Taylor Caldwell diusia 12 tahun menulis tentang legenda peradaban kuno di benua Atlantik dalam buku '*The Romance of Atlantis*'. Dalam bukunya menyatakan tentang kejatuhan dan penurunan moral serta spiritual. Pada puncaknya mengalami bencana banjir besar seperti yang diceritakan cucu Henokh (yaiyu Nabi Nuh) dalam Alkitab.

Keturunan Adam Mendirikan Peradaban Lemuria

Berkembangnya manusia di Bumi melalui beberapa tahap yang akhirnya mendirikan peradaban kuno yang dibentuk anak-anak Adam. Keturunan Adam sebagian besar sejarahnya hampir tidak bisa ditelusuri. Bumi tenggelam hingga ke level paling rendah dan ketika itu kesadaran spiritual padam. Adam dan Hawa hidup di muka bumi dengan berbagai perkembangan yang kurang maju. Ketika Cain (Qabil) membunuh Habel (keturunan Adam yang saling membunuh), dia diusir untuk mencari istri dari keturunan lain, Cain pergi ke daratan Lemuria untuk menemukan pasangan. Adam dan Hawa bukan makhluk pertama di Bumi, mereka memiliki tetangga meskipun jauh. Misteri yang melahirkan keturunan Cain dan berkembang di Lemuria, keturunan yang kehilangan moral dan spiritual hingga Tuhan memberikan bencana besar.

Beberapa sejarawan memiliki anggapan berbeda dalam konsep penerjemahan Adam dan Hawa sebagai manusia yang pertama kali diciptakan Tuhan. Adam lebih berkaitan dengan Roh yang pertama kali diciptakan, kemudian mereka ditemani oleh banyak ‘pasangan’ yang juga hidup di planet bumi. Logikanya, ketika Cain diusir dari lingkaran Adam, bagaimana dia bisa mendapatkan pasangan? Yang menjadi pertanyaan, apakah fisik pasangannya sama seperti Hawa?

Kitab Henokh Menceritakan Kehancuran Lemuria Dan Atlantis

Kitab Henokh memiliki banyak misteri yang bisa mengungkap keberadaan peradaban kuno Lemuria dan Atlantis. Berikut beberapa isi kitab Henokh yang diterjemahkan Elizabeth Clare.

Kitab Henokh berbicara tentang alam yang tidak jelas di mana sejarah dan mitologi saling tumpang tindih, serta huruf-huruf rahasia tak terduga tentang pengetahuan kuno. Ketika para malaikat surgawi dan pemimpin mereka bernama Samyaza mengembangkan nafsu tak terpuaskan atas ‘anak perempuan dari manusia’ di bumi dan keinginan tak tertahankan untuk melahirkan anak dengan wanita-wanita ini. Samyaza takut untuk turun sendiri, maka dia meyakinkan 200 malaikat yang disebut ‘Penjaga’ untuk menemaninya dalam misi kenikmatan. Kemudian para malaikat mengambil sumpah dan terikat diri melalui ‘kutukan bersama’. Para malaikat turun dan mengambil istri di antara anak perempuan manusia. Mereka mengajarkan sihir kepada wanita, mantra, dan ramalan versi rahasia surga.

Para wanita itu mengandung anak dari para “malaikat”, raksasa-raksasa jahat. Raksasa yang melahap semua makanan manusia di bumi, mereka membunuh dan memakan burung, reptil, dan ikan. Tidak ada yang sakral, tak lama kemudian Homo Sapiens menjadi hidangan mewah (7:1-15). Azazyel menciptakan

perlengkapan tidak wajar untuk istrinya seperti riasan mata dan gelang mewah untuk meningkatkan daya tarik seks. Sedangkan untuk pria, Azazyel mengajarkan mereka ‘setiap jenis kejahatan’ termasuk sarana untuk membuat pedang, pisau, perisai, pakaian perang dan semua peralatan perang (8:1-9).

Ketika manusia di bumi berseru menentang kekejaman ditimpakan pada mereka, Surga mendengar permohonan manusia. Para malaikat perkasa Mikail, Jibril, Raphael (Israfil), Suryal, dan Uriel banding atas nama manusia di hadapan Yang Mahatinggi, Raja segala raja (9:1-14). Tuhan memerintahkan Raphael untuk mengikat tangan dan kaki Azazyel. Jibril dikirim untuk menghancurkan anak-anak hasil perzinahan, keturunan dari para Penjaga. Mikail kemudian mengikat Samyaza dan keturunannya yang jahat selama 70 generasi di dunia bawah (bumi), bahkan sampai hari penghakiman. Dan Tuhan mengirimkan Banjir Besar untuk melenyapkan raksasa jahat, anak-anak dari para Penjaga.

Disini dijelaskan bahwa peradaban Lemuria dan Atlantis yang diyakini pengikut NAZI dan segala bentuk organisasi Rosicrucian, mereka meyakini Taman Eden di benua yang hilang, meyakini dunia bawah (yang diceritakan sebagai tempat ‘pengurungan’ Samyaza), adalah bangsa yang menginginkan pemusnahan masal terhadap manusia sebagai pembalasan ‘nenek moyang’ mereka yang terbuang. Tapi penerjemahan naskah ini masih menjadi misteri, bagaimana mungkin kitab Henokh bisa menjelaskan tentang Banjir Besar, sementara bencana itu terjadi di masa Nabi Nuh? Dalam Alkitab, Henokh ataupun Idris diangkat ke langit dan mungkin saja Kitab Henokh ditulis kembali sesudah bencana banjir besar.

Peradaban Maju, Asal Usul Pembangunan Piramida Mesir

Dalam narasi yang ditemukan, Henokh (Idris) melihat visi masa depan tentang zaman nabi Nuh. Seorang penulis Arab dari abad ke-10 AD bernama Al Masoudi menulis sebuah catatan sejarah berjudul '*Fields of Gold-Mines Of Gems*'. Di dalamnya, Masoudi menceritakan kisah Raja Saurid Ibnu Salhouk, seorang penguasa Mesir yang hidup 300 tahun sebelum banjir.



Saat bumi itu sedikit lebih muda, Saurid Ibnu Salhouk, tidak tahu terus-menerus terganggu oleh mimpi buruk yang mengerikan. Dia melihat bahwa 'seluruh bumi diserahkan' beserta penghuninya. Dia melihat pria dan wanita jatuh

di atas mereka dan 'bintang jatuh ke bawah dengan suara mengerikan'. Akibatnya 'mengambil' semua manusia yang hidup di masa itu. Setelah satu malam lebih mimpi itu terus berlanjut, ia memanggil para Sayidina yang datang dari semua provinsi di Mesir kuno. Tidak kurang dari 130 Sayidina berdiri di depannya, salah satu pemimpin mereka mempelajari dan mencoba menafsirkan mimpi itu.

Masing-masing Sayidina berkonsultasi dengan mempelajari ketinggian bintang di angkasa. Mereka mengatakan kepada raja bahwa mimpi buruknya mengisyaratkan bahwa banjir besar akan menutupi bumi. Kemudian api besar akan datang dari arah konstelasi bintang Leo. Mereka meyakinkan bahwa setelah bencana ini 'dunia akan kembali ke awal. Apakah akan datang ke negara kami?' tanya raja, dan mereka menjawab dengan jujur. "Ya, dan itu akan menghancurnya?" Setelah menerima nasib masa depan kerajaannya, Saurid memutuskan untuk membangun tiga piramida Mesir yang menakjubkan serta lemari besi yang

sangat kuat. Semua itu harus diisi dengan ‘pengetahuan tentang ilmu rahasia’ termasuk semua ilmu astronomi, matematika dan geometri yang telah mereka pelajari. Semua pengetahuan ini akan tetap tersembunyi, dan suatu hari akan datang seseorang yang membuka tempat-tempat rahasia itu.

Tulisan Al-Masoudi masih menjadi misteri, apakah Idris (Henokh) menjadi pemimpin para Sayidina yang meramalkan kehancuran bumi? Etimologi menyebutkan bahwa Nabi Idris AS seorang yang pintar, penemu tulisan dan alat tulis, dan ahli astronomi (perbintangan). Dia juga pernah disebut sebagai Singa dari segala singa karena keberanian dan kegagahannya.

Masih banyak rahasia Buku Henokh yang belum terselesaikan, misteri-misteri peradaban kuno mungkin akan terjawab melalui naskah kuno dan alkitab yang ada saat ini. Di lain waktu, kita akan membahas masalah makhluk asing atau alien yang diyakini (juga disinggung dalam kitab Henokh) muncul di zaman Nabi Idris, apakah Henokh berhasil dalam rekayasa genetik.

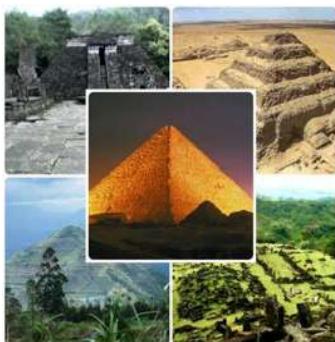
Piramid Berasal Dari Nusantara?

Seorang peneliti Malaysia mengungkapkan kekesalannya:

“Sebelum saya meneruskan topik di atas saya ingin menyampaikan kekesalan saya terhadap beberapa pihak terutama Kerajaan, Universiti-Universiti tempatan, ahli-ahli sejarah dan yang penting ahli-ahli arkeologi di Malaysia.

Apakah yang dilakukan oleh ahli-ahli arkeologi di Malaysia? Mengapa perkembangan kajian mereka begitu lembab berbanding dengan rakan se bidang mereka di negara-negara jiran?

Saya pernah bertanya soalan ini dengan Professor saya dahulu, beliau menjawab bahawa ini semua kerana kurangnya support dari kerajaan Malaysia. Sampai bila mereka hendak duduk menggali di tempat yang sama? Balik-balik lembah Bujang sahaja yang digali cari



sedangkan banyak lagi tapak-tapak lain yang tidak kurang hebatnya ada di seluruh hutan belantara Negara ini.

Jika mereka masih berada di bawah tempurung dan sentiasa mengharapkan bantuan kerajaan dalam segala hal saya rasa rahasia-rahasia besar ketamadunan Melayu di semenanjung ini takkan terbongkar dalam masa 50 tahun lagi.

Kemanakah semangat mereka? Selama ini tesis-tesis yang saya baca di rak-rak tesis di universiti juga amat mengecewakan. Kebanyakan tesis hanya membincangkan tentang manik-manik serta artifak-artifak porselin dan tidak adanya penemuan agung seperti di negara jiran. Apakah nasib bidang arkeologi di negara kita agaknya?

Alasan demi alasan mereka berikan. Tiada bujet, susah, tiada alat, memerlukan masa, tiada kepakaran dan sebagainya. Jika ini berterusan maka bidang arkeologi akan terkubur. Nak mujurlah ada penemuan penting di sungai batu sebelum ini , kalau tidak tak siapa didunia ini tahu bahawa Malaysia juga ada tapak arkeologi.

Berbalik kepada topik kita, sebenarnya sudah ada kajian yang dibuat oleh para arkeologis barat dan dari negara jiran sendiri yang menunjukkan bahawa budaya piramid sebenarnya berasal dari Nusantara. Lebih tepat lagi ianya dikaitkan dengan sebuah benua yang telah tenggelam iaitu Sundaland.

Sudah lama sebenarnya saintis-saintis barat mengeluarkan teori mereka mengenai Sundaland dan kebanyakan teori ini memang benar. Namun demikian sebahagian besar ahli-ahli arkeologi, geologi dan Sejarah aliran perdana masih meraguinya kerana menurut mereka ini semua pseudoscience dan arkeologi terlarang. Seperti yang kita tahu sebenarnya banyak penemuan arkeologis yang terpaksa dirahsiakan oleh kerajaan-kerajaan tertentu kerana ia bercanggah dengan teori-teori ilmuan perdana.

Namun yang benar tetap akan tersingkap walau bagaimana carapun kita menutupnya bak kata orang Melayu bangkai gajah kalau ditutup akan berbau juga. Di negara jiran kita Indonesia beberapa Ahli arkeologi dan geologi ternama mereka sedang giat untuk membuktikan bahawa sememangnya tanah Nusantara ini wujud sebuah ketamadunan purba yang tinggi teknologinya. Salah satu teknologi tamadun purba ini adalah pembinaan piramid.

Professor Robert Schoch dalam kajian beliau ada menyatakan bahawa sebenarnya ilmu pembinaan piramid bukanlah asli dari Mesir tetapi sebaliknya milik bangsa yang lebih tua yang berasal dari timur di sebuah benua yang telah tenggelam.

Menurut beliau lagi Sundaland yang tenggelam lebih kurang 70000 tahun yang lalu telah memperlihatkan penghijrahan satu kaum yang maju yang membawa ilmu pembinaan piramid ke serata dunia termasuklah Mesir. Kajian yang dibuat beliau bukan sahaja menyentuh tentang bukti-bukti arkeologi tetapi juga bukti linguistik, antropologi, DNA, dan geologi.

Oleh karena itu adalah sukar untuk menyangkal teori yang dibuat beliau tanpa pengetahuan dalam bidang-bidang tersebut. Tambah beliau lagi tamadun-tamadun utama dunia seperti Sumer, Cina, Bolivia, Peru dan lain-lain mendapat ilmu mereka dari orang-orang Sundaland yakni Nusantara. Menurutnya lagi manusia dari Sundaland ini mempunyai ilmu pelayaran yang hebat dan telah berlayar ke seluruh pelusuk dunia untuk menyebarkan tamadun mereka.

Adakah anda pernah menonton filem 10 000 b.c? jika belum sila tonton kerana dalam filem itu ada maksud tersembunyi. Jika kita teliti betul-betul dalam babak akhir filem tersebut setelah kesemua hamba-hamba itu memberontak para penguasa yang mengarah untuk membina piramid tersebut cuba melarikan diri dengan sebuah kapal besar yang disembunyikan di belakang Piramid. Filem ini dengan jelas cuba memberi clue kepada kita bahawa Pembina piramid datang dari wilayah asing yang jauh.

Mungkin maklumat ini terlalu asing bagi kalian semua namun sebenarnya kenyataan Prof Robert ini ada asasnya. Seperti yang telah saya katakan Ahli-ahli arkeologi Indonesia sedang giat mencari piramid-piramid di seluruh Nusantara dan hasilnya mereka berjaya menemui beberapa buah piramid dan step piramid yang berusia beribu-ribu tahun lebih tua dari piramid Mesir!

Salah satu tapak yang telah dikenal pasti oleh geologis dan arkeologis Indonesia ialah di gunung Lalakon, Bandung. Menurut mereka setelah mereka mengadakan unjian batuan secara saintifik mereka mendapatkan dibawah permukaan Gunung Lalakon terdapat bentuk batu-batuan yang seakan-akan dibina manusia dan bukan terbentuk secara semulajadi. Jika ini benar bermakna Gunung Lalakon adalah salah satu piramid yang terbesar dan tertinggi di dunia. Pasukan yang digelar Turangga Seta ini mengklaim masih ada ratusan piramid lain yang tersebar di seluruh Indonesia. Mereka mengatakan bahwa piramid-piramid itu tersebar di Sumatra, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi dan Papua. Secara geomorfologis, bentuk Gunung Lalakon di Bandung mahupun Gunung Sadahurip di Garut memang memiliki bentuk yang mirip dengan piramid. Mereka memiliki empat sisi yang ternyata simetri.

Bentuk Gunung Lalakon Adalah Tidak Ubah Seperti Piramid. Mampukah Alam Membentuk Piramid Seperti Ini?

Adakah penemuan ini sama seperti penemuan di Bosnia. Saya juga mendapat maklumat bahwa penggalian di Bosnia telah dihentikan kerana kurang bukti ditemui dan dihalang oleh lembaga Arkeologi yang berpengaruh di dunia. Mengapa mereka betul-betul takut jika piramid ditemui di Bosnia atau di Indoneisa agaknya?

Punden Berundak Di Jawa Barat Yang Berbentuk Piramid

Selain daripada Gunung-gunung yang disebutkan diatas sebenarnya ada banyak lagi tapak lain terutama tapak megalitik di

Indonesia yang mempunyai binaan berupa piramid dan step piramid. Antaranya ialah Candi Sukuh yang amat terkenal itu. Jika kita lihat betul-betul Candi ini tidak ubah seperti piramid kaum Maya dan Aztec di Amerika tengah! Selain Candi Sukuh satu lagi candi yang hampir serupa ialah Candi Cheto. Semua ini terletak di Pulau Jawa.

Sebenarnya jika kita membuat kajian lebih mendalam ciri-ciri pembinaan candi-candi di Nusantara adalah amat unik. Hal ini kerana ianya berasaskan kepada binaan step piramid. Contoh yang paling nyata ialah candi Borobudur sendiri. Selain Borobudur candi-candi lain seperti Candi pasemah di Sumatra selatan dan Candi Prambanan terutama di bahagian atasnya yang melambangkan Gunung Mahameru juga mempunyai asas step piramid. Jadi pada pendapat saya adalah logik sekiranya kita katakan bahawa pembinaan piramid adalah tidak asing sebenarnya di Nusantara.

Candi Sukuh adalah satu candi unik yang berbentuk pyramid. Candi Cheto juga berbentuk seperti piramid Amerika Tengah pun den berundak, salah satu tapak megalitik berbentuk step pyramid. candi borobudur juga dibina dengan asas piramid

Para pengalji dari UKM (Universitas Kebangsaan Malaysia) sendiri pernah membuat kesimpulan bahawa di sekitar Tasik Chini ada bukit-bukit yang berbentuk seperti piramid yang mempunyai empat sisi yang lurus. Tambahan lagi jika kita lihat senibina rumah-rumah Melayu di seluruh Nusantara maka akan kita lihat tidak hilangnya tradisi piramid dalam masyarakat kita. Apakah yang saya maksudkan? yang saya maksudkan adalah senibina bumbungnya yang berbentuk piramid dan antara contohnya ialah Masjid kampung laut. Apakah semua ini? adakah benar piramid berasal dari Nusantara? Adakah benar Sundaland adalah Atlantis yang dicari-cari selama ini? Saya tinggalkan persoalan ini untuk anda semua fikirkan. *Wallah hu a'lam.*



Masjid Minang.



Masjid kampung laut.

Rumah kaum Melayu Merina di Madagascar juga mengekalkan bentuk 3 segi dan piramid.

Jejak Illuminati di Pusat Kota Garut

Salah satu wacana dan indikasi bahwa Kota Garut Menyimpan jejak peradaban Illuminaty-Freemasonry ini diungkapkan oleh Bapak Ucep Jamhari, pensiunan TNI-AD kelahiran Garut, yang saat ini (April- September 2013) sedang mencalonkan diri untuk menjadi Bupati Garut. Ucep Jamhari bercerita bahwa ternyata bangunan Mesjid Agung Garut dan area sekitarnya pun menyimpan jejak-jejak symbol Illuminati dan Freemasonry. Ini terlihat dari bentuk menara kembar dan 12 kolom Pintu dan jendela tampak muka (*façade*) bangunan yang terdiri dari 12 bentuk Segitiga Piramida di atas kolom-kolomnya. Mengenai jumlah atau angka 12 ini pun sangatlah misterius dan ada di beberapa ilmu pengetahuan suci (*Sacred Science*) berbagai agama besar dunia (Yahudi, Kristen, Islam, Hindu, dan lain-lain). Belum lagi ada Bentuk Tugu Obelisk dan Gazebo Oktagonal/Heksagram (Orang Garut menyebutnya *BABANCONG*) yang juga menjadi ciri arsitektural para Freemason. Perhatikan gambar di bawah ini.

Keberadaan beberapa peninggalan bangunan dan ciri-ciri simbolis Sekte illuminati dan Freemasons di Kota Garut, mengindikasikan kehadiran mereka di kota ini sejak zaman penjajahan Belanda. Mungkin salah satunya adalah karena



Entah bagaimana ceritanya, apakah bangunan yang sekarang ini digunakan sebagai Mesjid Agung Garut ini punya desain arsitektural seperti ini? Mungkin dulunya ini adalah gedung Gereja atau Lodge (loji) Freemason, yang dibangun oleh Yahudi Belanda ketika zaman penjajahan di abad 19.



Gazebo tinggalan Yahudi Belanda di depan Mesjid Agung Garut, Simbol Freemasonry?
Mengapa orang garut menyebutnya Babancong?



Pangkal dan ujung atas Tugu Obelisk di halaman depan Mesjid Agung Garut
keindahan panorama alamnya yang dilingkungi pegunungan dan udaranya yang sejuk, membuat orang-orang Eropa Barat: Belanda, Inggris dan Jerman sering berkunjung dan berlibur di kota Garut, bahkan mereka menjuluki kota Garut Sebagai "Swiss van Java", sebagai kota kembaran Swisssterland. Swiss adalah



Banyak Lambang Bintang David (Heksagram) tersamar di pola Bintang bersudut 8 di halaman Mesjid Agung Garut di sekitar Tugu Obelisk

basis gerakan dan bankers yahudi Freemasons dan Illuminati Yahudi di Eropa (*Bank of Swiss*). Namun, tak kurang artis Amerika terkenal seperti Marilyn Monroe, Charly Chaplin, pernah berlibur di Garut. Begitu juga orang-orang Eropa di zaman penjajahan Belanda sering berlibur dan mengadakan berbagai acara pesta di Garut, di berbagai hotel dan tempat hiburan yang sudah dibangun Belanda sejak awal abad ke-19.

Menurut Bapak Ucep Jamhari, Garut dijuluki "*Swiss van Java*";² berbarengan dengan kota Bandung yang dijuluki mereka sebagai "*Paris van Java*" (mengingat peran Kota Bandung sama dengan peran Kota Paris dalam Revolusi Perancis). Di kota Bandung banyak sekali gedung Loji peninggalan Illuminati-Fremasonry yang masih utuh.

2 Swissterland adalah Negara yang sangat bbersejarah bagi gerakan Illuminati dan Freemason modern (yang mungkin agak berbeda dengan gerakan Illuminati klasik, sebagaimana telah dijelaskan oleh Richard Cassaro di Bab 3 buku ini. Mengenai peran dan kiprah para Bankirs dan pengusaha perkemuka dunia yang merupakan tokoh Illuminati-Freemason dan Zonisme Internasional yang menguasai lebih dari 80 Aset ekonomi dan keuangan dunia, akan dibahas di bab terakhir buku ini

Lalu mengapa Kota Garut begitu penting di mata orang-orang Belanda, Inggris, Jerman dan bangsa barat lainnya dan pengikut Sekte Illuminati dan Freemasons dari berbagai bangsa? Menurut Ucep Jamhari, hal ini tak lain adalah karena Garut sebenarnya mempunyai sejarah rahasia yang panjang dan sangat penting di mata Illuminati dan Freemasons. Mereka begitu terobsesi dengan Peradaban dan Budaya Atlantis, sebagaimana yang diceritakan Plato 24 abad yang lalu.

Helena Blavatski, tokoh Theosofi (Illuminati-Freemasons) asal Jerman, begitu juga Hitler Nazi, yang begitu terinspirasi oleh kisah imperium *Thule (Atlantis) Society*, konon Hitler pernah ke Garut. Bahkan menurut Ucep Jamhari, Hitler menikah dengan seorang muslimah di Garut, di hadapan seorang Kyai di salah satu Pesantren di Garut, lalu masuk Islam, dan pergi ke Lombok bekerja sebagai dokter pelayan kesehatan masyarakat. Hitler mati dan dikuburkan di Surabaya. (Silahkan baca di Bab 5 buku ini).

Snouck Hurgronye, Orientalis Belanda, yang menyamar menjadi muslim, bahkan menurut Dr. Asep Usman Ismail, dosen filsafat Islam dan tasawuf UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Snouck pernah menikahi dua orang wanita muslimah Garut, putri dari Kyai pesantren yang memiliki banyak manuskrip sastra dan ilmu pengetahuan Sunda Kuno serta kitab-kitab Ilmu Agama. Naskah-naskah itu kemudian diambil dibawa kabur Snouck Hurgronye ke Belanda dan sekarang disimpan di Perpustakaan Universitas Leiden (KTILV). Salah satu buktinya di kota Garut pernah ada nama jalan yang memakai nama Jl. Snouck Hurgronye.

Seorang Dosen Filfusat Seni ITB yang pernah kuliah pascasarjana (S-2 dan S-3) di Leiden pernah bercerita kepada penulis bahwa di antara tujuh (7) lantai gedung Perpustakaan Leiden, 5 lantai di antaranya adalah penuh dengan naskah-naskah dan kitab serta manuskrip kuno Nusantara. Dan ada beberapa lantai tersebut yang berisi manuskrip Nusantara, tidak bisa diakses oleh sembarang orang, apalagi orang

Indonesia. Di Perpustakaan Leiden itu pula banyak terdapat manuskrip kuno karya para sarjana panditha, pujangga dan ulama Nusantara yang berisi informasi tentang keberadaan Peradaban Atlantis di Nusantara.

Menurut pendapat Bapak Ucep Jamhari, di samping soal pencarian warisan Atlantis di Nusantara, bahkan mungkin kedatangan kaum Illuminati dan Freemason Belanda dan Jerman ini juga terkait dengan hal yang penting dalam sejarah masuknya Islam di Pulau Jawa sejak zaman Rasulullah masih hidup atau sejak zamannya Sayidina Ali bin Abi Thalib masih hidup (abad ke 7 M). Ini terkait dengan kisah seorang Tokoh yang pernah hadir dan lahir di kota Garut: Rakeyan Sancang.

Misteri Hutan Sancang di Garut Selatan, Islam dan Prabu Rakeyan Sancang

Ucep Jamhari menceritakan kepada penulis tentang siapa pemeluk Islam pertama di tatar Sunda. Menurut Pengamat sejarah Deddy Effendie, Rakeyan Sancang adalah seorang Pangeran dari Kerajaan Tarumanegara, yang bernama Rakyan Sancang.

Rakeyan Sancang disebutkan hidup pada masa Sayidina Ali bin Abi Thalib KW. Rakeyan Sancang diceritakan, turut serta membantu Sayidina Ali dalam pertempuran menalukkan Cyprus, Tripoli dan Afrika Utara, serta ikut membangun kekuasaan Muslim di Iran, Afghanistan dan Sind/India (644-650 M) (Sumber: *Islam Masuk ke Garut sejak abad 1 Hijriah dan Jemaah Haji Tempo Doeoe*).

Berdasarkan informasi terbaru dari tokoh Ulama Mesir yang dikemukakan kepada Ir H. Dudung Fathirrohman menyatakan, Sayidina Ali bin Abi Thalib dalam pertempuran menalukkan Cyprus, Tripoli dan Afrika Utara, serta dalam membangun kekuasaan Muslim di Iran, Afghanistan dan Sind (644-650 M) mendapatkan bantuan dari seorang tokoh ksatria asal Asia Timur Jauh.

Maka jika kita meneliti naskah Pangeran Wangsakerta tentang sejarah Sunda (*Pustaka Rajya-Rajya I Bhumi Nusantara-Negara Kretabhumi*), besar kemungkinan tokoh dari Asia Timur Jauh itu adalah Rakeyan Sancang, putra dari Prabu Kretawarman (561-628 M) Maharaja Tarumanagara generasi VIII yang memiliki dua orang istri, pertama putri dari Calankayana, dan istri yang kedua berasal dari Sumatra tidak memiliki anak sehingga mengangkat anak kemudian diakuinya sebagai anaknya sendiri bernama Brajagiri.

Kretawarman merasa dirinya mandul, sehingga tahta Kerajaan diwariskan kepada adiknya Prabu Sudawarman, padahal sesungguhnya tanpa disadari dia sempat memiliki keturunan dari anak seorang pencari kayu bakar (*awang amet samidha*) Ki Parangdami bersama istrinya Nyi Sembada yang tinggal di dekat hutan Sancang di tepi Sungai Cikaengan Pesisir Pantai Selatan Garut.

Putrinya yang bernama Setiawati dinikahi Kretawarman yang hanya digaulinya selama sepuluh hari, setelah itu ditinggalkannya dan mungkin dilupakan.

Setiawati yang merasa dirinya berasal dari kasta sudra, tidak mampu menuntut kepada suaminya yang seorang Maharaja. Ketika ia mengandung, berita kehamilannya tidak pernah dilaporkan kepada suaminya hingga melahirkan anak laki-laki yang ketika melahirkan meninggal dunia.

Anaknya yang baru lahir itu kemudian oleh Ki Parangdami dipanggil Rakeyan mengingat ia keturunan seorang Raja. Kelak Rakeyan dari Sancang itu pada usia 50 tahun pergi ke tanah suci hanya untuk menjajal kemampuan ilmu "Kanuragan" Sayidina Ali (42) yang dikabarkan memiliki kesaktian ilmu perang/ilmu bela diri yang tinggi.

Sumber lainnya menyebutkan (640 M) Rakeyan Sancang tidak sempat menjajal berkelahi dengan Sayidina Ali namun menyatakan kalah akibat tidak mampu mencabut tongkat Sayidina Ali yang hanya menancap di tanah berpasir. Sejak itulah

Rakeyan Sancang menyatakan dirinya masuk Islam kemudian meneruskan berguru kepada Sayidina Ali.

Salah satu sumber lain bahkan mengatakan, bahwa kemungkinan besar Sayidina Ali bin Abi Thalib sendiri pernah datang ke Nusantara setelah itu. Menurut Hr Mokoginta, Setelah wafatnya Rasulullah Muhammad SAW di tahun 623 M, dan disusul dengan wafatnya putri tercinta beliau, Syayidah Fatimah RA, tiga bulan kemudian, Abu Bakar-lah yang menjadi Khalifah pertama di Madinah. Sayidina Ali bin Abi Thalib, suami Syayidah Fatimah az-Zahra RA, kemudian diriwayatkan pergi meninggalkan Madinah. Ketika pengangkatan Khalifah Umar bin Khattab RA, maupun Usman bin Affan RA, banyak dikatakan mengenai ketidakhadiran Sayidina Ali, yang baru muncul kemudian di penghujung masa Kekhalifahan Usman bin Affan. Kurun waktunya antara tahun 623 M- 655 M, atau sekitar 23 tahun.

Sabda Rasulullah tentang anjuran: "Kejarlah ilmu hingga ke negeri Cina", dan efek "Jalur Sutra/Silk Roads", memungkinkan Sayidina Ali untuk pergi menjelajah hingga sampai ke Nusantara.

Dari beberapa kutbahnya yang dicatat di dalam kitab *Nahjul Balaghah*, pada isi kutbah ke 165, beliau secara gamblang mendeskripsikan tentang Burung Merak Jawa. Deskripsi zoologis ini mengindikasikan bahwa burung Merak Hijau yang hanya terdapat di Jawa sudah dilihat oleh Sayidina Ali. Walau ada beberapa yang sejenis, yaitu burung Poenik Merah di Rusia, dan burung Hong (Phoenix Kuning) di Cina, Habitat Merak Hijau hanya terdapat di Nusantara (Terutama di Rembang, Tuban, Madiun, Ponorogo dan sisi Selatan serta sisi Utara Pulau jawa).

Teks Nahjul Balaghah ini secara gamblang juga mengindikasikan kehadiran Dzuriyyat Rasulullah SAW (Ahlul Bayt Nabi/ Syiah Ali/ kaum Alawiyin) di Nusantara. Kehadiran Sayidina Ali bin Abi Thalib di tanah Jawa juga diperkuat dengan pertemuan beliau dengan dua orang tokoh besar di Nusantara,

yaitu: Rakeyan Sancang dari Garut, dan Saweri Gading dari Bugis, Sulawesi.

Di pesisir selatan wilayah Tarumanagara (Cilauteureun, Leuweung/hutan Sancang dan gunung Nagara) secara perlahan Islam kemudian diperkenalkan oleh Rakeyan Sancang, yang ketika itu orang yang mau menerima Islam masih sedikit sekali.

Upaya Rakeyan Sancang menyebarluaskan Islam terdengar oleh Prabu Sudawarman, saat itu semua raja Kertanegara juga disebut Siliwangi), yang dinilai bisa mengganggu stabilitas pemerintahan, timbulah pertempuran yang ketika itu Senapati Brajagiri (anak angkat Sang Kretawarman) turut memimpin pasukan.

Rakeyan Sancang unggul menang pertempuran, Prabu Sudawarman sempat melarikan diri yang dikejar Rakeyan Sancang, tapi ketika tusuk konde Rakeyan Sancang jatuh pada saat pertempuran terhenti, kemudian mereka saling menceriterakan silsilah dirinya sehingga ada pengakuan Rakeyan Sancang adalah anak Sang Kretawarman.

Kisah Rakeyan Sancang itupun setelah sepuluh abad kemudian terungkap kembali, ketika Walangsungsang (putra

Prabu Siliwangi) dari Cirebon menyusuri sungai Cimanuk sampai ke hulu sungai kemudian menemukan pedang yang disebut-sebut sebagai pedang Nabi Muhammad SAW, pedang itu milik Rakeyan Sancang (atau Kean Sancang), pemberian dari Ali bin Abi Thalib, sepupu dan menantu Nabi Muhammad SAW, ketika Rakeyan Sancang membantu Ali dalam peperangan menegakkan



Gambar Pisau pedang atau keris, yang konon adalah peninggalan/pemberian Syaidinna Ali bin Abi Thalib, kepada Rakeyan Sancang,yang kini dikeramatkan oleh Masyarakat Muslim Garut.

Syariat Islam. Tokoh Rakeyan Sancang ini yang mungkin sebenarnya yang disebut oleh Prabu Siliwangi dan Uga (Wasiat terakhir) Prabu Siliwangi, sebelum beliau Moksa.*Walahu alam*

Jali Jengki menjelaskan untuk menjawab kebingungan sebagian orang tentang dua tokoh: Rakeyan Sancang dan Rakean (Kean) Santang.

"Seperti yang saya katakan dimuka, banyak versi tuturan lisan. Adapun literatur yang berkaitan banyak sekali ditemukan pada naskah-naskah kuno, mengapa demikian? karena masyarakat Sunda lebih banyak meninggalkan naskah kuno ketimbang candi sebagaimana banyak di jumpai di daerah timur pulau Jawa. Naskah kuno yang berkaitan dengan cerita Raja-raja Pajajaran adalah Babad Pajajaran, Wangsakerta (*Pustaka Rajya-Rajya I Bhumi Nusantara-Negara Kretabhumis*), Babad Klayan, Purwaka Caruban Nagari, Babad Misteri Kabut Caringin Kurung dan banyak lagi...."

Benar Silihwangi (Silih-Wangi) adalah gelar sebagai penerus Prabu Linggabuwana yang dijuluki Prabu Wangi karena menggunakan secara satria di Bubat, hal ini dapat kita lihat dalam Wangsakerta (RRBN:21) "Kawalya ta wwang Sunda lawan ika wwang Carbon mwang sakweh ira wwang Jawa Kulwan anyebuta Prabhu Siliwangi raja Pajajaran. Dadyeka dudu ngaran swaraga nira". (Hanya orang Sunda dan orang Cirebon serta semua orang Jawa Barat yang menyebut Prabu Siliwangi Raja Pajajaran. Jadi nama itu bukan nama pribadinya)

Kalau gelar Silihwangi yang merupakan orang tua dari Pangeran Cakrabuwana, Rara Santang, Pangeran Sangara (Rakean Santang) menurut naskah NK 1.2:21 adalah Pangeran Jayadewata/Raden Pamanah Rasa/Ki Sunu yang mendapat dua gelar karena mewariskan dua kerajaan Sunda-Galuh. Dari Galuh Surawisesa bergelar Prabu Guru Dewataprana, kedua Sri Baduga Maharaja Ratu Haji di Pakuan Pajajaran Sri Sang Ratu Dewata (gelar ini pernah pula dipakai oleh Prabu Linggabuwana/Prabu Wangi). Ini yang dianggap Raja pertama Pajajaran.

Antara Rakeyan Sancang dan Rakeyan Santang adalah orang yang berbeda, jadi menurut saya tidak ada pengulangan baik cerita maupun napak tilas.

Kalau menurut *Babad Klayan* pupuh keduapuluhan empat berdasar tuturan lisan, Harimau merupakan ungkapan siloka (metafora) kata-kata Sunan Gunung Jati yang selanjutnya berkembang sedemikian rupa dalam masyarakat.

Banyak juga cerita seperti mas Anol bilang tentang peliharaan jin berbentuk harimau ini, berpulang bagaimana kita saja menyikapinya.



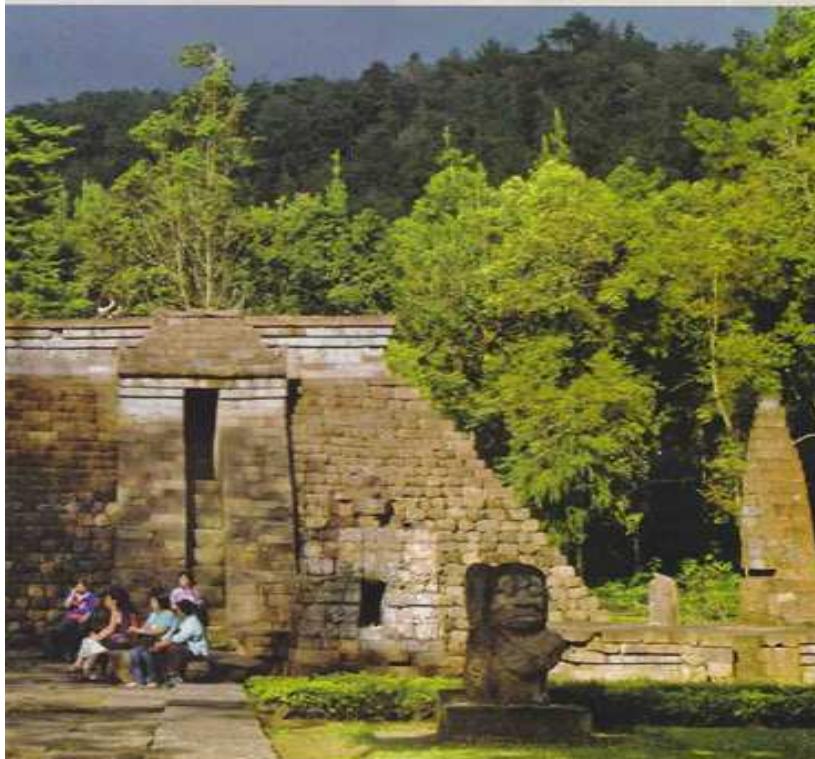
© National Library of Indonesia 2006

Foto di atas ini adalah gambar Candi Cengkuk/Cangkuang di Garut, Peninggalan Prabu Siliwangi dari Abad 15 M, di dekatnya ada makam kuburan beberapa ulama penyebar Islam pertama di Garut. Candi Cengkuk/Cangkuang yang bernuansa peninggalan kebudayaan Hindu peninggalan Prabu Siliwangi ini ternyata juga begitu dihormati dan dimuliakan oleh para ulama penyebar Islam awal di jawa Barat. Terbukti dengan terpeliharanya Candi tersebut dan jasad para ulama tersebut dimakamkan di area komplek percandian ini.

BACA :
KONTROVERSI DAN BUKTI
ATLANTIS DI NUSANTARA

HANYA DI

GATRA edisi
"Nyanyi Sunyi Dari Balik Bui"



Kontroversi dan Bukti Atlantis di Nusantara

Pesona Garut Selatan: Leuweng Sancang

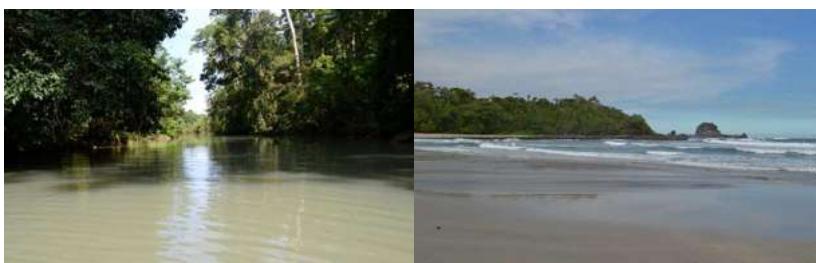


Ir. Oman Abdurahman, M.Sc Geolog kelahiran Garut, bercerita soal Hutan Sancang sebagai berikut. Sancang, nama yang mungkin tak asing lagi. Setidaknya, banyak di antara kita pernah mendengarnya. Ada yang menafsirkan bahwa maksud "**kidul**" dalam ungkapan "*Dia nu dek tetep ngilu jeung ngaing, geura misah ka beulah **kidul***" (Dia yang hendak tetap mengikuti aku, segeralah memisahkan diri ke sebelah selatan) dalam Uga Wangsit Prabu Siliwangi adalah Sancang. Sebuah legenda tentang Leuweung (Hutan) Sancang mengaitkan daerah ini dengan Prabu Siliwangi, Kean Santang, Pohon Kaboa dan...si belang, Maung Sancang (Harimau Sancang) itu. Konon, semuanya Sakti. Namun, tanpa dikaitkan dengan legenda Prabu Siliwangi pun kawasan Sancang sebenarnya sudah memiliki "kesaktian"



atau keunggulan tersendiri. Selain pemandangan yang indah, di Leuweung Sancang tumbuh sejenis pohon endemis yang kini dilindungi, Pohon Kaboa.

Di kawasan yang terletak di Garut selatan ini juga terdapat hutan yang masih asri dengan ekosistem yang unik. Di dalamnya banyak dijumpai pohon-pohon asli hutan Tatar Priangan atau pohon langka seperti Palahlar, Sorea, Ki Manuk, Ki Maung, Meranti Hitam, Sinawang, juga, tentu saja, Kaboa yang hanya ada di Sancang, dan lainnya. Daya tarik batuannya pun tak kalah. Ini seperti tampak di Batu Gajah dan muara Sungai Ci Pangisikan. Leuweung Sancang adalah Cagar Alam. Meskipun sewaktu kami ke sana kami masih menjumpai beberapa tumbuhan asli ataupun langka, namun kawasan ini rawan penjarahan kayu (*illegal Lodging*) seperti pernah terjadi pada akhir dasawarsa 90-an. Sancang kini terancam sirna menyusul hutan-hutan besar yang terkenal dan penuh legenda lainnya seperti Cihea, Cipatujah, Cikepuh, dan Bojonglarang yang kini telah tiada dari geografi Tatar Sunda. Sebagaimana termuat dalam sebuah blog: "Hutan mana lagi yang menyusul mulang ke keabadian? Mungkin sekarang giliran hutan kota Babakan Siliwangi Bandung, yang sedang diperebutkan para pencinta lingkungan dan pencinta keuntungan yang cenderung mendapatkan dukungan penuh Pemerintah Daerah". Mari selamatkan Hutan Sancang dan hutan sejenis lainnya!





Gunung "Piramida" Sadahurip Garut



Gunung "Piramida" Lalakon, Cililin Bandung

Pesona panorama



Gunung "Piramida" Sadahurip Garut

kabupaten Garut Selatan yang sangat indah pernah penulis saksikan sendiri, ketika penulis dalam perjalanan aksi sosial membantu korban Tsunami di pantai Pangandaran dan Ciamis Selatan, pada tahun 2006. Kontur alamnya yang berbukit-bukit dengan lereng terjal, diselinggi hutan-hutan perawan dan pengunungan yang tak jauh dari garis pantai, sangatlah memanjakan mata dan menentramkan hati. Keindahan tiada tara, bahkan mungkin lebih indah daripada pemandangan panorama alam pengunungan Swiss, yang pernah dijadikan kota kembar bagi Garut.

Kembali ke masalah kontroversial ditemukannya bangunan Piramida yang tertutup tanah di Gunung Sadahurip, Garut, dan

Ada yang bisa bantu ngasih pembedaan antara yang namanya "Pundan Berundak", "Step Pyramid" dan Pyramid sempurna?

yang jelas tiga2nya dibuat dalam bentuk pyramid, bahkan yang pyramid sempurna bikinnya juga dari "Step Pyramid" dulu.

Nah Archeolog Indonesia kan bilang "Pundan Berundak" ntuh beda dari Pyramid, kalo secara struktur matematis sih kelihatannya ngga, wong Borobudur & Punden Berundak Pugungraharjo di Lampung Timur (Kanan paling atas & bawahnya) bentuk dasarnya juga (maap nih buat yang merasa pinter bener) Pyramid kok. Kalo ga percaya, coba amati bentuk dasarnya (bukan plus stupa2nya).



Piramida Lalakon, Cililin Bandung, ternyata masih menyisakan perdebatan panas seputar piramida itu.

Kontroversi juga terjadi di kalangan para sarjana arkeologi dan sejarah mengenai apa yang disebut sebagai piramida. Di samping ini ada visiography tentang kontroversi Piramida di Nusantara ini.

Bencana Katastropik Purba dan Musnahnya Peradaban Atlantis Nusantara

Oleh Dr. Danny Hilman Natawidjaja

Dari pengetahuan geologi mainstream kita tahu tentang kepunahan massal ("Global extinctions") karena bencana global yang terjadi berkali-kali dalam selang waktu puluhan hingga ratusan juta tahun (https://en.wikipedia.org/wiki/Extinction_event).

Yang paling terkenal adalah yang terjadi di akhir Zaman Kapur (punahnya Dinasaurus) dan permulaan Zaman Tersier (C-T Boundary).

Namun pengetahuan tentang kepunahan massal yang terjadi dalam kurun waktu Zaman Kuarter (sejak 2 Juta tahun lalu) atau lebih khususnya lagi dalam kurun manusia modern (sejak 200 ribu tahun lalu) malah sedikit pengetahuannya. Hal ini berkaitan karena tidak banyak ahli geologi yang menekuni Zaman Kuarter dan bidang bencana. Bidang penelitian ini memang jauh dari gemerlapnya kilauan emas dan minyak. Yang sudah cukup banyak dibahas adalah tentang kepunahan massal karena letusan Toba 70-75 ribu tahun lalu.

Sekarang dalam khasanah ilmu kebumian muncul fakta yang sangat "hot", yaitu kepunahan berbagai spesies dibumi secara besar-besaran yang berkaitan dengan fenomena "Younger Dryas". Younger Dryas (YD) atau disebut juga "The Big Freeze" adalah suatu masa dingin sekitar 1300-an tahun dari 12.900 sampai 11.600-an tahun lalu. YD dimulai dengan anjloinya suhu yang sedang memanas (=es mencair) sejak puncak Zaman Es (20.000 tahun lalu) secara tiba-tiba menjadi dingin lagi, bahkan ada yang memperkirakan lebih dingin dari ketika 20.000 tahun lalu. Masa YD ini diakhiri oleh naiknya lagi suhu bumi juga secara drastis dan tiba-tiba sehingga mencairkan es besar-besaran. Akhir YD ini dalam geologi juga dikenal sebagai awal dari Zaman Holosen.

YD adalah masa geologi yang sangat mematikan. Keberadaan YD dan kepunahan berbagai species-nya sudah diakui oleh dunia ilmiah tanpa keraguan bahwa benar-benar terjadi diseluruh dunia. Yang masih misteri adalah APA PENYEBAB TERJADINYA YD ini? Sampai sekarang masih dicari jawabannya oleh para ilmuwan kebumian di seluruh dunia. Hipotesa ilmiah yang paling dominan adalah kemungkinan adanya tumbukan meteorit/ asteroid besar. Satu tambahan fakta menarik di Indonesia,

manusia Hobbit di Flores yang muncul paling tidak sejak 95.000 tahun lalu bisa “survive” melewati Letusan Toba (70-75.000 tahun lalu) tapi anehnya ‘menghilang’ di akhir masa YD, sekitar 12.000 - 11.500-an tahun lalu (Westaway et al, 2009). Apakah YD ini lebih dahsyat dari letusan Toba atau karena ada faktor lain?

Yang luput dari kacamata para ahli kebumian adalah kenyataan bahwa waktu dari peristiwa bumi memanas tiba-tiba pada akhir YD tersebut persis sama dengan waktu terjadinya bencana besar yang menghancurkan peradaban Atlantis, 11.600 tahun lalu, seperti diceritakan dalam CRITIAS-PLATO. Inilah salah satu fakta kenapa Plato tidak mungkin membuat tapi menceritakan catatan sejarah. YD belum dikenal ketika zaman Solon-Plato(400-600 SM). Bahkan CRITIAS-PLATO memaparkan bahwa hilangnya ‘Benua’ Atlantis terjadi secara perlahan-lahan selama ribuan tahun karena naiknya air laut yang disertai banyaknya proses erosi dan sedimentasi, padahal pengetahuan geologi tentang siklus Zaman Es dan Antar Es pun belum ada waktu itu. Bagi yang ingin mengetahui lebih jauh tentang Younger Dryas (YD) silahkan di Googling saja, banyak sekali referensinya. Jadi sebenarnya dari kacamata geologi (mainstream): MENGERTI YOUNGER DRYAS BERARTI MEMAHAMI KEHANCURAN ATLANTIS (=peradaban dunia sebelum Zaman Holosen). Hal ini yang tidak banyak disadari oleh para ilmuwan kebumian di seluruh dunia. Atau mereka enggan bilang atau pura-pura tidak tahu saja karena takut dibilang pseudo-sains atau lainnya.

Komentar dan Diskusi:

Adit:

Mungkin pada kali pak. kalau yang berani saya kategorikan selevel dengan Indiana Jones. Hal yang pak Danny Hilman Natawidjaja garis bawahi sangat menarik. Kenapa Homo Floresiensis bisa selamat melewati letusan super volcano Toba

tetapi lenyap 12 ribu tahun yang lalu. Apa mungkin mereka kuat dingin tapi gak kuat panas? Saya lihat di Wikipedia tentang migrasi manusia modern, itu migrasi yang lewat Indonesia masih titik-titik garisnya (<http://en.wikipedia.org/wiki/File:Map-of-human-migrations.jpg>). Sepertinya banyak yang menarik yang terjadi di Indonesia



File:Map-of-human-migrations.jpg - Wikimedia Commons

www.commons.wikimedia.org

World map of human migrations, with the North Pole at center. Africa, harboring the start of the migration, is at the top left (Sundaland/Indonesia) and South America at the far right. Migration patterns are based on studies of mitochondrial (matrilinear) DNA. Dashed lines are hypothetical migrations.

Harkunti P. Rahayu

"Tq P Danny sangat menarik untuk pengetahuan.... apalagi dgn masanya *climate change* dan *increase temp* wah we have to be long prepared. anyway seru baca ulasan P Danny Spt nonton film jurasic park ya atau *the lost atlantis*.... Btw saya last week berkunjung ke lokasi nya jurasic park movie di Oahu.... *Spectacular geology scene* dgn *lava tube everywhere*...."

Prianggito Sulistiono :"Homo sapiens di Jawa juga lolos dari katastrofi Toba dan berkembang biak secara normal. Younger Dryas itu fakta ilmiah, sedangkan keberadaan Atlantis belum jelas karena hanya berdasarkan penuturan Plato di Critias itu, yang bersumber dari cerita lama seorang pendeta di Mesir yang sumbernya cerita yang lebih kuno lagi."

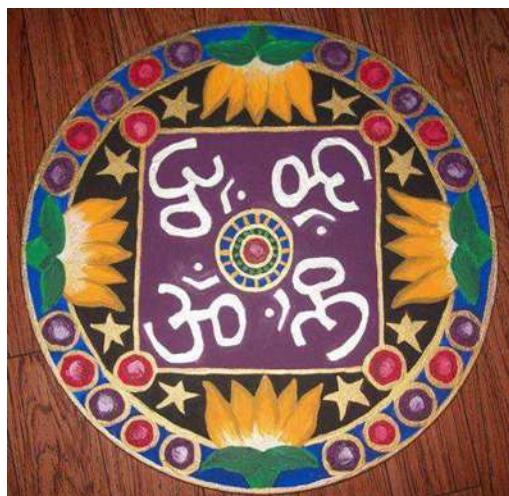
Budaya Sunda Satu Juta Tahun Yang Lalu, Nenek Moyang Kita Menciptakan Budaya Dunia.

Kang Syam Putra Sunda

diunduh dari Kang Ahmad Yanuana Samantho

Ditulis oleh: Yana Sastra, New York USA, Urang Sunda Asli.

"Engké, mun geus témbong budak angon! Ti dinya loba nu ribut, ti dapur laju salembur, ti lembur jadi sanagara! Nu barodo jaradi gélo marantuan nu garelut, dikokolotan ku budak buncireung! Matakna garelut? Marebutkeun warisan. Nu hawek hayang loba; nu boga hak marénta bagianana. Ngan nu aréling caricing. Arinyana mah ngalalajoan. Tapi kabarérang"



Kitab Weda dari India adalah kitab yang dibukukan oleh para pendeta, dan usianya jauh lebih tua daripada Injil, Zabur dan Taurat. Menurut saintis dari India, Kitab Weda yang di tulis adalah dari kumpulan ajaran SUNDA WIWITAN salah satu role model di JABAR bagian dari SUNDA

NUSANTARA. Salah satu contoh ada ajaran RAMA YANA, RAVANA dan SHINTA banyak sekali kesamaan nama di India dan di Tatar Sunda Misal RAMA, RESI dan RATU jelas ada di Sunda awal, dari bahasa menjadi RAMA YANA, begitu juga MAHA BRATA dan

lain-lain. SUNDA adalah arti SHINDU di India dari nama sungai yang di keramatkan sebagai KABUYUTAN, Shindu adalah HINDU menjadi bagian budaya HARAVA di India dan menjadi kegiatan agama India. Rama-Rasi-Ratu mengadakan perjalanan/*Darma Wawayangan Wae* di sungai SHINDU membuat budaya HARAVA yang asalnya dari SUNDALAND atau ATLANTIC.

Suatu bukti nama-nama gunung ada penamaan dari cerita wayang model Gunung Wayang dan Gunung Arjuna dan lain-lain, bangsa Sunda terikat dengan keadaan alam model Gunung sebagai tempat SEMBAH-HYANG/sholat. Gunung ibarat mesjid, *temple, church*, sebagai KABUYUTAN terutama yang paling ujung gunung/MANDALA NYUNGCUNG, sementara yang tengah MANDALA BEUTEUNG, yang bawah MANDALA LARANG (TILU TANGTU).Ini pituduh leluhur/karuhun jaman Prabu Silwangi dan sebelumnya:"*LAIN MUJA GUNUNG, WULAN, RA ; TAPI DUA WUJUD NU BEDA NGA HIJI JEUNG NU NYIPTA* (bukan nyembah gunung, bulan, matahari; tapi ada dua wujud yang berbeda menyatu dengan penciptanya (GUSTI) = TILU TANGTU/1. GUSTI , 2.ALAM JAGAT RAYA , 3.MANUSIA)

Bila suatu saat di mana gunung yang sebagian besar berapi dengan pusernya magma di dalamnya adalah energy/daya penghangat BUANA, maka untuk menstabilkan rotasi bumi terkait dengan planets lain model RA/Matahari, Jupiter, Mars dan lain-lain. ribuan bintang-bintang, Magma yang suatu saat memuntahkan lahar panas dengan letusan yang dahyat, maka gunung menjadi siloka (metafora) yang menjadi dasar filosofi kehidupan bangsa Sunda. Munculnya GUGUNUNGAN dalam cerita wayang sebelum cerita RAMAYANA atau MAHA BRATA di ceritakan oleh KI DALANG. Dengan demikian RA akan menjadi sumber malapetaka bila matahari mendekat ke bumi dan akan kering , manusia jadi kerupuk/ sate dengan panasnya, juga air memuai dari perut bumi, dan juga menjauhnya Wulan dari

rotasinya akan menjadi PUNDUNGNYA/ AMARAH/BENDU alam semesta kalau manusia tidak memelihara keseimbangan hidup.

Suatu contoh urang Baduy Kanekes Banten yang mempertahan ajaran SUNDA WIWITAN lebih memelihara kesimbangan alam dalam filosofi yang termashur *PONDOK TONG DI SAMBUNG, PANJANG TONG DI TEUKTEUK* (pendek jangan di sambung, panjang jangan di potong.)

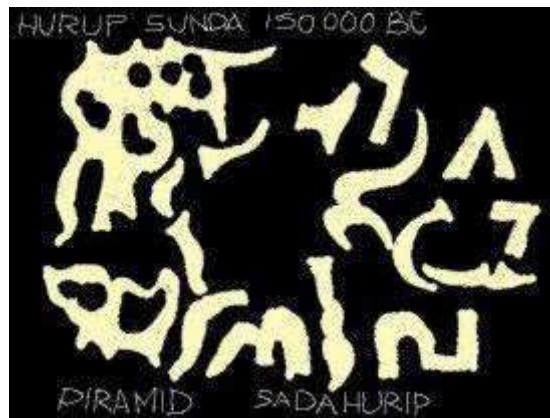
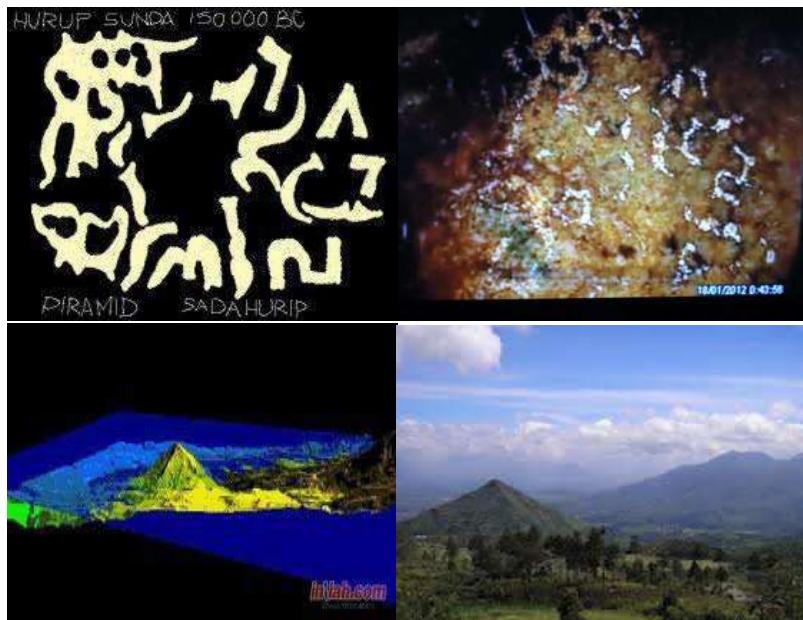
Itulah Sunda WIWITAN memelihara keseimbangan kehidupan di buana melalui alamnya berupa meresapi ACI PATI ALAM dari RA, Gunung, da WULAN dan planet lain di jagat raya semua menjadi KITAB SUCI SUNDA WIWITAN,

Bacalah/IKRA/IKRAR (jadi AKSARA SUNDA BUHUN lihat di manuscript AKSARA SUNDA Kuno 150 000 BC Garut, dan Bandung di TAMAN SARI AKSARA Kuno 150 000 -120 000 BC harus di IQRO kan menjadi pengetahuan sebagai *SASTRA DININGRAT/KITAB JAGAT RAYA/SASTRADIKUSUMAH RAHAYUNING BWANA, MANUSIA MENCARI SELAMAT DUNIA DAN AHERAT dengan HAKIKI ILAHI. INI ADALAH BUDAYA SUNDA, DUNIA Sunda JUTA TAHUN YANG LALU, nenek moyang kita MENCIPTAKAN BUDAYA DUNIA.*



Batu bertulis huruf yang belum diketahui atau belum diteliti secara ilmiah apa jenis hurufnya dan bahasanya, telah diketemukan belum lama ini di area sekitar Gunung Sadahurip Garut. Batu prasasti ini kemudian ditafsirkan sebagai batu tulis (prasasti berhuruf Lemurian oleh Kang Dicky Zaenal Arifin. Dan pak Ucep Jamhari menafsirkannya sebagai bagian dari "Sastra Jendera Hayuningrat Pangruwating Diyu"[Ucep Jamhari](#)

INILAH HURUP SUNDA 150.000 SM yang merupakan hurup tertua dan yang pertama di Dunia sebelum dataran di luar Sundaland terbuka oleh pemanasan global dan oleh BENCANA Zaman NABI NUH atau sebelum Gunung Sunda (Bandung, 150.000 BP) dan Gunung Krakatau meletus.



The Sunda Alphabets Found Around Pyramid Sadahurip
Wanaraja, Garut, West Java, Indonesia 150.000 Bc. The Oldest
And The First In The Word Before Egypt.

It is written on The Stone which saved at one house around
Pyramid Sadahurip

- Hurup tulisan kuno tersebut DITULIS PADA BATU TULIS ditemukan di sekitar Pyramid Sadahurip (WANARAJA-PANGATIKAN-SUKAWENING, GARUT) yang tersimpan

dengan baik dan rapi pada seseorang yang merupakan salah satu keturunan SANGHYANG NISKALA.Tersimpan dengan Baik dan tertulis.

Komentar dan Diskusi:



Oman Abdurahman Sangat menarik. Kalau kita kesampingkan saja dulu dugaan selama ini, tapi fokus pada penelitian huruf tsb, saya yakin akan mendapatkan sesuatu yang berharga



Ucep Jamhari Semuanya akan terasa Indah dan Damai pada waktunya..



Nandang Rusnandar Kuring geus yakin ti baheula aksara Sunda teh pangheubeulna... lain ti abad ka-5, tapi jauh saacanna... nyakseni pisan, buktina loba pisan varian aksara Sunda nu aya di Jawa Barat. Komo dibuktikeun ku gambar di luhur...



Yana Sastra

The Sundanese "Wiwitan" people of West Java, Indonesia are considered to be the oldest race of people on Earth. Indeed, the oldest human remains ever found was on the island of Java, now termed "The Java Man" and Sunda Man in Padalarang (West Bandung) . The Sundanese people's original religion that is said to be at least 150.000 BC to 5,000 BC years old is called "Buhun", it's mean Wetan or the East or the First During the reign of the first Sundanese Kings: King Tulung Gintung in 150.000 BC, the King Prabu Ulung-Ulung and his brother King Nara Gati was created Pyramid of Sada Hurip.

Sada is sound and Hurip is Life.

From King Tulung Gintung in Garut to Salaka Nagara Pandeglang- Banten in the 1st Century, King Tarumanagara in the 3rd Century to King Galuh in 7 Century, Mataram 7,3 Century Galuh East, King Pajajaran in the 17th Century, "Buhun" was the religion of the Sundanese people.

Buhun is accepting of all other religions and has elements very similar to most. After the spread of Islam and Buddhism, other off-shoots of Buhun formed in West Java, Central Java and even Bali. The King of Central Java from Majapahit 13th Century to king Mataram in 15th Century originally came from Sunda Galuh in Ciamis and Bogor, thus Kejawen, which also adds elements of Islam and Buddhism, is a newer adaption of the original Buhun beliefs.



Yana Sastra

Kontribusi para Abah sesepuh SUNDA WIWITAN pada saat saya ikut NGAREKES, NGA RAJAH dengan GROUP keluarga ex Pressidant NKRI Alm. Ir Soekarno diperkirakan kerajaan pertama di SUNDA LAND berlokasi di GARUT dengan nama kerajaan TULUNG GINTUNGAN, "RA" JA PRABU ULUNG ULUNG & PATIH NARA GATI yang membangun Piramid Sadahurip di Garut Jabar 150.000 BC (world hoax).

Filosofi HURUP DAN ANGKA yang ada pada Grafic yang saya buat merupakan HURUP BUHUN atau ANGKA BUHUN PERDABAN SUNDA yang akan menjadi dasar peradaban di bumi yang menyebar ke seluruh dunia.

Penggalian sebagai bukti oleh arkeologis fakta telah ditayangkan sebagai dokument aset bangsa SUNDA khususnya GARUT terdapat di dasar PilRAMID SADAHURIP,

banyak menampilkan pattern/pola menjadi simbul sesuai makna yang tersirat dari HURUP atau ANGKA.

HURUP atau ANGKA 2 (sukma sejati), 5 diri (sukma sejati), S = Sun'Da HURUP atau ANGKA 7 artinya tujuh lapis langit dan bumi. HURUP atau ANGKA 4 artinya dasar - dasar opat elements HURUP atau ANGKA 1 Tunggal/Yang Maha Esa HURUP atau ANGKA 0 Suwung Nol/Cahaya Suci/Para Hyangan. HURUP atau ANGKA 8 artinya sewindu/8 tahun

HURUP atau ANGKA 3 Tilu Tangtu, penyatuhan konsep Manunggaling Kaula Lan Gusti. Dalam arti Manusia berada di tengah antara tujuh lapis langit- Bumi dan Tuhan pencipta Jagat Raya. URANG SUNDA menyebutkan NU LUHUR, NU DI HANDAP KURING DITENGAH/DAYEUEH NU RANCAGE. simbul yang menyerupai HATI urang sunda menyebutnya RASA/ DAYEUEH/PUSER ada pada ilmu RASA urang Sunda.



Cecep Wahyudin

SUNDA = "IngSun Dat" atawa Sauyunan Urang Neda Dawuhan Agung....
Baraya,

Hadena mah keun wae elmu (sains) sina maju, sabab memang Gn Sadahurip teh rada "aheng", dina harti henteu gampang dijelakeun kitu wae salaku fenomena gn api purba atawa dome piroklastik. Salian ti eta, anu kabandungan ku kuring, IAGI(Ikatan Ahli Geologi Indonesia) sacara formal tacan ngumumkeun sikep atawa pamadeganana (naha bentukan alam atawa aya unsur man-made) boh pikeun Gn Sadahurip atawa Gn Padang. Lamun sabagean anggota IAGI atawa Pengda IAGI (khususna anu di Jabar) mungkin enya geus netepkeun statusna eta dua gunung.

Di handap ieu sababaraha postingan ti kang Danny (DHN, emailna: danny.hilman@gmail.com) & p Awang (emailna: awangsatyana@yahoo.com) anu diposting ku aranjeunna ka milis IAGI dina thread ngeunaan Gn Sadahurip & Gn Padang. Duana aoge, henteu siga kuring, lain ahli geologi jore-jore. Duana peneliti kahot di bidang geologi. Tina eusining email aranjeunna (dibandingkeun jeung pamadegan sabalikna) katingal kumaha henteu sederhanana "tangtungan" Gn Sadahurip teh (catetan: si kuring tos kenging izin ti aranjeunn kanggo posting/fwd eta postingan aranjeunna ka ieu milist). Jadi, keun wae sina hirup diskusi ilmiahna, saha anu nyaho engke bakal tumuwuh elmu anyar anu ngajelaskeun fenomena Gunungapi Sadahurip—atawa—sabalikna, aya papangihan nu sejenna (si kuring moal waka nyebut piramid, bisi nyalahsan). Oge, wacana ieu hade pikeun ngamasyaratkeun yen elmu teh mimitina diwangun ku pendapat2 anu berbeda, jadi kaasah: #Kutipan ka hiji, tina email kang Danny, ngeunaan ajakan kang Danny ka IAGI supaya aya forum anu ngabahas hal eta (Kg Danny cs mempresentasikan hasil2 penemuannya di eta forum):

Selamat pagi,

Benar, tentu sukar kalau diskusi hanya berdasarkan "tebak-tebak buah manggis", termasuk argumen bahwa volcanic stratigrafi itu sangat kompleks, jadi apapun hasil interpretasi data geologi-geofisikanya divonis pasti salah kecuali fenomena yang sudah dikenal seperti lava dome, cinder cone, dan sebagainya. Di bangku kuliah geologi kita memang tidak pernah diajarkan untuk menginterpretasikan bentukan non-geologi. Data, processing dan interpretasi

dari masing-masing pendapat harus dipresentasikan dalam seminar sehingga jelas apa tebak-tebakannya. Silahkan IAGI memprakarsai ini.

Hampir tidak ada Data yang bisa mengatakan satu kebenaran (ilmiah). Yang ada adalah pemodelan dari data. Sebaik apa modelnya tergantung dari seberapa baik "constraint data"-nya juga penjelasan interpretasinya.

Selebihnya, orang bisa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing:-)

Salam

Kutipan ka-2 tina email kng Danny, nuduhkeun kasangtukang teori perluna perburuan tinggalan purba di Indonesia:

"Riset Oppenheimer (berdasarkan genetika-DNA dan artefak) menunjukkan bahwa Nusantara sudah menjadi pusat peradaban sebelum 10.000 tahun lalu. Jadi Teori yang mengatakan peradaban Nusantara berkembang karena imigran dari utara ("out of Taiwan") menjadi SALAH. Saat ini teori Oppenheimer belum didukung oleh bukti2 kebudayaan dan arkeologi (sejarah) Indonesia yang memang baru bisa menembus sampai 400 M saja (i.e. Kutei dan Tarumanagara), itupun datanya masih compang-camping!"

Bukti peradaban purba yang tinggi di wilayah Asia, seperti Mesir (pyramid) atau Lembah Harapa (India) berumur tidak lebih tua dari 3000 SM. Artinya ribuan tahun setelah kejadian Katastropik-Banjir Besar Terakhir di Nusantara sekitar 6000 SM. Nah apakah KETIADAAN BUKTI peradaban

pra-sejarah di Indonesia ini mau kita simpulkan sebagai TIDAK ADA atau karena "BARELY EXPLORED"? Go figure#

Kutipan ka3, tina email pAwang, ngeunaankumaha elmu/sains diwangan jeung ngeunaan rupa2 model piramidsacara singkat:

"Berpendapat bahwa di Indonesia ada piramida (seperti piramida2 di kompleks Giza di Mesir yang umurnya sekitar 2500 SM) memang suatu pendapat/ide yang terasa 'bizzare', 'wah', 'ide gila' sulit dinalar...maka wajar saja kalau dibilang 'it is possible but unlikely'.

Tetapi sebentar dulu, kita sering berpikir dikurung oleh pengetahuan yang sudah baku, sehingga kalau ada pikiran di luar itu (katakanlah di luar mainstream) lalu kita mengatakannya mengada-ada. Saya pikir sejarah sains dicirikan oleh hal ini, ada orang2 yang berpikir di luar kemapanan, lalu ditolak habis2an oleh kemapanan, padahal di kemudian hari ternyata mereka justru yang benar. Dari heliosentris Brahe dan Copernicus, teori evolusi Darwin, relativitas Einstein, continental drift Wegener, dan lain-lain saya pikir penuh idea 'bizzare' pada awalnya.

Kasus Sadahurip dan Gunung Padang adalah kasus sejarah atau lebih tepat masa prasejarah. Pengetahuan kita tentang prasejarah sangatlah kurang karena jumlah artefak yang telah ditemukan jauh lebih sedikit daripada panjang masanya sendiri. Para geologist dalam hal ini lebih beruntung daripada para ahli arkeologi sebab singkapan batuan jauh lebih banyak daripada artefak atau fosil hominid. Nah, pengetahuan dengan bukti yang sangat sedikit ini jangan lantas menjadi pengukur pengetahuan kita masa

kini maupun ke depan. Maksudnya, mengapa ‘unlikely’ ada piramida di Indonesia, bisa saja kita belum menemukannya sebab menemukan artefak itu lebih sering tak sengaja. Menemukan singkapan bisa kita analisis dan buktikan dengan rekonstruksi lapangan dan lain-lain. Menemukan artefak, harus ada pemicunya dulu secara tak sengaja.

Piramida di dunia tak hanya piramida-piramida Giza di Mesir, itu memang yang paling terkenal, sehingga pikiran kita selalu terkurung olehnya sebab publikasinya paling banyak. Di Mesir ada sekitar 170 piramida telah ditemukan, dengan berbagai bentuk dari berbagai dinasti Firaun. Salah satu bentuknya adalah step pyramid, yang sangat mirip ‘punden berundak’ di Indonesia, dan justru model ini yang paling mendunia, ada di banyak negara, bukan model ‘square pyramid’ ala piramida2 Giza.

Punden berundak adalah salah satu tradisi megalitik Indonesia yang terkenal, ditemukan di banyak tempat di Indonesia. Secara geometris, ini adalah step pyramid. Gunung Padang dan Borobudur dibangun dengan sistem punten berundak, step pyramid.

Geometri piramid, mengerucut, menyempit ke atas, bukan barang aneh bagi tradisi kebudayaan prasejarah-sejarah Indonesia. Pengundakan sawah dan ladang (terasering), penyucian gunung sebagai tempat kediaman Sang Mahakuasa (misalnya *Di-Hyang/Dieng* -tempat bersemayamnya Sang Mahakuasa) adalah tradisi sejarah/prasejarah Indonesia juga. Maka Gunung Padang dijadikan situs penyembahan Gunung Gede pada masanya, juga barangkali Sadahurip pernah dipakai untuk tempat

penyembahan gunung-gunung di sekelilingnya (Sadakeling-Talagabodas-Galunggung-Karacak-Cikuray-Guntur), bisa2 saja.

Kutipan ka 4 tip Awang, ngeunaan "kaahengan" Gn Sadahurip salaku gunungapi purba:

"Angle of repose' Sadahurip kurang memenuhi syarat disebut sebagai *cinder cone*. Bila *cinder cone* ini dulunya dibangun oleh *coarse scree*, maka *typical range of repose*-nya akan 32-36 deg, setelah terkonsolidasi akan melandai sekitar 25-30 deg.

Kenyataannya Sadahurip kini lerengnya di antara 30-40 deg di sekelilingnya walaupun lereng yang dilihat dari Kampung Cicapar lebih landai dari 30 deg. Tentu banyak faktor yang akan menentukan sudut ini: particle size, angularity, interlocking antarpartikel dan tekanan antarpori.

Bentuk yang kelihatan dari permukaan pun bisa mengelabui kita karena berbagai faktor post-pembentukan misalnya erosi atau pemanfaatan lahan oleh manusia, bisa mengubah sudut kemiringannya. Maka bila ada yang mau melihat ke dalam struktur di bawahnya, dengan berbagai metode, tak ada salahnya, dan kita diskusikan hasilnya sebab terbentuknya *cinder cone* banyak syarat mekanikanya, maklum benda jatuh (*pyroclastic fall*), sehingga pada sudut maksimum berapa suatu unconsolidated sediment bisa bertahan tanpa jatuh/ menggelundung lagi (*angle of repose*) ke bawahnya menjadi penting.

Man-made structure atau natural-structure by pyroclastic fall

akan mempunyai *angle of repose* yang berbeda. Sebagai informasi, pembangunan piramida kompleks Giza di Mesir untuk balok-balok utamanya tak mempertimbangkan angle of repose, sebab piramida2 ini dibangun semula sebagai stepped pyramids menggunakan jutaan balok batugamping, kemudian ditutupi luarnya agar halus membentuk bidang miring, tak terlihat lagi undakannya oleh casing material buatan. Dan bidang miringnya membentuk '*angle of repose*' sekitar 40.

Membuat bidang miring menjadi berundak-undak adalah kebiasaan para petani kita dari zaman dahulu. Imhotep, arsitek piramida2 Giza di Mesir sekitar 2600-2500 SM, membuatnya terbalik. Menyusun undak-undaknya dulu lalu menutupinya dengan material casing yang akhirnya membentuk bidang miring.

Barang siapa yang mempelajari evolusi piramida di Mesir, akan tahu bahwa piramida-piramida bidang miring di Giza berasal dari model piramida 'punden berundak' yang lebih tua, 2600 SM, dari bangunan kuburan bernama 'mastaba' yang semula dua tingkat, tiga tingkat, empat tingkat, terus..., akhirnya di-casing menjadi bidang miring.

Gunung Padang adalah punden berundak terbesar di Asia Tenggara, tetapi ia mungkin bukan kuburan, melainkan semacam kuil alam untuk menyembah Gunung Gede, tetapi tunggu lah penelitian yang sedang terjadi dengannya, kita kan baru tahu permukaannya, dan sekarang mulai masuk ke dalamnya.

Salam,

Awang#

Wilujeng ngilo. Iraha atuh warga milist jalan2 ka Gn Sadahurip atawa ka Gn Padang?

manar

2012/2/15 Sp Saprudin <udarider@yahoo.co.id>

Says: heuheuy deudeuh eta Pak Rachmat bisa wae.....he..he..he...

Kuring sapakat kana pamadegan para Ahli Geologi sakumaha anu dikecapkeun Pak Rachmat, yen henteu aya Piramida Sadahurip di Garut jeung di Gunung Padang Cianjur.

Kajian dari sudut pandang Geologi, yen Sadahurip asalna ti magma anu kadorong kaluar ti jero beuteung bumi. Proses dorongan magma lumangsung salila puluhan taun. Magma kaluar ti hiji titik tuluy ngabuncrat kasagala arah. Dorongan magma lila jeung lila ngaluhuran ti poe ka poe anu ahirna mucunghul saperti gunung model Sadahurip kiwari.

Eta Staf Kapresidenan R.I. meureun Ahli Arkeologi nyah, anu sakadar nempo fisikna wungkul, abong jiga Piramida tuluy we mere kasimpulan anu pikaaahengeun, Ditilik dina jero Elmu Vulkanologi, nyutat teori Arhtur Holmes yen Sadahurip kaasup tipe 4 nyaeta cumulo dome, tipe ieu ngarupakeun struktur gunung api anu diwangun ku aliran lava anu henteu nyisakeun sesa kuba anu ngajadi sorangan tina celah lava.

Sok lah aya sensasi naon deui pikeun ngalihkeun perhatian masyarakat terhadap isu yang berkembang kiwari ieu!! Dasar politisi ari hitut sok sambarangan wae.....he..he..he..

Dari: "mrachmatrawyani@yahoo.com" <mrachmatrawyani@yahoo.com>

Kepada: "kisunda@yahoogroups.com" <kisunda@yahoogroups.com>

Dikirim: Rabu, 15 Februari 2012 9:21

Judul: Re: Bls: [kisunda] Gunung Padang Ceuk Ahli Arkeologi

Ikatan ahli geologi ceuk warta jalan di salah sahiji televisi tos mupak-at, teu aya piramid di gunung sadahurip sareng gunung padang.

Susahna di urang teh sagala kajadian sok "digeolkeun" jadi komoditas pulitik. Naha ku para sabagean elmuwan atawa ku para wartawan.mendingan ningali geol Inul tibatan ngabandungan "geolan" para pulitikus.

Mrachmatrawyani

Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: oman abdurahman <omanarah@gmail.com>

Sender: kisunda@yahoogroups.com

Date: Wed, 15 Feb 2012 06:33:09 +0700

To: <kisunda@yahoogroups.com>

ReplyTo: kisunda@yahoogroups.com

Cc: urang sunda<urangsunda@yahoogroups.com>

Subject: Re: Bls: [kisunda] Gunung Padang Ceuk Ahli Arkeologi

Samemeh Karawang, urang teruskeun heula diskusi atawa debat "piramid" Gn. Sadahurip & Gn Padang. Di handap ieu sababaraha alesan ti pihak anu nolak hipotesa piramid, kenging nyutat tina FB.. Masuk akal oge pedaranana. Nyanggakeun: Ma'rufin Sudibyo

Btw, kesimpulan tim BKP msh belum bulat koq. Ada bbrp pertanyaan blm terpecahkan. Misalnya, rongga itu apa betul-betul man made atau justru hny sisa lava tube, yang byk dijumpai di gunung2 berapi.

Juga ketiadaan kawah/leher intrusi. Dalam klasifikasi gunung berapi purba, tidak harus ada sisa kawah/jejak leher intrusi. Misalnya di bukit Watuadeg (Bantul), bukit kerucut mirip piramid di alur K.Opak. Tak ada jejak kawah, batu-batunya jg sdg lapuk. Tp ada jejak-jejak aliran lava di aliran K.Opak, yang memusat ke bukit ini. Juga di pantai Wediombo. Jejak kawahnya nggak ada, hanya ada timbunan bekuan lava di bukit Batur. Tapi itu gunung api purba.

Pertanyaan besar lainnya spti diulas pak Lutfi Yondri berkali-kali. Dengan gunung demikian besar, maka jika benar-benar piramid, itu jelas megaprojek prasejarah. Lantas Di mana jejak-jejak pengeraannya? Sisa-sisa materialnya? Sebab di Borobudur saja, yang "baru" dikerjakan 12 abad silam itu, jejak-jejak tersebut dijumpai Di mana-mana di sekitar kaki candi.

Sebaliknya, setiap bentukan di muka bumi harus dianggap sebagai bentukan alami, sampai muncul bukti-bukti kuat (& komprehensif) untuk menyatakannya buatan manusia.

Dalam kasus Sadahurip, adakah bukti-bukti kuat itu? Adakah juga bukti-bukti komprehensif itu? Okelah, ada data geolistrik. Namun ini diragukan juga oleh vulkanolog (bukan arkeolog lho), sebab geolistrik tak tepat diaplikasikan ke tubuh magma. Deviasinya besar. Okelah, ada juga cekungan Rahong, yang kata pak Awang mengesankan man-made karena material rombakannya g nampak. Namun, apakah itu sudah proven? Jika belum apa-apa sdh dianggap batu-batu Sadahurip diambil dari cekungan Rahong, ini namanya mengambil asumsi di atas asumsi (ini kata-apa pak Danny tempo dulu lho).

Belum lagi bagaimana menjawab skeptisme dari sisi astronomi. Masak dengan bangunan sebesar itu, seukuran itu, arahnya hadapnya serampangan? Tidak menghadap ke satu

titik istimewa pun? Sementara Borobudur saja, yang jauh lebih "muda" & lbh kecil ketimbang Sadahurip dibuat dg demikian presisi ke mata-mata angin utama sbg bagian konstelasi religius masyarakat di zamannya. Dengan arah hadap sembarang itu, Sadahurip dibuat untuk apa? Menyembah langit juga nggak menyembah gunung juga sulit.

Demikian juga Gunung Padang. Okelah ada geolistrik & data bor. Pertanyaannya untuk geolistriknya sama. Untuk data bor-nya, sudahkah dieliminasi kemungkinan2 lain ttg potensi rongga dalam tanah? Yang klo di kawasan vulkanik berupa tabung lava/lava tube? Apalagi data bor bilang, sebelum bor kejepit, ia menembus semacam dinding andesit. Mirip2 lava tube khan (ruang kosong memanjang mirip gua dg dinding bekuan lava)?

Pun dari sisi astronominya. Sdh diukur klo gunung Padang bentuknya nggak simetris, lebih dominan arah hadap ke gunung Gede. Masalahnya knp dibuat g simetris? Klo pembuat gunung Padang (seperti asumsi tim BKP) bs memotong ujung gunung smp rata & membuat *secret chamber* di dalamnya, apa susahnya sih membentuk sisi2 gunung supaya simetris? Padahal Borobudur saja bs mengkepras sedikit bukitny shgg saat ditumpuki batu2 bs membentuk struktur simetris.

Terlalu berlebihan klo pertanyaan2 spti ini lantas dianggap mengukuhkan dogma. Skeptisme adalah dasar bagi sains. Jika pertanyaan2 skeptis ini trjawab, barulah hipotesa tim BKP bs diterima. Ini cara kerja umum bagi saintis sedunia. Ada satu ungkapan dari Einstein (yang amat mengesankan bagi saya saat belajar astrofisika hingga skrg), untuk meruntuhkan teori lama dg teori baru yang lebih luas skupnya, dibutuhkan bukti2 kuat yang luar biasa. Itulah yang membuat einstein tetap menunggu hingga 1919 untuk memastikan teorinya benar, tepatnya setelah ada data pembelokan cahaya di sekitar Matahari, meski ia sudah menuliskannya sejak 1905.

Analog dgn *giant field*? Bukankah setiap prospek selamanya hanya prospek jika tidak di bor? Dan bukankah fakta empirik, hanya 10 % pemboran yang menemukan hasilnya (ini kata2 pak Awang lho tempo dulu)?

Muhammad Ryzki Wiryawan Tetap skeptis sampai ada bukti yang tidak terbantahkan,,, Untuk apa (misalnya) masyarakat masa lalu merahasiakan pembangunan piramida sadahurip? Takut ditiru bangsa lain.. Kalau itu benar, tampaknya mereka gagal karena konstruksi yang sama ditiru oleh bangsa mesir 4000 tahun kemudian,,, hahaha

Sumber: http://www.facebook.com/groups/165984686754470/362384343781169/?notif_t=group_activity

Cag heula.
manar

2012/2/14 Ki Hasan <khs579@gmail.com>

Urang panjangkeun ngimpina, bari ngantosan hasil panalungtikan, nu duka teuing terus ditalungtik atawa henteuna mah. Ari nu dikarawang kumaha wartosna Kang Oman?

2012/2/14 oman abdurahman <omanarah@gmail.com>

Sami kuring oge teu ngarti. Urang antosan wae kang engke hasil akhirna. Ngan, ari teori dasarna (anu jadi kasangtukangna) mah aya (sanes teori ti abdi, tapi teori ti anu ngalakukeun panalungtikanana)

Oge hiji informasi anu perlu diinget yen model "piramid" teh lain ukur model anu di Giza (anu tungtungna mengkerucut). Aya oge model piramid Machu Picchu anu puncakna teh disopak (dipapas) anu disebut punden berundak, eta oge kaasup model piramid.manar

2012/2/14 Sp Saprudin <udarider@yahoo.co.id>

Punten Kang Oman, ieu barita rada heboh, komo hal ieu ceunah hasil temuan Staf Khusus Presiden Bidang Sosben - A. Arief. Kuring rada mikir saeutik, aya komentar yen Piramida anu di Garut umurna leuwih kolot dibanding Piramida Giza di Mesir. Ceuk pikiran kuring, situs-situs anu geus kapanggih di nagara urang dumasar kana bukti ilmiah saperti wawangan Candi-candi diwangun abad 7 M. Ceuk catatan sajarah mangsa Piramida Giza di Mesir, kaayaan nagara urang masih mangsa prasejarah, naha bisa nyimpulkeun yen bentuk wawangan Piramida di Garut leuwih kolot?.

Nuhun Kang, kuring ngantos barita salanjutna ngenaan Piramida di Garut, mudah-mudahan hasil panaluntikan secara ilmiah ieu mere informasi anu akurat.

Dari: oman abdurahman <omanarah@gmail.com>

Kepada: kisunda@yahoogroups.com

Cc: urang sunda <urangsunda@yahoogroups.com>

Dikirim: Selasa, 14 Februari 2012 14:26

Judul: Re: Bls: [kisunda] Gunung Padang Ceuk Ahli Arkeologi Memang rada aheng. Tapi supaya rada saimbang informasina, coba diilikan anu ayeuna keur rame dipadungdengkeun. Hasil panalungtikan anu anyara tiasa dipariksa di dieu:

<http://nasional.vivanews.com/news/read/286338-gunung-padang--wonders-dari-4-700-sm>

Naha Gunung Padang teh piramid? Can tangtu. Ngan, teu kudu rusuhan nolak, teu kudu gagancangan ngaenyakeun Urang dagoan wae terus hasil panalungtikanana.

Salam, Oman A.

2012/2/14 albanduni@ymail.com <albanduni@ymail.com>

asa teu percaya aya piramida di Sunda. naha kitu aya turunan ti Firaun Mesir?

—In kisunda@yahoogroups.com, Sp Saprudin <udarider@...> wrote:>
> Gunung Padang situs Megalitikum di Cianjur, pundan berundak nyaeta batu anu ngarupakeun anak tangga ti handap sampe ka luhur. Mun ningali situs-situs anu tos kapendak ku para ahli, situs

Gunung PadangÂ pastina henteu jauh jeung urut tempat Istana Raja atawa tempat-tempat ibadah. Tapi wallahu alam bentuk wanguan naha jiga piramida. MunÂ ningali pagunungan lain di nusantara, modelÂ pagunungan anu nyarupaan bentuk piramida oge seueur, naha eta oge jieunan leungeun manusa. Ieu meureun bacaean pikeun manusa anu ahli dina widangna pikeun ngagunakeun utekna dina raraga ngembangkeun elmu panganyahona.

> *Terus barita ngenaan pagunungan di Garut anu bentukna jiga piramida, mun enya eta ahli arkeologi jeung geologi nyidikkeun yen eta hasil jieunan leungeun manusa, kumaha jeung gunung tangkuban parahu anu jiga parahu oge eta jieunan leungeun manusa?*

> Dari: MRachmat Rawyani <mrachmatrawyani@...>

> Kepada: urangsunda urangsunda <urangsunda@yahoogroups.com>

> Cc: "kisunda@yahoogroups.com" <kisunda@yahoogroups.com>

> Dikirim: Selasa, 14 Februari 2012 11:33

> Judul: [kisunda] Gunung Padang Ceuk Ahli Arkeologi

Waktos KIBS II kamari, aya sesi Di mana Mang Hasan (ahli Arkeologi) ngadadarkeun perkara Gunung Padang. Malihan mah harita oge aya wakil arkeologi (?) ti Provinsi Jawa Barat, anu netelakeun, Gunung Padang dirarancang jadi salah sahiji tempat wisata, ngaaktipkeun deui jalur kareta api anu ngaliwatan torowongan.....

> *Mang Hasan harita teu nyabit-nyabit eta gunung mangrupa hiji piramid. Almarhum Mang Ayat oge dina buku memoarnya heunteu netelakeun aya piramid. Tapi anu jelas mah tempat neangan jodo.*

> *Duka ahli dina widang naon, jol aya wae urang LIPI anu netelakeun Gunung Padang teh di handapna ayaÂ wanguan piramida. Sok sanajan masih hiji hipotesa anu perlu dibuktikeun, tapi upama maca di media, mani siga nu yakin pisan aya piramid. Duka tah, naha para peneliti LIPI anu "ceroboh" atawa media anu rek neangan sensasi, atawa aya pihak-pihak anu ngahaja "mempolitisir" perkara ieu.*

> mrachmatrawyani

Gowes Bareng Geolog 2:

Talagabodas – Sadahurip – Bagendit

"Eta teh gunung paramida. Ceuk bule aya emas di jerona," begitulah jawab seorang anak SD di Kampung Cicapar ketika iseng saya tanya tentang nama gunung yang berdiri di sebelah timur laut kampungnya. Gunung Sadahurip yang oleh orang-orang kampung Cicapar disebut juga sebagai Gunung Putri karena bentuknya yang menyerupai dada seorang gadis, menjadi terkenal sejak sebuah kelompok mengklaim sebagai bangunan piramida yang terkubur. Kampung Cicapar, Desa Sukahurip yang berada pada jangkauan kendaraan roda empat dan tempat terdekat ke Gunung Sadahurip menjadi ramai dikunjungi banyak orang. Geger dan heboh adanya bangunan piramida yang terkubur dengan segala tetek-bengek harta karun emas di dalamnya, rupanya telah tertanam dibenak anak kecil, walaupun salah sebut sebagai "paramida."

Gunung Sadahurip menimbulkan pro-kontra sejak dicetuskan Kelompok Turangga Seta (TS) sebagai temuan orisinil mereka. TS memulainya dari satu interpretasi di relief Candi Penataran, Blitar yang menyatakan bahwa para leluhur Nusantara merupakan bangsa unggul yang sempat menjajah bangsa-bangsa lain di dunia, dari bangsa Cina, Mesir, hingga Maya. Namun kemudian peninggalan leluhur Nusantara yang adiluhung itu sengaja dikubur dan sejarahnya sengaja dihapus. Entah untuk maksud apa. Mereka menyebutnya sebagai *decoy*. Tadinya mereka mengklaim Gunung Lalakon di daerah Cipatik, Bandung barat daya, sebagai piramid. Tapi segera saya bantah melalui tulisan di Koran Pikiran Rakyat, 3 Agustus 2011: Gunung Lalakon Sebuah Karya Alam (@<http://blog.fitb.itb.ac.id/BBrahmantyo/?p=1280>). Rupanya mereka kemudian mengalihkan ke Gunung Sadahurip.

Lalu, kegemparan berlanjut setelah seorang geolog senior, Sujatmiko, yang mengenalkan dirinya sendiri sebagai Mang



G. Sadahurip yang hanya berbentuk piramida dari sisi tenggara (foto: BB)

Okim di kalangan perbatu-muliaan, menulis di Koran Pikiran Rakyat, 14 Januari 2012, membantah juga bahwa Gunung Sadahurip adalah bangunan piramida (@<http://blog.fitb.itb.ac.id/BBrahmantyo/?p=1494>). Artikelnya lengkap dengan pengungkapan latar belakang bagaimana klaim itu berasal, yang juga menyeret satu tim penelitian Katastrofik Purba di bawah Staf Khusus Presiden RI Bidang Bencana.

Virus GOW3S

Setelah terbilang sukses menyelenggarakan Gowes Bareng Geolog (GBG) 1 Tangkubanparahu—Sesar Lembang pada acara Temu Akbar Alumni Teknik Geologi ITB 18 Desember 2011 lalu, Ikatan Alumni Teknik Geologi ITB (IAGL) kembali mencoba Gowes Bareng Geolog 2 dengan isu G. Sadahurip sebagai piramida itu pada Sabtu 28 Januari 2012. Jika GBG 1 diikuti hingga 140 pesepeda alias goweser, kali ini



menyusuri kebun kentang di kaki Sadahurip
(foto: Albar Hakim)

peserta dibatasi hingga maksimum 50. Akhirnya hanya sekitar 40 goweser yang menjalani rute dari lereng Gunung Talagabodas ke Gunung Sadahurip dan berakhir di Situ Bagendit yang menurut panitia 90% adalah turunan.

Ternyata jalurnya adalah turunan yang manjak! Begitu komentar para goweser setelah start awal dari lapangan geothermal di lereng barat laut G. Talagabodas, yang langsung diuji dengan tanjakan-tanjakan pada jalan perkerasan proyek geothermal. Ke arah Situ Bagendit pun setelah turunan curam dari Desa Sukahurip, antara Wanaraja ke Situ Bagendit rupanya harus melalui lembah sungai Ci Manuk. Memang menurun ke jembatan Ci Manuk, dan pasti manjak setelah itu. Turunan 90% harus dievaluasi kembali, komentar lanjutan peserta GBG 2.

Namun secara keseluruhan acara berjalan lancar. Dengan dipandu komunitas gowes Garut, salah seorang di antaranya adalah pak Camat Cipanas Garut, rute dari lereng Talagabodas menuju kaki Sadahurip melalui turunan cukup terjal pada jalan setapak perkebunan palawija. Jalur sempit dengan tebing kebun, sungai-sungai berlembah V, bahkan jurang sedalam lebih dari 5 m, menjadi tantangan peserta GBG2.

Tidak urung beberapa goweser terjerembab, termasuk saya sendiri. Rekor tiga kali menukik. Pertama terpaksa melocat ke kebun kentang sedalam lebih dari 1 m setelah jari-jari sepeda terkait potongan bambu. Kedua, terjerembab di jalan setapak menurun karena salah mengerem ban depan. Ketiga, ketika justru akan sampai di Kampung Cicapar saat ban depan tidak mulus melewati lubang kecil. Itu masih mending. Seorang teman bahkan terperosok ke dalam sungai kecil yang curam!

Setelah merasakan nikmatnya bergowes-gowes di GBG1, saya jadi keranjingan bersepeda. Membuka internet, akan kita dapatkan bahwa bersepeda ternyata bukan lagi kebutuhan bertransportasi, atau sekadar hobby saja, tetapi telah menjadi gaya hidup. Harga sepeda pun bervariasi dari yang ekonomis,

hingga dapat mencapai Rp. 100 juta! Sepeda macam apa pula ini? Namun tidak dipungkiri, virus GOW3S telah menjangkiti terutama para penduduk kota.

Batu Rahong, Jumpa Awang, dan Kuliah Singkat

Di jalan-jalan setapak kebun jagung di lereng tenggara Gunung Sadahurip, pemandangan ke arah timur tampak mempesona. Sebuah lembah, tepatnya ngarai, terbentang dari G. Rahong. Pada sisi selatan, sebuah gawir lava andesit membentuk dinding megah. Kekar-kekarnya kolom menghiasi tubuh lava andesit itu, yang batuannya tersingkap juga di lereng bawah.



Lembah Batu Rahong: aliran lava andesit (foto: BB)

Di sini rupanya sudah berdatangan Komunitas Geotrek Indonesia yang sama-sama bergeowisata ke Gunung Sadahurip. Saat kami menikmati pemandangan lembah Batu Rahong, Ferry Danlap-nya GBG berteriak dari lereng bawah bahwa ia bertemu

pak Awang H. Satyana, geolog BP Migas yang didapuk jadi interpreter Komunitas Geotrek Indonesia. Saat saya berjumpa dengannya, pak Awang sedang asyik mengamati lembah Batu Rahong. Pak Awang mencatat koordinat dengan GPS dan sempat menunjukkan contoh andesit yang didapatnya di sekitar situ. "Rahong" dalam Bahasa Sunda berarti "lembah dalam yang diapit dinding terjal" atau serupa dengan "ngarai."

Karena jadwal terus mengejar, Ferry dan Syaiful segera mengingatkan untuk segera melanjutkan gowes. Jalan masih menurun pada jalur sempit diapit dinding terjal di kiri dan jurang di kanan membuat para goweser ekstra hati-hati. Pukul 14.00 akhirnya semua berkumpul di kampung Cicapar. Terlambat lebih dari 2 jam dari jadwal yang direncanakan. Namun semua tidak ada yang protes menyadari beratnya medan. Apalagi kotak makan siang sudah dibagikan.

Sebelum peserta beranjak pada etape terakhir Cicapar—Situ Bagendit, kuliah singkat dari Mang Okim mengulangi lagi argumen-argumen bantahan tentang bangunan piramida Gunung Sadahurip. Argumen ini diperkuat oleh arkeolog dari Balai Arkeologi Bandung, Lutfi Yondri yang menjelaskan bahwa tidak dikenal budaya membuat piramida dalam prasejarah Indonesia. Selain itu bukti-bukti artefak sangat tidak mendukung, bahkan tidak dijumpai. Maka menurutnya sangat sulit menerima adanya budaya masyarakat pembangun piramida yang diklaim oleh TS berumur 6000 tahun sebelum Masehi. Apalagi untuk membangun Piramida Giza yang lebih kecil dari Gunung Sadahurip saja, firaun harus mengerahkan sekitar 200.000 tenaga kerja dan selesai dalam waktu 20 tahun! Kalau betul Sadahurip adalah bangunan piramida, kemana sisa-sisa budaya masyarakat yang luas dan hebat itu? Kalau jawabannya disembunyikan, yah semua wacana akan berakhir di satu pihak!

Batu-batu andesit yang dijumpai seluruhnya bersifat alamiah, baik berupa lava, seperti dijumpai di lembah Batu

Rahong, ataupun terobosan magma berupa korok seperti didata Sujatmiko di lereng atas Sadahurip pada observasi sebelumnya. Dari Peta Geologi Lembar Tasikmalaya (Budhitrisna, 1986), Gunung Sadahurip diperkirakan hanyalah sebuah gunung api parasiter yang mengeluarkan lava, bersifat efusif, dari induknya pada kompleks gunung api Talagabodas—Galunggung.

Kuliah singkat ditutup sedikit diskusi setelah saya menjelaskan bahwa wilayah Sadahurip dan sekitarnya di Wilayah Garut, termasuk G. Guntur, G. Mandalawangi, G. Kaledong, dan G. Haruman yang terlihat jelas dari Cicapar, adalah kompleks gunung api yang luas di Pegunungan Priangan yang diperkirakan aktif selama Plistosen hingga sekarang, terutama untuk G. Guntur. Akhirnya pedalpun kembali diinjak, dan jalan beton yang menurun terjal dari Kampung Cicapar dilindas 40 goweser menuju Kota Kecamatan Wanaraja, dan berakhir di Situ Bagendit sekitar pukul empat sore.

Di akhir perjalanan, di pelataran parkir Situ Bagendit, Ferry berteriak, "2013 Kathmandu!!!" Haaaah?

"Benar atau tidak bahwa Gunung Sadahurip menyimpan rahasia bangunan Piramida di dalamnya? Tentu masih belum final jawabannya. Jelas masih harus diteliti lebih lanjut secara komprehensif dan melalui berbagai pendekatan multi disiplin keilmuan, sehingga puzzle misterinya dapat tersusun dengan baik, menghasilkan gambaran utuh tentang Jejak Peradaban Nusantara masa silam." (Ahmad Yanuana Samanthy).

GARUT

KOTA ILLUMINATI

BAB 5

PENCARIAN HITLER NAZI TERHADAP ATLANTIS BERUJUNG DI INDONESIA?



Salah satu lokasi yang disebut-sebut sebagai tempat persembunyian Hitler adalah Indonesia, yang diyakini oleh Prof. Arysio Santos (Pakar Fisika Nuklir dan Geolog Brazil) sebagai 'Atlantis yang hilang'. Legenda Atlantis sangat dekat dengan kepercayaan Nazi: Atlantis (Thule). Oleh sebab itu sejak lama Hitler memang mencarinya.

Di Indonesia pula, Madame Blavatsky yaitu Guru spiritual Okultis (Theosophi) Hitler, juga pernah tinggal di Indonesia. Namanya dulu diabadikan sebagai nama jalan, kini diganti menjadi Jalan Medan Merdeka Barat, Jakarta Pusat, di mana Loji Freemason 'Bintang Timur' pernah berdiri.

Menurut Ucep jamhari, bila Hitler, dengan simbol Swastika yang membangun Jerman menjadi negara industri, kemudian bersembunyi di Indonesia (Sundaland). Artinya dia tahu bahwa Swastika adalah aslinya (sebelum ke Hinduisme India) berasal dari konsep Peradaban Leluhur bangsa Sundaland: bangsa

Lemurian (Yhule, 250.000 BC) di mana Swastika adalah simbul **Opat Ka Lima Pancer** dan simbul **Dulur Opat** (sedulur papat,Jawa) adalah akar Budaya/Peradaban Sundaland meresap ke bangsa Jerman melewati bangsa Tibet yang dipimpin Dalai Lama.

Adolf Hitler Masuk Islam dan Mati di Indonesia?



Dari sekian banyak informasi yang ada tentang kematian Hitler, tidak ada satupun yang dapat menyebutkan secara pasti apa penyebab kematian sang diktator Nazi ini.

Di manakah sebenarnya akhir dari petualangan Hitler itu? Benarkah Hitler bersama istrinya Eva Braun bunuh diri setelah minum racun sianida?

Lantas bagaimanakah hasil otopsi pihak Amerika ketika tengkorak Hitler dipamerkan pada tahun 2000 lalu, yang ternyata adalah tengkorak wanita? Di manakah sebenarnya keberadaan Hitler setelah jatuhnya Berlin di tangan sekutu?

Beberapa Versi Tentang Kematiananya

Versi yang paling populer menyebutkan bahwa Hitler tewas bunuh diri dengan cara menembak dirinya sendiri dan minum racun sianida pada 30 April 1945, saat Jerman diduduki oleh Uni Soviet.

Meski sejumlah ahli sejarah ragu Hitler menembak dirinya, dan menduga hal itu hanyalah propaganda Nazi untuk menjadikan Hitler sebagai pahlawan. Namun, lubang pada potongan tengkorak itu tampak menguatkan argumen tersebut ketika tengkorak itu dipamerkan di Moskow tahun 2000.

Bagaimana dan kapan Hitler meninggal sekarang ini masih diselimuti misteri. Dapat dijumpai penjelasan tentang penyebab dan kapan Hitler mati dari beberapa versi. Ada kematian versi Jerman, versi Rusia, dan versi para peneliti atau ilmuwan.

Versi Jerman, seperti yang diceritakan oleh Flegel, salah satu perawat Hitler dan petinggi Nazi lainnya saat di dalam bunker.

Versi Rusia, yang dinyatakan oleh seorang pejabat tinggi dinas rahasia Rusia, KGB, yang mengklaim, bahwa Adolf Hitler mengakhiri hidupnya tidak dengan menembak dirinya sendiri, tetapi dengan meminum racun sianida.

Seperti yang dinyatakan oleh Letnan Jenderal Vasily Khristoforov, staf arsip untuk dinas keamanan FSB Rusia, *"Paramedia militer Uni Soviet kala itu telah memastikan bahwa Hitler dan Eva Braun tewas setelah minum racun sianida pada 30 April 1945."*

Versi para ilmuwan

Terakhir adalah menurut pendapat umum dalam hal ini diwakili oleh para ilmuwan. Sudah lama sebenarnya para ilmuwan dan ahli sejarah menyatakan bahwa potongan tengkorak yang telah diambil dari luar bunker Hitler oleh tentara Rusia dan selama ini disimpan intelijen Soviet itu akan menjadi

bukti yang meyakinkan bahwa dia menembak dirinya hingga tewas setelah minum pil sianida pada 30 April 1945.

Akhirnya dilakukan analisis DNA terhadap potongan tengkorak itu oleh peneliti Amerika, dan mereka menyatakan, "kami tahu tengkorak itu berhubungan dengan seorang perempuan berusia antara 20 dan 40 tahun," kata ahli arkeologi Nick Bellantoni dari Universitas Connecticut, AS, dikutip dari Dailymail.

"Tulang itu kelihatan sangat tipis, tulang tengkorak laki-laki cenderung lebih kuat. Dan persambungan di mana lempengan tengkorak itu menyatu tampak berhubungan dengan seseorang yang berusia kurang dari 40 tahun. Hitler pada April 1945 berusia 56 tahun."

Dengan adanya hasil tes DNA tersebut, berarti sejarah kematian Hitler menjadi sebuah misteri kembali, dan para ahli teori konspirasi harus memikirkan kembali kemungkinan-kemungkinan lain tentang kematian Hitler, seperti mungkin saja Hitler tidak mati dalam bunker.

Sekilas Tentang Adolf Hitler

Mengenai masa kecil, masa remaja, sampai dengan ketika menjadi seorang diktator, Hitler kecil adalah seorang "anak yang tertolak", ayahnya sangat membencinya dan menganggap perilakunya yang "antisosial" sebagai sebuah kutukan. Ayahnya seorang yang keras dalam mendidik anak, sedang ibunya (Klara) sangat baik kepadanya. Masa kecil yang diliputi dengan



kebencian dari ayahnya inilah yang memberikan andil besar dalam pembentukan mental dan kejiwaan Hitler saat dewasa.

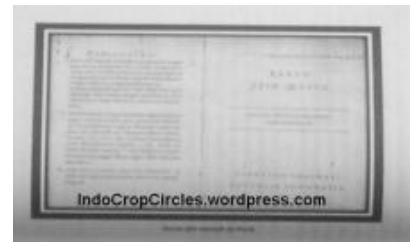
Ketika hidupnya sulit, Perang Dunia 1 pun pecah. Tanpa ragu-ragu Hitler mendaftar menjadi tentara dengan pangkat Kopral, bertugas di medan perang di barisan paling depan. Kecewa dengan kekalahan Jerman di Perang Dunia 1, dan melihat negara dan rakyatnya yang sengsara dan kelaparan, Hitler pun masuk menjadi Anggota Partai Buruh yang kemudian menjadi NSDAP (*National Socialistische Deutsche Arbeiter Partei*).

Tahun 1920, Hitler menjadi Kepala Bagian Propaganda, di sinilah terlihat bakat Hitler dalam berpidato dan agitasi. Satu tahun kemudian, 1921, akhirnya Hitler menjadi ketua partai. Akhirnya pada tahun 1962 Hitler mendapatkan wewenang mutlak dari partainya. Dan Hitler adalah seorang orator ulung, "singa podium", ahli pidato yang bisa menghipnotis massa pendengarnya. Hitler adalah politikus handal dan berhasil membangun pencitraan yang sukses melalui propaganda. Ia berhasil membangun opini menjadi sebuah kekuatan dahsyat yang sukses melalui propaganda. Ia berhasil membangun opini menjadi sebuah kekuatan dahsyat yang ditakuti. Ia juga berhasil membangun opini sebagai führer atau pemimpin yang dapat dipercaya rakyatnya, membawa bangsanya ke puncak kejayaan.

Bukti-Bukti Hitler di Indonesia

Bagaimana caranya Hitler sampai ke Indonesia? bisa menjadi WNI? Bagaimana dia bekerja menjadi seorang dokter di Rumah Sakit Umum Sumbawa Besar? dan sampai dengan pertemuan





Surat Izin Mengemudi dr Poch saat tinggal di Sumbawa Besar

Hitler dengan seorang wanita sunda yang akhirnya menjadi istrinya?

Juga tentang kesaksian dr. Sosro Husodo saat bertemu dengan Hitler ketika di Sumbawa Besar. Dan semuanya dilengkapi dengan dokumen-dokumen pendukung serta foto-foto yang akurat.

Hitler yang terkenal sangat bengis di abad ke 20, ternyata bersembunyi di Indonesia sejak tahun 1954 sampai dengan tahun 1970, yang kemudian tercium oleh Sekutu (AS, Uni Sovyet, Inggris dan Prancis) yang selanjutnya diusut oleh Pemerintah Israel yang terus-menerus mengejar para tokoh Nazi.

Pada tahun 1954 Adolf Hitler masuk ke Indonesia dengan menggunakan nama samaran, dr Poch. Pada awalnya dr Poch tinggal di Dompu lalu pindah ke Bima, selanjutnya pindah ke Kabupaten Sumbawa Besar, kemudian bekerja menjadi dokter di Rumah Sakit Umum Kabupaten Sumbawa Besar.

Seluruh penduduk pulau Sumbawa kenal dengan dokter ini, yang di panggil dengan julukan "**dokter Jerman**". Salah satu peninggalan Adolf Hitler meninggal pada tanggal 15 Januari

1970 di Surabaya, yaitu buku catatan kecil berwarna cokelat ukuran 9×16 cm dengan tebal 44 cm.

Di dalam buku itu tertulis puluhan *address book* teman-teman dan kolega Hitler yang sama, seperti yang ada di sejarah Eropa. Begitu pula tulisan tangan yang dibuatnya di buku-buku tersebut sangat identik dan mirip dengan tulisan tangan Hitler. Buku ini mempunyai arti yang sangat besar, karena merupakan salah satu bukti otentik yang menyatakan bahwa "dr Poch" adalah dewa-Nazi, Adolf Hitler.

Kemudian Hitler bertemu dengan seorang gadis bernama Sulaesih (Sukaesih?) gadis Bandung/Garut yang sedang menggembira ke Sumbawa Besar, yang akhirnya dilamar oleh Hitler.



Adolf Hitler saat berusia 75 tahun di Sumbawa Besar

Tidak lama setelah dr Poch melamar Sulaesih, beliau memeluk agama Islam pada tahun 1964, yang disaksikan oleh Ketua Kantor Agama di Sumbawa, (tapi sayang Sulaesih lupa namanya) dan mengganti namanya menjadi Abdul Kohar. Pada tahun 1965 Hitler pun menikahinya.

Aries Zulkarnaen, salah satu saksi keberadaan dr Poch pada tahun 2010 lalu mengatakan dokter itu punya dua kepribadian yang bertolak belakang, pemarah namun sering bercanda dengan warga.

"Dia pemarah, banyak memberi resep dengan mulut [menyebutkan nama obat], tapi kalau ada yang tanya lagi, dia bilang, *kan* sudah saya bilang," kata Aries.

Poch juga akan marah jika pasiennya menyebut penyakit yang mereka derita. "Apa kamu dokter?" kata Aries, menirukan



Adolf Hitler saat berusia 78 thn, dengan postur tubuhnya yang agak bongkok

gertakan yang sering diucapkan Poch.

Ditambahkan Aries, Poch yang dia kenal juga humoris. "Nggak takut guyon dengan masyarakat," kata dia.

Yang paling menonjol dari Poch, ungkap Aries, adalah caranya menyetir mobil Jeep kap terbukunya.

"Jalan-jalan di Sumbawa dulu belum bagus, tapi dia menyetir dengan satu jari. Luar biasa," kata Aries. "Itu tanda-tanda dia mantan tentara," tambah Aries.

Meski tak pernah menyangka bahwa Poch adalah Hitler, Aries mengaku masyarakat memperkirakan dia mantan tentara Nazi.

"Dia sangat enerjik, kelihatan sekali tentaranya. Warga saat itu sudah mengira dia mantan tentara NAZI," jelas dia.

Sebelumnya, di Harian Pikiran Rakyat pada tahun 1983 terdapat sebuah artikel tentang Hitler. Penulisnya bernama dr. Sosrohusodo, dokter lulusan Universitas Indonesia yang pernah bertugas di kapal yang dijadikan rumah sakit bernama 'Hope' di Sumbawa Besar.

Dr. Sosrohusodo menceritakan pengalamannya bertemu dengan dokter tua asal Jerman bernama Poch di Pulau Sumbawa Besar tahun 1960. Poch adalah pimpinan sebuah rumah sakit terbesar di pulau tersebut. Orang itu diduga Hitler.

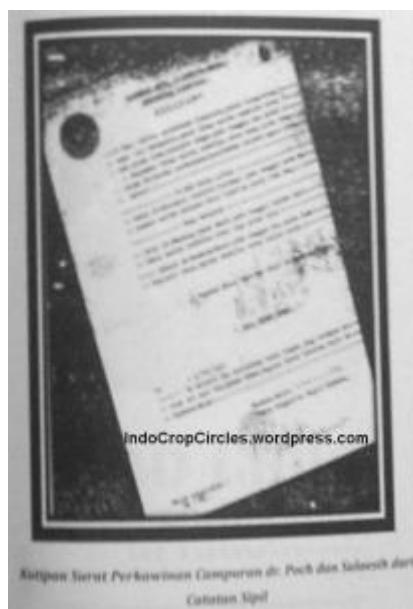
Bukti-bukti yang diajukan Sosrohusodo, adalah bahwa dokter tersebut tak bisa berjalan normal. Dia selalu menyeret kaki kirinya ketika berjalan.

Kemudian tangannya, kata Sosrohusodo, tangan kiri dokter Jerman itu selalu bergetar. Dia juga punya kumis vertikal mirip Charlie Chaplin, dan kepalaunya gundul. Kondisi ini diyakini mirip dengan gambaran Hitler di masa tuanya, yang ditemukan di sejumlah buku biografi

sang Führer. Saat bertemu dengannya di tahun 1960, orang yang diduga Hitler berusia 71 tahun. Menurut Sosrohusodo, dokter asal Jerman yang dia temui sangat misterius. Dia tidak punya lisensi untuk jadi dokter, bahkan dia sama sekali tak punya keahlian tentang kesehatan.



Foto saat Dr Poch menikah dengan Sulaesih



Kutipan Surat Perkawinan Campuran dr. Poch dan Sulaesih dari Catatan Sipil

Sosro mengaku pernah memeriksa tangan kiri Poch yang selalu bergetar. Saat menanyakan kapan gejala ini mulai terjadi, Poch lalu bertanya pada istrinya yang lalu menjawab, "ini terjadi ketika Jerman kalah di pertempuran dekat Moskow. Saat itu Goebbels mengatakan padamu bahwa kau memukuli meja berkali-kali." Goebbels yang disebut istri Poch diduga adalah Joseph Goebbels, menteri propaganda Jerman yang dikenal loyal dengan Hitler. Kata Sosro, istri Poch,

yang diduga Eva Braun, beberapa kali memanggil suaminya 'Dolf', yang diduga kependekan dari Adolf Hitler.

Hitler Mati di Indonesia?

Pengakuan Hitler kepada istrinya yang berasal dari Indonesia, Sulaesih, bahwa dia adalah memang Hitler yang sebenarnya, *Der Führer*. Apa saja kegiatan Hitler sebelum dia meninggal?

Terdapat pernyataan Stanlin, bahwa yang tewas di dalam bunker di Jerman bukanlah Hitler asli. Dan dibagian akhir ini menceritakan bagaimana akhirnya sang diktator itu meninggal di Indonesia. Selama ini kematian Hitler memang sangat misterius, karena tidak ada saksi yang dapat menunjukkan di mana mayat Hitler ataupun mayat Eva Braun, istri terakhirnya pada saat di Eropa.



Di Konferensi Postdam tahun 1945, Stanlin menyatakan bahwa mayat Hitler dan Eva Braun tidak ditemukan. Stanlin menduga, dewa Nazi ini lolos dan melarikan diri ke Spanyol atau Amerika Latin. Dan tak berapa lama ada kabar yang mengatakan Hitler kabur menggunakan kapal selam ke sebuah pulau. Tapi tidak ada yang tahu pulau apa dan di mana. Yang jelas pernah ada kapal selam Nazi yang tenggelam disekitar selat Sunda pada tahun 1942, dan 10 Orang Marinirnya tewas, lalu dikuburkan di perkebunan milik orang Jerman di daerah Megamendung Kabupaten Bogor (Arah Puncak).

Dunia internasional sama sekali tidak menyadarinya bahwa seorang pemimpin Nazi yang sangat kejam itu bersembunyi

dengan aman di Sumbawa Besar, sampai meninggal di Surabaya dan dimakamkan di pemakaman umum muslim di Ngagel.

Kematian Diktator Jerman, Adolf Hitler yang diyakini tewas bunuh diri di sebuah bunker, pada tanggal 30 April 1945 di Berlin, tetap masih dipertanyakan dan menjadi misteri.

Siapa yang menyaksikan peristiwa di bunker saat Hitler bunuh diri? Tidak ada, sumber cerita tersebut hanya dari mulut ke mulut. Dan pada saat itu, walaupun tidak ada saksi dan bukti yang jelas, pihak sekutu tetap mengumumkan secara resmi bahwa Hitler danistrinya, Eva Braun telah meninggal.

Bukan tidak mungkin Hitler mati di Indonesia. Karena Indonesia dianggap tempat yang aman, bagi Hitler. Silahkan siapa pun untuk menemukan jawaban yang sesungguhnya. (*Ir KGPH Soeryo Goeritno, Msc., Penulis Buku*)



Gambar 1, 2, dan 3. Penulis berada di TPI Ngawi ketika搜尋 Hitler diambil.

Teknologi Perang Nazi Jerman era Hitler

Messerschmitt Me 262 Schwalbe merupakan pesawat tempur turbin jet pertama di dunia. Me 262 dikeluarkan saat Perang Dunia II dan mulai bertempur pada tahun 1944 sebagai pesawat terbang tempur/pengebom/pengintai dan pencegat. Pilot Jerman memberi julukan "Sturm Vogel" (Stormbird),



Semua jet tempur masa kini berasal dari teknologi pesawat jet tempur German ME-262



P1000? Landkreuzer Ratte, tank terbesar di dunia buatan Nazi German yang dipakai pada Perang Dunia-II.

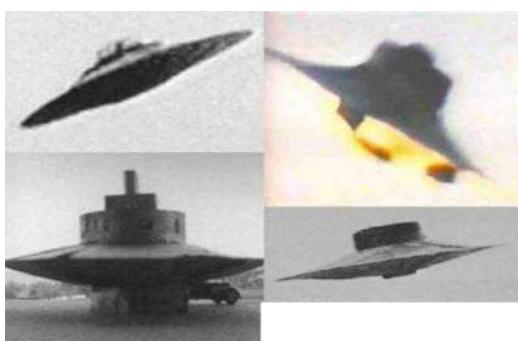
sementara Tentara Sekutu menjulukinya dengan nama "Turbo" atau "Blow Job". Me 262 diisukan telah menghancurkan 509 pesawat terbang milik Pihak Sekutu (walaupun ada yang mengatakan lebih tinggi), pihak Jerman diisukan telah kehilangan 100 Me 262.



Teknologi mirip U.F.O. berupa piring yang dapat terbang sudah dibuat oleh Nazi German pada Perang Dunia-II. Dokumen tentang ini ditemukan oleh polisi Austria saat Viktor Schauberger meninggal. Dan kini sepertinya teknologi tersebut sedang dikembangkan Amerika di "Area 51".

"Flying Wing" Horten 229 (Ho 229) Pesawat Bomber Anti Radar buatan Nazi German, dibuat pada tahun 1944. Kini teknologi ini ditiru USA, Stealth Spirit B-2.

Hitler tidak membunuh umat Kristen atau Islam, tapi Hitler membunuh Jews (turunan Yahudi) saja. Baik dia Kristen atau Islam tapi Jews (Yahudi) pasti di bunuh. Kenapa? Hitler telah dipengaruhi/cuci otak bertahun-tahun oleh atheist Jews Eropa yaitu Rockefeller (salah satu *bloodline freemason*). Para *bloodline*



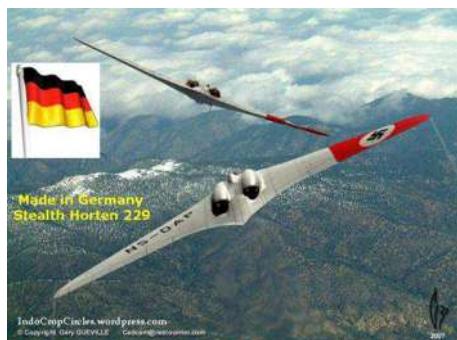
Ufo buatan Jerman

freemason (European jews) tidak suka dengan Jews timur tengah (Semit/Arab) dan Hitler layaknya dididik dan dicuci otak bertahun-tahu oleh Yahudi Eropa lalu dia "ditugaskan" untuk memerangi mereka

agar mereka para Yahudi Timur tengah tersebut, kembali ke Jerusalem. Dengan bantuan kapal-kapal perang Inggris, Yahudi Timur tengah yang di Eropa mengungsi ke Negara Islam Palestina, karena orang Palestina itu suka menolong, ya ditampung aja. Tapi diberi lampu hijau oleh Yahudi Eropa untuk buat negara, Israel. Dan terbukti misi Rockefeller berhasil, kan?

Perlu diketahui bahwa Jews adalah turunan campur antara Arab dan Eropa, namun mereka tidak pernah mau dibilang orang arab ataupun orang kulit putih (kaukasia). Mereka adalah peranakan dari bangsa Romawi & Arab, pada saat Romawi menjajah Palestina.

Seseorang dengan nama akun FB Sepeda onthel mengatakan bahwa dia pernah mendatangi makam dr.Poch di Surabaya Lebaran tahun 2011 dan baru dipugar tetapi uniknya tidak ada tahun lahir dan wafat dan saya sudah kasih data tahun lahir dan wafatnya agar dituliskan kepada pengurus makam ini menurut saya versi Indonesia paling banyak memiliki document dan fakta bahwa Hitler adalah dr. Poch dibanding versi Hitler mati di Argentina.



Betul sekali semua peristiwa baik politik atau peperangan negara negara di dunia ini adalah hasil kerjanya Rockefeller (salah satu bloodline freemason) kakek buyutnya GW Bush termasuk Hendry Ford, JP Morgan, semata-mata buat bisnis mereka dan pengatur (skenario) Negara dunia atas kehendaknya boleh dikatakan perkumpulan negara diatas Negara. Ingat "siapa yang menang perang dialah yang buat sejarahnya" banyak cerita sejarah yang



dihilangkan agar orang fokus mengkambing-hitamkan siapa yang diinginkan freemanson.

Sebagian besar atau banyak pelarian Nazi Jerman menuju Amerika Selatan, seperti Argetina, Brazil dan lain-lain. Dan CIA, KGB dan lain-lain. Namun Hitler lari ke Indonesia sebagai negara non-blok dan anggota Asia Afrika yang tidak ada hubungan langsung dengan dunia Barat saat itu. Dan Indonesia sejak dulu sudah anti-imperialis dan anti zionist Israel, makanya tidak ada duta besarnya Israel di Indonesia sejak dulu. Hitler lari lewat Italia dibantu banyak kerabat setianya, kemudian ke Indonesia. Dia memilih tidak mau tinggal di Jawa Sumatra dan pulau besar lainnya yang sudah banyak penduduknya. makanya dia ke suatu pulau kecil, Sumbawa.

Hitler juga meninggalkan beberapa buku catatan (notes) dan address book yang isinya banyak kesamaan dan cocok dengan notes-notes peninggalannya di Eropa. Begitu juga nama-nama kerabat dan nomer telpon orang-orang yang ada di dalam notes-notes tersebut cocok dengan apa yang ada di Eropa. Begitu juga dengan tulisan tangannya, semuanya sama persis.

Hitler masuk Islam dan Mati Di Indonesia? Mungkin benar. Saya pernah membaca berita di Internet bahwa Hitler pernah belajar agama Islam dan Al-Qur'an kepada Ayatullah Burujerdi dari Iran. Lalu Hitler pun mencari-cari lokasi Peradaban Atlantis yang Hilang (infonya dari Plato), sampai ke Tibet. Bisa jadi perjalanan dia mencari Atlantis yang Hilang itu akhirnya sampai ke Nusantara, dan ia menemukan Eden in The East (dalam ranah psikospiritual pribadinya, maupun ranah kemanusiaannya/

pertobatannya). Dia telah menemukan leluhur Yahudi yang baik di Indonesia (Jawa/Bani Jawi). *Wallahu alam bi Shawab.*

Ramdan Amstrong posting di <http://www.kaskus.co.id/thread/51c878617e12437831000003> mengungkapkan bahwa

Hitler Kabur ke Indonesia

Ceritanya inilah..com, Gianyar -

Sahabat dekat Presiden pertama Soekarno, Horst Henry Geerken, mengungkapkan bahwa pemimpin NAZI Jerman, Adolf Hitler, pernah bekerja sama dalam hal persenjataan. Hitler pada tahun 1940-an pernah mengirim senjata lewat kapal selam.

Henry menceritakan senjata-senjata tersebut dikirim Hitler untuk Soekarno pada kurun waktu 1942 hingga 1945. "Hitler pernah membantu kirim senjata dan alat-alat militer buatan Jerman untuk Soekarno. Senjata dikirim dengan menggunakan kapal selam. Senjata ini untuk membantu para pejuang PETA di Indonesia," ungkapnya, di Ubud Gianyar, Bali, Kamis (7/3/2013).



Kisah pengiriman senjata dari Hitler untuk Soekarno diketahui tahun 1963. Kisah itu, kata pria kelahiran Jerman tahun 1933 tersebut, disampaikan langsung oleh Bung Kurniawan. "Soekarno bilang hal ini ke saya tahun 1963 hingga 1964, saat kita bertemu di Bali. Saat itu Bung Kurniawan banyak bicara tentang politik," paparnya.

Senjata-senjata tersebut dikirim ke Jakarta, Surabaya, dan Sabang di Pulau Weh. "Senjata-senjata ini dikirim langsung ke Indonesia dari Jerman lewat laut Atlantik, lewat Afrika, dengan menggunakan total 57 buah kapal selam," jelasnya.

Henry menegaskan, Hitler mau membantu Soekarno waktu itu karena tidak senang dengan kolonialisasi Belanda di Indonesia. Komunikasi antara Soekarno dan Hitler tidak dilakukan secara langsung, tetapi lewat perantara seorang warga Jerman yang tinggal di Indonesia.

"Waktu pengiriman senjata itu, Hitler (Jerman) sedang berperang dengan Belanda, waktu itu Belanda sedang jajah Indonesia. Jadi Soekarno minta tolong bantuan senjata kepada pemimpin NAZI Adolf Hitler lewat orang Jerman ini. Orang Jerman ini kini punya pabrik cokelat di Indonesia," jelas Henry.

Selain itu, Hitler juga kabur ke Indonesia setelah kalah perang di Jerman. "Yang saya tahu, Hitler tidak mati di Jerman. Ia kabur ke Indonesia. Waktu kabur ke Indonesia, pelarian Hitler dilindungi oleh militer Jepang yang saat itu masih bercokol di Indonesia," tambahnya.

Kisah rahasia Adolf Hitler dan Soekarno ini, ujar Henry, akan diceritakan lebih jelas dalam buku baru yang sedang disusunnya. Buku kisah persahabatan Adolf Hitler dan Soekarno yang belum terungkap ke publik ini diharapkan akan selesai dan diluncurkan di Bali tahun ini.

Untuk diketahui, Horst Henry Geerken lahir di Jerman dan kuliah teknik di Jerman dan Amerika itu tiba pertama kali di Jakarta pada 1963 dan bekerja pada perusahaan telekomunikasi Jerman Telefunken. Henry yang memiliki hubungan persahabatan erat dengan Bung Karno itu kemudian menulis buku 'A Magic Gecko Peran CIA di Balik Jatuhnya Soekarno'.

Sumber : <http://www.kaskus.co.id/thread/51c878617e12437831000003>

Senjata Peninggalan Nazi Obyek Menarik di Museum

Salah satu bukti keberadaan para tentara Nazi dan bantuan senjatanya terhadap para pejuang PETA Indonesia di saat perang Revolusi Kemerdekaan Indonesia adalah keberadaan senjata-senjata buatan Jerman tahun 1940-an. Berikut ini beritanya.

JAKARTA, (PRLM).-Sosok sepucuk senapan karabon gerendel Mauser M1898K peninggalan Tentara Nazi Jerman di Jakarta yang terpajang di Museum TNI Satria Mandala Jakarta, menjadi salah satu obyek buruan pengunjung penggemar sejarah perang nasional. Mereka umumnya ingin melihat salah satu bukti, kehadiran pasukan Nazi Jerman melalui berpangkalan kapal selam (u-boat) mereka di Tanjung Priok di Jakarta pada Perang Dunia II (tahun 1944-1945).



Pildium Rakyat Online

Penggemar sejarah perang asal Bandung, Syarieff dan Koko, yang mengunjungi Museum Satria Mandala, Rabu (15/11), menyebutkan, yang menjadi daya tarik lainnya, bahwa pada senapan Mauser M1898K tersebut masih ada cap elang swastika Wehrmacht. Senapan Mauser M1898K sendiri tergolong produk langka yang dipajang pada berbagai museum sejarah militer di Indonesia.

"Memang banyak yang kurang mengetahui bahkan tak percaya jika pasukan Nazi Jerman pernah ada di Indonesia pada zaman Perang Dunia II, apalagi di berbagai pelajaran sekolah tak disebut-sebut. Namun melalui peninggalan yang masih ada di museum, termasuk tampilan senapan M1898K menjadi bukti dan daya tarik penelusuran sejarah perang di Indonesia," kata Syarieff.

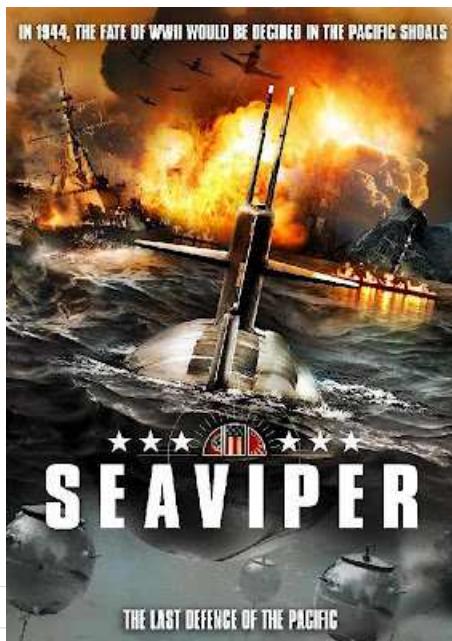
Hanya saja, kata mereka, sejumlah penggemar sejarah militer Indonesia juga menyesalkan, tak nampak lagi pistol mitraliur MP-40 yang merupakan ciri khas pasukan Nazi Jerman. Seingat mereka, sampai 20 tahun lalu, pernah ada museum entah di Jakarta atau Bandung, pernah memajang MP-40 pada display senjata peninggalan zaman revolusi fisik (tahun 1945-1949).

Sementara itu, beberapa petugas Museum Satria Mandala, mengatakan, mereka baru mengetahui jika di antara tampilan

display ada peninggalan senjata dari Nazi Jerman. Mereka mengaku agak repot menerangkan saat sejumlah pengunjung bertanya-tanya asal-usul senjata tersebut, dan hanya dapat dijawab ini hasil rampasan dari pasukan asing tahun 1945.

Sumber: <http://www.pikiran-rakyat.com/node/165835>

Mengenai kisah Kapal selam Nazi yang mengirim pensenjataan bantuan untuk para pejuang revolusi kemerdekaan Indonesia kemudian dibuat Film Tentang Percarian Kapal Selam Nazi Jerman yang Hilang di perairan Timur Sumatra dan Selatan Jawa Barat (Pelabuhan Ratu)



Kisah perburuan kapal selam Jerman U-234 oleh USS Seaviper di lepas pantai Sumatra

[youtube=http://img.youtube.com/vi/xJr_aJ4aGWo/0.jpg]

Adolf Hitler Masuk Islam dan Mati di Indonesia?

Dari sekian banyak informasi yang ada tentang kematian Hitler, tidak ada satupun yang dapat menyebutkan secara pasti apa penyebab kematian sang diktator Nazi ini. Bagaimanakah sebenarnya akhir dari petualangan Hitler itu? Benarkah Hitler bersama istrinya Eva Braun bunuh diri setelah minum racun sianida?

Lantas bagaimanakah hasil otopsi pihak Amerika ketika tengkorak Hitler dipamerkan pada tahun 2000 lalu, yang ternyata adalah tengkorak seorang wanita? Di manakah sebenarnya keberadaan Hitler setelah jatuhnya Berlin di tangan sekutu?



Kisah Makam Tentara Nazi Jerman di Megamendung Bogor

Putri Rizqi Hernasari – detikTravel di website <http://travel.detik.com/read/2013/01/10/191346/2138944/1383/kisah-makam-nazi-jerman-di-megamendung>, Kamis, 10/01/2013 19:13 WIB menulis artikel ini:



Makam Tentara Nazi (Deutscher Soldatenfriedhof), Kuburan Awak U-boat Jerman di Jl. Arca Domas kampung Arca/Lija RT 04/04 desa Sukaresmi kecamatan Megamendung kabupaten Bogor provinsi Jawa Barat

Bogor - Tinggi di atas gunung, kawasan Puncak, Bogor memiliki destinasi wisata yang mengundang misteri, yaitu makam pekuburan tentara Nazi di Megamendung. Mungkin Anda juga tidak pernah menyangka sama sekali. Yuk, ke sana!

Penasaran, detikTravel pun mencari keberadaan makam tentara Jerman ini. Senin (7/1/2013) pagi, saya berangkat menuju kawasan Puncak. Mobil melaju cepat mulai dari berangkat hingga tiba keluar Tol Ciawi. Tidak ada macet atau halangan berarti.

Sebelum tiba, sempat terlintas di pikiran dimanakah letak makam ini. Bertanya ke masyarakat sekitar pun tidak ada yang tahu. Pencarian semakin sulit karena hujan yang mengguyur Bogor begitu setia menemani di sepanjang perjalanan.

Di pinggir jalan dekat pertigaan Gado-gado, menyelip satu papan petunjuk yang bertuliskan 'Situs Makam Jerman 4 Km'. Tanpa ragu, saya pun langsung masuk ke arah panah yang tertera di papan.

Setelah sekitar 45 menit, tiba juga saya di lokasi. Ternyata makam ini berada di daerah Arca, Desa Sukaresmi, Kecamatan Megamendung, Bogor, Jawa Barat. Dilihat dari lokasi, tak heran kalau makam Nazi hanya diketahui sedikit orang. Tempatnya jauh di lereng Gunung Pangrango, dan tertutup pepohonan tinggi.

Senang karena berhasil menemukan makam, saya pun langsung masuk. Hal pertama yang dilihat adalah sebuah tugu bertuliskan 'Deutscher Soldatenfriedhof, Tugu Peringatan Untuk Menghormati Prajurit Jerman yang Telah Gugur'. Di depannya, berjejer rapi makam dengan nisan salib.

Perlahan, saya pun mendekati makam satu persatu. Di nisan itu tertulis nama dan pangkat masing-masing prajurit. Jika dihitung ada 10 makam di sana. Tapi sayang, tidak ada keterangan lanjut mengenai keberadaan makam ini.



Rasa penasaran semakin membuncah. Saya pun mencari keberadaan pengurus makam, Bu Nyai namanya.

"Makam ini sudah ada dari dulu, sejak bapak saya. Begitu bapak meninggal tahun 2001, terus ke ibu lanjut ke saya," jelas Bu Nyai saat ditemui detikTravel.

Meski tidak diketahui banyak orang, ternyata makam ini rutin dikunjungi warga Jerman yang ada di Indonesia, terutama dari pihak kedutaan.

"Bulan November biasanya rutin datang, bisa sampai 70 orang. Mereka upacara di sana," tambah Bu Nyai.

Selain warga Jerman, makam ini juga rutin dikunjungi anak sekolah. Biasanya mereka datang berkelompok.

"Anak sekolah juga suka datang, biasanya mereka ramai-ramai naik motor," ucapnya.

Tapi sayang, Bu Nyai tidak tahu pasti sejak kapan makam ini sudah ada di sana.

"Saya tidak tahu pasti kapan ada, dari dulu sejak saya di sini sudah ada makamnya," jelas Bu Nyai logat Sunda yang khas.

Memang tidak banyak yang tahu tentang makam ini. Tapi dari penelusuran detikTravel, sejarawan Jerman, Herwig Zahorka pernah menulis keberadaan makam dalam sejumlah artikel.

Menurutnya, dulu ada kakak beradik Jerman bernama Emil dan Theodor Hellferich membeli tanah di Sukaresmi seluas 900 hektar dan membangun perkebunan teh. Pada tahun 1926, mereka membangun tugu untuk mengenang teman-temannya yang gugur dalam PD I.

Selama membangun perkebunan teh, banyak orang Jerman lain yang bergabung dengan mereka. Ada dokter, insinyur, tukang kayu, seniman dan lain-lain. Helfferich bersaudara kembali ke Jerman pada tahun 1928 dan perkebunan teh diurus oleh Albert Vehring.

Kemudian pada 1939, Perang Dunia II meletus. Adolf Hitler yang didukung Partai Nazi menyatakan perang. Jepang yang menjadi sekutu Jerman berhasil menaklukkan Belanda pada 1943. Tentara Jerman masuk lagi ke Jawa bersama Jepang.

Tentara Adolf Hitler yang ikut masuk adalah Angkatan Laut Nazi Jerman (Kriegsmarine) dari armada kapal selam (U-Boot) U-195 dan U-196. Mereka mengambil alih lagi kebun teh di Sukaresmi.

Seperti dicatat sejarah, Jerman dan Jepang kalah dalam Perang Dunia II. Para tentara Jerman ini pun gugur satu persatu, dan 10 di antaranya dimakamkan di Megamendum. Mereka adalah:

1. Letnan Friederich Steinfeld, meninggal karena disentri dalam tawanan pasukan sekutu
2. Letnan Satu Laut Willi Schlummer, dan
3. Letnan Insinyur Wilhelm Jens, keduanya gugur di tangan pejuang kemerdekaan Indonesia pada 1945 karena disangka tentara Belanda
4. Letnan Laut W Martens, terbunuh dalam perjalanan kereta api Jakarta-Bogor
5. Kopral Satu Willi Petschow, meninggal karena sakit di perkebunan teh mereka
6. Letnan Kapten Herman Tangermann meninggal karena kecelakaan
7. Dr Heinz Haake
8. Eduard Onnen
- 9 & 10. Dua makam 'Unbekannt' atau tanpa nama.

Tertarik melihat langsung kawasan ini? Sayangnya Anda harus sedikit bersabar. Longsor baru saja terjadi di Jalan Raya Puncak, Desa Ciloto, Jawa Barat pada Rabu, (9/1) pukul 16.30 WIB. Tepatnya di depan Hotel Bukit Indah. Musibah ini mengakibatkan jalur utama Puncak menuju Cipanas dan sebaliknya ditutup.

Meski lokasi longsor cukup jauh dari destinasi wisata ini, macet kemungkinan akan menghadang traveler yang akan ke kawasan puncak.

Sumber: <http://travel.detik.com/read/2013/01/10/191346/2138944/1383/kisah-makam-nazi-jerman-di-megamendum>

1



2



Hampir di sepanjang perjalanan kita disambut oleh indahnya pemandangan kaki gunung Pangrango. Hamparan sawah mengalir dan sejuknya udara membuat perjalanan tidak terasa menjemuhan, apalagi kondisi jalannya pun sudah bagus dan mulus

Ini adalah foto yang diambil dari sebuah warung kopi yang terletak berseberangan dengan Deutscher Soldatenfriedhof.

Perhatikan kondisi jalannya, mulus kan? Di bagian luar, kompleks pemakaman ini ditutupi oleh beberapa pohon besar sehingga tidak terlalu kentara kelihatan dari jalan. Di latar depan

kita bisa melihat jalan membelok ke sebelah kiri, yang menuju ke sebuah perkebunan bunga besar. Arah Gadog bukanlah dari tempat saya (kanan), melainkan dari arah depannya. Tepat di depan warung kopi terdapat taman bunga Hortensia kecil yang masih merupakan milik perkebunan yang saya sebutkan di atas. Ketika menanyakan nama perkebunannya, si ibu warung hanya menjawab "PT. Elesia", tapi kemudian ketika mencoba mencarinya di internet saya tidak berhasil menemukan namanya.

3



4



5



6



7



8



9



10





Tugu peringatan Deutscher Soldatenfriedhof difoto dari arah belakang. Terlihat deretan batu nisan berbentuk Eiserne Kreuz di latar belakang dengan dinaungi oleh pohon kamboja

Ini adalah bagian depan dari *Deutscher Soldatenfriedhof* yang terlihat dari jalan.

Kompleks pemakaman ini berada di sisi kiri jalan dan sedikit tertutupi oleh pepohonan rindang. Untung saja beberapa batu nisan yang menyembul dan monumen di sebelah kiri tengah memberi tanda bahwa kita telah sampai di lokasi tujuan

Terdapat sebuah jalan kecil berpagar tanaman yang menuju ke arah lokasi makam. Jalannya sedikit licin dan saya pun sampai harus mengeluarkan ilmu gin-kang (yang suka baca Kho Ping Hoo pasti tahu artinya!) demi menghindari terpeleset saat berjalan

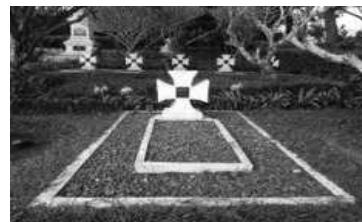
Kita sudah memasuki kompleks pemakaman yang dibatasi oleh pagar tanaman. Di bagian gerbang terdapat sebuah monumen lengkap dengan tong sampahnya. Kondisi sekitarnya sendiri sangat bersih dan pagar tanaman di sekeliling mendapat perawatan teratur dari pengurus makam yang tinggal tidak jauh dari situ. Si kuncen sendiri secara rutin mendapat gaji dari Kedutaan Besar Jerman di Indonesia

Monumen yang berada di pintu gerbang makam yang memberitahu bahwa kita telah sampai di Deutscher Soldatenfriedhof (Pekuburan Prajurit Jerman). Tidak lupa di tugu peringatan ini disertakan himbauan agar menjaga kebersihan.

Bayangan saat saya sedang memotret tampak terpantul di marmer, lengkap dengan sebuah makam di latar

Dan inilah yang menjadi daya tarik utama tempat ini: kuburan para prajurit Jerman yang meninggal di Indonesia medio 1940-an dan kemudian dikebumikan di Arca Domas. Seluruhnya terdapat 10 kuburan, dengan dua di antaranya adalah "*unbekannt*" (tidak dikenal)

Dua buah kuburan "*unbekannt*" yang berada di bagian depan. Kemungkinan besar "*Grabmal des unbekannten Soldaten*"



(kuburan prajurit tak dikenal) ini adalah para awak U-boat pula, sama seperti kuburan rekannya yang lain



Sekarang kita beralih pada tiga buah kuburan yang berada di tengah kiri...

Kuburan Oblt u.LI (Oberleutnant und Leiter Ingenieur) Dr. Heinz Haake dari U-196. Lahir tanggal 21 Januari 1914 dan meninggal tanggal 30 November 1944. U-196



diberitakan hilang bersama 65 orang awaknya saat berpatroli di Selat Sunda, kemungkinan besar karena kecelakaan saat



menyelam dan bukannya karena serangan oleh musuh! Haake adalah seorang dokter *Kriegsmarine* sekaligus perwira teknik dan pangkat lengkapnya adalah OLT. ing.Dr.Med.MOAssArzt.D.R

Kuburan Leutnant Ing. (Ingenieur) Wilhelm-August Jens. Lahir di Hamburg tanggal 7 November 1907 dan terbunuh oleh para pejuang kemerdekaan Indonesia di rumah orang-orang Jerman di Bogor tanggal 12 Oktober 1945, kemungkinan karena para pejuang menyangkanya sebagai orang Belanda!



Kuburan Kptlt (Kapitänleutnant) Hermann Tangermann. Lahir di Berne tanggal 11 Oktober 1910 dan tewas dalam sebuah kecelakaan dalam perjalanan tanggal 23 Agustus 1945. Dialah orang berpangkat tertinggi yang dikuburkan di Arca Domas, dan pangkatnya setingkat kapten bila di Angkatan Darat

Sekarang ke lima buah kuburan yang terdapat di kanan tengah...

Kuburan Oblt z.S. d.R. (*Oberleutnant zur See der Reserve*) Friedrich Steinfeldt, Kommandant U-195. Lahir di Bad Doberan tanggal 15 Desember 1914 dan meninggal karena



disentri di sebuah

rumah sakit di Jakarta tanggal 30 November 1945. Catatan resminya menyebutkan dia meninggal sehari sebelumnya, 29 November, dan perbedaan tanggal ini kemungkinan karena adanya perbedaan waktu antara Indonesia dan Jerman (Jakarta GMT+7). Steinfeldt bergabung dengan Kriegsmarine tahun 1940 dan, setelah menyelesaikan pelatihannya, dia bertugas di 38. Minensuch-Flotille dari bulan Desember 1941 s/d Juni 1942 ketika dia memulai pelatihan kapal selamnya. Steinfeldt lalu bergabung dengan U-371 (*Kapitänleutnant Waldemar Mehl*) sebagai 2WO (Perwira Pengawas Kedua) dari bulan November 1942 s/d Februari 1943. Dia meneruskan tugasnya di U-195 sebagai 1WO (Perwira Pengawas Pertama) selama 6 bulan sebelum ditransfer ke Sekolah Komandan U-boat di Neustadt bulan Agustus 1943. Setelah menyelesaikan pelatihannya bulan Oktober 1943, dia diserahi jabatan sebagai komandan sebuah kapal selam bekas Italia, UIT-21, tanggal 14 Oktober 1943. Kapal ini, yang rencananya akan dijadikan sebagai kapal transport, nyatanya tak pernah mendapat penugasan

dan pada tanggal 16 April 1944 Steinfeldt mengambil alih komando kapal lamanya, U-195, di Bordeaux, Prancis. Pada tanggal 24 Agustus 1944 dia memimpin U-195 dalam pelayaran menuju Samudera Indonesia yang berlangsung selama 119 hari! Dia berhasil berlabuh di Batavia, dan di akhir perang terpaksa menyerahkan kapalnya ke tangan Jepang di Surabaya

Kuburan Schiffszimmermann Eduard Onnen. Lahir di Bremerhaven tanggal 14 Desember 1906 dan meninggal tanggal 15 April 1945. Schiffszimmermann artinya tukang kayu kapal, yang tenaganya sewaktu-waktu dibutuhkan untuk menambal kebocoran atau memperbaiki kerusakan yang mungkin terjadi di atas kapal, terutama sewaktu mendapat serangan dari musuh.

Kuburan *Leutnant zur See* W. Martens. Meninggal bulan Oktober 1945. Saya tidak berhasil menemukan data atau biografi singkatnya di Volksbund maupun Ubootwaffe. Satu-satunya nama yang sedikit ‘nge’tune’ adalah Leutnant zur See Wolf-Dieter Martens yang pernah bertugas di U-465, U-421 dan U-596 (dengan tak ada keterangan lahir/meninggalnya), tapi tak satu pun kapal selam yang diawakinya tercatat pernah berlayar ke Indonesia. Kesimpulannya, dia bukanlah awak U-boat dan “hanya” perwira atau staff Kriegsmarine biasa

Kuburan ObGefr (Obergefreiter) Willi Petschow. Lahir di Hamburg tanggal 31 Desember 1912 dan meninggal setelah menderita penyakit di Perkebunan Cikopo/Bogor tanggal



28 September 1945. Pangkat lengkapnya adalah Matrosen-Obergefreiter/Bootsmann

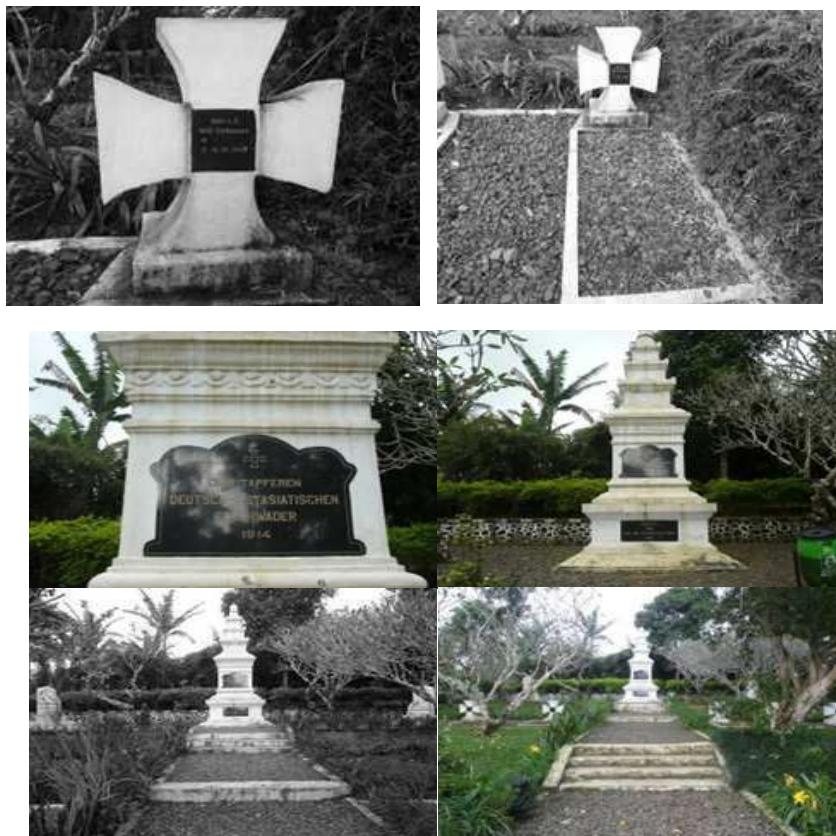
Kuburan terakhir: Oberleutnant zur See Willi Schlummer. Terbunuh oleh para pejuang kemerdekaan Indonesia di rumah orang-orang Jerman di Bogor tanggal 12 Oktober 1945 bersama



dengan Wilhelm Jens. Tanggal lahirnya tidak diketahui dan Volksbund pun tidak memuat datanya

Tugu peringatan utama yang terdapat di Deutscher Soldatenfriedhof Arca Domas, yang telah ada di tempat ini dari sejak sebelum pemakaman didirikan. Tugu ini didirikan untuk mengenang Deutsch-Ostasiatische Kreuzergesschwader (Skuadron Penjelajah Asia Timur Jerman) di bawah pimpinan Vizeadmiral Maximilian Reichsgraf von Spee yang hancur dalam Pertempuran di Kepulauan Falkland/Malvinas tanggal 8 Desember 1914.

Tugu peringatan ini didirikan pada tahun 1926 oleh dua bersaudara Emil dan Theodor Helfferich, orang Jerman yang mendirikan Onderneming (Perkebunan) karet dan teh Tjikopo-Zuid (Cikopo Selatan) di Bogor pada bulan Februari



1911. Pada tahun 1928 kedua bersaudara ini balik ke Jerman dan menyerahkan pengelolaan perkebunannya yang luas kepada Albert Vehring dari Bielefeld, rekan mereka yang telah berpengalaman mengelola perkebunan teh di Papua.

Tugu peringatan Deutsch-Ostasiatischen Geschwader ini diapit oleh tiga buah patung: Ganesha dan Kala di sisi kiri dan Buddha di sisi kanan. Konon patung ini dibeli oleh dua bersaudara Helfferich dari pengrajin pinggir jalan setelah mengunjungi Candi Prambanan serta Borobudur di Yogyakarta dan terpesona olehnya. Mereka menyertakannya di tempat ini sebagai penghargaan atas agama tua Jawa.

Bukti luar biasa shahih tak terbantahkan bahwa saya, Alif Rafik Khan yang telah menginjakkan kaki di Arca Domas!



Saya berangkat seorang diri ke tempat ini, dan untunglah ada segerombolan anak muda sedang mengadakan acara "liwet" sehingga saya bisa meminta bantuan kepada salah seorang di antaranya untuk mengabadikan "penampakan" seperti tampak dalam foto di atas!

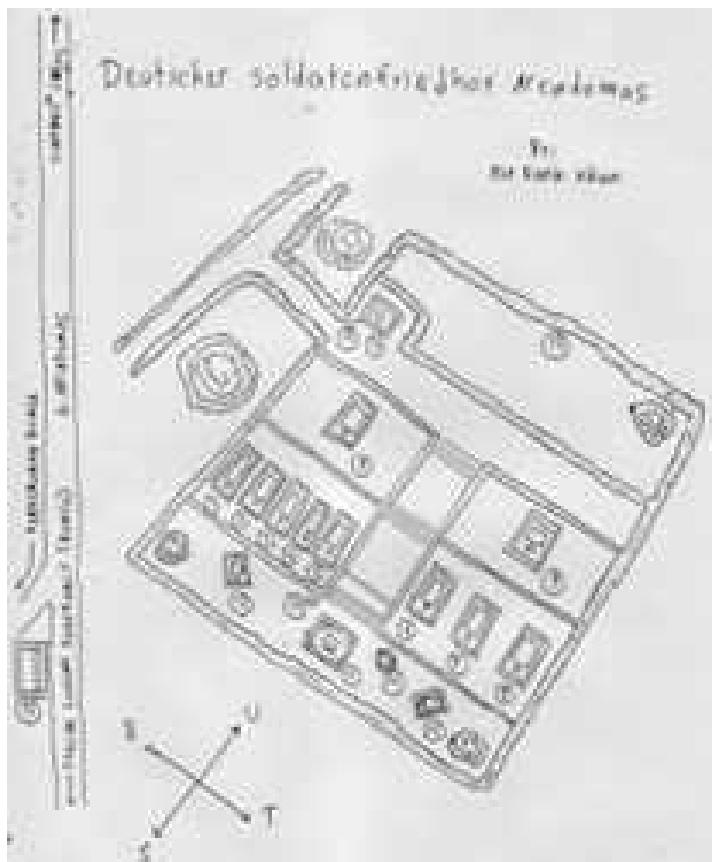
Foto-foto lainnya dari Deutscher Soldatenfriedhof Arca Domas. Tempat ini luar biasa asri dan cocok untuk dijadikan lokasi berlibur. Tak heran bila penduduk sekitar pun banyak yang meluangkan waktu untuk sekedar nongkrong atau berpacaran!

Diagram sederhana dari Deutscher Soldatenfriedhof Arca Domas yang saya buat dalam kunjungan kesana. Keterangan dari nomor-nomor dalam kurung:



1. Kuburan Oberleutnant zur See Willi Schlummer
2. Kuburan Obergefreiter Willi Petschow
3. Kuburan Leutnant zur See W. Martens
4. Kuburan Schiffszimmermann Eduard Onnen
5. Kuburan Oberleutnant zur See der Reserve Friedrich Steinfeldt
6. Kuburan Kapitänleutnant Hermann Tangermann
7. Kuburan Leutnant Ingenieur Wilhelm-August Jens
8. Kuburan Oberleutnant und Leiter Ingenieur Dr. Heinz Haake
9. Kuburan Unbekannt (tak dikenal)
10. Tugu peringatan Deutscher Soldatenfriedhof
11. Tugu peringatan Deutsch-Ostasiatische Geschwader
12. Patung Buddha
13. Patung Ganesha
14. Patung Kala
15. Pagar tanaman
16. Warung kopi
17. Tong sampah

Sumber: <http://alifrafikkhan.blogspot.com/2012/05/perjalanan-ke-deutscher.html>



Kusuma pada tanggal 12 Mei, 2012, menyatakan: "Untuk lebih jelasnya sejarah perjalanan hidup dr. Poch di Indonesia, ada Famili kami yang berasal dari Sumbawa Besar sangat dekat dengan dokter Poch ketika di Sumbawa Besar, sampai beliau yang menurunkan jasadnya dr. Poch dimakamnya Surabaya. Beliau bernama Abdul Hamid Bin Haji Mahmud, yang sekarang tinggal di kota Malang Jawa Timur"

Winaryanto Adi, pada tanggal 15 Mei, 2012 mengatakan: "Antara percaya dan tidak sang Führer mati dan dimakamkan di indonesia, berdasar alasan indonesia tempat aman bagi pelarian ex-nazi mungkin masuk akal melihat letak geografis dan ideologi politik indonesia, akan tetapi perlu kiranya dibuktikan lebih lanjut secara ilmiah dengan test DNA tentang kebenaran keberadaan makam sang Führer di indonesia, jika hasil test DNA positif... entah apa kita merasa bangga atau malu? Mengingat sang Führer dikenal dunia sebagai sosok kejam... Tetapi tidak semua kata dunia tentang nazi itu benar, tidak sedikit merupakan hanya propaganda agar masyarakat Eropa dan dunia sangat benci Nazi dan tidak memberi kesempatan neo-nazi untuk bangkit mengulang sejarah paling kelam di eropa. Terlepas semua itu andai benar keberadaan makam sang Führer di Indonesia, maka itu adalah asset pemerintah penghasil devisa negara jika dikelola dengan baik... dapat kita bayangkan akan banyak warga asing khususnya neo-Nazi seluruh dunia yang akan berbondong-bondong plesiran ke Indonesia untuk ziarah ke makam sang Führer sebagai ritual wajib bagi pengikutnya yang konon banyak tersebar dipenjuru dunia meski tersembunyi. Yang saya tahu sang Führer beragama kristen terbukti pengikut nazi juga merayakan natal meski cuma kristen KTP karena kebanyakan pengikut Nazi sudah terbenam oleh doktrin paganisme dan nasionalisme yang berlebihan hingga agama menjadi nomer dua. Sang Führer masuk islam? Mungkin saja, di mata sang Führer Islam bukan musuh tetapi malah dirangkul untuk bersama-sama memerangi yahudi dan komunis, terbukti dalam Perang Dunia Kedua terdapat salah salah satu divisi dalam Waffen-SS yang bernama Handschar, dalam divisi ini diisi oleh orang-orang Muslim Bosnia yang juga melakukan sholat di tengah perang, dan seorang tokoh Islam yang sering diajak berkomunikasi oleh Sang Fuhrer

yaitu Haji Amin El-Huseini, seorang Mufti asal Yerusalem. Saking dekatnya hubungan mereka, sang Mufti lebih banyak menghabiskan waktunya di Berlin daripada di Timur Tengah.

Kenapa sang Führer benci kaum yahudi? Sang Führer menganggap bahwa Yahudi adalah ras yang berbahaya bagi Jerman bahkan seluruh dunia. Karenanya sang Führer memutuskan untuk membersihkan kaum tersebut tak tersisa dengan berbagai cara. Sebenarnya agak sulit waktu itu untuk membuktikan bahwa kaum Yahudi itu berbahaya, namun sekarang kita dapat melihat membuktikan bahwa Yahudi (zionis israel) memang benar2 cukup mengancam peradaban dunia termasuk islam..."

Neo pada Oktober 30, 2012_ mengatakan: "Ketika Perang I berkobar, Blok Sentral (Jerman/Prusia, Austria, Hongaria, dan Turki Utsmani), bergabung melawan blok Sekutu (AS, Inggris, Prancis, Rusia). Tidak mengherankan kedekatan hubungan antara Sang Fuhrer dengan Kekhalifahan Ottoman Turki Utsmani. Semasa Perang Dunia II, Ada banyak anggota dan pasukan NAZI yang masuk Islam, dalam pasukan NAZI terdapat hampir sekitar 60.000 ribu orang muslim. Dan dalam Perang Dunia II, Jerman berperang melawan negara-negara yang selama ini kita kenal sebagai negara penjajah bangsa-bangsa Muslim seperti Inggris, Prancis, Rusia dan Belanda. Hal inilah yang menyebabkan jutaan orang Islam di seluruh dunia mendukung Hitler dan mendaftarkan diri sebagai sukarelawan di ketentaraannya. Sebagian terbesar dari mereka adalah orang-orang Bosnia, Albania, Chechnya, Tatar, dan bangsa-bangsa lainnya yang berada di bawah tirani komunis Soviet. Jangan lupakan pula unit-unit yang terdiri dari para anggota perlawanan Arab (Freies Arabien).

Muhammad Amin al-Husseini, Mufti Besar al-Quds (Jerusalem), memimpin perlawanan Palestina melawan Yahudi dan Inggris dari pembuangannya di Berlin, dan mantan Perdana Menteri

Irak Rashid Ali al-Gailani juga memimpin perlawanan bangsanya dalam melawan imperialisme Inggris dari ibukota Jerman tersebut. Terdapat pula grup-grup pelopor dari jurnalis Arab, penulis, dan aktivis yang berjuang demi kemerdekaan negara mereka masing-masing dari pengasingan mereka di Jerman.

Para pendukung Arab ini di antaranya adalah Dr. Fritz Grobba, seorang veteran di Kementerian Luar Negeri dari tahun 1924 yang kemudian bertugas sebagai Duta Besar Jerman di Irak dan Arab Saudi. Dia merupakan seorang pengagum kebudayaan Islam yang dijuluki "Lawrence of Arabia-nya Jerman" dan menjadi teman dekat dari al-Husseini.

Setelah Perang Dunia II usai, Grobba memeluk agama Islam dan menjadi penghubung politik antara pemimpin Mesir Gamal Abdel Nasser dengan pihak Jerman dan Soviet (Kevin Coogan, *Dreamer of the Day: Francis Parker Yockey and the Postwar Fascist International*, New York: Autonomedia, 1999, halaman 383).

Setelah Perang Dunia II berakhir, banyak para petinggi Nazi dan mantan perwira SS yang pindah ke negara-negara Arab, menjadi penganut agama Islam, dan mempunyai jabatan militer atau birokratis di negara baru mereka, terutama di Mesir dan Suriah (cf., Jean and Michel Angebert, *The Occult and the Third Reich*, New York: Macmillan.)

Berikut ini sedikit Perwira Nazi yang memilih menjadi Muallaf

- Erich Alter (Ali Bella): Mantan komisioner seksi urusan Yahudi di Gestapo yang kemudian menetap di Mesir dan menjadi instruktur para pejuang perlawanan Fatah dalam melawan Israel.
- Hans Appler (Salah Chaffar): Mantan anak buah Goebbels yang kemudian bekerja di Kementerian Informasi Inggris

tahun 1956 dan kemudian dilanjutkan dengan menjadi anggota Islamic Congress.

- Franz Bartel (Hussein): Asisten kepala Gestapo di Kattowitz, dari sejak tahun 1959 dia lalu bertugas di departemen Yahudi yang menjadi bagian dari Kementerian Informasi Mesir.
- Walter Baumann (Ali Ben Khader): SS-Sturmbannführer yang pernah bertugas di Warsawa, dia lalu bekerja di Kementerian Peperangan Mesir dan menjadi instruktur Front Pembebasan Palestina.
- Franz Bünsch: Anak buah Goebbels yang menjadi koresponden BND di Kairo dan membantu mengorganisasikan mata uang Riyal Arab Saudi tahun 1958.
- Erich Bunzel: SA-Obersturmführer sekaligus Major dan kolega Goebbels. Dia kemudian bertugas di departemen Israel di Kementerian Informasi Mesir.
- Joachim Däumling (Ibrahim Mustafa): Kepala Gestapo di Düsseldorf, dia kemudian menjadi penasihat sistem penjara Mesir dan anggota pelayanan operator radio di Kairo. Dia dipekerjakan untuk membantu pengembangan dinas intelijen Mesir.
- Hans Eisele: Dokter SS dengan pangkat Hauptsturmführer yang kemudian menjadi staf medis di fasilitas pesawat dan misil Mesir di Helwan sampai dengan kematianya tahun 1965.

Dan sekarang saya ingin bertanya: Kita dijajah selama ratusan tahun oleh Belanda, dan kemudian Belanda sendiri diperangi oleh Hitler, lalu mengapa sekarang kita berteriak menghujat Nazi dan segala sesuatu tentangnya dengan "berpedoman" pada

propaganda karbitan yang kita telan mentah-mentah? Apakah dalam sejarahnya Nazi Jerman pernah menjajah Indonesia? Apakah dalam sejarahnya Nazi Jerman begitu berlumuran darah orang-orang Muslim? Jawabannya adalah: NO WAY. Yang jelas ada negara Adikuasa yang sengaja membuat berita propaganda tentang Hitler dan Pasukan Nazinya.

BAB 6

YAHUDI SEBAGAI SIMBOL DALAM WACANA ISLAM INDONESIA MASA KINI¹

Kasus Kaset Al-Qur'an dan konspirasi Yahudi



Martin van Bruinessen menulis bahwa Pada tahun 1986 seorang ulama di Kota Bima mengeluh kepada peneliti dari LIPI tentang keberadaan kaset rekaman bacaan Al Qur'an yang dijual di mana-mana. "Sekarang semakin banyak orang puas dengan menyetel kaset saja, mereka tidak berminat lagi untuk belajar qira'ah Al-Qur'an sendiri."

Berbagai teknologi baru, menurut hematnya, sangat membahayakan agama Islam. Ia mencurigai gejala ini berkaitan dengan konspirasi Yahudi-Zionis untuk menghancurkan Islam.

Dalam ceramah-ceramahnya, ulama itu sering menyindir angaman-angaman Yahudi terhadap Islam. Ulama yang pernah bermukim di Makkah selama beberapa tahun ini, menceritakan

¹ Bersumber dari Artikel yang ditulis oleh Martin Van Bruinesen, * Catatan untuk ceramah yang disampaikan di DIAN (Institut Dialog Antar-Iman di Indonesia), Yogyakarta pada 9 Oktober 1993 dan kepada Jamaah Masjid Shalahuddin, Yogyakarta pada 17 Oktober 1993.

kepada peneliti tadi bahwa ia banyak tahu tentang tipu daya Yahudi itu dari majalah-majalah yang diterimanya dari *Rabithah Al-'Alam Al-Islami* (*Al-Rabithah* dan *Muslim World News*); selain mengutip pula buku yang bernada ancaman terhadap kemajuan dan perkembangan Islam di dunia seperti *Al-Maka'id al-Yahudiyah* dan Rencana Yahudi terhadap Penghancuran Islam. Ketika peneliti bertanya gejala apa di Indonesia yang dianggapnya sebagai aktivitas Yahudi-Zionis, ditudingnya organisasi-organisasi seperti Lions Club.^[1]

Yahudi sebagai ancaman terhadap nilai-nilai tradisional

Kasus ulama Bima di atas mengejutkan saya karena merupakan pertemuan pertama saya dengan semangat anti-Yahudi yang bukan anti-Israel saja di Indonesia. Di Bima, tentu saja, tidak ada orang Yahudi, dan andaikata terdapat Lions Club pun pastilah bukan mereka yang mengedarkan kaset Muammar Z dan qari-qari lainnya.

Mengapaungkapankeprihatinansangulamamengaitkannya dengan Yahudi? Ternyata ia tidak sendirian; beberapa tahun terakhir kian sering kita menjumpai kata "Yahudi" dipakai sebagai julukan negatif bagi perkembangan, pemikiran atau sikap yang dianggap membahayakan umat Islam. "Yahudi" telah menjadi simbol dari sesuatu yang tak mudah diungkapkan secara eksplisit. Yang dimaksudkan, agaknya, bukan agama Yahudi, dan bukan juga kebijaksanaan resmi pemerintah Israel atau pun kelompok Zionis ekstrim, melainkan sesuatu yang lebih abstrak dan tersembunyi.

Ada dua hal menarik berkenaan dengan munculnya Yahudi sebagai simbol dalam wacana Islam di Indonesia. Pertama, Yahudi seringkali disebut dalam konteks kekhawatiran tentang adanya konspirasi untuk menghancurkan Islam. Banyak aspek proses

modernisasi, berikut sekularisasi dan rasionalisasi, pergeseran nilai-nilai tradisional, globalisasi ekonomi dan budaya, individualisme dan hedonisme dilihat sebagai hasil rekayasa, bukan proses yang berdiri sendiri. Semua perkembangan barusan diduga kuat telah direncanakan dan dilaksanakan oleh persekongkolan yang memusuhi Islam dan ingin menghancurkannya. Konspirasi rahasia tersebut diidentikkan dengan Yahudi dan Zionis; tetapi setiap orang yang dianggap berjasa demi tujuan persekongkolan tersebut, walaupun agama dan kebangsaannya berbeda, bisa saja dijuluk Yahudi.

Kedua, teori-teori konspirasi dan kecenderungan untuk mengkambing-hitamkan Yahudi tentu saja tidak lahir di Indonesia melainkan berasal dari negara-negara Arab—utamanya Arab Saudi, Kuwait dan Mesir. Menyebulnya kebencian kebanyakan orang Arab saat ini kepada orang Yahudi tak bisa dilepaskan dari masalah Palestina. Keprihatinan tentang Zionisme Israel sangat wajar. Meski di sini perlu ditambahkan, kepercayaan akan adanya konspirasi Yahudi untuk menghancurkan Islam dan menguasai seluruh dunia bukan hanya reaksi terhadap eksistensi Israel saja, dan sesungguhnya juga disebabkan penyebaran antisemitisme Barat ke negara-negara Arab.

Sumber yang seringkali menjadi rujukan, yaitu *Al-Maka`id Al-Yahudiyah* alias **Protokol-Protokol Para Sesepuh Zion** alias **Ayat-Ayat Setan Yahudi**, merupakan hasil fabrikasi beberapa orang anti-Yahudi Rusia dan kemudian dipergunakan sebagai alat propaganda oleh Nazi Jerman. Buku inilah yang pernah merupakan legitimasi utama bagi pembunuhan massal terhadap orang Yahudi oleh Nazi Jerman. Protokol-protokol konon terdiri dari notulen pemerintah rahasia Yahudi tentang strategi mereka untuk menguasai dunia, melalui kapitalisme maupun komunisme, demokrasi maupun kediktatoran, revolusi maupun liberalisasi ekonomi.

Pada dasawarsa 1950-an edisi Arabnya terbit, dan belakangan beberapa kali diterjemahkan dalam bahasa Indonesia. Editor-editor Indonesiannya tampaknya tidak menyadari bahwa buku ini bukan dokumen sejarah benar melainkan pemalsuan oleh kalangan antisemitis.

Yahudi, Freemason dan modernisme

Antisemitisme (sikap anti-Yahudi) di Eropa memuncak pada penghujung abad ke-19 dan berkaitan erat dengan kemodernan. Antisemitisme merupakan reaksi terhadap arus perubahan sosial dan ekonomi yang begitu cepat serta berkembangnya kapitalisme modern, terhadap gerakan-gerakan liberalisme dan sosialisme, republikanisme dan sekularisme—yakni terhadap memudarnya privilese-privilese lama. Dari sinilah muara adanya keyakinan kuat bahwa semua perubahan sosial dan politik tidak disebabkan oleh dinamika perkembangan sistem ekonomi kapitalis melainkan direncanakan oleh sebuah persekongkolan orang yang ingin mendominasi seluruh dunia: Yahudi dan/atau Freemasonry (*Vrijmetselarij*).

Yahudi dengan mudah menjadi sasaran tudungan karena mereka tampak beruntung dengan perubahan masyarakat tersebut. Dalam masyarakat Eropa tradisional, orang Yahudi sebagai minoritas agama dikucilkan dan biasanya tidak diperbolehkan berperan dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat: politik, pemilikan tanah dan banyak jenis pekerjaan dilarang bagi mereka. Runtuhnya tatanan sosial tradisional dan perkembangan ke arah masyarakat industri berarti juga berakhirnya larangan lama dan kemungkinan mobilitas sosial bagi semua orang Eropa termasuk Yahudi. Bagi golongan yang telah menghilangkan privilese lama dalam proses modernisasi ini, atau yang merindukan masyarakat tradisional, Yahudi menjadi simbol dari semua perubahan yang terjadi; sikap anti-kemodernan diungkapkan dalam bentuk antisemitisme.

Freemasonry memang merupakan organisasi rahasia, agak mirip dengan ritual tarekat dan ajaran yang tak boleh dijelaskan sembarangan kepada orang luar, tetapi menegaskan nilai humanisme (kemanusiaan) ketimbang nilai-nilai religius tradisional. Didirikan di London pada 1717, Freemasonry dengan cepat tersebar di negara-negara Eropa dan telah menjadi musuh bebuyutan Gereja Katolik. Sejumlah pemikir, politisi dan seniman paling terkemuka telah masuk Freemasonry: Goethe, Kant dan Hegel di Jerman, Mozart dan Haydn di Austria, Voltaire, Rousseau dan Diderot di Perancis, George Washington dan Benjamin Franklin di Amerika.

Pada abad ke-19, Freemasonry oleh kawan maupun lawannya dikaitkan dengan ide-ide Revolusi Perancis dan dengan kemodernan (Modernisme). Tidak terlalu mengherankan jika Jamaluddin al-Afghani dan Muhammad `Abduh menjadi anggota Freemasonry sewaktu keduanya berada di Perancis. Sebagai organisasi, Freemasonry tidak mempunyai hubungan khusus dengan keyahudian. Di antara anggotanya memang dijumpai sejumlah orang Yahudi, namun mereka relatif sedikit.^[2] Kebetulan saja keduanya telah menjadi simbol dari semua perubahan yang mengancam dunia tradisional.

Lahirnya Gerakan Zionisme

Sebagai reaksi terhadap antisemitisme, gerakan Zionisme secara bersamaan lahir pada saat itu pula. Theodor Herzl menulis bukunya **Negara Yahudi** pada tahun 1896; Muktamar Zionis pertama diselenggarakan di kota Basel, Swiss, pada tahun 1897. Para pendiri gerakan ini terdiri dari orang Yahudi sekuler dari Jerman dan Austria. Bagi mereka keyahudian merupakan identitas nasional, bukan identitas agama, dan Zionisme adalah nasionalisme dari suatu bangsa yang belum mempunyai negara. Cita-cita mereka, mendirikan sebuah negara nasional yang

sekuler bagi orang Yahudi. Lahirnya gerakan Zionisme tidak ada sangkut pautnya dengan agama Yahudi; faktor pendorong utama adalah keberadaan Yahudi hanya sebagai golongan etnis berstatus "pariah". Namun pilihan mereka akan Palestina sebagai "rumah nasional" bagi bangsa Yahudi tentu saja mengaitkan cita-cita mereka dengan sejarah sakral Yahudi yang tercantum dalam kitab suci Taurat. Hal itu belakangan menyebabkan gerakan Zionisme semakin diwarnai simbol-simbol keagamaan.

Asal-usul "Protokol Zion"

Buku Protokol-Protokol para Sesepuh Zion (*Protocols of The Elders of Zions*) disusun sekitar saat itu pula—hanya saja tidak oleh para pemimpin gerakan Zionis seperti yang diklaim penyusunnya. Sebagian besar buku ini dicuplik begitu saja dari sebuah roman berjudul Dialog dalam Neraka antara Montesquieu dan Machiavelli, yang ditulis sekitar 1864 oleh seorang pengacara Perancis, Maurice Joly, sebagai kritik terselubung terhadap diktatur Kaisar Napoleon III. Dalam buku ini Montesquieu menyuarakan pendapat liberal dan demokratis (yang agaknya merupakan pendapat pengarang), sedangkan Machiavelli memberi alasan bernada sinis bagi sistem kekuasaan diktatorial. Secara blak-blakan ia mengusulkan sejumlah tindakan dan kebijaksanaan untuk menipu dan memanipulir rakyat. Yang diusulkannya, tidak lain, tindakan dan kebijaksanaan Kaisar Napoleon, yang tujuannya lazim berkedok di belakang perkataan manis dan indah. Buku Joly ini sama sekali tidak ada sangkut pautnya dengan "masalah Yahudi".

Penyusun Protokol mengambil alih perkataan sinis Machiavelli tersebut yang seolah-olah diusulkan sebagai kebijaksanaan oleh suatu komite rahasia tokoh Yahudi. Perkataan Montesquieu juga diambil alih agar mengesankan bahwa semua gerakan yang melawan status quo, dari liberal moderat

sampai sosialis radikal, merupakan bagian dari komplotan Yahudi jahat yang ingin menghancurkan dunia Kristen. Walau sulit menentukan secara pasti siapa sesungguhnya yang menyusun naskah Protokol yang kemudian digunakan untuk edisi cetakan pertama, namun terdapat banyak petunjuk bahwa P.I. Rakhkovsky, kepala dinas rahasia Rusia di Perancis 1884-1902, telah memainkan peranan besar^[3]

Tidak sangsi lagi bahwa Protokol-Protokol ditulis di Perancis; dugaan ini diperkuat utamanya oleh adanya rujukan pada situasi dan peristiwa di Perancis dasawarsa 1890-an. (Hal ini juga menunjukkan bahwa tidak mungkin ada kaitan dengan gerakan Zionisme saat itu, yang didirikan orang Yahudi berbahasa dan budaya Jerman.) Semua perubahan masyarakat—transformasi ekonomi, modernisasi, pembangunan kereta api di bawah tanah di Paris, slogan-slogan revolusi Perancis, cita-cita demokrasi, sosialisme, liberalisme digambarkan sebagai kiat Yahudi untuk menggoyangkan sistem yang mapan sehingga mereka bisa menguasainya. Menurut “editor”-nya, teks yang asli konon telah dicuri dari rumah seorang pengurus Freemasonry. Demikian Freemasonry sekaligus dilibatkan dalam teori-teori konspirasi Yahudi dan ditunjukkan sebagai salah satu organisasi rahasia Yahudi.

“Protokol Zion” dan antisemitisme di Eropa

Protokol-Protokol pada awalnya diterbitkan di Rusia dan turut menyebabkan pogrom-pogrom (pembantaian massal) terhadap Yahudi. Hitler menganggap buku ini sangat berguna sebagai bahan propaganda. Meski ia sendiri barangkali percaya pada teori konspirasi Yahudi, namun ia juga sangat sadar akan manfaat buku ini dan semboyan “bahaya Yahudi” dalam usaha mencapai kesatuan orang Jerman dan para simpatisan fasis di

luar negeri. Lebih dari 100.000 eksemplar dicetak di Jerman saja, dan terjemahannya sangat laku di Inggris dan Amerika Serikat. Barulah setelah Perang Dunia Kedua—atau lebih tepatnya, setelah berdirinya Israel dan pengusiran sebagian orang Palestina oleh kaum Zionis—buku ini mulai dikenal di dunia Arab dan cepat menjadi buku pegangan.

Antisemitisme tidak memerlukan adanya Yahudi

Propaganda anti-Yahudi Jerman juga mencapai Jepang, negara yang tidak dijumpai adanya Yahudi sama sekali. Tetapi “konspirasi Yahudi untuk menguasai dunia” oleh pihak militer Jepang pernah digunakan pula sebagai legitimasi bagi serangannya terhadap Cina Kuo Min Tang, yang mereka sebut sebagai bagian dari konspirasi Yahudi.

Di Eropa dan Amerika Serikat juga terlihat tidak adanya korelasi yang kuat antara jumlah orang Yahudi di suatu daerah dan tingginya antisemitisme. Baik di Perancis maupun di Amerika antisemitisme pernah sangat merakyat di beberapa daerah yang nyaris tidak mempunyai penduduk Yahudi. Daerah-daerah tersebut merupakan daerah terbelakang. Yang dibenci orang antisemit di sana, agaknya, bukan orang-orang Yahudi tertentu melainkan budaya perkotaan dan kemodernan pada umumnya.

Antisemitisme dan Zionisme, Dua Sekutu

Di Eropa, antisemitisme dan Zionisme pernah saling memperkuat (dan sampai sekarang, agaknya, saling memerlukan). Terdapat kepentingan bersama: para Zionis ingin mengajak orang Yahudi dari Eropa ke negara yang ingin diciptakan, sedangkan para antisemit merencanakan “pembersihan etnis”. Keberhasilan kedua gerakan politik tersebut merupakan salah satu tragedi terbesar abad ke-20.

Dengan demikian, keberadaan Israel sebagai negara Yahudi merupakan "hadih" antisemitisme Eropa kepada Timur Tengah. Sangatlah ironis bahwa orang Arab kemudian secara tidak kritis juga mengambil alih ide-ide antisemitis dari Eropa.

Dunia Islam dan Yahudi

Keberadaan orang Yahudi di dunia Islam pada masa lalu umumnya lebih baik daripada di Eropa. Bukan berarti tidak ada diskriminasi atau kebencian terhadap mereka, tetapi sebagai *ahl al-kitab* mereka lazimnya dilindungi. Di Eropa mereka barulah memperoleh hak-hak bersamaan masa transisi dari masyarakat pertanian ke masyarakat perkotaan dan industri.^[4] Kebebasan yang mereka peroleh menimbulkan reaksi; sikap anti-Yahudi berkaitan erat dengan dengan sikap anti-kemodernan. Antisemitisme merupakan salah satu gejala protes terhadap perubahan.

Dalam Islam, tidaklah sulit mencari pbenaran religius untuk membenci Yahudi. Dan belakangan ini kami sering menjumpai pbenaran ini seolah-olah bagian esensial dari Islam. Terdapat sejumlah ayat Al-Qur'an yang mengutuk orang Yahudi Madinah dan sekaligus bisa ditafsirkan sebagai anjuran untuk senantiasa mencurigai dan membenci kaum Yahudi.^[5] Tetapi sebenarnya ayat-ayat ini baru belakangan menjadi begitu populer. Asal-usul kebencian yang sesungguhnya, tentu, keberadaan negara Israel di tengah negara-negara Arab, dan kekuatan dahsyat tentara Israel. Ayat-ayat Qur'an tersebut memberikan legitimasi belakangan kepada kebencian yang disebabkan oleh kejadian politik. Tulisan Arab anti-Yahudi, agaknya, lebih diwarnai oleh pengaruh buku antisemit Barat seperti Protokol-Protokol Yahudi ketimbang ayat-ayat Qur'an yang berkaitan dengan Yahudi. Sebagian besar buku mengenai "bahaya Yahudi" yang diterbitkan di dunia Arab merujuk kepada

protokol-protokol dan tokoh-tokoh antisemit Barat; hanya beberapa saja yang bertolak dari analisa ayat-ayat Qur'an.

Palestina: Nasionalisme atau Islam?

Kekalahan militer negara-negara Arab oleh Israel menimbulkan persepsi bahwa sosialisme dan nasionalisme telah gagal sebagai ideologi yang layak, dan mendukung munculnya "alternatif Islam" yang sejak dulu disponsori Arab Saudi. Lahirnya ideologi Islam politik akhir-akhir ini (terutama varian konservatifnya) berkaitan erat dengan faktor keberadaan Israel. Faktor lain yang berperan, tentu saja, minyak dan kenaikan harga minyak sejak 1973 (berkaitan langsung dengan perang Arab-Israel dan boikot minyak). Dengan kenaikan harga minyak, orang Arab secara berangsur kian diperhatikan Barat, dan perasaan harga diri orang Arab turut terangkat. Di sini kemudian wacana dominan tentang Israel mulai bergeser dan ditentukan oleh Arab Saudi daripada Mesir dan berubah dari wacana nasionalis (Israel lawan Arab) menjadi wacana agama (Yahudi lawan Islam).

"Protokol Zion" di Indonesia

Perbincangan bertema Yahudi, Zionisme dan Israel di kalangan Islam Indonesia cenderung dipengaruhi oleh buku **Protokol-Protokol Para Sesepuh Zion** dan tulisan antisemitis Barat lainnya. Setelah perjanjian perdamaian antara Israel dan Organisasi Pembebasan Palestina ditandatangani (September 1993), majalah Panji Masyarakat dan Al-Muslimun memuat laporan khusus tentang Yahudi dan Zionisme yang tidak hanya berisi opini dan analisa situasi politik saja tetapi juga menguraikan lagi tentang konspirasi Yahudi berdasarkan Protokol-Protokol sebagai "bahan bukti".^[6] Tidak mudah memastikan sejak kapan buku tersebut diketahui di Indonesia. Menurut laporan di Panjimas tadi, majalah ini pernah memuat artikel panjang

mengenai "Ancaman Ular Simbolik Yahudi" (salah satu tema dari Protokol-Protokol) pada tahun pertama penerbitannya, yaitu 1959.^[7] Dan itu pun mungkin bukan tulisan pertama tentang konspirasi rahasia Yahudi untuk menghancurkan Islam. Namun jika dicermati pada dasawarsa 1950-an dan 1960-an tulisan serupa ini belum banyak mendapat perhatian.

Adalah Prof.Dr. Ahmad Shalaby, guru besar dari Mesir yang pernah mengajar di PTAIN di Yogyakarta pada dasawarsa 1950-an, yang agaknya memiliki andil dalam memperkenalkan Protokol-Protokol di Indonesia. Buku *Perbandingan Agama: Agama Yahudi*, yang rampung ditulis di Mesir pada tahun 1965, membicarakan panjang lebar Protokol-Protokol. Setelah membahas kitab Taurat dan Talmud sebagai pustaka keagamaan Yahudi, Shalaby menyuguhkan ringkasan Protokol-Protokol Para Sesepuh Zion, seolah-olah ini pula teks keagamaan Yahudi. Tidak jelas apakah Shalaby pada saat ia mengajar di Indonesia juga telah membicarakan teks tersebut; tampaknya masalah Yahudi waktu itu belum banyak menarik perhatian orang. Terjemahan Melayu buku Shalaby diterbitkan pada tahun 1977 di Singapura, dan terjemahan Indonesia baru pada tahun 1990. Buku ini sering dijadikan rujukan oleh penulis Indonesia. Dipengaruhi langsung oleh Shalaby, penulis buku teks ilmu perbandingan agama dari Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga juga meyakini bahwa "Protokol Pendeta Zionis" merupakan kitab sakral Yahudi ketiga, setelah Perjanjian Lama dan Talmud.^[8]

Barulah pada dasawarsa 1980-an konspirasi Yahudi semakin sering dibicarakan di Indonesia. Pada tahun 1982, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Agama (LPPA) Muhammadiyah dan *Rabithah Al-'Alam Al-Islami* masing-masing menerbitkan buku mengenai Freemasonry sebagai organisasi rahasia Yahudi. Keduanya menyebut Protokol-Protokol sebagai barang bukti yang akurat tentang rencana-rencana rahasia Yahudi.^[9] Buku Rabithah menyebutkan adanya keraguan tentang kebenaran

Protokol namun menegaskan pula bahwa ia benar-benar merupakan dokumen asli. "Siapa yang membaca dengan teliti teks-teks yang terkandung di dalamnya akan mengetahui bahwa semua rencana yang terdapat di dalamnya telah dilaksanakan di seluruh penjuru dunia" (hal. 156). Hanya, menurut para penulis, rencana Yahudi masa kini pastilah sudah berubah lagi, dan orang harus waspada terhadap kiat baru dari "para pengusaha kejahatan itu, para terompet setan itu, para juru tenu kebinasaan itu, dan para penjaga kuil itu." Pengamatan ini mirip suatu pengakuan bahwa Protokol-Protokol ternyata tidak relevan untuk memahami Zionisme modern. Tetapi teori konspirasi tetap dipertahankan, dan pada tahun-tahun berikut di Indonesia terbit sejumlah terjemahan atau adaptasi Protokol-Protokol:

- a. (Versi ringkas dalam:) Dr. Darouza, *Mengungkap tentang Yahudi: Watak, Jejak, Pijak dari Kasus-Kasus Lama Bani Israel*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1982. (terbitan asli: Damascus 1970).
- b. (Dikomentari panjang lebar dalam:) Dr. Majid Kailany, *Bahaya Zionisme terhadap Dunia Islam*. Solo: Pustaka Mantiq, 1988. (terbitan asli: Jeddah, 1984).
- c. *Skenario Rahasia untuk Menguasai Dunia*. Bandung: Hizbul Haq Press, tanpa tahun (1989?). (dengan kata pengantar yang tampaknya ditulis di Pakistan).
- d. Ayat-Ayat Setan Yahudi. Dokumen Rahasia Yahudi Menaklukkan Dunia dan Menghancurkan Agama. Jakarta: PT Pustakakarya Grafikatama, 1990. (dengan kata pengantar oleh "Social Reform Society", Kuwait).

Dalam kata pengantar sejumlah edisi ini tidak ditemui isyarat bahwa teks ini hanya berupa sebuah pemalsuan kasar saja. Penulis

kata pengantar dua yang terakhir malahan mengklaim—dengan mengabaikan kenyataan—bahwa buku ini sulit didapatkan dan di mana-mana dilarang (gara-gara konspirasi Yahudi, tentu saja). Agaknya, mereka lupa menyebutkan bahwa bukunya pernah dicetak dalam oplag ratusan ribu dan disebarluaskan ke mana-mana oleh rezim Nazi Jerman, dan di negara-negara Arab sendiri terjemahan Protokol-Protokol dengan mudah diperoleh di mana saja.

Daya Tarik Teori Konspirasi

Teori-teori konspirasi mempunyai daya tarik kuat karena merupakan penjelasan yang mudah difahami dan sekaligus menunjukkan kambing hitam. Teori konspirasi meletakkan tanggungjawab atas segala hal yang tidak disenangi pada orang lain. Penganut teori ini tidak perlu mengungkapkan kekurangan, kelemahan dan kesalahannya sendiri, tidak pula mesti mengkritik diri sendiri karena semua hal dianggap kejahatan pihak lawan. Teori-teori semacam ini menutup kemungkinan orang mencermati sebab-sebab yang sebenarnya, sehingga tidak mudah atau malahan mustahil mengubah secara rasional keadaan yang tidak disenangi.

Teori konspirasi yang disebarluaskan oleh penyusun Protokol-Protokol menawarkan penjelasan semua peristiwa politik dan ekonomi yang telah terjadi selama satu abad: berkembangnya kapitalisme maupun gerakan-gerakan komunis, revolusi maupun kontrarevolusi, modernisasi dan rasionalisasi sistem ekonomi, gerakan pembebasan dan emansipasi, liberalisme dan sekularisasi. Ini semua dianggap buah dari rekayasa komplotan Zionis yang maha hebat. “Hampir setiap peristiwa besar di dunia berjalan mengikuti tuntutan *The Elders of Zion* ini. Perang, kemerosotan, revolusi, naiknya biaya hidup, dan keresahan berlarut-larut, wujud nyata mengangkangi dunia melalui pintu

belakang.”^[10] Menurut pandangan demikian, orang lain tidak berdaya dan tidak mampu memberi sumbangan terhadap alur sejarah; hanya Yahudi sajalah yang menentukannya.

Teori konspirasi ini sangat berbeda dengan analisa yang mendalam tentang kekuatan dan strategi nyata Zionisme. Negara Israel, organisasi Zionis di luar Israel dan para simpatisan Zionisme melakukan berbagai hal, secara terbuka maupun terselubung, untuk mempengaruhi pendapat umum dan kebijaksanaan negara-negara lain. Lobi-lobi Yahudi di Amerika dan Eropa memang sangat canggih dan berhasil; tetapi kalau aktivitas-aktivitasnya ditelaah secara cermat gambaran yang diperoleh sangat berbeda dengan Protokol-Protokol^[11]

Yahudi sebagai Simbol Perubahan yang Mengancam

Umat Islam Indonesia, sebagai umat Islam negara-negara lain, menjunjung tinggi solidaritas dengan bangsa Palestina. Republik Indonesia tidak mengakui negara Israel, dan seluruh umat Islam Indonesia menganggap berdirinya Israel, apalagi pendudukan Gaza dan Tepi Barat dan pembangunan pemukiman Yahudi di sana, sebagai ketidakadilan yang tidak dapat dibenarkan.

Tetapi belakangan terdengar banyak ungkapan anti-Yahudi yang tidak ada sangkut pautnya dengan masalah Israel-Palestina. Yahudi dan kelicikan serta tipu dayanya dikritik, tetapi sasaran kritik ini sesungguhnya bukan orang Yahudi melainkan orang atau situasi di Indonesia sendiri. Rupa-rupa hal di Indonesia yang tidak disenangi (misalnya perkembangan pemikiran Islam liberal, atau konsep Hak Asasi Manusia) dikaitkan dengan konspirasi Yahudi.

Yahudi memang sejak dulu juga dikaitkan dengan golongan atau gerakan lain yang oleh pihak tertentu dianggap membahayakan status quo:

1. Faham Syiah, menurut sebagian penulis Sunni, konon (berdasarkan tuduhan kaum wahabi-salafi) berasal dari

seorang bekas Yahudi bernama Abdullah bin Saba' yang pura-pura masuk Islam. Ia konon orang pertama yang mengistimewakan Ali bin Abi Thalib dan memulai kultus terhadap Ali dan keturunannya. Alasannya, konon untuk menghancurkan Islam dari dalam. Cerita ini sebagai "penjelasan" lahirnya Syi'ah sudah sangat lama, tetapi oleh kalangan ahli sejarah kebanyakan ditolak. Di Indonesia sendiri, *hikayat Abdullah bin Saba'* disebarluaskan lagi setelah revolusi Iran, oleh kalangan yang paling dekat ke Arab Saudi (yaitu tokoh-tokoh Dewan Dakwah /DDII).^[12] Latar belakang politik isu ini tidak dapat diabaikan.

2. Freemasonry (*Vrijmetselarij*) memang suatu gerakan rahasia dan internasional, tetapi di tiap negara mempunyai corak tersendiri. Kasus yang pernah menghebohkan adalah skandal politik dan korupsi menyangkut sebuah cabang Freemasonry di Italia yang anggotanya terdiri dari pengusaha besar, politisi, jaksa dan hakim, militer dan mafia. Di negara lain tidak pernah ada skandal demikian. Anggota Freemasonry pada umumnya terdiri dari orang elit dan berpikiran bebas. Orang Yahudi tidak memainkan peranan menonjol dalam Freemasonry.
3. Rotary Club, Lions Club dan sebagainya. Perkumpulan orang elit bercorak khas Amerika. Pada dasarnya sebuah cabang lokal terdiri dari orang yang mewakili semua profesi (seorang dokter, seorang notaris, seorang guru sekolah, seorang pedagang, dan seterusnya), dan tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan. Dapat difahami sekiranya salah satu fungsi utama perkumpulan semacam ini bagi anggotanya adalah menyediakan jaringan "koneksi". (Freemasonry, tentu saja, mempunyai fungsi yang sama). Menurut sebagian pengajur teori

tentang konspirasi Yahudi, perkumpulan tersebut mempunyai tujuan rahasia dan merupakan bagian dari persekongkolan Yahudi itu.^[13] Di Indonesia sebagian besar anggota perkumpulan tersebut, agaknya, terdiri dari orang Cina.

4. Marxisme dan sosialisme-sosialisme lainnya. Karl Marx memang seorang Yahudi (walaupun tak beragama Yahudi), dan sejumlah nama besar di partai-partai kiri dan gerakan buruh Eropa juga Yahudi. Tujuan marxisme sebenarnya bertolak belakang dengan Zionisme, tetapi hal ini diabaikan oleh penganjur teori konspirasi. Baik kapitalisme maupun anti-kapitalisme diyakini merupakan bagian dari konspirasi Yahudi-Zionis yang sama. Dan bukan itu saja; semua pemikiran dan ideologi modern dicurigai, termasuk liberalisme.^[14] Hal ini mungkin menunjukkan kepentingan apa, atau kekhawatiran golongan sosial mana, yang ada di balik teori konspirasi Yahudi itu. Seperti halnya di Eropa pada abad yang lalu, tampaknya Yahudi diidentikkan dengan segala aspek proses transformasi masyarakat tradisional, berkembangnya kapitalisme dan individualisme, sekularisasi dan humanisme dan munculnya konflik sosial-ekonomi.

“Yahudi”-nya Indonesia

Rasanya tidak terlalu mengejutkan kalau kita menyaksikan di Indonesia belakangan ini pemikir-pemikir Islam berwawasan kosmopolit sudah mulai dijuluk “Yahudi” dan “Zionis” pula. Gerakan pembaharuan Islam yang mengkritik faham-faham mapan, menawarkan pola penafsiran baru dan menganjurkan sikap toleran terhadap sesama Muslim maupun penganut agama lain, tentu saja dicurigai oleh golongan yang berpegang

kuat kepada faham mapan. Sepanjang sejarah, para pembaharu sering dituduh ingin menghancurkan agama (sedangkan mereka sendiri mengaku ingin mengembalikan esensi agama kepada kedudukan yang sentral). Dengan semakin populernya teori tentang konspirasi Yahudi, dan mengikuti logika bahwa setiap hal yang mengancam Islam atau kemapanan apa pun adalah ulah Yahudi-Zionis, dengan sendirinya gerakan pembaharuan Islam mudah dituduh sebagai bagian dari konspirasi Yahudi.

Setidaknya terdapat dua dimensi pada penjulukan "Yahudi" terhadap sementara pemikir Islam yang liberal. Yang pertama menyangkut pemikiran mereka, yang dituduh dipengaruhi oleh orientalisme (dan orientalisme, tentu saja, dianggap sebagai salah satu senjata Yahudi dalam usahanya untuk menghancurkan Islam). Yang kedua, dan ini yang pada hemat saya lebih penting, menyangkut kosmopolitanisme dan kemodernan mereka serta golongan sosial yang merupakan pendukung utama mereka. Sindiran dengan mencap "Yahudi" dan "Zionis" pernah dilontarkan dalam polemik melawan Nurcholish Madjid dengan Paramadina-nya dan kemudian pula melawan LSAF dan majalah *Ulumul Qur'an* (pernah dijuluk *Ulumul Talmud* oleh pihak penentang). Yang dimaksud, agaknya, bukan saja keterbukaan, toleransi dan sikap berdamai mereka terhadap agama Kristen dan Yahudi, melainkan sesuatu yang lebih mendasar.

Baik Paramadina maupun LSAF mewakili trend baru dalam umat Islam, berkaitan erat dengan munculnya kelas menengah Islam yang sedang naik daun (dalam ekonomi maupun politik) dan yang mencari gaya Islam yang modern, bergengsi, "canggih" dan "trendy". Kelas baru ini, lebih terpelajar, kosmopolit dan percaya pada diri daripada generasi-generasi sebelumnya. Berikut mereka ini bergaya hidup modern dan individualis serta mungkin pula kurang peduli terhadap kesenjangan sosial yang ada. Bukankah mereka ini yang merupakan sasaran sebenarnya dari julukan "Yahudi"? Dalam polemik berkelanjutan antara

penulis muda serial Media Dakwah dengan majalah *Ulumul Qur'an*, saya (kalau tidak sangat keliru) mencerna juga adanya pertentangan "orang kampungan" lawan "orang gedongan", yang masing-masing mempunyai gaya menghayati Islam sendiri.

Di negara Pancasila, pertentangan "antar-golongan" tidak bisa diungkapkan secara terang-terangan, dan itu yang membuat kata "Yahudi" begitu berguna bagi orang tertentu. Indonesia tidak punya hubungan dengan Israel, dan agama Yahudi tidak termasuk lima agama yang resmi diakui. Oleh karena itu, mengutuk Yahudi tidak mengandung risiko tuduhan SARA, berbeda dengan kutukan terhadap pengusaha Cina, pejabat Katolik atau Orang Kaya Baru (bangsa Pondok Indah). Secara demikian teori konspirasi Zionis – Yahudi – Freemasonry – Rotary Club, yang diimpor dalam bentuk siap pakai, terbukti mempunyai fungsi serbaguna di Indonesia. Bukan saja semua perubahan sosial, ekonomi dan budaya yang terjadi dalam masyarakat dapat "dijelaskan" dalam kerangka teori ini, melainkan golongan yang tidak disegani pun dapat dengan mudah dituding pula sebagai bagian dari konspirasi yang sama.

Wacana tentang Yahudi dan konspirasi untuk menguasai dunia, dengan Protokol-Protokol Para Sesepuh Zion sebagai sumber utama, berasal dari Eropa dan masih mencerminkan pertentangan sosial di Eropa pada masa laju modernisasi berlangsung begitu cepat. Wacana tersebut sampai ke Indonesia melalui Timur Tengah (terutama Arab Saudi) setelah menjadi bagian dari pandangan dunia Islam yang dipropagandakan *Rabithah Al-'Alam Al-Islami*. Di Indonesia, wacana ini telah mendapat fungsi baru dan diterapkan untuk membicarakan pertentangan yang sesungguhnya kasatmata namun tidak bisa dibicarakan secara terbuka. Wacana ini tidak membantu untuk memahami apa yang terjadi di sekitar kita, tetapi mungkin saja lebih memuaskan sebagai penjelasan dan pembenaran kegagalan orang daripada sebuah analisa yang sungguh-

sungguh. Dan sejarah Eropa abad terakhir ini menunjukkan betapa berbahaya wacana ini.

* Catatan untuk ceramah yang disampaikan di DIAN (Institut Dialog Antar-Iman di Indonesia), Yogyakarta pada 9 Oktober 1993 dan kepada Jamaah Masjid Shalahuddin, Yogyakarta pada 17 Oktober 1993.

Catatan kaki:

- [1] Syamsuddin Haris, "Laporan Penelitian Pandangan Sikap Hidup Ulama di Nusa Tenggara Barat", LIPI, 1986.
- [2] Pengaruh Freemasonry terhadap gerakan revolusioner Jeunes Turcs ("Orang Turki Muda"), yang pada tahun 1908 menggulingkan pemerintahan otoriter Sultan Abdulhamid II, merupakan kasus yang sering disoroti. Gerakan ini terdiri dari perwira muda dan cendekiawan yang dipengaruhi pemikiran revolusi Perancis, dan sebagian termasuk anggota Freemasonry. Basis utamanya adalah kota Selanik (Thessaloniki, sekarang di Yunani), kota Usmani yang paling modern, dengan penduduk Yahudi yang cukup banyak. Di antara Jeunes Turcs dijumpai beberapa orang Yahudi, walaupun mereka bukan pemimpin teras. Di Indonesia Freemasonry pernah mempunyai pengaruh cukup besar terhadap organisasi nasional pertama, Budi Oetomo; di antara pengurus B.O. dijumpai sejumlah anggota Freemasonry (termasuk Ketua pertama, R.A. Tirtokoesoemo).
- [3] Kajian paling mendalam tentang latar belakang Protokol-Protokol adalah: Norman Cohn, *Warrant for Genocide: The Myth of the Jewish World-Conspiracy and the Protocols of the Elders of Zion* (edisi pertama 1967; edisi ketiga, Chico, CA: Scholars Press, 1981). Cohn menduga bahwa salah seorang sasaran utama pemalsuan ini adalah Menteri Ekonomi Rusia yang memberlakukan reformasi ekonomi pada waktu itu, Witte.
- [4] Tentu saja pernah terjadi sejumlah kekecualian; di beberapa kota dan wilayah di Eropa orang Yahudi sejak lama dapat hidup tanpa diganggu orang lain.
- [5] Misalnya, dalam Syaikh Musthafa Al Maraghi, 76 Karakter Yahudi dalam Alqur'an. Penyusun: M. Thalib. Solo: Pustaka Mantiq, 1989.
- [6] Panji Masyarakat, 1-10 Nopember 1993 (bertema "Dililit Zionisme?"), Al-Muslimun, Desember 1993 (bertema "Makar Yahudi").
- [7] Itu agaknya merupakan kekeliruan; saya pernah mencari artikel tersebut dalam bundel tahun pertama Panji Masyarakat di perpustakaan

KITLV di Leiden tetapi tidak menemukannya. Dari tulisan senada yang saya temukan, yang paling lama diterbitkan di majalah ilmiah IAIN Sunan Kalijaga pada tahun 1967: "Ular Zionisme dan P.B.B." (tanpa nama penulis), Al-Djamī`ah, jilid VI, nomor 5-6, hal. 74-88. Artikel itu dicuplik dari Siaran JAPI, no. 5/67.

- [8] Burhanuddin Daya, Agama Yahudi. Yogyakarta: PT. Bagus Arafah, 1982.
- [9] Muhammad Safwat as-Saqa Amini & Sa'di Abu Habib, Gerakan Freemasonry. Makkah al-Mukarramah: Rabitatul Alam Islami, 1982, hal. 154-6; LPPA-Muhammadiyah, Sorotan Terhadap Free Masonry (Organisasi Rahasia Yahudi). Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982, hal. 88-90.
- [10] Kata pengantar pada Ayat-Ayat Setan Yahudi, hal. 15.
- [11] Lihat *Paul S. Findley, Mereka Berani Bicara. Bandung, Mizan, 1990.*
- [12] Lihat buku propaganda anti-Syiah karangan Ikhsan Ilahi Zhahiri, Syiah dan Sunnah (terjemahan Bey Arifin. Surabaya: Bina Ilmu, 1984, hal. 29-44) dan respons pro-Syiah dalam M. Hashem, 'Abdullah Bin Saba' Benih Fitnah (Bandar Lampung: YAPI, 1987).
- [13] Menurut seorang penulis Mesir, Muhammad Fahim Amin, "Tujuan-tujuan Rotary yang dirahasiakan dan yang hakiki ialah untuk merealisir rencana Freemasonry dan Zionisme Internasional, dengan sasaran pokok menghancurkan berbagai bangsa, meruntuhkan negara-negara Goyim (non-Yahudi), mengibarkan bendera Israel dan mendirikan negara Zonis Internasional." (Rahasia Gerakan Freemasonry dan Rotary Club. Jakarta: Al Kautsar, 1992, hal. 150-1). Penulis tampaknya tidak merasa perlu membuktikan tuduhan ini dan tidak mengajukan satu fakta atau dokumen pun.
- [14] Demikian, misalnya, editor anonim Ayat-Ayat Setan Yahudi menulis dalam Pendahuluannya (hal. 17-18): "Berbagai istilah seperti liberalisme, egalitas, fraternitas, libertas, sosialisme, komunisme, dan lain-lain, disuapkan kepada pribadi bangsa yang menjadi sasaran mereka lengkap dengan analisa ilmiahnya. Jika telah tertelan oleh seseorang, jadilah ia corong dan terompet untuk wawasan semu, yang cuma mengacaukan sistem yang ada dan pada tingkat selanjutnya: penguanaan bangsa tersebut di bawah telapak kaki mereka!"

BAB 7

MENGAPA DI INDONESIA FREEMASON DIDESKRIDITKAN DAN DIHUJAT?

Sebagai informasi pembanding tentang sisi negatif gerakan Freemasonry di Indonesia, serta mengapa terjadi hujatan negatif terhadapnya, maka Julia Maria Van Tiel, Pembina mailinglist anakberbakat@yahoogroups.com - penulis buku-buku tentang anak-anak cerdas istimewa dan anak-anak berkebutuhan khusus menulis sisi positif gerakan Freemasonry di Indonesia. Doktor antropologi kesehatan, mantan dosen UI, dalam rubrik OPINI di Kompasiana, Jumat, 27 Januari 2012 menulis:

Mengapa Freemason diinfokan penyembah setan?¹ **Mengapa Freemason Dituduh Mengubah Isi Dunia Menjadi Ateis?²**

Menurut Julia Van Tiel, Bila kita berselancar di dunia maya tentang Freemason dalam bahasa Indonesia, kita dapat menemui beribuan artikel yang menghujat Freemason. Isi hujatan bermacam-macam mulai dari agen rahasia Yahudi berbahaya,

1. <http://sosbud.kompasiana.com/2011/10/28/mengapa-freemason-diinfokan-penyembah-setan/>

2. Di <http://sosbud.kompasiana.com/2012/01/24/mengapa-freemasonry-dituduh-menjadikan-isi-dunia-sebagai-ateis/>

hingga kelompok dajjal jahiliah yang harus ditumpas. Tetapi kita sangat jarang bahkan tidak akan menemui yang menjelaskan apa sesungguhnya Freemason, bahkan membelaanya. Bahkan buku sejarah Freemason di Indonesia yang ditulis Th. Steven justru digunakan sebagai bukti hitamnya Indonesia yang pada dasarnya banyak dipengaruhi oleh Freemason. Kelompok anti masonik memang marak di Indonesia.

Beberapa buku yang bernuansa anti masonik di tanah air antara lain yaitu:

1. *Sorotan Terhadap Freemason* (LPPA Muhamadyah, 1978); *Ancaman Global Freemasonry* (Harun Yahya);
2. *Jejak Freemason dan Zionis di Indonesia* (Herry Nurdi dengan kata pengantar Uztads Abu Bakar Ba'asyir, Cakrawala Pub, 2005);
3. *Kebangkitan Freemason dan Zionis Di Indonesia* (Herry Nurdi, pengantar Uztads Abu Bakar Ba'asyir, Cakrawala Pub);
4. *Freemasonry melanda dunia Islam* (AD El-Marzdedeq, Penerbit Gema Syahdida);
5. *Tipu Daya Freemason di Asean* (Abdullah Pattani, Digital Online Edition Soelfan-Agung 2008, <http://www.scribd.com/doc/15746117/Abdullah-Pattani-Freemasonry-di-Asia-Tenggara>);
6. *Rahasia Gerakan Freemason dan Rotary Club* (Muhammad Famin Amin, Pustaka Al Kautsar, 1993 <http://www.scribd.com/doc/13725775/Rahasia-Gerakan-Freemasonry-Dan-Rotary-Club>);

7. *Pater Beek, Freemason dan CIA* (M. Sembodo, Penerbit Galan, 2008);
8. *Dajjal dan Simbol Setan* (Toto Asmara, Gema Insani Pres, 1998);
9. *Doktrin Zionisme dan Idiologi Pancasila: menguak tabir politik founding fathers Republik Indonesia* (M Thalib, Awwas, Irfan S, Wihdah Press, 1999);
10. *Zionisme: gerakan menaklukkan dunia* (ZA Maulani, Dasetra, 2002);
11. *33 Kunci Menguak Symbol* (terjemahan dari *33 Keys Unlocking The Lost Symbol*: Thomas Beyer,Jr, Penerbit Bentang, 2010);
12. *Kartini Mati Dibunuh: membongkar hubungan Kartini dengan Freemason* (Efatino Febriana, Penerbit Navila Idea Yogyakarta, 2011);
13. *Kabut Kabut Freemasonry* (Yayasan Al-Huda, 2002).

Selain buku-buku yang dijual bebas di pasaran, kita masih bisa melihat pembicaraan seputar Freemason di negeri kita Indonesia melalui berbagai forum diskusi maupun blog. Kebanyakan memang mempunyai gambaran sebagaimana yang tertera dalam buku-buku anti masonik di atas.

Beberapa contoh cara penyampaian anti masonik bisa kita lihat sebagaimana di bawah ini.

"Ketahuilah bahwa sesungguhnya mereka itu, Gerakan Freemasonry, adalah musuh-musuh Islam yang berusaha menghancurkan Islam dengan segala daya dan dana, serta

dengan 1001 macam tipudaya. Ketika mereka mendapatkan kekuatan, misalnya ada salah seorang anggotanya yang menjadi pemimpin sebuah negara, maka mereka memaksa umat Islam untuk menanggalkan kelslamannya (Pattani, 2008).

Gerakan ini adalah organisasi Yahudi Internasional yang tidak ada hubungannya dengan tukang batu yang dahulu memang ada pada abad-abad pertengahan. Ia juga tidak ada hubungannya dengan kegiatan pembangunan kapal atau katedral besar seperti dugaan banyak orang. Yang sebenarnya, kiprah gerakan ini adalah bekerja untuk menghancurkan kesejahteraan manusia, merusak tatanan politik, ekonomi, dan sosial di negeri-negeri yang mereka tempati. Mereka memang hobi merusak bangsa dan pemerintahan "Goyim" (Non-Yahudi). Tujuan akhir gerakan ini adalah membangun kembali Haikal Sulaiman yang terletak di Masjid Al-Aqsha (Al-Quds) yang sekarang diduduki Israel, mengibarkan bendera Israel, serta mendirikan pemerintahan Zionisme Internasional, seperti yang ingin diterapkan dalam protokolat, sebuah rencana busuk pemuka Yahudi (Pattani, 2008)

Bahkan penerimaan akan adanya negara Israel dan mengajak orang untuk bersatu dengan musuh, yaitu kaum Zionis. Langkah yang sekarang dilakukan ialah menghancurkan Mesir demi untuk mewujudkan rencana Freemasonry dan tujuan Zionisme Internasional. Para pendukung Rotary, di dalam buku "Hakikat Rotary" Kerusakan politik yang sedang kita alami, kehancuran ekonomi yang kita saksikan dan kemerosotan sosial yang kita alami serta rusaknya kebudayaan serta pemikiran yang sedang kita rasakan, seluruhnya ini tumbuh dan merajalela pada saat suburnya perkumpulan-perkumpulan Rotary. Aktivitas mereka yang paling mencolok ialah upaya untuk mewujudkan perdamaian, mengatakan, "Sebagian anggota perkumpulan ini ada yang telah menjadi anggota selama empat puluh tahun lebih. Tetapi ternyata mereka sampai kini tidak menemukan

sedikit pun hubungan antara Rotary dan Freemasonry. Pernyataan seperti ini tidaklah berarti meniadakan adanya tujuan tujuan-tujuan Rotary yang tidak sah dan langkah-langkah rahasia yang berbahaya. Dan seandainya apa yang mereka nyatakan itu benar, bahwa mereka sampai kini tidak menemukan adanya hubungan tersebut, namun tidak berarti bahwa Rotary tidak mempunyai tujuan-tujuan rahasia dan langkah-langkah yang berbahaya" (Famin Amin, 1993).

"Tetapi organisasi Freemason ini selalu bekerja untuk menghancurkan kesejahteraan manusia, merusak kehidupan politik, ekonomi dan sosial di negara-negara yang ditempatinya. Juga berusaha merusak bangsa dan pemerintahan non-Yahudi (Goyim, pent.). Tujuan akhir dari gerakan Freemason adalah mengembalikan bangunan haikal Sulaiman yang terletak di masjidil Aqsha, daerah Al-Quds yang diduduki Israel, mengibarkan bendera Israel serta mendirikan pemerintahan Zionis Internasional, seperti yang diterapkan dalam Protokol para cendekiawan Zionis (Famin Amin, 1993)."

Sejarah Freemasonry di Nusantara

Freemasonry atau *Vrijmetselarij* secara aktif di Nederlands-Indië dan Indonesia tahun 1762 -1962. Lodge (Loji) Freemason pertama dengan nama "*La Choisie*" dibangun tahun 1762 di Batavia oleh Jacobus Cornelis Mattheus Radermacher(1741-1783) seorang pedagang VOC. Anggota Lodge Freemason ini hanyalah kelompok pedagang VOC. Ayah Jacobus Cornelis, Joan Cornelis Radermacher, adalah seorang Grand Master dari Grand Lodge Nederland di Den Haag. Tahun 1778, Radermacher membangun Lodge "*La Vertueuse*" juga di Batavia. Lodge baru ini mengkhususkan diri pada seni dan ilmu pengetahuan, yang anggotanya juga hanya dari kelompok VOC. Di akhir abad ke 18 keanggotaan Lodge terbuka bagi para ambtenaar di mana asisten

gubernur jenderal dan juga gubernur jenderal Nederlands Indië menjadi anggota Freemason.

Namun pada tahun 1810 gubernur jenderal Deandels menganggap bahwa para anggota Lodge Freemason lebih berpihak pada Eropa, sehingga Lodge Freemason oleh Deandels dibekukan, arsip-arsipnya disita, dan orang-orangnya dimasukkan ke dalam tahanan. Baru pada saat gubernur jenderal berikutnya, para tahanan itu dikeluarkan dan Lodge Freemason boleh berdiri kembali. Dari sini kemudian Lodge Freemason terbuka juga bagi kelompok pribumi dan pedagang Cina. Semua raja-raja, pangeran, dan bangsawan di Nusantara juga menjadi Freemason. Raden Saleh merupakan orang Jawa pertama yang menjadi anggota Freemason.

Perubahan Dimulai dengan Pembangunan Pendidikan

Dengan masuknya filosofi Freemason yaitu sekulerisme, kesetaraan, dan kemanusiaan, anggota Freemason mendorong pemerintah kolonial Belanda untuk membangun sekolah-sekolah di Nusantara. Sekolah berbasis sekulerisme yaitu yang memisahkan antara pemahaman saintifik rasional dan agama. Pendidikan berbasis saintifik menjadi dasar pendidikan yang utama, dan agama merupakan tanggung jawab keluarga. Sekolah-sekolah yang didirikan oleh pemerintah kolonial Belanda ini lebih banyak diisi oleh anak-anak dari para ambtenaren, bangsawan, pamong desa, pedagang, dan petinggi lainnya. Di tingkat pedesaan didirikan sekolah rakyat *ongko loro* (dua tahun) dan *ongko telu* (tiga tahun). Sedang yang ingin melanjutkan harus ke kota. Sekolah-sekolah yang didirikan oleh pemerintah kolonial ini berbeda dengan sekolah-sekolah yang sudah dibangun oleh kelompok agama Islam, yaitu pesantren-pesantren yang lebih berbasis agama.

Di area politik, Budi Utomo yang didirikan oleh Dr. Wahidin Sudirohusodo, merupakan organisasi nasional pertama yang berkembang dengan cepat ke segala kota. Mula-mula didukung oleh mahasiswa-mahasiswa Jawa di Jakarta, lalu berkembang didukung oleh para priyayi dan para elit bangsawan lainnya. Pendiri-pendiri Budi Utomo yang merupakan anggota Freemason, mengadopsi sistem sekuler politik Barat dan menekankan pada humanisme sekuler. Guna meningkatkan ekonomi dan budaya, Budi Utomo mempunyai perhatian dalam dunia pembangunan pendidikan. Berdirinya Budi Utomo tanggal 20 Mei hingga sekarang diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional. Pemikiran Budi Utomo ini kemudian mewarnai garis politik yang berpaham pada sekulerisme—yang kemudian sering disebut sebagai para nasionalis.

Namun peran Budi Utomo tidak dapat mulus begitu saja, organisasi yang cepat berkembang dalam beberapa tahun sudah beranggotakan lebih dari 10.000 anggota itu, mendapat tentangan dan dipatas oleh Sarekat Islam yang didirikan oleh HOS Tjokroaminoto, hingga perannya merosot. Sekalipun demikian, semangat sekulernya masih terus menyala di kalangan para nasionalis.

Pertentangan kedua kelompok antara agama dan nasionalis ini kemudian yang mewarnai kesepakatan bahwa Indonesia adalah negara Pancasila, bukan negara sekuler dan bukan negara agama. Namun bagaimanapun kedua kelompok itu antara sekuler dan agama masih terus tarik menarik hingga saat ini, yang makin hari makin panas dengan munculnya pemikiran-pemikiran yang ingin menjadikan Indonesia sebagai negara agama serta menuduh politik Barat (sekuler) sebagai penyesatan bahkan diharamkan.

Tetapi mengapa hingga kini kita tidak pernah menemukan pembelaan pihak Freemason akan dirinya yang selalu mendapatkan hujatan di Indonesia? Hal itu karena organisasi

Freemason sudah ditutup tahun 1962 oleh Soekarno karena Freemason adalah organisasi anti tirani, anti dogma, rasional dan berkebebasan berpikir, jelas bisa mengoyahkan kediktatoran Soekarno itu sendiri. Hal lain adalah, Freemason adalah organisasi yang menjunjung status quo, yaitu bersikap tidak radikal terhadap berbagai masalah.

Namun yang menjadi masalah sekarang dengan tidak adanya pelurusan dari pihak Freemasonry itu sendiri, menyebabkan masyarakat kita bisa menelan begitu saja teori konspirasi dari para anti masonik tanpa ada yang mengkoreksinya. Kecuali jika memang kita sadar, bahwa ada hal-hal yang tidak logis pada informasi itu, yang sebetulnya hanyalah perseteruan antara sekulerisme yang diusung Freemason VS agama.

BAB 8

ORGANISASI RAHASIA FREEMASON DAN ILLUMINATI: KEBAIKAN-KAH ATAU KEJAHATAN?¹

Secret Societies: Good Or Evil?

2013 Rabu, 13 Maret 2013

Menurut Richard Cassaro, Internet telah membangkitkan kesadaran banyak orang terhadap fakta bahwa ada sebuah "Pemerintahan Totaliter Tersembunyi" – yang dibangun oleh Keluarga-keluarga Yahudi Elite yang memiliki dan mengontrol bank-bank di seluruh dunia dan perusahaan multinasional raksasa – yang telah meraih hegemoni atas keuangan, ekonomi dan sosial secara global dan secara virtual memperbudak setiap orang di bawah mereka dalam sebuah hirarki sosial-ekonomi. Namun banyak penulis serta para teoritis konspirasi telah mengaitkan kaum okultis terhadap kekuasaan Pemerintahan Tersembunyi ini terlalu jauh dan terus

¹ Diadaptasi dari artikel yang ditulis Richard Cassaro, penulis Buku **Written in The Stone**,

menerus, dan secara salah menganggap kelompok yang kejam ini sebagai "keturunan" dari Mazhab/Sekolah Misterius dan dari "Master" ajaran kuno Gnostisisme, Alchemi, Occultism dan Freemasonry (yang asli). Jika Anda ragu terhadap semua "dugaan-dugaan" di Internet, dan Anda tidak yakin terhadap siapa yang "baik" dan siapa yang "jahat", artikel ini akan berusaha memancarkan cahaya pencerahan kepada Anda.

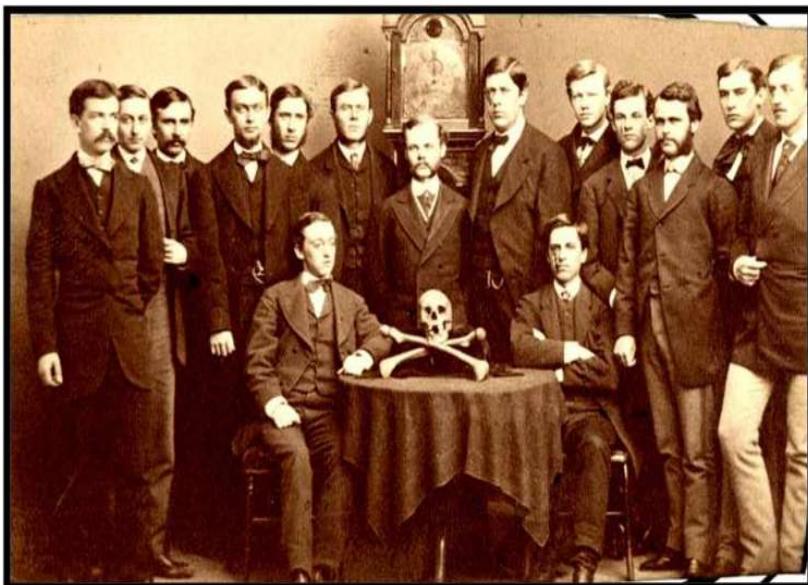


Photo Anggota Group Skull & Bones, Yale University, 1800-an.

Sebagai seorang pembelajar sepanjang hayat terhadap arkeologi, kebijaksanaan kuno, simbolisme, perbandingan agama, filsafat esoterik, dan doktrin okultisme, dan sebagai kerabat para pengamat dan peneliti agenda elite Global, Richard Cassaro telah menyadari beberapa kenyataan yang jelas bahwa sebagian dari penduduk dunia—termasuk kebanyakan para penulis terkenal dan para peneliti yang terkemuka—tidak memahaminya.



Kiri: Richad Cassaro (usia 14 tahun) di Italy 1986 sedang mempelajari reruntuhan Zaman Pompei.

Kanan: Richad Cassaro tahun 2012 mempelajari arsitektur Kuburan Tengkorak dan Tulang Belulang (Skull & Bones)

Richard Cassaro hari ini melihat banyak orang kebingungan, dan hampir setiap hari dia menerima banyak email dikirim kepadanya yang mengungkapkan kebingungannya, dari orang yang secara putus asa mencari-cari sesuatu jawaban tentang mana yang benar dan mana yang jahat, namun mereka tidak dapat menggambarkan, memutuskan, memahami tentang mana yang baik, mana yang buruk, apa yang harus diikuti atau apa yang harus dihindari. Hal ini membuat Cassaro menjadi sedih.

Namun Cassaro tidak terkejut, banyaknya buku dan video online yang menyajikan berbagai sudut pandang yang beragam, kontradiktif dan bahkan menggelikan yang mengemukakan setiap "bukti-bukti meyakinkan atau penelitian yang dapat dipercaya". Para pembuat buku-buku dan video tersebut menggunakan kata-kata seperti "Freemasons" dan "Illuminati", sebagai terminologi-selubung untuk "semua orang-orang jahat", seolah-olah mereka telah mengetahui dengan yakin apakah hakikat organisasi tersebut, kapan dan mengapa organisasi itu didirikan, untuk apa didirikan, dan siapa saja yang menyusunnya?

New World Order



Ini simbol tipikal yang sekarang banyak terlihat di internet. Hal ini mempengaruhi gagasan bahwa Freemasons-lah

yang bertanggung jawab terhadap kedatangan Tatanan Dunia Baru (New World Order)

Di satu sisi, para penulis buku tersebut, para peneliti, dan pembuat website (yang tidak dibayar untuk menyebarkan

"penyesatan informasi"—karena cukup dikerjakan dengan tangan), tidak dapat disalahkan. Mereka merasa bahwa ada yang salah dengan masyarakat Amerika dan sebagian dunia lainnya, dan mereka berusaha keras untuk menyingkapkannya dan menghentikannya. Mereka tidaklah duduk dengan ceroboh di ruang tamu mereka menonton *American Idol* setiap malam, sebagaimana kebanyakan orang Amerika; mereka mencari kebenaran. Di sisi lain, karya tulis mereka seringkali terlalu dibuat-buat dan berlebihan, karena tidak dibangun dengan cukup mendalam, mereka membuat asumsi yang tidak tepat, yang secara tak langsung menggiring kepada kebingungan bagi para pencari kebenaran yang mereka mau bangunkan kesadarannya.

Bahkan seringkali para penulis tersebut adalah orang Kristen yang tidak pernah berfikir mempertanyakan perluasan proses cuci otak mereka, secara otomatis berasumsi bahwa apapun yang tidak sesuai dengan Kekristenan—seperti Freemasonry—adalah secara alami merupakan kejahatan setanik.

Kebenaran Versus Khayalan:

Kita akan membahas Kekristenan sebentar. Sekarang, marilah kita bandingkan beberapa pernyataan berikut ini.

Apa yang dikatakan oleh Teori Konspirasi:

"Suatu garis keturunan darah (*bloodline*) **elite Illuminati dan Freemasons** yang sinis, yang merupakan keturunan para Pendeta JAHAT dari Sekolah MISTERI Zaman Kuno di Mesir, telah ribuan tahun mengontrol sebagian besar dari kita. Mereka adalah para Master OKULTISME yang telah menguasai AL-KIMIA tingkat tinggi dan mempraktikkan ritual PAGANISME rahasia, yang berarti mereka telah menggunakan SIHIR untuk mengontrol pikiran kita, menguras dompet kita dan secara virtual memperbudak kita. Secara singkat mereka adalah kaum KABALLAH dari ordo ILLUMINATI dan mereka menyembah SETAN LUCIFER. Mereka telah mengontrol semua pemerintahan selama ribuan tahun, dan tujuan mereka adalah membentuk Tatanan Dunia Baru (*NEW WORLD ORDER*) untuk melengkapi misi mereka dan memenjarakan seluruh penduduk planet bumi di bawah kontrol KEJAHATAN mereka (bahkan sekalipun mereka belum pernah mewujudkan rencana mereka secara penuh setelah ribuan tahun)."

Apa yang (Mungkin) Benar adalah:

Di samping ada satu Tirani Gereja Katolik di Dunia, ada juga satu Tirani lain bersamanya... Selama dua abad terakhir, yaitu sebuah campur tangan keluarga-keluarga terkaya dunia (yang memiliki dan menjalankan Bank-bank besar dan perusahaan multinasional raksasa) telah mendapatkan hegemoni yang semakin besar terhadap sebagian besar kita. Inilah anggota KABAL yang mementingkan dirinya sendiri, yang telah meraih kekuasaannya dengan menggunakan sumber-sumber ekonomi, psikologis, militer, ilmu pengetahuan dan politik, sebagaimana juga mereka telah mencuri informasi spiritual dari Ordo yang pernah mulia seperti Freemasons, Illuminati, Skull and Bones dan dari beberapa organisasi Paganisme, Sihir (Magic) dan Okultisme-Spiritualisme di masa lampau, yaitu semua yang di masa lampau pernah bermanfaat. Tidak ada itu Tatanan Dunia Baru (New World Order). Yang ada adalah sekelompok ELITE yang menyusun

suatu kekuasaan PEMERINTAHAN TERSELUBUNG (sebagaimana yang digambarkan oleh banyak tokoh dan kaum intelektual) dan Pemerintahan Terselubung ini secara terus menerus berusaha bermanuver sesuka mereka, dan sekarang mereka telah mengontrol dunia lebih kuat dibanding sebelumnya.

Lihat Perbedaannya?

Penganut Teori konspirasi secara otomatis memasukan setiap orang ke dalam kategori yang sama, menciptakan tempat pertemuan yang besar bagi setiap "orang jahat": penganut Al-Kimia, Paganis, Gnostik, Freemasons—tanpa sebuah bukti sekalipun. Watak asli "Masyarakat Rahasia (*Secret Society*)" di benak para penganut teori konspirasi, secara otomatis dikualifikasikan sebagai "kejahatan", dan berada di balik semua ketidak-baikan. Hal ini menurut pendapat Richard Casaro adalah kesalahan yang mengerikan.

Secret Societies Kerahasiaaan untuk Sebuah Alasan Yang Baik

Masyarakat Rahasia (*Secret Society*) seperti Freemason, didirikan lebih dari seribu tahun yang lalu untuk tujuan kebaikan—yaitu untuk melindungi kebijaksanaan spiritual pra-Kristen yang hebat, yang membutuhkan perlindungan dari kekuasaan tirani Gereja Katolik dan dari aksi hukuman mati Inkuisisi Gereja, yang tak terkatakan.

Marilah kita lihat pada *Secret Society* (Masyarakat Rahasia), sebagai sebuah contoh, Persaudaraan Masonik yaitu Freemasons. Beberapa orang menyadarinya, namun Ordo itu telah didirikan menjadi gudang pertama dari Kebijaksanaan Spiritual Pagan. Kebijaksanaan ini disebut "Doktrin Rahasia" dan/ atau "Filsafat Perennial" oleh kaum mistikus Renaissance dan para sarjana Okultis. Kebijaksanaan ini pernah membangun sebuah

"Agama Universal" yang dibagi (*share*) bersama oleh peradaban-peradaban kuno di seluruh dunia, seperti Mesir Kuno, Hindu, Cina, Maya, tetapi telah dilarang oleh Gereja karena dominasi Kristen. Jika Gereja menangkap siapapun yang mempraktikkan Doktrin Rahasia/atau Filsafat Perennial, mereka akan dihukum sebagai Munafik dan dibunuh. Oleh karena itulah maka mereka membutuhkan kerahasiaan Masonik ini.

(...Fremasons mempunyai sebuah rahasia yang mereka jaga secara hati-hati.. Masonry diturunkan dari beberapa agama kuno... Pada zaman yang sangat kuno, atau di suatu bangsa di mana agama ini pertama kali didirikan, yang hilang di labirin zaman yang tak tercatat...)

—Thomas Paine, *Origin of Freemasonry*

"Tujuan pertama dan utama dari Ordo Masonik kami, yang menjadi asas/dasar bangunan ordo ini... adalah pelestarian dan penanganan kemudian dari misteri penting tertentu ... yang telah datang kepada kita dari zaman yang sangat lama, bahkan dari manusia pertama—sebuah misteri yang dengannya nasib kemanusiaan bergantung padanya."

—Leo Tolstoy, *War & Peace*

Karena putus asa untuk bisa menjamin keberlangsungan kebijaksanaan kuno ini, dan berada dalam ketakutan terhadap kekuasaan Gereja yang tiranik dan Hukuman Inkuisisi Gereja, Kaum Freemasons "menyembunyikan" doktrin Rahasia Kuno mereka (*Perennial Philosophy*) dalam sebuah pemandangan sederhana di suatu tempat di mana hal ini dapat dengan aman diteruskan kepada zaman berikutnya.

Di Mana Mereka Menyembunyikannya?

Telah menjadi rumor selama berabad-abad bahwa kaum Freemasons, yang telah ditunjuk oleh pihak Gereja untuk membangun membangun beberapa Kathedral Gothic Eropa yang penuh keagungan, meng-kode-kan (merahasiakan) kebijaksanaan terlarang mereka ke dalam arsitektural utama Kathedral Gothic

Dapatkan Anda lihat rancangan yang berulang-ulang di sini? Para sarjana tidak pernah memperhatikannya. Di dalam buku Richard Cassaro, *Written in The Stone*, Cassaro menunjukkan bagaimana pola-pola ini sebenarnya adalah sebuah pesan yang dengan jelas mengungkapkan Doktrin Rahasia Freemasonry yang hilang (*Perennial Philosophy*)

“Di Eropa abad Pertengahan... fragmen dari Doktrin Rahasia — disampaikan dalam symbol-symbol dan rahasia para pembangun Kathedral—yang menentukan banyak arsitektural Gothic.”

Claude Bragdon, The Beautiful Necessity, 1910

“Secara umum dipercaya bahwa di lingkaran dalam okultis para Masons abad pertengahan mempunyai warisan ilmu pengetahuan esoteric dari para pendahulu pagan mereka dan bahwa ilmu pengetahuan ini telah dicampurkan ke dalam arsitektural sakral dari Kathedral-kathedral.”

Michael Howard, The Occult Conspiracy, 1989

Kaum Freemasons tidak hanya merupakan *Secret Society* (Masyarakat Rahasia) yang memelihara Doktrin Rahasia (*Perennial Philosophy*). Mereka juga banyak jumlahnya, namun sebagian besar mereka dicerabut akarnya secara kekerasan oleh Gereja. Secara virtual, mereka semua menghilang, kecuali

Freemasonry, yang tetap membawa lentera Doktrin Rahasia (*Perennial Philosophy*) sampai pada zaman modern.

"Ketika Imperium Romawi telah hancur, kekuasaan politik datang lebih besar ke tangan Gereja, yang akhirnya menumbuhkan masyarakat rahasia secara mencurigakan, dan menindas mereka dengan sangat kuat. Gereja, bagaimana pun juga tidak langsung menghukum para Masons, yang dia anggap sebagai pasukan yang mengawal rahasia perdagangan mereka, yang dia kira hanya terkait dengan ukuran kolom-kolom dan lengkungan, jumlah campuran adukan semen, dan hal-hal seperti itu.

C.W. Leadbeater, *Freemasonry Ancient Mystic Rites*

Walaupun ada Kerahasiaan Masonik, Gereja sering kali menemukan bahwa Freemasonry telah membawa tradisi kebijaksanaan kuno; dan Gereja mengetahui kebijaksanaan kuno ini akan mengancam tirani kekuasaan mereka, yang menjelaskan mengapa Gereja secara tiba-tiba memalingkan wajah sekitar 180 derajat dan berbuat sesuatu yang tak bisa dijelaskan; dan walaupun menunjuk kaum Freemason untuk membangun Kathedral, tiba-tiba ingin menendang keluar kaum Freemasons selamanya. Perubahan sikap terhadap para pembangun Kathedral ini telah berlangsung selama ratusan tahun.

Berikut ini adalah salah satu di antara banyak ucapan kepausan yang dimunculkan selama lebih beberapa abad yang lalu yang menyebutkan penghancuran total Freemasonry, menuduh bahwa ordo ini membawa kebijaksanaan Paganisme Kuno:

"Maksud dan tujuan dari sekte Masonik telah ditemukan dari bukti yang jelas... yang mudah dipahami... untuk mencoba untuk menghidupkan kembali, setelah delapan belas abad, sopan santun dan lembaga paganisme..."

... Kami berniat untuk mengalihkan perhatian kita kepada masyarakat Masonik... untuk menggambarkan lebih banyak kekuatan jahat ini dan menghentikan penyebaran penyakit menular ini.. "

- Paus Leo XIII

Richard Cassaro telah menyingkap Rahasia Agung (*Perennial Philosophy*) dari Freemasonry Kuno yang difitnah. Sekarang adalah penting bagi para pembaca untuk memahami bahwa "kerahasiaan" Masonik itu eksis untuk sebuah alasan yang baik—yaitu untuk melindungi Persaudaraan Masonik dan para anggotanya dari keburukan Gereja dan hukuman jahat Inkuisisi, jadi bukan karena kaum Mason sedang berusaha membentuk Tatanan Dunia Baru (*New World Order*) secara klandestin (gerakan rahasia/bawah tanah)

Inisiasi (Pelantikan/*bai'at*) Masonik dimulai dengan perjalanan mereka yang dihiasi dengan pakaian ritualistik bid'ah abad pertengahan dengan tutupan hidung manusia yang akan digantung di sekitar kepalanya, mengarah ke tiang gantungan. Hal ini maknanya karena sekali belajar tentang kebijaksanaan Freemasonry, maka akan mengubah orang yang sudah diinisiasi (*dibai'at*) sebagai kaum bid'ah yang dianggap layak mati di mata Gereja dan hukuman Inkuisisi Gereja.

Untuk diulang: Kerahasiaan Masonik eksis untuk alasan yang baik: Ini adalah karena kaum Freemason adalah pewaris dan pengawal dari suatu Kebijaksanaan Pagan Kuno yang sangat penting. Kebijaksanaan Pagan ini menyingkapkan informasi vital tentang alam spiritual Umat Manusia dan kemanusiaan, yang telah lama ditindas oleh pihak Gereja. Kebijaksanaan ini mengubah satu *bai'at* (inisiasi) menjadi sebuah "*bid'ah*" (*heretic*) di mata Gereja, dan selama berabad-abad, Gereja menghukum

para pelaku *bid'ah* ini dengan kematian. Maka karena itulah perlu adanya Kerahasiaan Masonik.

Persaudaraan Masonik – Kebijaksanaannya yang Dirampok

Kemudian, sesuatu yang penting terjadi di tahun 1800-an. Persaudaraan Masonik mengalami semacam transformasi yang tak diinginkan. Seseorang—dari Klanjat individu terorganisir—



masuk dan mengacak-acak ritual freemasons. Simbol-simbolnya dibuang, kabel-kabel disilangkan, dan ajarannya diselewengkan dan dikompromikan. Tampaknya hal ini telah terjadi perlakan-lahan, mungkin selama beberapa dekade, bukan sekaligus.

Kudeta ini tampaknya telah dilakukan dengan sengaja, tampaknya untuk membuat *Secret Societies* ini impoten sehingga mereka tidak bisa lagi memberikan inisiasi dengan kebijaksanaan, peralatan, dan wawasan yang diperlukan untuk memajukan pertumbuhan rohani. Misalnya, hari ini simbol Masonik seperti Pentagram (simbol bintang spiritual yang sangat kuat dan sangat besar) tidak lagi menjelaskan kepada anggota Masonik yang baru masuk dan dibai'at, sehingga yang disebut "Guru" Mason pun tidak mengerti simbolisme Pentagram yang esoteris, sementara bahkan beberapa anggotanya (memiliki peluru untuk) menyangkal bahwa pentagram (lambang bintang) adalah Masonik!

Pentagram Masonik. Kebijaksanaannya tidak lagi dijelaskan kepada anggota baru Freemasonry.

"Pentingnya pentagram Masonik adalah kontroversial. Meskipun sering muncul di regalia Masonik dan ilustrasi dekoratif, hal itu tidak pernah disebutkan dalam ritual Masonik atau kuliah-kuliahnya."

Grand Lodge of British Columbia Website

Pentagram adalah contoh dari salah satu simbol spiritual yang telah "dicuri" dari Freemasonry—adalah salah satu dari banyak simbol spiritual historis terkait dengan Freemasonry, tapi hari ini tidak lagi dijelaskan dalam *Craft*. Lihatlah bagaimana perusahaan-perusahaan Elite menggunakan Pentagram dalam logo perusahaan mereka, tampaknya jelas di mana setidaknya beberapa simbol yang dicuri dari kebijaksanaan/simbolisme Masonik ini berakhir (yaitu, di tangan Elite perusahaan-perusahaan besar):



Apakah para Bapak Pendiri Amerika menempatkan gambar mata di atas piramida yang belum selesai untuk menunjukkan bahwa mereka adalah tuan (Master) atas semua manusia?—menjadi Penguasa bagi rencana mereka untuk membangun Tatanan Dunia Baru/*The New World Order* di atas bangsa Amerika yang masih muda? **Tentu saja tidak!**

Yang perlu Anda lakukan untuk mencari tahu hal ini adalah dengan melihat cetak biru untuk Amerika Serikat, negara terbesar (dalam dimensi set-up politik) di Bumi. Tentu, saat ini Amerika Serikat telah dibajak oleh para bankir internasional dan perusahaan-perusahaan besar sampai-sampai para *Founding Fathers* berguling-guling di kuburan mereka. Tetapi para *Founding Fathers* mereka yang menciptakan Amerika dan Konstitusinya (yang telah berjuang dan mati untuk itu) jelas

peduli terhadap Kami Rakyat Amerika. Itu jelas terlihat tetap bagi Richard Cassaro.

Jika Anda pikirkan hal ini, maka jelas adalah semua teori konspirasi bodoh yang mengatakan bahwa "Gambar Mata Satu—yang melambangkan-pengendali-Illuminati-yang mengawasi kita semua" naik dalam kepulan asap! Apakah Anda melihat itu?

Bapak Pendiri Masonik Amerika adalah sekelompok orang yang kuat karakternya dan baik hati, yang didukung oleh sebuah kelompok yang sama kuat, yang peduli perempuan, dan impian Amerika mereka menjadi kenyataan, yang memiliki dampak besar pada sejarah dunia dan pada semua kehidupan kita.

Apa yang membuat para *Founding Fathers* begitu kuat? Jawabannya tentu bukan agama (Kristen):

“..Pemerintah Amerika Serikat tidak, dalam arti apapun, didirikan di atas fundasi agama Kristen.”

George Washington

“Jutaan orang tak bersalah, perempuan dan anak-anak, sejak diperkenalkannya Kristen, telah dibakar, disiksa, didenda dan dipenjarakan. Namun kita belum maju satu inci pun menuju keseragaman

Thomas Jefferson

“Alkitab (Bible) bukan buku saya, dan Kristen pun bukan profesi saya.”

Abraham Lincoln

“Belenggu perbudakan Keagamaan dan melemahkan pikiran dan tidak cocok untuk setiap perusahaan yang mulia.”

James Madison

"Opini saya yang sangat Anda inginkan, saya pikir seperti Yesus dari Nazaret, Sistem Moral dan Agamanya, Telah menerima berbagai Perubahan yang merusak"

Ben Franklin

"Orang-orang pada umumnya tidak tahu kejahatan apa yang ada dalam Firman Tuhan yang palsu. (Orang Kristen) Dibesarkan dalam kebiasaan takhayul, mereka mengambil begitu saja seolah Alkitab itu benar dan baik, ...kebaikan surgawi! Ini hal lain yang cukup, itu adalah buku kebohongan kejahatan dan penghujatan."

Thomas Paine, *The Age of Reason*

Jadi, jika agama tidak membuat para Bapak Pendiri Amerika itu begitu Agung, apa yang kemudian menyebabkannya? Jawabannya adalah kebijaksanaan kuno Freemasonry. *The Founding Fathers* mengatakan hal ini kepada kita ini dengan berusaha keras untuk meng-kode-kan kebijaksanaan Masonik menjadi karya seni, arsitektur, dan tata letak kota-kota mereka, jalan-jalan dan bangunan gedung DPR. Seperti Freemason, mereka adalah pewaris dari tradisi kebijaksanaan Pagan, Doktrin Rahasia/Filsafat Perennial dari zaman ke zaman yang kebanyakan pria dan wanita modern benar-benar menyadari.

Sekarang, mari kita lihat apa diajarkan Doktrin Rahasia/Perennial Philosophy kuno ini...

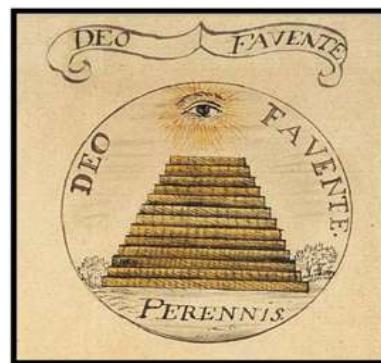
Makna Sebenarnya dari Simbol Mata Freemasonry

Kebijaksanaan Pagan yang telah dirujuk Richard Cassaro pada artikel ini (Rahasia Doktrin/Filsafat Perennial) secara diam-diam selama berabad-abad telah disampaikan oleh Citra (*Image*) Mata tunggal penuh bercahaya. Kami melihat ini simbol mata bercahaya dalam berbagai gambar Americana:

Mata tunggal itu, sering digambarkan di dalam *Tri-angle*/segitiga (Tri = Tiga, nomor Tiga para "Masonik"), adalah

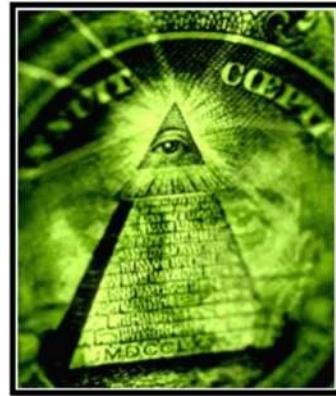


Latar belakang dari Uang 2 Dolar Amerika adalah sebuah Simbol Mata Masonik Raksasa



Bentuk Mata Masonik adalah Bagian dari rancangan Stempel Agung yang dikirimkan kepada Kongres pada tanggal 9 May 1782

simbol utama dari Ajaran Rahasia/Filsafat Perennial, dan terkait dengan salah satu rahasia terbesar dalam sejarah manusia yaitu, bahwa sebagai manusia kita masing-masing memiliki "*Third Eye*" (Mata ketiga) yang tersembunyi di belakang dari kita, yang dapat kita aktifkan untuk membantu kita melihat jiwa batin ilahiyyah dan ruhani kita yang abadi.



The Third Eye dalam segitiga

“... Mata yang melihat semuanya... ini adalah mata freemasonry, mata ketiga. Sementara saya percaya bahwa sedikit Mason yang memahami simbol-simbol mereka sendiri, walau kenyataannya bahwa mereka tetap menggunakan...”

Dr. George Washington Carey, *The Wonders of the Human Body*, 1918

“*The Order of Freemasonry* mengakui ‘Mata yang Melihat Semua’ sebagai Mata Kebijaksanaan Agung. “Kebijaksanaan Agung Ini” dikatakan menawarkan kepada mereka yang mencari pemahaman tentang misteri-misteri suci pencahayaan, penglihatan batin, dan pengetahuan intuitif. Kontak dengan

kebijaksanaan agung ini terjadi melalui ‘Third Eye’ [kelenjar pineal] yang terletak di dalam dahi.”

Dr. Joye Jeffries Pugh, Eden, 2006

“Mata yang umum hanya melihat bagian luar segala sesuatu, dan menghakimnya dengan itu, tapi ‘mata yang melihat semua’ melihat tembus, dan membaca hati dan jiwa, menemukan ada kapasitas di mana mata luar tidak menunjukkan atau menjanjikannya, dan yang jenis lain tidak bisa mendeteksinya.”

Mark Twain, 1899 Penulis terkenal Amerika dan anggota Freemason,
1899

“The Great Pyramid adalah simbol pusat okultisme yang sering digambarkan dengan “mata yang melihat semua” atau “mata ketiga” di dalamnya. Dalam bentuk ini adalah merupakan simbol mistis Freemasonry.”

John Bowlt, Wendy Salmond, and Marie Turbow,

The Uncommon Vision of Sergei Konenkov, 1874-1971

“Mata yang melihat semua... adalah juga simbol dari... mata ketiga manusia... yang telah ditemukan di tengah reruntuhan setiap peradaban....”

Grace Morey, Mystic Americanism, 1924

Jelas, sebagian besar penganut teori konspirasi tidak pernah beranjak kepada kesulitan untuk benar-benar duduk sejenak—atau, lebih tepatnya, satu atau dua decade dan men-decode (memecahkan kode) simbol Mata Freemasonry, sepotong demi sepotong, dalam hal ikonografi kuno itu. Jika salah satu dari mereka melakukannya, mereka akan mengerti apa artinya.

Beranjak ke iihwal bagaimana untuk memecahkan kode simbol Mata Ketiga ini adalah di luar lingkup artikel ini. Namun

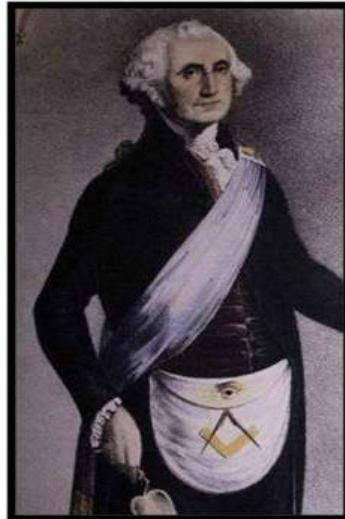
dalam beberapa artikel lain di situs ini ([www.Richard Cassaro.com](http://www.RichardCassaro.com)) Richard Cassaro menyajikan sejumlah kecil bukti bahwa simbol ini tidak lain simbol Mata Ketiga (*Third Eye*) kuno, bahwa Mata Ketiga² kita semua telah tersembunyi di dahi kita-dan ini adalah kehilangan kunci untuk perkembangan spiritual.

Sebagai praktisi tradisi spiritual timur kuno yang telah lama dikenal, kita bisa mengaktifkan Mata Ketiga untuk "melihat" jiwa batin kita dan ini membantu kita untuk menjadi lebih spiritual, lebih mengasihi, lebih kuat, dan lebih murni.

Para pembaca buku Richard Cassaro akan tahu bahwa dia lebih meyakinkan secara tetap bahwa "Mata Masonik yang Melihat Semua adalah benar-benar Mata Ketiga". Inilah gagasan dalam buku *Written In Stone*, yang memang akan jauh lebih meyakinkan daripada sejumlah kecil bukti yang disajikan pada berbagai artikel dari website-nya ini.

Richard Cassaro berkata: "*I can truly say that you put a lot of my concerns regarding the 'mainstream conspiracy theorists' to rest.*" ("Saya benar-benar dapat mengatakan bahwa Anda menaruh banyak keprihatinan saya tentang 'teori konspirasi utama' untuk beristirahat.")

² Mata Ketiga (*The Third Eye*) dalam khazanah keilmuan Islam (tasawuf/Irfan) mungkin sama dengan "Mata Batin" (*Bashiroh*) atau intelek dan hati nurani (*aql/akal/qalbu*), yaitu suatu fakultas indera batin yang Allah SWT ciptakan agar manusia dapat melihat atau memahami realitas spiritual (ruhaniyah) bantiniyah yang ghaib, yang tak mudah tercerap oleh dua mata fisikal manusia. (Ahmad Y. Samantho Sukarya)



Freemason George Washington mengenakan celemek yang menggambarkan Mata ketiga yang Terbangun.

Kebanyakan semua teori tentang malapetaka yang suram dan menjual kebodohan, mengklaim bahwa simbol yang telah Anda terjemahkan ini adalah simbol penindasan. Ambil, misalnya, "mata yang melihat semua" pada uang dolar. Tafsiran ini merajalela di beberapa mainstream musik video dan ketika orang-orang muda mencari apa arti simbol tersebut di google, semua ini 'otoritas' mengklaim simbol ini mewakili Illuminati dan bagaimana mereka 'melihat' semua karena mereka mengendalikan semua.

"Saya tahu bahwa orang-orang ini tidak berwenang dan terus mencari dan mencari kebenaran, dan ketika Saya menemukan pekerjaan Anda terlintas begitu banyak kabel dan saya merasa lega bahwa saya akhirnya memiliki bukti untuk menyingkirkan ketidaktahuan utama pada topik ini."

(Surat yang ditulis kepada Richard Jordan Cassaro, pada 2/6/2013)

Karena menerima surat ini dan dari banyak orang lain seperti itu, mengilhami Richard Cassaro untuk menulis artikel ini.

Peradaban kuno di seluruh dunia, seperti Mesir, Etruria, Celtics, Druids, Babilonia, pra-Inca, Maya, Olmec, dan sebagainya semua telah memahami dan mempraktikkan "Agama Universal" yang sama yang selama era Kristen menjadi dikenal sebagai Doktrin Rahasia/Filsafat Perennial. Mereka semua adalah peradaban yang "baik", yang terdiri dari orang-orang baik. Bila berjalan di antara reruntuhan kuno, hati nurani Anda memberitahu Anda hal ini.

Dalam peradaban-peradaban kuno, ada sesuatu yang disebut "Sekolah Misteri" (seperti Universitas kita) yang disusun untuk mengajari orang "Agama Universal". Sekolah Mystery ini memberikan jawaban atas pertanyaan seperti "Siapakah aku?" "Apakah aku ini?" "Dari mana aku berasal?" "Ke mana aku

akan pergi?" Dan "Apakah hidup ini?" Hari ini universitas di Amerika dan Barat pada umumnya hanya mengajar anak-anak kita "bagaimana untuk pergi ke dunia dan membuat banyak uang." Dan orang tua mereka hanya pikir ini yang besar. Sangat memalukan!

GARUT

KOTA ILLUMINATI

BAB 9

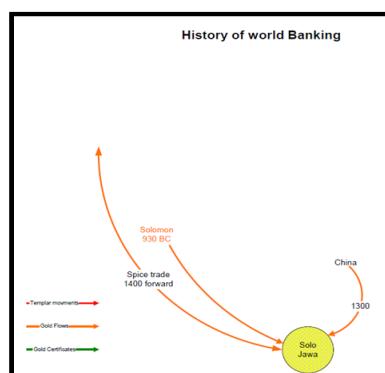
SEJARAH MASA LALU UANG DAN BANK DI DUNIA

Terkait dengan Tokoh Yahudi Freemason, Harta Nabi Sulaeman dan Emas Para Sultan Nusantara?

A. Sejarah Uang dan Perbankan Dunia

Hal ini bermula dari Raja Nabi Sulaiman di Yerusalem tahun 930 BC, seorang Raja yang sangat sukses yang juga berhasil mengumpulkan banyak kekayaan, khususnya emas. Beliau mempunyai 600 istri dan selir dan ratusan anak-anak. Mengingat hal itu ia mengetahui bahwa negara kerajaannya akan jatuh setelah kematiannya, dan dia memilih salah satu yang paling terpercaya di antara para istrinya yaitu Ratu Saba atau Ratu Balqish (Ratu Boko?), untuk melindungi harta kekayaannya, garis keturunannya dan tradisi-tradisinya.

Beberapa waktu kemudian dia (Ratu Saba/Balqis/Boko) pergi dengan segala sesuatunya kembali ke tanah asalnya, yaitu Jawa. Di sana dia



membangun keraton yang kemudian dikenal dengan nama Solo (Solomon → Solo), Jawa. Di sana adalah tempat penyimpanan yang aman atas kekayaan emas, keturunan Raja Sulaeman dan tradisi religious keratonnya.

Simpanan emasnya terus berkembang. Ada aliran besar emas ke Indonesia dari Cina selama tahun 1300 M. Cina hampir bangkrut karena membeli rempah-rempah dan kayu dari Nusantara dan membayarnya dengan emas.

Dari benua Eropa selama tahun 1400-1600 M, sebagian besar emas yang diambil/ditambang dari Amerika Selatan berakhir di Indonesia sebagai uang pembayaran untuk pembelian rempah-rempah paling dicari setelah emas di dunia pada saat itu. Lingkup keluarga Keraton Solo semakin meluas dan meliputi para bangsawan Cina,

Pada tahun 1040 M Beberapa orang yang mengaku diri "Ksatria Kuil Solomon" (*Knight Templar*) menghabiskan waktu 9 tahun di Jerusalem mengeksplorasi reruntuhan Kuil Raja Sulaeman. Mereka menemukan sesuatu yang membuat mereka dengan sangat kuat bertenaga, sekali lagi kembali ke Eropa. Mereka mendapatkan keistimewaan khusus dari Paus dan kemudian Ordo Para Ksatria Templar didirikan dengan akses langsung kepada Paus. Mereka dengan segera menjadi pelindung (pasukan keamanan) kekayaan Eropa dan para peziarah ke Jerusalem. Hal ini membawa pada pendirian pertama system Bank yang bekerja di seantero Eropa. Orang-orang yang memiliki kekayaan dapat mendepositokan kekayaan mereka kepada para Ksatria Templar dan kemudian mengiming-imingi suatu saat mereka akan berada di "Tanah Suci."

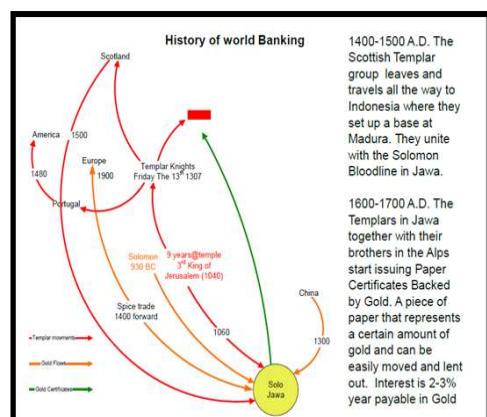
Pada tahun 1064 M. Mereka untuk pertama kalinya membangun hubungan dengan keturunan tua Raja Sulaeman di Jawa.

Jum'at, 13 Oktober 1307, Para Ksatria Templar saat itu sudah sangat kaya, berkuasa dan bisa indipenden (mandiri) dari

kekuasaan Gereja dan organisasi negara-negara kerajaan Eropa yang luas. Ini menyebabkan Raja Perancis, bersama dengan Paus telah berkonspirasi untuk merampas kekayaan para Templar ini dan menghancurkan kekuasaannya. Di seluruh Eropa pada hari Jum'at 13 Oktober 1307, para Ksatria Templar diburu, dipenjarakan dan dibunuh. Harta kekayaan dan lahan tanah mereka dirampas.

Sejak 13 Oktober 1307 para Ksatria Templar lari dan bersembunyi di 3 arah utama. Salah satu kelompok pergi ke pegunungan di Eropa Tengah, yang kemudian menjadi Swisterland. Satu Kelompok lari ke Scotlandia Utara (dan Scandinavia) sementara Kelompok ketiga lari ke Barat ke Portugal dan dari sana selanjutnya mereka pergi ke Amerika.

Pada tahun 1400-1500 M, sekelompok Para Ksatria Templar Scotlandia pergi dan berjalan sepanjang jalan ke Indonesia di mana mereka membangun markas di Pulau Madura. Mereka bergabung dengan Keluarga Keturunan Raja Sulaeman di Jawa.



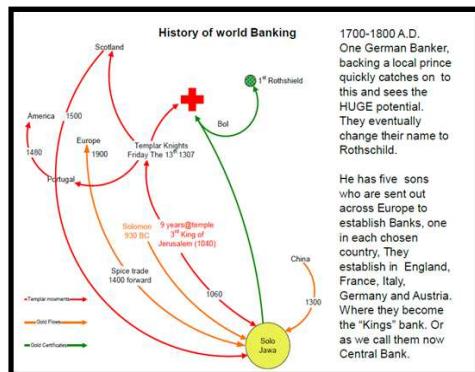
Antara tahun 1600-1700 M. Para Ksatria Templar di Jawa bersama-sama dengan saudara mereka di pegunungan Alpen (Swiss) mulai menerbitkan Kertas Sertifikat Berharga yang dibackup dengan Emas. Selembar kertas yang mewakili sejumlah tertentu emas dapat dengan mudah bergerak dan dipinjamkan, Bunganya 2-3% pertahun yang dapat dibayar dengan emas.

Antara tahun 1700-1800 M. Seorang Bankir Jerman, menjadi bankir seorang pangeran lokal yang dengan cepat terperangkap

pada hal ini dan melihat potensi yang besar. Mereka kemudian mengubah namanya menjadi Rothschild.

Dia mempunyai 5 anak laki-laki yang dikirimkan keluar ke segala penjuru Eropa untuk mendirikan satu Bank di Negara terpilih. Mereka mendirikannya di Inggris, Perancis, Italy, Jerman, dan Austria. Di mana mereka lalu menjadi "Para Raja" Bank. Atau sebagaimana yang kita sebut sekarang sebagai Bank Sentral.

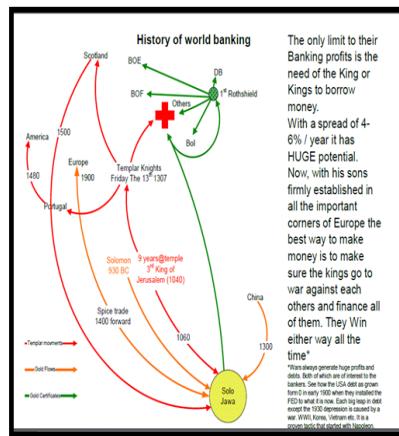
Yang pertama didirikan adalah Bank of England (BOE). Sebelum mereka meminjam Raja Inggris balok-balok Bullions Emas untuk digunakan membayar biaya perang, mereka mendapatkan hak, dan hanya mereka saja, untuk menerbitkan kertas-kertas yang mewakili emas-emas tersebut (uang kertas). Pinjaman para Raja akan dikenai bunga 8 % untuk selamanya. Dibayar dengan Emas. Tidak perlu membayar pinjaman pokoknya. Sejak Rothschild, pada gilirannya meminjamkan Sertifikat Emas pada tingkat bunga 2-4 % per tahun, dia berada dalam bisnis yang sangat bagus.



Satu-satunya batasan terhadap keuntungan banking mereka adalah kebutuhan Raja atau para Raja untuk meminjam uang. Dengan sebuah sebaran bunga 4-6% pertahun, ini adalah potensi yang sangat besar. Sekarang dengan anak-anak perusahaan-perusahaannya yang berdiri di semua pojok Eropa yang penting, jalan terbaik untuk membuat uang adalah dengan meyakinkan para raja pergi berperang satu sama lain, dan Rothschild lah yang membiayai semua perang tersebut.

Mereka (para bankir) itu selalu menang setiap saat. (Perang selalu membangkitkan keuntungan dan hutang, Di

antara keduanya ada bunga bagi para bankir. Lihatlah bagaimana Hutang USA sebagai pertumbuhan dari 0 di awal tahun 1900 ketika mereka menginstall FED menjadi seperti sekarang. Setiap ada lompatan besar dalam hutang, kecuali pada depresi tahun 1930 yang disebabkan oleh sebuah Perang. Perang Dunia II, Korea, Vietnam, dan lain-lain. Ini adalah taktik yang terbukti sukses yang dimulai dengan Napoleon.



Napoleon

Siapa orang yang menjadi lebih baik yang mendukung kebutuhan keuntungan dan hutang selain daripada Napoleon? Seorang lelaki kecil dengan ego yang besar dan punya ambisi menguasai dunia luas. Perang-perang Napoleon adalah benar-benar mendapatkan pemicu awalnya dari Rothschild. Sebagai contoh Pertempuran di Waterloo. Berterima-kasih atas jaringan kerja superiornya sehingga mereka dapat mengetahui sebelum yang lain tahu, siapa yang akan memenangkan perang dan ini menempatkan mereka di tempat untuk membersihkan semua pasar keuangan pada hari-hari mereka. Para pemain mengetahui dan mengawasi apa yang Rothschild telah lakukan yang harus dengan keunggulan penuh. Rostchild telah mengusai saham dengan cara yang licik di lantai bursa saham Eropa yang dia rekayasa sedemikian rupa.

Bank of Cina dan Bank of Japan, juga segera didirikan oleh rekahan Asia-nya.

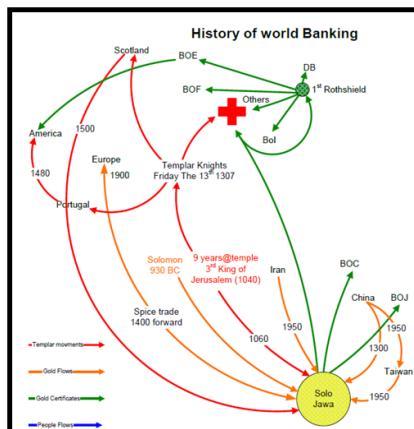
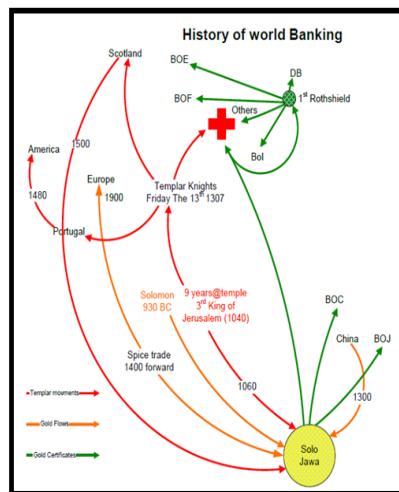
Dalam sebuah perjanjian yang ditandatangani tahun 1857, semua wilayah Asia bersetuju untuk mendapatkan control Bank of England (BoE) di luar negeri dan mengontrol semua aspek makro pembangunan di wilayahnya. Perjanjian ini masih tegak hingga kini.

Hari ini, 5 dari 7 bank sentral di grup G7 adalah dikontrol oleh kepentingan Rothschild.

F E D

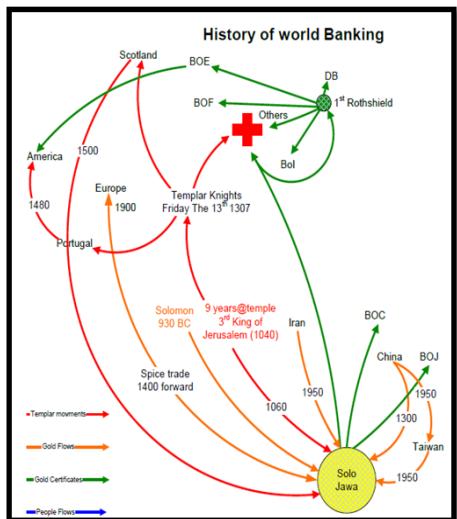
Bank sentral yang terakhir didirikan adalah FED. Orang-orang Amerika menolak ide bank sentral untuk jangka panjang dan ini menyebabkan krisis perbankan bersamaan dengan permainan politik yang lama untuk pada akhirnya menjadikan mereka menerima ide dengan nama undang-undang Federal Reserve Act di tahun 1913. Hal ini adalah benar-benar merupakan “kejahatan di abad ini”.

Emas yang secara mutlak membackup semua Bank dapat dilacak ke beberapa sumber utama, yaitu: Keluarga Bangsawan Cina, terlacak akarnya kembali kepada Jenghis Khan, yang menaklukkan dunia yang memiliki barang yang harus dibayar dengan emas. Bangsa



Indonesia dan hasil rempah-rempahnya ditambah dengan warisan emas keturunan Raja-Nabi Sulaeman. Bangsa Persia dan sebagian sisa-sia Imperium kuno lainnya, Kekuasaan Kolonial Inggris, Spanyol dan Portugal yang banyak mengumpulkan emas, tetapi juga banyak membelanjakannya untuk membeli rempah-rempah dan import barang-barang mewah exotic dari Indonesia.

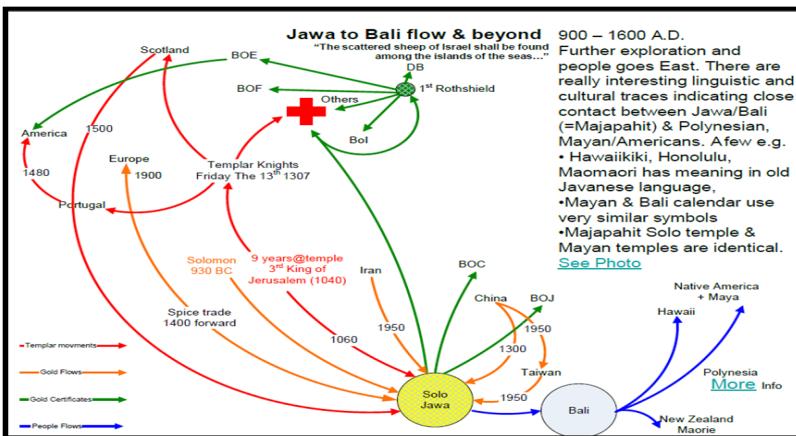
Orang-orang Cina selalu mempunyai hubungan yang sangat erat dengan relasi bangsa Indonesianya. Ketika Daratan Utama



Cina mengalami kerusuhan di pertengahan 1900 aset harta mereka dipindahkan ke Taiwan pada awalnya untuk kemudian dipindahkan lagi ke Indonesia.

Hal yang sama juga terjadi pada sah Iran, Asset utamanya juga dibawa dan diamankan di Indonesia setelah tahun 1950-an.

Solo juga telah menjadi titik sentral dari perluasan besar Kerajaan Asia (Majapahit) di tahun 1300-an M. Setelah tertekan kedatangan Islam, mereka mundur ke Timur. Di Tahun 900-1000 M, para pendeta tinggi di Jawa mendapatkan arahan dari Ilham ilahiyyah, bahwa mereka harus berjalan ke Bali (Jawa Kecil) dan mendirikan koloni yang sukses. Usaha pertama gagal. Setelah sekitar 100 tahun kemudian mereka menerima sebuah arahan perintah kedua dari para Dewa (Ilahiyyah) untuk melakukan hal yang sama. Pengarahan diberikan dalam bentuk 3 kuku (Emas, Perak dan Perunggu) untuk dilepaskan kukunya dan sebuah Kuil/Candi didirikan. Sekarang mereka sukses,



Pada tahun 1500 M, semua bangsawan Keraton Solo telah berpindah ke sini (Bali) untuk menyelamatkan budaya dan tradisinya dari tekanan kerajaan Islam Demak.

Antara tahun 900-1600 M, eksplorasi berikutnya terjadi dan orang-orang Nusantara pergi ke Timur. Ada jejak-jejak kebahasaan dan kebudayaan yang sangat menarik yang mengindikasikan kontak erat antara Jawa-Bali (Majapahit) dengan Orang-orang Polinesian, dan Mayan/America. Beberapa contoh adalah: Hawaiki, Honolulu, Maomaori mempunyai makna di dalam bahasa Jawa kuno. Kalender Maya dan Bali menggunakan symbol-symbol yang sangat mirip sama. Candi-candi Solo Majapahit dan candi-candi Bangsa Maya adalah identik (Candi piramida Sukuh dan Cetho di Jawa Tengah dengan Candi Piramida di Maya Amerika Tengah).

Hubungan antara Bali/jawa dengan Polinesia, Hawaii dan Indian Amerika

Ada banyak sarjana yang sangat dihormati di Bali, Prof. Mertha Suteja Mulyadiningrat, yang mencari jejak-jejak awal kontak sangat dekat di antara wilayah yang sangat luas. Dia menulis sebuah buku kecil, sebagai sebuah pengantar kepada topiknya, dan menunjukkan beberapa kesamaan bahasa dan



Aztec Temple

Candi Sukuh

Links between Bali/Jawa & Polynesia, Hawaii & America.

There is a much respected scholar in Bali, Prof Mertha Sutedja Mulyadiningrat, who has looked into the traces of early close contact between these vast areas. He wrote a small book as an introduction to the topic and showed some of the cultural and linguistic similarities. One is the near identical calendars and symbols in the calendars of the Balinese & Maya Indians of Latin America. Names, traditional weaving patterns and building techniques also correlate to a large extent.

Other examples are names like Hawaikiki (were Polynesian & Hawaiians supposedly comes from) that means "little Java" (=Bali) in old Javanese language. Other examples are Honolulu meaning "eight islands" & Maomaori that means something like the "home in the far corner" etc.

For further inquiry into these topics one best start with Prof Sutedjas little book "Dharmayana, Leluhur kepurwa,bumi kamulan – America" ISBN 979-722-244-6

One possible explanation to why and how the Javanese/Balinese could have so extensive seafaring contact with far away places so early is that they had very close ties and intermarried with the Chinese Royals at the time. The Chinese were a very advanced seafaring nation with excellent mapping skills and who sailed the vast oceans on a big scale way before the Europeans started exploring the world. Some would claim Columbus actually had access to and used Chinese sea charts when "discovering" America. Another interesting book on that subject is "1421" by Gavin Menzies.

budaya. Salah satunya adalah kalender yang identik dan symbol-simbol dalam Kalender-kalender Bali dan Suku Maya Amerika Latin. Nama-nama dan pola rajutan kain, dan teknik bangunan juga saling berhubungan secara luas dan besar-besaran.

Contoh lainnya adalah, nama seperti Hawaiki (di mana bangsa Polinesia dan Hawai berasal), itu bermakna "Jawa Kecil" di dalam bahasa Jawa Kuno. Contoh lainnya "Honolulu" yang berarti "Delapan Pulau", dan Maomaori yang berarti "Rumah di pojok yang jauh", dan sebagainya.

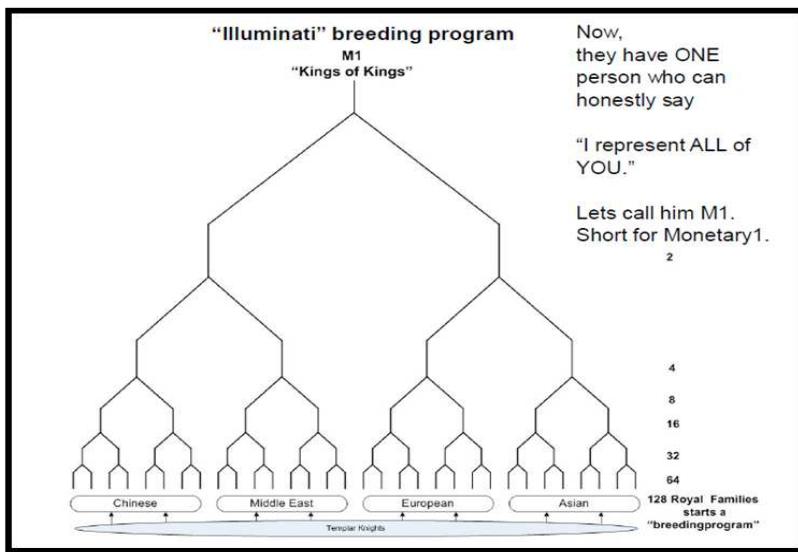
Untuk pencarian lebih lanjut tentang tema ini, awalan yang terbaik adalah dengan membaca buku kecil Prof. Suteja yang berjudul "Dharmayana. Leluhur Kepurwa, Bumi Kamulan – America, ISBN 979-722-244-6.

Satu penjelasan yang mungkin mengapa dan bagaimana orang-orang Jawa dan Bali dapat punya kontak pelayaran laut lepas secara ekstensif (besar-besaran) dengan banyak tempat yang jauh adalah karena mereka punya hubungan dekat dan saling menikah dengan keluarga kerajaan-kerajaan Cina pada zamannya. Orang Cina saat itu adalah bangsa pelaut yang canggih dengan keahlian pemetaan yang hebat, dan mampu berlayar di lautan luas samudra, sebelum bangsa Eropa mulai mengeksplorasi dunia. Beberapa orang mengklaim bahwa Colommbus sebenarnya telah punya akses dan menggunakan kapal-kapal layar Cina, ketika "menemukan" benua Amerika.

Buku lain yang menarik adalah: "1421" karya Gavin Menzies.

Program Pembibitan "Illuminati" (*Back to the Banking Story*)

Legenda dari kekuasaan bayangan di balik layar yang disebut "*illuminati*" telah berkembang lama sekali di Barat. Hal ini mungkin dilihat dari bagaimana ini dimulai.



Pada tahun 1200-1300 M, Ratu Roro Kidul, seorang Makhluk cantik yang bercahaya (dia secara harfiah bermakna menerangi ruangan dan tak pernah tua) menikahi Raja Solo. Dia berjanji untuk selalu melindungi kerajaan dan akan kembali bila diperlukan, Keturunannya memakai nama Cakraningrat (*The Illuminated*).

Antara tahun 1300–1700 M. 128 Keluarga bangsawan kerajaan sedunia memulai sebuah "Program Pembibitan". Para bangsawan kerajaan menikah dengan sesama bangsawan kerajaan. Keturunan Garis Darah (*Bloodline*) Jawa sangatlah penting dan Bangsawan Cina, Eropa, Timur Tengah, saling menikah satu sama lain. Di tahun 1700-an semua perang-perang utama pada dasarnya terjadi di antara para anggota kerajaan yang punya hubungan dekat atau jauh, mereka semua terhubung satu sama lain dengan satu atau beberapa cara. Mereka berperang memperebutkan tanah dan kekayaan. Dengan teknologi yang lebih maju perang tersebut semakin merusak dan menghancurkan, dan dalam sebuah momen yang tercerahkan beberapa bangsawan setuju untuk mencoba berbuat perbaikan

dan secara sistematis melakukan upaya "program Pembibitan (*Breeding Program*) diantara 128 keluarga kerajaan.

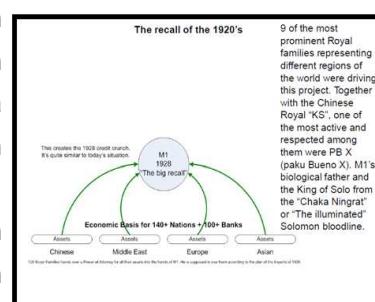
Banyaknya perang di Eropa adalah alasan yang sangat bagus untuk mengakhiri peperangan internal keluarga kerajaan. Pada sekitar 1750, 128 kerajaan paling penting di dunia sepakat untuk membuat program pembibitan. Mereka menikah atau akan mempunyai pasangan anak pangerannya dengan mengikuti system yang menghormati anak lelaki pertama atau anak perempuan pertama, atau pasangan menurut perencanaan yang sama. Tujuannya adalah untuk menciptakan "King of Kings" (Raja Diraja), seseorang yang secara equal mewakili masing-masing, dan setiap orang dari 128 keluarga kerajaan dunia yang berpartisipasi. Setelah 7 generasi mereka perlahan mnngiring jumlah keluarga yang berpasrtisipasi dari 128 menjadi →64→32→16→8→4→1. Akhirnya di tahun 1900-an "**The One**" telah lahir.

Sekarang mereka telah punya "Seseorang" (**The One**) yang secara jujur mengatakan "Saya mewakili anda semua." Marilah kita panggil saja dia sebagai M-1, sebagai kependekan dari "Monetary 1".

Dengan keberadaan M-1 (Bung Karno/Soekarno) inilah waktunya untuk melangkah ke tahap berikutnya dari rencana. Pada tahun 1920-21 mereka mulai mengkonsolidasikan (memanggil kembali) kekayaan gabungan mereka dengan niat untuk menempatkannya di tangah M-1.

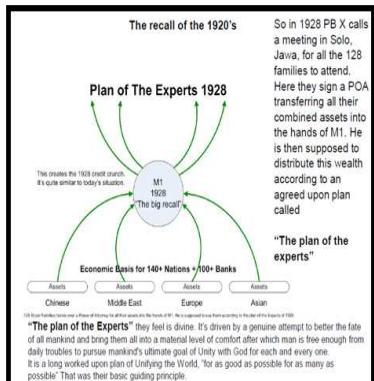
M-1-lah yang kemudian berkewajiban mendistribusikan kekayaan gabungan sedunia menurut apa yang disetujui dalam rencana.

Sembilan keluarga Kerajaan utama yang mewakili wilayah yang berbeda di dunia yang mengendalikan proyek ini.



Bersama-sama dengan Kerajaan Cina "KS", salah satu yang paling aktif dan paling dihormati adalah PB X (Paku Buwono X). Dialah ayah biologis dari M-1 dan Raja Solo dari "Cakraningrat" atau "*The Illuminated*", garis darah Keturunan Nabi Raja Sulaeman (Solomon).

Maka di tahun 1928 PB X mengundang hadir atau mengadakan sebuah pertemuan di Solo, Jawa, bagi semua dari 128 keluarga kerajaan-kerajaan. Mereka di sini menandatangi sebuah POA (*Pact of Agreement*) yang mentransfer semua



kekayaan gabungan ke tangan M-1. Dia kemudian diharapkan mendistribusikan kekayaan tersebut menurut sebuah persetujuan rencana yang disebut "*The Plan of Expert*", yang mereka rasa sebagai bersifat ilahiyyah. Hal ini didorong oleh sebuah usaha murni untuk perbaikan nasib yang lebih baik bagi umat manusia dan membawa mereka semua ke dalam tingkat kenyamanan material, setelah umat manusia cukup bebas dari kesulitan sehari-hari untuk dapat mencapai tujuan utama umat manusia "Bersatu dengan Tuhan" bagi masing-masing dan setiap orang. Ini adalah sebuah rencana kerja panjang untuk mempersatukan Dunia, "Untuk hal yang sebaik mungkin bagi sebanyak mungkin orang". Inilah prinsip dasar panduan mereka.

mereka semua ke dalam tingkat kenyamanan material, setelah umat manusia cukup bebas dari kesulitan sehari-hari untuk dapat mencapai tujuan utama umat manusia "Bersatu dengan Tuhan" bagi masing-masing dan setiap orang. Ini adalah sebuah rencana kerja panjang untuk mempersatukan Dunia, "Untuk hal yang sebaik mungkin bagi sebanyak mungkin orang". Inilah prinsip dasar panduan mereka.

Bagaimana Cara Kerjanya?

Menurut "*The Plan of Experts*" Tahun 1928

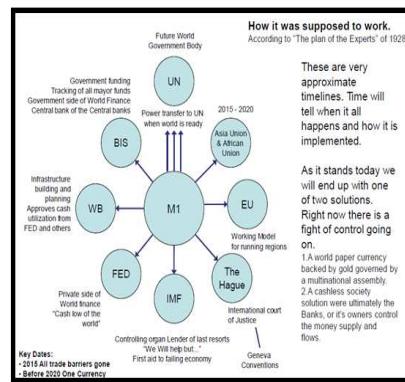
Jika anda mempunyai semua uang di dunia dan anda ingin membuat dunia yang lebih baik dan lebih adil, bagaimana akan berbuat apa anda? Ini adalah pertanyaan yang serius.

Orang-orang menghadapi problem atau kesempatan ini merencanakannya di jalur ini. Semuanya dengan niat yang sangat baik. Pertama kumpulkan semua itu ke dalam satu Pot/Wadah yang besar. Kemudian aturlah seseorang yang kalian percayai untuk mengurusnya tapi dengan pengawasan *checks and balance in place*.

Salah satu tujuan utamanya adalah untuk membebaskan bangsa-bangsa dari Kolonialisme. Bangsa-bangsa yang baru tersebut harus diperintah dengan demokrasi terpimpin. Maka naik ke atas piramida kekuasaan dunia, di sana harus ada sebuah forum di mana setiap bangsa mempunyai satu pilihan dan satu suara.

Ketika sudah siap M-1 harus mentransfer kekuasaannya ke badan/lembaga pemerintahan dunia tersebut. Itu yang disebut "*The United Nations*" (Persatuan Bangsa-Bangsa/PBB).

Semua bangsa-bangsa yang baru maupun yang lama merdeka itu membutuhkan pembiayaan. Untuk mensuplai hal itu dan melacak pergerakan utama uang pembiayaan, Anda membutuhkan satu Bank Sentral bagi (yang mengontrol) semua Bank Sentral sedunia. BIS (Bank of International Settlement) di Switzerland, direncanakan disusun untuk keperluan tersebut.



Untuk memberikan akses kepada setiap orang dengan cara terbaik dan terjelas mengenai infrastruktur dan pembiayaan, maka Bank Dunia (*The World Bank*) didirikan. Tugas Bank Dunia adalah untuk mengerjakan hal terbaik di bidangnya yang kemudian merencanakan solusi-solusi proyek dan infrastruktur

di seluruh dunia. Mereka juga akan membiayai proyek yang tak dapat memenuhi persyaratan normal bank-bank komersial. Mereka juga mengaprove penggunaan uang cash dari FED dan bank-bank lainnya. Projek anda membutuhkan aprroval Bank Dunia untuk mendapatkan pembiayaan.

Untuk memasok uang cash pada sisi swasta dari keuangan dunia, anda membutuhkan outlet, The FED mengambil peran ini. Ini telah menjadi "*Cash Cow*" bagi dunia di sisi sektor swasta dari perbankan.

Mereka telah mensuplai semua "Bank-bank Utama" dengan pembiayaan 25 Bank Top/Tertinggi di seluruh dunia. Tidak hanya milik orang Amerika, tapi juga bangsa-bangsa lain. Nah di sinilah, di mana terjadi mulainya semua kesalahan. The FED kemudian telah menjadi sebuah alat politik untuk mendorong agenda-agenda politik, Para Pemilik (owners) The FED, seringkali membajak keseluruhan sistemnya.

Untuk menolong kejatuhan/kegagalan ekonomi dan membimbing mereka sepanjang jalan, mereka membutuhkan IMF (*International Monetary Fund*). Pekerjaan mereka adalah menjadi pemberi pinjaman dari bagian resort terakhir. "Kami akan membantu, namun."

Di sinilah, maka "Demokrasi Terpimpin" diperlukan untuk mengambil peran. Semua bangsa-bangsa kecil yang baru merdeka yang direncanakan pada saat itu akan mendapatkan kesulitan dan IMF diharapkan ada di sana untuk mengatasi masalahnya.

Pengadilan (Justice)

Untuk memecahkan masalah hukum internasional dan isu-isu kemanusiaan yang melampaui perbatasan Nasional, mereka membutuhkan Mahkamah International (*Internastional Court of Justice*), The Hague (Pengadilan Denhag) mengisi peran

ini. Salah satu yang melahirkannya adalah Konvensi Jenewa (*Geneva Conventions*).

Kemudian di dalam skemanya, sekali sebuah Negara bangsa baru secara mapan berdiri dan berfungsi, Anda dapat menggabungkan mereka ke dalam blok yang lebih besar. Semuanya dalam rangka kebutuhan untuk Persatuan, Perdamaian dan Kebesamaan. Amerika Serikat, dapat berdiri sebagai sebuah contoh yang baik dan solusi yang sama yang sebelum terlihat bagi Eropa, Afrika dan Asia juga.

Proyek ini masih masih berada dalam papan gambar, namun jika anda mengkajikan berita-berita hari ini, Anda akan melihat bagaimana benih-benihnya ada di sana. Sebagaimana dengan Uni Eropa (EU), itu berada di sana sampai tiba-tiba waktunya tepat dan sebagal hal bergerak dengan cepat.

Perbedaannya dari apa (perencanaan) yang asli adalah bahwa ada kekuatan lain yang sekarang mendorong agenda yang sama dengan alasan ingin mengontrolnya sendiri. *Timeline*-nya sangat dekat-tepat-mirip. Waktu/zaman akan mengatakan kapankah semua ini akan terjadi dan bagaimana hal ini diimplementasikan.

Sebagaimana yang tegak hari ini, kita akan berakhir dengan satu atau dua solusi. Sekarang ada pertempuran (perang) untuk mengusai kontrol tersebut: 1. Uang kertas dunia yang diback up oleh cadangan emas yang dikelola oleh dewan antarbangsa. Atau, 2. Solusi masyarakat tanpa uang cash yang secara mutlak dikuasai bank-bank, atau para pemilik bank yang mengontrol suplai uang dan aliran uang.

Plan of The Expert 1928, Tujuannya dan apa yang telah terjadi?

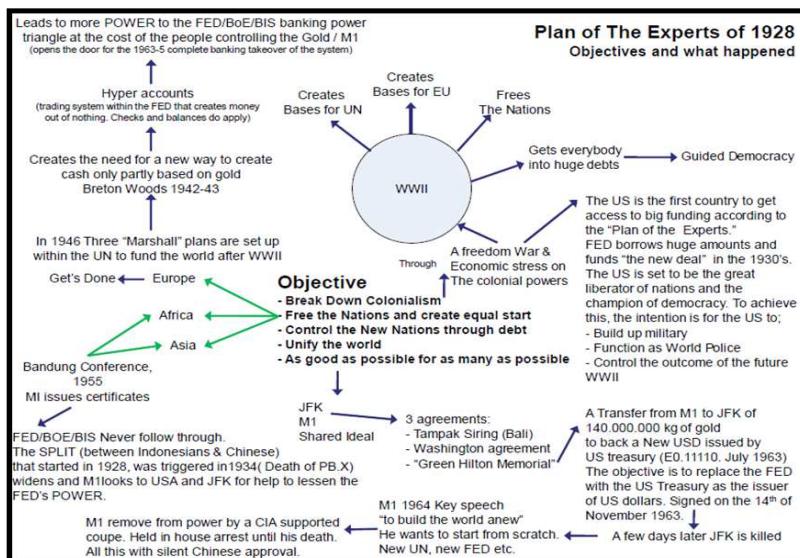
Tujuan:

1. Menghancurkan Kolonialisme
2. Membebaskan Bangsa-bangsa dan menciptakan awalan yang adil

3. Mengontrol Bangsa-bangsa baru melalui Hutang
 4. Menyatukan dunia
 5. Sebaik mungkin bagi sebanyak mungkin (bangsa/orang)
1. **Menghancurkan Kolonialisme** melalui sebuah perang pembebasan dari kekusaan kolonial dan tekanan ekonomi Amerika Serikat adalah negara pertama yang mendapatkan akses ke pendaan besar menurut "*Plan of The Experts*". FED meminjam sejumlah sangat besar dan membiayai "*the New Deal*" pada tahun 1930-an. Amerika Serikat diset sedemikian rupa menjadi pembebas bangsa-bangsa dan juara demokrasi. Untuk mencapai hal ini, niatan Amerika Serikat adalah:
 - a. Membangun kekuatan militer
 - b. Berfungsi sebagai Polisi Dunia
 - c. Mengontrol hasil dari masa depan Perang Dunia ke-2
 - Kemudian terjadilah Perang Dunia kedua
 - dan terjadilah Pembebasan Bangsa-bangsa.
 - Penciptaan basis untuk Uni Eropa
 - Penciptaan basis untuk PBB
 2. **Membebaskan Bangsa-bangsa dan menciptakan awalan yang adil:**
 - 1) Eropa
 - 2) Afrika
 - 3) Asia

Pada tahun 1946 Tiga buah "Marshal Plan" dibuat di dalam kerangka PBB untuk mendanai dunia setelah Perang Dunia ke-2: Penciptaan kebutuhan untuk sebuah cara baru

untuk menciptakan uang cash yang hanya sebagian yang berdasarkan emas (Breton Woods 1942-1943 Terjadi *Hyper Account* (Sistem perdagangan di dalam The FED menciptakan uang dari nothing/tanpa jaminan kolateral emas. *Cheks and Balances* diterapkan) Hal ini Membawa KEKUASAAN YANG LEBIH BESAR untuk segitiga kekuasaan perbankan: **the FED/BoE/BIS** pada pembiayaan, daripada orang yang mengontrol Emas/M-1 (membuka pintu bagi pengambil-alihan system secara komplit oleh Perbankan pada tahun 1963-1965).



Pada tahun 1955 M-1 (Presiden Soekarno) menyelenggarakan Konferensi Asia-Afrika (KAA) di Bandung, dan M-1 menerbitkan sertifikat → FED/BoE/BIS tidak pernah mau mengikuti kebijakan M-1 dan hasil KAA. Terjadi perpecahan antara bangsa Indonesia dan Cina yang dimulai sejak 1928, dan semakin terpicu pada tahun 1934 setelah kematian Paku Buwono X, widens dan M-1 melirik kepada USA dan JFK (Jhon F. Kenedy) untuk membantu mengurangi KEKUASAAN FED. Dan untuk melakukan hal yang sebaik mungkin bagi sebanyak mungkin orang. JFK dan M-1

berbagi kesepakatan: ada 3 perjanjian/kesepakatan/agreements: 1). Tampak Siring (Bali), 2). Washington Agreement, 3). Green Hilton Memorial.

Green Hilton memorial Agreement ini menghasilkan sebuah transfer dari M-1 kepada JFK sejumlah 140.000.000 kg emas untuk mendukung sebuah terbitan uang dolar/USD baru oleh USTrasury (EO.11110, July 1963). Tujuannya adalah untuk menggantikan peran FED dengan UST reasury sebagai penerbit US Dollars. Perjanjian ini ditandatangani pada tanggal 14 November 1963 → namun beberapa hari kemudian (karena tindakan berani JFK dan Presiden Soekarno inilah) maka JFK dibunuh (oleh agen banker FED: Rothschild, dkk), → lalu M-1 (Presiden Soekarno) menyampaikan pidato kunci "Untuk membangun Dunia Baru (*New Emerging Force/NEFO*). Bahkan untuk menandingi Olimpic Games, Bung Karno menyelenggarakan GANEFO (*Games of New Emerging Force*). Presiden Soekarno ingin memulai mengaruk: PBB yang baru, FED yang baru, dan lain-lain. → Namun karena sikap keras melawan dari Presiden Soekarno inilah maka M-1 (Bung Karno) dijatuhkan dari tampuk kekuasaannya sebagai Presiden Republik Indonesia melalui kudeta yang didukung oleh CIA, setelah beberapa kali gagal dibunuh. Beliau ditangkap dan dijadikan tahanan rumah sampai meninggal (bahkan isunya beliau mati diracun/dibuat sakit yang mematikan). Semua ini dengan persetujuan diam-dian dari Cina.

Jadi, apakah mereka, para pembajak dari kelompok bankir freemason telah dapat meraih agenda mereka yang digoreskan dari generasi ke generasi? Ini sangat terorganisasi dengan cerdas.

Kekuasaan yang terlihat dalam berita-berita hanyalah sebagian saja daripadanya. Di puncak masing-masing "Piramida kecil", duduklah orang yang secara hati-hati dipilih dan dipelihara. Anda tak mungkin berada di sana secara kebetulan, dan Anda di mana pun tidak akan mendapatkan gambaran yang utuh.

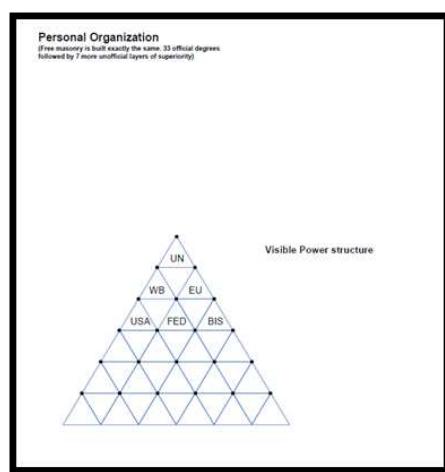
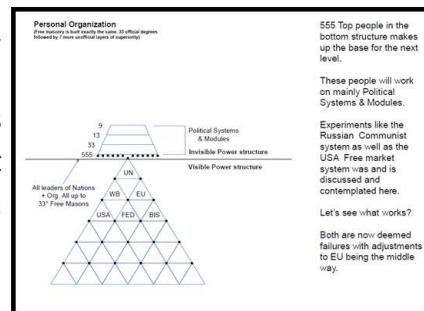
Ada juga konlik internal di dalam system yang mendorong agenda yang berbeda untuk dipertimbangkan.

Freemasonry secara tepat juga membangun struktur piramida kekuasaan yang sama, 33 derajat resmi yang diikuti oleh lebih dari 7 lapis superioritas yang tak resmi. 555 orang top di struktur dasar membuat landasan dasar bagi lapisan berikutnya. Orang-orang ini akan bekerja terutama di sistem politik dan modul-modulnya.

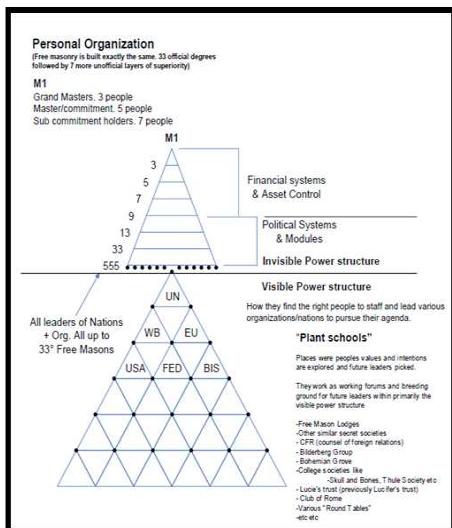
Eksperiment seperti sistem komunisme Rusia sebagaimana juga sistem Pasar Bebas Amerika Serikat telah didiskusikan dan direnungkan di sini.

Marilah kita lihat apakah pekerjaannya. Keduanya sekarang dianggap gagal, dengan penyesuaian menuju Uni Eropa sebagai jalan tengahnya.

Level yang paling puncak, hanya terdiri dari 16 orang. (M-1 sebagai grand Masters + 3 Masters + 5 people Subcommitment Holders + 7 People... Mereka mengontrol system keuangan dan distribusi dana di seluruh system. Mereka menerbitkan dan meminjamkan sertifikat (kertas berharga) yang di backup emas. Batas waktunya tak lebih dari 33 tahun dengan bunganya 2-3% pertahun dibayar dengan emas. Asset Emas yang secara fisik tergeletak diamankan oleh sebuah kelompok kedua yang tak disebutkan di sini. Sebuah kelompok ketiga berfungsi sebagai pengontrol. Mereka



dapat memblokir setiap pergerakan dana yang tak sesuai dengan apa yang mereka setujui di atas perencanaan.



Untuk mendorong pergerakan dan agenda-agenda, Anda membutuhkan orang yang tepat di tempat yang tepat dengan niatan yang tepat/benar.

Ada banyak cara untuk menemukan dan memelihara mereka. Daftar di bawah ini adalah beberapa. Anda dapat jaminan bahwa sebagian besar, jika tak semua orang, yang berakhir di posisi teratasnya dari kekuasaan

adalah dalam beberapa titik diambil, tanpa peduli apakah mereka menyadarinya atau tidak. Kemudian untuk membantu orang-orang "Mereka" mendapatkan pekerjaannya dilakukan, mereka akan selalu menjatuhkan kembali ke sebuah metoda yang sangat efektif: Menciptakan MASALAH dan menyajikan SOLUSI (Pemecahan Masalahnya).

Struktur kekuasaan yang terlihat: Bagaimana mereka menemukan orang yang tepat untuk menjadi staff dan memimpin berbagai organisasi/bangsa-bangsa untuk meraih agenda-agenda mereka? "PLANT SCHOOLS" tempat di mana orang-orang dinilai dan niatan-niatan yang diekplorasi dan pemimpin masa depan diambil. Mereka bekerja sebagai forum kerja dan membenihkan lahan untuk pemimpin masa depan, awalnya di dalam struktur kekuasaan yang terlihat:

- Loji-oji Freemasons
- Masyarakat rahasia lain yang sejenis

- CFR (*Counsel of Foreign Relations*)
- Bilderberg Group
- Bohemian Grove
- College Societies like: Skull and Bones, Thule Society, ect
- Lucius Trust (sebelumnya namanya Lucifer's Trust)
- Club of Rome
- Berbagai "Round Table"
- dan lain-lain.

Namun sesungguhnya apa yang terjadi adalah, keenambelas (16) orang top ini dibuang oleh para bankers yang didukung ekstrimis garis keras pada sekitar 1965-1968. Sejak itulah kemudian maka sistem itu telah dibajak dan digunakan untuk mendapatkan kekuasaan personal yang lebih besar dan kontrol atas berbagai sumber daya alam dan kekayaan asset industrial di seluruh planet bumi.

Pemerlukan planet bumi telah terjadi untuk kepentingan keuntungan dari beberapa orang yang tujuan utamanya adalah mendapatkan kontrol mutlak.

Sejak pertengahan 1850, diduga ada fraksi-fraksi di dalam sistem yang bertarung untuk kekuasaan. Sederhananya, inilah pertarungan antara orang yang mengontrol "Emas" dan "Para Bankir". Para pemilik Kartel Perbankan, sejak sangat awal mulanya berusaha untuk membajak seluruh rencana dan lebih khususnya ingin merampok "Wadah besar": "*The Collateral Account*". Usaha pertama yang terlihat adalah pada tahun 1910 ketika the Jekyll Island Treaty menciptakan benih-benih untuk FED.

Juga di sepanjang jalan "Para Bankir" menggunakan informasi di dalam untuk memperluas efek dari, sebagai contohnya, *the 1920-s recall*. Untuk mengkonsolidasikan posisi keuangan mereka

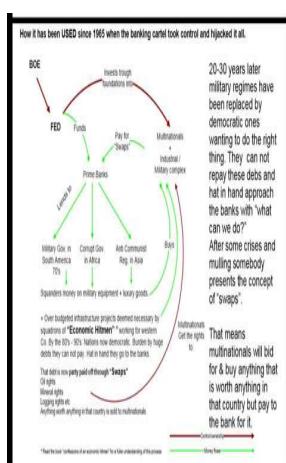
sendiri. Lalu membiayai Hitler di dalam Perang Dunia kedua dan mendanai berbagai perang lainnya adalah contoh lainnya.

Banyak dari hal ini yang tidak akan pernah terjadi seandainya orang-orang kembali kepada perjanjian kesepakatan yang aslinya yang dibuat sejak pertengahan 1800 M.

Bagaimana hal ini digunakan sejak 1965 ketika kartel perbankan mengambil kontrol dan membajak semuanya?

Jadi inilah bagaimana mereka bekerja. Untuk setiap Pendanaan Makro yang bergerak di dalam sistem perbankan BoE, The FED & BIS harus ditandai. Bank Vatikan adalah pemelihara catatan tak resmi dan tentunya mempunyai peran yang besar dalam permainan. Ini juga telah ditunjuk untuk mengontrol sepertiga, Sertifikat Emas Master Level/tingkatan Kedua.

BoE sesungguhnya memiliki the FED (atau memegang Saham mayoritas) dan tak ada yang bisa dilakukan tanpa persetujuannya. The FED mendanai semua Bank-bank Utama di dunia seperti Amro, HSBC, CitiBank, dan lain-lain.



Bank-bank utama ini kemudian akan meminjamkan dananya ke berbagai perusahaan di seluruh dunia. Khususnya menargetkan perusahaan multinasional. Mereka dapat dikelompokkan bersama di area kepentingan dan tidak peduli dari mana mereka berasal karena sesungguhnya sumber utama pendanaan mereka adalah sama.

Apa yang orang-orang saksikan adalah bahwa the FED juga memiliki yayasan yang sangat besar yang dapat melakukan investasi langsung ke perusahaan multinasional yang sama.

Di dalam dunia keuangan, yayasan-yayasan ini akan dilihat sebagai diciptakan oleh uang lembaga keuangan. Maka melalui

dua kaki yang terpisah mereka punya perkataan dan keuntungan dari apapun yang terjadi di antara perusahaan-perusahaan tersebut.

BoE/FED juga mempunyai pandangan batin tentang apa yang dibutuhkan untuk dapat memanfaatkan dana M-1 yang sangat besar, yang telah tersusun (*were setup*) pada tahun 1946, untuk membangun dunia. Sekarang mereka dapat pergi bekerja dan mulai mengeringkan dana tersebut.

Sekarang sangatlah mudah untuk memahami bagaimana orang seperti John F. Kennedy dan saudaranya Robert Kennedy melihat hal ini sebagai misi mereka untuk memperingatkan dunia dari kekuasaan gelap yang sedang tumbuh tersebut.

Mereka menyebutnya "The Industrial/Military Compleks" yang mereka pahami akan mengambil alih kontrol terhadap USA dan dunia. Mereka melakukan hal terbaik dari apa yang mereka bisa lakukan untuk membatasi pencapaian mereka dan keduanya membayar dengan harga termahal untuk itu (terbunuh).

Jadi, bank-bank akan secara sistematis meminjamkan uang kepada rezim-rezim yang mereka ketahui akan mencari pinjaman agar produk-produk perusahaan mereka tersedia.

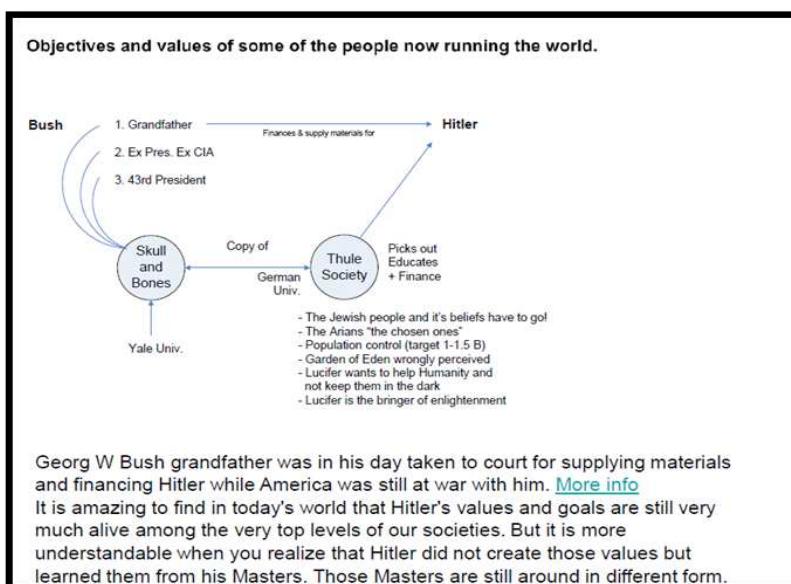
Niatannya adalah untuk meyakinkan Negara tersebut yang akan berakhir dengan hutang yang tidak akan pernah bisa mereka bayar. Hanyalah diktator militer dan diktator korup yang akan meminta pinjaman hutang.

Dana-dana yang disiapkan untuk membangun kembali dunia pada tahun 1946, sekarang berakhir di kantong-kantong para pemilik perusahaan multinasional.

Pada kenyataannya uang yang dipinjam oleh bangsa-bangsa tidak pernah pergi meninggalkan New York. Mereka hanya bergerak dari satu akun ke akun berikutnya yang meninggalkan banyak Negara bangsa dunia ketiga menjadi terjerat hutang yang sangat besar. Bacalah buku "*Confession of an Economic*

"Hitman" (Kesaksian Para Perusak Ekonomi), untuk mengetahui pandangan dari dalam.

20-30 tahun kemudian, rezim militer telah digantikan oleh pemerintahan yang demokratis yang ingin melakukan hal yang benar. Mereka tidak dapat membayar kembali hutang-hutang tersebut, mengulurkan pendekatan hormat kepada bank-bank dengan perkataan: "Apa yang bisa saya lakukan" Setelah beberapa krisis dan berfikir dengan hati-hati seseorang menyajikan konsep "Swaps" (Penghapusan Hutang).



Hal ini berarti bahwa perusahaan multinasional akan membayar untuk dan membeli apapun yang bernilai di Negara itu tetapi membayarnya ke bank untuk hal itu. Sekali lagi uang tidak pernah meninggalkan New York tetapi hanya beralih dari satu akun ke akun lainnya, tetapi semuanya: Hak Pertambangan mineral, Hak Pertambangan Minyak, Hak Penebangan Hutan, dan apapun yang bernilai di Negara itu sekarang menjadi milik Perusahaan Multinasional.

Semuanya pada akhirnya mutlak dimiliki dan dikontrol oleh para pemilik BoE/FED. Dengan menggunakan sebuah "system" di mana mereka dapat menciptakan uang dari sesuatu yang tak ada untuk dipinjamkan dengan bunganya sehingga sekarang mereka memiliki dunia. Tapi Mereka masih saja menginginkan kontrol yang lebih

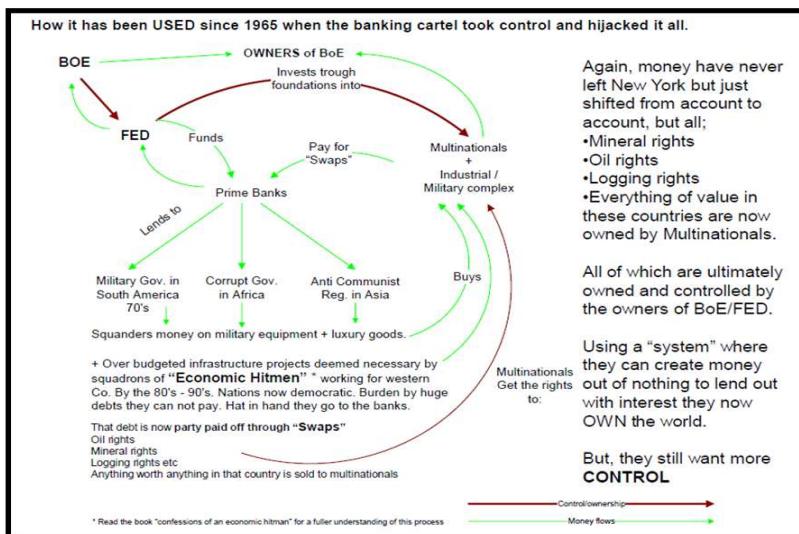
Kontrol... Untuk melakukan Apa? Tujuan dan Nilai-nilai dari Beberapa Orang yang Sekarang Menjalankan Dunia

Sangat sederhana, anda dapat membagi pengendali system dunia hari ini menjadi Garis Keras dan Garis Lunak. Tak peduli adanya beberapa hal yang mereka sepakati bersama. Di bawah ini adalah daftar beberapa dari mereka:

- Orang-orang Yahudi dan kepercayaannya yang harus berjalan
- Ras Arya "Manusia yang Terpilih"
- Pengendalian penduduk (Target 1-1.5 B)
- Taman Surga (*Garden of Eden*) dipresepsi secara salah
- Lucifer yang ingin membantu Kemanusiaan dan tidak membiarkan mereka dalam kegelapan.
- Lucifer adalah pembawa pencerahan

Garis keras yang mengetahui tentang kedatangan Perang "Pembebasan" (PD II) menggunakan pengetahuan tersebut untuk menyusun dan mendidik Hitler. Perang tak bisa dihindari tetapi itu dapat dimainkan dengan cara yang sangat berbeda. Para industrialis Jerman terhubung dengan sebuah Masyarakat Rahasia Universitas yang disebut *Thule Society*, yang telah mengambil, mendukung dan mendidik Hitler. Dia adalah orang mereka dan produk mereka

Sebuah copy dari Thule Society dapat ditemukan di Yale University di Amerika. Ini disebut dengan "*Skull & Bones*".



Sangatlah menarik melihat bahwa koneksi Jerman dengan keluarga mantan Presiden Bush berjalan dari generasi ke generasi, melalui Masyarakat Rahasia ini.

Kakek dari George W. Bush pada masanya mengambil peran untuk menyuplai material dan keuangan terhadap Hitler pada saat Amerika masih berada dalam peperangan dengannya (Jerman). Ini sungguh mengherankan bahwa nilai-nilai fasisme Hitler dan tujuan-tujuannya sampai saat ini masih hidup di antara lapisan paling tinggi di masyarakat. Namun ini dapat dipahami ketika kita menyadari bahwa Hitler tidak menciptakan nilai-nilai tersebut tetapi dia mempelajarinya dari Masters-nya. Para Masters-nya tersebut masih ada di sekitar kita dalam bentuk yang berbeda.

Salah satu nilai umum tersebut adalah kepercayaan bahwa dunia hanya dapat menampung 1-1.5 Miliar manusia. Planet bumi tak dapat menangani lebih daripada itu. Ini berarti 4.5 – 5 Miliar dari kita akan harus pergi. Bagaimana mereka dapat dipisahkan/dibagi menjadi Garis Keras versus Garis Lunak?

Kelompok Garis Keras akan berkata seperti ini: "Apapapun caranya adalah mungkin, ini hanya membutuhkan percepatan atau kita akan berakhir seperti Atlantis yang lain". Mari kita

putuskan siapa yang boleh hidup dan siapa yang harus mati, apapun yang kita putuskan adalah OK olehnya, karena bagaimanapun dia tidak akan menempatkan kita di posisi ini dalam Kekuasaan." Argument ini menakutkan jika pernah ada seseorang bicara tentang bagaimana G.W. Bush terikat dengan elemen Garis Keras ini.

Kelompok Garis Lunak akan mengatakan hal seperti ini: "Kami menyetujui Tujuannya namun kita dapat mencapainya melalui pendidikan dan kebersamaan, dan sebagainya. Ini akan membutuhkan waktu tapi kita akan mendapatkannya. Garis lunak mutakhir di dalam sistem telah mencapai/menjadi Orang-orang Tua Pemilik Emas (yang telah tinggal di bawah tanah sejak tahun 1965) untuk mencoba dan menghindari elemen-elemen Garis Keras. Orang-orang Pemilik Emas telah tidak bicara untuk waktu yang lama, tetapi Bank-bank masih mempunyai Sertifikat Emas mereka, mengambil bunganya yang dapat dibayar dengan emas, di dalam tabungan mereka sebagai Dana. Dan Hal ini semakin meningkat..."

B. Sejarah Dinasti Rothschild, Elite Illuminati-Freemasonry Modern

Keluarga Rothschild sudah mengendalikan dunia untuk waktu yang sangat lama, jangkauan mereka sudah mencapai banyak aspek dari kehidupan sehari-hari kita.

Rothschild mengklaim mereka adalah orang Yahudi, namun kenyataannya mereka adalah orang Khazar. Mereka datang dari sebuah negara yang disebut Khazaria, yang terletak di antara Laut Hitam



dan Laut Kaspia yang sekarang dimiliki oleh Georgia. Alasan mengapa keturunan Khazar mengklaim mereka sebagai orang Yahudi adalah karena pada tahun 740 Masehi, atas perintah dari raja mereka (King Bulan), rakyat Khazaria harus memeluk kepercayaan Yahudi, tetapi tentu saja itu tidak mengubah gen mereka dari Mongolia Asia (Turki) menjadi orang Yahudi.

Saat ini, 90% orang Yahudi di dunia adalah keturunan dari Khazar, atau yang lebih sering disebut sebagai Yahudi Ashkenazi. Orang-orang ini berbohong kepada seluruh dunia bahwa tanah Israel adalah tanah leluhur mereka, padahal kampung halaman sebenarnya dari nenek moyang mereka ada di Georgia yang terletak 800 mile dari Israel.

Jadi, lain kali kalau Anda mendengar Perdana Menteri Israel berpidato tentang penyiksaan terhadap Yahudi, ingatlah ini, setiap Perdana Menteri dari Israel sampai sekarang adalah Yahudi Ashkenazi. Jadi ketika mereka mengatakan bahwa adalah hak mereka untuk mendirikan negara Israel di tanah leluhur mereka, mereka secara sengaja sedang berbohong padamu, karena mereka sebenarnya tidak berasal dari sana, dan mereka sendiri mengetahuinya, sebab mereka sendirilah yang menyebut mereka sebagai Yahudi Ashkenazi.

Kitab Wahyu Bab 2 ayat 9: "Aku tahu kesusahanmu dan kemiskinanmu – namun engkau kaya – dan fitnah mereka, yang menyebut dirinya orang Yahudi, tetapi sebenarnya tidak demikian: sebaliknya mereka adalah jemaah Iblis."

Darah keturunan paling kaya dan pemimpin dari Yahudi Ashkenazi di dunia saat ini adalah keluarga Rothschild. Seperti yang akan Anda pelajari di bab ini, Rothschild mendapatkan semuanya ini berkat kebohongan, manipulasi, dan pembunuhan. Darah keturunan mereka sudah menyebar ke keluarga kerajaan di Eropa, dan nama-nama keluarga berikut:

Astor, Bundy, Collins, duPont, Freeman, Kennedy, Morgan, Oppenheimer, Rockefeller, Sassoon, Schiff, Taft, dan Van Duy.

Namun, keluarga-keluarga di atas bukanlah semua dari yang harus Anda khawatirkan. Yahudi Ashkenazi selama abad-abad ini telah mengganti nama mereka, supaya mereka akan tampak seperti bagian dari ras dominan di setiap negara yang mereka tempati. Setelah mereka mendapatkan posisi yang berpengaruh di negara tersebut, mereka akan mengeksplorasi negara itu untuk majikan sebenarnya. Banyak bukti untuk membuktikan Rothschild masih melanjutkan tradisi penipuan ini.

Namun, tentu saja dunia ini adalah tempat yang luas. Saya bisa saja mengganti marga saya menjadi Rothschild, dan itu tidak akan membuat saya menjadi bagian dari mereka. Jadi, jangan secara otomatis mengandaikan bahwa semua orang dengan nama keluarga di atas adalah bagian dari jaringan kriminal Rothschild. Dan yang lebih penting lagi, mayoritas Yahudi Ashkenazi tidaklah bersalah dan bukan bagian dari mereka. Anda perlu melakukan penelitian sendiri, artikel ini adalah untuk menginformasikan orang-orang siapa musuh kita sebenarnya, dan bukan untuk menyerang orang-orang dari ras tertentu ataupun orang-orang dengan marga tertentu.

1743: Mayer Amschel Bauer, seorang Yahudi Ashkenazi lahir di Frankfurt, Jerman. Dia adalah anak dari Moses Amschel Bauer, seorang pedagang uang.

Moses Amschel Bauer memasang sebuah tanda merah di pintu depan kantornya. Ini adalah sebuah heksagram merah (yang secara geometris dan numeris menunjuk ke angka 666) yang atas instruksi dari Rothschild akan menjadi bendera Israel dua abad kemudian.

1760: Mayer Amschel Bauer bekerja di sebuah bank milik Oppenheimers di Hanover, Jerman. Dia sangat berhasil dan menjadi kemudian menjadi mitranya. Selama masa ini dia mulai berhubungan baik dengan Jenderal von Estorff.

Setelah kematian ayahnya, Bauer kembali ke Frankfurt dan mengambil alih bisnisnya. Bauer mengetahui pentingnya heksagram merah ini dan kemudian mengganti namanya menjadi Rothschild (artinya "tanda merah").

Mayer Amschel Rothschild, menemukan bahwa Jenderal von Estorff berhubungan baik dengan Pangeran William IX dari Hesse-Hanau, salah satu keluarga kerajaan terkaya di Eropa, yang mendapatkan kekayaan mereka lewat pengiriman tentara Hessian ke Negara lain (sebuah praktik yang masih eksis sampai hari ini dalam bentuk pengiriman "pasukan penjaga perdamaian" di seluruh dunia).

Rothschild kemudian menjual koin-koin dan perhiasan berharga kepada Jenderal dengan harga murah, dan kemudian diperkenalkan dengan Pangeran William yang sangat senang mendapatkan koin langka dan perhiasan dengan harga diskon. Kemudian Rothschild menawarkan kepadanya berbagai bonus bila Pangeran bisa memberikan sejumlah bisnis kepadanya.

Rothschild akhirnya menjadi sangat dekat dengan Pangeran William, dan kemudian berbisnis dengannya dan juga anggota-anggota kerajaan lainnya. Dia kemudian menyadari bahwa meminjamkan uang ke pemerintah jauh lebih menguntungkan daripada meminjamkan kepada individual, karena pinjaman pemerintah jauh lebih besar dan dijamin oleh pajak dari negara tersebut.

1770: Rothschild memulai rencana pendirian Illuminati dan mempercayakannya kepada seorang Yahudi Ashkenazi lainnya, Adam Weishaupt, untuk merancang organisasi dan perkembangannya. Illuminati akan dibentuk dengan ajaran dari Talmud, yang merupakan ajaran dari Rabi Yahudi. Kata Illuminati berasal dari kelompok Luciferian yang artinya "Sang Pembawa Cahaya."

Rothschild menikah dengan seorang wanita bernama Gutle Schnaper.

1773: Anak pertamanya (Amschel Mayer Rothschild) lahir. Sama seperti saudara-saudaranya yang kemudian akan lahir, akan diajarkan bisnis ketika berusia 12.

1774: Anak kedua (Salomon Mayer Rothschild) lahir.

1776: Adam Weishaupt secara resmi menyelesaikan rencana organisasi dari Illuminati tanggal 1 Mei. Tujuan dari Illuminati adalah memecah belah *goyim* (semua orang non-Yahudi) melalui media politik, ekonomi, sosial, dan religius. Mereka akan menyediakan persenjataan dan insiden agar para goyim bisa berperang di antara mereka, menghancurkan pemerintahan nasional, merusak institusi keagamaan, dan akhirnya saling membunuh satu sama lain.

Weishaupt juga merekrut 2000 orang-orang paling berbakat dari bidang kesenian, edukasi, ilmu pengetahuan, keuangan, dan industri. Mereka diinstruksikan untuk melakukan hal-hal tersebut untuk mengontrol orang-orang:

1. Gunakan suapanuang ataupun sex untuk mengendalikan para pejabat tinggi baik di pemerintahan maupun institusi lainnya. Bila orang-orang penting ini sudah terperangkap dalam kebohongan ataupun godaan dari Illuminati, mereka akan bisa dikendalikan ataupun diancam, baik berupa kejatuhan finansial, ekspos publik, bahkan kematian bagi mereka ataupun keluarganya.
2. Fakultas dari universitas perlu mengajarkan kepada keturunan-keturunan dengan kemampuan mental yang luar biasa dari keluarga kaya pentingnya menuju internasionalisasi, bahwa hanya dunia dengan satu pemerintahan lah yang bisa mengakhiri perang dan perjuangan. Pelatihan ini akan disediakan lewat pemberian beasiswa kepada orang-orang terpilih.

3. Semua orang penting yang telah terperangkap oleh Illuminati, ditambah dengan murid-murid yang telah dididik dan dilatih khusus, akan dijadikan agen dan ditempatkan di pemerintahan sebagai pakar dan spesialis. Dengan demikian mereka bisa menentukan kebijakan yang dalam jangka panjang akan melayani tujuan rahasia dari Illuminati untuk membentuk Satu Pemerintahan Dunia dan membawa berbagai kehancuran kepada pemerintahan dan institusi religius berbagai negara.
4. Memperoleh kontrol mutlak atas pers, supaya semua berita dan informasi yang diberikan kepada publik akan membuat mereka percaya bahwa Satu Pemerintahan Dunia adalah solusi satu-satunya atas berbagai masalah.

1777: Nathan Mayer Rothschild lahir.

1784: Adam Weishaupt merencanakan Revolusi Perancis.

Rencananya ditulis oleh salah seorang anak buahnya, Xavier Zwack, dan dikirim oleh kurier dari Frankfurt ke Paris. Namun, si kurier dalam perjalannya mati tersambar petir, dan buku tersebut kemudian ditemukan polisi, dan diserahkan kepada otoritas Bavaria.

Pemerintahan Bavaria segera memerintahkan penutupan pondok kebatinan dari Weishaupt di Grand Orient. Pemerintahan Bavaria yakin rencana yang ditulis di buku itu adalah ancaman sangat nyata dari sebuah kelompok yang berpengaruh, yang akan menggunakan perang dan revolusi untuk mencapai tujuan politik mereka.

1785: Pemerintahan Bavaria melarang Illuminati dan menutup semua pondok kebatinan mereka Mayer Amschel Rothschild memindahkan keluarganya ke sebuah rumah lima lantai di Frankfurt yang mereka tinggali bersama dengan keluarga Schiff.

1786: Pemerintahan Bavaria menerbitkan detail dari Illuminati dalam dokumen berjudul "*The Original Writings of The Order and Sect of The Illuminati.*" Mereka mengirimkan dokumen ini kepada semua pimpinan gereja dan pemerintahan di Eropa, sayangnya peringatan ini diabaikan oleh mereka.

1788: Kalmann (Carl) Mayer Rothschild lahir.

1789: Rencana Illuminati untuk memprakarsai Revolusi Perancis berhasil mulai tahun ini sampai tahun 1793. Revolusi ini adalah impian para bankir, mereka mendirikan sebuah konstitusi dan meluluskan aturan untuk melarang Gereja Roma untuk memungut pajak dan juga mengeluarkan Gereja sebagai obyek pengecualian pajak.

1790: Mayer Amschel Rothchild berkata: "Biarkan saya menerbitkan dan mengontrol uang sebuah Negara dan saya tidak peduli siapa yang menulis hukumnya."

1791: Rothschild mendapatkan "kontrol atas uang negara" melalui agennya di kabinet George Washington, Alexander Hamilton, dengan mendirikan sebuah bank sentral di Amerika yang dinamakan First Bank of the United States. Kartel ini diberikan selama 20 tahun.

1792: Jacob (James) Mayer Rothschild lahir.

1796: Amschel Mayer Rothschild menikahi Eva Hanau.

1798: Pada umur 21, Nathan Mayer Rothschild meninggalkan Frankfurt menuju Inggris, dan mendirikan sebuah bank di London.

1800: Salomon Mayer Rothschild menikahi Caroline Stern.

1806: Napoleon mengatakan bahwa dia akan menyingkirkan keluarga Hess-Cassel dari pemerintahan. Pangeran William IX dari Hesse-Hanau, melarikan diri dari Jerman menuju Denmark dan mempercayakan kekayaan senilai 3 juta dolar kepada Mayer Amschel Rothschild. Nathan Rothschild menikahi Hannah Barent Cohen, putri dari seorang pedagang kaya di London.

1808: Anak pertama Nathan Rothschild, Lionel Nathan de Rothschild lahir. 1810: Sir Francis Baring dan Abraham Goldsmid meninggal. Dengan demikian Nathan Rothschild menjadi satu-satunya bankir besar di Inggris. Salomon Rothschild menuju Vienna, Austria, dan mendirikan sebuah bank, M.von Rothschild und Sohne.

1811: Kartel Bank of the United States habis dan Kongres AS tak memperpanjangnya. Nathan Rothschild berkata, "Bila aplikasi perpanjangan kartel ini tidak diperpanjang, Amerika akan terlibat dalam perang yang mengerikan."

Kongres tetap menolak memperpanjang kartel ini, dan Nathan Rothschild mengancam kembali, "Beri pelajaran buat Amerika yang lancang. Bawa kembali mereka ke status kolonial."

1812: Didukung oleh uang dari Rothschild, Inggris menyatakan perang atas Amerika. Rencana Rothschild adalah membawa Amerika ke lembah hutang yang dalam dan memaksa mereka untuk memperbaui kartel *First Bank of the United States*. Mayer Amschel Rothschild meninggal. Wasiatnya, memerintahkan hal berikut: semua posisi penting di bisnis keluarga hanya boleh dipegang oleh anggota keluarga; hanya anak laki-laki dari keluarga yang boleh berpartisipasi dalam bisnis keluarga, ini termasuk seorang anak laki-lakinya yang lahir di luar nikah (penting untuk diketahui bahwa Rothschild juga memiliki 5 anak perempuan, jadi hari ini penyebaran dari dinasti Zionist Rothchild yang tidak memiliki marga Rothschild telah menyebar luas, dan orang Yahudi percaya anak yang lahir dari wanita Yahudi tetap adalah keturunan Yahudi); anggota keluarga harus mengawinkan anak sepupu pertama dengan sepupu kedua untuk mempertahankan kekayaan keluarga (dari 18 perkawinan dari cucunya, 16 adalah perkawinan antara sepupu pertama); tidak boleh dilakukan inventori publik atas kekayaannya; tidak boleh ada aksi legal terhadap nilai atas hartanya; anak tertua dari

anak tertua akan menjadi kepala keluarga (kecuali mayoritas keluarga menyetujui untuk mengubahnya). Contohnya adalah Nathan Mayer Rothschild lah yang menjadi kepala keluarga paska kematian Mayer Amschel Rothschild.

Jacob Mayer Rothschild menuju Perancis dan mendirikan sebuah bank, de Rothschild Freres.

Nathaniel de Rothschild, anak menantu Jacob Mayer Rothschild lahir.

1814: Mengenai 3 juta dolar yang dititipkan Pangeran William IX kepada Rothschild, menurut Ensiklopedia Yahudi, edisi 1905, volume 10, halaman 494: Uang ini disimpan dalam tong anggur, dan tidak berhasil ditemukan oleh pasukan Napoleon saat mereka memasuki Frankfurt. Uang ini ternyata tidak pernah dikembalikan oleh Rothschild kepada Pangeran William.

1. Nathan Rothschild menginvestasikan 3 juta dolar ini dalam emas di East India Company karena mengetahui uang itu akan berguna untuk kampanye peninsula Wellington. Uang yang dicuri ini memberikan empat keuntungan bagi Rothschild:

2. Dalam bentuk surat hutang Wellington yang dia beli dengan harga 50 sen per dolar dan dia dapatkan kembali dengan nilai par.
3. Dalam bentuk emas yang dia jual kepada Wellington.
4. Dalam bentuk pembelian kembali emas itu.
5. Dalam bentuk pengiriman emas tersebut ke Portugis.

1815: Rothschild bersaudara menyediakan suplai emas kepada pasukan Wellington (melalui Nathan di Inggris) dan pasukan Napoleon (melalui Jacob di Perancis), dan memulai kebijakan mereka untuk membiayai kedua belah pihak dalam perang. Rothschild menyukai perang karena perang adalah generator hutang terbesar bagi sebuah negara yang bebas risiko bagi sang pemberi pinjaman.

Hutang ini selalu dijamin oleh pemerintah negara bersangkutan, dijamin oleh tenaga kerja di negara tersebut, dan benar-benar tidak masalah siapa yang menang dalam perang, karena dalam pinjaman disebutkan bahwa pemenang dari perang akan membayar hutang dari negara yang kalah.

Saat Rothschild membiayai kedua belah pihak dalam perang, mereka juga menggunakan jaringan bank yang mereka miliki di Eropa untuk mendirikan sebuah jaringan jasa pengiriman pos dengan menggunakan rute rahasia dan kurier yang lebih cepat. Keberadaan kurier sangat penting bagi Rothschild agar dia bisa selalu lebih cepat tahu dibanding orang lain untuk mengetahui informasi terkini dari apa yang terjadi.

Selain itu, kurier dari Rothschild adalah satu-satunya pedagang yang diizinkan melalui blokade Inggris dan Perancis. Kurier-kurier inilah yang selalu memberikan informasi kepada Nathan mengenai perkembangan terkini dari perang dan Nathan menggunakan informasi itu untuk mengambil posisi beli ataupun jual di bursa saham.

Salah satu kurier Rothschild bernama Rothworth. Saat hasil akhir perang Waterloo dimenangkan oleh Inggris, Rothworth berhasil memberitahu hasil perang tersebut kepada Rothschild 24 jam lebih cepat dibanding kurier dari Wellington.

Saat itu surat hutang Inggris disebut dengan *consuls* dan mereka diperdagangkan di bursa saham. Nathan menginstruksikan semua bawahannya untuk menjual *consuls*. Hal ini membuat pedagang lainnya percaya bahwa Inggris pasti telah kalah dalam perang dan mereka pun mulai menjual dalam kepanikan.

Harga *consuls* jatuh bebas dan Nathan kemudian diam-diam menginstruksikan bawahannya untuk membeli kembali *consuls* sebanyak-banyaknya. Ketika berita kemenangan perang bagi Inggris sampai di London, nilai *consuls* naik ke level yang bahkan lebih tinggi dibanding harga sebelum perang dimulai. Nathan Rothschild mendapatkan keuntungan hampir 20 kali lipat dari

investasi ini. Keluarga Rothschild lewat cara ini berhasil mengontrol ekonomi Inggris, dan mengendalikan Bank of England.

Tahun 1815, Nathan Mayer Rothschild membuat pernyataan ini, "Saya tidak peduli siapa boneka yang akan dipilih menjadi Raja Inggris untuk memimpin kekaisaran yang mana matahari nya tidak pernah terbenam. Orang yang mengontrol suplai uang Inggris mengendalikan kekaisaran Inggris, dan sayalah yang mengontrol suplai uang Inggris."

Nathan juga mengatakan, selama 17 tahun dia berada di Inggris, dia berhasil melipatgandakan 20.000 poundsterling yang diberikan bapaknya menjadi 50 juta poundsterling, naik 2500 kali lipat.

Keluarga Rothschild menggunakan kontrol mereka di Bank of England untuk mengganti metode pengiriman emas antara negara ke negara, dan mereka mulai menggunakan kelima jaringan bank mereka yang tersebar di Eropa untuk memulai sistem debit dan kredit kertas, sistem perbankan yang bertahan sampai sekarang.

Di akhir dari abad tersebut, sebuah periode yang dikenal sebagai "Zaman Keluarga Rothschild," diperkirakan keluarga ini mengontrol setengah dari kekayaan dunia. Dalam Kongres Vienna yang berlangsung antara September 1814 sampai Juni tahun ini, Rothschild menyampaikan keinginannya untuk membentuk Pemerintahan Dunia, yang akan memberikan mereka kontrol politik mutlak atas kebanyakan dari negara-negara beradab.

Namun, Tsar Alexander I dari Rusia, yang tidak mengizinkan Rothschild untuk mendirikan bank sentral di Rusia, tidak setuju dengan rencana tersebut, sehingga rencana Pemerintahan Dunia Rothschild terhalangi.

Nathan Rothscild kemudian bersumpah bahwa suatu hari dia ataupun keturunan darinya akan menghancurkan seluruh keluarga Tsar Alexander I dan keturunannya. Malang bagi

dunia, 102 tahun kemudian keturunan Rothschild membiayai Revolusi Bolsheviks dan memenuhi janji ini.

1816: Kongres Amerika akhirnya menyetujui pendirian bank sentral Amerika berikut, *Second Bank of the United States*, yang mendapatkan kartel selama 20 tahun. Perang Inggris dengan Amerika pun berakhir dengan ribuan orang menjadi korban dalam perang demi Rothschild untuk mendapatkan banknya.

1818: Setelah Perancis mendapatkan pinjaman besar pada tahun 1817 untuk membangun kembali Negara mereka paska perang Waterloo, Rothschild membeli surat hutang pemerintah dalam jumlah yang sangat besar dan membuat harganya melambung. Pada 5 November mereka menjual besar-besaran di bursa dan menyebabkan nilai surat hutang tersebut jatuh bebas dan membawa Perancis ke kepanikan finansial. Keluarga Rothschild kemudian masuk kembali ke pasar dan mengambil kontrol atas suplai uang Perancis. Ini adalah tahun yang sama di mana Rothschild berhasil meminjamkan 5 juta poundsterling kepada pemerintahan Prussia.

1821: Kalmann (Carl) Mayer Rothschild dikirim ke Naples, Italy. Dia kemudian melakukan banyak transaksi bisnis dengan Vatikan dan Paus Gregory XVI.

Setiap kali Paus menerima Kalmann, dia akan memberikan tangannya untuk dicium, bukannya jari kaki seperti kebiasaan umumnya, yang menunjukkan betapa besarnya pengaruh Kalmann di Vatikan.

1822: Raja Austria mananugerahi kelima Rothschild bersaudara dengan gelar Baron. Nathan Rothschild memutuskan untuk tidak menerima gelar itu.

1823: Keluarga Rothschild mengambil alih operasi finansial Gereja Katolik, di seluruh dunia.

1830: David Sassoon, seorang bankir Yahudi, dan juga agen opium dari Rothschild di Cina, Jepang, dan Hong Kong, berhasil menyelundupkan 18.956 peti opium ke wilayah ini. Bisnis ini

menghasilkan keuntungan jutaan dollar bagi Rothschild dan Kerajaan Inggris.

1832: Presiden Amerika Andrew Jackson mengkampanyekan slogan "Jackson And No Bank!" Dia ingin kontrol sistem uang di Amerika ada di tangan rakyat, bukan di tangan bankir (Rothschild).

1833: Rothschild memperketat suplai uang Amerika dan memprakarsai sebuah depresi ekonomi. Presiden Jackson yang mengetahui apa maksud dari tindakan ini kemudian berkata, "Kalian para penjahat busuk, saya akan mengusir kalian, demi Tuhan, saya akan mengusir kalian."

1834: Pimpinan revolusi Itali, Giuseppe Mazzini, dipilih oleh Illuminati untuk menjalankan program revolusinya dan menjalankan tugas ini sampai dia meninggal tahun 1872.

1835: Percobaan pembunuhan Presiden Jackson gagal.

Rothschild mendapatkan hak pertambangan quicksilver di Almaden, Spanyol. Transaksi ini adalah konsesi pertambangan terbesar pada zaman itu dan karena quicksilver adalah komponen vital untuk penyaringan emas dan perak, maka Rothschild secara virtual mendapatkan hak monopoli dunia.

1836: Presiden Jackson berhasil menutup bank sentral Amerika, kartel bank mereka tidak diperbarui.

Nathan Rothschild meninggal dunia dan kontrol atas banknya, N.M. Rothschild & Sons diberikan kepada adiknya, James Mayer Rothschild.

Penyelundupan opium di Cina oleh organisasi David Sassoon mencapai 30.000 peti pertahun, dan mulai menciptakan endemik opium di daratan Cina.

1837: Rothschild mengirim August Belmont, seorang Yahudi Ashkenazi lainnya, untuk menyelamatkan kepentingan perbankan mereka setelah dikalahkan Presiden Andrew Jackson.

1839: Pemerintahan Cina memerintahkan penyitaan opium dan membuang 2.000 peti opium ke sungai. David Sassoon

segera menghubungi Rothschild dan hasilnya Kerajaan Inggris segera mengirim tentaranya melawan tentara Cina (Perang Opium). Perang tersebut berakhir tahun 1842 dengan ditandatanganinya Perjanjian Nanking. Beberapa butir dari perjanjian tersebut antara lain:

- Legalissi perdagangan opium di seluruh daratan Cina.
- Kompensasi sebesar 2 juta poundsterling. kepada David Sassoon atas opium yang dibuang ke sungai.
- Penguasaan beberapa teritorial (pulau) Cina oleh Kerajaan Inggris.

1840: Rothschild menjadi broker logam mulia Bank of England. Mereka kemudian juga mendirikan cabang di California dan Australia.

1844: Salomon Mayer Rothschild membeli United Coal Miners di Vitkovice dan Austro- Hungarian Blast Furnace Company, itu adalah salah satu dari 10 transaksi paling berpengaruh di dunia industri global saat itu.

Benjamin Disraeli, seorang Yahudi Askkenazi (yang dua kali menjabat sebagai Perdana Menteri), menerbitkan Coningsby, di dalamnya dia menggambarkan Nathan Rothschild sebagai berikut, "Raja dan Tuan dari pasar uang di dunia, dan tentu saja Raja dan Tuan atas segala yang lain. Dia memegang pendapatan dari Italia Selatan dalam bentuk gadai, dan semua Raja dan Menteri di seluruh dunia ada di bawah kendalinya."

1845: Presiden Andrew Jackson meninggal. Jacob (James) Rothschild (yang menikahi keponakannya, Betty, putri dari saudaranya menangkan kontrak untuk membangun jalur kereta api terbesar. Rel ini dinamai *Chemin De Fer Du Nord* yang menghubungkan Paris ke Valenciennes dan kemudian bersatu dengan jaringan rel Austria yang dibangun oleh saudaranya (Salomon Rothschild).

1847: Lionel De Rothschild menikahi putri dari pamannya (Kalmann), dan terpilih menjadi anggota parlemen di London.

Salah satu persyaratan untuk memasuki parlemen adalah melakukan sumpah untuk setia sebagai Kristiani. Lionel Rothschild menolaknya dan kursi dia di parlemen tetap kosong selama 11 tahun kemudian sampai peraturan baru tentang sumpah parlemen diperbaharui. Bagaimana dia bisa mempertahankan kursi dia di parlemen selama 11 tahun?

1848: Karl Marx, seorang Yahudi Ashkenazi, menerbitkan "The Communist Manifesto."

Pada saat yang bersamaan, Karl Ritter dari Universitas Frankfurt sedang menulis sebuah antitesis yang akan menjadi basis Freidrich Wilhelm Nietzsche untuk memulai "Nietzscheanism," yang kemudian dikembangkan menjadi Fasisme dan akhirnya menjadi Nazisme yang digunakan untuk menjalankan Perang Dunia I dan II.

Marx, Ritter, dan Nietzsche semuanya dibiayai dan bekerja atas instruksi keluarga Rothschild. Gagasan mereka adalah dengan menciptakan perbedaan ideologi, mereka bisa memecah-belah semakin banyak manusia, memancing mereka menuju pertengkar, mempersenjatai mereka dan membawa mereka ke medan perang untuk saling membunuh, dan pada saat yang bersamaan menghancurkan semua institusi politik dan religius, rencana yang sama yang dimulai oleh Weishaupt tahun 1776.

1849: Gutle Schnaper, istri dari Mayer Amschel Rothschild meninggal. Sebelum meninggal

dia berkata: "Bila anak-anaku tidak menginginkan perang, maka tidak akan terjadi perang."

1852: N.M Rothschild & Son mulai mencetak emas dan perak untuk Mint dan Bank of England, dan pembeli internasional lainnya.

1854: Caroline Stern, istri Salomon Rothschild, meninggal.

1855: Amschel Mayer Rothschild meninggal. Salomon Mayer Rothschild meninggal. Kalmann Mayer Rothschild meninggal.

1858: Lionel De Rothschild akhirnya menduduki kursinya di parlemen setelah peraturan tentang sumpah Kristiani diperluas ke agama lainnya. Dia menjadi orang Yahudi pertama yang duduk di parlemen Inggris.

1861: Presiden Abraham Lincoln mencari pinjaman dari bankir New York. Atas pengaruh dari Rothschild, bank-bank menawarkan pinjaman dengan bunga sangat tinggi, 24 sampai

36%. Lincoln memutuskan untuk mencetak uang bebas hutangnya sendiri.

1862: Bulan April, 449.338.902 dolar,- uang bebas hutang dicetak dan didistribusikan. Lincoln berkata, "Kita memberikan rakyat di Republik ini berkat terbesar yang pernah mereka miliki, uang kertas milik mereka untuk membayar hutang-hutang mereka."

1863: Presiden Lincoln mengetahui bahwa Tsar Russia, Alexander II (1855 – 1881) juga memiliki masalah dengan Rothschild karena tidak mengizinkan usaha mereka untuk mendirikan bank sentral di Rusia. Tsar kemudian membantu Lincoln dengan mengirim kapal perangnya di San Francisco sebagai peringatan bagi Inggris dan Perancis untuk tidak ikut campur dalam perang sipil Amerika. Bank Rothshild di *Naples, Italy*, C.M. de Rothschild e figli, ditutup karena unifikasi Italy. Rothshild menggunakan salah seorang anggotanya, John D. Rockefeller untuk mendirikan sebuah perusahaan minyak bernama Standard Oil, yang akhirnya mengambil alih semuakompetitornya

1865: Di depan Konggres, Presiden Lincoln berkata, "Saya menghadapi dua musuh besar, pasukan Negara Bagian Selatan di depanku, dan institusi finansial di belakangku. Dari keduanya, yang di belakangku itulah yang paling berbahaya.

Tanggal 14 April, Lincoln mati dibunuh, 2 bulan sebelum berakhirnya perang sipil Amerika. Keturunan keluarga Rothschild, Jacob Schiff, menuju Amerika pada usia 18 tahun, dengan instruksi untuk mendirikan sebuah bank sentral kembali di Amerika. Misi Jacob adalah sebagai berikut:Mengontrol sistem keuangan Amerika dengan mendirikan bank sentral.

1. Temukan orang-orang, yang bila dibayar, akan melayani tujuan Illuminati dan mempromosikannya di pemerintahan Federal, Konggres, Kejaksaan, dan agen-agen federal lainnya.
2. Ciptakan perselisihan di dalam negara, terutama dengan menargetkan para kulit putih dan kulit hitam.
3. Ciptakan gerakan penghancuran agama di Amerika, terutama agama Kristiani.

Nathaniel de Rothchild menjadi anggota parlemen untuk Aylesbury di Buckinghamshire.

1868: Jacob Mayer Rothschild meninggal, tak lama setelah membeli Chateau Lafite, satu dari empat estate paling mahal di Perancis. Dia adalah anak terakhir dari Mayer Amschel Rothschild yang meninggal.

1870: Nathaniel de Rothschild meninggal.

1871: Seorang Jenderal Amerika bernama Albert Pike, yang telah menjadi anggota Illuminati atas pengaruh Giuseppe Mazzini, menyelesaikan cetak birunya untuk rancangan tiga perang dunia mendatang. Perang dunia I adalah perang untuk menghancurkan Tsar Rusia, seperti yang pernah dijanjikan Nathan Rothschild tahun 1815. Tsar akan digantikan oleh komunisme yang akan digunakan untuk menyerang agama, terutama Kristiani. Perbedaan antara kekaisaran Inggris dan Jerman akan digunakan sebagai penyebab perang ini.

Perang dunia II didasari oleh kontroversi antara fasisme dan politik zionisme dengan pembunuhan orang Yahudi sebagai

pemancing kebencian orang terhadap Jerman. Perang ini dirancang untuk menghancurkan fasisme (yang juga dirancang Rothschild) dan meningkatkan pengaruh politik para Zionist. Tujuan lain adalah untuk meningkatkan pengaruh komunisme ke level yang bisa menandingi kekuatan Kristiani.

Perang dunia III dirancang dengan menciptakan kebencian terhadap dunia Muslim dengan menempatkan mereka untuk berperang melawan kekuatan Zionist. Saat itu terjadi, Negara Negara lain di dunia akan terpaksa berperang satu sama lain dengan menyebabkan kehancuran bagi mental, fisik, spiritual, dan ekonomi mereka.

Pada 15 Agustus tahun ini, Albert Pike menulis sebuah surat (sekarang dikatalogkan di British Museum) kepada Giuseppe Mazzini di mana dia berkata, "Kita perlu melepaskan para nihilis dan atheis dan kita akan memprovokasi sebuah katalis besar sosial yang mana akibatnya akan ditunjukkan dengan jelas kepada semua negara. Mereka akan merasakan efek absolut dari atheisme, asal muasal dari penderitaan dan kerusuhan berdarah terbesar. Setelah itu, orang-orang akan terpaksa untuk melindungi diri mereka terhadap kelompok minoritas dari revolucioner dunia dan akan mulai membina para penghancur peradaban. Para Kristiani yang saat itu akan menghadapi hilangnya semangat, kepemimpinan, dan timbulnya kekhawatiran terhadap keyakinan mereka, akan kehilangan arah kepada siapa mereka harus percaya, akan mendapatkan cahaya sejati lewat manifestasi universal dari doktrin suci Lucifer. Sebuah manifestasi yang mana akan membawa sebuah pergerakan di mana Kristiani dan Atheisme, kedua-duanya akan ditaklukkan dan dihilangkan pada saat yang sama."

1872: Sebelum kematiannya, Giuseppe Mazzini menjadikan pimpinan revolucioner bernama Adrian Lemmy sebagai penggantinya. Lemmy di kemudian hari akan digantikan oleh Trotsky, setelah itu Stalin. Semua aktivitas dari orang-orang ini dibiayai oleh keluarga Rothschild.

1873: Akibat mengalami kerugian, pertambangan tembaga Rio Tinto di Spanyol dibeli oleh sekelompok orang asing, termasuk Rothschild. Pertambangan ini adalah salah satu sumber tembaga terbesar di Eropa.

1875: Jacob Schiff mengambil alih bank Kuhn, Loeb & Co. Dia juga membiayai Standard Oil John Rockefeller, bisnis rel kereta api Edward Harriman, dan bisnis baja Andrew Carnegie. Semuanya dengan dukungan dana dari Rothschild.

Tahun ini Lionel De Rothschild memberikan pinjaman kepada Perdana Menteri Benjamin Disraeli supaya Inggris sanggup membeli saham kepemilikan Terusan Suez dari Khedive Said, Mesir. Hal ini dilakukan karena Rothschild memerlukan akses rute ini di bawah kendali pemerintah yang bisa mereka kontrol, mereka memanfaatkan militer pemerintah untuk melindungi kepentingan bisnis mereka di Timur Tengah.

1879: Lionel Rothschild meninggal.

1880: Agen-agen Rothschild memulai program pembunuhan masal terhadap orang Yahudi di Rusia, Poland, Bulgaria, dan Romania. 2 juta orang kemudian mengungsi ke berbagai tempat, kebanyakan berpindah ke Amerika, ke New York, Chicago, Philadelphia, Boston, dan Los Angeles.

Mereka berhasil mendatangkan banyak orang Yahudi ke Amerika, yang setelah itu, akan dididik untuk menjadi pemilih partai Demokrat. 20 tahun kemudian, mereka memiliki basis pemilih partai Demokrat yang sangat besar di Amerika dan berhasil mengangkat anak didik Rothschild, Woodrow Wilson, menjadi Presiden Amerika.

1881: Edmond James de Rothschild mendapatkan seorang anak laki-laki, Maurice de Rothschild.

1886: Bank Rothschild Perancis, de Rothschild Freres mendapatkan mendapatkan sejumlah besar ladang minyak Rusia dan kemudian membentuk Caspian and Black Sea

Petroleum Company, yang dalam waktu singkat menjadi perusahaan minyak terbesar nomor dua.

1887: Penyelundup opium di Cina, Edward Albert Sassoon, menikahi Aline Caroline de Rothschild, cucu dari Jacob Mayer Rothschild. Bapak Aline, Gustave, bersama dengan saudaranya, Alphonse, mengambil alih cabang Rothschild Perancis setelah Bapak mereka, Jacob, meninggal. Rothschild membiayai penggabungan tambang diamond Kimberley di Afrika Selatan. Mereka kemudian menjadi pemegang saham terbesar perusahaan ini, De Beers, dan mulai menambang batu mulia di Afrika dan India.

1891: Pimpinan Partai Buruh Inggris membuat pernyataan berikut mengenai Rothschild, "Penyedot darah ini adalah penyebab berbagai penderitaan di Eropa selama abad ini, dan mengumpulkan kekayaan yang amat besar lewat rekayasa perang antar negara yang sebenarnya tidak perlu terjadi. Setiap kali ada keributan di Eropa, rumor bahwa akan terjadi perang akan membawa kecemasan dan ketakutan kepada warga, Anda bisa yakin bahwa Rothschild selalu ada di baliknya." Komentar semacam ini membuat gusar keluarga Rothschild dan di akhir abad ini mereka membeli agensi berita Reuters untuk mengendalikan media.

1895: Edmond James de Rothschild mengunjungi Palestina dan kemudian menyediakan anggaran untuk membentuk negara Yahudi pertama, ini adalah untuk memenuhi tujuan jangka panjang untuk mendirikan sebuah negara sendiri oleh Rothschild.

1897: Rothschild memprakarsai Kongres Zionist untuk mempromosikan Zionisme (sebuah pergerakan politik untuk memindahkan semua orang Yahudi ke sebuah negara Yahudi) dan mempersiapkan acara tersebut di Munich, Jerman. Namun karena penolakan oleh orang Yahudi Jerman lokal yang merasa bahagia di sana, pertemuan ini dipindahkan ke Basle, Swiss,

dan berlangsung tanggal 29 Agustus. Pertemuan itu diketuai oleh seorang Yahudi Ashkenazi, Theodor Herzl, dan dia berkata, "Sangat esensial bahwa penderitaan orang Yahudi... harus diperburuk... Ini akan membantu realisasi dari rencana kita... Saya memiliki sebuah rencana yang bagus... Saya akan memulai kampanye anti-Semitic untuk menyita kekayaan orang Yahudi... para pengikut anti-Semitic akan membantu kita dengan menyiksa dan menekan orang Yahudi. Para anti-Semitic akan menjadi teman terbaik kita."

Herzl kemudian diangkat sebagai Presiden dari organisasi Zionist yang menggunakan tanda heksagram dari Rothschild sebagai bendera Zionist yang 51 tahun kemudian menjadi bendera dari Israel. Edward Henry Harriman menjadi Direktur dari Union Pasific Railroad dan kemudian mengambil alih Southern Pacific Railroad. Semuanya dibiayai dengan dana dari Rothschild.

1899: Ditemukan cadangan emas dan diamond yang sangat besar di Afrika Selatan. Melalui agennya, Lord Alfred Milner dan Cicil Rhodes, Rothschild mengirim 400.000 pasukan Inggris untuk berperang di Afsel. Rothschild kemudian menjadi pemilik pertambangan emas dan diamond terbesar di dunia.

1902: Philippe de Rothschild lahir.

1905: Sekelompok Yahudi Zionist yang dipimpin Georgi Apollonovich Gapon mencoba menggulingkan Tsar Rusia lewat kudeta komunis. Mereka gagal dan terpaksa melarikan diri ke Jerman.

1906: Rothschild mengklaim bahwa karena ketidakstabilan regional dan meningkatnya kompetisi dari Rockefeller (keluarga Rockefeller adalah keturunan Rothschild lewat darah anak perempuannya), mereka menjual saham Caspian and Black Sea Petroleum Company kepada Royal Dutch dan Shell. Ini adalah contoh bagaimana cara Rothschild menyembunyikan kekayaan sebenarnya dari mereka.

1907: Rothschild, Jacob Schiff, dalam sebuah pidatonya kepada Departemen Perdagangan New York, berkata, atau lebih tepatnya, mengancam: "Kecuali kami mendapatkan hak pendirian Bank Sentral dengan kendali kredit yang kuat, bila tidak negara ini akan menjalani penderitaan dan kepanikan finansial terbesar dalam sejarahnya."

1909: Jacob Schiff mendirikan National Advancement for the Association of the Coloured People (NAACP). Mereka menghasut orang kulit hitam untuk melakukan kerusuhan dan kejahatan lainnya untuk menciptakan pertengkaran antara komunitas orang kulit putih dan hitam.

1912: Pada 31 Maret, J.P. Morgan meninggal dunia. Kebanyakan orang mengira dia adalah orang terkaya di Amerika, tetapi di wasiatnya terungkap bahwa ternyata dia hanya memiliki 19% saham dari J.P. Morgan Company. 81% yang tersisa? Rothschild.

1913: Pada 4 Maret, Woodrow Wilson terpilih menjadi Presiden ke-28 Amerika Serikat. Tak lama kemudian, dia dikunjungi oleh seorang Yahudi Ashkenazi, Samuel Untermyer, dari sebuah firma hukum: Guggenheim, Untermyer, and Marshall, yang memeras dia 40.000 dolar untuk membocorkan rahasia perselingkuhannya dengan istri rekan dia saat dia masih seorang Profesor di Universitas Princeton.

Woodrow Wilson tidak ada uang untuk membayar, jadi Untermyer secara sukarela membayarkan 40.000 dolar ini kepada wanita selingkuhannya namun dengan syarat dia akan menunjuk kandidat Jaksa Agung hanya berdasarkan rekomendasinya. Woodrow Wilson setuju.

Jacob Schiff mendirikan Anti Defamation League (ADL) di Amerika. Organisasi ini didirikan dengan tujuan memfitnah setiap orang yang mempertanyakan ataupun menantang konspirasi global Rothschild dengan menyebut mereka "anti-Semitic." Pada

tahun yang sama, bank sentral Amerika, Federal Reserve, yang merupakan sebuah perusahaan swasta, didirikan.

1914: Dimulainya Perang Dunia I. Keluarga Rothschild Jerman membiayai Jerman, Rothschild Inggris membiayai Inggris, dan Rothschild Perancis membiayai Perancis. Keluarga Rothschild juga mengontrol tiga agensi berita terbesar di Eropa: Wolff di Jerman, Reuters di Inggris, dan Havas di Perancis. Sejak saat itu keluarga Rothschild jarang diekspos di media, karena mereka sekarang adalah pemilik dari media.

1916: Pada 4 Juni, seorang Yahudi Ashkenazi, Louis Dembitz Brandeis diangkat sebagai Ketua Kejaksaan Amerika oleh Woodrow Wilson, yang bekerja atas instruksi dari Untermeyer. Brandeis juga adalah pimpinan Komite Eksekutif dari Zionist, posisi yang dia pegang sejak 1914. Sebuah kejadian tak terduga terjadi. Pemerintahan Jerman, yang sebenarnya sedang di atas angin dalam perang, menawarkan gencatan senjata kepada Inggris. Rothschild mulai cemas karena mereka tidak berharap perang berakhir sedemikian cepat, memulai rencana lain mereka.

Agen Rothschild di Amerika, Louis Brandeis berjanji kepada Inggris bahwa Amerika akan melibatkan diri dalam perang, dengan catatan Inggris memberikan tanah mereka di Palestina kepada Rothschild.

Media Amerika yang sebelumnya cenderung pro Jerman mulai berbalik arah. Mereka mulai melaporkan: tentara Jerman membunuh perawat palang merah, tentara Jerman memotong tangan bayi-bayi, dan propaganda-propaganda lainnya untuk memanipulasi kebencian terhadap Jerman. Pada 12 Desember, Jerman dan sekutunya menawarkan peryaratannya perdamaian untuk mengakhiri perang.

1917: Zionis Rothschild yang sebelumnya telah berjanji kepada Inggris, untuk melibatkan Amerika dalam perang, memutuskan bahwa mereka ingin pernyataan tertulis dari

Inggris sebagai jaminan bahwa mereka akan menepati janjinya. Sekretaris Luar Negeri Inggris, Arthur James Balfour kemudian menuliskan surat yang dikenal sebagai "Deklarasi Balfour" yang isinya adalah Inggris akan memberikan tanah Palestina kepada Rothschild.

Rothschild memerintahkan eksekusi melalui Bolsheviks yang mereka kontrol, Tsar Nicholas II dan seluruh keluarganya dibunuh di Rusia, walaupun Tsar saat itu sudah turun tahta pada 2 Maret. Ini adalah untuk mengendalikan sepenuhnya Rusia dan juga sebagai balas dendam kepada Tsar Alexander I yang membantu Lincoln tahun 1864.

Sumpah dari Nathan Rothschild dipenuhi oleh keturunannya. Seluruh dunia mendapatkan peringatan apa akibat dari melawan Rothschild.

1919: Bulan Januari, Karl Liebknecht dan Rosa Luxemburg, dua-duanya Yahudi Ashkenazi, mati saat mencoba melakukan kudeta komunis atas instruksi Rothschild, kali ini di Berlin, Jerman.

Konferensi Versailles diselenggarakan untuk menentukan berapa reparasi yang harus dibayar Jerman kepada pemenang Perang Dunia I. Sebuah delegasi berisi 117 Zionis yang dipimpin Bernard Baruch, mengungkit janji tanah Palestina kepada mereka. Saat itulah Jerman menyadari mengapa Amerika melawan mereka dan siapa yang ada di balik semuanya, Rothschild.

Jerman, secara alami merasa dikhianati oleh Zionist. Selama ini, Jerman adalah negara yang paling bersahabat dengan orang Yahudi. Di Jerman orang Yahudi dijamin dalam hukum akan mendapatkan semua hak sipil sama seperti orang Jerman.

Di samping itu, Jerman adalah satu-satunya negara di Eropa yang tidak membuat restriksi kepada kaum Yahudi, bahkan memberikan mereka tempat mengungsi bagi mereka saat kudeta mereka terhadap Tsar Rusia gagal tahun 1905.

Rothschild, yang mengorbankan jutaan nyawa orang tak bersalah, mendapatkan Palestina sebagai rumah bagi orang Yahudi. Walaupun serah terima sudah dilakukan, tetapi tempat tersebut masih atas kontrol Inggris, tetapi jangan lupa Rothschild yang mengontrol Inggris.

Saat itu kurang dari 1% populasi Palestina adalah orang Yahudi. Menariknya, tuan rumah dari Konferensi Versailles adalah sang majikan, Baron Edmond de Rothschild.

Konferensi Versailles juga menjadi ajang bagi Rothschild untuk mendirikan sebuah Pemerintahan Dunia untuk mengakhiri semua perang (yang mereka ciptakan). Mereka menyebutnya "Liga Bangsa-Bangsa." Karena tidak cukup negara yang menerima gagasan ini maka rencana ini terhalangi. Pada 29 Maret harian The Times di London melaporkan tentang Bolsheviks di Rusia,

"Salah satu hal aneh tentang pergerakan Bolshevik adalah besarnya anggota non Rusia di dalamnya. Dari 20 atau 30 komisaris, lebih dari $\frac{3}{4}$ adalah orang Yahudi."

Dilaporkan bahwa Rothschild sangat marah kepada Rusia karena tidak diizinkan untuk mendirikan sebuah bank sentral di negara mereka. Karena itu Rothschild mengumpulkan sekelompok orang Yahudi untuk memata matai Rusia dan memprovokasi revolusi atas dalih memperjuangkan kepentingan orang banyak, yang sebenarnya adalah usaha mengambil alih Rusia oleh elit Setan yang dikendalikan Rothschild.

Para mata-mata, yang menggunakan tradisi kuno Ashkenazi, menggunakan nama-nama Rusia. Sebagai contoh, Trotsky nama aslinya adalah Bronstein. Kelompok ini dikirim ke berbagai tempat untuk memicu kerusuhan dan pemberontakan.

Edisi Internasional Jewish Post, pada 24 Januari 1991 mengkonfirmasi bahwa Vladimir Lenin adalah orang Yahudi, nama aslinya adalah Vladimir Ilyich Ulyanov. Lenin juga

dikutip pernah mengatakan, "Pendirian sebuah bank sentral adalah 90% dari usaha mengkomunisasi sebuah negara."

Orang-orang Yahudi ini, para Bolsheviks yang dibiayai Rothschild tercatat dalam sejarah sebagai pembunuhan 60 juta orang Kristiani dan orang-orang non-Yahudi di Soviet.

N.M. Rothschild & Sons mendapatkan peran permanen untuk menentukan harga harian emas dunia. Ini dilakukan di kantor mereka di City of London, setiap hari pada jam 11, yang dilakukan di tempat yang sama sampai tahun 2004.

1920: Winston Churchill (Ibunya adalah orang Yahudi, artinya dia adalah orang Yahudi menurut hukum Ashkenazi) menuliskan hal berikut di artikel Illustrated Sunday Herald, "Sejak pimpinan Illuminati Weishaupt, sampai ke Karl Marx, dan ke Trotsky, konspirasi dunia ini sudah berkembang dengan mantap. Sekarang akhirnya orang-orang luar biasa ini berhasil menggenggam rambut dari setiap kepala orang Rusia dan menjadi tuan di kekaisaran yang luar biasa tersebut."

1921: Atas perintah dari Jacob Schiff, Council of Foreign Relations (CFR) didirikan oleh Bernard Baruch dan Kolonel Edward Mandell House. Schiff memberikan perintah ini sebelum kematiannya tahun 1920, bahwa harus didirikan sebuah organisasi di Amerika untuk menyaring para politisi untuk melanjutkan konspirasi Rothschild. Formasi dari CFR disetujui di sebuah pertemuan pada 30 Mei 1919 di Hotel Majestic di Paris, Perancis. Anggota CFR pada mulanya adalah sekitar 1000 orang di Amerika. Mereka adalah kepala dari hampir semua kekaisaran industri di Amerika, semua bankir internasional Amerika, dan kepala dari semua yayasan bebas pajak. Mereka akan menyediakan modal bagi setiap kandidat yang ingin menjadi anggota Konggres, Senat, ataupun Presiden.

Pekerjaan pertama CFR adalah mengontrol pers. Tugas ini diberikan kepada John D. Rockefeller yang mendirikan sejumlah majalah nasional seperti Life dan Time. Dia juga membiayai

Samuel Newhouse untuk membeli dan mendirikan jaringan surat kabar diseluruh Amerika, dan bersama-sama Eugene Meyer mereka membeli Washington Post, Newsweek, dan The Weekly Magazine.CFR juga perlu mengontrol radio, televisi, dan industri perfilman. Tugas ini dibagi-bagikandi antara para bankir seperti Kuhn Loeb, Goldman Sachs, Warburgs, dan Lehmanns. 1924: Josef Stalin menjadi penguasa di Rusia. Nama aslinya adalah Djugashvili, artinya "anak dari Yahudi."

1925: Tahun ini di Ensiklopedia Yahudi, dikatakan tentang keberadaan para Yahudi Ashkenazi (yang merupakan 90% dari dunia Yahudi), dengan sebuah pengakuan yang mengejutkan bahwa musuh dari Yahudi, Esau (yang juga dikenal dengan nama Edom, lihat Kitab Kejadian Bab 36:1), sekarang merupakan representasi dari ras Yahudi, dan pada halaman 42 volume V dikatakan bahwa,"Edom adalah Yahudi modern." Ini sama saja dengan mengatakan bahwa orang-orang Yahudi Ashkenazi ini, yang merupakan 90% dari dunia Yahudi, sebenarnya adalah orang goyim (orang non-Yahudi).

1926: Maurice de Rothschild melahirkan seorang anak laki-laki, Edmond de Rothschild.

1929: Rothschild menghancurkan perekonomian Amerika dengan mengetarkan suplai uang.

1930: Bank Dunia pertama Rothschild, "Bank for International Settlements (BIS)" didirikan di Basle, Swiss. Tempat yang sama saat 33 tahun sebelumnya diselenggarakan Kongres Zionist Dunia.

1933 Pada 30 Januari, Adolf Hitler menjadi Kanselor Jerman. Dia mengusir Yahudi, yang kebanyakan adalah komunis ke luar dari posisi mereka di pemerintahan Jerman. Akibatnya, pada bulan Juli, Yahudi menggelar Konferensi Dunia di Amsterdam dan menuntut Hitler mengembalikan setiap orang Yahudi kembali ke posisi mereka. Hitler menolak. Kemudian Samuel Untermeyer, yang sekarang menjadi kepala delegasi Amerika dan pimpinan konferensi ini, kembali ke Amerika dan menyampaikan

hal berikut, "...Yahudi adalah aristokrat di dunia... Apa yang akan kita lakukan adalah memboikot semua produk Jerman, pengiriman dan jasa... Kita akan menghancurkan regim Hitler dan mengembalikan akal sehat orang Jerman dengan menghancurkan ekspor mereka... Setiap dari kalian, orang Yahudi atau bukan... harus menolak membeli apapun juga yang dibuat dari Jerman."

Karena 2/3 dari suplai makanan Jerman harus diimpor, dan hanya bisa diimpor kalau ada barang yang diekspor, maka bila Jerman tidak bisa lagi mengekspor, 2/3 dari populasi Jerman akan kelaparan, karena hanya ada bahan makanan untuk 1/3 rakyat Jerman. Akibat boikot ini, Yahudi di Amerika, akan memprotes ataupun merusak semua toko yang menjual produk Jerman.

Saat efek dari boikot ini mulai terasa di Jerman, orang-orang Jerman, yang sampai saat itu tidak melakukan kekerasan apapun terhadap orang Yahudi, pun mulai memboikot toko-toko Yahudi. Tentara Nazi dan Yahudi Palestina kemudian berkolaborasi selama 7 tahun ke depan. Mereka memiliki satu tujuan yang sama, Yahudi Palestina menginginkan agar semua orang Yahudi pindah ke Palestina, sedangkan Nazi menginginkan agar orang Yahudi di Jerman bisa diusir keluar dari Jerman. Mereka menandatangi sebuah perjanjian yang dinamakan Ha'avara, yang isinya adalah izin transfer dari penduduk Yahudi beserta kekayaan mereka untuk dipindahkan dari Jerman ke Palestina.

IBM yang didanai Rothchild, membuat mesin untuk Nazi yang memproduksi kartu-kartu untuk mengorganisasikan dan mengatur identifikasi sosial untuk mengusir orang Yahudi, dan menyita properti mereka.

Tahun ini, Presiden Roosevelt, yang lahir oleh wanita Yahudi, memerintahkan agar semua dolar Amerika dicetakkan sebuah logo Illuminati, sebuah mata yang sedang mengawasi dengan motto "Novus Ordo Seclorum," artinya "Tatanan Dunia Baru."

1934: Hukum kerahasiaan bank Swiss dirubah dan setiap karyawan bank yang melanggar aturan ini akan dimasukkan ke penjara. Ini adalah persiapan untuk Perang Dunia II yang direkayasa oleh Rothschild, yang mana seperti biasanya, mereka akan membiayai kedua belah pihak.

Edmond de Rothschild meninggal.

1938: Tanggal 7 November, seorang Yahudi, membunuh Ernst vom Rath, seorang ofisial kedutaan Jerman di Perancis. Hasilnya tingkat kebencian orang Jerman kepada Yahudi mulai Bank Rothschild di Austria, S.M. von Rothschild und Sohne, ditutup setelah pendudukan

Nazi di Austria.

1939: I.G. Farben, produsen bahan kimia di dunia dan perusahaan baja terbesar di Jerman melipatgandakan produksi mereka. Ini adalah untuk mempersiapkan pasukan Jerman menghadapi Perang Dunia II. Perusahaan ini dimiliki oleh Rothschild dan mereka menggunakan orang Yahudi dan para pembangkang lainnya sebagai budak pekerja. I.G. Farben juga menciptakan Zyklon B, gas yang digunakan untuk membunuh orang Yahudi. Tanggal 1 September, Perang Dunia II dimulai saat Jerman menyerang Polandia. Pimpinan Jerman adalah orang Kristiani, dia mengetahui bahwa Rusia sedang dipimpin oleh Komunis (yang dibiayai Rothschild), dan dia khwatir saat Persekutuan Soviet berkembang terlalu kuat, Yahudi komunis akan menginvasi Jerman dan menyapu bersih orang Kristiani dari peta dunia.

1940: Dalam bukunya, "*Inside The Gestapo*," Hans Jurgen Koehler mengatakan hal berikut tentang Maria Anna Schickgruber, nenek dari Adolf Hitler, "Seorang pelayan wanita... pergi ke Vienna dan menjadi pelayan rumah tangga... di kediaman Rothschild... dan Kakek Hitler yang tidak diketahui pasti ada di rumah tersebut."

Buku lain "*The Mind of Hitler*," oleh Walter Langer mengatakan, "Ayah Hitler, Alois Hitler, adalah anak haram dari Maria Anna Schicklgruber... Maria tinggal di Vienna saat dia mengandung. Saat itu dia dipekerjakan sebagai pelayan di rumah Baron Rothschild. Saat diketahui bahwa dia mengandung, Maria dikirim pulang ke kampungnya... di mana Alois lahir."

Di permukaan, tampaknya Hitler tidak mungkin seorang keturunan Rothschild, tetapi saat Anda mengetahui manfaat yang didapat Rothschild dari perang, baik secara finansial maupun politik, sebuah koneksi Rothschild sebenarnya tidak lagi tampak aneh.

1941: Presiden Roosevelt merencanakan untuk melibatkan Amerika ke dalam perang dengan melarang penjualan baja bekas dan minyak kepada Jepang. Saat itu Jepang sedang berperang melawan Cina. Tanpa baja dan minyak, Jepang tidak bisa melanjutkan perangnya. Jepang tergantung total kepada Amerika untuk menyediakan baja bekas dan minyak. Roosevelt sudah tahu bahwa ini akan memprovokasi Jepang untuk menyerang Amerika, yang memang mereka lakukan lewat serangan Pearl Harbor.

1942: Prescott Bush, Bapak dari dua Presiden Amerika di masa mendatang, George Herbert Walker dan George W, perusahaannya disita atas tuduhan "Berdagang dengan Musuh," dia membiayai Hitler dari Amerika, padahal pada saat yang sama tentara Amerika sedang berperang melawan tentara Jerman.

1943: Tanggal 18 Februari, Izaak Greenbaum, seorang Zionist, kepala dari komite penyelamatan Yahudi, dalam pidatonya di pertemuan Zionist mengatakan, "Bila saya ditanya, bisakah kamu memberikan uang dari UJA (*United Jewish Appeal*) untuk menolong kaum Yahudi, jawaban saya adalah tidak, saya katakan sekali lagi, tidak! Seekor sapi di Palestina lebih berharga daripada seluruh orang Yahudi di Polandia!"

Kata-kata ini tidaklah mengejutkan, keseluruhan ide dari Zionist memang mendukung pembunuhan masal terhadap orang Yahudi untuk menakut-nakuti mereka supaya percaya bahwa satu-satunya tempat yang aman bagi mereka adalah Israel. Bagaimana lagi caranya menyakinkan kaum Yahudi untuk meninggalkan kota-kota indah di Eropa untuk pindah ke Israel, sebuah padang gurun!

1944: Di Bretton Woods, New Hampshire, dua bank Internasional Rothschild diciptakan: IMF dan World Bank.

1945: Dilaporkan bahwa pabrik I.G. Farben tidak dijadikan target pemboman di Jerman. Di akhir perang, kerusakan pabrik ini hanya mencapai 15%. Pengadilan yang diselenggarakan di akhir Perang Dunia II untuk menginvestigasi kejahatan perang Nazi, melakukan sensor terhadap semua material yang melaporkan bantuan Barat kepada Hitler. Keluarga Rothschild berhasil melangkah maju untuk menciptakan Pemerintahan Dunia mereka dengan didirikannya Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

1947: Inggris yang di sebelum Perang Dunia 2 menyatakan bahwa tidak akan ada imigrasi orang Yahudi ke Palestina untuk melindungi orang Palestina dari aksi teror terhadap mereka ataupun terhadap tentara Inggris, mentransfer kontrol atas Palestina kepada PBB, yang kemudian memutuskan untuk membagi Palestina menjadi 2 bagian, satu untuk Zionist dan satu lagi untuk Arab, dengan kota Yerusalem tetap sebagai zona internasional dan bisa dinikmati oleh semua aliran kepercayaan.

Transfer ini dijadwalkan pada 15 Mei 1948. Bagaimana orang Arab bisa tidak marah, PBB tidak punya hak untuk memberikan properti Arab kepada siapapun, apalagi sebenarnya saat itu orang Yahudi di Palestina hanya 6%, tetapi mereka mendapatkan 57% dari tanah Palestina.

1948: Rothschild menuap Harry Truman (Presiden ke-33 Amerika) untuk mengakui Israel sebagai negara berdaulat dengan

memberikan 2 juta dolar kepadanya sebagai dana kampanye. Setengah jam setelah Israel menyatakan diri sebagai negara berdaulat, Amerika menjadi negara pertama di dunia yang menyatakan pengakuan atas keberadaan Israel.

Bendera Israel diperkenalkan. Dia adalah heksagram Rothschild dengan warna biru. Hal ini membuat marah banyak orang Yahudi yang menyadari bahwa tanda heksagram ini sebenarnya merupakan simbol misterius zaman kuno, *Moloch*, yang digambarkan sebagai Iblis yang tidak bersedia berkorban. Heksagram ini juga merepresentasikan Saturn, sebutan lain dari Setan. Tetapi begitulah, karena Rothschild menginginkannya, maka dia menjadi bendera dari Israel.

Dua garis biru di bendera Israel adalah simbol dari sungai Nil dan Eufrat. Dengan demikian ambisi teritorial dari Israel meliputi: Irak, Syria, Yordan, Lebanon, dan sebagian dari Arab Saudi.

Saat PBB mentransfer Palestina menjadi Negara Yahudi tanggal 15 Mei, Israel melancarkan serangan militer kepada orang Arab dan mengatakan kepada mereka, bila mereka tidak segera melarikan diri, mereka akan dibunuh. 800 ribu orang Arab pergi dalam kepanikan, mereka mencoba meminta bantuan dari negara-negara Arab lainnya, tetapi tidak ada yang membantu karena saat itu tidak ada yang bisa menandingi persenjataan Israel yang disuplai oleh regim Stalin di Rusia. Kemudian Israel menguasai 78% tanah dari Palestina, lebih dari 57% seperti yang diberikan secara ilegal oleh PBB.

1949: Pada 1 Oktober, Mao Tse Tsung menyatakan kemerdekaan Republik Rakyat Cina di lapangan Tiananmen, Beijing. Dia dibiayai oleh Komunis Rusia dengan dana dari Rothschild dan juga beberapa agen Rothschild lainnya yaitu: Solomon Adler, mantan ofisial Keuangan Amerika yang menjadi mata-mata di Rusia; Israel Epstein, anak dari seorang Yahudi Bolshevik yang dipenjarakan oleh Tsar di masa revolusi; dan Frank Coe, salah seorang pimpinan di IMF milik Rothschild.

1950: Israel mengeluarkan peraturan tentang kepulangan pengungsi, menjamin bahwa setiap orang Yahudi di dunia memiliki hak untuk menetap di Israel, namun para warga Palestina yang nenek moyangnya sudah tinggal di sana sejak 1300 tahun yang lalu, tidak memiliki hak tersebut.

1951: Badan Inteligen Israel "Mossad" didirikan. Motto dari Mossad mungkin adalah slogan paling memuakkan yang ada di dunia: "By Way of Deception, Thou Shalt Do War" (Dengan Cara Menipu, Engkau Seharusnya Berperang)

1955: Edmond de Rothschild mendirikan Compagnie Financiere, di Paris.

1957: Maurice de Rothscild meninggal di Paris.

1962: de Rothchild Freres mendirikan Imetal sebagai perusahaan induk dari bisnis pertambangan mineral mereka. Dalam bukunya "The Rothschilds," Frederic Morton mengatakan, "Walaupun mereka mengontrol industri, perdagangan, pertambangan, dari korporasi turisme, tidak dari perusahaan itu yang menggunakan nama Rothschild. Sebagai perusahaan pribadi, keluarga ini tidak perlu, dan tidak akan, menerbitkan laporan keuangan apapun." Tujuan dari Rothschild adalah mengeliminasi semua kompetisi dan menciptakan monopoliglobal mereka sendiri.

1963: Kurang dari enam bulan setelah menandatangani Executive Order 11110, yang mengembalikan hak mencetak uang Amerika kepada Konggres dan tidak lagi lewat Federal Reserve yang dimiliki Rothschild, Presiden John F. Kennedy mati ditembak.

Kemungkinan penyebab lainnya dari kematian Kennedy adalah karena dia menyatakan secara tegas kepada Perdana Menteri Israel, David Ben-Gurion, bahwa dalam keadaan apapun juga dia tidak akan menyetujui Israel menjadi negara nuklir.

Edmond de Rothschild mendirikan La Compagnie Financiere Edmond de Rothschild (LCF), di Swiss sebagai perusahaan modal ventura. Perusahaan ini kemudian berkembang menjadi bank

investasi dan manajemen asset yang memiliki banyak cabang. Dia juga menikahi Nadine dan memiliki seorang anak, Benjamin de Rothschild.

1965: Israel mendapatkan uranium dari NUMEC (Nuclear Materials & Equipment Corporation) 1970: Perdana Menteri Inggris Edward Heath menjadikan Lord Victor Rothschild sebagai kepala unit kepolisian Inggris. Pada masa ini Inggris menjadi anggota European Community.

1973: Dalam bukunya, *None Dare Call It Conspiracy*, Gary Allen mengatakan, "Satu alasan utama mengapa buku-buku sejarah tidak membahas peranan dari bankir internasional dalam sejarah politik adalah karena Rothschild adalah orang Yahudi. Kaum Yahudi menggunakan organisasi *Anti-Defamation League* (ADL) sebagai instrumen untuk meyakinkan semua orang bahwa bila orang membicarakan Rothschild dan kawan-kawannya maka dia menyerang orang Yahudi. Mereka juga menjadikan topik tersebut sebagai subjek yang tabu untuk dibicarakan di Universitas. Setiap individu ataupun buku yang membahas masalah ini akan segera diserang oleh ratusan komunitas ADL di seluruh negeri ini. Sesungguhnya, tidak ada orang yang lebih berhak lagi untuk marah kepada Rothschild selain orang Yahudi..., Rothschild-lah yang membiayai Nazi untuk membantai mereka."

George J. Laurer, seorang karyawan Rothschild di IBM, menciptakan UPC (Universal Product Code) barcode yang melekat pada semua barang yang dijual di seluruh dunia yang memiliki angka 666.

Kitab Wahyu Bab 13 ayat 17–18: "dan tidak seorangpun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya. Yang penting di sini adalah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan itu, karena bilangan

itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam."

Keseluruhan tujuan Setan dari Rothschild sedang dijalankan di dunia, semua barang yang dibeli dan dijual menggunakan tanda dari binatang itu, 666.

1976: Seorang Yahudi Ashkenazi, Harold Rosenthal, ajudan dari Yahudi Ashkenazi lainnya, Senator Jacob Javits, mengatakan, "Kebanyakan orang Yahudi tidak ingin mengakuinya, tetapi tuhan kita adalah Lucifer."

1980: Fenomena global privatisasi dimulai. Dinasti Rothschild ada di baliknya sejak awal untuk mengambil alih kontrol atas semua aset publik di seluruh dunia.

1981: *Banque Rothschild* dinasionalisasikan oleh pemerintah Perancis. Rothschild kemudian mendirikan bank baru *Rothschild & Cie Banque* (RCB) sebagai pengganti bank sebelumnya dan menjadi salah satu perusahaan investasi di Perancis.

1985: Eustace Mullins mempublikasikan "Siapa pemilik Jaringan Televisi;" yang mana dia mengungkapkan bahwa Rothschild mengontrol ketiga jaringan terbesar TV Amerika: NBC, CBS, dan ABC.

N.M. Rothschild & Sons menasehati pemerintah Inggris untuk memprivatisasikan British Gas. Mereka kemudian juga membujuk Inggris melego semua aset-aset negaranya: baja, batu bara, perusahaan pembangkit listrik, dan juga air bersih.

1987: Edmond de Rothschild mendirikan World Conservation Bank yang dirancang untuk mentransfer hutang dari negara dunia ketiga (miskin) ke bank tersebut dan sebagai gantinya negara dunia ketiga akan memberikan tanah mereka kepada bank tersebut. Ini dimaksudkan agar Rothschild bisa mengontrol negara dunia ketiga yang memiliki 30% luas tanah di bumi.

1988: ADL menyelenggarakan kompetisi nasional bagi mahasiswa hukum untuk merancang draft anti-kebencian terhadap kelompok minoritas. Pemenangnya seorang pemuda

bernama Joseph Ribakoff, dia mengatakan bahwa bukan hanya kekerasan yang dimotivasi kebencian harus dilarang, tetapi semua kata-kata yang membangkitkan kecurigaan, perpecahan, kebencian, dan kemungkinan kekerasan, juga harus dianggap sebagai kriminal.

Pemenang hadiah ADL ini menyarankan pemerintah untuk memonitor dan melarang kebebasan berbicara, dan melakukan sensor terhadap semua film yang mengkritik kelompok tertentu. ADL berhasil memaksakan peraturan-peraturan ini untuk dipraktikkan di seluruh dunia 15 tahun mendatang. Peraturan ini didisain untuk melindungi konspirasi Rothschild. Bila Anda mengkritik Rothschild sebagai kriminal kabalist, Anda akan dijadikan target anti-Semit.

1989: Beberapa negara di Eropa Timur, atas pengaruh dari Glasnost dan Perestroika, menjadilebihterbukadanmulaimenuntut kebebasan dari pemerintahan Komunis menjadi Republik. Di Rusia dan sejumlah negara Eropa Timur, komunisme mulai tumbang dan digantikan dengan Republik. Di Rusia, Boris Yeltsin (istrinya adalah putri dari Joseph Stalin) dan pemerintahan Republiknya mengambil langkah mengakhiri Komunisme dan menyita semua properti mereka. Ini adalah simbol jatuhnya komunisme di Rusia, dan menyebabkan gelombang eksodus sebanyak 700.000 orang Yahudi menuju Israel.

1991: Perang Teluk dimulai. Amerika dan Inggris kembali terlibat dalam perang. Tidak kurang dari 150.000 tentara Irak mati dalam perang tersebut.

1992: Bulan Maret, mantan Gubernur Federal Reserve Paul Volker menjadi Komisaris perusahaan perbankan Eropa: J. Rothschild, Wolfensohn and Co.

Tanggal 16 September mata uang Inggris Poundsterling jatuh oleh aksi spekulasi yang dipimpin agen Rothschild, seorang Yahudi Ashkenazi, George Soros. Soros meminjam poundsterling dan kemudian membeli Deutsche Marks, dengan harapan

akan mengembalikan poundsterling ketika mata uang mereka didevaluasi dan mendapatkan selisihnya sebagai keuntungannya. Dalam satu hari itu, Soros untung 1 miliar dolar! Kanselor Inggris, Norman Lamont, mengumumkan kenaikan suku bunga sebesar 5% dan membawa Inggris menuju resesi selama beberapa tahun ke depan.

Rothschild yang menyuruh Inggris memprivatisasikan aset-aset negaranya sepanjang 1980-an, menyebabkan harga saham melambung, dan kemudian memprakarsai kejatuhan poundsterling untuk memborong saham-saham tersebut dengan harga murah. Ini adalah fotokopi dari apa yang dilakukan Nathan Mayer Rothschild untuk mengambil alih perekonomian Inggris 180 tahun yang lalu. Perlu Anda ketahui, Norman Lamont adalah salah satu pimpinan N.M. Rothschild and Sons sebelum diangkat sebagai Kanselor Inggris.

1993: Norman Lamont meninggalkan jabatannya di pemerintah Inggris dan kembali ke N.M. Rothschild & Sons sebagai Direktur, setelah misinya untuk menjatuhkan perekonomian Inggris berhasil.

1995: Mantan ilmuan energi atom, Dr Kity Little mengklaim bahwa Rothschild mengontrol 80% suplai uranium dunia yang membuat mereka sebagai pemegang monopoli atas nuklir.

1996: Dalam wawancara di acara 60 Minutes, Duta Besar PBB Amerika, Madeleine Albright, seorang Yahudi Ashkenazi, yang ditanya mengenai sanksi ekonomi Amerika terhadap Irak yang menyebabkan kematian setengah juta balita berkata, "Ini adalah pilihan yang sulit, tetapi harganya, menurut kami, setara." 8 bulan kemudian, Presiden Clinton mengangkat Albright sebagai Sekretaris Negara.

1997: Kofi Annan menjadi Sekretaris Jenderal PBB. Istrinya, Nane Lagergren, adalah keturunan dari Rothschild.

1998: Bank Sentral Eropa didirikan di Frankfurt, kota kelahiran Rothschild.

2001: Serangan 11 September terhadap gedung World Trade Center direkayasa oleh Israel dengan bantuan Inggris dan Amerika, dengan menjadikan Osama Bin Laden sebagai tameng. Tujuannya adalah memperkuat kekuasaan negara dan menekan kebebasan dari penduduk dunia dengan menawarkan jasa perlindungan rasa aman.

Mereka juga akan menggunakan serangan ini untuk menyerang beberapa negara tersisa di dunia yang belum mengizinkan berdirinya bank sentral Rothschild. Kurang dari 1 bulan sejak ledakan WTC, Amerika menyerang Afganistan, satu dari 7 negara di dunia yang tidak memiliki bank sentral Rothschild.

Alasan lain mengapa Amerika menyerang Taliban di Afganistan adalah karena pimpinan mereka, Mullah Omar melarang produksi opium sejak Juli 2000. Anda masih ingat apa yang terjadi pada Cina tahun 1839? Hasilnya, sejak Maret 2002, produksi opium di Afganistan kembali meningkat dengan pesat.

Sebelum ledakan WTC, ada jutaan dolar transaksi *put option* (penjualan) saham American Airlines dan United Airlines. FBI tidak pernah melaporkan hasil investigasi mereka tentang siapa yang ada di balik transaksi itu karena hasilnya mengarah ke Israel.

Mulai ada kiriman virus anthrax ke berbagai instansi politik dan media Amerika. Seperti kasus 911, kesalahan langsung dilimpahkan kepada Al-Qaeda, sampai ditemukan bahwa ternyata antrax yang ditemukan dalam amplop kiriman adalah buatan khusus yang hanya dimiliki militer Amerika.

Pada 3 Oktober, Perdana Menteri Israel, Ariel Sharon, membuat pernyataan ini kepada Shimon Peres, "Setiap kali kami melakukan sesuatu kamu mengatakan padaku Amerika akan berbuat ini dan Amerika akan berbuat itu... Saya mau mengatakan kepadamu dengan jelas, tidak usah khawatir tentang tekanan Amerika kepada Israel. Kita, orang Yahudi, mengendalikan Amerika, dan orang Amerika tahu itu."

2002: Kamus Internasional Webster yang dicetak ulang tahun 2002, menyediakan definisi baru tentang Anti-Semitic yang sebelumnya belum pernah dirubah sejak 1956. Menurut definisi terbaru, anti-Semitic adalah:

1. Memusuhi Yahudi baik sebagai agama maupun sebagai ras, yang sering kali diikuti dengan diskriminasi sosial, politik, dan ekonomi.
2. Oposisi terhadap Zionisme
3. Simpati terhadap musuh Israel.

Definisi (2) dan (3) adalah tambahan baru di edisi 2002 ini, sebagai persiapan sebelum Amerika menyerang Irak atas perintah dari negara Rothschild, Israel.

2003: Amerika menyerang Irak tanggal 19 Maret, "Hari Purim" dalam kalender Yahudi. Hari Purim adalah hari saat Yahudi merayakan kemenangan mereka atas Babylonia, yang sekarang terletak di perbatasan Irak.

Perlu Anda ketahui, 10 tahun lalu, invasi Amerika kepada Irak diakhiri juga di Hari Purim, saat mereka membunuh 150.000 pasukan Irak. Purim juga merupakan saat di mana Yahudi dianjurkan untuk melakukan balas dendam berdarah terhadap para musuhnya. Irak adalah satu dari 6 negara tersisa yang belum didirikan bank sentral Rothschild. Perang ini juga dimaksudkan untuk mencuri persediaan air bersih Irak untuk disuplai kepada Israel. Israel harus mencuri dari Dataran Tinggi Golan Syria untuk menyediakan 1/3 pasokan air bersih mereka.

Perdana Menteri Malaysia, Dr. Mahathir Mohamad berkata, "Yahudi memerintah dunia secara tersembunyi. Mereka menyuruh orang lain berperang dan mati demi mereka."

2004: Direktur Nasional dari ADL, Abraham Foxman, menerbitkan sebuah buku berjudul "*Never Again? The Threat of the*

New Anti-Semitism,” yang mana dia mengatakan bahwa Perjanjian Baru “berbohong” bahwa orang Farisi bertanggungjawab atas kematian Yesus Kristus, dan karena itu buku itu merupakan buku anti-Semit. Alkitab adalah “buku yang menciptakan kebencian,” jadi perlu disensor ataupun dilarang.

2005: Tanggal 20 Januari, saat menyampaikan pidato pengangkatannya, Presiden Bush, berkata “Saat nenek moyang kita menyatakan sebuah tatanan dunia baru...,” Ini tidak benar. Nenek moyang Amerika tidak pernah menyatakan “Tatanan Dunia Baru (New World Order/One World Government), yang melakukannya adalah Roosevelt tahun 1933, saat dia memerintahkan uang dolar Amerika untuk dicap “Novus Ordo Seclorum.” Saat ini tinggal 5 negara di dunia yang bank sentralnya tidak dalam pengaruh Rothschild: Iran, Korea Utara, Sudan, Kuba, dan Libya.”

Profesor Fisika, Stephen E. Jones dari Universitas Brigham Young menerbitkan sebuah makalah yang membuktikan bahwa gedung WTC hanya mungkin diruntuhkan dengan bahan peledak dan bukan lewat kobaran api. Tidak ada media yang mau meliput penemuan dia.

Tanggal 30 September, sebuah surat kabar di Denmark, Jyllands-Posten, menerbitkan 12 gambar kartun dari Nabi Muhammad. Kartun-kartun ini kemudian dicetak di lebih dari 50 negara lainnya dan memicu kemarahan dari komunitas Muslim. Ini persis adalah alasan mengapa gambar-gambar dicetak. Ingat, pemenang dari perselisihan antara komunitas Muslim dan bangsa Barat (Kristiani) bukanlah salah satu dari mereka, melainkan orang Yahudi Zionis. Siapa editor dari Jyllands-Posten? Flemming Rose, seorang Yahudi.

2006: *The Edmond De Rothschild Banque*, cabang dari grup perbankan *Edmond De Rothschild* Eropa di Perancis, menjadi perusahaan perbankan keluarga pertama yang mendapatkan

persetujuan dari Komisi Regulator Perbankan Cina untuk memasuki pasar finansial Cina.

ADL mulai menekan paksa berbagai pemerintahan di dunia untuk meluluskan legislasi kejahatan atas kebencian, terutama terhadap etnis minoritas (Yahudi). Mereka mulai ketakutan karena kriminalitas kabalis mereka semakin sering diekspos di internet. Pekerjaan mereka adalah melindungi jaringan kriminal ini dan cara terbaik untuk mencapai tujuan ini adalah meluluskan hukum bahwa siapapun yang mengekspos kriminalitas Yahudi akan dituntut sebagai kriminal. Pada saat yang bersamaan, mereka mempraktikkan hal yang berkebalikan dari apa yang mereka tekankan kepada orang lain:

- Israel hanya mengizinkan keturunan Yahudi untuk beremigrasi ke Israel dan memberikan insentif finansial kepada orang-orang tersebut.
- Hukum di Israel melarang perkawinan antara orang Yahudi dengan orang non-Yahudi.
- Israel melarang orang non-Yahudi untuk memiliki properti di negaranya, dan yang paling menarik...
- Israel melarang orang non-Yahudi untuk memiliki bisnis media di negaranya, sekalipun mereka adalah penguasa media di negara-negara lainnya.

David Irving dijatuhi hukuman 3 tahun penjara di Austria karena menyangkal adanya holocaust. Penting untuk Anda ketahui bahwa satu-satunya peristiwa sejarah yang bisa membuat Anda ditangkap hanya karena mempertanyakannya adalah holocaust. Ini terjadi karena inilah senjata terhebat Rothschild untuk mencuci otak ANDA, ORANG GOYIM YANG BODOH! bahwa Yahudi adalah kelompok yang selalu ditindas, padahal kenyataannya mereka mengontrol mayoritas dari korporasi finansial internasional di seluruh dunia.

C. Asal Usul Uang, Bank dan Revolusi Rakyat

Posted by Ahmad Yanuana Samanthe on Februari 8, 2013 in Ekonomi, Ibrah Sejarah, Politik

From Muklis Gumlilang

Henry Ford pernah berkata, "Barangkali ada bagusnya rakyat Amerika pada umumnya tidak mengetahui asal-usul uang, karena jika mereka mengetahuinya, saya yakin esok pagi akan timbul revolusi."

Rothschild adalah dinasti Yahudi Bavaria (Jerman) yang memiliki arti sebagai "Tameng Merah". Dalam bahasa Inggris disebut "Red-Shield". Dinasti Rothschild yang melegenda dan sangat berkuasa hingga kini berawal dari sejarah Eropa di abad ke-18 Masehi dengan kelahiran seorang bayi Yahudi Jerman yang kemudian diberi nama Mayer Amshell Bauer.

Mayer Amshell Bauer lahir di tahun 1743 di sebuah perkampungan Yahudi di Frankfurt, Bavaria. Ayahnya bernama Moses Amschell Bauer yang bekerja sebagai rentenir dan tukang emas yang berpindah-pindah dari suatu tempat ke tempat lain, dari kota yang satu ke kota lainnya. Bakat Moses sebagai rentenir kelak akan diteruskan dan dikembangkan oleh anak cucunya. Kelahiran Mayer membuat Moses menghentikan bisnis 'nomaden'nya dan menetap di sebuah rumah agak besar dipersimpangan Judenstrasse (Jalan Yahudi) kota Frankfurt. Di rumah itu, Moses membuka usaha simpan-pinjam uangnya. Di pintu masuk kedai renten-nya, Moses menggantungkan sebuah Tameng Merah sebagai merk dagangnya: Rothschild.

Sedari kecil Mayer Amshell dikenal sebagai anak yang cerdas. Dengan tekun sang ayah mengajari Mayer segala pengetahuan tentang bisnis rentennya. Moses juga sering menceritakan pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya dari berbagai

sumber. Moses sebenarnya ingin menjadikan Mayer sebagai pendeta Yahudi. Namun ajal keburu menjemputnya sebelum sang anak tumbuh dewasa. Sepeninggal ayahnya, Mayer sempat meneruskan usaha ayahnya di rumah. Namun tidak lama kemudian Mayer ingin belajar lebih mendalam tentang bisnis uang. Akhirnya ia bekerja di sebuah bank milik keluarga Oppenheimer di Hanover.

Di bank ini, Mayer dengan cepat menyerap semua aspek bisnis perbankan modern. Kariernya pun melesat, bahkan sang pemilik bank yang terkesan dengan Mayer menjadikannya sebagai mitra muda dalam kepemilikan bank tersebut.

Setelah merasa cukup banyak menimba ilmu tentang bisnis perbankan, Mayer kembali ke Frankfurt, meneruskan usaha ayahnya yang sempat dilepaskannya untuk beberapa waktu. Mayer telah berketetapan hati, bisnis uang akan dijadikan sebagai bisnis inti keluarga ini. Ia akan mendidik anak-anaknya kelak dengan segala pengetahuan tentang bisnis penting tersebut dan menjadikannya keluarga besar penguasa bisnis perbankan Eropa dan juga dunia.

Salah satu langkah yang diambil Mayer adalah dengan mengganti nama keluarga ‘Bauer’ yang dalam bahasa Jerman berarti ‘Petani’ dengan merk dagang usahanya, yakni ‘Tameng Merah’ (Rothschild). Mayer sendiri memakai gelar Baron Rothschild I.

Masuk Kalangan Istana

Berkat kepiawaiannya, usaha rumahan ini berkembang pesat. Rothschild I mulai melobi kalangan istana. Orang yang pertama ia dekati adalah Jenderal von Estorff, bekas salah satu pimpinannya ketika masih bekerja di Oppenheimer Bank di Hanover. Rothschild I mengetahui benar, sang jenderal memiliki hobi mengumpulkan koin-koin kuno dan langka. Dengan jeli

Rothschild memanfaatkan celah ini untuk bisa dekat dengan sang jenderal.

Untuk menambah perbendaharaan koin-koin kuno dan langka, Rotshchild menghubungi sesama rekannya dalam jaringan orang Yahudi yang dalam waktu singkat berhasil mengumpulkan benda-benda tersebut. Sambil membawa barang yang sangat diminati Jenderal von Estorff, Rothschild I menemui sang jenderal di rumahnya dan menawarkan semua koin itu dengan harga sangat murah.

Jelas, kedatangan Rotshchild disambut gembira sang jenderal. Bukan itu saja, rekan-rekan dan teman bisnis sang jenderal pun tertarik dengan Rothschild dan kemudian jadilah Rotshchild diterima sepenuh hati dalam lingkaran pertemanan dengan Jenderal von Estorff.

Suatu hari, tanpa disangka-sangka, Rothschild dipertemukan oleh Jenderal von Estorff kepada Pangeran Wilhelm secara pribadi. Pangeran ternyata memiliki hobi yang sama dengan jenderal. Wilhelm membeli banyak medali dan koin langka dari Rotshchild dengan harga yang juga dibuat miring. Inilah kali pertamanya seorang Rotshchild bertransaksi dengan seorang kepala negara.

Dari perkenalannya dengan Wilhelm, terbukalah akses Rothschild untuk membuat jaringan dengan para pangeran lainnya. Untuk membuat pertemuan bisnis menjadi pertemuan pribadi, Rotshchild menulis banyak surat kepada para pangeran yang berisi puji-pujian dan penghormatan yang begitu tinggi atas kebangsawanannya mereka. Rothschild juga memohon agar mereka memberi perlindungan kepadanya.

Pada tanggal 21 September 1769, upayanya membawa hasil. Pangeran Wilhelm dengan senang hati memberikan restu atas kedainya. Rothschild pun memasang lambang principalitas Hess-Hanau di depan kedainya sebagai lambang restu dan perlindungan Sang Pangeran. Lambang itu bertuliskan huruf

emas dengan kalimat, "M. A. Rothschild. Dengan limpahan karunia ditunjuk sebagai abdi istana dari Yang Mulia Pangeran Wilhelm von Hanau."

Keluarga Talmudian

Tahun 1770, saat berusia 27 tahun, Rothschild menikahi Guetele Schnaper yang masih berusia tujuhbelas tahun. Dari perkawinannya, mereka dikarunia sepuluh orang anak. Putera-puteranya bernama Amshell III, Salomon, Nathan, Karlmann (Karl) dan Jacob (James). Kepada anak-anaknya, selain mendidik mereka dengan keras soal pengetahuan bisnis perbankan dan aneka pengalamannya, Rothschild I juga menanamkan kepada mereka keyakinan-keyakinan Talmudian (bukan Taurat) dengan intensif.

Frederich Morton, penulis biografi Dinasti Rothschild menulis, "Setiap Sabtu malam, usai kebaktian di sinagoga, Amshell mengundang seorang rabi ke rumahnya. Sambil duduk membungkuk di kursi hijau, mencicipi anggur, mereka berbincang-bincang sampai larut malam. Bahkan pada hari kerja pun Amshell sering terlihat mendaras Talmud ...dan seluruh keluarga harus duduk dan mendengarkan dengan tertib."

Keluarga Rotschild merupakan keluarga Yahudi yang berpandangan Talmudian. Mereka sangat percaya bahwa Tuhan, sesuai keyakinan dalam ayat-ayat Talmud, telah memilih bangsa Yahudi sebagai manusia super, satu-satunya ras manusia, sedangkan orang lain yang bukan Yahudi merupakan ras yang derajatnya sama dan setara dengan hewan. Mereka sama sekali tidak perduli dengan orang lain, dan hanya perduli dengan kepentingan sesama Yahudi Talmudian

Wilhelm von Hanau merupakan seorang kepala negara yang kaya raya dan berpengaruh. Bisa jadi, bisnis utama Wilhelm yang memiliki sepasukan tentara sewaan (bisnis ini juga berasal dari bisnis para Templar!) membuatnya disegani tidak saja di Jerman

tetapi juga di wilayah-wilayah sekitarnya. Wilhelm juga memiliki kekerabatan dengan sejumlah keluarga kerajaan Eropa lainnya. Inggris merupakan salah satu langganan setia dalam bisnis tentara sewaannya. Harap maklum, daerah koloni Inggris di seberang lautan sangat luas dan banyak.

Dalam bisnis ini, Rothschild bertindak sebagai dealernya. Karena kerja Rothschild begitu memuaskan, maka Wilhelm pernah memberinya hibah uang sebanyak 600.000 poundsterling atau senilai tiga juta dollar AS dalam bentuk deposito. Dari usahanya ini, Wilhelm memiliki banyak uang. Ketika meninggal, Wilhelm meninggalkan warisan terbesar dalam rekord warisan raja Eropa yakni setara dengan 200 juta dollar AS! (Maulani; 2002)

Sumber lainnya mengatakan bahwa uang sebesar tiga juta dollar AS itu sebenarnya berasal dari pembayaran sewa tentara kerajaan Inggris kepada Wilhelm, namun digelapkan oleh Rothschild (Jewish Encyclopedia, Vol. 10, h.494).

Dengan bermodalkan uang haram inilah Rothschild membangun kerajaan bisnis perbankannya yang pertama dan menjadi bankir internasional yang pertama. Sebenarnya, Rothschild I ini tidak membangun kerajaannya sendiri. Beberapa tahun sebelumnya ia telah mengirim anak bungsunya, Nathan Rothschild yang dianggap paling berbakat ke Inggris untuk memimpin bisnis keluarga di wilayah tersebut. Di London Nathan mendirikan sebuah bank dagang dan modalnya diberikan oleh Rothschild I sebesar tiga juta dollar AS yang berasal dari uang haram itu.

Di London, Nathan Rothschild menginventariskan uang itu dalam bentuk emas-emas batangan dari East India Company. Berasal dari uang haram, diputar dengan cara yang penuh dengan tipu daya, memakai sistem ribawi yang juga haram, kian berkembanglah bisnis keuangan keluarga Rothschild ke seluruh Eropa. Berdirilah cabang-cabang perusahaan Rothschild di Berlin, Paris, Napoli, dan Vienna. Rothschild I menempatkan

setiap anaknya menjadi pemimpin usaha di cabang-cabangnya itu. Karl di Napoli, Jacob di Paris, Salomon di Vienna, dan Amshell III di Berlin. Kantor pusatnya tetap di London.

Rothschild I meninggal dunia pada 19 September 1812. Beberapa hari sebelum mangkat, ia menulis sebuah surat wasiat yang antara lain berbunyi:

Hanya keturunan laki-laki yang diperbolehkan berbisnis. Semua posisi kunci harus dipegang oleh keluarga. Anggota keluarga hanya boleh mengawini saudara sepupu sekali (satu kakek) atau paling jauh sepupu dua kali (satu paman). Dengan demikian harta kekayaan keluarga tidak jatuh ke tangan orang lain. Awalnya aturan ini dipegang ketat, tapi ketika banyak pengusaha Yahudi lainnya bermunculan sebagai pengusaha dunia, aturan ini dikendurkan, walau demikian hanya boleh mengawini anggota-anggota terpilih.

Dinasti Rothschild tidak punya sahabat atau sekutu sejati. Baginya, sahabat adalah mereka yang menguntungkan kantongnya. Jika tidak lagi menguntungkan maka ia sudah menjadi bagian masa lalu dan dimasukkan ke dalam tong sampah. Pangeran Wilhelm sendiri akhirnya dilupakan oleh Rothschild setelah ia berhasil menilep uangnya. Ketika Inggris dan Perancis berperang dengan memblokade pantai lawan masing-masing, hanya armada Rothschild yang bebas keluar masuk pelabuhan karena Rothschild telah membiayai kedua pihak yang berperang tersebut.

Bank Sentral Inggris dan Utang Sebagai Alat Penjajahan

Beberapa orang menyangka jika pendirian *Bank of England*, bank sentral pertama di dunia, juga akibat campur tangan dari Dinasti Rothschild. Anggapan ini sebenarnya tidak tepat karena

Rothschild I sendiri baru lahir di Bavaria pada tahun 1743, sedangkan Bank of England berdiri pada 27 Juli 1694.

Sebelum Dinasti Tameng Merah lahir, jaringan Luciferian yang terdiri dari tokoh-tokoh Yahudi berpengaruh dunia yang dikenal dengan istilah "Para Konspirator", para pewaris Templar Knight, Ordo Militeris yang kaya raya, telah mencanangkan untuk menguasai England yang menjadi Inggris sekarang dengan strategi lidah ular: Pertama, merekayasa pernikahan keluarga raja Inggris sehingga nantinya para Raja Inggris berdarah Yahudi, dan yang kedua lewat provokasi perang melawan Perancis agar Inggris memerlukan uang yang banyak di mana pihak Konspirasi akan memberi utang kepada Raja Inggris. Dengan utang, diharapkan kerajaan besar itu akan takluk.

Inilah fakta sejarah jika jaringan Yahudi Dunia sejak dulu telah menggunakan utang sebagai alat penakluk suatu negeri. Sekarang, Indonesia yang kaya raya, juga telah ditaklukkan dan dijajah oleh utang. Para tokoh Neo-Liberal di negeri ini yang gemar mengundang utang imperialis masuk ke negeri ini merupakan pelayan-pelayan kepentingan Luciferian. Banyak orang yang mengaku Islam menjadi pendukung kelompok Luciferian ini disebabkan mereka malas berpikir sehingga mudah ditipu mentah-mentah.

Perjalanan para Konspirator dalam menaklukan Keraaan Inggris diawali dari suatu pertemuan sejumlah petinggi Ordo Kabbalah di Belanda. Mereka menggelar pertemuan dan sepakat untuk menguasai Tahta Kerajan Inggris sepenuhnya dengan cara menurunkan Dinasti Stuart dan menggantikannya dengan seseorang yang mereka bina dari Dinasti Hanover dari Istana Nassau, Bavaria.

Kala itu, Tahta Kerajaan Inggris tengah diduduki King Charles II (1660-1685). Raja Inggris ini masih kerabat dekat Duke of York. Mary adalah anak sulung dari Duke of York. Diam-diam, kelompok Konspirator mengatur strategi agar Mary yang masih gadis itu

bertemu dengan ‘Sang Pangeran’ bernama William II, salah seorang pangeran kerajaan Belanda dan pemimpin pasukan kerajaan. Mary dan William II pun bertemu dan saling tertarik. Pada tahun 1674 mereka menikah. Tahun 1685 King Charles II meninggal dan digantikan oleh James II yang memerintah sampai tahun 1688.

Dari hasil perkawinan antara William II dan Mary, lahir seorang putera yang kemudian dikenal sebagai William III, yang kemudian menikah dengan seorang puteri dari King James II bernama Mary II. William III yang berdarah campuran antara Dinasti Stuart dengan Dinasti Hanover ternyata menurut kelaziman tidak bisa menjadi Raja Inggris disebabkan ia bukan berasal dari garis keturunan laki-laki Inggris, melainkan dari garis perempuan. Mary II, isterinya lah, yang lebih berhak menyandang gelar Queen.

Di sinilah para petinggi Yahudi melancarkan konspirasi dengan mengobarkan ‘*Glorious Revolution*’ dan akhirnya berkat Partai Whig yang melakukan kerjasama diam-diam dengan tokoh-tokoh Yahudi dan Partai Tory yang bersikap pragmatis, revolusi tanpa darah ini berhasil menaikkan William III sebagai Raja Inggris. Beberapa tahun sebelumnya, lewat tangan Oliver Cromwell, kekuatan Yahudi juga telah ‘menyikat’ King Charles I dan menguasai lembaga-lembaga keuangan di kerajaan itu. Dengan berkuasanya William III maka Inilah awal hegemoni Dinasti Hanover bertahta di Kerajaan Inggris sampai sekarang. Apalagi Dinasti Windsor yang berkuasa di Kerajaan Inggris sekarang merupakan keturunan langsung dari King Edward III (Prince of Wales) yang merupakan keturunan Hanover

Pada tahun 1689, Raja Inggris, King William III mendirikan *Loyal Orange Order* yang begitu fanatik mendukung gerakan pembaruan Gereja yang dipimpin Martin Luther. Ordo ini menyatakan dengan tegas akan menjadikan Inggris sebagai

basis bagi gerakan Protestan. Pernyataan ini memiliki pesan yang jelas terhadap Gereja Katolik: "Kami akan melawanmu!"

Sejarah memang telah mencatat jika Gereja Katholik merupakan musuh bebuyutan para Templar. Para Templar, dan juga para pewarisnya seperti kaum Mason dan Rosikrusian, masih sangat ingat bagaimana Paus Clement IV berkomplot dengan King Philip V dari Perancis pada Jumat, 13 Oktober 1307 menumpas dan membantai Templar dari seluruh Eropa. Perlawan dan penghancuran Gereja (Katolik Roma) merupakan salah satu tujuan utama kelompok Luciferian ini yang berasal dari dendam sejarah yang kesumat.

Loyal Orange Order sampai hari ini masih bertahan di Irlandia Utara dengan jumlah anggota tak kurang dari angka 100 ribuan. Kelompok inilah yang senantiasa mengobarkan api permusuhan terhadap kaum Katolik sehingga sampai sekarang kehidupan masyarakat di sana tidak pernah sepi dari konflik Protestant-Katolik.

King William III sendiri menceburkan diri dalam peperangan melawan Perancis yang mayoritas Katolik. Inggris menderita kerugian yang banyak. Utang pun menumpuk. Inilah awal berdirinya Bank of England sebagai bank sentral swasta pertama di dunia, seperti yang telah disinggung di muka.

William G. Carr dalam bukunya "Yahudi Menggenggam Dunia" (Pustaka Alkautsar, 1991) mencatat kronologi perjalanan petualangan Oliver Cromwell sebagai kaki tangan tokoh Yahudi-Inggris setelah kematian King Charles I pada 30 Januari 1649. Inilah kronologinya singkatnya:

1649, Cromwell menyerbu Irlandia dengan dukungan dana dari Iobi Yahudi internasional sehingga terjadi peperangan antara Inggris Protestan melawan Irlandia Katolik.

1651, Charles II, putera King Charles I, memerangi Cromwell tapi gagal. Ia dibuang ke Perancis.

1652, Inggris melibatkan diri berperang melawan Belanda.

1653, Cromwell mengangkat dirinya sebagai The Lord Defender of Great Britain.

1654, Inggris terlibat perang Eropa lagi.

1656, Amerika yang masih menjadi jajahan Inggris bergolak dan akhirnya menjadi negara merdeka.

1657, Cromwell meninggal dunia. Puteranya, Richard, menjadi penguasa Inggris.

1659, Richard mengakhiri persekongkolan dengan Yahudi Internasional, ia mengundurkan diri dari kekuasaan.

1660, Jenderal monk dari angkatan bersenjata Inggris menduduki London. Charles II diangkat menjadi raja Inggris.

1661, Skandal persekongkolan antara Cromwell dengan kubu Yahudi Internasional terungkap. Warga London geger dan marah. Makam Cromwell dibongkar paksa.

1662, Gereja resmi Inggris, Anglikan, menindas umat Protestan.

1664, Inggris kembali berperang melawan Belanda.

1665, Krisis ekonomi melanda Inggris. Pengangguran dan kelaparan merebak. Di tahun itu juga terjadi kebakaran besar yang menghanguskan sebagian kota London, disusul wabah penyakit lepra.

1666, Inggris terlibat perang dengan Belanda dan Perancis.

1667, Ordo Kabbalah yang secara rahasia masih eksis di Inggris melancarkan gerakan sabotase ke kalangan elit pemerintahan. Sejarah Inggris mengenalnya sebagai gerakan Kabal. Akibatnya muncul gelombang baru penindasan agama dan politik di Inggris.

1674, Setelah menggelar pertemuan internal di Belanda, Kelompok Yahudi Internasional sepakat menguasai Kerajaan Inggris sepenuhnya dengan melengserkan King Charles II dan menaikkan seseorang yang bisa dikendalikan. Pada tulisan di muka hal ini telah disinggung, yakni penobatan King William III yang masih berdarah Dinasti Hanover.

1683, Konspirasi berupaya membunuh King Charles II dan Duke of York tapi gagal.

1685, King Charles II meninggal dunia. Duke of York yang beragama Katolik naik tahta dengan gelar King James II. Konspirasi menyebarkan desas-desus untuk menentang raja baru itu. Rakyat banyak yang termakan isu ini. Akibatnya banyak rakyat yang ditangkap pihak kerajaan. Nama King James II menjadi tidak popular di mata rakyat. 1688, setelah King James II sudah tidak lagi mendapat dukungan rakyatnya, Konspirasi Yahudi Internasional memprovokasi pangeran William of Orange dari Belanda untuk menyerbu Inggris, dengan dukungan kapalkapal perangnya menuju pantai Inggris. King James II akhirnya turun tahta dan kabur ke Perancis.

1689, William of Orange atau William III dan Queen of Mary—keduanya Protestan—mengukuhkan diri sebagai Raja dan Ratu Inggris. Sementara itu James II kabur lagi ke Irlandia, sebuah wilayah Katolik. Pasukan Inggris sendiri terpecah antara yang Protestan dengan yang Katolik. Yang Protestan mendukung William III sedang yang Katolik berupaya mengembalikan James II ke tahtanya. Perang saudara pun tak terelakkan pada 12 Juli 1689.

Sampai sekarang, rakyat Inggris masih mengenang peristiwa tersebut tanpa banyak yang menyadari bahwa perang saudara itu sesungguhnya sengaja dibuat oleh Konspirasi Yahudi Internasional, untuk menguasai perekonomian negara besar Eropa itu. Hasilnya, berdirilah Bank of England, bank sentral swasta pertama di dunia (1694), yang dimiliki Konspirasi Yahudi tersebut.

Inggris terus dibuat untuk berperang, sehingga kas kerajaan terkuras dan hutang bertambah banyak. Jerat yang dipasang para pemilik modal Yahudi kini telah mengikat mangsanya. Kian lama kian kuat, mencekik. Inggris pun jatuh ke dalam kekuasaan mereka hanya dengan modal awal 1.250.000 poundsterling.

Dari Inggris Mendirikan AS

Setelah menaklukkan kerajaan Inggris, pihak Konspirasi Yahudi Internasional kini mengarahkan wajahnya ke sebuah benua baru yang masih menjadi koloni Inggris di seberang Samudera Atlantik: Amerika. Jauh-jauh hari sebenarnya mereka telah mempersiapkan hal ini lewat salah seorang agennya bernama Christopher Columbus. Orang ini merupakan anggota *Knights of Christ*, pelarian Templar yang mukim di Italia, Portugis, dan Spanyol. Semasa remajanya, Columbus malah menjadi orang kepercayaan Rene de Anjou, Grand Master Persaudaraan Freemason di Italia.

Demikianlah, Amerika Serikat memang dipersiapkan jauh-jauh hari sebagai *The Second Promise Land*, selain Yerusalem, bagi bangsa Yahudi. Nama lain kota New York saja adalah The New Jerusalem. Pada 4 Juli 1776, tokoh-tokoh Mason Amerika menandatangani *Declaration of Independence*. Berdirilah satu negara Masonik yang dipersiapkan sebagai *The Headquarter*, markas besar, gerakan Ordo Kabbalah dalam menaklukkan dunia kelak, menuju tatanan dunia baru yang sepenuhnya sekular. Suatu cita-cita Masonik yang ditorehkan pada lambang negara AS: *Novus Ordo Seclorum*.

Tidak seperti sekarang, Eropa waktu itu merupakan sebuah benua yang terbagi dalam banyak kerajaan besar kecil, serta sejumlah wilayah kecil otonom (*Principalis*), semacam kabupaten yang merdeka, seperti Monaco dan Lechtenstein. Saat itu Inggris dan Perancis merupakan dua negara kerajaan yang paling berpengaruh. Setelah Inggris berhasil dikuasai dan para tokoh Mason Amerika berhasil memproklamirkan kemerdekaan negara itu, maka Konspirasi Yahudi Internasional berusaha untuk menaklukkan Perancis. Baron Rothschild merupakan salah satu tokoh sentral dalam Konspirasi Yahudi Internasional untuk menaklukkan Perancis.

Tahun 1773, Baron Rothschild dan 12 tokoh Yahudi lainnya berkumpul di kediamannya di Bavaria. Mereka membahas berbagai perkembangan Eropa terakhir, termasuk mengevaluasi hasil-hasil upaya Konspirasi di Inggris. Dalam pertemuan inilah, nama Adam Weishaupt disebut oleh Rothschild sebagai seseorang yang bisa dipercaya untuk menjalankan tugas dari Konspirasi.

Dalam pertemuan itu, Baron Mayer juga membacakan 25 butir strategi penguasaan dunia yang kelak dalam Kongres Zionis Internasional I di Basel-Swiss tahun 1897 disahkan dengan nama Protocolat Zionis.

Baron Mayer atau Rothschild I juga mengatakan jika Konspirasi dianggap terlalu lamban dalam melakukan program yang direncanakan untuk Inggris, akibatnya penguasaan Inggris secara total terhambat oleh hal-hal kecil. Namun hal-hal kecil ini bisa dianggap tidak berpengaruh besar bagi upaya penguasaan oleh Konspirasi. Walau demikian, hal-hal kecil ini dianggap tidak boleh dibiarkan. Beberapa kelompok berpengaruh di Inggris ada yang masih mampu bertahan menghadapi Konspirasi.

Rothschild segera memerintahkan agar pelaksanaan program dipercepat dan menyingkirkan oposisi secepatnya dengan segala cara yang bisa diambil. Jika perlu, segenap lapisan masyarakat Inggris harus dikuasai dengan jalan teror atau kekerasan.

Dalam pertemuan itu, Rothschild juga menekankan kepada para undangan bahwa apa-apa yang telah dihasilkan di Inggris sesungguhnya bukanlah apa-apa jika dibandingkan dengan apa yang akan mereka perbuat atas Perancis. Skema besar untuk meletupkan Revolusi Perancis pun di bahas dengan serius.

Ini merupakan satu mata rantai dari sejumlah pertemuan para Konspiran untuk menggodok Revolusi Perancis. Dalam pertemuan di Frankfurt ini, agenda yang telah dirancang dipermuat dan upaya penggalangan dana pun di mulai dari

'markas' Rothschild tersebut. Menurut penilaian sosiologis dan psikologi massa yang dilakukan Konspirasi, situasi yang tengah dihadapi Perancis saat itu memang menggambarkan dengan baik apa yang sebenarnya tengah terjadi di Eropa: perekonomian tengah lesu, utang menumpuk, pengangguran di mana-mana, lapangan pekerjaan nyaris tidak bergerak, sektor industri macet, dan bencana kelaparan di ambang pintu.

Jurang kesenjangan ekonomi yang terjadi antara buruh dan rakyat kebanyakan dengan para bangsawan, pemilik modal, dan raja-raja demikian besar dan dalam. Menurut teori revolusi, dalam kondisi demikian buruk, massa rakyat telah siap untuk menyambut siapa pun yang tampil secara meyakinkan untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik. Massa rakyat telah menjadi semacam tumpukan jerami kering yang hanya dengan percikan api sedikit saja akan bisa terbakar dan meluas dengan sangat cepat. Kondisi di Perancis merupakan yang terparah.

Di tengah kondisi demikian, lewat corong media yang dikuasainya, Konspirasi meniupkan aneka slogan yang muluk-muluk dan melemparkan semua kesalahan kepada penguasa dan orang-orang kaya, sehingga rakyat Perancis kian membenci mereka. Kehancuran dan kerusuhan tinggal menunggu hitungan hari. Sebuah rencana besar siap digelindingkan oleh Konspirasi.

Salah satu rumus baku dalam gerakan massa adalah: menjelek-jelekkan masa sekarang, di saat bersamaan mengingatkan massa rakyat akan kegemilangan masa lampau dan meyakinkan massa rakyat bahwa masa depan akan bisa menjadi lebih gemilang, mengulangi masa-masa keemasan di zaman silam, jika massa rakyat mau dan siap bergerak menumbangkan status-quo. Ini berlaku di mana saja.

Untuk menyatukan langkah gerakan massa, Konspirasi menciptakan tiga slogan gerakan: *Liberté, Egalité, dan Fraternité* (Kemerdekaan, Persamaan, dan Persaudaraan). Sebuah slogan yang mampu membius massa rakyat Perancis sehingga rela

mengorbankan apa saja demi memenuhinya. Slogan ini secara terus-menerus diperdengarkan ke telinga rakyat Perancis sehingga setiap orang Perancis saat itu sangat hafal dengan tiga istilah di atas saat itu, bahkan kemudian dunia juga hafal.

Walau terdengar sangat indah, namun tiga istilah di atas bagi Konspirasi Yahudi Internasional memiliki arti yang sama sekali beda. Bagi kelompok ini, *Liberté* sesungguhnya berarti Kemerdekaan bagi mereka, kebebasan bagi mereka, bagi para pemilik modal, untuk berbuat apa saja terhadap Perancis.

Egalité yang sesungguhnya bermakna Persamaan, bagi Konspirasi diartikan sebagai persamaan di kalangan mereka untuk bisa bersama-sama, gotong royong, di dalam usahanya menguasai perekonomian Perancis.

Sedangkan *Fraternité* memiliki arti sebagai Persaudaraan antara kelompok mereka sendiri, di mana di dalam setiap usahanya, mereka harus saling tolong-menolong, bantu-membantu, agar kepentingan kelompok mereka bisa dicapai. Inilah hakikat tiga slogan Revolusi Perancis. Jadi Persaudaraan hanya terbatas pada kelompoknya saja.

Pada 14 Juli 1789, massa rakyat berbondong-bondong menuju penjara Bastille, Perancis. Penjara yang bagaikan benteng itu dibakar. Para narapidana melarikan diri dan menimbulkan kerusuhan dan perampukan di mana-mana. Penyerbuan ke penjara benteng Bastille ini menandai di mulainya Revolusi Perancis. Hari demi hari berjalan dengan perkembangan yang tidak bisa diduga. King Louis XVI dan Marie Antoinette ditangkap dan dijebloskan kedalam penjara. Tidak lama kemudian keduanya dihukum mati, di pancung di atas pisau Guillotin.

Mirabeau yang awalnya didukung Konspirasi, kini malah diburu. Dia sebenarnya seorang yang cerdas, dan menjadi curiga dan dengan cepat ia menyadari akan bahaya yang mengancam dirinya. Namun Mirabeau terlambat, mesin propaganda Konspirasi telah bekerja begitu cepat dan efektif melancarkan

fitnah terhadapnya. Gagal menyeret Mirabeau ke pengadilan, akhirnya pihak Konspirasi meracuni Mirabeau hingga tokoh ini menemui ajal. Jenazah Mirabeau diatur sedemikian rupa untuk mengesankan dia bunuh diri. Sejumlah selebaran dan berita-berita yang mendukung ‘bunuh diri’ Mirabeau ini dicetak dan disebarluaskan ke Eropa.

Kematian Mirabeau kemudian diikuti dengan berkuasanya pemerintahan teror di Perancis. Pada masa ini, tiap hari rakyat Perancis menyaksikan ribuan orang tiap hari digiring menuju pisau Guillotin. Robespierre dan Danton ditugaskan Konspirasi untuk menjadi algorjonya. Setelah dianggap menyelesaikan tugasnya, kedua orang ini, Robespierre dan Danton pun dibunuh dengan keji. Pemerintahan teror mencapai puncaknya antara tanggal 27 April hingga 27 Juli 1794.

Satu hari sebelum Robespierre diseret ke tempat hukuman mati, di depan Majelis Nasional, Robespierre sempat menyampaikan orasi yang menyerang Konspirasi dan membuka tirai mereka dengan mengatakan ada sebuah organisasi rahasia yang bekerja dan menjadi dalang Revolusi Perancis. Robespierre dengan tegas mengatakan, “Aku tidak berani menyebut nama mereka di tempat ini dan disaat ini pula. Aku juga tidak bisa membuka tirai yang menutupi kelompok ini sejak awal terjadinya peristiwa revolusi. Akan tetapi, aku bisa meyakinkan anda sekalian, dan aku percaya sepenuhnya, bahwa di antara penggerak revolusi ini ada kaki tangan yang diperalat dan melakukan kegiatan amoral dan penyuapan besar-besaran. Kedua sarana itu merupakan taktik yang paling efektif untuk menghancurkan negeri kita yang kita cintai ini...”

Robespierre, seorang Mason yang diberi kesempatan lebih untuk mengetahui lebih banyak dari yang seharusnya, ternyata dinilai 13 petinggi Konspirasi Yahudi Internasional telah bertindak melampaui batas. Mereka menetapkan jika Robespierre harus

mati. Maka dalam waktu dekat, Robespierre pun diseret ke tempat hukuman mati dengan tuduhan yang dibuat-buat.

Sejarah mencatat bahwa di tengah kondisi Perancis yang porak-poranda dan berkecamuknya kerusuhan serta situasi yang tidak menentu, muncullah Napoleon Bonaparte yang penuh kharismatik lewat sebuah kudeta. Sebagai seorang pemimpin militer, Napoleon meyakini kerusuhan di dalam negeri harus diakhiri. Caranya adalah dengan menciptakan satu musuh dari luar yang mampu menjadi musuh bersama bagi rakyat Perancis (*The Common Enemy*). Ide besar Napoleon ini didukung oleh Konspirasi

Naiknya Napoleon dalam peta politik Perancis didukung speenuhnya oleh Konspirasi. Demikian pula dengan tumbangnya Napoleon yang juga dimanfaatkan oleh Konspirasi. Bagi Konspirasi Yahudi Internasional, kesetiaan pada kepentingan adalah yang utama, bukan kepada personal.

Salah satu peristiwa yang sangat penting dalam perjalanan Eropa, terutama bagi Inggris dan Perancis adalah Pertempuran Palagan Waterloo, yang yang terjadi pada tanggal 18 Juni 1815 di sebuah wilayah yang kini berada di Belgia, antar pasukan Napoleon Bonaparte melawan pasukan Eropa yang dipimpin Panglima Perang Kerajaan Inggris, Wellington.

Hasil dari pertempuran besar ini akan sangat berpengaruh pada Eropa di masa depan. Jika Napoleon keluar sebagai pemenang, maka Perancis akan menjadi tuan atas seluruh daratan Eropa. Namun jika Napoleon bisa dikalahkan maka Inggris akan menjadi penguasa keuangan Eropa yang tak kan tergoyahkan.

Ketika dua kekuatan saling berhadapan di medan perang, pasar bursa saham di London benar-benar seperti orang yang sedang demam, panas dingin dengan keringat yang terus keluar, menantikan hasil akhirnya. Betapa tidak, jika Grande Armee de France Napoleon Bonaparte menang maka bisa dipastikan

perekonomian Inggris akan hancur. Namun jika Wellington menang, perekonomian negara itu akan melonjak drastis, meroket ke puncak kejayaan dengan menguasai Perancis.

Hal ini diketahui Nathan Rothschild dan segera mengumpulkan agen-agen terbaiknya dan mengirim mereka ke Waterloo untuk mengumpulkan informasi seakurat mungkin. Agen-agen tambahan ditempatkan di beberapa pos komando yang mampu bergerak cepat kapan saja untuk memberi bantuan, dukungan, maupun segi-segi teknis lainnya.

Tanggal 15 Juni 1815, tiga hari sebelum D-Day, seorang agen kepercayaan Rothschild dengan langkah tergesa menaiki sebuah perahu cepat melalui Selat Channel menuju Pantai Dover di Inggris. Orang itu membawa laporan intelijen dari agen-agen Rothschild di lapangan terkait perkembangan terakhir di lapangan. Agen khusus itu tiba di Folkstone dini hari dan dijemput oleh Rothschild pribadi. Dengan cepat dan seksama Rothschild membaca seluruh isi laporan tersebut dan langsung bergegas ke pasar bursa London. Di pasar bursa itu Rothschild sudah menaruh banyak agennya yang telah siap diperintah kapan pun.

Dengan wajah dingin dan kaku seperti biasanya, Nathan Rothschild memasuki gerbang pasar bursa. Seperti biasa, ia berdiri di dekat ‘Pilar Rothschild’ kesukaannya. Agen-agen Rothschild yang sudah berada di pasar bursa sejak beberapa hari lalu, dengan wajah yang juga dingin menunggu isyarat dari bosnya. Entah isyarat apa yang diberikan Rothschild, tiba-tiba saja orang-orang Rothschild ini mulai menumpahkan surat-surat berharga senilai ratusan ribu dollar ke pasar. Begitu kertas-kertas berharga ini dilempar ke pasar dalam jumlah besar, nilainya dengan cepat merosot tajam.

Nathan tetap diam di pilarnya. Ia terus menjual, dan menjual. Nilai kertas-kertas berharga ambruk tidak tertolong. Pialang-pialang lain mulai gelisah melihat sikap Rothschild yang begitu

berani melepas semua saham-sahamnya tanpa ampun bagi membuang kertas-kertas yang tidak ada harganya sama sekali. Mereka mulai berspekulasi, bisik-bisik mulai menyebar di antara mereka. Pasar bursa London berdengung bagai suara lebah, "Rothschild sudah tahu! Rothschild sudah tahu! Wellington kalah di Waterloo! Napoleon menang!"

Kepanikan meletus di lantai bursa. Semua pialang mengikuti ulah Rothschild, menumpahkan kertas-kertas berharganya ke pasar tanpa peduli menjadi berapa pun harganya. Tak hanya uang, logam mulia seperti emas dan perak pun dilepas dengan harga obral besar. Hanya satu harapan mereka: berupaya sekuat tenaga mempertahankan kekayaan yang masih tersisa di tangannya. Semuanya terus menukik tajam. Kertas-kertas berharga berserakan di lantai bursa bagaikan gunungan sampah.

Setelah semua harga saham jatuh, dengan wajah tetap dingin, Nathan memberi isyarat lain kepada para agennya. Bandul mulai bergerak berlawanan. Dengan sangat cepat, para agen Rothschild yang tadinya melepas sahamnya, sekarang melesat ke tiap meja yang ada dan memborong seluruh kertas berharga yang teronggok di atas meja dan bertebaran di lantai. Kepanikan telah menyebabkan banyak pialang dan pengusaha tidak lagi bisa berpikir jernih. Mereka tidak lagi melihat perubahan sikap dari Rothschild. Dalam hitungan menit, semua saham, kertas berharga, emas, perak, dan sebagainya kini telah jatuh ke tangan satu orang: Rothschild. Dia menjadi penguasa tunggal dengan modal yang tidak seberapa.

Beberapa hari kemudian berita yang sesungguhnya tentang Palagan Waterloo tiba di London. Wellington menang! Wellington menang! Harga saham, kertas berharga, dan sebagainya yang tadinya begitu murah, dengan cepat melesat meninggi. Kekayaan Rothschild dalam waktu hanya semalam menjadi berlipat-lipat jumlahnya. Tak kurang dari duapuluhan kali lipat! Rakyat kebanyakan meloncat-loncat kegirangan di jalanan.

Sedang para pengusaha banyak yang merasakan mati sebelum waktunya. Mereka kini telah menjadi budak dari Tuan Rothschild, sang penguasa Inggris dan Eropa yang sesungguhnya. Perekonomian Inggris jatuh ke bawah sepatu Nathan Rothschild pada tahun 1815. Tiga tahun kemudian Perancis menyusul Inggris dan jatuh ke bawah sepatu yang sama.

Frederich Morton, penulis Biografi Dinasti Rothschild menulis, jika dahulu mereka sangat terbuka dalam berbisnis dan menjadi pusat pemberitaan selebritis dunia, maka kini hal itu tidak lagi menjadi kebiasaan keluarga kaya raya tersebut. "Setelah itu mereka menyelimuti kehadirannya dengan kesenapan, tak terdengar dan tak terlihat..." Menurut Morton, hal ini dilakukan sebagai strategi baru keluarga ini untuk tetap eksis dalam tujuan utamanya memonopoli dunia, menciptakan *The New World Order*.

Rothschild dan Pendirian Federal Reserve

Ketika Amerika masih terbagi dalam 13 koloni Inggris, Benjamin Franklin mengunjungi London dan menemui sejumlah pemodal Yahudi berpengaruh di sana. Dalam pertemuan yang dicatat dalam Dokumen Senat Amerika halaman 98 butir 33, yang ditulis Robert L. Owen, mantan kepala komisi bank dan keuangan Kongres AS, dilaporkan bahwa wakil-wakil perusahaan Rothschild di London menanyakan kepada Benjamin Franklin hal-hal apa saja yang bisa membuat perekonomian koloni Inggris di seberang lautan itu bisa maju.

Franklin yang masih tercatat sebagai anggota Freemasonry Inggris menjawab, "Masalah itu tidak sulit. Kita akan mencetak mata uang kita sendiri, sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh industri yang kita miliki."

Insting bisnis Rothschild segera bekerja. Ini merupakan satu kesempatan besar untuk menangguk untung di koloni Inggris ini. Namun sebagai langkah awal, hak untuk mencetak uang

sendiri bagi koloni di seberang lautan tersebut masih dilarang oleh Inggris sampai waktu yang ditentukan. Namun persiapan ke arah itu sudah dijalankan. Inggris saat itu memang sudah jatuh dalam pelukan Konspirasi.

Amschell Mayer Rothschild sendiri saat itu masih sibuk di Jerman mengurus bisnisnya, yang salah satu cabang usahanya adalah mengorganisir tentara bayaran (*The Mercenaries*) Jerman bagi Inggris untuk menjaga koloni-koloni Inggris yang sangat luas. Usulan mencetak mata uang sendiri bagi Amerika, lepas dari sistem mata uang Inggris, akhirnya tiba di hadapan Rothschild. Setelah memperhitungkan segala laba yang akan bisa diperoleh, demikian pula dengan penguasaan politisnya, maka Rothschild akhirnya menganggukkan kepalanya. Dengan cepatlah lahir sebuah undang-undang yang memberi hak kepada pemerintah Inggris di koloni Amerika untuk mencetak mata uangnya sendiri bagi kepentingan koloninya tersebut. Seluruh asset koloni Amerika pun dikeluarkan dari Bank Sentral Inggris, sebagai pengembalian deposito sekaligus dengan bunganya yang dibayar dengan mata uang yang baru. Hal ini menimbulkan harapan baru di koloni Amerika. Tapi benarkah demikian?

Dalam jangka waktu setahun ternyata Bank Sentral Inggris—lewat pengaruh pemodal Yahudi—menolak menerima pembayaran lebih dari 50% dari nilai mata uang Amerika, padahal ini dijamin oleh undang-undang yang baru. Dengan sendirinya, nilai tukar mata uang Amerika pun anjlok hingga setengahnya. "... Masa-masa makmur telah berakhir, dan berubah menjadi krisis ekonomi yang parah. Jalan-jalan di seluruh koloni tersebut kini tidak lagi aman," demikian paparan Benjamin Franklin yang tercatat dalam Dokumen Kongres AS nomor 23.

Belum cukup dengan itu, pemerintah pusat Inggris memberlakukan pajak tambahan kepada koloninya tersebut yakni yang dikenal sebagai Pajak Teh. Keadaan di koloni Amerika bertambah buruk. Kelaparan dan kekacauan terjadi di mana-

mana. Ketidakpuasan rakyat berbaur dengan ambisi sejumlah politikus. Situasi makin genting. Dan tangan-tangan yang tak terlihat semakin memanaskan situasi ini untuk mengobarkan apa yang telah terjadi sebelumnya di Inggris dan Perancis: Revolusi.

Dalam sejarah dunia, revolusi merupakan hal yang dibutuhkan tokoh-tokoh dalam bayangan gelap untuk menguasai suatu negara atau suatu wilayah dengan cepat. Tak perduli berapa juta rakyat menjadi korbannya.

Sejarah mencatat, bentrokan bersenjata antara pasukan Inggris melawan pejuang kemerdekaan Amerika Serikat terjadi pada 19 April 1775. Jenderal George Washington diangkat menjadi pimpinan kaum revolusioner. Selama revolusi berlangsung, Konspirasi Yahudi Internasional seperti biasa bermain di kedua belah pihak. Yang satu mendukung Inggris, memberikan utang dan senjata untuk memadamkan 'pemberontakan kaum revolusioner', sedang yang lain mendukung kaum revolusioner dengan uang dan juga senjata. Tangan-tangan Konspirasi menyebabkan Inggris kalah dan pada 4 Juli 1776, sejumlah tokoh Amerika Serikat mendeklarasikan kemerdekaannya.

Merdeka secara politis ternyata tidak menjamin kemerdekaan penuh secara ekonomis. Kaum pemodal Yahudi dari Inggris masih saja merecoki pemerintahan yang baru saja terbentuk. Rothschild dan seluruh jaringannya tanpa lelah terus menyusupkan agen-agennya ke dalam tubuh Kongres. Dua orang agen mereka, Alexander Hamilton dan Robert Morris pada tahun 1783 berhasil mendirikan Bank Amerika (bukan bank sentral), sebagai 'wakil' dari Bank Sentral Inggris.

Melihat gelagat yang kurang baik, Kongres membatalkan wewenang Bank Amerika untuk mencetak uang. Pertarungan secara diam-diam ini berlangsung amat panas. Antara kelompok pemodal Yahudi dengan sejumlah tokoh Amerika, yang herannya banyak pula yang merupakan anggota Freemasonry, untuk menguasai perekonomian negara yang baru ini.

Thomas Jefferson menulis surat kepada John Quincy Adams, "Saya yakin sepenuhnya bahwa lembaga-lembaga keuangan ini lebih berbahaya bagi kemerdekaan kita daripada serbuan pasukan musuh. Lembaga keuangan itu juga telah melahirkan sekelompok aristokrat kaya yang kekuasaannya mengancam pemerintah. Menurut hemat saya, kita wajib meninjau hak mencetak mata uang bagi lembaga keuangan ini dan mengembalikan wewenang itu kepada rakyat Amerika sebagai pihak yang paling berhak."

Mengetahui surat ini, para pemodal Yahudi amat marah. Nathan Rothschild secara pribadi mengancam Presiden Andrew Jackson akan menciptakan kondisi Amerika yang lebih parah dan krisis berkepanjangan. Tapi Presiden Jackson tidak gentar. "Anda sekalian tidak lain adalah kawanan perampok dan ular. Kami akan menghancurkan kalian, dan bersumpah akan menghancurkan kalian semua!"

Pemodal Yahudi benar-benar marah sehingga mendesak Inggris agar menyerbu Amerika dan terjadilah perang lagi pada tahun 1816.

William Guy Carr telah merinci kejadian demi kejadian ini dengan sangat bagus. Presiden Abraham Lincoln sendiri pada malam tanggal 14 April 1865 dibunuh oleh seorang Yahudi bernama John Dickles Booth. Konspirasi memerintahkan pembunuhan ini karena mengetahui bahwa Presiden Lincoln akan segera mengeluarkan sebuah undang-undang yang akan menyingkirkan hegemoni Konspirasi terhadap Amerika. Si pembunuh Lincoln, Dickles Booth, berhubungan dengan Yahuda B. Benjamin, seorang agen Rothschild di Amerika. Booth sendiri tertangkap dan dihukum, sedangkan pihak Konspirasi tetap aman.

Bagi yang tertarik mendalami masa-masa awal berdirinya negara Amerika Serikat, pertarungan antara pihak Kongres-Nasionalis dengan para pemodal Yahudi Internasional dalam

menguasai perekonomian AS hingga The Federal Reserve atau Bank Sentral Amerika berdiri, yang lucunya dimiliki oleh swasta bukan pemerintah, bisa membaca buku William Guy Carr yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh penerbit Pustaka Alkautsar berjudul "Yahudi Menggenggam Dunia", sebuah buku lagi yang juga saya rekomendasikan adalah *The Creature From Jekyll Island: A Second Look at the Federal Reserve* (American Opinion Publishing, Inc; 1994) karya Edward Griffin, yang edisi Indonesiannya telah diterbitkan oleh Esok Press dengan judul "Serial The Fed 1: Monster dari Jekyll Island, Sebuah Studi Mendalam Tentang The Federal Reserve" yang didistribusikan oleh LSM PaRaM. Dalam kedua buku tersebut, kita akan bisa memahami bahwa sesungguhnya bangsa Amerika sekarang ini telah menjadi kuda tunggangan, sedang dijajah, oleh satu kekuatan bayangan yang disebut Konspirasi Yahudi Internasional. Bahkan kita akan mendapat kesimpulan yang kuat dan mengagetkan: Negara Amerika Serikat serta seluruh warganegara dan asset-asetnya sebenarnya milik dari *The Federal Reserve*.

Dalam salah satu kertas presentasinya, seorang profesor Amerika dengan nama samaran "Aristoteles", menguraikan sebab-sebab kebangkrutan pemerintah Amerika Serikat berjudul "*U.S Government Bankruptcy Proceedings*". Walau hanya berisi pokok-pokok peristiwa, namun makalah tersebut sangat penting untuk diketahui. Inilah salinannya:

Sebelum tahun 1913, pemerintah Amerika memperoleh dana dari tarif impor. Pada saat itu belum ada pajak dikenakan pada warganegara. Mata uang Amerika dibuat dari logam asli atau yang bisa dihargai/dikembalikan sebagai logam—dikenal sebagai "uang asli".

Pada tahun 1913 para bankers memutuskan bahwa telah terjadi kekurangan mata uang di Amerika dan pemerintah

Amerika tidak bisa menerbitkan mata uang lagi karena semua emas cadangannya telah terpakai.

Agar ada sirkulasi tambahan uang, kelompok orang mendirikan satu bank yang dinamakan "The Federal Reserve Bank of New York". Kemudian Federal Reserve Bank di New York menjual stock yang dimiliki dan dibeli oleh mereka sendiri senilai 450.000.000 dolar melalui bank-bank sebagai berikut: Rothschild Bank of London, Rothschild Bank of Berlin, Warburg Bank of Hamburg, Warburg Bank of Amsterdam (Keluarga Warburg mengontrol German Reichsbank bersama Keluarga Rothschild), Israel Moses Seif Bank of Italy, Lazard Brothers of Paris, Citibank, Goldman & Sach of New York, Lehman & Brothers of New York, Chase Manhattan Bank of New York, dan Kuhn & Loeb Bank of New York.

Karena bank-bank tersebut mempunyai cadangan emas yang besar, maka bank tersebut dapat mengeluarkan mata uang yang dengan jaminan emas tersebut dan mata uang tersebut disebut "*Federal Reserve Notes*". Bentuknya sama dengan mata uang Amerika dan masing-masing dapat saling tukar.

Untuk membayar bunga, pemerintah Amerika menciptakan pajak. Jadi sebenarnya warganegara Amerika membayar bunga kepada Federal Reserve. Pajak ini dimulai tahun 1913, pada tahun yang sama Federal Reserve Bank didirikan. Seluruh pajak yang terkumpul dibayarkan ke Federal Reserve sebagai bunga atas pinjaman.

Awal tahun 1929, Federal Reserve berhenti menerima uang emas sebagai bayaran. Yang berlaku hanya 'uang resmi'. Federal Reserve mulai menarik uang kertas yang dijamin emas dari sirkulasi dan menggantinya dengan 'uang resmi'.

Sebelum tahun 1929 berakhir, ekonomi Amerika mengalami malapetaka (dikenal dengan masa 'Great Depression'). Tahun 1931, Presiden Amerika Hoover mengumumkan kekurangan budget sebesar 902.000.000 dolar.

Tahun 1932 Amerika menjual emas senilai 750.000.000 dolar yang digunakan untuk menjamin mata uang Amerika. Ini sama dengan ‘penjualan likuidasi’ sebuah perusahaan bermasalah. Emas yang dijual ini dibeli dengan potongan (*discount rates*) oleh bank internasional/bank asing (persis keadaannya seperti di Indonesia sekarang ini), dan pembelinya adalah pemilik Federal Reserve di New York.

Presiden Roosevelt mengalahkan Presiden Hoover di tahun 1932. Dalam sambutannya ia mengatakan, “Satu-satunya hal yang harus kita takutkan adalah ketakutan itu sendiri.” Roosevelt melakukan serangkaian keputusan untuk melakukan reorganisasi pemerintahan Amerika sebagai suatu perusahaan. Perusahaan ini kemudian mengalami kebangkrutan. Amerika bangkrut karena tidak bisa membayar bunganya akibat berhutang kepada Federal Reserve. Akibat bangkrutnya Amerika, maka bank-bank yang merupakan pemilik Federal Reserve sekarang memiliki SELURUH Amerika, termasuk warganegaranya dan asset-assetnya. Negara Amerika bentuknya adalah anak perusahaan Federal Reserve.

Federal Reserve telah membangkrutkan seluruh asset Amerika Serikat. Seminggu kemudian, di Parlemen, dilakukan tuntutan *impeachment* terhadap anggota-anggota dari Dewan Federal Reserve, kebanyakan agen-agen Federal Reserve dan para manajer dari Departemen Keuangan Amerika dengan tuduhan “kejahatan luar biasa dan penyalahgunaan wewenang”, termasuk pencurian lebih dari 80.000.000.000 dolar pertahun selama lima tahun (total 400.000.000.000 dolar!).

Tahun 1934 Roosevelt memerintahkan seluruh bank di Amerika untuk tutup selama satu minggu dan menarik dari masyarakat emas dan mata uang yang diback-up emas dan menggantinya dengan “seolah-olah uang” yang dicetak Federal Reserve. Tahun itu dikenang sebagai ‘Liburan Bank Nasional’.

Rakyat mulai menahan emasnya karena mereka tidak mau menggunakan kertas tak bernilai "seolah-olah uang". Karena itu Roosevelt pada tahun 1934 mengeluarkan perintah bahwa setiap warganegara dilarang memiliki emas, karena illegal. Para hamba hukum mulai melakukan penyelisikan pada orang-orang yang memiliki emas, dan segera menyitanya jika ditemukan. (Catatan: Pada saat itu rakyat yang ketakutan berbondong-bondong menukar emasnya dengan sertifikat/bond bertuliskan I.O.U yang ditandatangani oleh Morgenthau, Menteri Keuangan Amerika). Hal ini merupakan perampokan emas besar-besaran yang terjadi dalam sejarah umat manusia. Tahun 1976 Presiden Carter mencabut aturan ini.

Tahun 1963 Presiden Kennedy memerintahkan Departemen Keuangan Amerika untuk mencetak uang logam perak. Langkah ini mengakhiri kekuasaan Federal Reserve karena dengan memiliki uang sendiri, maka rakyat Amerika tidak perlu membayar bunga atas uangnya sendiri. Lima bulan setelah perintah itu dikeluarkan, Presiden Kennedy mati dibunuh.

Langkah pertama Presiden Johnson adalah membatalkan keputusan Presiden Kennedy dan memerintahkan Departemen Keuangan Amerika untuk menghentikan pencetakan mata uang perak sekaligus menarik mata uang perak dari peredaran untuk dimusnahkan.

Pada hari yang sama Kennedy dimakamkan, Federal Reserve Bank mengeluarkan uang '*no promise*' yang pertama. Uang ini tidak menjanjikan bahwa mereka akan membayar dalam mata uang yang sah secara hukum, tetapi mata uang ini merupakan alat pembayaran yang berlaku.

Presiden Ronald Reagan merencanakan memperbaiki pemerintahan Amerika sesuai dengan aturan konstitusi. Ia ditembak beberapa bulan kemudian oleh anak dari teman dekatnya, Wakil Presiden George Bush. Reagan bisa diselamatkan, dan dia tidak mengeluarkan perintah baru dan pada tahun

1987 untuk melaksanakannya namun perintah tersebut tidak ditanggapi oleh pemerintah Amerika.

Tahun 1993, James Traficant dalam pidatonya yang terkenal di Parlemen mengutuk sistem Federal Reserve sebagai suatu penipuan besar-besaran. Tak lama setelah itu ia menjadi korban penyelidikan korupsi sekali pun tidak ada tuntutan kepadanya selama bertahun-tahun.

Uang dollar yang dicetak sebelum tahun 2000 tertera kata-kata Federal Reserve Bank cabang mana yang mengeluarkan dan menjamin uang tersebut. Pada cetakan tahun 2000 dalam desain mata uang yang baru hanya tertera Federal Reserve System.

Pada tahun 2002, Traficant akhirnya terbukti korupsi. Ia mengatakan bahwa saksi-saksi yang melawan dia semuanya dipaksa untuk berbohong. Ia juga mengeluh karena tidak diperkenankan menghubungi semua orang yang menyelidikinya, sebagai saksi.

Henry Ford pernah berkata, "Barangkali ada bagusnya rakyat Amerika pada umumnya tidak mengetahui asal-usul uang, karena jika mereka mengetahuinya, saya yakin esok pagi akan timbul revolusi."

D. Ford Country: Membangun Agen Elite untuk Indonesia Menurut David Ransom

Ada pula informasi penting yang menarik dari Steve Weissman, ed, anggota dari Pusat Studi Pasifik dan Amerika Utara pada Kongres Amerika Latin, *The Trojan Horse: tentang Sebuah Kajian Radikal tentang Bantuan Asing* (Palo Alto CA: Ramparts Press, 1975 edisi revisi),, Hlm 93 - 116. Sumber: <http://www.cia-on-campus.org/internat/indo.html> tentang strategi neoimperialisme-neokolonialisme melalui hutang bantuan dana asing terhadap Republik Indonesia.

Catatan David Ransom: Sebagian besar bahan dalam artikel ini dikumpulkan dari berbagai wawancara pribadi yang dilakukan antara Mei 1968 dan Juni 1970. Wawancara dengan berbagai anggota Departemen Luar Negeri dan Ford Foundation dari masa lalu dan sekarang, anggota fakultas di Harvard, Berkeley, Cornell, Syracuse, dan University of Kentucky, dan orang Indonesia, baik yang mendukung dan menentang pemerintah Soeharto. Bila memungkinkan, nama mereka muncul dalam teks. Informasi lain dalam artikel ini berasal dari pembacaan berbagai macam literatur yang tersedia tentang sejarah dan politik Indonesia. Akibatnya, hanya item-item yang catatan kaki yang secara langsung berupa kutipan atau parafrase dari sumber tercetak.

Pada awal tahun enam puluhan, kata "Indonesia" adalah merupakan kata-kata kotor bagi perkembangan dunia kapitalisme. Pengambil-alihan perusahaan swasta oleh Negara Indonesia, penyitaan dan nasionalisme merajalela, menyebabkan para ekonom liberal dan para pengusaha sama-sama takut bahwa dongeng semua kekayaan di Hindia—sawit, karet dan timah—akan hilang diambil Soekarno yang berapi-api dan dua puluh juta pengikut Partai Komunis Indonesia (PKI) yang berorientasi ke Peking.

Kemudian, pada bulan Oktober 1965, para jenderal militer Indonesia masuk mengarahkan pembalasan mereka terhadap "kudeta kolonel" yang gagal, menjadi program anti-komunis, dan membuka kesempatan eksplorasi sumber daya alam negara Indonesia yang luas secara penuh oleh perusahaan-perusahaan Amerika. Setelah itu, pada 1967, Presiden Amerika Richard Nixon menggambarkan Indonesia sebagai satu "hadiyah terbesar di kawasan Asia Tenggara."¹ Jika Vietnam telah menjadi lahan kekalahan utama pasca perang bagi sebuah perluasan imperialism Amerika, maka pembalikan haluan (politik) di Indonesia yang merupakan tetangga dekat Vietnam, adalah kemenangan tunggal terbesar.

Tak perlu dikatakan, para jenderal rezim militer Indonesia-lah yang memberikan sebagian besar sahamnya untuk kesuksesan Amerika itu. Tapi yang berdiri di sisi mereka, dan yang memberikan saham jangka panjang yang sangat besar dan luar biasa adalah tim ekonom Indonesia, mereka semuanya dididik di Amerika Serikat sebagai bagian dari strategi 20 tahun disponsori oleh lembaga bantuan beasiswa swasta yang paling kuat dunia, yang disokong dana miliaran dolar dari Ford Foundation.

Namun strategi terhadap Indonesia sudah dimulai jauh sebelum Ford Foundation mengalihkan perhatiannya ke kancah internasional.

Setelah kekalahan Jepang dalam Perang Dunia II, gerakan revolucioner menyapu Asia, dari India ke Korea, dari Cina ke Filipina, banyak yang menimbulkan ancaman bagi Pax Pacifica Amerika yang sudah terencana dengan baik. Tapi kaum nasionalis Indonesia, meski bertahan dalam kesulitan dalam melawan invasi Belanda sesudah perang yang ingin melanjutkan pemerintahan Hindia Belanda, tidak pernah membawa perjuangan mereka menjadi perang rakyat besar-besaran. Sebaliknya, pemimpinnya yang dekat dengan Negara Barat memenangkan kemerdekaan mereka di ruang tamu kantor Washington dan New York. Pada 1949 Amerika berhasil membujuk Belanda untuk mengambil tindakan sebelum revolusi Indonesia berjalan terlalu jauh, dan kemudian belajar untuk hidup berdamai dengan nasionalisme dan yang seperti itu. Para diplomat Amerika membantu rancangan perjanjian yang memberikan Indonesia kemerdekaan politik mereka, yang melestarikan kehadiran kekuatan ekonomi Belanda, dan terbuka lebarnya pintu untuk masuknya pengaruh budaya dan ekonomi baru Amerika Serikat.

Di antara mereka yang menangani manuver diplomatik di AS adalah dua aristokrat muda Indonesia: Soedjatmoko dan Sumitro Djojohadikusumo, seorang ekonom dengan gelar Ph.D. lulusan dari Belanda. Keduanya adalah anggota elite yang

secara nominal anggota gerakan sosialis PSI (partai Sosialis Indonesia), salah satu partai politik Indonesia yang lebih kecil dan lebih berorientasi Barat.

Tertekan oleh momok Soekarno dan oleh sayap kiri yang kuat dari pasukan revolusi kemerdekaan Indonesia, pembentukan pengaruh politik Amerika akhirnya menemukan nasionalisme hambar yang ditawarkan oleh Soedjatmoko dan Sumitro, sebagai alternatif yang paling nyaman bagi Amerika. "Strategi *The Marshall Plan* untuk Eropa tergantung pada ketersediaan sumber daya di Asia," kata Soedjatmoko kepada para pendengarnya di New York, dan dia menawari mereka, Indonesia yang terbuka untuk "kerja sama yang bermanfaat dengan Barat."² Di Sekolah Studi Internasional Lanjutan di Washington yang didanai Ford Foundation pada awal tahun 1949, Sumitro menjelaskan bahwa sosialisme jenisnya menjamin "akses bebas" ke sumber daya alam Indonesia dan "insentif yang cukup" untuk investasi perusahaan asing.³

Ketika kemerdekaan (formal internasional/ de jure) datang kemudian pada tahun itu, Sumitro kembali ke Jakarta untuk menjadi menteri perdagangan dan industri (dan kemudian menjadi menteri keuangan dan dekan fakultas ekonomi di Universitas Indonesia di Jakarta). Dia membela sebuah konsep "stabilitas" ekonomi yang menyukai investasi Belanda dan, dengan hati-hati menghindari radikalisme, dan menjadikan Hjalmar Schacht sebagai penasehat dan arsitek ekonomi dari Dunia Ketiga.

Sumitro mendapatkan dukungan PSI dan sekutu "modernis" mereka yang secara numerik kuat, yaitu Partai Masyumi, sebuah kendaraan para pedagang komersial dan santri Islam pemilik tanah di Indonesia. Tapi jelas ia berenang melawan arus. Karena Kaum Komunis PKI, kaum Nasionalis PNI pro Soekarno, Angkatan Darat, kaum Islam ortodoks NU—semua orang, pada kenyataannya mengendarai gelombang nasionalisme pasca

perang, kecuali PSI dan Masyumi. Dalam pemilu nasional 1955—untuk Indonesia pertama dan terakhir—PSI disurvei tempat kelima terkecil. Hal itu lebih buruk dalam pemungutan suara lokal 1957, di mana PKI Komunis muncul sebagai partai terkuat.

Namun demikian, ketika Presiden Soekarno mulai menasionalisasi kepemilikan Perusahaan Belanda pada tahun 1957, Sumitro bergabung dengan para pemimpin Masyumi dan komandan Angkatan Darat pembangkang dalam Pemberontakan Kepulauan Luar Jawa, yang didukung sebentar oleh CIA. Pemberontakan itu secara spektakuler tidak berhasil. Dari kegagalan di Sumatra dan Sulawesi, Sumitro melarikan diri ke pengasingan dan berkarir sebagai konsultan pemerintah dan bisnis di Singapura. PSI dan Masyumi dilarang oleh Soekarno.

Orang Indonesia yang menjadi sekutu Amerika telah berkolusi dengan kekuatan imperialis untuk menggulingkan pemerintahan nasionalis populer terpilih, yang dipimpin oleh seorang pria (Soekarno) yang dianggap sama seperti George Washington bagi negaranya—and mereka telah kehilangan. Jadi kehancuran mereka telah didiskreditkan sehingga tidak ada suatu keajaiban yang bisa mengembalikan mereka ke kursi kekuasaan.

Keajaiban tersebut yang mengambil waktu satu dekade untuk melakukannya, dan itu datang dari luar manuver diplomasi, permainan politik partai, bahkan invasi pasukan tentara Amerika. Metode-metode tersebut, di Indonesia dan di tempat lain, telah gagal. Justru mukjizat (bagi Amerika) datang malahan melalui “lorong-lorong suci” akademisi, yang dipandu oleh tangan “mulia” filantropi.

Pendidikan telah lama menjadi lengan kekuasaan negara, dan karena itulah mengapa Dekan Rusk yang menjabarkan fungsinya di Pasifik pada tahun 1952, hanya beberapa bulan sebelum ia mengundurkan diri sebagai Asisten Sekretaris Negara untuk Urusan Timur Jauh, untuk mengepalai Yayasan

Rockefeller. "Agresi Komunis" di Asia memerlukan tidak hanya orang Amerika yang dilatih untuk berperang di sana, tetapi "kita harus membuka fasilitas pelatihan kita untuk meningkatkan jumlah teman kita dari seluruh Pasifik."⁴

Ford Foundation, di bawah pimpinan Paul Hoffman (dan yang bekerja sama dengan Rockefeller Foundation), bergerak cepat untuk menerapkan saran Rusk bagi Indonesia. Sebagai kepala dari Marshall Plan di Eropa, Hoffman telah membantu mengatur "legalisasi kemerdekaan Indonesia" dengan memotong dana bantuan ke Belanda yang kontra dan mengancam pemotongan total bantuan kepada Belanda. Karena Amerika Serikat menggantikan posisi Belanda, Hoffman dan Ford akan bekerja melalui universitas-universitas Amerika terbaik—MIT, Cornell, Berkeley, dan akhirnya Harvard—untuk mencetak jenjang hirarki orang Indonesia yang lama menjadi administrator modern, yang dilatih untuk bekerja di bawah pemerintahan tidak langsung baru Amerika. Dalam jargon Ford sendiri, mereka akan menciptakan sebuah "elit modernisasi."

"Anda tidak dapat memiliki sebuah negara modern tanpa elit modernisasi," jelas wakil presiden wakil divisi internasional Ford, Frank Sutton. *"Itu salah satu alasan kenapa kami telah memberikan banyak perhatian pada pendidikan universitas."* Sutton menambahkan bahwa tidak ada tempat yang lebih baik untuk menemukan elite seperti itu daripada di antara *"mereka yang berdiri di suatu tempat dalam struktur sosial di mana prestise, kepemimpinan, dan peduli kepentingan pribadi, sebagaimana selalu yang mereka lakukan."*

Ford meluncurkan usahanya untuk membuat Indonesia sebuah "negara modern" pada tahun 1954 dengan proyek-proyek lapangan dari MIT dan Cornell. Para sarjana yang dihasilkan oleh kedua proyek—satu di bidang ekonomi, yang lain dalam pembangunan politik—telah secara efektif mendominasi bidang studi Indonesia di Amerika Serikat sejak

itu. Dibandingkan dengan apa yang mereka akhirnya produksi di Indonesia, bagaimanapun, ini merupakan prestasi yang cukup sederhana. Bekerja melalui Pusat Studi Internasional (*Center for International Studies*, gagasan Max Millikan dan Walt W Rostow yang disponsori CIA.), Ford mengirimkan tim dari MIT untuk menemukan "penyebab stagnasi ekonomi di Indonesia." Sebuah contoh menarik dari upaya itu adalah studi Guy Pauker tentang "kendala politik" terhadap pembangunan ekonomi, kendala seperti pemberontakan bersenjata."

Dalam perjalanan pekerjaan lapangan, Pauker harus tahu dengan cukup baik perwira-perwira tinggi Angkatan Darat Indonesia. Ia menemukan bahwa mereka "jauh lebih mengesankan" daripada para politisi. "Aku adalah orang pertama yang tertarik pada peran militer dalam pembangunan ekonomi," kata Pauker. Dia juga harus tahu sebagian besar tokoh kunci warga sipil: "Dengan pengecualian dari sebuah kelompok yang sangat kecil," mereka "hampir benar-benar dilupakan" dari apa yang Pauker sebut pembangunan modern. Tidak mengherankan, "kelompok yang sangat kecil" itu terdiri dari bangsawan-intelektual PSI, khususnya Sumitro dan murid-muridnya.

Sumitro, pada kenyataannya, telah berpartisipasi dalam briefing tim MIT sebelum mereka meninggalkan Cambridge. Beberapa murid-muridnya juga dikenal oleh tim MIT, telah menghadiri sebuah seminar musim panas yang didanai CIA yang dijalankan di Harvard setiap tahun oleh Henry Kissinger. Salah satu mahasiswa adalah Muhammad Sadli, anak santri pedagang teman baik Pauker. Di Jakarta, Pauker menjalin persahabatan dengan klan PSI dan membentuk sebuah kelompok studi politik yang anggotanya di antaranya adalah kepala Biro Perencanaan Nasional Indonesia (Bappenas) Ali Budiardjo, dan istrinya Miriam Budiarjo, saudara perempuan Soedjatmoko.

Pauker, kelahiran Rumania, telah membantu menemukan sebuah kelompok yang disebut "Sahabat Amerika Serikat"

di Bucharest persis setelah Perang Dunia Kedua. Dia kemudian datang ke Harvard, di mana ia mendapat gelar kesarjanaannya. Sementara banyak orang Indonesia yang telah menuduh sang profesor tersebut memiliki koneksi CIA, Pauker membantah bahwa ia intim dengan CIA sampai 1958, setelah ia bergabung dengan RAND Corporation. Sejak itu, bukan rahasia lagi bahwa ia dilatih dan diarahkan oleh CIA, Pentagon, dan Departemen Luar Negeri Amerika. Nara Sumber yang sangat tinggi tempatnya di Washington mengatakan bahwa dia "terlibat langsung dalam pengambilan keputusan."

Pada tahun 1954—setelah tim MIT terjun di lapangan—Ford menelurkan Proyek Indonesia Modern di Cornell University. Dengan modal awal 224.000 dolar dan dipenuhi setiap periodik, Ketua Programnya George Kahin telah membangun sayap studi ilmu sosial Indonesia yang didirikan di Amerika Serikat. Bahkan perguruan tinggi di Indonesia harus menggunakan orientasi studi elit Cornell untuk mengajarkan ilmu politik dan sejarah Indonesia pasca-proklamasi kemerdekaan.

Di antara beberapa orang Indonesia yang dibawa ke Cornell dengan dana hibah (*grant*) Yayasan Ford dan Rockefeller mungkin yang paling berpengaruh adalah sosiolog-politikus Selo Soemardjan. Sebagai tangan kanannya Sultan Yogyakarta, Selo Soemardjan adalah salah satu orang kuat rezim Indonesia saat itu.

Kelompok ilmiah politik milik Kahin bekerja sama dengan Fakultas Ekonomi milik Sumitro di UI Jakarta. "Sebagian besar orang di Universitas Indonesia pada dasarnya berasal dari keluarga borjuis atau birokrasi," kenang Kahin. "Mereka hanya sedikit tahu tentang masyarakat mereka. Dalam sebuah "kemenangan" yang berbicara dengan tajam tentang ilusi liberal bermakna baik, Kahin berhasil mendorong mereka untuk "membiarkan kaki mereka kotor" selama tiga bulan di sebuah desa. Banyak orang akan menghabiskan empat tahun di Amerika Serikat.

Bersama dengan Widjojo Nitisastro, anak didik Sumitro yang terkemuka, Kahin mendirikan institut untuk mempublikasikan penelitian pedesaan. Ini tidak pernah berjumlah banyak, kecuali bahwa penasihat Amerika membantu Ford mempertahankan kontak dalam hari-hari yang paling sulit dari Presiden Soekarno.

Kahin masih memikirkan urusan Cornell dengan Ford di Indonesia "sebagai sebuah pernikahan yang cukup bahagia"— dengan dana yang lebih sedikit daripada yang diberikan kepada cover politik. "dana US AID relatif mudah untuk didapatkan", ia menjelaskan. "Namun yang pasti di Indonesia, orang bekerja pada masalah politik dengan uang pemerintah [AS] selama periode ini akan menemukan masalah mereka jauh lebih sulit.

Sebagai salah satu akademisi merpati Vietnam terkemuka, Kahin telah kesal kepada Departemen Luar Negeri Amerika pada berbagai kesempatan, dan banyak dari murid-muridnya yang jauh lebih radikal daripada dia. Namun bagi kebanyakan orang Indonesia, pekerjaan Kahin itu benar-benar tidak jauh berbeda dari pekerjaan Pauker itu. Seorang pria yang pergi untuk mengajar, yang lain bekerja untuk RAND dan CIA. Tetapi konsekuensi dari upaya pembangunan bangsa mereka di Indonesia adalah sama.

MIT dan Cornell membuat kontak, mengumpulkan data, membangun keahlian. Hal itu kemudian diwariskan ke Berkeley University untuk benar-benar melatih sebagian besar tokoh kunci Indonesia yang akan merebut kekuasaan pemerintah dan menempatkan pelajaran pro-Amerika mereka ke dalam praktik. Dekan Fakultas Ekonomi UI Sumitro telah menyediakan *academic boot camp* yang sempurna untuk pasukan penguncang ekonomi ini.

Untuk mengawasi proyek ini, Presiden Ford Foundation, Paul Hoffman telah menyadap Michael Harris, penyelenggara CIO satu kali yang telah memimpin program Marshall Plan di bawah Hoffman di Perancis, Swedia, dan Jerman. Harris yang telah

melakukan survei Marshall Plan di Indonesia pada tahun 1951, mengenal Sumitro, dan sebelum pergi keluar diarahkan secara ekstensif oleh promotor Sumitro di New York, Robert Delson, seorang pengacara Park Avenue yang telah menjadi penasihat hukum Indonesia di Amerika Serikat sejak 1949. Harris mencapai Jakarta pada tahun 1955 dan ditetapkan untuk membangun program pascasarjana di bidang ekonomi baru yang luas dari Dekan Sumitro yang didanai Ford.

Kali ini sentuhan profesional dan kehormatan akademis itu harus disediakan oleh Berkeley. Tugas pertama tim Berkeley adalah untuk menggantikan profesor Belanda, yang pengaruh kolonial dan ekonomi kapitalisnya ingin dihentikan oleh Soekarno. Tim Berkeley juga akan meringankan rekan junior Indonesia Sumitro di fakultas ekonomi UI, sehingga Ford dapat mengirim mereka kembali ke Berkeley untuk kredensial yang lebih maju. Sadli sudah ada di sana, berbagi dupleks dengan Pauker, yang datang untuk mengepalai Pusat Studi baru untuk Asia Tenggara dan Asia Selatan. Anak didik Sumitro, Widjojo Nitisastro memimpin kru pertama yang keluar ke Berkeley.

Sementara rekan junior Indonesia belajar di fakultas ekonomi Amerika di ruang kelas Berkeley, profesor Berkeley mengubah Fakultas Ekonomi di Jakarta menjadi sekolah ekonomi, statistik, dan administrasi bisnis bergaya Amerika. Soekarno keberatan. Pada kuliah tahunan Fakultas, anggota tim Bruce Glassburner ingat, Soekarno mengeluh bahwa "semua orang-orang dapat berkata kepada saya mengenai 'Schumpeter dan Keynes.' Ketika saya masih muda saya membaca Marx. "Soekarno bisa mengeluh dan mengeluh, tetapi jika ia sama sekali ingin pendidikan Indonesia harus mengambil apa yang ia dapatkan. "Ketika Soekarno mengancam ia akan mengakhiri pendidikan ekonomi Barat," kata John Howard, direktur lama dari Ford International Training dan Program Penelitian, "Ford

mengancam untuk memotong semua program, dan ini membuat Soekarno berubah arah."

Staf Berkeley juga bergabung dalam upaya untuk menjaga sosialisme Soekarno dan kebijakan nasional Indonesia di teluk. "Kami mendapat banyak tekanan melalui 1958-1959 untuk 'retooling' kurikulum," kenang Glassburner. "Kami melakukan beberapa *dummying-up*, Anda tahu—kita pasang 'sosialisme' sebagai judul saja kepada banyak mata kuliah yang kami bisa. Tapi benar-benar mencoba untuk menjaga integritas akademik dari tempatnya."

Proyek, yang dibiayai Ford sebesar 2,5 juta dolar, sudah jelas, dan beberapa kali menyatakan, tujuan."Ford merasa inilah pelatihan orang-orang yang akan memimpin negeri ini ketika Soekarno keluar (diberhentikan)," jelas John Howard.

Ada sedikit kesempatan, tentu saja, bahwa PSI Sumitro sangat kecil kemungkinannya akan mendahului Soekarno di jajak pendapat (pemilu). Tapi "Sumitro merasa kelompok PSI bisa memiliki pengaruh yang jauh dari proporsi kekuatan suara mereka dengan menempatkan orang di posisi kunci dalam pemerintahan," kenang ketua proyek pertama, seorang profesor bisnis Irlandia yang penuh semangat bernama Len Doyle.

Ketika Sumitro pergi ke pengasingan, Fakultasnya peduli kepadanya. Murid-muridnya mengunjunginya diam-diam dalam perjalanan mereka ke dan dari Amerika Serikat. Orang Amerika yang kuat seperti Harry Goldberg, seorang letnan bos pekerja Jay Lovestone (ketua program internasional CIA), telah menyimpan kontak jarak dekat dan melihat bahwa pesan-pesan Sumitro mengalir melalui teman Indonesia-nya. Tidak ada dekan yang ditunjuk untuk menggantikannya, ia adalah "Ketua in absentia."

Semua intrik yang tidak akademis nyaris tidak menyebabkan adanya ria kegelisahan di antara para profesor yang teliti. Sebuah pengecualian yang tercatat adalah Doyle. "Saya merasa bahwa ada banyak masalah yang saya punya mungkin telah berasal

dari kenyataan bahwa aku tidak yakin posisi Sumitro sebagai perwakilan Ford Foundation adalah dan dalam retrospeksi, mungkin CIA," kenang Doyle.

Harris mencoba mempengaruhi Doyle untuk menyewa "dua atau tiga orang Amerika yang dekat dengan Sumitro." Salah satunya adalah seorang teman lama Sumitro dari tim MIT, William Hollinger. Doyle menolak. "Sudah jelas bahwa Sumitro akan terus menjalankan kegiatan Fakultas dari Singapura," katanya. Tapi itu adalah permainan ia tidak akan mainkan. "Saya merasa bahwa Universitas tidak boleh terlibat dalam apa yang pada dasarnya telah menjadi pemberontakan melawan pemerintah," jelas Doyle, "apa pun simpati yang mungkin Anda miliki dengan penyebab pemberontakan dan tujuan pemberontak."

Kembali ke rumah, pertahanan integritas akademis Doyle kesepian tidak dihargai melawan tekanan-tekanan politik yang diberikan melalui Ford. Meskipun ia telah diutus di sana selama dua tahun, Berkeley baru ingat dia setelah satu tahun. "Dia mencoba untuk menjalankan hal-hal," kata pejabat Universitas sopan berbasa-basi. "Kami tidak punya pilihan selain mengapalkan ia pulang." Bahkan, Harris dia melambung. "Dalam penilaian saya," kenang Harris, "ada masalah nyata antara Doyle dan Fakultas."

Salah satu pria muda yang tinggal di setelah Doyle pergi adalah Ralph Anspach, anggota tim Berkeley sekarang mengajar kuliah di San Francisco. Anspach begitu muak dengan apa yang dilihatnya di Jakarta sehingga dia tidak akan lagi bekerja di bidang ekonomi terapan. "Saya merasa bahwa dalam analisis terakhir aku seharusnya menjadi bagian dari kebijakan imperium Amerika," katanya, "membawa sains Amerika, dan sikap, dan budaya... menang atas negara-negara—melakukan hal ini dengan banyak sekali koktail dan pembayaran yang tinggi. Aku baru saja keluar dari semuanya."

Doyle dan Anspach adalah pengecualian. Sebagian besar profesional akademik menemukan bahwa proyek ini—seperti Ford maksudkan untuk menjadi—awal sebuah karier “Ini adalah istirahat yang luar biasa bagi saya,” jelas Bruce Glassburner, ketua proyek dari 1958-1961. “Tiga tahun di sana memberi saya kesempatan untuk menjadi semacam ekonom tertentu. Aku punya sebuah kategori—saya menjadi seorang ekonom pembangunan.—Dan saya harus mengenal Indonesia, ini membuat perbedaan besar dalam karir saya...”

Berkeley secara bertahap mengeluarkan orang dari Jakarta pada 1961-1962. Konflik terus-menerus antara perwakilan Ford dan ketua Berkeley tentang siapa yang akan menjalankan proyek itu, dalam beberapa bagian mempercepat berakhirnya. Tapi yang lebih penting, para profesor tidak lagi diperlukan, dan mungkin suatu kewajiban politik akan meningkat. Angkatan pertama murid Sumitro telah kembali dengan derajat mereka dan kembali dapat mengontrol sekolah-sekolah.

Tim Berkeley telah melakukan tugasnya. “Jagalah sesuatu tetap hidup,” kenang Glassburner bangga. “Kami telah memasang sebuah lubang... dan dengan uang Ford Foundation, kami melatih empat puluh atau lebih ekonom mereka.” Apa yang universitas dapatkan keluar dari itu? “Nah, uang biaya *overhead* (dana operasional), kau tahu.” Dan kepuasan pekerjaan dilakukan dengan baik.

Pada tahun 1959 Pauker menyusun kajian tentang isolasi elektoral PSI dan Pemberontakan Sumitro yang gagal di Kepulauan Luar Jawa dalam makalah yang banyak dibaca berjudul: “Asia Tenggara sebagai Daerah Bermasalah dalam Dekade Berikutnya. “Partai seperti PSI yang “tidak layak untuk kompetisi yang kuat” dengan komunisme, ia menulis.”Komunisme terikat untuk menang di Asia Tenggara... kecuali ada kekuatan pengimbang yang efektif ditemukan. “Yang terbaik dilengkapi” kekuatan pengimbang, tulisnya,

adalah "anggota korps perwira nasional sebagai individu tentara nasional dan sebagai struktur yang yang terorganisasi.⁵

Dari pengasingannya di Singapura, Sumitro setuju, dengan alasan bahwa PSI dan partai Masyumi, yang telah diserang Angkatan Darat, adalah benar-benar "sekutu alami" Angkatan Darat. Tanpa mereka, Angkatan Darat akan menemukan dirinya sendiri secara politis akan terisolasi, katanya. Tetapi untuk terjadinya aliansi sempurna mereka, "rezim Soekarno harus digulingkan dulu. "Sampai saat itu, Sumitro memperingatkan para jenderal agar harus tetap terus "mengawasi" pertumbuhan organisasi petani Komunis yang semakin kuat. Sementara itu para sarjana anak didiknya Ford-Sumitro di Jakarta telah memulai langkah-langkah penting menuju perbaikan hubungan militer.

Untungnya bagi Ford dan citra akademik itu ada sekolah lain di tangan, yaitu: SESKOAD, Sekolah Komando dan Staf Angkatan Darat. Terletak tujuh puluh mil sebelah tenggara dari Jakarta di kosmopolitan Bandung, SESKOAD adalah saraf pusat otak Angkatan Darat. Ada jenderal yang memutuskan masalah organisasi dan politik, ada, perwira senior pada rotasi reguler "yang di-upgread" dengan beberapa manual dan metode yang dijemput selama pelatihan di Fort Leavenworth, Kansas.

Ketika tim Berkeley mengeluarkan dirinya pada tahun 1962, Sadli, Widjojo dan lain-lain dari anggota Fakultas (Ekonomi UI) mulai melakukan perjalanan rutin ke Bandung untuk mengajar di SESKOAD. Mereka mengajarkan "aspek ekonomi pertahanan," kata Frank Miller dari Ford Foundation, yang mengantikan Harris di Jakarta. Pauker mengisahkan cerita yang berbeda. Sejak pertengahan '50-an-, ia telah datang untuk mengetahui staf Jenderal Angkatan Darat dengan cukup baik, ia menjelaskan, pertama pada tim MIT, kemudian pada perjalanan untuk RAND. Salah seorang teman yang baik adalah Kolonel Suwarto (bukan Jenderal Soeharto), wakil komandan SESKOAD dan

Iulusan pascasarjana Fort Leavenworth 1959. Pada tahun 1962, Pauker membawa Suwarto ke RAND.

Selain belajar "segala macam hal tentang urusan internasional" sementara di RAND, Pauker mengatakan, Suwarto juga melihat bagaimana RAND "mengatur sumber daya akademik negara sebagai konsultan." Menurut Pauker, Suwarto memiliki "ide baru" ketika ia kembali ke Bandung. "Para empat atau lima ekonom top menjadi '*di-brain wash*' dalam kuliah ilmuwan sosial dan mempelajari masalah-masalah politik masa depan Indonesia di SESKOAD."

Akibatnya, kelompok ini menjadi penasehat sipil tingkat tinggi Angkatan Darat. Mereka bergabung di SESKOAD dengan alumni program universitas lainnya dari PSI dan Masyumi—Miriam Budiardjo dari kelompok studi MIT Pauker, dan Selo Soemardjan dari program Kahin di Cornell, serta dosen senior dari Institut Teknologi Bandung di dekatnya, di mana Universitas Kentucky telah menjadi mitra "pembangunan kelembagaan" untuk AID sejak tahun 1957.

Para ekonom dengan cepat terjebak dalam konspirasi anti-komunis yang diarahkan pada menumbangkan rezim Soekarno dan didorong oleh Sumitro dari pengasingannya di Singapura. Letnan Jenderal Achmad Yani, komandan Angkatan Darat-in-chief, telah menarik orang dari sekitar dia sebuah "pemikir kepercayaan" dari para jenderal. Itu adalah "rahasia umum," kata Pauker, bahwa Yani dan otak kepercayaannya sedang membicarakan "rencana darurat" yang untuk "mencegah kekacauan, karena Soekarno harus meninggal tiba-tiba." Kontribusi Suwarto mini-RAND, menurut Kolonel Willis Ethel G, atase pertahanan AS di Jakarta dan teman dekat Panglima-in-Chief Yani dan lain-lain dari perintah Angkatan Darat tinggi, adalah bahwa para profesor "akan menjalankan program di perencanaan darurat ini."

Tentu saja, para perencana Angkatan Darat khawatir tentang “upaya mencegah kekacauan.” Mereka khawatir tentang PKI. “Mereka tidak akan membiarkan Komunis akan mengambil alih negara ini,” kata Ethel. Mereka juga tahu bahwa ada dukungan besar dari rakyat bagi Soekarno dan PKI dan bahwa banyak darah akan mengalir bila *showdown* (aksi penggulingan/kudeta) datang.

Ada lembaga lain yang bergabung dengan ekonom Ford dalam mempersiapkan militer. Perwira tingkat Tinggi Indonesia telah memulai program pelatihan di AS di pertengahan ‘50-an. Pada tahun 1965 empat ribu perwira telah belajar komando militer skala besar di Fort Leavenworth dan kontra pemberontakan di Fort Bragg. Dimulai pada tahun 1962, ratusan petugas tamu di Harvard dan Syracuse memperoleh keterampilan untuk menjaga ekonomi, maupun militer yang besar, pembentukan, dengan pelatihan dalam segala hal dari administrasi bisnis dan manajemen personil sampai fotografi udara dan pelayaran/perkapalan⁶. “Program Bantuan Keselamatan Publik” yang di Filipina dan Malaya dilatih dan dilengkapi dengan Brigade Mobile di keempat angkatan militer Indonesia dan polisi.

Sementara Angkatan Darat mengembangkan keahlian dan perspektif—milik program bantuan dermawan Amerika—ini juga meningkatkan pengaruh politik dan ekonomi. Di bawah darurat militer bela negara yang dinyatakan oleh Soekarno pada saat Pemberontakan Kepulauan Luar, Angkatan Darat telah menjadi kekuatan dominan di Indonesia. Komandan daerah mengambil alih pemerintah provinsi—merampas kemenangan pluralitas PKI Komunis dalam pemilihan lokal 1957. Takut disapu PKI dalam pemilu nasional yang direncanakan 1959, para jenderal mendesak Soekarno untuk membatalkan pemilihan umum selama enam tahun. Kemudian mereka bergerak cepat ke gagasan baru Soekarno “demokrasi terpimpin,” meningkatkan jumlah kementerian di bawah kendali mereka sampai ke waktu

kudeta militer itu. Bingung oleh keengganan Angkatan Darat untuk mengambil kekuasaan penuh, wartawan menyebutnya sebagai "kudeta merangkak."⁷

Tentara juga bergerak ke dalam perekonomian, pertama dengan mengambil "kontrol pengawasan," kemudian menguasai kunci dewan direktur dari property milik Belanda yang PKI telah rebut atas nama "untuk kepentingan rakyat" selama konfrontasi atas Irian Barat pada akhir tahun 1957. Akibatnya, perkebunan dikendalikan jenderal, industri kecil, BUMN minyak dan timah, dan perusahaan negara yang menjalankan ekspor-impor, yang pada tahun 1965 pemerintah memonopoli pembelian dan telah bercabang ke penggilingan, pengiriman, dan distribusi gula.

Perwira tinggi tersebut tidak lahir dalam aristokrasi Indonesia yang segera bergabung, dan di pedesaan mereka menyemen aliansi—sering dengan melalui ikatan keluarga—with Muslim santri pemilik tanah yang merupakan tulang punggung dari Partai Masyumi. "Tentara dan polisi sipil," tulis Robert Shaplen dari New York Times, "hampir menguasai seluruh aparatus negara." Willard Hanna dari American University menyebutnya "bentuk baru dari pemerintah: perusahaan Militer-swasta"⁸. Akibatnya, "aspek ekonomi pertahanan" menjadi subjek (mata kuliah) yang luas di SESKOAD. Tapi ekonom Ford Indonesia membuatnya lebih luas dengan melakukan untuk mempersiapkan kebijakan ekonomi untuk periode pasca-Soekarno di sana juga.

Selama periode ini, kaum Komunis terjepit di antaranya. Kehilangan kemenangan mereka di jajak pendapat (pemilu) dan tidak mau berpisah dengan Soekarno, mereka mencoba untuk membuat yang terbaik dari "demokrasi terpimpin"-nya, berpartisipasi dengan Angkatan Darat dalam koalisi kabinet. Pauker menggambarkan strategi PKI sebagai "berusaha untuk menjaga jalan parlementer terbuka," sambil berusaha untuk datang ke kekuasaan dengan "aklamsasi (suara terbanyak)." Itu berarti membangun prestise/gengsi PKI sebagai

"yang paling solid, sangat berguna, disiplin, terorganisir dengan baik, mempunyai kemampuan politik yang kuat di negara ini", yang akan mengubah Indonesia ⁹ "ketika semua kemungkinan solusi yang lain telah gagal."

Setidaknya dalam angka, kebijakan PKI sukses. Kebanyakan Federasi buruh utama adalah komunis, seperti organisasi petani terbesar dan terkemuka, dan kelompok perempuan dan pemuda. Pada 1963, tiga juta orang Indonesia, kebanyakan dari mereka ada di Jawa yang sangat padat penduduknya, adalah anggota PKI, dan diperkirakan tujuh belas juta anggota organisasi yang terkait—sehingga merupakan Partai Komunis terbesar di dunia di luar Rusia dan Cina. Pada saat Kemerdekaan partai itu hanya telah berjumlah delapan ribu.

Pada bulan Desember 1963, Ketua PKI DN Aidit memberikan sanksi resmi untuk "tindakan sepihak" yang telah dilakukan oleh petani untuk diberlakukannya hukum reformasi tanah (*Land Reform*) dan berbagi panen-tanaman, yang sudah ada di buku. Meskipun kepemilikan tuan tanah itu tidak besar, kurang dari separuh petani Indonesia memiliki tanah yang mereka kerjakan, dan ini yang paling memiliki kurang dari satu hektar. Sebagai "tindakan sepihak" para petani mengumpulkan momentum, Soekarno, melihat koalisinya terancam, mencoba untuk memeriksa kekuasaannya dengan mendirikan "pengadilan *land-reform*" yang memasukkan wakil-wakil petani. Tapi di pedesaan, polisi terus berbenturan dengan petani dan melakukan penangkapan massal. Di beberapa daerah, kelompok pemuda santri mulai serangan mematikan terhadap para petani. Karena Angkatan Darat memegang kekuasaan negara di sebagian besar wilayah, "tindakan sepihak" para petani dianggap diarahkan untuk melawan kewenangannya.

Pauker menyebutnya "perjuangan kelas di pedesaan" dan menunjukkan bahwa PKI telah menempatkan dirinya "di posisi bertabrakan dengan Angkatan Darat." ¹⁰ Tetapi tidak

seperti Komunis Mao di pra-revolusioner Cina, PKI tidak punya Tentara Merah. Setelah memilih jalan parlementer, PKI terjebak dengan itu. Pada awal 1965, para pemimpin PKI menuntut agar pemerintah Soekarno (di mana mereka menjadi menteri kabinet) membentuk sebuah milisi rakyat—lima juta pekerja/buruh bersenjata, sepuluh juta petani bersenjata. Tetapi kekuasaan Soekarno bolong. Angkatan Darat telah menjadi negara dalam negara. Adalah mereka—and bukan Soekarno atau PKI—yang memegang persenjataan¹¹

Buktinya datang pada bulan September 1965. Pada malam tanggal 30, pasukan pembangkang di bawah komando perwira tingkat rendah Angkatan Darat, dalam aliansi dengan para perwira dari sebagian kecil Angkatan Udara Indonesia, membunuh Jenderal Ahmad Yani dan lima anggota “otak kepercayaan-SESKOAD-nya”. Dengan dipimpin oleh Letnan Kolonel Untung, para pemberontak merebut stasiun radio Jakarta dan pagi berikutnya menyiaran sebuah pernyataan bahwa Gerakan 30 September mereka diarahkan terhadap “Dewan Jenderal”, yang mereka umumkan “Dewan Jendral” itu disponsori CIA dan memiliki sendiri rencana kudeta pada Hari Angkatan Bersenjata, empat hari kemudian.

Aksi “pencegahan kudeta militer” oleh Letkol. Untung cepat runtuh. Soekarno, yang berharap untuk mengembalikan keseimbangan kekuatan pra-kudeta, tidak memberinya dukungan. PKI tidak menyiapkan demonstrasi jalanan, tidak ada pemogokan, tidak ada pemberontakan terkoordinasi di pedesaan. Para pembangkang sendiri telah salah dalam membunuh Jenderal Nasution dan tampaknya meninggalkan/meluputkan Jenderal Suharto dari daftar mereka. Soeharto menggerakkan pasukan elit *paracommados* (Kopasus) dan unit-unit Divisi Siliwangi Jawa Barat untuk melawan kolonel Untung. Pasukan Untung, tidak percaya diri, misi mereka, dan

kesetiaan mereka, tidak punya pijakan berdiri. Semuanya sudah berakhir dalam sehari.

Komando tertinggi Angkatan Darat dengan cepat menyalahkan Komunis untuk kudeta, sejak itu barisan pers Barat telah mengikutinya. Namun kurangnya ekspresi aktivitas demonstrasi di jalan-jalan dan pedesaan membuat tuduhan keterlibatan PKI tidak mungkin, dan banyak spesialis Indonesianis percaya dengan pendapat sarjana Belanda WF Wertheim, bahwa "kudeta yang dipimpin Untung... sebagaimana yang diklaim begitu—adalah sebuah urusan intern Angkatan Darat yang mencerminkan ketegangan serius antara perwira dari Divisi Diponegoro Jawa Tengah, dengan Komando Tertinggi Angkatan Darat di Jakarta...."¹²

Sayap Kiri, di sisi lain, kemudian mengasumsikan bahwa CIA telah memiliki campur tangan berat dalam urusan ini. Para staf resmi kedutaan Amerika sudah lama minum anggur dan makan malam *apparatchiks* bersama para mahasiswa yang bangkit untuk memimpin demonstrasi yang menjatuhkan Soekarno. CIA itu dekat dengan Angkatan Darat, terutama dengan Kepala Intelijen Achmed Sukendro, yang telah menahan agen-agennya dengan bantuan AS setelah 1958, dan kemudian membiayainya untuk belajar di University of Pittsburgh di awal tahun enam puluhan. Tapi Sukendro dan sebagian besar anggota lain dari Komando Tertinggi Indonesia sama-sama dekat dengan atase militer kedutaan AS, yang tampaknya telah membuat kontak Pemimpin Washington dengan TNI Angkatan Darat, baik sebelum dan sesudah percobaan kudeta. Semuanya, mengingat make-up dan sejarah para jenderal dan sekutu "modernis" mereka dan para penasehat, jelas bahwa pada titik ini baik CIA maupun Pentagon butuh untuk memainkan peran yang lebih dari peran bawahan.

Para profesor Indonesia mungkin telah membantu menyusun layout rencana "kontingensi"/kedaruratan Angkatan Darat, tapi tidak ada yang akan meminta mereka untuk

turun ke jalan dan membuat “revolusi”. Bawa mereka bisa meninggalkan mahasiswa mereka. Karena kurangnya organisasi massa, Angkatan Darat bergantung pada mahasiswa untuk memberikan kesan orisinalitas dan “popularitas” kepemimpinan dalam peristiwa yang diikuti. Adalah mahasiswa yang menuntut pemenggalan kepala Soekarno, dan itu adalah mahasiswa—sebagai propagandis—yang membawa seruan *jihad* (perang agama) ke desa-desa.

Pada akhir Oktober, Brigadir Jenderal Sjarif Thajeb—menteri pendidikan tinggi lulusan Harvard (dan sekarang duta besar untuk Amerika Serikat)—membawa para pemimpin mahasiswa bersama di ruang tamunya untuk menciptakan gerakan Komando Aksi Mahasiswa Indonesia (KAMI).¹³ Banyak pemimpin KAMI adalah mahasiswa *apparatchiks* tua yang telah didekati oleh kedutaan AS. Beberapa di antaranya telah melakukan perjalanan ke Amerika Serikat sebagai pertukaran siswa American Field Service (AFS), atau pada tamasya panjang tahun dalam “Proyek Kepemimpinan Mahasiswa Asing/*Foreign Students Leaderships Project*” yang disponsori oleh US National Student Association di tahun-tahun makan salad CIA-nya.

Hanya beberapa bulan sebelum kudeta, Duta Besar AS Marshall Green tiba di Jakarta, dengan membawa reputasi memiliki pengalaman mendalangi mahasiswa dalam penggulingan Syngman Rhee di Korea dan memicu rumor bahwa tujuannya di Jakarta adalah untuk melakukan hal yang sama di sana. Manual lama tentang organisasi mahasiswa baik di Korea maupun Inggris adalah disuplai oleh kedutaan Amerika untuk pimpinan puncak KAMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia) segera setelah kudeta.

Namun, kepemimpinan KAMI paling militan datang dari Bandung, di mana Universitas Kentucky telah sepuluh tahun memasang Program “pembangunan kelembagaan” di Institut Teknologi Bandung (ITB), yang telah mengirim hampir lima

ratus mahasiswa mereka ke Amerika Serikat untuk pelatihan. Mahasiswa di seluruh universitas elit di Indonesia telah diberikan pelatihan paramiliter oleh Angkatan Darat dalam sebuah program untuk waktu yang disarankan oleh seorang kolonel ROTC yang cuti dari Berkeley. Pelatihan mereka adalah "dalam mengantisipasi upaya Komunis merebut pemerintahan," tulis Harsja Bachtiar, seorang sosiolog Indonesia dan alumnus Cornell dan Harvard.¹⁴

Di Bandung, markas besar aristokrat Siliwangi, pelatihan paramiliter mahasiswa ditingkatkan pada bulan-bulan sebelum kudeta, dan pemimpin santri mahasiswa yang membual kepada teman-teman Amerika mereka, bahwa mereka mengembangkan kontak organisasi dengan kelompok pemuda muslim ekstremis di desa-desa. Ini adalah kelompok-kelompok yang mempelopori pembantaian pengikut PKI dan para petani.

Pada saat pemakaman putri Jenderal Nasution, yang keliru dibunuh dalam kudeta Kolonel Untung, Kepala Angkatan Laut Eddy Martadinata mengatakan kepada para pemimpin mahasiswa dan santri untuk "menyapu" (orang yang diduga anggota PKI). Pesannya adalah "bahwa mereka bisa pergi keluar dan membersihkan Komunis tanpa halangan dari militer", tulis Koresponden Asia *Christian Science Monitor*, John Hughes. Dengan senang hati mereka berseru kepada pengikut mereka: Selipkan pisau dan pistol di ikat pinggang mereka, ayunkan klub mereka atas bahu mereka, dan memulai tugas yang mereka telah lama harapkan."¹⁵ Langkah pertama mereka adalah membakar markas PKI. Kemudian, ribuan pendukung PKI dan Soekarno ditangkap dan dipenjarakan di Jakarta; Anggota kabinet dan anggota parlemen secara permanen "ditangguhkan", dan pembersihan kementerian dimulai.

Bulan berikutnya, pada 17 Oktober 1965, Kolonel Sarwo Edhy membawa pasukan terjun payung elit-nya ("Baret Merah") ke kubu PKI Jawa Tengah di segitiga Boyolali-Klaten-

Solo. Tugasnya, menurut Hughes, adalah "pemusnahan, dengan cara apapun yang mungkin diperlukan, dari inti Partai Komunis di sana." Ia menemukan ia hanya punya terlalu sedikit pasukan. "Kami memutuskan untuk mendorong kaum sipil anti-komunis untuk membantu pekerjaan", kata Kolonel Hughes. "Di Solo kami berkumpul bersama-sama dengan para pemuda, kelompok-kelompok nasionalis, organisasi-organisasi keagamaan Muslim. Kami memberi mereka pelatihan dua atau tiga hari', kemudian mengirim mereka keluar untuk membunuh Komunis.." ¹⁶

Para mahasiswa teknik Bandung, yang telah belajar dari tim AID Kentucky bagaimana membangun dan mengoperasikan pemancar radio, yang disadap oleh korps elit Kolonel Edhy untuk mendirikan banyak unit penyiaran kecil di seluruh daerah PKI yang kuat di Jawa Timur dan Jawa Tengah, beberapa di antaranya mendesak kaum fanatik lokal untuk bangkit melawan kaum Komunis dalam *jihad*. Kedutaan AS menyediakan suku cadang yang diperlukan untuk radio ini.

Majalah *Time* menggambarkan apa yang diikuti:

Kaum Komunis, simpatisan Merah dan keluarga mereka sedang dibantai oleh ribuan orang. Unit tentara infanteri dilaporkan telah mengeksekusi ribuan komunis setelah interogasi di penjara terpencil.... Berbekal pisau-pisau lebar yang disebut parang, kelompok Muslim merayap di malam hari ke dalam rumah Komunis, membunuh seluruh keluarga dan mengubur mayat-mayat di kuburan dangkal... Kampanye pembunuhan menjadi begitu berani di bagian pedesaan Jawa Timur di mana kelompok "Muslim" menempatkan kepala korban di ujung bambu dan diarak mereka melalui desa-desa. Pembunuhan telah sampai pada skala tertentu sehingga pembuangan banyak mayat telah menciptakan masalah sanitasi yang serius di Jawa Timur dan Sumatra Utara, di mana udara lembab menyerbarkan bau daging yang membusuk. Wisatawan dari daerah-daerah menceritakan tentang sungai-sungai kecil yang telah benar-

benar tersumbat dengan tubuh mayat; transportasi sungai di tempat telah macet secara serius.¹⁷

Mahasiswa pascasarjana dari Bandung dan Jakarta, didukung Angkatan Darat, meneliti jumlah korban yang mati. Laporan mereka, yang tidak pernah dipublikasikan, tapi bocor kepada koresponden Frank Palmos, diperkirakan berjumlah satu juta korban mati. Dalam "segitiga kubu" PKI Boyolali, Klaten, dan Solo, Palmos mengatakan mereka melaporkan, "hampir sepertiga dari penduduknya tewas atau hilang."¹⁸ Sebagian besar pengamat berpikir perkiraan mereka yang terlalu tinggi, memperkirakan jumlah korban tewas sedikitnya tiga sampai lima ratus ribu orang.

Para mahasiswa KAMI juga memainkan bagian perannya—menyebabkan kehidupan di Jakarta macet total dengan demonstrasi anti-komunis, Demo anti-Soekarno bila diperlukan. Pada Januari, Kolonel Sarwo Edhy kembali ke Jakarta dalam mengarahkan demonstrasi KAMI, korps elite-nya menyediakan bagi KAMI dengan truk, pengeras suara, dan perlindungan. Para demonstran KAMI bisa mengikat kota itu sekehendaknya.

"Gagasan bahwa Komunisme adalah musuh masyarakat nomor satu, bahwa Komunis Cina tidak lagi merupakan seorang teman dekat tetapi ancaman bagi keamanan negara, dan bahwa ada korupsi dan inefisiensi di tingkat atas pemerintah nasional diperkenalkan di jalanan dari Jakarta," tulis Bachtiar.¹⁹

Para pemimpin tua PSI dan Masyumi dipelihara oleh Ford Foundation dan para profesor yang berada di rumah pada akhirnya. Mereka memberi saran dan uang kepada para mahasiswa, sementara profesor berorientasi PSI mempertahankan "hubungan dekat penasehat" dengan para mahasiswa, kemudian membentuk Komando Aksi Sarjana Indonesia (KASI) mereka sendiri. Salah satu ekonom, Emil Salim, yang baru saja kembali dengan gelar Ph. D. dari Berkeley, itu terhitung di antara pimpinan KAMI. Ayah Salim telah membersihkan sayap komunis

dari organisasi nasionalis utama sebelum perang, dan kemudian bertugas di Kabinet Masyumi pra-Kemerdekaan.

Pada bulan Januari para ekonom menjadi berita utama di Jakarta dengan seminar ekonomi dan keuangan selama seminggu di Fakultas Ekonomi UI. Ini “terutama... adalah demonstrasi solidaritas antara anggota KAMI, intelektual anti-Komunis, dan pimpinan Angkatan Darat,” kata Bachtiar. Seminar mendengarkan makalah dari Jenderal Nasution, Adam Malik, dan lainnya yang “menampilkan diri mereka sebagai counter-elit yang menantang kompetensi dan legitimasi elit yang dipimpin oleh Presiden Soekarno.”²⁰

Itu adalah pengenalan pasca kudeta Jakarta untuk kebijakan ekonomi Ford.

Pada bulan Maret (1966) Suharto melucuti kekuasaan formal Soekarno, dan ia sendiri telah mengangkat dirinya sebagai penjabat presiden, mengajak kuda perang politik tua Adam Malik dan Sultan Yogyakarta untuk bergabung dengannya dalam sebuah tiga serangkai yang berkuasa. Para jenderal yang ekonom paling kenali di SESKOAD—Jendral Achmad Yani dan “otak kepercayaan-nya”—semuanya telah terbunuh. Tetapi dengan bantuan anak didik Kahin, Selo Soemardjan, mereka pertama kali menangkap telinga Sultan dan kemudian Soeharto, meyakinkan mereka bahwa Amerika akan mendesak serangan yang kuat terhadap inflasi dan cepat kembali ke sebuah “ekonomi pasar.” Pada tanggal 12 April 1966, Sultan mengeluarkan pernyataan kebijakan utama menguraikan program ekonomi rezim baru—with efek mengumumkan Indonesia kembali ke halaman para imperialis. Ini ditulis oleh Widjojo dan Sadli.

Dalam bekerja mengeluarkan rincian program Sultan berikutnya, para ekonom mendapatkan bantuan dari sumber diharapkan—Amerika Serikat. Ketika Widjojo terjebak dalam menyusun rencana stabilisasi, US AID membawa ekonom Harvard Dave Cole, yang segar dari menulis peraturan perbankan Korea Selatan,

yang memberi dia dengan konsep. Sadli, juga, memerlukan beberapa bimbingan pasca-doktoral. Menurut seorang pejabat Amerika, Sadli "benar-benar tidak tahu bagaimana menulis sebuah undang-undang investasi la harus mendapatkan banyak bantuan dari kedutaan (Amerika)." Ini adalah usaha tim. "Kami semua bekerja bersama-sama pada saat itu—'ekonom' para ekonom Amerika, AID," kenang Calvin Cowles, orang AID pertama di tempat kejadian.

Pada awal bulan September ekonom telah menyusun rencana mereka dan para jenderal meyakini manfaatnya. Setelah serangkaian seminar dadakan di SESKOAD, Soeharto menunjuk lima orang tertinggi di Fakultas Ekonomi UI sebagai Tim Ahli Bidang Ekonomi dan Keuangan, ide di mana orangnya Ford Fondation: Frank Miller akui punya saham di dalamnya.

Pada bulan Agustus Stanford Research Institute, sebuah sempalan dari kompleks universitas-militer-industri, membawa 170 "eksekutif senior-nya" ke Jakarta untuk perundingan tiga hari dan melihat-lihat. "Orang Indonesia telah memotong kanker yang menghancurkan ekonomi mereka," laporan seorang eksekutif SRI yang kemudian setuju. Kemudian, mendesak bahwa bisnis besar berinvestasi dalam masa depan Soeharto, ia memperingatkan bahwa "solusi militer jauh lebih mahal biayanya."²¹

Pada bulan November, Adam Malik, Sadli, Salim, Selo Soemardjan, dan Sultan bertemu di Jenewa dengan daftar pengusaha terpilih Amerika dan Eropa yang diterbangkan oleh Time-Life. Dikelilingi oleh penasihat ekonominya, Sultan menandai poin-poin jual Indonesia Baru". Stabilitas politik... banyaknya tenaga kerja murah... potensi pasar besar... gudang yang kaya sumber daya alam... Universitas-universitas, ia menambahkan, telah menghasilkan "sejumlah besar individu terlatih yang akan dengan senang hati melayani dalam perusahaan ekonomi baru."

David Rockefeller, ketua Chase Manhattan Bank, mengucapkan terima kasih kepada Time-Life untuk kesempatan untuk berkenalan dengan "tim utama ekonomi Indonesia." Dia mengatakan:" ia sangat terkesan, dengan "kualitas tinggi pendidikan mereka."

"Untuk batas tertentu, kita menyaksikan kembalinya pandangan pragmatis yang merupakan karakteristik dari koalisi PSI-Masyumi tahun lima puluhan awal ketika Sumitro... mendominasi peran adegan,"²² dengan mengamati orang dalam yang ditempatkan dengan baik pada tahun 1966. Sumitro diam-diam ke Jakarta, membuka konsultasi bisnis, dan mempersiapkan diri untuk jabatan tinggi. Pada Juni 1968 Soeharto mengadakan sebuah reuni dadakan untuk kelas Ford - "Sebuah Kabinet pembangunan". Sebagai menteri perdagangan dan ia menunjuk Dekan Sumitro (Ph.D., Rotterdam); sebagai ketua Dewan Perencanaan Nasional ia menunjuk Widjojo Nitisastro (Ph.D., Berkeley, 1961); sebagai wakil-ketua, Emil Salim (Ph D., Berkeley, 1964); sebagai sekretaris jenderal Pemasaran dan Penelitian Perdagangan, Subroto (Harvard, 1964); sebagai menteri keuangan, Ali Wardhana (Ph.D., Berkeley, 1962); sebagai ketua Tim Teknis Luar Investasi, Mohamed Sadli (MS, MIT, 1956); sebagai sekretaris jenderal Industri, Barli Halim (MBA, Berkeley, 1959). Soedjatmoko, yang telah berfungsi sebagai penasihat Malik, menjadi duta besar di Washington. "Kami menganggap bahwa kami melatih diri untuk ini," kata Sadli kepada wartawan dari *Fortune*—"kesempatan bersejarah untuk memperbaiki jalannya peristiwa."²³

Sejak tahun 1954, *Harvard Development Advisory Service* (DAS), korps elit modernisasi internasional yang didanai Ford, telah membawa pengaruh Ford kepada badan-badan perencanaan nasional Pakistan, Yunani, Argentina, Liberia, Kolombia, Malaysia, dan Ghana. Pada tahun 1963, ketika para ekonom Indonesia yang khawatir bahwa Soekarno mungkin

mencoba untuk mengusir mereka dari Fakultas mereka, Ford meminta Harvard untuk melangkah ke pelanggaran. Dana Ford akan menghembuskan napas kehidupan baru ke dalam sebuah lembaga penelitian tua, di mana kehadiran Harvard akan memberikan perlindungan aura akademis untuk para sarjana kadernya Sumitro.

DAS skeptis pada awalnya, kata direktur Gus Papanek. Tapi prospek imbalan masa depannya sangat besar. Harvard akan dapat berkenalan dekat dengan para ekonom, dan dalam hal kejatuhan Soekarno, DAS akan membentuk "dasar yang sangat baik" untuk merencanakan masa depan Indonesia.

"Kami tidak bisa menyusun skenario yang lebih ideal daripada apa yang terjadi," kata Papanek. "Semua orang hanya pindah ke pemerintahan dan mengambil alih pengelolaan urusan ekonomi, dan kemudian mereka meminta kami untuk terus bekerja dengan mereka."

Proyek resmi Harvard DAS-Indonesia dilanjutkan pada tanggal 1 Juli 1968, namun Papanek telah punya orang di lapangan yang baik sebelum bergabung dengan Cal Cowles milik AID dalam membawa kembali tangan Indonesia lama di tahun lima puluhan dan enam puluhan. Setelah membantu rancangan program stabilisasi untuk AID, Dave Cole kembali bekerja dengan Widjojo dengan gaji dari Ford Foundation/Harvard University. Leon Mears, seorang ekonom pertanian yang telah mempelajari pemasaran padi Indonesia—dalam proyek Berkeley, datang untuk bekerja pada USAID dan tinggal di Harvard. Teman lama Sumitro dari MIT, Bill Hollinger, dipindahkan dari proyek DAS-Liberia dan sekarang berbagi kantor dengan Sumitro di Departemen Perdagangan.

Orang-orang Harvard adalah "penasihat," jelas Deputi Direktur DAS Lester Gordon—"penasihat asing yang tidak harus berurusan dengan semua dokumen dan punya waktu untuk datang dengan ide-ide baru." Mereka bekerja "seolah sebagai

pegawai pemerintah," katanya, "tetapi bekerja sedemikian rupa sehingga tidak mendapatkan kesan bahwa orang asing yang melakukannya." *Indiscretions* telah mereka dapatkan memantul dari Pakistan. Di Indonesia, "kita bermain di latar belakang/di balik layar."

Harvard tetap berperan di balik layar saat mengembangkan rencana lima-tahun (Repelita). Pada musim dingin 1967-68, hasil panenan yang baik dan infus kritis dari program Makanan AS untuk Perdamaian, harga beras terus turun, terjadi pendinginan situasi politik untuk sementara waktu. Hollinger, orang pertama DAS yang bekerja penuh-waktu di tempat kejadian, tiba pada bulan Maret dan membantu para ekonom strategis untuk *layout* rencana itu. Sebagaimana teknokrat DAS lainnya tiba, mereka pergi untuk bekerja pada papan nama tersebut. "Apakah kami yang menyebabkan itu, apakah Ford Foundation yang menyebabkan, apakah orang Indonesia yang menyebabkan itu?" tanya Cal Cowles dari AID secara retoris, "Saya tidak tahu."

Rencana tersebut masuk kepada pusat kekuasaan tanpa gembar-gembor pada Januari 1969, kuncinya adalah elemen investasi asing dan swasembada pertanian. Ini adalah rencana "pembangunan" Amerika akhir abad kedua puluh yang terdengar seperti strategi pertengahan abad kesembilan belas dari kolonial Belanda. Kemudian, tenaga kerja Indonesia—sering kerja rodi—menggantikan modal Belanda dalam membangun jalan dan menggali saluran irigasi yang diperlukan untuk menciptakan ekonomi perkebunan untuk kapitalis Belanda, sementara teknologi pertanian "modern" meningkatkan output dari sawah Jawa untuk mengikuti penduduk yang berkembang. Rencana tersebut membawa sebuah kebangkitan industri bagi Belanda, namun hanya memperluas kesengsaraan bagi Indonesia.

Seperti dalam strategi Belanda, rencana lima tahun para sarjana Ford memperkenalkan teknologi pertanian "modern"—yang disebut "revolusi hijau" padi hibrida -hasil panenan tinggi—

untuk mengimbangi pertumbuhan penduduk pedesaan Indonesia dan untuk menghindari "ledakan" perubahan hubungan dalam kelas orang Indonesia.

Mungkin ia akan melakukan keduanya—meskipun AID saat ini mendukung sebuah proyek di Pusat Studi Berkeley untuk Asia Selatan dan Asia Tenggara untuk memberikan perguruan tinggi tua untuk mencoba. Dinegosiasikan dengan Harsja Bachtiar, sosiolog lulusan Harvard yang sekarang mengepalai lembaga penelitian Fakultas yang didanai Ford, proyek ini adalah untuk melatih sosiolog Indonesia untuk "memodernisasi" hubungan antara kaum tani dan kekuasaan negara oleh Tentara Angkatan Darat.

Rencana pertanian sedang dilaksanakan oleh penyuluh pertanian pemerintah pusat, yang tokoh puncaknya dilatih oleh program Universitas Kentucky di Institut Pertanian Bogor. Yang didanai AID. Akibatnya, para agen pertanian telah diberikan hak monopoli dalam penjualan benih dan pembelian beras, yang menempatkan mereka dalam aliansi alami dengan komandan militer setempat—yang sering mengendalikan bisnis transportasi beras—and dengan tuan tanah santri lokal, yang penghasilannya yang lebih tinggi digunakan untuk cepat memperluas kepemilikan mereka. Para petani menemukan diri mereka di ujung tanduk. Jika mereka menaikkan keributan mereka dituduh "menyabotase program nasional," pastilah agen PKI, dan dipanggil tentara masuk."

Kelas penguasa Indonesia, berdasarkan pengamatan Wertheim, sekarang "secara terbuka melancarkan perjuangan kelas dari mereka sendiri."²⁴ Ini adalah perjuangan para teknokrat Harvard yang harus melakukan "modernisasi." Secara ekonomi masalah pengangguran yang luas di Indonesia; secara politik itu diperlukan Suharto untuk melegitimasi kekuasaannya melalui pemilu. "Pemerintah... akan harus melakukan yang lebih baik daripada hanya menghindari kekacauan jika Soeharto akan menjadi terpilih secara populer," Direktur DAS Papanek

melaporkan pada bulan Oktober 1968. "Sebuah program kerja masyarakat yang benar-benar luas, dibiayai oleh peningkatan impor komoditas PL 480 yang dijual dengan harga yang lebih rendah, bisa memberikan manfaat ekonomi dan politik yang cepat di pedesaan."²⁵

Indonesia New Deal versi Harvard adalah program "pembangunan pedesaan" yang akan lebih memperkuat tangan komandan Angkatan Darat setempat. Penyediaan dana yang diperlukan untuk tenaga kerja-intensif pekerjaan umum, program ini seharusnya untuk meningkatkan otonomi daerah dengan bekerja melalui otoritas lokal. Uang hanya akan memenuhi kantong-kantong militer atau memberikan suap di mana mereka akan mengamankan *retinees* sipil mereka. Direktur DAS Papanek mengakui bahwa program "sipil ini hanya dalam arti yang sangat luas, karena banyak dari administrator lokal adalah orang-orang militer." Dan militer memiliki dua angkatan kerja sangat besar, dan agak murah, yang sudah bekerja di "pembangunan pedesaan."

Salah satunya adalah tiga ratus ribu orang Angkatan Darat itu sendiri. Yang lainnya adalah terdiri dari seratus dua puluh ribu tahanan politik yang masih ditahan setelah peristiwa penyapuan Angkatan Darat anti-komunis tahun 1965-66. Beberapa pengamat memperkirakan ada dua kali lebih banyak tahanan, yang sebagian besar diakui Angkatan Darat sebagai bukan anggota PKI, meskipun mereka takut mereka mungkin telah menjadi Komunis di kamp-kamp konsentrasi.

Meskipun kelimpahan "Makanan untuk Perdamaian" beras untuk keperluan lain, tidak ada bagi tahanan, yang belanja makanan sehari-hari dari pemerintah adalah lebih sedikit dari satu sen. Setidaknya dua wartawan telah melaporkan tahanan yang bermarkas di tengah perkebunan karet Goodyear di Sumatra, tempat mereka bekerja sebelum pembantaian itu dituduh sebagai anggota serikat PKI. Sekarang, para wartawan mengatakan, mereka biarkan keluar setiap hari untuk

mengerjakan pohonnya dengan upah di bawah standar, yang dibayar untuk para pengawal²⁶ mereka.

Di Jawa tentara menggunakan tahanan dalam pekerjaan umum. Profesor Australia Herbert Feith telah menunjukkan sekitar satu kota di Jawa pada tahun 1968 di mana para tahanan/narapidana telah membangun rumah para jaksa, sekolah tinggi, masjid, dan (dalam proses) gereja Katolik. "Ini benar-benar tidak sulit untuk mendapatkan pekerjaan keluar dari mereka jika Anda memaksa mereka," kata dia.²⁷

Sama seperti yang mereka takutkan dan tidak mau membebaskan para tahanan, sehingga para jenderal takut untuk demobilisasi pasukan. "Anda tidak dapat menambah pengangguran," jelas seorang pria di Desk Indonesia di Departemen Luar Negeri Amerika, "terutama dengan orang yang tahu cara menembak dengan pistol." Akibatnya pasukan sedang dipekerjakan lebih dan lebih ke dalam angkatan kerja untuk membangun infrastruktur-di mana Pentagon menyediakan peralatan pembangunan jalan dan penasehat.

Tapi itu adalah rencana investasi asing yang merupakan hasil dari strategi dua puluh tahun Ford di Indonesia dan panci emas di mana pelaku modernisasi ala Ford—baik orang Amerika dan Indonesia—dibayar untuk melindungi investasi itu. Strategi abad kesembilan belas Kolonial Belanda membangun ekonomi pertanian ekspor. Amerika tertarik terutama dalam penguasaan sumber daya, terutama mineral.

Freeport Sulphur (1975) akan menambang tembaga di Irian Barat. Nikel Internasional telah mendapat nikel Sulawesi. Alcoa sedang negosiasi untuk sebagian bauksit Indonesia. Weyerhaeuser, International Paper, Boise Cascade, dan Jepang, Korea, dan perusahaan kayu Filipina akan mengurangi hutan tropis besar Sumatra, Irian Barat, dan Kalimantan (Borneo). Sebuah konsorsium pertambangan raksasa AS-Eropa, dipimpin oleh US Steel, akan menambang nikel Irian Barat

itu. Dua lainnya, AS-Inggris dan AS-Australia, akan menambang timah. Sebuah perusahaan keempat AS-Selandia Baru, sedang mempertimbangkan pemutaran batu bara Indonesia. Orang Jepang akan membawa pulang udang dan tuna kepulauan dan menyelam untuk mendapatkan mutiara.

Sumber lain yang tidak ditambang adalah 120.000.000 penduduk Indonesia yang merupakan—setengah orang di Asia Tenggara. "Indonesia saat ini," sebuah produsen elektronik California yang sekarang menawarkan mengoperasikan lini perakitan di Jakarta, "memiliki kolam renang terbesar yang belum dimanfaatkan di dunia kerja perakitan mampu dengan biaya sederhana." Biaya kerja buruh adalah sepuluh sen per jam.

Tapi hadiah nyata adalah minyak. Selama satu minggu pada tahun 1969, dua puluh tiga perusahaan, sembilan belas di antara milik orang Amerika, tawaran hak untuk mengeksplorasi dan membawa ke pasar minyak di bawah Laut Jawa dan perairan lainnya di pantai Indonesia. Dalam satu konsesi 21.000 mil persegi dari pantai timur laut Jawa, Natomas dan Atlantic Richfield—sudah membawa minyak dari dalamnya. Perusahaan lain dengan kontrak yang ditandatangani telah menyaksikan saham mereka melambung dalam pesta pora spekulasi yang menyaingi mereka mengikuti penemuan Slope Utara Alaska. Akibatnya, Ford mensponsori sebuah proyek baru di Berkeley University of California di sekolah hukum dalam "pengembangan sumber daya manusia untuk penanganan negosiasi dengan investor asing di Indonesia."

Melihat ke belakang, visi tiga puluh tahun untuk Pasifik tampaknya aman di Indonesia - berkat fleksibilitas dan ketekunan Ford. Sebuah "*Inter-Governmental Group* untuk Indonesia," sepuluh negara termasuk Jepang, mengelola utang Indonesia dan koordinasi bantuan Indonesia. Sebuah korps teknokrat pribumi "berkualitas" yang secara resmi membuat keputusan ekonomi, tetap di tangani oleh penasihat Amerika terbaik yang

jutaan uang Ford Foundation dapat membelinya. Dan, seperti telah kita lihat, perusahaan-perusahaan Amerika memperluas mendominasi eksplorasi minyak Indonesia, bijih timah dan tembaga, dan kayu.

Namun sejarah memiliki bahkan cara merobohkan rencana yang dibangun terbaik-ahkan di Indonesia, "kekacauan" yang selamanya Ford dan kaum modernis berusaha mencegahnya tampaknya ada tepat di bawah permukaan. Akhir tahun 1969, pasukan tentara Jawa Barat membuat retak Divisi Siliwangi, sekitar lima ribu penduduk desa terkejut dan cemberut dalam latihan militer yang aneh sehingga Suharto berbicara lebih dari ketakutan daripada "stabilitas" politik Indonesia. Ditagih sebagai tes dalam "pengelolaan kawasan," kata petugas kepada wartawan bahwa itu adalah sebuah latihan dalam mencegah "kolom potensial kelima" di daerah yang banyak sekali-PKI daripada menghubungkannya dengan para penyerbu imajiner. Tetapi tentara tidak mendapat sambutan saat melewati desa-desa, wartawan Australia menulis. "Untuk mata yang tidak bersalah dari planet lain itu akan tampak bahwa Pasukan tentara Divisi Siliwangi merupakan pasukan pendudukan."²⁸

Tidak ada pembicaraan lebih lanjut tentang reformasi tanah (*land reform*) atau mempersenjatai orang-orang di Indonesia sekarang. Tetapi keheningan itu fasih. Di desa-desa Jawa di mana PKI sangat kuat sebelum pogrom, tuan tanah dan para pejabat akan ketakutan bila keluar setelah gelap. Mereka yang melakukannya kadang-kadang ditemukan dengan leher tergorok, dan jenderal bergumam tentang "PKI malam."

E. JFK, Indonesia, Zionis-CIA & Freeport Sulphur

**oleh Lisa Pease
Masa lalu adalah Prolog.
Tertulis di Arsip Nasional, Washington, DC**

Dalam Bagian Satu dari artikel ini (*Probe*, Maret-April, 1996) kami telah bicarakan tentang Freeport yang melewati tahun-tahun awal pengambil-alihan tambang mereka oleh pemerintah Kuba yang berpotensi menguntungkan di Teluk Moa Bay, sebagaimana pelarian mereka bersama Presiden Kennedy mengenai masalah penimbunan ini. Namun konflik terbesar yang akan dihadapi Freeport Sulphur adalah mengenai wilayah di satu negara yang menghasil cadangan emas terbesar di dunia dan cadangan tembaga: ketiga terbesar, yaitu: Indonesia. Untuk memahami kerusuhan terakhir di pabrik Perusahaan Freeport (Maret, 1996), kita perlu melihat kepada akar dari perusahaan ini, untuk menunjukkan bagaimana hal-hal yang mungkin sangat berbeda harus Kennedy jalani untuk melaksanakan rencananya bagi Indonesia.

Latar Belakang Cerita Indonesia

Negeri Indonesia ditemukan Belanda pada akhir tahun 1500-an. Selama tahun 1600-an awal mereka dikuasai oleh Perusahaan Hindia Belanda, perusahaan swasta, selama hampir 200 tahun. Pada 1798, kekuasaan atas Indonesia dipindahkan kepada Pemerintah Kerajaan Belanda, yang mempertahankan kekuasaan atas negeri terbesar kelima di dunia ini sampai tahun 1941, di mana saat itu Jepang datang selama Perang Dunia II. Pada tahun 1945 Jepang dikalahkan di Indonesia, dan Achmad Soekarno dan Mohammad Hatta lalu naik menjadi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia yang baru merdeka. Tapi

dalam waktu satu bulan dari proklamasi kemerdekaan Soekarno-Hatta, tentara Inggris mulai mendaratkan pasukannya di Jakarta untuk membantu memulihkan pemerintahan kolonial Belanda. Perang selama empat tahun terjadi. Pada tahun 1949, Belanda resmi menyerahkan kedaulatan kembali ke Indonesia, dengan pengecualian satu wilayah kunci, yaitu hotspot yang sekarang dikenal sebagai Irian Jaya atau Papua Barat.

Penulis Gerard Colby dan Charlotte Dennett, dalam buku mereka *Thy Will Be Done*, menjelaskan situasi dalam apa yang kemudian disebut Nugini Belanda:

Untuk orang Barat, New Guinea seperti anak berbakat yang ditarik ke arah yang saling berlawanan oleh orangtua walinya yang tamak. Belanda menguasai bagian barat Papua Nugini, sebagai sisa kerajaan-kerajaan Hindia Timur mereka yang besar sekali. Sekutu lama mereka, Inggris, yang bertindak melalui Australia, menguasai bagian timurnya. Tetangganya, Indonesia di sisi lain, berpikiran bahwa semua New Guinea merupakan bagian dari wilayah nasional mereka, bahkan jika itu masih dijajah oleh orang Eropa.

Nugini Belanda, atau Irian Barat sebagaimana orang Indonesia menyebutnya, dihuni oleh suku-suku asli yang dekat dengan budaya zaman batu, seperti suku Dani dan suku Amungme. Ketika Indonesia berjuang untuk merebut kemerdekaan dari Belanda, Irian Barat menjadi simbol bagi kedua belah pihak yang tidak ingin melepaskannya. Hal ini akhirnya memaksa upaya Presiden Kennedy untuk melewatkannya kontrol daerah ini untuk orang Indonesia yang baru merdeka, dan menyingkirkan penjajahan Belanda.

Indonesia mengalami berbagai jenis pemerintahan. Ketika Soekarno pertama kali naik ke tampuk kekuasaan pada 1945, orang asing menunjukkan bahwa pemerintahan Soekarno muncul sebagai "fasis," karena ia memegang kendali tunggal atas begitu banyak unsur pemerintahan. Tunduk pada tekanan asing untuk tampil lebih demokratis, Indonesia menerapkan

sistem pemerintahan parlementer dan membuka pemerintahan dengan sistem multipartai. Soekarno, terkait apa yang diikuti penulis biografinya (sekarang menjadi pembawa acara kabel gosip) Cindy Adams, mengatakan:

Dalam sebuah negara yang sebelumnya menolak kegiatan politik, hasilnya sangat langsung. Lebih dari 40 partai yang berbeda bermunculan. Begitu takut kita dicap sebagai "sebuah kediktatoran yang disponsori fasisme Jepang." Sehingga seorang individu dapat membentuk organisasi sempalan yang ditoleransi sebagai partai politik yang menjadi "corong demokrasi." Tumbuh seperti gulma dengan akar yang dangkal dan berat dengan kepentingan agak egois dan pengumpulan suara, sehingga perselisihan internal tumbuh. Kami menghadapi bencana, konflik tak berujung, kebingungan yang mendirikan bulu kuduk. Indonesia sebelumnya ada dalam kebersamaan, sekarang ditarik terpisah-pisah. Mereka berpecah-belah ke dalam kotak-kotak keagamaan dan geografis, sesuatu yang aku perjuangkan sepanjang hidup untuk mengeluarkan bangsa Indonesia dari perpecahan kepada persatuan Nasional...

Soekarno mengaitkan kenyataan bahwa hampir setiap enam bulan, kabinet jatuh, dan pemerintahan baru akan memulai, hanya untuk mengulangi siklus. Pada 17 Oktober 1952 suatu hal datang ke kepalanya. Ribuan tentara dari tentara Indonesia menyerbu gerbang istana dengan tuntutan "Bubarkan Parlemen." Soekarno menghadapi pasukan itu secara langsung, dengan tegas menolak untuk membubarkan parlemen hanya karena tekanan militer, dan para prajurit pun mundur. Akibat dari peristiwa ini adalah tentara Indonesia terpecah-belah. Ada militer yang "pro-demo 17 Oktober 1952" dan militer "anti-Demo 17 Oktober 1952."

Pada tahun 1955, Pemilu diadakan dan sistem pemerintahan parlementer diakhiri dengan voting. Orang komunis, yang paling telah berbuat banyak untuk orang-orang yang menderita akibat perubahan dari pemerintahan kolonial ke masa kemerdekaan,

mendapatkan banyak kemenangan dan simpati pada tahun 1955 dan 1956. Pada tahun 1955, Soekarno menyelenggarakan Konferensi Asia-Afrika di Bandung di mana tokoh Komunis Cina yang terkenal Chou En Lai adalah figur tamu utama. Selama pemilihan umum 1955, CIA telah memberikan uang satu juta dolar kepada partai Masyumi, partai oposisi untuk partai Nasionalis Soekarno dan Partai Komunis di Indonesia (disebut PKI)-dalam upaya untuk mendapatkan kontrol atas politik negara. Tapi partai Masyumi gagal untuk memenangkan hati dan pikiran rakyat.

Pada tahun 1957, sebuah percobaan pembunuhan dilakukan terhadap Soekarno. Meskipun pelaku yang sebenarnya tidak diketahui pada waktu itu, baik Soekarno dan CIA, melompat menggunakan hal ini untuk tujuan propaganda. CIA dengan cepat menyalahkan PKI. Soekarno, bagaimanapun, segera menyalahkan Belanda, dan menggunakan ini sebagai alasan untuk merebut semua kepemilikan dan bekas aset Belanda, termasuk Armada Pelayaran dan Perusahaan Penerbangan. Soekarno bersumpah untuk mengusir Belanda dari Irian Barat. Dia telah mencoba penyelesaian sengketa yang berdiri lama di atas wilayah tersebut melalui PBB, tetapi ketok palu suara dari mayoritas dua pertiga dibutuhkan untuk menyusun sebuah komisi yang memaksa Belanda untuk duduk dengan Indonesia. Percobaan pembunuhan terhadap Soekarno memberikan alasan yang sangat dibutuhkan untuk tindakan.

Kemenangan kaum Komunis, pertikaian di ketentaraan, dan nasionalisasi kepemilikan eks Belanda 1957, menyebabkan situasi memprihatinkan untuk kepentingan bisnis Amerika, terutama industri minyak dan karet. CIA dengan penuh semangat, membantu memicu pemberontakan daerah luar pulau Jawa, yang kaya sumber daya alam terhadap pemerintah pusat yang berbasis di Jakarta, Jawa.

Kepentingan Rockefeller di Indonesia

Dua perusahaan minyak terkemuka berbasis di Amerika melakukan bisnis di Indonesia pada saat itu adalah keluarga Rockefeller yang mengendalikan Standar Oil: Stanvac (perusahaan patungan antara Standard Oil of New Jersey dan Socony Mobil-Socony menjadi Standard Oil of New York), dan Caltex, (perusahaan patungan Standard Oil of California dan Texaco). Dalam Bagian I dari artikel ini kita menunjukkan seberapa banyak Dewan Freeport Sulphur diisi oleh keluarga Rockefeller dan sekutunya. Ingat bahwa Augustus C. Long anggota dewan Freeport saat menjabat sebagai Ketua Texaco selama bertahun-tahun. Long menjadi lebih dan lebih menarik karena cerita berkembang.

1958: CIA vs Soekarno

“Saya pikir inilah waktunya kami menggiring kaki Soekarno ke api,” kata Frank Wisner, yang kemudian menjadi Deputi Direktur Perencanaan CIA, pada tahun 1956. Pada 1958, setelah gagal membeli pemerintahan Indonesia melalui proses pemilu 1955, CIA mengobarkan operasi penuh di Indonesia. Operasi Hike, seperti yang disebut, melibatkan persenjataan dan puluhan ribu warga Indonesia terlatih serta “tentara bayaran” untuk memulai serangan dengan target untuk menjatuhkan Soekarno.

Joseph Burkholder Smith adalah seorang mantan agen CIA yang terlibat dengan operasi di Indonesia selama periode ini. Dalam bukunya, *Potraits of a Cold War* (Potret Perang Dingin), dia menggambarkan bagaimana CIA berperan langsung membuat, tidak hanya sekedar memberlakukan, kebijakan di daerah ini:

Sebelum melakukan tindakan langsung terhadap posisi Soekarno bisa diambil, kita harus mendapatkan persetujuan dari

Kelompok Khusus -- kelompok kecil pimpinan pejabat puncak Dewan Keamanan Nasional yang setuju menutupi rencana aksi rahasia ini. Penyebutan prematur ide seperti ini mungkin akan mendapatkannya ditembak jatuh...

Jadi kita mulai memberi masukan intelijen kepada Departemen Luar Negeri dan departemen Pertahanan... Ketika mereka telah cukup membaca laporannya yang mengkhawatirkan, kami berencana untuk memunculkan saran bahwa kita harus mendukung rencana Sang Kolonel (Suharto) untuk mengurangi kekuasaan Soekarno. Ini adalah metode operasi yang menjadi dasar dari banyak aksi petualangan politik tahun 1960-an dan 1970-an. Dengan kata lain, mengaburkan fakta, bahwa CIA melakukan campur tangan (intervensi) dalam urusan negara-negara seperti Chili hanya setelah diperintahkan untuk melakukannya... Dalam banyak kasus, kami membuat program aksi sampai diri kita sendiri setelah kami telah mengumpulkan cukup intelijen untuk membuat mereka tampil diperlukan oleh situasi. Kegiatan kami di Indonesia pada 1957-1958 adalah salah satu contoh tersebut.

Ketika Duta Besar USA di Indonesia menulis surat kepada Washington mengenai ketidaksetujuannya secara eksplisit mengenai penanganan situas oleh CIA, Allen Dulles mendapatkan saudaranya John Foster menunjuk seorang Duta Besar yang berbeda untuk Indonesia, seseorang yang lebih menerima kegiatan CIA.

Selain kegiatan paramiliter, CIA mencoba trik perang psikologis untuk mendiskreditkan Soekarno, seperti lewat desas-desus bahwa ia (Soekarno) telah tergoda berselingkuh dengan seorang pramugari Soviet. Untuk itu, Sheffield Edwards, Kepala Keamanan Kantor CIA, meminta Kepala Departemen Kepolisian Los Angeles untuk membantu dengan proyek pembuatan film porno, yang CIA putuskan untuk digunakan terhadap Soekarno, seolah-olah menampilkan Soekarno berperan porno. Orang lain yang terlibat dalam upaya ini adalah Robert Maheu, dan Bing Crosby dan saudaranya.

Badan Intelejen (Agency) berusaha untuk menjaga rahasia partisipasi kudeta, akan tetapi salah satu “tentara bayaran” menemui ketidakberuntungan di awal. Dia ditembak jatuh dan ditangkap selama menjalankan pemboman, Allen Lawrence Pope membawa semua jenis ID (Identity Card) pada dirinya yang menunjukkan bahwa ia adalah seorang agen CIA. Pemerintah AS, sampai ke Presiden Eisenhower, mencoba menyangkal bahwa CIA sama sekali tidak terlibat kudeta, tetapi tersingkapnya AL Pope mengolok-olok sangakalan ini. Tidak takut oleh pemicu, seperti Arbenz telah alami di Guatemala, Soekarno membariskan pasukan yang setia kepadanya dan menghancurkan pemberontakan yang dibantu CIA. Sebelum skandal *Bay of Pigs* (Teluk Babi), ini adalah operasi Agency terbesar yang gagal.

1959: Gunung Tembaga

Pada titik ini, Freeport Sulphur memasuki Indonesia. Pada bulan Juli, 1959, Charles Wight, yang kemudian jadi Presiden Freeport dan dilaporkan mengobarkan plot anti-Castro dan terbang ke Kanada dan Kuba dengan Clay Shaw (lihat Bagian I dari artikel ini)—sibuk membela perusahaannya, melawan tuduhan Komite Senat (*House Committee*), yang membayar berlebihan kepada Pemerintah untuk proses pengolahan bijih nikel di pabrik milik pemerintah di Nicaro, Kuba. Komite merekomendasikan agar Departemen Kehakiman harus melanjutkan investigasi. Perusahaan Pertambangan Freeport Moa Bay baru saja dibuka, dan masa depan di Kuba sudah tampak suram.

Pada bulan Agustus, 1959, Direktur Freeport dan insinyur tertinggi Forbes Wilson bertemu dengan Jan van Gruisen, managing director dari Perusahaan Kalimantan Timur (*East Borneo Company*), yang fokus di pertambangan. Gruisen baru saja

menemukan sebuah laporan yang berdebu yang pertama dibuat pada 1936 mengenai sebuah gunung yang disebut "Ertsberg" ("Gunung Tembaga") di Papua Nugini Belanda, yang ditulis oleh Jean Jacques Dozy. Tersembunyi jauh selama bertahun-tahun di perpustakaan Belanda selama serangan Nazi, laporan itu baru saja muncul kembali. Dozy melaporkan adanya gunung penuh dengan bijih tembaga. Jika benar, ini bisa membenarkan upaya diversifikasi baru Freeport ke pertambangan tembaga. Wilson mengirim berita kabar markas Freeport New York meminta izin dan uang untuk melakukan upaya eksplorasi bersama dengan East Borneo Company (Perusahaan Kalimantan Timur). Kontrak tersebut ditandatangani 1 Februari 1960.

Dengan bantuan panduan penduduk asli, Wilson menghabiskan beberapa bulan berikutnya di tengah penduduk pribumi yang dekat dengan kehidupan Zaman Batu, melalui perjalanan di daerah yang hampir tak dapat dilewati ke Ertsberg. Wilson menulis sebuah buku tentang perjalanan ini, berjudul *The Conquest of Copper Mountain*. Ketika ia akhirnya tiba, ia sangat senang pada apa yang ia temukan:

Suatu derajat yang sangat tinggi dari mineralisasi... The Ertsberg ternyata mengandung 40% sampai 50% besi dan tembaga... 3%... Tiga persen cukup kaya untuk deposit tembaga... Ertsberg ini juga mengandung sejumlah tertentu perak bahkan lebih dan emas.

Dia mengirim pesan kabar kembali dalam kode yang telah diatur ulang sebelumnya untuk dapat segera diterima Presiden Freeport, Bob Hills di New York:

...Tiga belas hektar bebatuan di atas tanah 14 hektar masing-masing pengambilan sampel pada kedalaman 100 meter, memunculkan warna progresif di antara warna tampak gelap egress tangguh, semua tangan juga sebaik saran Sextant.

"Tiga belas hektar" berarti 13 juta ton bijih di atas tanah. "Warna tampak gelap" berarti bahwa derajat bijih ore sangatlah baik. "Sextant" adalah kode untuk Perusahaan

Kalimantan Timur. Ekspedisi sudah berakhir pada bulan Juli 1960. Dewan Freeport tidak ingin melangkah ke depan dengan usaha baru dan diduga berbiaya mahal pada usaha pengambilalihan fasilitas tambang mereka di Kuba. Tapi dewan memutuskan untuk setidaknya menekan maju dengan tahapan eksplorasi berikutnya: penyelidikan lebih rinci sampel bijih dan potensi komersial. Wilson menggambarkan hasil dari upaya ini:

Konsultan pertambangan mengkonfirmasi perkiraan kami dari 13 juta ton bijih di atas tanah dan 14 juta lain di bawah tanah untuk setiap 100 meter kedalaman. Konsultan lain memperkirakan bahwa biaya pabrik untuk memproses 5.000 ton bijih per hari akan menjadi sekitar 60 juta dolar dan biaya produksi tembaga akan menjadi 16,5 poundsterling setelah kredit untuk sejumlah kecil emas dan perak yang terkait dengan tembaga. Pada saat itu, penjualan tembaga di pasar dunia adalah sekitar 35,5 untuk satu poundsterling. Dari data ini, departemen keuangan Freeport menghitung bahwa perusahaan dapat memulihkan investasi (kembali modal) dalam tiga tahun dan kemudian mulai mendapatkan keuntungan yang menarik.

Operasi terbukti secara teknis sulit, yang melibatkan helikopter yang baru ditemukan dan mata bor berlian. Situasi rumit adalah pecahnya perang dekat antara Belanda, yang masih menduduki Irian Barat, dan Tentara Indonesia Soekarno yang mendarat di sana untuk merebut kembali tanah sebagai milik mereka. Bahkan pertempuran pecah di dekat jalan akses ke usaha Freeport. Pada pertengahan tahun 1961, insinyur Freeport sangat merasa bahwa proyek harus dikejar. Tapi saat itu, John F. Kennedy telah mengambil alih kantor Presiden. Dan ia mengejar tentu saja jauh berbeda dari pemerintahan sebelumnya.

Kennedy dan Soekarno

"Jangan heran Soekarno seperti begitu tidak menyukai kita. Dia harus duduk bersama dengan orang-orang yang mencoba menggulingkan dia." Presiden Kennedy, 1961

Sampai saat Kennedy, terutama bantuan yang ditawarkan ke Indonesia dari negara ini kebanyakan datang dalam bentuk dukungan militer. Ide Kennedy lain. Setelah pertemuan dengan Soekarno 1961 yang positif di Amerika Serikat, Kennedy menunjuk tim ekonom untuk mempelajari cara bahwa bantuan ekonomi dapat membantu Indonesia mengembangkan cara-cara yang konstruktif. Kennedy memahami bahwa Soekarno mengambil bantuan dan senjata dari Soviet dan Cina karena dia membutuhkan bantuan, bukan karena ia ingin jatuh di bawah kekuasaan komunis. Bantuan Amerika akan mencegah Soekarno dari menjadi tergantung pada pasokan Komunis. Dan Soekarno sudah meletakkan pemberontakan komunis pada tahun 1948. Bahkan Departemen Luar Negeri di Amerika Serikat mengakui bahwa Soekarno lebih nasionalis daripada komunis.

Namun masalah yang mendesak selama jangka pendek Kennedy adalah masalah Irian Barat. Belanda telah mengambil sikap yang lebih agresif, dan Soekarno telah menyiapkan pasukan militer untuk melawannya. Amerika, sebagai sekutu untuk keduanya, terjebak di posisi tengah. Kennedy meminta Ellsworth Bunker untuk mencoba untuk menengahi kesepakatan antara pemerintah Belanda dan Indonesia. *"Peran mediator,"* kata Kennedy,

"bukan sesuatu yang menyenangkan, kami siap untuk membuat semua orang marah dan gila, jika itu membuat beberapa kemajuan buat kita."

Hal itu membuat semua orang gila. Tapi itu membuat kemajuan. Pada akhirnya, Amerika Serikat menekan Belanda di belakang layar untuk menyerah kepada Indonesia. Bobby

Kennedy terdaftar dalam upaya ini, mengunjungi keduanya, Soekarno di Indonesia dan Belanda di Den Haag. Kata Roger Hilsman di buku *To Move a Nation*:

Soekarno mengenali di dalam diri Robert Kennedy ada integritas dan loyalitas tangguh yang sama, yang telah dia lihat juga ada pada saudaranya: Presiden, dikombinasikan dengan pemahaman yang benar tentang nasionalisme baru apa yang benar-benar disadari semua.

Jadi dengan tawaran awal yang telah dibuat untuk Soekarno dan Den Haag, Bunker mengambil alih seluk beluk masing-masing pihak untuk dapat berbicara satu sama lain. Belanda, tidak mau mengakui sisa-sisa terakhir dari kerajaan mereka yang besar sekali itu kepada musuh mereka, bukan menekan Irian Barat untuk menjadi sebuah negara yang merdeka. Tapi Soekarno tahu itu simbol untuk rakyatnya dalam meraih kemerdekaan final dari Belanda. Dan semua orang tahu bahwa dari penduduk asli Papua tidak ada harapan apapun membentuk pemerintahan yang berfungsi, hanya memiliki harapan telah didorong dari kehidupan primitif ke dunia modern. PBB memilih untuk menyerahkan Irian Barat sepenuhnya kepada Indonesia, dengan ketentuan bahwa, tahun 1969, rakyat Irian Barat akan diberikan kesempatan untuk memilih apakah akan tetap dengan atau memisahkan diri dari Indonesia. Kennedy menangkap momen itu, menerbitkan Nota Keamanan Aksi Nasional (NSAM) 179, tanggal 16 Agustus 1962:

Dengan penyelesaian damai sengketa, Irian Barat sekarang punya prospek, saya ingin melihat kami memanfaatkan peran AS dalam mempromosikan penyelesaian ini untuk bergerak menuju hubungan baru yang lebih baik dengan Indonesia. Aku mengumpulkan bahwa dengan masalah ini diselesaikan orang Indonesia juga ingin bergerak ke arah ini dan akan menyediakan dengan banyak permintaan kita.

Untuk merebut kesempatan ini, akankah semua instansi terkait disilakan membaca program mereka untuk Indonesia dan

menilai tindakan lebih lanjut apa yang mungkin berguna. Ada di benak saya kemungkinan perluasan *civic action*, bantuan militer, dan stabilisasi ekonomi dan program pengembangan serta inisiatif diplomatik.

Roger Hilsman mengelaborasi apa yang dimaksud dengan *Kennedy civic action*: "merehabilitasi kanal, pengeringan rawa untuk membuat sawah baru, membangun jembatan dan jalan, dan sebagainya."

Freeport dan Irian Barat

Bantuan Kennedy dalam kedaulatan Indonesia atas makelar Irian Barat hanya bisa datang sebagai pukulan ke Dewan Freeport Sulphur itu. Freeport sudah memiliki hubungan positif dengan Belanda, yang telah resmi melakukan misi eksplorasi awal di sana. Selama periode negosiasi, Freeport mendekati PBB, tetapi PBB mengatakan Freeport harus mendiskusikan rencana mereka dengan pejabat Indonesia. Ketika Freeport pergi ke Kedutaan Indonesia di Washington, mereka tidak mendapat tanggapan.

Keluhan Forbes Wilson:

Tidak lama setelah Indonesia memperoleh kendali atas Irian Barat pada tahun 1963, kemudian Presiden Soekarno, yang telah mengkonsolidasikan kekuasaan eksekutif-nya, membuat serangkaian langkah yang akan membuat putus asa, bahkan buat investor Barat prospektif yang paling bersemangat. Dia mengambil alih hampir semua investasi asing di Indonesia. Ia memerintahkan agen-agen Amerika, termasuk Agen Pembangunan Internasional, untuk meninggalkan negara itu. Dia menanam hubungan dekat dengan Cina Komunis dan Partai Komunis Indonesia dengan, yang dikenal sebagai PKI.

1962 telah menjadi tahun yang sulit bagi Freeport. Mereka berada di bawah serangan terhadap isu penimbunan. Freeport

masih belum pulih dari memiliki fasilitas yang menguntungkan mereka yang disita di Kuba. Dan sekarang mereka duduk, menatap kekayaan potensial di Indonesia. Tapi dengan Kennedy memberikan dukungan diam-diam untuk Soekarno, harapan mereka tampak suram.

Berbaliknya Nasib

Kennedy ingin meningkatkan paket bantuan untuk Indonesia, menawarkan 11 juta dolar. Selain itu, ia merencanakan sebuah kunjungan pribadi ada pada tahun 1964 awal. Sementara Kennedy mencoba untuk mendukung Soekarno, ada kekuatan lain yang melawan usaha mereka. Perbedaan pendapat publik di Senat bergolak apakah terus membantu Indonesia sementara Partai Komunis di Indonesia tetap kuat. Kennedy bertahan. Dia menyetujui paket bantuan khusus pada 19 November 1963. Tiga hari kemudian, Soekarno kehilangan sekutu terbaik di Baratnya, JF Kenedy mati terbunuh. Tak lama kemudian, ia kehilangan paket bantuannya juga.

Soekarno sangat terguncang oleh berita kematian Kennedy. Padahal Bobby Kennedy awalnya membuat rencana perjalanan Presiden Jhon F Kennedy ke Indonesia dilakukan pada Januari, 1964. Cindy Adams bertanya kepada Soekarno apa yang dia pikirkan tentang Bobby, dan mendapat jawaban lebih dari yang dia minta:

Wajah Soekarno menyala. "Bob adalah sangat hangat. Dia seperti kakaknya. Aku mencintai kakaknya. Dia mengerti saya. Aku telah merancang dan membangun sebuah rumah tamu khusus di taman istana untuk John F. Kennedy, yang berjanji padaku bahwa ia datang ke sini dan menjadi Presiden Amerika pertama yang melakukan kunjungan kenegaraan ke negara ini "Dia terdiam., "Sekarang dia tidak akan datang."

Soekarno sangat berkeringat. Ia berulang kali mengusap alisnya dan dada. "Katakan padaku, mengapa mereka membunuh Kennedy?"

Soekarno mencatat dengan ironis bahwa persis pada hari Kennedy dibunuh, Kepala Pengawalnya berada di Washington untuk belajar bagaimana melindungi presiden. Melihat ke masa depan, ia tidak optimis:

Aku tahu Johnson... Aku bertemu dengannya ketika saya dengan Presiden Kennedy di Washington. Tapi aku bertanya-tanya apakah dia hangat seperti Yohanes. Aku ingin tahu apakah dia akan seperti John Kennedy, Soekarno sebagai teman saya, tidak.

LBJ dan Indonesia

Seperti yang orang lain telah catat, kebijakan luar negeri USA berubah dengan cepat setelah kematian Kennedy. Donald Gibson mengatakan dalam bukunya *Battling Wall Street*: "Dalam Kebijakan Luar negeri perubahan terjadi sangat cepat, dan sangat dramatis." Gibson menguraikan lima perubahan jangka pendek dan beberapa perubahan jangka panjang yang mulai berlaku setelah kematian Kennedy. Salah satu perubahan jangka tiba-tiba, adalah pembatalan paket bantuan untuk Indonesia yang sudah disetujui Kennedy. Hilsman juga membuat peryataan tentang poin ini:

Salah satu helai kertas pertama yang datang di meja Presiden Johnson adalah tekad presiden... di mana Presiden harus menyatakan bahwa bahkan bantuan ekonomi terus [ke Indonesia] adalah penting bagi kepentingan nasional (Amerika). Karena setiap orang di lini itu tahu bahwa Presiden Kennedy akan menandatangi tekad secara rutin, kami semua terkejut ketika Presiden Johnson menolak.

Seseorang di Freeport sangat senang dengan perilaku Johnson sehingga ia mendukung dijalankannya presidensial pada tahun 1964: Augustus C. "Gus" Long.

C. "Gus" Long, telah menjadi Pemimpin di Texas Company (Texaco) selama bertahun-tahun. Pada tahun 1964, ia dan sekelompok konservatif lain, sebagian besar bisnis Mogul Republikan, bergabung bersama untuk mendukung Johnson mengenai Goldwater. Kelompok ini, yang menyebut diri mereka Komite Independen Nasional untuk Johnson, termasuk orang-orang seperti Thomas Lamont, Edgar Kaiser dari Kaiser Aluminium, Robert Lehman, Lehman Brothers, Thomas Cabot dari Cabot Corporation dari Boston, dan tokoh-tokoh terkemuka lain dari dunia bisnis.

Long memiliki dua kaki keributan di Indonesia -satu untuk Freeport, satu untuk Texaco. Pada tahun 1961, Caltex-bersama-sama dimiliki oleh Standard Oil of California (Socal) dan Texas Company (Texaco), adalah salah satu dari tiga perusahaan minyak besar di Indonesia yang dipaksa untuk beroperasi di bawah kontrak baru dengan pemerintah Soekarno. Menurut ketentuan baru, 60% dari seluruh keuntungan harus diberikan kepada pemerintah Indonesia. Jadi dia punya dua alasan untuk khawatir dengan dukungan Kennedy terhadap brand nasionalisme Soekarno, yang mengancam kepentingan kedua perusahaan di mana ia memiliki saham substansial.

Dalam Bagian I, kami menyebutkan bahwa Long telah melakukan "pekerjaan sukarela yang luar biasa" untuk Presbyterian Hospital di New York, dikatakan oleh seorang mantan karyawan perusahaan Public Relation mereka, Mullen Company, untuk menjadi "sarang kegiatan CIA." Sekarang kita tambahkan bahwa Long terpilih menjadi Presiden dari Rumah Sakit Presbyterian dua tahun berjalan, 1961 dan 1962. Pada tahun 1964, Long pensiun dari perannya sebagai Ketua Texaco. Dia akan kembali sebagai Ketua pada tahun 1970. Apa yang dia lakukan untuk sementara?

Pada bulan Maret tahun 1965, Long terpilih sebagai direktur Chemical Bank, perusahaan lain yang dikendalikan Rockefeller.

Pada bulan Agustus tahun 1965, Long diangkat menjadi Dewan Penasehat Presiden urusan Intelijen Luar Negeri, di mana ia akan menyetujui dan menyarankan kegiatan rahasia.

Pada bulan Oktober 1965, kegiatan rahasia intelejen Amerika mengakhiri nasib Soekarno.

1965: Tahun Vivere Pericoloso (Tahun Kehidupan yang Berbahaya)

Setelah kematian Kennedy, Soekarno menjadi tumbuh semakin agresif terhadap Barat. Inggris sedang sibuk membentuk sebuah negara baru mantan mitra dagang Indonesia: Malaya dan Singapura, yang disebut Malaysia. Karena daerah itu termasuk wilayah dari mana CIA telah meluncurkan beberapa kegiatan-kegiatan "Malaysia." tahun 1958, Soekarno benar-benar prihatin dengan apa yang ia rasakan berupa pengetatan jerat buat Indonesia. Pada tanggal 1 Januari 1965, Soekarno mengancam untuk menarik Indonesia keluar dari PBB jika Negara Malaysia ini diakui. Dan itu dia lakukan, menjadikan Indonesia sebagai negara pertama yang keluar dari PBB. Menanggapi tekanan AS terhadap Soekarno untuk mendukung Malaysia, dia berteriak, "Persetan dengan bantuan Anda." Dia membangun pasukannya di sepanjang perbatasan Malaysia . Malaysia, yang takut invasin, meminta dukungan PBB.

Pada Februari, Soekarno bisa melihat tulisan di dinding:

JAKARTA, Indonesia, Feb 23 (UPI)-Presiden Soekarno menyatakan saat ini bahwa Indonesia tidak mampu lagi membiarkan kebebasan pers. Dia memerintahkan pelarangan koran anti-Komunis. ...

"Saya memiliki informasi rahasia yang mengungkapkan bahwa CIA itu menggunakan Badan untuk Promosi Soekarnoisme untuk membunuh Soekarnoisme dan Soekarno, "katanya. "Itulah mengapa saya melarang itu." (New York Times, 2/24/65)

Negara itu berantakan, demonstrasi Anti-Amerika sering terjadi. Indonesia keluar dari Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia. Pers melaporkan bahwa Soekarno bergerak lebih dekat ke Cina dan Soviet. Soekarno mengancam akan menasionalisasi properti AS yang tersisa, karena telah diambil alih, misalnya, salah satu operasi Amerika terbesar di Indonesia, pabrik ban Goodyear Tire and Rubber Company. Dan kemudian, dalam sebuah langkah tak terduga, Singapura memisahkan diri dari Malaysia, melemahnya negara yang baru terbentuk berbatasan dengan Indonesia.

Dengan kepentingan uang Amerika yang terancam, semua "iming-iming wortel yang biasa" berupa bantuan asing yang didorong, tidak memanfaatkan melalui IMF atau Bank Dunia, dan Gus Long Intelijen Luar Negeri Dewan Presiden Penasehat Freeport, itu hanya masalah waktu, dan tidak banyak, pada saat itu .

1 Oktober 1965: Kudeta Atau kontra-Kudeta?

INDONESIA MENGATAKAN PLOT UNTUK MENGGULINGKAN
SOEKARNO DIGAGALKAN OLEH KEPALA TENTARA;
PERTARUNGAN KEKUASAAN DIPERCAYA BERLANJUT

KUALA LUMPUR, Malaysia. 1 Oktober, Sebuah usaha untuk menggulingkan Presiden Soekarno tadi malam digagalkan oleh satuan-satuan tentara yang setia kepada Jenderal Abdul Haris Nasution, radio Indonesia mengumumkan.

Di Washington, juru bicara Departemen Luar Negeri mengatakan hari Jumat bahwa situasi di Indonesia adalah "sangat membingungkan." Kata Robert J. McCloskey dalam sebuah konferensi pers Departemen Luar Negeri telah mendapatkan laporan dari Kedutaan Besar Amerika di Jakarta, tetapi "saat ini tidak mungkin untuk upaya evaluasi apapun, penjelasan, atau komentar."

Akhir kemarin, sebuah kelompok misterius yang menamakan dirinya Gerakan 30 September menguasai Jakarta.

Kolonel Untung, yang telah mengumumkan melalui radio Indonesia bahwa ia adalah pemimpin gerakan itu, mengatakan kelompok itu merebut kekuasaan Pemerintah untuk mencegah kudeta "kontrarevolusi" oleh Dewan Jenderal. (New York Times, 10/2-3/65, International Edition)

Dalam keanehan, bergerak berbelit-belit, sekelompok pemimpin militer muda membunuh sekelompok (jendral) tua, para pemimpin moderat yang, menurut klaim mereka, akan melakukan tahap kudeta, dengan bantuan CIA, terhadap Soekarno. Namun apa yang terjadi di Indonesia ini setelah berubah menjadi salah satu mimpi buruk paling berdarah di dunia yang pernah dilihat. Kontra-kudeta yang asli Ini dicap upaya kudeta sebagai gantinya, dan mungkin dilukiskan sebagai Merah terang (Komunis). Kemudian, dalam kemarahan tersamar, karena otoritas Soekarno telah terancam, Nasution bergabung dengan Jenderal Soeharto untuk menggulingkan "Pemberontak". Apa yang dimulai seolah-olah untuk melindungi otoritas Soekarno yang berakhir dengan pelucutan Soekarno sepenuhnya. Setelah ini terlalu ngeri untuk menggambarkannya dalam beberapa kata. Angka korban bervariasi, tetapi konsensus pada kisaran 200.000 sampai lebih dari 500.000 orang tewas pada peristiwa "kontra-kudeta" ini. Siapapun yang pernah memiliki hubungan dengan Komunis PKI ditargetkan untuk dimusnahkan. Bahkan majalah Time memberikan satu deskripsi akurat tanda apa yang terjadi:

Menurut perhitungan yang dibawa keluar dari Indonesia oleh diplomat Barat dan wisatawan independen, orang Komunis, simpatisan Merah dan keluarga mereka sedang dibantai oleh ribuan orang. Unit tentara infanteri (Backland) dilaporkan telah mengeksekusi ribuan komunis setelah interogasi di penjara-penjara desa terpencil. Berbekal pisau berbilah lebar disebut parang, sekelompok Muslim merayap di malam hari ke dalam

rumah Komunis, membunuh seluruh keluarga dan mengubur mayat-mayat di kuburan dangkal. Kampanye pembunuhan menjadi begitu berani di bagian pedesaan Jawa Timur di mana Kelompok Muslim menempatkan kepala korban di ujung tombak dan mengarak mereka melalui desa-desa.

Pembunuhan massal sampai pada skala tertentu sehingga pembuangan mayat telah menciptakan masalah sanitasi yang serius di Jawa Timur dan Sumatra bagian utara, di mana udara lembab berbau daging yang membusuk. Wisatawan dari daerah menceritakan tentang sungai-sungai kecil yang telah benar-benar tersumbat dengan tubuh; transportasi sungai di tempat yang telah terhambat.

Hari-hari selanjutnya, sejarah sering digambarkan orang aksi seperti ini: "Sebuah kudeta komunis yang gagal pada tahun 1965 menyebabkan pengambilalihan anti-Komunis oleh militer, di bawah pimpinan Jenderal Suharto." (Sumber: *The Concise Columbia Encyclopedia*) Tapi sebenarnya jauh lebih kompleks. Sebuah indikator persuasif untuk ini terletak pada item berikut, dikutip dalam sebuah artikel yang luar biasa yang ditulis oleh Peter Dale Scott yang diterbitkan dalam jurnal Inggris Lobster (Fall, 1990). Scott mengutip seorang penulis yang mengutip seorang peneliti yang, karena telah diberikan akses ke file dari kementerian luar negeri di Pakistan, ada sebuah surat keluar dari seorang mantan duta besar yang melaporkan percakapan seorang perwira intelijen Belanda dengan NATO, yang mengatakan, menurut catatan peneliti ,

"Indonesia akan jatuh ke pangkuan Barat seperti sebuah apel busuk." Badan-badan intelijen Barat, kata dia, akan mengorganisir sebuah kudeta "komunis prematur [yang akan] ditakdirkan untuk gagal, memberikan kesempatan yang sah dan selamat datang kepada tentara untuk menghancurkan komunis dan membuat Soekarno tawanan niat baik tentara." Laporan duta. bertanggal Desember 1964.

Kemudian dalam artikel ini, kutipan dari buku Scott File CIA:

"Yang aku tahu," kata salah seorang mantan perwira intelijen dari peristiwa Indonesia, "adalah bahwa Agency bergulir di antara beberapa orang bagian atas (Top) dan bahwa hal-hal besar akan pecah dan sangat menguntungkan, sejauh yang kita peduli."

Ralph McGehee, seorang veteran agen CIA selama 25-tahun, juga menyebut keterlibatan agensi dalam sebuah artikel, sebagian masih disensor oleh CIA, yang diterbitkan dalam *The Nation* (April 11, 1981):

*Untuk menyembunyikan perannya dalam pembantaian orang-orang yang tidak bersalah, CIA, pada tahun 1968, mengarang sebuah penjelasan palsu tentang apa yang terjadi (yang kemudian diterbitkan oleh CIA sebagai sebuah buku, **Indonesia-1965: The Coup That Backfired**). Buku tersebut adalah hanya studi tentang politik Indonesia yang pernah dirilis kepada publik atas inisiatif CIA sendiri. Pada saat yang sama CIA menulis buku, itu juga terdiri sebuah penelitian rahasia tentang apa yang sebenarnya terjadi.... [Satu kalimat dihapus.] CIA sangat bangga dengan suksesnya.... [satu kata dihapus] dan direkomendasikan sebagai model untuk operasi masa depan.... [satu setengah kalimat dihapus].*

Freeport Setelah Soekarno

Menurut Forbes Wilson, Freeport memiliki semuanya tetapi mengingat harapan untuk mengembangkan penemuan yang menakjubkan di Irian Barat. Tapi sementara sebagian pers dunia masih berusaha untuk mengungkap informasi yang rumit tentang siapa yang benar-benar berkuasa, Freeport tampaknya memiliki track sisi dalam. Dalam esai yang disebutkan sebelumnya, Scott mengutip berita kabel (delegasi AS untuk PBB) yang menyatakan bahwa Freeport Sulphur telah mencapai "kesepakatan" pendahuluan dengan para pejabat Indonesia mengenai Ertsberg pada bulan April 1965, sebelum ada perjanjian sah yang bisa saja ada harapan di depan mata.

Secara resmi, Freeport tidak punya rencana seperti itu sampai setelah peristiwa Oktober 1965. Tetapi bahkan cerita resmi tampak aneh bagi Wilson. Pada awal November, hanya sebulan setelah peristiwa Oktober, pimpinan Freeport untuk waktu yang lama, Langbourne Williams, memanggil Direktur Wilson ke rumahnya, menanyakan apakah waktunya kini telah datang untuk mengejar proyek mereka di Irian Barat. Reaksi Wilson menyebut ini menarik: *Aku begitu kaget aku tidak tahu harus berkata apa.*

Bagaimana Williams tahu, dengan begitu cepat, bahwa rezim baru akan berkuasa? Soekarno masih Presiden, dan akan tetap demikian secara resmi hingga tahun 1967. Hanya orang dalam yang tahu dari awal bahwa hari-hari terakhir Soekarno bisa dihitung, dan kekuasaannya melemah. Wilson menjelaskan bahwa Williams punya beberapa "informasi pribadi yang menantang" dari "dua eksekutif Texaco" Perusahaannya Long berhasil mempertahankan hubungan dekat dengan seorang pejabat tinggi rezim Soekarno, Julius Tahija. Tahija ini yang menjadi broker pertemuan antara Freeport dan Ibnu Sutowo, Menteri Pertambangan dan Perminyakan. Majalah *Fortune* mengatakan ini tentang Sutowo (Juli 1973):

Sebagai presiden-direktur dari [perusahaan minyak milik Pemerintah/negara] Pertamina, Letnan Jenderal Ibnu Sutowo menerima gaji hanya 250 dolar per bulan, tetapi kehidupannya seperti pada skala pangeran Kerajaan. Dia bergerak di sekitar Jakarta dengan mobil pribadinya Rolls-Royce Silver Cloud. Dia telah membangun sebuah kompleks rumah-rumah beberapa keluarga yang begitu besar sehingga para tamu di pesta pernikahan putrinya bisa mengikuti seluruh pertunjukan hanya pada televisi sirkuit tertutup.

Garis batas antara kegiatan publik dan swasta Ibnu Sutowo akan tampak kabur di mata orang Barat. Restoran Ramayana di New York [di Rockefeller Center, dalam catatan-penulis], misalnya, telah didanai oleh eksekutif berbagai perusahaan minyak AS, yang menempatkan lebih dari 500.000 dolar untuk masuk ke

semacam bisnis terkenal berisiko. Agaknya para pendukungnya termotivasi setidaknya sebagian oleh keinginan untuk diakui ramah dengan umum.

Tapi di luar ini penghargaan meragukan, sesuatu yang sedikit lain, juga terungkap:

Perusahaan minyak Sutowo yang masih kecil itu memainkan bagian penting dalam mendanai operasi-operasi penting [selama peristiwa Oktober 1965.]

Mengingat banyaknya bukti bahwa CIA terlibat dalam operasi ini, tampaknya mungkin bahwa Ibnu Sutowo sama bertindak sebagai penyalur untuk dana mereka.

Setelah jatuhnya Soekarno dari kekuasaan, Sutowo membangun sebuah perjanjian baru yang memungkinkan perusahaan-perusahaan minyak untuk menjaga persentase keuntungan secara substansial lebih besar buat mereka. Dalam sebuah artikel berjudul "*Oil and Nationalism Mix Beatifully in Indonesia*" (Juli, 1973), *Fortune* melabel kesepakatan pasca-Soekarno sebagai sesuatu yang "sangat menguntungkan bagi perusahaan minyak."

Pada tahun 1967, saat Undang-Undang Penanaman Modal Asing di Indonesia disahkan, kontrak Freeport adalah yang pertama yang akan ditandatangani. Dengan Kennedy, Soekarno, dan setiap dukungan yang layak untuk nasionalisme Indonesia yang keluar dari jalanan, Freeport mulai beroperasi.

Pada tahun 1959, pemungutan suara diamanatkan kepada Kennedy oleh perjanjian yang ditengahi PBB pada pertanyaan apakah kemerdekaan Irian Barat telah jatuh tempo. Di bawah intimidasi berat dan kehadiran viseral militer, Irian "memilih" untuk tetap menjadi bagian dari Indonesia. Freeport menjadi jelas posisinya.

Koneksi The Bechtel

Gus Long, yang sering menjadi mitra makan malam pemilik Steve Bechtel, Sr, dengan Direktur CIA, John McCone, Bechtel-McCone di Los Angeles pada tahun tiga puluhan. McCone dan Bechtel, Senior, membuat bundel laporan "Keluar dari Perang Dunia II", mereka berpisah, dan pergi melalui jalan tidak begitu terpisah, tulis Laton McCartney di *Friend in High Place: The Bechtel Story*:

Pada tahun 1964 dan 1965, direktur CIA John McCone dan Dubes AS untuk Indonesia Howard Jones Steve memberi penjelasan kepada Bechtel Sr tentang situasi yang memburuk dengan cepat di Indonesia. Bechtel, SoCal, Texaco pernah berurusan luas di bagian dunia dan prihatin karena Presiden Indonesia Soekarno telah menasionalisasi kepentingan bisnis Amerika di sana. Pada Oktober 1965, Soekarno digulingkan, dalam kudeta yang didukung oleh sejumlah alumni CIA, dan digantikan oleh Presiden Soeharto, yang terbukti jauh lebih menerima kepentingan bisnis AS dibanding pendahulunya.

Bechtel tidaklah asing buat CIA. Bechtel Sr telah menjadi anggota Charter dari CIA saluran Asia Foundation dari awal sebagai gagasan Allen Dulles. Mantan Direktur CIA Richard Helms sendiri bergabung dengan Bechtel, sebagai "konsultan internasional" pada tahun 1978. Kata seorang mantan eksekutif, Bechtel:

sarat dengan muatan CIA... Badan/Agency ini tidak perlu meminta mereka untuk menempatkan agen-agennya di Freeport... Bechtel senang untuk membawa mereka dan memberi mereka bantuan apa pun yang mereka butuhkan.

"Teman tertua dan terdekat di industri minyak" Bechtel Sr: Gus Long, punya masalah. Proyek Freeport ternyata jauh lebih sulit daripada yang mereka telah ramalkan, dan mereka membutuhkan bantuan dari luar. Jalan pegunungan ke "gunung tembaga" menjadikan ekstraksi hampir mustahil. Freeport mempekerjakan Bechtel untuk membantu mereka membangun infrastruktur yang tepat untuk mengubah mimpi mereka menjadi kenyataan.

Bechtel datang dengan ekstra. Freeport membutuhkan pembiayaan tambahan untuk proyek mahal mereka di Indonesia. Bechtel Sr telah mendapatkan dirinya ditunjuk menjadi komite penasihat bank Ekspor-Impor (Exim) setelah periode bersahabat yang panjang dan nyaman, hingga Presiden Bank Exim Henry Kearns. Freeport tidak senang dengan kurangnya kemajuan dan biaya operasi Bechtel. Forbes Wilson mengancam untuk menjatuhkan mereka dari proyek tersebut. Bechtel Sr melompat, mengatakan ia akan membuat prioritas atas proyek Bechtel. Dia juga menjamin mereka 20 juta dolar pinjaman dari bank Exim. Ketika insinyur bank Exim tidak berpikir bahwa proyek Freeport tampaknya cukup komersial dan tidak akan menyetujui pinjaman mereka, Bechtel Sr memanggil Kearns, dan pinjaman cair melampaui keberatan insinyur bank. Tiga tahun kemudian, Kearns ingin mengundurkan diri dari bank ketika terungkap bank telah memberikan pinjaman yang terlalu dermawan untuk beberapa proyek di mana Kearns secara pribadi berinvestasi. Meskipun Senator Proxmire menyebutnya sebagai "konflik kepentingan terburuk" yang pernah dia lihat selama tujuh belas tahun di Senat, Departemen Kehakiman menolak untuk mengadili. Proxmire berkata:

Akan muncul pada jutaan warga Amerika fakta bahwa ada standar ganda dalam penerapan hukum, satu untuk warga negara biasa dan yang lain cukup untuk mereka yang memegang posisi tinggi di pemerintahan dan membuat ribuan dolar untuk keuntungan pribadi sebagai hasil dari tindakan resmi pemerintah.

Bechtel membantah tuduhan dari mantan karyawannya yang telah menyebarkan lebih dari 3 juta dolar dalam bentuk tunai di seluruh Indonesia di awal 70-an.

Penyesalan selalu Terlambat

Tragedi pembunuhan Kennedy terletak pada warisan yang tertinggal setelah ketidakhadirannya. Tanpa dukungannya itu,

bayi Indonesia melangkah menuju kenyataan, kemerdekaan ekonomi hancur. Soekarno, memang bukan orang suci dan banyak masalah, namun ia tetap berusaha untuk memastikan bahwa transaksi bisnis Negara Indonesia dengan orang asing harus meninggalkan beberapa manfaat bagi orang Indonesia. Soeharto, dalam kontras yang mengerikan, malah memungkinkan orang asing untuk memperkosa dan menjarah Indonesia untuk keuntungan pribadi mereka, dengan gaya hidup mewah dan kebanggaan, merampok sumber daya berharga yang tak tergantikan milik Indonesia. Cindy Adams yang menulis buku tentang pengalamannya dengan Soekarno, yang menyebut *My Friend the Dictator*. Jika Soekarno disebut diktator, apa istilah ada untuk Soeharto?

Pertambangan Grasberg Freeport di Indonesia adalah salah satu dari cadangan tembaga dan emas terbesar di dunia. Tetapi perusahaan yang berbasis di Amerika itu memiliki 82% saham keuntungan perusahaan, sementara pemerintah Indonesia dan perusahaan swasta Indonesia hanya berbagi sedikit persen yang tersisa.

Seberapa besar Freeport membawa pengaruh di Indonesia? Dapatkah mereka benar-benar mengatakan bahwa mereka memiliki kepentingan terbaik Indonesia di hati?

Kissinger dan Timor Timur

Pada tahun 1975, tambang Freeport berproduksi dengan baik dan sangat menguntungkan. Direktur Freeport Masa Depan dan pelobi Henry Kissinger dan Presiden dan mantan anggota Komisi Warren Gerald Ford terbang keluar dari Jakarta setelah Pemerintah Indonesia di bawah Soeharto memberi pejabat Departemen Luar Negeri "kedipan besar." Soeharto kemudian digambarkan sebagai menggunakan militer Indonesia untuk

mengambil alih wilayah Timor Timur Portugis, diikuti dengan pembantaian massal yang menyaangi pertumpahan darah 1965.

Kata seorang mantan perwira operasi CIA yang ditempatkan di sana pada waktu itu, Philip C. Liechty:

Soeharto diberi lampu hijau [oleh AS] untuk melakukan apa yang dia lakukan. Ada diskusi di kedutaan dan di lalu lintas perjalanan dengan Departemen Luar Negeri tentang masalah yang akan dibuat bagi kita jika publik dan Kongres menyadari tingkat dan jenis bantuan militer yang akan diberikan ke Indonesia pada waktu itu. Tanpa dukungan logistik besar-besaran militer AS di Indonesia mungkin belum mampu menarik jika off.

Pada tahun 1980, Freeport bergabung dengan perusahaan eksplorasi minyak dan pengembangan McMoRan, yang dipimpin oleh James "Jim Bob" Moffett. Dua "Mo" menjadi satu, dan Moffett ("Mo" di Mc**M**oRan) akhirnya menjadi Presiden Freeport McMoran.

Teman di Tempat Tinggi

Pada tahun 1995, Freeport McMoRan berhasil melakukan *spin off* Freeport McMoRan Copper & Gold Inc menjadi sebuah entitas anak perusahaan yang terpisah. Para *Overseas Private Investment Corporation (OPIC)* menulis kepada Freeport McMoRan Copper and Gold bahwa mereka berencana untuk membatalkan asuransi investasi mereka berdasarkan catatan buruk pengelolaan lingkungan mereka di proyek Irian mereka, yang menyatakan bahwa Freeport telah "membahayakan suatu lingkungan secara tidak masuk akal atau besar bagi kesehatan, atau bahaya bagi keselamatan di Irian Jaya."

Freeport masih tidak duduk di atas pembatalan ini. Kissinger telah mengeksekusi upaya lobi utama (di mana dia dibayar 400.000 dolar setahun), pertemuan dengan pejabat di Departemen Luar Negeri dan bekerja di lorong-lorong Capitol Hill. Sumber dekat dengan masalah, menurut Robert Bryce



dalam edisi terbaru dari *Texas Observer*, yang mengatakan Freeport mempekerjakan mantan direktur CIA James Woolsey dalam memerangi OPIC.

Freeport, sekarang berkantor pusat di New Orleans, berhasil menjaga teman-temannya di tempat-

tempat tinggi. Pada tahun 1993, kepala lobi pro-Soeharto adalah Senator kongres dari Louisiana, Bennett Johnson. Perwakilan Robert Livingston, dari Louisiana, melakukan investasi di Freeport Copper and Gold, sementara DPR memperdebatkan dan memilih *HR 322-the Mineral Exploration and Development Act*. Dan ketika Jeffery Shafer, salah satu direktur OPIC, baru-baru ini dinominasikan untuk ditunjuk menjadi *Undersecretary Urusan Nasional*, itu pol Louisiana lain, kali ini Senator John Breaux, yang memilih untuk memblokir penunjukan sampai Shafer memberikan penjelasan tentang pembatalan OPIC tentang asuransi Freeport. Jim Bob Moffett, kepala Freeport McMoRan, terdaftar dalam survei online *Mother Jones Online* "Mojo Wire Coin-Op Congres" sebagai yang tertinggi dari 400 orang yang memberikan uang paling banyak dalam kontribusi kampanye.

Tindakan buruk Freeport di luar negeri¹ bukan hanya pelacakan seseorang saja. Di Louisiana itu sendiri, Freeport dan tiga perusahaan lain (dua Freeport di antaranya kemudian diakuisisi) mengajukan petisi untuk pembebasan khusus untuk UU Air Bersih (*Clean Water Act*) dalam rangka untuk membuang

¹ <http://ahmadsamantho.wordpress.com/2011/11/24/freeport-scandal-of-neo-masonik-iluminati-imperialism/> , http://ahmadsamantho.wordpress.com/?s=freeport&submit=Cari

25 trilyun pon limbah berasun ke sungai Mississipp secara legal. Warga memprotes, dan petisi Freeport ditolak. Freeport kemudian melobi untuk melemahkan pembatasan dari Clean Water Act.

Warga Austin, Texas, telah berjuang untuk memblokir rencana Freeport untuk pengembangan real estat yang akan mmembuat busuk Barton Springs, sebuah taman air yang populer di alam terbuka di sana.

Menurut sebuah artikel baru-baru dalam Nation (Juli 31/August 7, 1995), Freeport adalah bagian dari Koalisi Nasional Wetlands, sebuah kelompok yang menulis dengan banyak bahasa mengenai tagihan yang dirancang untuk menghilangkan pengawasan daerah lahan basah EPA, membebaskan mereka untuk eksplorasi sumber daya alam. Koalisi yang sama juga telah melobi untuk melemahkan *Endangered Species Act*. *The Nation* mengungkap bahwa aksi politik komite Freeport sejak tahun 1983 telah membayar anggota kongres lebih dari 730.000 dolar.

Tambang Grasberg adalah tambang emas terbesar di dunia dan tambang tembaga ketiga terbesar didunia. Tambang ini terletak di provinsi Papua di Indonesia dekat latitude -4,053 dan longitude 137,116, dan dimiliki oleh Freeport yang berbasis di AS(67.3%), Rio Tinto Group (13%), Pemerintah Indonesia (9.3%) dan PT Indocopper Investama Corporation (9%). Operator tambang ini adalah PT Freeport Indonesia (anak perusahaan dari Freeport McMoran Copper and Gold). Biaya membangun tambang di atas gunung sebesar 3 miliar dolar AS. Pada 2004, tambang ini diperkirakan memiliki cadangan 46 juta ons emas. Pada 2006 produksinya adalah 610.800 ton tembaga; 58.474.392 gram emas; dan 174.458.971 gram perak.

TAMAT

Catatan Kaki

1. Richard M. Nixon, "Asia After Vietnam," *Foreign Affairs*, October 1967, p. 111.
2. Soedjatmoko, "Indonesia on the Threshold of Freedom," address to Cooper Union, New York, 13 March 1949, p. 9.
3. Sumitro Djojohadikusumo, untitled address to School of Advanced International Studies, Washington, D.C., 1949, p. 7.
4. Dean Rusk, "Foreign Policy Problems in the Pacific," *Department of State Bulletin*, 19 November 1951, p. 824 ff.
5. Guy J. Pauker, "The Rise and Fall of the Communist Party of Indonesia," Rand Corporation Memorandum RM-5753-PR, February 1969, p. 46.
6. Michael Max Ehrmann, *The Indonesian Military in the Politics of Guided Democracy, 1957-1965*, unpublished Masters thesis (Cornell University, Ithaca, New York, September 1967), p. 296, citing Col. George Benson (U.S. Army), U.S. military attaché in Indonesia 1956-1960.
7. Daniel S. Lev, *The Transition to Guided Democracy: Indonesian Politics, 1957-1959* Ithaca NY: Modern Indonesia Project, Cornell University, 1966), p. 70.
8. Robert Shaplen, "Indonesia II: The Rise and Fall of Guided Democracy," *New Yorker*, 24 May 1969, p. 48; Willard Hanna, *Bung Karno's Indonesia* (New York: American Universities Field Staff, 25 September 1959), quoted in J.A.C. Mackie, "Indonesia's Government Estates and Their Masters," *Pacific Affairs*, Fall 1961, p. 352.
9. Guy J. Pauker, "The Rise and Fall of the Communist Party of Indonesia," pp. 6, 10.
10. *Ibid.*, p. 43.
11. W.F. Wertheim, "Indonesia Before and After the Untung Coup," *Pacific Affairs*, Spring/Summer 1966, p. 117.
12. *Ibid.*, p. 115.
13. Harsja W. Bachtiar, "Indonesia," in Donald K. Emmerson, ed., *Students and Politics in Developing Nations* (New York: Praeger, 1968), p. 192.
14. *Ibid.*, p. 55.
15. John Hughes, *Indonesian Upheaval* (New York: McKay, 1967), p. 132.
16. *Ibid.*, p. 151.
17. "Silent Settlement," *Time*, 17 December 1965, p. 29 ff.
18. Frank Palmos, untitled news report dated "early August 1966" (unpublished). Marginal note states that portions of the report were

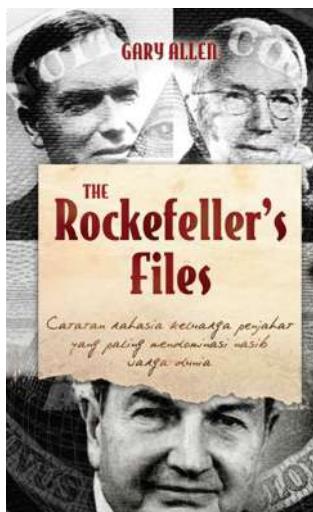
- published in the *Melbourne Herald* at an unspecified date.
- 19. Harsja W. Bachtiar, *op. cit.*, p. 193.
 - 20. *Ibid.*, p. 195.
 - 21. H.E. Robison, "An International Report," speech delivered at Stanford Research Institute, 14 December 1967.
 - 22. J. Panglaykim and K.D. Thomas, "The New Order and the Economy," *Indonesia*, April 1967, p. 73.
 - 23. "Indonesia's Potholed Road Back," *Fortune*, 1 June 1968, p. 130.
 - 24. W.F. Wertheim, "From Aliran Towards Class Struggle in the Countryside of Java," paper prepared for the International Conference on Asian History, Kuala Lumpur, August 1968, p. 18. Published under the same title in *Pacific Research* 10, no. 2.
 - 25. Gustav F. Papanek, "Indonesia," Harvard Development Advisory Service memorandum (unpublished), 22 October 1968.
 - 26. Jean Contenay, "Political Prisoners," *Far Eastern Economic Review*, 2 November 1967, p. 225; NBC documentary, 19 February 1967.
 - 27. Herbert Feith, "Blot on the New Order," *New Republic*, 13 April 1968, p. 19.
hal: 307

Data lain:

<http://qibash.wordpress.com/2011/02/25/rothschild>



Telah terbit



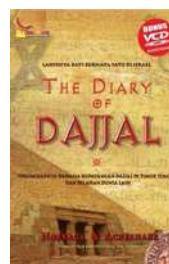
The Rockefeller's Files

Gary Allen
SC; 14 x 23 cm
Book Paper; 342 Halaman
Terbit: Juli, 2013



**Misteri
Segitiga Bermuda**

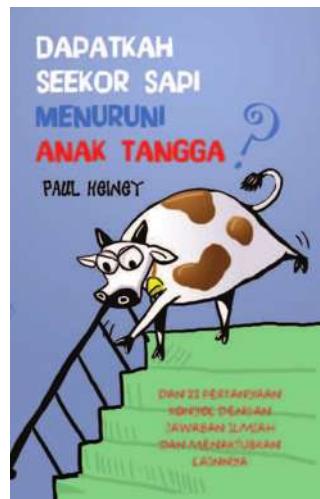
Gian J. Quassar
SC; 15 x 23 cm
Book Paper; 375 Halaman
Terbit: Mei 2013
Harga: Rp. 79.900,-



**The
Diary Of Dajjal**

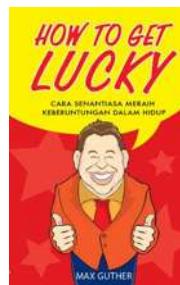
Archenar & Noriagaa
SC; 15 x 23 cm
Book Paper; 460 Halaman
Terbit: Mei 2013
Harga: Rp. 79.900,-

INFORMASI BUKU BARU



Dapatkan Seekor Sapi Menuruni Anak Tangga

Paul Heiney
SC; 14 x 20,5 cm
Book Paper; 218 Halaman
Terbit: Juli, 2013



How To Get Lucky
(Cara Menjadi Beruntung)

Max Gunther
SC; 14 x 21 cm
Book Paper; 306 Halaman
Terbit: Juli, 2013



Bagaimana Agar Doa Dikabulkan

Dilengkapi Tata Ziarah,
Tawassul, dan Doa-doa
Rasulullah Yang Mustajab

Dr. Ismail Baadillah
SC; 14,5 x 21 cm
Book Paper; 134 Halaman
Terbit: Juli, 2013

ADA APA DENGAN GARUT? Bukankah kota itu terkenal dengan cetakan para ulama dan santrinya? Bukankah kota di tataran pasundan itu justru memiliki salah satu Masjid tertua di Nusantara? Lalu bagaimana bisa menjadi sarang Illuminati? Sejauh manakah keterlibatannya dalam konspirasi yang belum menemui akhir ini? Lalu ada apa dengan Gunung Sadahurip? Apakah benar bangunan raksasa itu bukanlah gunung, melainkan piramid? Untuk apa ada piramida di kota itu?

"Ditemukannya wujud piramida, punden berundak, candi purba dan sebagainya yang berserakan di banyak pelosok Nusantara, selama ini disikapi rasa bangga dan kagum. Namun dengan terbitnya buku ini, mau tidak mau kita juga harus mengakui bahwa itu adalah mahakarya Para Penantang Tuhan".

—**Viddy ad-Daery**, *Seorang Atlantean, Budayawan, dan Pengurus Besar Yayasan Kertagama.*

Melalui buku ini, penulis coba mengungkap segala keterlibatan Illuminati di bagian timur belahan bumi ini. Gerakan yang sebenarnya berawal dari ajaran kebijaksanaan kuno perennial—terkait dengan ajaran Nabi Idris atau Hermes Trimegistus, dan lainnya—banyak meninggalkan jejak Budaya Universal di Nusantara. Buku ini berusaha melacak jejak tersebut, dan merupakan penelitian pendahuluan, untuk mengungkap dan memahami benang merah sejarah luhur Peradaban Nusantara, dalam konteks historis global tersebut, problema dan kontestasinya hingga Indonesia kontemporer.



Ahmad Y. Samanthe, S.IP, MA, M.Ud, Peneliti dan penulis buku *bestseller Peradaban Atlantis Nusantara*, mantan aktifis Masjid Salman ITB, Jurnalis (1984-2000), dosen ICAS-Universitas Paramadina Jakarta, pembina komunitas Atlantis Indonesia, direktur Bayt al-Hikmah Institute. Blognya dikunjungi hampir 5000 orang dalam sebulan.

www.ahmadsamanthe.com, atlantissunda.wordpress.com, FB Groups Atlantis Indonesia, dan beberapa blog lainnya.

SOSPOL

ISBN 978-602-7689-47-3



9786027689473



@Phoenix_Press
phoenixpress.co

